

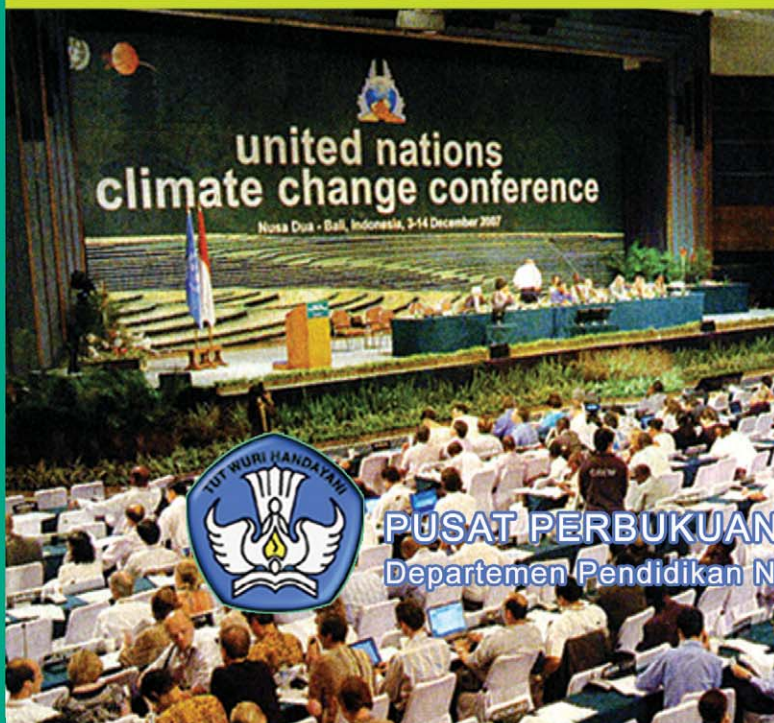
- Agung Feryanto
- Suwardi
- Tri Haryanto
- Waluyo



Ilmu Pengetahuan Sosial

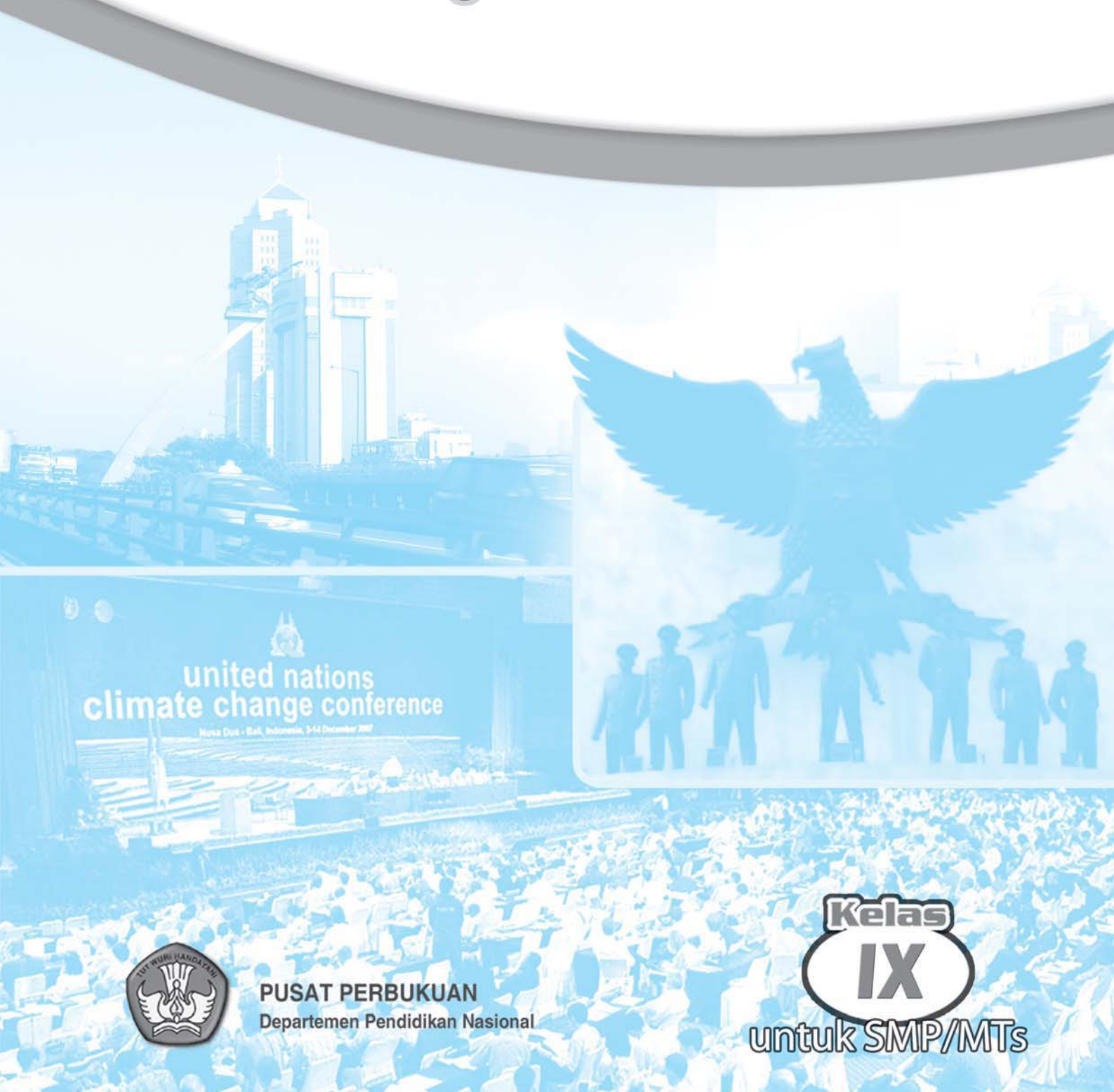
Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk Kelas IX SMP/MTs

• Agung Feryanto • Suwardi
• Tri Haryanto • Waluyo



- Agung Feryanto
- Suwardi
- Tri Haryanto
- Waluyo

Ilmu Pengetahuan Sosial



PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

Kelas
IX

untuk SMP/MTs

Ilmu Pengetahuan Sosial

untuk SMP/MTs Kelas IX

Penyusun: Agung Feryanto, Suwardi, Tri Haryanto, Waluyo; Editor: Vina Dwi Laning, Nur Siwi Ismawati; Kontrol kualitas: Imtam Rus Ernawati; Ilustrator: Puguh Supriyanto, Doli Eny Khalifah; Desainer cover: Arief S. Adham; Perwajahan: Thomas Subardi, Triningsih, Retno Widayanti.

300.7
ILM

Ilmu Pengetahuan Sosial : Kelas IX untuk SMP/MTs / penulis, Agung Feryanto,...[et al] ; editor, Vina Dwi Laning, Nur Siwilismawati ; Ilustrator, Puguh Supriyanto, Doli Eny Khalifah . — Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009.
v, 252 hlm. : illus. ; 30 cm.

Bibliografi : hlm. 247-248

Indeks

ISBN: 978-979-068-675-5 (no jilid lengkap)

ISBN: 978-979-068-679-3

1. Ilmu-ilmu Sosial-Studi dan Pengajaran I. Vina Dwi Laning
II. Nur Siwi Ismawati III. Puguh Supriyanto IV. Doli Eny Khalifah

Hak Cipta Buku ini dibeli oleh Departemen Pendidikan Nasional
dari Penerbit Intan Pariwara

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional
Tahun 2009

Diperbanyak oleh



Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2009, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2008 tanggal 7 November 2008.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departemen Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*down load*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juni 2009
Kepala Pusat Perbukuan

Kata Pengantar

Belajar IPS yang Bermakna bagi Siswa dan Bermanfaat bagi Bangsa

Peran dan kedudukan pembelajaran IPS sungguh sangat penting. Tidak saja bagimu tetapi juga bagi kelangsungan hidup berbangsa dan bernegara Indonesia. Mata pelajaran IPS mengkaji seluruh aspek kehidupan sosial kita. Di dalamnya kita bisa mempelajari kehidupan bangsa dari dimensi sejarah, geografi, ekonomi, politik, antropologi, sosiologi, filsafat, dan psikologi sosialnya. Diharapkan kamu mampu memetik pelajaran untuk kehidupan sosial kemasyarakatan yang lebih baik. Selain itu, nantinya kamu bisa memiliki kecerdasan sosial yang tinggi, pemikiran yang rasional, tidak emosional dalam menyikapi permasalahan sosial yang ada di lingkunganmu, serta aktif dalam mengembangkan kehidupan berbangsa dan bernegara.

Permasalahannya, mengapa pembelajaran yang selama ini dikembangkan di lingkungan sekolah belum mampu menjawab permasalahan sosial yang dihadapi bangsa Indonesia? Mengapa justru muncul kesan bahwa apa yang dipelajari di sekolah tidak ada hubungannya dengan kehidupan sosial kemasyarakatan dan kebangsaan Indonesia? Salah satu alasannya adalah banyaknya buku IPS yang tidak menempatkan masyarakat sekitar sebagai "laboratorium sosial" untuk memperkaya pembelajaran.

Dalam rangka turut memperbaiki pembelajaran IPS itulah buku ini kami susun. Buku ini akan mendorongmu untuk bisa aktif menemukan pengetahuan dan pengalaman dalam beragam bentuk tugas yang berorientasi sosial kemasyarakatan. Di setiap akhir pembelajaran, disajikan uji kompetensi yang dimulai dari sebuah wacana dengan beragam tema yang berkaitan dengan materi pembelajaran dan ada di lingkungan sekitar.

Dengan mengikuti pembelajaran IPS melalui buku ini, kamu tidak saja akan cerdas, rasional, dan konstruktif dalam kehidupan sosial kemasyarakatan, tetapi juga memiliki pola pikir yang multidimensi. Kamu akan mampu memecahkan setiap persoalan dalam hidupmu dari berbagai dimensi sehingga penyelesaiannya pun juga semakin utuh. Sebuah inovasi pembelajaran IPS telah kita lalui dengan menggunakan buku IPS ini.

Akhir kata kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu kami hingga selesainya penyusunan buku ini. Semoga buku ini bermanfaat bagi masa depan bangsa Indonesia.

Selamat belajar!

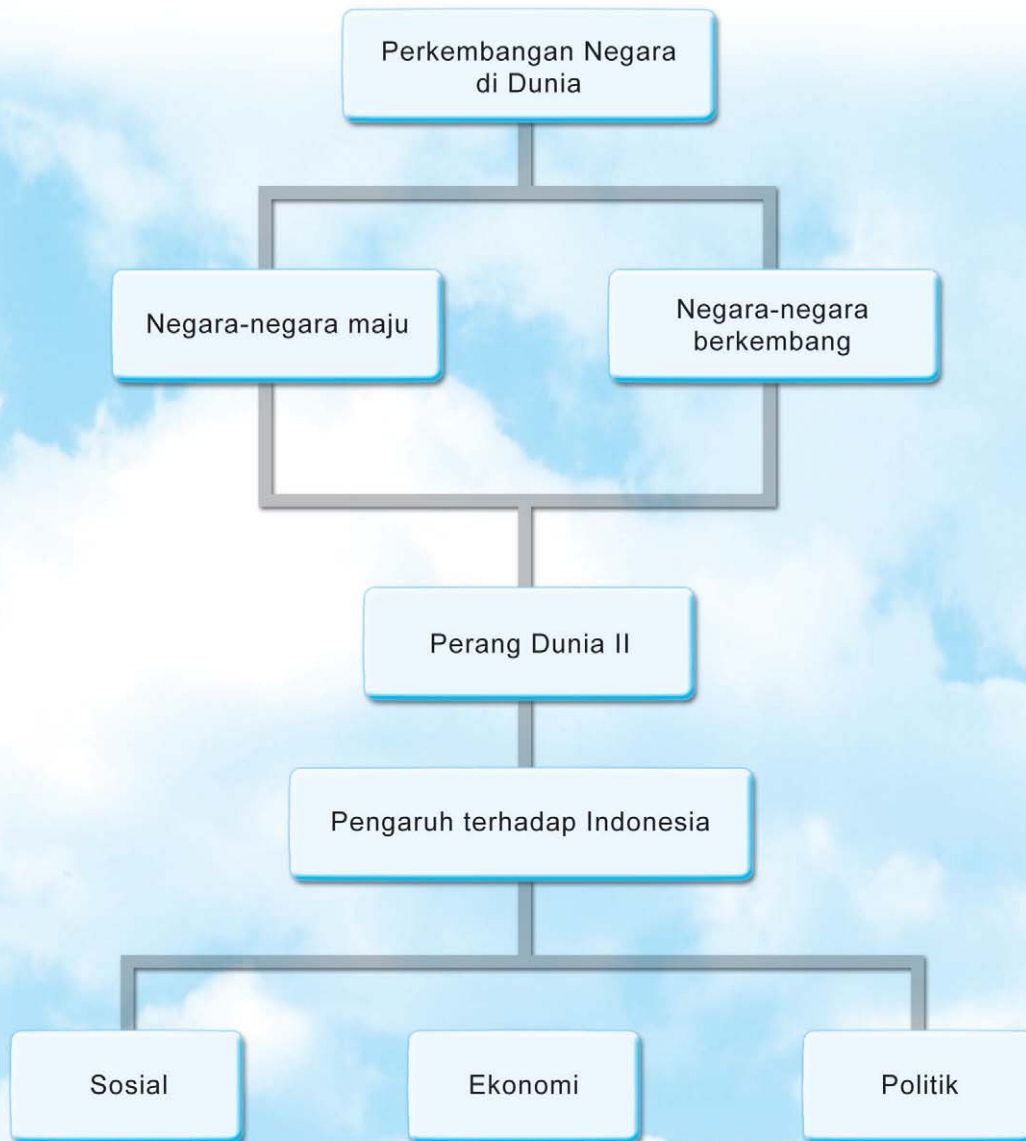
Klaten, Juli 2008

Penulis

Kata Sambutan	iii
Kata Pengantar	iv
Bab I Perkembangan Negara di Dunia	I
A. Negara Maju dan Negara Berkembang	3
B. Perang Dunia II dan Pengaruhnya terhadap Indonesia	16
Bab II Mempertahankan Kemerdekaan	33
A. Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan	35
B. Kondisi Indonesia Pascapengakuan Kedaulatan	52
Bab III Perubahan Sosial Budaya	65
A. Perubahan Sosial Budaya pada Masyarakat	67
B. Perilaku Masyarakat dalam Menghadapi Perubahan	79
Bab IV Lembaga Keuangan dan Perdagangan Internasional	95
A. Uang	97
B. Lembaga Keuangan	104
C. Perdagangan Internasional	110
Latihan Ulangan Semester	123
Bab V Hubungan Manusia dengan Bumi	127
A. Mengenali Bentuk dan Pola Muka Bumi	129
B. Mengenali Asia Tenggara	137
C. Benua dan Samudra	146
Bab VI Menjaga Keutuhan Negara	171
A. Perjuangan Merebut Irian Barat	173
B. Tragedi Politik Nasional	180
Bab VII Perubahan Pemerintahan dan Kerja Sama Internasional	199
A. Berakhirnya Orde Baru dan Lahirnya Reformasi	201
B. Peran Indonesia dalam Kerja Sama Internasional	210
C. Perilaku Masyarakat dalam Perubahan pada Era Global	219
D. Kerja Sama Ekonomi Internasional	226
Latihan Ujian Akhir Sekolah	239
Glosarium	245
Daftar Pustaka	247
Indeks	249



Peta Konsep



Pada bab ini kamu akan mempelajari:

- Ciri-ciri negara berkembang dan negara maju.
- Perang Dunia II (termasuk pendudukan Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial, ekonomi, dan politik di Indonesia.

Pendahuluan



Sumber: www.sbestfood.com



Sumber: www.indonesia.gateway.web.id

Gambar 1.1 Dua contoh perkembangan sebuah negara antara negara maju dan negara berkembang.

Perang Dunia II merupakan fenomena sejarah terbesar yang pernah terjadi pada abad XX. Hampir seluruh negara-negara di dunia terlibat dalam konflik berkepanjangan yang berada di luar nalar kita. Adakalanya teman menjadi lawan atau sebaliknya, hanya karena sebuah negara memiliki kepentingan tertentu. Oleh karena itu, bisa diduga bahwa rakyat tidak lagi menjadi faktor yang harus diperhitungkan oleh para pemimpinnya. Selama nafsu dan keinginan untuk menaklukkan negara lain masih membara, selama itu pula nyawa manusia menjadi hal yang biasa untuk dikorbankan. Sebuah pengorbanan yang sia-sia dari rakyat.

Namun, takluknya Jerman dan Jepang dalam perang tersebut juga membuka lembaran baru bagi sejarah dunia. Dekolonisasi yang kemudian terjadi, melahirkan negara-negara baru yang merdeka dan

berdaulat. Hubungan antarnegara kemudian bisa terjalin secara lebih baik dan harmonis, apalagi lahir organisasi Perserikatan Bangsa-Bangsa yang bertugas menjaga dan memfasilitasi hubungan antarnegara itu. Rakyat kemudian menjadi faktor yang penting untuk diperhatikan. Negara-negara yang baru saja lahir itu harus membalas kebaikan rakyat selama masa perang dengan memikirkan kesejahteraannya.

Kini, meskipun belum terhindar sepenuhnya dari peperangan, tercipta negara maju dan negara berkembang. Tiap-tiap negara memiliki tingkat kehidupan sendiri-sendiri, yang tidak selamanya bisa memenuhi kebutuhannya. Kerja sama pun harus kembali dirajut, bukan dalam rangka untuk mengalahkan kelompok bangsa lain, melainkan untuk membangun kesejahteraan bersama.

Kata Kunci

- negara maju
- negara berkembang
- perang dunia II
- pengaruh PD II

Setiap negara terus memacu pembangunan. Akan tetapi, pembangunan tidak selalu berjalan mulus. Berbagai hambatan dihadapi, mulai dari keterbatasan alam hingga sumber daya manusia. Jika ini bisa terlampaui, bukan mustahil sebuah negara akan menjadi negara maju. Apabila semua itu gagal, rakyatlah yang akan sengsara terbelenggu dalam kemiskinan.

A. Negara Maju dan Negara Berkembang

Wilayah benua-benua di dunia ini terbagi menjadi negara-negara. Lebih dari dua ratus negara tersebar di belahan Bumi Utara maupun belahan Bumi Selatan. Tiap-tiap negara memiliki karakteristik dan potensi sumber daya alam maupun sumber daya manusia yang berbeda-beda. Negara-negara itu bisa dikategorikan sebagai negara maju, negara berkembang, dan negara miskin. Apa saja yang menjadi tolok ukur kemajuan suatu negara?

1. Negara Maju

Setiap negara pasti menginginkan terciptanya kondisi yang maju dan makmur. Proses pembangunan pada umumnya dimulai setelah negara tersebut merdeka. Para pemimpin negara menetapkan tujuan-tujuan negara dalam konstitusi (undang-undang dasar) yang mereka susun. Dengan kata lain, pembangunan merupakan suatu upaya untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut. Melalui pembangunan, bisa dilihat tahap-tahap kemajuan suatu negara.

a. Pengertian Negara Maju

Menurut Bank Dunia, ada dua puluh empat negara yang masuk kategori negara maju. Mayoritas sistem pemerintahan yang dianut adalah sistem demokrasi yang diterapkan dengan baik. Rata-rata pendapatan per kapitanya tinggi dengan inflasi yang relatif rendah. Suatu negara termasuk negara maju jika pendapatan per kapitanya mencapai US\$ 11,456 atau lebih (menurut *World Bank* tahun 2007). Tingkat tabungan dan investasi tinggi, sementara utang luar negerinya sangat rendah.

b. Ciri-Ciri Negara Maju

Kemajuan suatu negara umumnya diukur dari keberhasilannya dalam memajukan bidang-bidang berikut ini.

1) Keadaan Ekonomi

Suatu negara dikatakan maju pertama-tama dilihat dari perekonomiannya, baik secara kualitatif maupun kuantitatif.

a) Pendapatan Per Kapita yang Tinggi

Pendapatan per kapita yang tinggi merupakan ciri utama negara maju. Salah satu penyebab tingginya pendapatan per kapita adalah kemampuan mengoptimalkan sumber daya perekonomian yang ada untuk menciptakan pendapatan.

Tabel 1.1 Pendapatan per Kapita Beberapa Negara Maju Tahun 2007*

No.	Negara	Pendapatan per Kapita (US\$)
1.	Amerika Serikat	46,000
2.	Kanada	38,200
3.	Inggris	35,300
4.	Jerman	34,400
5.	Jepang	33,800
6.	Prancis	33,800
7.	Italia	31,000
	Dunia	10,000

Sumber: *World Factbook*

Keterangan *: masih data prakiraan (estimasi)

b) *Kegiatan Utama pada Sektor Industri dan Jasa*

Struktur ekonomi masyarakat di negara maju sudah bergeser dari perekonomian agraris ke perekonomian industri. Artinya, mata pencaharian pokok rakyat di negara maju berasal dari sektor industri dan jasa. Akan tetapi tidak berarti hasil produksi pertanian di negara industri lantas mengecil. Pertanian di negara maju dikembangkan dengan teknologi canggih sehingga bisa lebih produktif dan menghasilkan produk pertanian yang berkualitas.

Tabel 1.2 Sektor Ekonomi di Negara Maju Tahun 2007*

No.	Negara	Sumbangan per Sektor Ekonomi (%)		
		Industri	Jasa	Pertanian
1.	Kanada	28,8	69,1	2,1
2.	Amerika	20,6	78,5	0,9
3.	Inggris	23,6	75,5	0,9
4.	Prancis	20,7	77,3	2,0
5.	Italia	28,8	69,3	1,9
6.	Australia	30,4	70,7	3,7
7.	Jepang	25,2	73,3	1,5
8.	Jerman	25,3	69,5	0,9

Sumber: *World Factbook*

Keterangan *: masih data prakiraan (estimasi)

c) *Sumber Daya Alam Dimanfaatkan Secara Optimal*

Sumber daya alam merupakan modal yang sangat penting bagi pembangunan untuk mencapai kesejahteraan manusia. Sumber daya alam ini dimanfaatkan untuk berbagai keperluan, terutama untuk makanan dan sumber energi. Di negara maju, perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan lebih canggih serta sumber daya alam dapat dimanfaatkan secara optimal. Akan tetapi, ada kecenderungan mereka mengeksploitasinya secara berlebihan karena kebutuhan terhadap energi di negara maju juga jauh lebih besar.

d) *Produktivitas Nasional*

Perekonomian modern ditandai dengan tingginya produktivitas nasional. Hal ini terlihat dari semakin meningkatnya efisiensi produksi dan jumlah produk yang dihasilkan. Salah satu faktor pendorong adalah adanya spesialisasi (pembagian) kerja. Pembagian kerja akan meningkatkan kemampuan produksi buruh. Setiap pekerja menjadi lebih efisien daripada sebelumnya. Spesialisasi bisa menghemat waktu, sekaligus meningkatkan keahlian pekerja. Akhirnya, produktivitas nasional pun meningkat.

e) *Ketersediaan Modal*

Untuk memulai sebuah usaha, tentu dibutuhkan modal. Modal ini dapat berupa uang, gedung (tanah), dan mesin-mesin. Modal dapat terkumpul apabila masyarakat tidak membelanjakan keseluruhan pendapatannya untuk kegiatan konsumsi, tetapi menyisihkan sebagian untuk ditabung atau dibelikan barang-barang modal. Apabila modal tersebut telah dialihkan menjadi suatu usaha akan membuka lapangan kerja dan meningkatkan produksi. Akibatnya, perekonomian semakin membaik.

Di negara-negara maju, pembentukan modal dapat berlangsung secara efektif. Hal ini karena tingkat pendapatan masyarakat yang cukup tinggi. Pendapatan masyarakat tersebut sebagian ditabung sebagai pembentuk modal.

2) Keadaan Penduduk

Selain dari segi ekonomi, keberhasilan pembangunan dalam usaha memajukan negara juga dilihat dari segi kependudukan.

a) Pertumbuhan Penduduk

Pertumbuhan penduduk yang rendah merupakan salah satu ciri negara maju. Rata-rata pertumbuhan penduduk kurang dari satu persen per tahun. Di negara maju, masyarakatnya cenderung menunda usia perkawinan dan membatasi jumlah anak. Bagi mereka, memiliki anak membutuhkan pertimbangan yang serius. Oleh karena itu, mereka belum akan mempunyai anak jika mereka merasa belum siap. Kecenderungan ini didukung oleh kecanggihan teknologi kedokteran dan obat-obatan penunda kehamilan.

Rendahnya tingkat pertumbuhan penduduk menyebabkan komposisi penduduk di negara maju didominasi oleh golongan tua (dewasa). Angka ketergantungan usia non-produktif terhadap usia produktif pun menjadi rendah. Dengan jumlah tanggungan yang kecil, keluarga-keluarga di negara maju bisa memenuhi kebutuhan hidupnya dengan lebih baik.

b) Tingkat Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan penduduk di negara-negara maju umumnya sangat terjamin. Pemerintah memberikan jaminan yang melindungi setiap penduduknya dari risiko kehilangan pendapatan, seperti kecelakaan kerja, sakit, cacat, masa tua, hamil, dan pengangguran. Berbagai jaminan ini dikelola oleh dinas sosial di negara tersebut.

Bagi masyarakat yang mampu, mereka diberi kebebasan mengoptimalkan tingkat kesejahteraannya. Pemerintah hanya memberikan sarana serta infrastruktur penunjang seperti jalan, sekolah, jembatan, rumah sakit, dan gedung publik. Fasilitas yang diberikan memungkinkan penduduk di negara maju dapat mengakses pelayanan kesehatan dan pendidikan secara merata. Hasilnya, sebagian besar masyarakat di negara maju (sekitar 95%) bisa membaca, menulis (melek huruf), dan bisa melanjutkan pendidikan tinggi, serta rata-rata usia harapan hidup mencapai 79 tahun.

3) Keadaan Sosial Budaya

Faktor sosial budaya di negara maju didasari oleh penalaran (rasionalitas). Mereka tidak percaya pada hal-hal yang tidak bisa diterima rasio (akal sehat). Bagi mereka, keberhasilan hanya bisa diperoleh dengan bekerja keras, berhemat, dan mengembangkan potensi yang ada.

4) Kemajuan Teknologi

Teknologi memegang peranan penting dalam kehidupan masyarakat di negara-negara maju. Teknologi ini berkaitan dengan cara atau metode produksi yang diperbarui. Penemuan teknologi di negara maju akan menaikkan produktivitas buruh, modal, dan faktor produksi yang lain.

c. Beberapa Negara Maju di Dunia

Menurut data Bank Dunia, ada dua puluh empat negara maju yang memiliki pendapatan per kapita tinggi dan memenuhi ciri-ciri negara maju lainnya. Negara-negara tersebut adalah:

- | | | | |
|--------------|--------------|--------------|---------------------|
| 1) Swiss | 7) Spanyol | 13) Italia | 19) Finlandia |
| 2) Australia | 8) Prancis | 14) Inggris | 20) Norwegia |
| 3) Austria | 9) Jerman | 15) Jepang | 21) Luksemburg |
| 4) Belgia | 10) Yunani | 16) Swedia | 22) Selandia Baru |
| 5) Kanada | 11) Islandia | 17) Portugal | 23) Republik Korea |
| 6) Denmark | 12) Irlandia | 18) Belanda | 24) Amerika Serikat |

Menurut data tersebut, di Benua Asia hanya terdapat dua negara maju. Salah satunya adalah **Jepang**. Pada akhir Perang Dunia II tepatnya tahun 1945, sebagian besar wilayah Jepang hancur. Perekonomian Jepang menjadi lemah. Namun, dalam waktu yang tidak lama, Jepang telah membangun kembali negaranya sehingga tumbuh menjadi salah satu negara maju yang disegani. Berikut seluk-beluk negara Jepang.

1) Perekonomian Jepang

Perekonomian Jepang ditunjang oleh penduduk yang memiliki semangat (etos) kerja tinggi, berpendidikan, dan penguasaan teknologi. Pada tahun 2007 pendapatan nasional per kapita Jepang mencapai US\$ 33,800 per tahun.

Sektor-sektor pendukung perekonomian Jepang sebagai berikut.

a) Industri

Industri manufaktur adalah salah satu kekuatan Jepang, tetapi negara ini miskin sumber daya alam. Pola umum yang dijalankannya dengan cara perusahaan-perusahaan Jepang mengimpor bahan-bahan mentah kemudian mengolah dan membuatnya sebagai barang jadi, yang dijual di dalam negeri dan diekspor.

Industri di Jepang pada mulanya dirintis dari industri kerajinan tangan, berkembang ke industri ringan, dan akhirnya menjadi industri berat. Hasil industri Jepang antara lain baja, logam, instalasi listrik, peralatan konstruksi serta pertambangan, otomotif, alat-alat komunikasi, bahan kimia, dan kapal. Perkembangan industri di Jepang didukung oleh ketersediaan energi listrik, tersedianya buruh yang terampil dan bersemangat kerja tinggi, serta sarana transportasi yang maju.

b) Pertanian

Meskipun Jepang merupakan negara industri, bidang pertanian dikerjakan dengan sungguh-sungguh dan merupakan usaha yang sangat penting di Jepang. Padi merupakan tanaman pokok yang diusahakan. Kenyataannya, tingkat swa sembada pangan Jepang adalah salah satu yang terendah di antara semua negara industri. Ini berarti Jepang harus mengimpor pangan yang dibutuhkan dari luar negeri dalam persentase tinggi.

Jenis pertanian lain yang dikembangkan adalah budi daya ulat sutra dan perkebunan teh hijau. Meskipun tidak seluas Indonesia, budi daya hutan juga dikembangkan di Jepang. Pembudidayaan hutan ini dilakukan dengan sangat hati-hati. Jepang memanfaatkan hutan sebagai sumber daya alam dengan



Sumber: www.id.emb-japan.go.jp

Gambar 1.2 Industri di Jepang telah menggunakan mesin-mesin canggih.



Sumber: www.japanippon

Gambar 1.3 Pertanian Jepang didukung oleh teknologi tinggi.

tetap menjaga kelestariannya. Orang-orang Jepang sangat menghargai alam sebagai bagian dari kepercayaan mereka. Salah satu hasil budi daya tersebut adalah bubur kertas.

Usaha perikanan di Jepang pun sangat maju. Kondisi geografi yang strategis sangat mendukung kegiatan perikanan di Jepang. Di perairan sebelah timur Jepang dapat dijumpai ikan-ikan dalam jumlah besar. Ikan-ikan memakan makanan berupa plankton-plankton yang terdapat di tempat tersebut. Konsentrasi plankton yang tinggi disebabkan arus dingin (*Oyashio*) yang membawanya bertemu dengan arus panas (*Kuroshio*) yang mengalir dari utara Kepulauan Filipina. Perikanan di Jepang didukung oleh industri perkapalan dan pengolahan ikan yang maju.

c) **Pertambangan**

Jepang memiliki berbagai jenis mineral meskipun dalam jumlah yang sedikit. Jumlah ini tidak mampu mencukupi kebutuhan di dalam negeri. Oleh karena itu, Jepang mengimpor bahan tambang seperti minyak dan gas bumi dari luar negeri. Sementara itu, mineral utama yang dihasilkan Jepang berupa batu bara, besi, mangan, seng, tembaga, timbal, dan emas.

d) **Perdagangan**

Sebagai sebuah negara industri, kegiatan perdagangan di Jepang sangat ramai. Kegiatan ini didukung oleh fasilitas transportasi baik darat, laut, dan udara. Hasil industri Jepang banyak diekspor ke negara-negara lain. Oleh karena itu, perdagangan Jepang sangat dipengaruhi oleh permintaan luar negeri.

2) **Penduduk Jepang**

Jumlah penduduk di Jepang pada tahun 2007 mencapai 127.433.494 jiwa dengan tingkat pertumbuhan -0,088% per tahun. Angka ini menunjukkan tingkat pertumbuhan penduduk negatif. Salah satu penyebabnya adalah sebagian besar orang Jepang menunda usia pernikahannya. Biasanya, anggota keluarga hanya terdiri atas satu atau dua anak. Suku bangsa di Jepang terdiri atas suku Jepang (99,4%) dan Korea (0,6%).

3) **Teknologi**

Orang-orang Jepang sangat menguasai penggunaan teknologi. Penguasaan teknologi menjadi kelebihan bangsa Jepang karena menjadi dasar pengembangan berbagai produk ekspor. Kemajuan teknologi di Jepang didorong oleh tingginya kualitas sumber daya manusianya. Para pengusaha di Jepang sangat menghargai inovasi pegawainya. Apabila mereka bercita-cita menciptakan suatu mesin atau benda yang berguna, mereka akan berusaha keras untuk mewujudkannya.

4) **Pendidikan**

Tingkat melek huruf di Jepang sangat tinggi. Hampir seluruh penduduk (99%) yang berusia di atas 15 tahun dapat membaca dan menulis. Setiap siswa, baik kaya maupun miskin bisa mengenyam pendidikan yang baik asal mampu melalui ujian yang sulit. Universitas terbaik



Sumber: www.acceleratingfuture

Gambar 1.4 Asimo, robot humanoid (berbentuk seperti manusia) menjadi tanda kemajuan teknologi Jepang.

di Jepang memberikan beasiswa bagi mereka yang lolos ujian masuk. Kaum usahawan dan pejabat pemerintah cenderung untuk mempekerjakan lulusan dari universitas tersebut.

2. Negara Berkembang

Secara umum, negara berkembang identik dengan kemiskinan. Seringkali dijumpai pengemis dan gelandangan di kota-kota besar. Penduduk desa banyak yang mencoba mencari kehidupan di kota, tetapi akhirnya justru menjadi gelandangan dan semakin memadati kota. Beberapa negara berkembang justru mendekati sebagai negara terbelakang (miskin).

a. Ciri-Ciri Negara Berkembang

Secara umum, negara-negara berkembang mempunyai ciri sebagai berikut.

1) Keadaan Ekonomi

Negara berkembang mempunyai keadaan ekonomi yang bertolak belakang dengan negara maju. Berikut ini gambaran kondisi perekonomiannya.

a) Pendapatan Rendah

Negara berkembang identik dengan keterbelakangan. Sebagian penduduknya hidup di bawah garis kemiskinan. Salah satu indikatornya adalah tingkat pendapatan yang relatif rendah apabila dibandingkan dengan pendapatan yang diterima oleh tiap-tiap penduduk di negara maju.

Tabel 1.3 Pendapatan per Kapita di Beberapa Negara Berkembang Tahun 2007*

Negara	Pendapatan per Kapita (US\$)
Cina	5,300
Indonesia	3,400
India	2,700
Pakistan	2,600
Bangladesh	1,400
Etiopia	700

Sumber: *World Factbook*

Keterangan *: masih data prakiraan (estimasi)

Penduduk di negara berkembang tingkat pendapatannya rendah. Oleh karena itu, standar kehidupannya juga rendah. Dari pendapatan yang mereka terima, sebagian besar dibelanjakan untuk makanan dan kebutuhan pokok lainnya. Hampir tidak ada pendapatan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sekunder, apalagi kemewahan dan kenyamanan hidup. Penduduk di negara berkembang sering mengalami masalah kekurangan gizi, kesehatan, dan lain-lain.

Rumah-rumah penduduk masih sangat sederhana bahkan bisa dikatakan tidak layak huni. Pakaian yang dipakai juga bisa dikatakan sudah tidak layak pakai. Di beberapa negara yang miskin, masih bisa dijumpai anak-anak telantar yang tidak mempunyai pakaian.

b) Kesenjangan Pendapatan

Di negara-negara seperti pada tabel di atas, tingkat kesenjangan pendapatan penduduknya juga cukup tinggi. Ada beberapa kelompok penduduk yang hidupnya makmur seperti para pedagang dan pemilik tanah. Belum lagi beberapa sumber tambang dan perkebunan di negara berkembang banyak yang

dieksploitasi oleh pengusaha asing. Orang-orang asing inilah yang menikmati kekayaan alam di negara berkembang sehingga negara berkembang sulit maju.

c) *Ketergantungan pada Sektor Primer*

Sebagian besar penduduk di negara berkembang menggantungkan hidupnya dari sektor pertanian. Di negara berkembang, hampir 74% penduduk berusaha di sektor pertanian, sementara itu di negara maju hanya 2,5%. Pertanian sebagai mata pencaharian pokok sebagian besar penduduk menjadi tidak produktif karena masih dilakukan dengan cara kuno.

Negara-negara berkembang juga mengkhususkan pada produksi bahan mentah dan pangan atau produksi primer seperti barang tambang. Misalnya Sri Lanka mengkhususkan pada teh, karet, dan kelapa. India pada teh dan Brasil pada kopi. Mereka belum mampu mengolah bahan-bahan mentah ini menjadi barang produksi. Di negara berkembang juga telah berkembang sektor industri dengan barang-barang konsumsi sederhana, seperti tekstil. Pada sektor jasa seperti transportasi, perdagangan, serta asuransi yang belum dapat dikatakan maju.

d) *Sumber Alam Kurang Terolah*

Sumber alam di negara berkembang kurang terolah karena memang tidak atau belum dimanfaatkan secara maksimal. Sebenarnya banyak negara berkembang kaya sumber daya alam. Akan tetapi, negara ini belum mempunyai teknologi yang mampu mengolah sumber daya alam yang dimilikinya secara maksimal.

e) *Kesempatan Kerja Kurang Memadai*

Sistem perekonomian di negara berkembang masih mengandalkan sektor primer. Sektor ini tentu belum mampu menyerap tenaga kerja yang umumnya tersedia sangat banyak. Sektor pertanian dan sektor primer lainnya hanya mampu menyediakan lapangan kerja yang terbatas. Akibatnya, pengangguran akan semakin bertambah.

Selain itu, ciri khas lain dari negara berkembang adalah kurangnya kemampuan kewirausahaan. Kewirausahaan ini masih terhalang oleh tingkat pendidikan dan modal yang rendah, bahkan adat istiadat yang masih kolot yang menghalangi munculnya kreativitas.

f) *Keterbatasan Modal*

Kelangkaan modal merupakan ciri umum lain negara berkembang. Negara berkembang memiliki perekonomian yang miskin modal. Mereka bahkan masih menggantungkan investasi dari negara lain sebagai sumber modal. Hal ini karena tingkat tabungan dan investasi di dalam negeri masih rendah. Oleh karena pendapatan penduduk rendah, masyarakat tidak dapat menabung banyak sehingga bagian yang bisa diinvestasikan juga sedikit. Pemerintah juga kesulitan mengalokasikan dana untuk ditanamkan dalam proyek-proyek ekonomi karena pendapatannya sebagian besar digunakan untuk mengatasi masalah sosial yang sering terjadi.

g) *Ketergantungan pada Perdagangan Luar Negeri*

Biasanya negara terbelakang sangat berorientasi pada perdagangan luar negeri. Orientasi ini terlihat pada ekspor barang-barang primer dan impor barang-barang konsumsi serta mesin-mesin industri. Ketergantungan terhadap perdagangan luar negeri mengakibatkan perekonomian dalam negeri menjadi rentan terhadap fluktuasi harga internasional barang-barang tersebut.

2) *Keadaan Penduduk*

Dari segi kependudukan, kondisi di negara maju dan negara berkembang sangat berbeda. Berikut gambaran kondisi kependudukan di negara berkembang.

a) *Pertumbuhan Penduduk yang Cepat*

Pertambahan penduduk yang cepat ini menjadi satu ciri yang dimiliki oleh hampir semua negara berkembang. Di negara berkembang, biasanya mempunyai potensi pertumbuhan penduduk yang tinggi. Ada banyak faktor yang menyebabkan tingginya angka pertumbuhan penduduk. Selain rendahnya tingkat pengetahuan penduduk, juga masih kuatnya pengaruh adat dan tradisi. Hal ini tentu mempercepat pertumbuhan penduduk.

Tabel 1.4 Data Jumlah dan Pertumbuhan Penduduk Tahun 2007*

Negara	Jumlah Penduduk	Pertumbuhan Penduduk
Cina	1.321.851.888	0,606%
India	1.129.866.154	1,606%
Indonesia	234.693.997	1,213%
Brasil	190.010.647	1,008%
Pakistan	164.741.924	1,828%
Bangladesh	150.448.339	2,056%
Etiopia	76.511.887	2,272%

Sumber: *World Factbook*

Keterangan *: masih data prakiraan (estimasi)

Jumlah penduduk yang besar dengan tingkat kualitas yang rendah menyebabkan timbulnya berbagai masalah kependudukan. Pengangguran, kemiskinan, dan rendahnya tingkat kesehatan merupakan dampak negatif dari tingginya pertumbuhan penduduk. Dengan demikian, lengkaplah kesulitan yang dihadapi negara tersebut, mempunyai penduduk banyak dengan tingkat pendapatan yang rendah.

b) *Angka Kelahiran yang Tinggi*

Tingkat kelahiran yang tinggi di beberapa negara berkembang memberi akibat yang kurang baik bagi komposisi penduduknya. Tingkat kelahiran yang tinggi menjadikan sebagian besar penduduknya terdiri atas kelompok usia muda. Komposisi seperti ini sangat mengganggu perekonomian karena sebagian besar jumlah tanggungan keluarga tidak produktif. Makin banyak keluarga yang ditanggung makin sulit pula sebuah keluarga menabung uangnya untuk investasi. Selain itu, kesempatan pendidikan, keperluan hidup, dan kemajuan sosial ekonomi juga menjadi semakin kecil.

c) *Kepadatan Penduduk Tinggi*

Sebagian besar negara berkembang, kepadatan penduduknya cukup tinggi. Umumnya kepadatan penduduk ini terjadi di pusat-pusat pertanian atau daerah perkotaan. Kepadatan ini akan semakin meningkat pesat dengan semakin tingginya pertumbuhan penduduk. Biasanya kepadatan penduduk ini akan memunculkan masalah baru berkaitan dengan tata kota. Hal ini karena beberapa masalah, seperti kriminalitas tinggi, sektor informal meningkat, dan permukiman kumuh akan muncul di daerah padat penduduk.

3) *Tingkat Pengangguran*

Di negara berkembang akan dijumpai tingkat pengangguran yang tinggi. Pengangguran ini semakin membengkak seiring dengan meningkatnya urbanisasi dan pertumbuhan penduduk. Di negara berkembang, sektor industri kurang berkembang dan sektor lain tidak mampu menampung jumlah tenaga kerja yang semakin membengkak.

Tabel 1.5 Tingkat Pengangguran di Beberapa Negara Berkembang Tahun 2007*

Negara	Tingkat Pengangguran (%)
Sri Lanka	6,3
Indonesia	9,7
India	7,2
Cina	6,1
Afrika Selatan	24,2
Bangladesh	2,5
Filipina	7,9

Sumber: *World Factbook*

Keterangan *: masih data prakiraan (estimasi)

Di negara berkembang banyak pengangguran tersembunyi. Pengangguran semacam ini terdapat di sektor pertanian sebagai sektor utama di negara berkembang. Pengangguran tersembunyi adalah orang yang tampaknya bekerja tetapi produktivitasnya sangat rendah.

4) *Kesehatan Rendah*

Tingkat kesehatan penduduk di negara berkembang berhubungan erat dengan pendapatan yang diperoleh. Apabila pendapatan seseorang rendah, pengeluaran untuk pemeliharaan kesehatan juga sedikit, bahkan mungkin tidak ada. Konsumsi yang dilakukan belum bisa menunjukkan standar makanan yang bergizi. Dampaknya, banyak kematian anak karena kekurangan gizi, air minum tidak sehat, sanitasi buruk, dan langkanya imunisasi. Sarana dan fasilitas kesehatan di negara berkembang juga masih minim. Dokter dan rumah sakit masih jarang. Belum lagi minimnya peralatan kedokteran yang menambah daftar permasalahan kesehatan di negara berkembang.

5) *Tingkat Pendidikan Rendah*

Fasilitas pendidikan di negara berkembang juga kurang memadai. Banyak negara berkembang yang sibuk memperluas penyediaan fasilitas pendidikan. Namun, upaya tersebut tetap terbentur pada kekurangan modal dan sumber daya manusia yang tersedia. Di negara berkembang biaya pendidikan masih mahal.

Tidak semua penduduk dapat mengenyam pendidikan sampai tingkat tinggi. Hanya sebagian penduduk yang dapat menyelesaikan pendidikan dasar. Oleh karena tingkat pendidikan yang rendah, belum semua penduduk di negara berkembang bisa membaca.

6) *Keterbelakangan Teknologi*

Teknologi yang dipakai di negara-negara berkembang masih sangat sederhana. Pengembangan riset untuk kemajuan teknologi di negara-negara berkembang masih kurang. Selain itu, dana yang tersedia untuk pengembangan dan pembelian teknologi juga tidak tersedia. Belum lagi kualitas sumber daya manusia yang rendah ternyata tidak bisa mendukung perkembangan teknologi di negara-negara berkembang.

7) *Keadaan Sosial Budaya*

Kemajuan suatu negara berkaitan erat dengan beberapa hal, seperti sikap sosial, kondisi politik, dan latar belakang sejarah. Beberapa negara berkembang memiliki lembaga sosial dan sikap serta kondisi politik yang kurang menunjang pembangunan dan perubahan ke arah kemajuan. Masyarakat di negara berkembang sebagian besar masih memegang kepercayaan dan nilai-nilai tradisional yang kadang tidak sejalan dengan proses kemajuan serta perubahan. Kadang dalam masyarakat negara berkembang masih diwarnai pengelompokan masyarakat berdasarkan kasta dan kelas, agama, suku bangsa, tradisi budaya dan pola sosial, warna kulit serta ciri-ciri kedaerahan. Hal-hal seperti inilah yang menghalangi mobilitas sosial dan geografis serta merupakan penghambat bagi kemajuan. Penduduk di negara berkembang juga sulit menerima dan mengolah nilai-nilai baru yang muncul sebagai dampak pembangunan serta perubahan.

Kegiatan pertanian di negara berkembang masih dikendalikan oleh tradisi dan adat istiadat. Penduduk desa masih takut mencoba teknologi dan pengetahuan yang baru. Mereka tidak mau mencoba bibit tanaman yang baru, menggunakan pestisida dan pupuk.

b. *Contoh Negara Berkembang di Dunia*

Salah satu contoh negara berkembang adalah **India**. Negara ini dikenal dengan industri film yang cukup maju, tetapi belum mampu mendongkrak negaranya menjadi suatu negara maju.

1) *Perekonomian*

Sebenarnya India merupakan salah satu negara yang tumbuh cepat dan bisa menjadi salah satu negara yang terkemuka di dunia. Akan tetapi, pertumbuhan ekonomi yang berhasil diperoleh ini harus dibagi oleh jumlah penduduk yang besar, yang tingkat pertumbuhannya sangat tinggi. Inilah yang menyebabkan India tetap menjadi negara miskin di dunia.

Sektor-sektor yang cukup menarik dan berpotensi memicu perekonomian India sebagai berikut.

a) *Pertanian*

India termasuk negara agraris karena hampir 75% penduduknya bekerja di sektor pertanian. Dahulu lahan pertanian di India berukuran kecil dan tidak efisien. Pertumbuhan penduduknya ternyata lebih cepat daripada kemampuannya untuk meningkatkan persediaan pangan.

Pemerintahpun meluncurkan program Revolusi Hijau guna meningkatkan produksi pertanian. Pemerintah mengajari petani cara menanam yang baik, irigasi, pengendalian hama tanaman, dan pemupukan yang lebih modern.

Hasil produksi pangan khususnya padi-padian mulai meningkat lebih cepat daripada laju pertumbuhan penduduk. Surplus ini disimpan untuk mencegah kelaparan. Sekarang India sudah mampu menjadi negara pengekspor padi. Punjab dan Lembah Gangga merupakan produsen padi-padian. Hasil pertanian lainnya adalah gandum, teh, yute, kopi, kapas, lada, dan karet.

b) *Pertambangan*

India memiliki cukup banyak barang tambang yang mempunyai peranan penting. Misalnya batu bara di Lembah Sungai Damodar, bijih besi di Goa dan Misore, mangan di Nadyan Pradesh, mika di Bihar, serta minyak bumi di Assam dan lepas pantai Mumbai.

c) *Industri*

Industrialisasi di India telah dimulai sejak zaman penjajahan Inggris. Akan tetapi, sebuah negara akan menjadi sebuah negara industri yang maju pesat jika didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Hal ini tidak terjadi di India. Industrialisasi yang terjadi memang didukung oleh banyak sumber daya manusia, tetapi sebagian besar mereka hanya bekerja sebagai buruh dengan upah yang rendah.

Industrialisasi di India didukung oleh kekayaan sumber bijih besi, mangan, batu bara, dan seng. Di India juga terdapat endapan minyak di lepas pantai barat laut Mumbai serta di timur laut negara bagian Assam. Di antara industri terkemukanya adalah tekstil dan baja. Selain itu juga terdapat industri mesin, peralatan transportasi, semen, dan produk rami.



Sumber: Negara dan Bangsa 3

Gambar 1.5 Yang kuno dan yang modern di India.

2) *Penduduk*

Penduduk India berjumlah lebih dari satu miliar dan menempati urutan kedua terbanyak di dunia setelah Cina. Penduduk India sangat bervariasi ditinjau dari keadaan fisiknya. Dalam hal warna kulit, penduduk India ada yang berkulit putih dan hitam pekat. Dalam hal bentuk tubuh, penduduk India ada yang bertubuh tinggi tegap dan kecil pendek. Dalam hal rambut, ada yang berambut lurus, ikal, maupun keriting. Penduduk India merupakan percampuran berbagai macam suku bangsa.

Kualitas penduduk di negara ini tergolong rendah dengan tingkat kemiskinan yang cukup tinggi. Penduduk India yang jumlahnya besar masih terus bertambah. Hal ini disebabkan tingkat pertumbuhan penduduk yang tinggi. Belum lagi persebaran penduduk yang tidak merata karena 75% bermukim di daerah pedesaan.

Sebagian lagi penduduk India tinggal di beberapa kota seperti Mumbai, Kalkuta, dan Madras. Kepadatan memang merupakan ciri umum kota-kota di India sebagai akibat migrasi penduduk desa dan mengalirnya pengungsi



Sumber: Negara dan Bangsa 3

Gambar 1.6 Penghuni kaki lima di India.

dari Pakistan. Perkembangan pelayanan kota tidak mampu mengimbangi pertumbuhan jumlah penduduk yang sangat besar. Hal ini menyebabkan sebagian besar kota dikelilingi oleh daerah kumuh. Di berbagai kota utama di India, banyak orang yang tidak memiliki tempat tinggal dan sebagian besar hidup mereka terpaksa tinggal di kaki lima.

Ternyata permasalahan penduduk di India tidak hanya berhenti sampai di sini. Pertumbuhan penduduk yang tinggi ini ternyata terus menimbulkan banyak masalah seperti pengangguran dan kemiskinan. Kini pemerintah menganjurkan agar setiap keluarga hanya memiliki beberapa anak. Pengendalian penduduk ini dilakukan secara gencar, sampai-sampai pemerintah menyediakan hadiah uang tunai bagi pasangan yang hanya memiliki dua anak.

3) Pendidikan

Di India hanya sekitar 61% dari penduduk berumur 15 tahun ke atas yang melek huruf (menurut data *World Factbook*). Pemerintah sendiri sebenarnya juga mulai banyak membangun sekolah baru untuk penduduknya. Pendidikan di India masih juga menunjukkan kesenjangan. Orang-orang yang lebih mampu di India bisa menyekolahkan anaknya ke luar negeri. Mereka umumnya menekui bidang kedokteran dan teknologi informasi.

Meskipun banyak masalah yang harus dihadapi, India sangat optimis tentang masa depannya. Kondisi politik India yang cukup stabil menjadi salah satu modal utamanya. India sekarang menjadi negara yang mampu berswasembada pangan. Selain itu, pembangunan industri di India juga berjalan dengan cukup pesat. Masyarakatnya berusaha menciptakan pola kehidupan baru tanpa merusak nilai-nilai peradaban lama yang telah tertanam.

Contoh negara berkembang yang lain adalah negara kita, **Indonesia**. Namun, Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia yang mempunyai ribuan pulau. Akan tetapi, kemajuan negara Indonesia masih tertinggal di antara negara-negara tetangganya.

1) Perekonomian

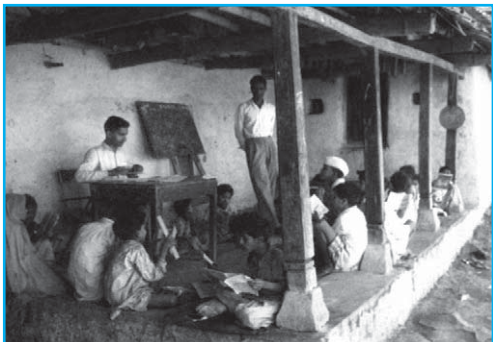
Indonesia sebenarnya mempunyai potensi besar untuk maju karena sumber daya alamnya yang kaya. Hampir sama dengan India, jumlah penduduk yang besar yang menyebabkan Indonesia masih harus bekerja giat mengejar ketertinggalannya. Potensi apakah yang dimiliki oleh bangsa ini?

a) Pertanian

Indonesia memang dikenal sebagai negara agraris. Menurut *World Factbook*, sektor ini mampu menyumbangkan 13,8% dari Produk Domestik Bruto (PDB) dan 43,3% tenaga kerjanya bekerja di sektor ini. Akan tetapi, akhir-akhir ini pertanian menjadi sektor yang terpinggirkan. Pemerintah lebih memilih melakukan impor bahan pangan untuk mencukupi kebutuhan dalam negeri. Hasil pertanian yang utama adalah beras, teh, kopi, rempah-rempah, dan karet.

b) Pertambangan

Dalam dunia pertambangan, Indonesia dikenal sebagai negara yang kaya dengan kandungan mineral. Indonesia mempunyai sumber daya alam besar di luar Jawa. Indonesia



Sumber: Negara dan Bangsa 3

Gambar 1.7 Sekolah dasar di India.



Sumber: Doly Eny Khalifah

Gambar 1.8 Pertanian di Indonesia.

kaya dengan minyak mentah, gas, alam, timah, dan tembaga. Akan tetapi, akhir-akhir ini Indonesia menjadi pengimpor minyak mentah.

c) **Industri**

Industri memberi sumbangan cukup besar bagi PDB Indonesia, yaitu sebesar 46,7% (menurut data *World Factbook*). Industri yang berkembang di Indonesia antara lain tekstil, sepatu, semen, pupuk kimia, kayu lapis, dan makanan.

2) **Penduduk**

Indonesia adalah negara dengan penduduk yang besar. Jumlah penduduk Indonesia mencapai peringkat keempat dunia. Jumlah penduduk yang besar ini memberi masalah yang cukup sulit diatasi. Pengangguran, penyebaran penduduk yang tidak merata, kemiskinan, dan tingkat kesehatan yang rendah masih menjadi penghambat kemajuan bangsa.

3) **Pendidikan**

Pendidikan di Indonesia semakin tertinggal jika dibandingkan negara-negara tetangga seperti Malaysia dan Singapura. Indonesia telah menerapkan program pendidikan dasar 9 tahun. Akan tetapi, tetap saja tidak semua penduduknya mampu sekolah. Penduduk Indonesia belum mencapai 100% yang melek huruf, baru mencapai 90,4% (menurut dari *World Factbook*).



Sumber: www.kompas.com

Gambar 1.9 Pengangguran

Tugas

- | | |
|--|--|
| <p>a. Tujuan: Mengidentifikasi negara-negara maju dan berkembang di dunia.</p> <p>b. Alat dan Bahan:</p> <ol style="list-style-type: none">1) Atlas dunia.2) Kertas HVS.3) Alat tulis.4) Sumber-sumber lain yang menunjang, seperti situs www.worldfactbook.com. <p>c. Langkah Kerja:</p> <ol style="list-style-type: none">1) Buatlah kelompok beranggotakan 4–5 orang. Tiap-tiap kelompok bertugas mengidentifikasi satu negara maju dan satu | <p>negara berkembang yang belum dibahas dalam subbab ini.</p> <ol style="list-style-type: none">2) Kumpulkan informasi mengenai negara yang terpilih. Informasi tersebut di antaranya pendapatan per kapita, tingkat melek huruf, struktur ekonomi, tingkat inflasi, pertumbuhan penduduk, peta dan wilayah.3) Dari data-data tersebut, buatlah profil negara maju maupun negara berkembang yang dilengkapi dengan peta wilayahnya. Kerjakanlah pada kertas HVS. Berilah analisis mengenai negara tersebut termasuk negara maju atau negara berkembang. |
|--|--|

Ulangan Harian

A. *Pilihlah jawaban yang tepat!*

1. Secara kualitatif, kemajuan suatu negara dapat diukur dari . . .
 - a. pendapatan per kapita
 - b. pemerataan pendidikan
 - c. rendahnya inflasi
 - d. pertumbuhan penduduk
2. Peran sektor pertanian di negara maju sangat kecil, sebab . . .
 - a. struktur ekonominya telah bergeser
 - b. konsumsi bahan makanan berkurang
 - c. produktivitasnya menurun
 - d. sektor pertanian tidak berkembang

3. Tujuan pemberian berbagai jaminan sosial di negara maju adalah
 - a. menyejahterakan masyarakat mampu
 - b. meningkatkan pendapatan
 - c. menekan jumlah penduduk
 - d. melindungi penduduk dari risiko kehilangan pendapatan
4. Salah satu kunci sukses perusahaan di Jepang adalah
 - a. mengutamakan konsumen
 - b. upah pekerja rendah
 - c. politik dumping
 - d. investasi yang tinggi
5. Untuk mengembangkan dunia teknologi, orang Jepang melakukan beberapa langkah, di antaranya
 - a. meniru teknologi negara lain
 - b. mengenalkan teknologi sejak anak-anak
 - c. mengimpor teknologi dari luar negeri
 - d. memberi fasilitas kesehatan
6. Sebagian besar penduduk di negara berkembang bekerja di sektor
 - a. industri
 - b. jasa
 - c. primer
 - d. tersier
7. Penduduk di negara berkembang masih banyak yang hidup di bawah garis kemiskinan. Mereka hidup dengan
 - a. sanitasi yang baik
 - b. tingkat kesehatan memadai
 - c. standar hidup yang tinggi
 - d. tingkat investasi rendah
8. Negara berkembang yang mempunyai jumlah penduduk terbanyak di dunia adalah
 - a. Brasil
 - b. India
 - c. Cina
 - d. Indonesia
9. Tingkat kelahiran yang tinggi di negara-negara berkembang ternyata tidak hanya berpengaruh pada pertumbuhan penduduk yang tinggi, tetapi juga pada
 - a. kesenjangan pendapatan
 - b. angka ketergantungan
 - c. tingkat melek huruf
 - d. keadaan sosial budaya
10. Ekspor di negara berkembang berupa
 - a. mesin berat
 - b. hasil pertanian
 - c. bahan-bahan kimia
 - d. produk olahan

B. Jawablah pertanyaan dengan tepat!

1. Jelaskan tentang ciri-ciri negara maju dan negara berkembang!
2. Sebutkan beberapa faktor yang menyebabkan Jepang bisa menjadi negara dengan industri yang sangat maju!
3. Jelaskan faktor-faktor yang mendorong kemajuan sektor perikanan di Jepang!
4. Faktor apakah yang menyebabkan pertanian di India belum maju dan petani masih miskin?
5. Mengapa negara-negara di Asia dan Afrika, serta Amerika Selatan umumnya masih merupakan negara berkembang, Sementara sumber daya alam yang tersedia melimpah?

B. Perang Dunia II dan Pengaruhnya terhadap Indonesia

Kondisi negara-negara di Eropa yang sebagian besar tergolong negara maju saat ini, berbeda ketika Perang Dunia I terjadi. Saat itu Perang Dunia I membawa akibat yang luar biasa bagi negara-negara di Eropa. Secara teritorial wilayah Eropa mengalami perubahan. Demikian juga dengan munculnya paham-paham politik yang baru. Di bidang ekonomi Perang Dunia I telah menimbulkan egoisme ekonomi yang luar biasa sehingga terjadi krisis ekonomi berkali-kali yang puncaknya dikenal dengan malaise pada tahun 1929–1930.

Keganasan Perang Dunia I dengan segala akibat buruknya ternyata tidak berhenti sampai di situ. Peristiwa tersebut berulang lagi dengan Perang Dunia II. Bagaimanakah kondisi Perang Dunia II ini? Ternyata, sama dengan Perang Dunia I, hanya membuat rakyat menjadi sengsara.

1. Latar Belakang dan Kronologi Perang Dunia II

Sebelum membahas berkecamuknya Perang Dunia II, ada baiknya kita deskripsikan kondisi negara-negara di Eropa. **Jerman** di bawah Adolf Hitler (1933–1945) menjadi kekuatan yang menakutkan. Dengan semboyan *Furs Vaterland* (Untuk Tanah Air), Hitler membangun Jerman yang porak-poranda dan terbelit utang akibat Perang Dunia I berdasar paham Nazi atau *National Sozialistische*. Hitler membangun angkatan perang yang tangguh dan melakukan imperialisme di Austria. Cekoslovakia hingga Danzig.

Italia di bawah Benito Mussolini (1922–1944) membangun *fasisme* (fasisme berasal dari kata *fascio*, yaitu ikatan panah dengan kapak di dalamnya yang merupakan lambang dari kekuasaan pemerintah Roma zaman kuno). Paham ini mengutamakan negara di atas segala-galanya.

Sejak berhasil menguasai Roma pada tahun 1922, Mussolini memerintah dengan diktator. Mussolini berhasil menduduki Etiopia (1935–1936), keluar dari keanggotaan Liga Bangsa-Bangsa (1937), membantu nasionalis (Franco) di dalam perang saudara di Spanyol (1936–1939), dan membentuk Poros Roma–Berlin (1937). Alasan pembentukan poros ini selain adanya kesamaan asas fasisme dengan nasional sosialisme, juga karena sama-sama membenci komunisme Rusia.

Spanyol yang dalam Perang Dunia I netral kini justru terlibat perang saudara. Perang saudara meletus pada tanggal 17 Juli 1936 setelah Jenderal Francisco Franco memberontak. Pengikut Franco disebut *kaum Nasionalis* didukung Jerman dan Italia. Pada tahun 1939 pasukan Franco menang dan memerintah secara fasis.

Hampir semua negara di Eropa mengalami perubahan, tetapi perubahan itu justru menuju ke arah ketegangan dunia. Masing-masing negara membangun aliansi atau persekutuan untuk memperkuat diri. Dunia pun sedang dihadapkan pada Perang Dunia II.

a. Sebab Umum Meletusnya Perang Dunia II

Sejarah seperti terulang kembali. Peristiwa yang dahulu menyebabkan Perang Dunia I seakan kembali muncul menyongsong Perang Dunia II. Bahkan keadaan politik internasional tahun 1938–1939 mirip dengan tahun 1900–1914 sebelum Perang Dunia I. Apa yang menyebabkan berkecamuknya Perang Dunia II?

Secara umum perang itu disebabkan oleh beberapa kondisi.

- 1) Di bidang politik: Liga Bangsa-Bangsa gagal mewujudkan tujuan, yaitu terciptanya perdamaian dunia. Kondisi ini memancing ketegangan-ketegangan baru yang menggiring negara-negara untuk membuat aliansi hingga tercipta tiga blok, yaitu Blok Prancis (demokrasi), Blok Jerman (fasis), dan Blok Rusia (komunis).
- 2) Di bidang ekonomi: perlombaan persenjataan itu merangsang kebutuhan-kebutuhan ekonomi yang memenuhi kebutuhan bahan bakunya. Lahirlah imperialisme Jerman menginginkan Eropa Tengah, Italia ke Laut Tengah dan Etiopia, serta Jepang mengumumkan "Kemakmuran Bersama di Asia Timur Raya". Ini akan bersinggungan dengan imperialisme Inggris, Prancis, dan USA.
- 3) Di bidang ideologi pemikiran dan demokrasi: fasisme dengan pemujaan negara nasional dan komunisme dengan paham internasional, tidak mungkin bisa berjalan bersama, satu sama lain pasti



Sumber: Menjelang Perang PD II

Gambar 1.10 Pemimpin fasis Italia Mussolini.



Sumber: Negara-Negara Netral PD II

Gambar 1.11 Hitler dan Franco

saling menghancurkan. Sementara itu, nasionalisme yang sempit dengan didukung kekuatan militer memunculkan sikap mendewadewakan bangsanya. Hitler dengan kebesaran Aria, Mussolini dengan kejayaan Julius Caesar zaman Romawi Kuno, dan Jepang yang menganggap sebagai keturunan *Amaterasu Omikami*.

b. Sebab Khusus Meletusnya Perang Dunia II

Sebab khusus meletusnya Perang Dunia II sebagai berikut. Menurut Perundingan Versailles, Rusia Timur (wilayah Jerman) dilepaskan dari Jerman dengan membuat koridor Polandia (jalan keluar ke laut) di tengah-tengahnya. Di tengah koridor ini terletak Kota Danzig yang dijadikan kota merdeka oleh LBB. Kota yang penduduknya bangsa Jerman ini dituntut oleh Hitler, tetapi ditolak oleh Polandia. Bahkan, Polandia menggelar perundingan dengan Inggris, Prancis, Rumania, dan Yunani untuk menjamin kemerdekaan masing-masing. Peristiwa itu disambut Jerman dengan membuat perjanjian bersama Rusia tanggal 23 Agustus 1939 yang berisi, Rusia tidak akan menyerang Jerman dan Jerman tidak akan menyerang Rusia. Akhirnya, pada tanggal 1 September 1939 Jerman menyerbu Polandia dan meletuslah Perang Dunia II. Itulah *casus belli* Perang Dunia II. Dua hari kemudian Inggris dan Prancis mengumumkan perang melawan Jerman.

c. Kronologi Perang Dunia II

Pada dasarnya Perang Dunia II bisa dibagi menjadi tiga fase.



Sumber: Abad Keduapuluh

Gambar 1.12 Sebuah poster yang berisi ajakan perang.

- 1) Fase permulaan (1939–1942) pihak Poros menang dan Sekutu kalah. Tanggal 1 September 1939 Jerman mulai menyerbu Polandia. Wilayah Polandia yang belum diduduki Jerman diserbu oleh tentara Rusia. Pada bulan April 1940 tentara Jerman mengarahkan serangannya ke barat dan menduduki Denmark, Norwegia, Belanda, Belgia, dan Luksemburg. Selanjutnya, perang melebar ke Asia Pasifik setelah tanggal 7 Desember 1941 Jepang menyerang Pearl Harbour.
- 2) Fase *the turning point* tahun 1942. Inilah saat-saat keadaan menjadi terbalik, yaitu ketika Angkatan Udara Jerman mulai lumpuh. Pada tanggal 7 Mei 1942 Jepang juga kalah dalam pertempuran Laut Karang melawan USA.
- 3) Akhir Perang Dunia II tahun 1943–1945. Sejak Jerman dipukul mundur dari Stalingrad tanggal 19 November 1942 oleh tentara Rusia, Jerman harus keluar dari Rusia. Bahkan, tentara Rusia menyerbu Polandia dan daerah Balkan yang diduduki Jerman. Polandia dibebaskan, Rumania menyerah tanggal 24 Agustus 1944, Bulgaria (18 September 1944), Yugoslavia (12 Oktober 1944), dan Hongaria (13 Februari 1945).

Sementara itu, Jenderal Douglas Mac Arthur dan Laksamana Chester Nimitz berhasil menyapu armada Jepang dalam pertempuran Laut Karang tanggal 7 Mei 1942. Selanjutnya, tentara Sekutu dapat merebut Filipina tanggal 30 April 1945 oleh tentara Inggris di bawah Lord Louis Mountbatten. Dari Saipan dan Okinawa, tentara USA membombardir kota-kota di Jepang dengan pesawat B-29. Akhirnya, dengan bom atom yang dijatuhkan di Hiroshima tanggal 6 Agustus 1945 dan Nagasaki tanggal 9 Agustus 1945, Jepang mulai lumpuh. Tanggal 14 Agustus 1945 Jepang menyerah dan ditandatangani secara resmi pada tanggal 2 September 1945 di atas kapal "Missouri" di Teluk Tokyo.

Perjanjian Perdamaian Pasca-Perang Dunia II

1. **Perjanjian Postdam**
Perjanjian ini terjadi tanggal 2 Agustus 1945 antara Jerman dan Sekutu yang ditandatangani oleh Truman, Stalin, dan Attlee.
 2. **Perjanjian Jepang-Sekutu Tahun 1945**
Perjanjian yang semua dilangsungkan di Jepang ini diresmikan tanggal 8 September 1951 dalam Perjanjian Perdamaian San Fransisco.
 3. **Perjanjian Paris**
Perjanjian ini terjadi pada tahun 1947 antara Sekutu dan Italia.
 4. **Perjanjian Sekutu dan Austria Tahun 1945**
Di antara isinya sebagai berikut.
 - a. Kota Wina dibagi menjadi empat zona pendudukan di bawah Rusia, USA, Inggris, dan Prancis.
 - b. Syarat-syarat lain belum ditentukan karena belum adanya persetujuan di antara anggota *The Big Four*.
 5. **Perjanjian Sekutu, Hongaria, Rumania, Bulgaria, dan Finlandia**
Perjanjian ini terjadi tahun 1947 dan isinya untuk tiap-tiap negara harus membayar kerugian perang dan memperkecil wilayah kekuasaan.
- Selain kelima perjanjian di atas, selama Perang Dunia II juga terjadi beberapa konferensi baik mengenai siasat perang maupun upaya perdamaian.

d. Akibat Perang Dunia II

Perang Dunia II telah berlalu dan dunia mengalami kerusakan yang parah. Negara-negara yang menang maupun pihak yang kalah menghadapi permasalahan dalam negeri yang pelik dan rumit. Kondisi dunia pasca tahun 1946 mirip dengan keadaan tahun 1919 setelah berakhirnya Perang Dunia I, bahkan jauh lebih parah. Begitu pula dengan perkembangan-perkembangan politik, ekonomi, dan sosialnya. Bagaimana akibat Perang Dunia II itu?

1) *Di Bidang Politik*

USA dan Rusia sebagai pemenang menjelma menjadi dua negara adidaya yang berpengaruh. Mereka bahkan saling berebut pengaruh di berbagai belahan dunia dan memperebutkan hegemoni. Di kawasan Asia, nasionalisme memunculkan negara-negara baru, seperti Indonesia (17 Agustus 1945), Filipina (4 Juli 1946), *dominion* India-Pakistan (15 Agustus 1947) dan India merdeka penuh tanggal 26 Januari 1950, Birma (4 Januari 1948), dan Sri Lanka (4 Februari 1948). Sementara itu, politik perimbangan kekuatan antara USA dan Rusia memicu munculnya politik aliansi kembali dengan dasar *collective security* atau keamanan bersama. Selanjutnya, muncullah *North Atlantic Treaty Organization* (NATO), yaitu Pakta Pertahanan Atlantik Utara yang terdiri atas USA, Inggris, Prancis, Belanda, Belgia, Luxemburg, Norwegia, Kanada; *Middle Eastern Defence Organization* (MEDO) yaitu Organisasi Pertahanan Timur Tengah; *South East Asia Treaty Organization* (SEATO), yaitu Organisasi Pertahanan Asia Tenggara yang merupakan rantai pertahanan USA di Pasifik untuk menghadapi komunisme. Semua itu dijawab Rusia dengan membentuk Pakta Warsawa yang terdiri negara-negara di Eropa Timur. Dampak lain di bidang politik adalah perubahan teritorial. Negara-negara Jerman, Austria, Berlin, Wina, Triest, dan Indo-Cina dipecah belah oleh Sekutu dan dijadikan daerah pendudukan.

2) Di Bidang Ekonomi

USA muncul sebagai negara kreditor bagi negara-negara di dunia, sementara Eropa tenggelam dalam krisis yang parah. Oleh karena itu, USA mengarahkan strategi ekonominya ke Eropa agar Eropa tidak dicengkeram komunisme Rusia. Strategi itu antara lain dengan *Truman Doctrine* (1947) yang memberi bantuan ekonomi dan militer kepada Turki dan Yunani; *Marshall Plan* (1947) untuk memberi bantuan ekonomi dan militer (*Mutual Security Act/MSA*) kepada negara-negara terbelakang di Asia; *Colombo Plan* ciptaan Inggris untuk kerja sama antarnegara di bidang ekonomi dan kebudayaan.

3) Di Bidang Sosial

Perang Dunia II membuat penderitaan umat manusia yang luar biasa. Berjuta-juta orang mati sia-sia, sakit, dan cacat, belum lagi kehilangan rumah dan keluarga. Dari sinilah muncul ide untuk mendirikan *United Nations Relief Rehabilitation Administration* (UNRRA) yang bertugas memberi makan kepada orang-orang telantar, mendirikan rumah sakit dan balai pengobatan, mengurus pengungsi dan menyatukan anggota keluarga yang terpisah akibat perang, serta memfungsikan kembali tanah-tanah yang telah rusak.

Itulah akibat-akibat Perang Dunia II. Kembali kita sadar betapa kejamnya perang. Namun, perdamaian serasa sulit diraih. Setelah Liga Bangsa-Bangsa gagal mengemban tugasnya, pada tahun 1946 lembaga itu dibubarkan. Tokoh-tokoh dunia pun kembali merancang terbentuknya organisasi yang bisa menjamin perdamaian internasional.

c. Terbentuknya Perserikatan Bangsa-Bangsa



Sumber: Milestones

Gambar 1.13 Churchill, Roosevelt, dan Stalin.

Keinginan untuk hidup bersatu dan damai kembali datang, setelah perang berhasil meluluhlantakkan kehidupan umat manusia. Sesal kemudian memang tiada guna, tetapi upaya perdamaian tetap harus dijalankan. Dasar perdamaian dunia itu telah diletakkan oleh Presiden USA Franklin Delano Roosevelt dan Perdana Menteri Inggris Winston Churchill pada tanggal 14 Agustus 1941 di atas kapal Agusta di Teluk New Foundland. Itulah yang dikenal dengan nama *Atlantic Charter*.

Dalam piagam itu dinyatakan, "Inggris dan Amerika akan menghormati hak semua bangsa memilih bentuk pemerintahan yang mereka inginkan sendiri". Isi piagam itu antara lain sebagai berikut.

- 1) Tidak boleh ada perluasan daerah jika tidak dengan kemauan penduduk asli.
- 2) Segala bangsa berhak untuk menentukan bentuk dan corak negaranya sendiri.
- 3) Semua negara diperkenankan ikut serta dalam perdagangan internasional.
- 4) Membentuk perdamaian dunia yaitu bangsa-bangsa dapat hidup bebas dari rasa ketakutan dan kekurangan.
- 5) Menolak jalan kekerasan untuk menyelesaikan pertikaian internasional, kecuali untuk kepentingan umum.

Sebagai tindak lanjut dari *Atlantic Charter* tanggal 1 Januari 1942 ditandatangani *Declaration of the United Nations* di Washington dengan 26 negara yang hadir dan menyetujui seluruh isi *Atlantic Charter*. Pada tanggal 7 Oktober 1944 diadakan *Dumbarton Oaks* di Washington dan dihadiri USA, Rusia, Inggris, dan Tiongkok. Isinya adalah akan dibentuk

organisasi bangsa-bangsa dengan nama *United Nations Organization* (UNO) dan rencana susunan UNO. Pada tanggal 26 Juni 1945 diadakan *San Francisco Conference* yang dihadiri lima puluh negara untuk menyetujui dan menandatangani *United Nations Charter*. Akhirnya, tanggal 24 Oktober 1945 *United Nations Organization* (UNO) lahir dan diresmikan. Sidang pertama UNO terjadi pada tanggal 10 Januari 1946 di London.

2. Perang Dunia II di Asia Pasifik dan Pendudukan Jepang di Indonesia

Pada tanggal 7 Desember 1941 Jepang menyerang Pearl Harbour, sebuah pangkalan Angkatan Laut Amerika yang terletak di Pulau Oahu, Kepulauan Hawaii. Perang yang semula hanya terjadi di daratan Eropa berubah menjadi konflik global. Pada tanggal 8 Desember 1941 USA mengumumkan perang kepada Jepang, tanggal 11 Desember 1941 Jerman dan Italia mengumumkan perang kepada USA. Perang Dunia II pun meletus ke seluruh dunia.

a. Latar Belakang Masuknya Jepang dalam Perang Dunia II

Ada beberapa alasan Jepang terlibat di dalam Perang Dunia II.

- 1) Watak imperialisme Jepang tidak hanya ingin menguasai Korea, Manchuria, dan Jehol (Cina Utara), tetapi juga seluruh Asia.
- 2) Jepang ingin menggantikan posisi dan kedudukan bangsa Barat di Asia.
- 3) Jepang merasa lebih kuat dibandingkan gabungan negara-negara Barat di Asia. Pada tahun 1941 angkatan perang Jepang jauh lebih kuat dan modern.
- 4) Jepang berniat mengambil alih daerah jajahan Sekutu yang tersebar di Asia.

b. Perang Dunia II di Asia Pasifik

Bagaimana kronologi meletusnya Perang Dunia II di Asia Pasifik? Secara umum perang itu terbagi menjadi tiga fase.

1) Fase Pertama (1941–1942)

Secara kilat Jepang berhasil menduduki Filipina, Malaysia, Birma, Singapura, Indonesia, dan Kepulauan Solomon. Jepang memulai Perang Pasifik setelah mengebom Pearl Harbour tanggal 7 Desember 1941. Selanjutnya, Filipina diserang dan tanggal 2 Januari 1942 Manila jatuh. Jenderal Douglas Mac Arthur meninggalkan Filipina untuk menyusun kekuatan Sekutu di Australia.

Selanjutnya, Jepang melakukan invasi ke Cina walaupun Cina dibantu oleh tentara USA. Birma pun berhasil diduduki tanggal 2 Mei 1942. Jepang mendirikan Republik Birma tanggal 1 Agustus 1943 dengan Presiden Dr. Ba Maw. Ini juga merupakan strategi Jepang untuk menarik simpati rakyat. Invasi Jepang ke wilayah Selatan bertemu dengan negara anggota Sekutu, yaitu Inggris dan Belanda. Namun, kedua negara itu tidak bisa membendung serbuan bala tentara Jepang. Pada tanggal 19 Desember 1941 pertahanan Inggris di Malaysia jatuh, setelah Penang diduduki Jepang. Bagaimana Belanda di Indonesia menghadapi invasi Jepang?



Sumber: *Milestones*

Gambar 1.14 Utusan Inggris menandatangani piagam pendirian PBB.



Sumber: *Kembali ke Filipina PD II*

Gambar 1.15 Douglas Mac Arthur di Pasifik.

Pada tanggal 11 Januari 1942 secara bergelombang bala tentara Jepang datang melalui pantai dan penerjunan udara. Pasukan infanteri Jepang dengan didukung artileri dan pesawat tempur dengan mudah meruntuhkan pertahanan tentara Belanda atau KNIL. Pada tanggal 1 Maret 1942 bala tentara Jepang sudah berlalu lalang di Banten, Indramayu, dan Rembang. Sungguh cepat gerakan tentara Jepang. Batavia yang dikosongkan oleh KNIL sejak tanggal 3 Maret 1942, dua hari kemudian sudah dikuasai sepenuhnya oleh Jepang. Selanjutnya, pada tanggal 8 Maret 1942 Belanda menyerah kepada Jepang tanpa syarat di Kalijati. Inilah dimulainya masa pendudukan militer Jepang di Indonesia.

2) Fase Kedua Terjadi pada (1942)

Jepang mulai mengalami kekalahan. Ini sejalan dengan kejadian yang dialami oleh blok poros. Kekalahan pertama Jepang terjadi pada tanggal 7 Mei 1942 saat terjadi Pertempuran Laut Karang dengan armada USA di bawah Jenderal Douglas Mac Arthur. Kekalahan Jepang terhadap Sekutu berikutnya terjadi di Guadalcanal pada tanggal 6 November 1942, dan kekalahan terbesar bagi Jepang terjadi pada tanggal 1 Maret 1943 dalam suatu pertempuran di dekat Kepulauan Bismarck. Dalam pertempuran ini Laksamana Yamamoto gugur.

3) Fase Ketiga Terjadi pada (1943–1945)

Kekalahan demi kekalahan yang dialami tentara Jepang menyebabkan mereka tidak sanggup lagi menahan serangan Sekutu. Puncaknya terjadi pada tanggal 6 Agustus 1945 saat bom atom dilepaskan pesawat B-29 yang meluluhlantakkan Kota Hiroshima. Pemboman itu diulangi lagi tanggal 9 Agustus 1945 yang menghancurkan Kota Nagasaki. Akhirnya, Jepang menyerah kepada Sekutu pada tanggal 2 September 1945 di Teluk Tokyo.

3. Pengaruh Kebijakan Pemerintah Jepang terhadap Pergerakan Kebangsaan Indonesia

Kamu telah mengetahui waktu dan tempat-tempat bala tentara Jepang itu masuk ke Indonesia. Dalam waktu yang relatif singkat, angkatan perang Hindia Belanda bertekuk lutut kepada bala tentara Jepang di Kalijati tanggal 8 Maret 1942. Indonesia pun masuk pada sebuah periode pendudukan Jepang.

Transfer kekuasaan pun terjadi dari sistem pemerintahan Gubernur Jenderal Hindia Belanda pada sistem pemerintahan pendudukan militer Jepang. Jepangisasi pun terjadi di dalam berbagai bidang kehidupan. Selain dalam hal struktur pemerintahan dan sistem gaji, jepangisasi juga terjadi di berbagai bidang. Untuk hari-hari besar yang boleh dipasang hanya bendera *Hinomaru*, lagu kebangsaan yang dipakai adalah *Kimigayo*, pemberlakuan waktu Jepang, rakyat merayakan *Tennosetsu*, yaitu hari lahirnya Kaisar Hirohito, dan pemberlakuan mata uang rupiah Hindia Belanda sebagai alat jual beli dan pembayaran.

Bagaimana sistem pemerintahan pendudukan militer Jepang bisa berjalan? Kebijakan umum Jepang terhadap rakyat Indonesia mempunyai dua prioritas utama sebagai berikut.

a. Menghapuskan Pengaruh-Pengaruh Barat

Kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah Jepang dalam menghapus pengaruh Belanda dalam kehidupan masyarakat Indonesia antara lain berupa pelarangan peredaran buku-buku berbahasa Belanda dan Inggris. Hal ini mengakibatkan meluasnya kesempatan penggunaan bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari.

b. Memobilisasi Rakyat demi Perang *Dai Toa* (Perang Suci)

Untuk kebebasan dan kemakmuran bangsa-bangsa Asia, bagi Jepang setiap peperangan harus mencapai sebuah kemenangan. Kebijakan yang diambil antara lain sebagai berikut.

Pengerahan tenaga kerja untuk membantu Jepang dalam membuat benteng pertahanan, lapangan terbang, dan terowongan. Dengan jalan *kinrohoshi* (kerja bakti) dan *romusha* (kerja paksa). Para pemuda dari desa-desa direkrut dan dibawa ke daerah-daerah lain untuk mengerjakan proyek-proyek Jepang. Selain itu, untuk keperluan perang sangat dibutuhkan tersedianya perbekalan yang cukup. Dari sinilah muncul ide penyerahan pangan dari rakyat kepada tentara pendudukan. Oleh karena itu, sungguh memilukan kondisi rakyat pada zaman Jepang, yaitu tenaga diperas harta dirampas.

c. Terjanganya Keamanan dan Ketenteraman di Daerah Pendudukan

Kempetai, yaitu polisi militer Jepang bertindak sangat bengis dan kejam dengan melakukan penangkapan dan penganiayaan secara sewenang-wenang. Jepang juga membentuk *Gyugun*, yaitu tentara garis kedua yang bertugas menjadi "Pembela Tanah Air" atau yang kemudian dikenal dengan PETA. Kebijakan ini disambut dengan gembira oleh rakyat karena untuk pertama kalinya pemuda Indonesia mendapat pendidikan kemiliteran.

Dengan tujuan untuk membantu Jepang mengatur Indonesia, pemerintah pendudukan Jepang juga berusaha untuk mengajak pemimpin-pemimpin politik guna mempermudah mobilisasi kekuatan rakyat. Langkah pertama dengan menghapuskan semua organisasi-organisasi politik zaman penjajahan Belanda. Dilanjutkan dengan langkah kedua yaitu penghapusan semua kegiatan politik dan pembubaran berbagai perkumpulan serta diteruskan dengan pembentukan organisasi baru. Berbagai organisasi bentukan Jepang sebagai berikut.

a. Gerakan 3A

Pada bulan April 1942 Jepang membentuk gerakan rakyat yang bernama "Gerakan 3A". Nama ini berasal dari semboyan propaganda Jepang, yaitu Nippon Cahaya Asia, Nippon Pelindung Asia, dan Nippon Pemimpin Asia. Gerakan rakyat ini dipusatkan di Jawa. *Sedenbu* (bagian propaganda Jepang) mengangkat tokoh Parindra Jawa Barat, Mr. Samsudin sebagai ketua dan dibantu oleh tokoh-tokoh lain seperti K. Sutan Pamuntjak dan Mohammad Saleh. Tokoh-tokoh tersebut bertugas untuk mempropagandakan gerakan tersebut ke seluruh Indonesia. Gerakan yang bersifat resmi bentukan Jepang ini kemudian memperluas pengaruhnya ke daerah-daerah. Hal ini dibuktikan dengan pendirian komite nasional, komite rakyat, dan komite lain yang bersifat lokal.

Oendang-oendang No. 30.

Mengoebah nama negeri dan nama daerah.

„Damel" diminta mengabarkan:

Nama negeri dan nama daerah yang dibawah ini dieubah seperti berikut:

1. „JAVA" dieubah menjadi „DJAWA".

2. Yang dimaksud dengan „DJAWA" dalam pengartian pemerintahan ialah „poelan DJAWA" berserta dengan „poelan MADORA".

Poean Djawa sadja selandjoetnja akan dieboet „poelan DJAWA".

3. „MEESTER-CORNELIS" dieubah menjadi „DJATINEGARA".

Oendang-oendang ini moelai berlakoe pada tanggal 1. boelan 9, tahoen Syoowa 17 (2602).

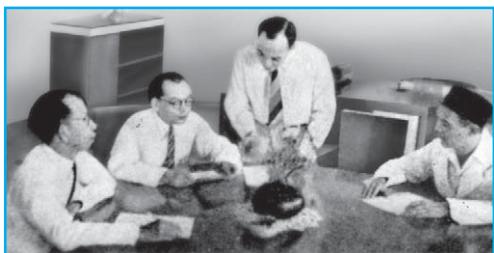
Batavia, tanggal 1. boelan 9, tahoen Syoowa 17 (2602).

Panglima Besar Balatentara Dai Nippon.

Sumber: *Bahasa dan Sastra 10*

Gambar 1.16 Pengaruh Jepang dalam penggunaan bahasa Indonesia.

b. Pusat Tenaga Rakyat (PUTERA)



Sumber: Sejarah Nasional Indonesia VI
Gambar 1.17 Empat Serangkai

Pada bulan Maret 1943 didirikan organisasi dengan nama *Pusat Tenaga Rakyat* (PUTERA). Badan ini berada di bawah pengawasan langsung pihak pemerintah Jepang sehingga membatasi ruang gerak para pemimpin nasional. Struktur kepemimpinan PUTERA dipimpin oleh Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta, K.H. Mas Mansyur. Pembentukan organisasi ini bertujuan memusatkan segala potensi masyarakat Indonesia dalam rangka membantu usaha perangnya. Seperti diketahui, Jepang memang memiliki tujuan utama menggalang dukungan politik dan militer untuk kemenangan perang Jepang menghadapi Sekutu.

PUTERA telah mencatat langkah positif bagi perjuangan bangsa Indonesia. PUTERA telah mempersiapkan mental rakyat untuk menuju kemerdekaan. Hal ini dicapai dengan mengadakan rapat-rapat raksasa dan menggunakan media massa Jepang untuk menyebarkan cita-cita kemerdekaan. PUTERA lebih mengarahkan perhatian rakyat untuk mencapai kemerdekaan daripada usaha perang bagi pihak Jepang. PUTERA juga mengarahkan pendirian organisasi baru yang mencakup semua golongan masyarakat termasuk golongan Cina, Arab, dan lain-lain. Pemerintah Jepang lambat laun menyadari pembelokan arah kegiatan organisasi tersebut. Oleh karena itu, Jepang mengganti PUTERA dengan organisasi baru yang bernama *Jawa Hokokai*.

c. Jawa Hokokai

Pada tahun 1944 Jenderal Kumakichi Harada menyatakan berdirinya organisasi *Jawa Hokokai* (Himpunan Kebaktian Jawa). Pendirian organisasi ini merupakan salah satu usulan dari Empat Serangkai. Latar belakang pendirian *Jawa Hokokai* adalah alasan yang diajukan pemerintah Jepang bahwa dengan menghebatnya perang, rakyat perlu meningkatkan semangat lahir dan batin untuk menghadapi perang tersebut.

Organisasi ini sangat berperan penting dalam pengedaran barang-barang dan padi. Bahkan, pertengahan tahun 1945 semua kegiatan pemerintah dalam bidang pengedaran dilaksanakan oleh organisasi ini. Semua potensi sosial ekonomi dimobilisasi melalui *Jawa Hokokai* untuk mencapai jumlah yang ditentukan guna memenangkan Perang Asia Timur Raya.

d. Majelis Islam A'la Indonesia (MIAI)

Golongan nasionalis Islam mendapat perhatian khusus dari pemerintah Jepang. Golongan ini memperoleh banyak kelonggaran/keistimewaan dari pemerintah Jepang. Penyebabnya bahwa golongan ini sangat anti-Barat terutama dalam bidang agama dan ini memudahkan kerja sama dengan Jepang. Kemudahan itu diwujudkan dengan tetap diizinkan satu organisasi Islam yang telah berdiri sejak tahun 1937, yaitu Majelis Islam A'la Indonesia (MIAI) di bawah pimpinan K.H. Mas Mansyur.

Latar belakang kerja sama MIAI dengan pemerintah Jepang ketika Jepang melontarkan janji untuk tetap menghargai Islam dan mengikutsertakan golongan Islam dalam pemerintahan. Janji ini dikemukakan oleh para pemimpin Jepang seperti Jenderal Imamura dan Gunseikan Mayor Okasaki pada bulan Desember 1942. Pernyataan tersebut disambut baik oleh K.H. Mas Mansyur. Sejak itu MIAI bekerja sama dengan pemerintah pendudukan Jepang.

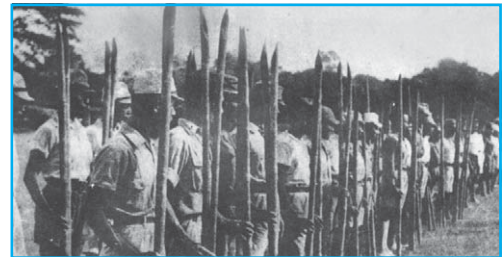
Pada bulan Oktober 1943 pemerintah Jepang membubarkan MIAI karena kegiatan-kegiatan yang dilakukan belum cukup memuaskan pemerintah Jepang. Sebagai penggantinya, dibentuk Majelis Syuro Muslimin Indonesia (Masyumi) pada tanggal 22 November 1943 yang dipimpin K.H. Hasjim Asj'ari dengan wakil-wakil dari Muhammadiyah K.H. Mas Mansyur, K.H. Farid Ma'ruf, K.H. Mukti, K.H. Hasjim, dan Kartosudarmo. Dari NU diwakili K.H. Naehruwi, Zainul Arifin, dan K.H. Mochtar.

Organisasi Islam baru ini kemudian turut mengambil bagian dalam pemerintahan. Ketua Masyumi, K.H. Hasjim Asj'ari ditempatkan sebagai penasihat Gunseikan. Dalam badan-badan pemerintahan Jepang seperti *Chuo Sangi-In* (Dewan Penasihat Pusat) maupun *Syu Sangi-kai* (Dewan Penasihat Daerah), banyak tokoh-tokoh Islam yang duduk sebagai anggota. Dalam *Chuo Sangi-In*, Islam diwakili oleh enam orang ulama dari 43 jumlah anggota keseluruhan di antaranya K.H. A. Salim, K.H. Wachid Hasyim (ketua NU), dan K.H. Fatchurrachman (ketua Muhammadiyah Jawa Timur).

e. Organisasi-Organisasi Militer Bentukan Jepang

Suatu korps pemuda yang bersifat semi militer (*Seinendan*) dibentuk pada bulan April 1943 untuk para pemuda yang berusia antara 14 dan 25 tahun (kemudian 22 tahun). Untuk para pemuda yang berusia 25–30 tahun dibentuklah suatu Korps Kewaspadaan (*Keibodan*) sebagai organisasi polisi, kebakaran, dan serangan udara pembantu. Pada pertengahan tahun 1943 dibentuklah *Heiho* (Pasukan Pembantu) sebagai bagian dari Angkatan Darat dan Angkatan Laut Jepang.

Pada bulan Oktober 1943 Jepang membentuk organisasi pemuda Indonesia yang bernama PETA (Pembela Tanah Air). Organisasi ini merupakan suatu bentuk tentara sukarela Indonesia yang beranggotakan 37.000 orang di Jawa dan 20.000 orang di Sumatra (di wilayah ini PETA disebut *Gyugun*). Peta dibentuk sebagai pasukan gerilya pembantu guna melawan serbuan pihak Sekutu. Korps perwira PETA terdiri atas para pejabat, guru, kiai, dan bekas serdadu kolonial Belanda. Organisasi militer ini menerapkan disiplin yang sangat ketat. Namun, organisasi militer ini dapat dimanfaatkan dengan baik oleh orang-orang Indonesia yang duduk sebagai petinggi PETA untuk melakukan indoktrinasi ide-ide nasionalis Indonesia.



Sumber: Sejarah Nasional Indonesia VI
Gambar 1.18 Latihan *Seinendan*



Sumber: Tentara Peta
Gambar 1.19 Kegiatan pelatihan tentara PETA.

4. Perlawanan Rakyat dan Pergerakan Kebangsaan di Berbagai Daerah

Pada awal kedatangannya, Jepang telah berhasil melakukan propaganda untuk menarik simpati bangsa Indonesia. Apakah kenyataannya seperti itu?

Selain mengeksploitasi sumber daya alam Indonesia, Jepang juga melakukan eksploitasi sumber daya manusia. Semua itu demi kepentingan Jepang dalam Perang Pasifik. Segala bentuk penindasan dan eksploitasi Jepang telah memunculkan reaksi perlawanan dari bangsa Indonesia.

a. Perlawanan Rakyat di Berbagai Daerah

Kamu telah menyimak berbagai uraian mengenai perjuangan melalui organisasi yang dibentuk Jepang (legal) dan gerakan bawah tanah (ilegal). Meskipun cara yang dilakukan berbeda, cita-cita perjuangan

mereka adalah sama, yaitu kemerdekaan Indonesia. Perjuangan melalui organisasi merupakan jalan damai yang ditempuh untuk menghindari korban jiwa dari rakyat. Namun, ada juga beberapa tokoh yang bersemboyan "Cinta kedamaian tetapi lebih cinta kemerdekaan". Mereka menganggap perlawanan bersenjata akan lebih cepat mewujudkan kemerdekaan.

1) *Perlawanan di Aceh*

Perlawanan rakyat Aceh terjadi karena penderitaan yang dialami akibat kesewenangan Jepang. Rakyat Aceh banyak dikerahkan untuk *romusha*. Mereka diharuskan membangun parit, lapangan terbang, jalan, dan lain-lain. Perlawanan Aceh ini dipimpin oleh Tengku Abdul Jalil.

Penyerangan terpenting adalah penyerangan di **Cot Plieng** yang terjadi pada tanggal 10 November 1942. Dalam serangan pertama dan kedua, rakyat Aceh berhasil memukul mundur Jepang ke Lhoksumawe. Pada serangan ketiga, Jepang berhasil merebut Cot Plieng. Kebencian rakyat semakin bertambah ketika Tengku Abdul Jalil gugur di tempat saat sedang sembahyang. Setelah itu, pemberontakan **Jangka Buya** terjadi di bawah pimpinan T. Hamid.



Sumber: Jejak-Jejak Pahlawan
Gambar 1.20 K.H. Zainal Mustofa

2) *Perlawanan di Singaparna (Tasikmalaya)*

Pada bulan Februari 1944 di Singaparna terjadi perlawanan terhadap Jepang. Perlawanan ini dipimpin oleh Kiai Zainal Mustofa. Sebab perlawanan adalah adanya perintah upacara *Seikerei* (penghormatan kepada kaisar Jepang dengan cara membungkuk ke arah matahari terbit) dan penderitaan akibat kesewenangan Jepang. Kiai Zainal Mustofa akhirnya ditangkap pada tanggal 25 Februari 1944 dan pada tanggal 25 Oktober 1944 beliau dihukum mati.

3) *Perlawanan di Indramayu*

Dengan alasan dan sebab yang hampir sama, di Indramayu juga muncul pemberontakan terhadap Jepang. Pemberontakan tersebut terjadi di Desa Kaplongan. Perlawanan terjadi pada bulan April 1944. Beberapa bulan kemudian tepatnya tanggal 30 Juli 1944 terjadi pemberontakan di Desa Cidempet, Kecamatan Loh Bener.

4) *Perlawanan di Blitar (Pemberontakan PETA)*

Pada tanggal 14 Februari 1945 di Blitar terjadi pemberontakan yang dilakukan para tentara PETA (Pembela Tanah Air), di bawah pimpinan Supriyadi. Pemberontakan ini merupakan pemberontakan terbesar pada masa pendudukan Jepang. Pada saat itu Jepang sedang terdesak dalam Perang Pasifik. Untuk mengatasi pemberontakan ini, Jepang melakukan tipu muslihat. Mereka menyerukan agar pemberontak menyerah karena akan dijamin keselamatannya. Namun, ternyata para anggota PETA tetap mendapat hukuman. Organisasi PETA ini selanjutnya dibubarkan.



Sumber: Sekitar Perang Kemerdekaan Indonesia 1
Gambar 1.21 Sidang pengadilan anggota Peta.

5) *Perjuangan di Daerah-Daerah Lain*

Perlawanan terhadap Jepang juga terjadi di berbagai daerah lain di Indonesia. Kamu pasti bisa menyebutkan alasan pemberontakan-pemberontakan tersebut. Ya, rakyat Indonesia ingin membebaskan diri dari penindasan bangsa Jepang. Pemberontakan tersebut terjadi di Kalimantan, dipimpin oleh Pang Suma. Di Irian Barat, perlawanan dipimpin oleh L. Rumkorem melalui gerakan *Koreri* di daerah Biak.

b. *Pergerakan Kebangsaan di Berbagai Daerah*

Invasi Jepang ke Indonesia selain berdampak negatif, seperti romusha dan eksploitasi sumber daya penduduk, juga mempunyai dampak positif. Dampak tersebut antara lain pendidikan dan latihan dalam berbagai organisasi ketentaraan yang melatih kedisiplinan serta dibentuknya berbagai lembaga sebagai persiapan ke arah kemerdekaan.

Pada masa Jepang ini perjuangan kemerdekaan makin memuncak dan kesadaran kebangsaan di kalangan rakyat semakin tinggi dan meluas. Cita-cita untuk hidup merdeka pun hadir di antara kehidupan rakyat pedesaan. Dampaknya adalah mulai eratnya semangat persatuan di antara bangsa Indonesia. Wujudnya adalah munculnya berbagai organisasi kebangsaan Indonesia di berbagai daerah.

Kaum nasionalis di Jawa dan Sumatra membentuk *Kesatuan Melayu Muda* (KMM). Ketika para anggotanya ditangkap dan KMM dibubarkan oleh pemerintah pendudukan militer Jepang bulan April 1942, para anggota lainnya terus melanjutkan perjuangan dengan gerakan di bawah tanah melawan Jepang antara lain masuk *Malaya Peoples Anti-Japanese Army* (MPAJA).

5. *Dampak Pendudukan Jepang*

Pendudukan Jepang selama tiga setengah tahun (1942–1945) mengubah kehidupan bangsa Indonesia.

a. *Bidang Sosial*

Kemiskinan dan kelaparan terjadi di mana-mana. Tenaga kerja produktif yang ada di desa dipekerjakan pada beragam proyek. Desa pun mengalami krisis karena tidak terurus.

b. *Bidang Ekonomi*

Rakyat hidup dalam kesulitan. Sumber daya dan hasil-hasil pertanian dibawa untuk kepentingan perang Jepang. Rakyat makan ubi dan bonggol pisang.

c. *Bidang Budaya*

Bahasa Indonesia berkembang luas. Hal ini sebagai dampak kebijakan Jepang yang melarang kebudayaan Barat (Belanda). Karya sastra bermunculan dengan nuansa perang dan kemerdekaan.

d. *Bidang Politik*

Pergerakan dan perjuangan kemerdekaan justru mendekati puncak. Para pemimpin dikibarkan dalam beragam organisasi. Mereka pun memanfaatkan kesempatan itu untuk mempersiapkan kemerdekaan.

e. *Bidang Agama*

Jepang memperbolehkan berkembangnya organisasi MIAI. Namun, rakyat bereaksi terhadap upacara penghormatan kaisar dengan membungkuk ke arah matahari terbit.

Tugas

Pemerintah pendudukan Jepang mengeluarkan kebijakan-kebijakan yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan pergerakan kebangsaan di Indonesia. Macam-macam contoh kebijakannya telah kamu ketahui dari materi di depan. Coba diskusikan dengan teman-teman kelompok belajarmu tentang kebijakan-

kebijakan tersebut. Bagaimana reaksi dari tokoh-tokoh pergerakan nasional serta dampak kebijakan tersebut dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia? Jangan lupa carilah informasi di buku-buku sejarah perpustakaan sekolahmu kemudian masukkan hasil diskusimu dalam tabel seperti contoh di bawah ini.

No.	Kebijakan Pemerintah Jepang	Pengaruh dan Reaksi

Berikan kesimpulan akhir dari diskusi kelompokmu. Simpulkan kebijakan yang menimbulkan reaksi keras dari para pemimpin nasional dan dampak

kebijakan yang paling berpengaruh terhadap perjuangan dari pergerakan rakyat. Analisislah sebab-sebabnya!

Ulangan Harian

A. Pilihlah jawaban yang tepat!

- Salah satu faktor penyebab meletusnya Perang Dunia II karena gagalnya LBB dalam menjamin perdamaian dunia. Penyebabnya adalah
 - LBB mengadakan perlombaan persenjataan tingkat dunia
 - LBB memang dibentuk untuk mempersiapkan Perang Dunia II
 - masalah yang diurus LBB hanya masalah politik negara-negara besar
 - LBB tidak bisa mengendalikan kebijakan luar negeri negara-negara besar
- Pada masa *antar-bellum* Jerman berubah menjadi negara yang kuat setelah
 - berhasil mendapatkan kredit dari Amerika
 - Hitler membangun Jerman berdasar nasional sosialisme
 - Wilson berhasil mendekati Hitler untuk membangun militer Jerman
 - lawan-lawan Jerman mengalami krisis ekonomi yang luar biasa parahnya
- Yang menjadi *casus-belli* dari Perang Dunia II adalah
 - bunuh dirinya Hitler
 - serangan Jerman ke Polandia
 - direbutnya Kota Danzig ke tangan Jerman
 - gagalnya Perjanjian Versailles
- PBB dibentuk antara lain berkat adanya *Atlantic Charter* tanggal 14 Agustus 1941. Salah satu poin yang menjadi dasar utama adalah
 - tidak boleh ada perluasan daerah
 - hak untuk menentukan nasib pemerintahan sendiri
 - semua negara bebas mengikuti perdagangan internasional
 - membentuk perdamaian dunia tanpa rasa takut dan kekurangan
- Yang dimaksud dengan *revanche idee* adalah
 - benturan gagasan antara tokoh-tokoh Sekutu dan As
 - gagasan untuk mengubah kekalahan Prancis atas Jerman
 - munculnya ide untuk menciptakan perdamaian dengan memperkuat pertahanan
 - ide untuk mengganti perang dengan diplomasi

6. Yang dimaksud dengan *self determination* dalam *wilson's points* adalah
 - a. perasaan senasib sepenenderitaan di antara bangsa-bangsa terjajah
 - b. percaya diri adalah syarat suatu bangsa untuk mencapai kemerdekaan
 - c. hak untuk menentukan nasib sendiri di antara bangsa-bangsa di dunia
 - d. hak untuk mempertahankan diri dari serangan musuh
7. Dengan percaya diri yang tinggi Jepang memulai invasinya di kawasan Asia Pasifik. Salah satu alasan terkuatnya adalah
 - a. keinginan untuk mendapatkan daerah-daerah eks-koloni Barat di Asia
 - b. kemenangan Jepang dalam perang melawan Rusia
 - c. Jerman mulai mengalami kekalahan di dalam peperangan melawan Sekutu
 - d. tidak adanya dukungan dari *Tripartite Pact*
8. Langkah yang dilakukan pemerintah Jepang untuk menghapus pengaruh kolonial Belanda di Indonesia dalam bidang tata kota adalah
 - a. mendirikan organisasi baru
 - b. membubarkan pergerakan nasional
 - c. melarang penggunaan kalender Eropa
 - d. mengganti nama Batavia menjadi Jakarta
9. Mobilisasi rakyat untuk kemenangan Jepang dalam Perang Asia Timur Raya dilakukan dengan
 - a. membentuk organisasi politik dan militer
 - b. mendirikan lembaga-lembaga ekonomi untuk menunjang Perang Asia Timur Raya
 - c. memacu pelaksanaan kerja paksa
 - d. memperbesar jumlah tenaga
10. Jepang merasa perlu mengambil simpati rakyat Indonesia, sebab
 - a. rakyat Indonesia mudah memberontak
 - b. golongan nasionalisme tidak bisa didekati
 - c. ingin membantu Indonesia
 - d. mengharap dukungan Indonesia dalam Perang Pasifik

B. Jawablah pertanyaan dengan tepat!

1. Jelaskan pengaruh Perang Dunia I dan II bagi Indonesia!
2. Bagaimana kondisi ekonomi Indonesia pada masa *antar-bellum*?
3. Mengapa Jepang terlibat di dalam Perang Dunia II di kawasan Asia Pasifik? Berikan alasannya!
4. Jelaskan kebijakan-kebijakan Jepang yang pertama kali dilakukan dalam hubungannya dengan pergerakan nasional!
5. Jelaskan peran gerakan bawah tanah bagi perjuangan Indonesia!

Rangkuman

1. Ciri-ciri negara maju.
 - a. Kondisi ekonominya ditandai dengan hal-hal berikut.
 - 1) Pendapatan per kapita yang tinggi.
 - 2) Kegiatan utama pada sektor industri dan jasa.
 - 3) Sumber daya alam dimanfaatkan secara optimal.
 - 4) Produktivitas nasional tinggi.
 - 5) Ketersediaan modal.
 - b. Kondisi penduduknya ditandai dengan hal-hal berikut.
 - 1) Pertumbuhan penduduk rendah.
 - 2) Tingkat kesejahteraan masyarakat terjamin.
 - c. Faktor sosial budaya didasari oleh rasionalitas.
 - d. Teknologi memegang peranan penting dalam kehidupan masyarakat.
2. Ciri-ciri negara berkembang.
 - a. Kemiskinan
 - b. Kondisi ekonominya ditandai dengan hal-hal berikut.
 - 1) Pendapatan per kapita yang rendah.
 - 2) Adanya kesenjangan pendapatan.
 - 3) Ketergantungan pada sektor primer.
 - 4) Sumber daya alam kurang terolah.
 - 5) Kesempatan kerja kurang memadai.
 - 6) Keterbatasan modal.
 - 7) Ketergantungan pada perdagangan luar negeri.
 - c. Kondisi penduduknya ditandai dengan hal-hal berikut.
 - 1) Pertumbuhan penduduk yang cepat.
 - 2) Angka ketergantungan yang tinggi.
 - 3) Kepadatan penduduk yang tinggi.
 - d. Tingkat pengangguran tinggi.

- e. Standar kesehatan rendah.
 - f. Tingkat pendidikan yang rendah.
 - g. Keterbelakangan teknologi.
 - h. Kondisi sosial budaya kurang mendukung perubahan dan pembangunan.
3. Perang Dunia II dipengaruhi oleh kondisi negara-negara di Eropa. Negara-negara tersebut adalah Jerman, Italia, Spanyol, Prancis, Inggris, Rusia, dan Amerika.
 4. Perang Dunia II disebabkan oleh hal-hal berikut.
 - a. Liga Bangsa-Bangsa gagal mewujudkan terciptanya perdamaian dunia.
 - b. Perlombaan persenjataan antarblok.
 - c. Perbedaan ideologi pemikiran antarblok yang saling menghancurkan.
 - d. Sebab khusus yaitu penyerbuan Jerman ke Polandia.
 5. Kronologi Perang Dunia II dibagi menjadi tiga fase.
 - a. Fase permulaan (1939–1942) poros menang dan Sekutu kalah.
 - b. Fase *the turning point* tahun 1942.
 - c. Fase akhir (1943–1945) saat Jerman harus keluar dari Rusia.
 6. Akibat Perang Dunia II
 - a. Di bidang politik, USA dan Rusia sebagai pemenang menjadi dua negara adidaya yang berpengaruh.
 - b. Di bidang ekonomi, USA muncul sebagai negara kreditor bagi negara-negara di dunia, sementara Eropa mengalami krisis yang parah.
 - c. Di bidang sosial, Perang Dunia II membuat penderitaan umat manusia di dunia yang sangat parah.
 7. Perang Dunia II menyebabkan berdirinya Perserikatan Bangsa-Bangsa atau *United Nations Organization* (UNO) pada tanggal 24 Oktober 1945 dengan tujuan sebagai berikut.
 - a. Menjamin perdamaian dunia, hak-hak asasi manusia dan kemajuan sosial ekonomi.
 - b. Perselisihan harus diselesaikan dengan jalan damai dan tidak boleh ada peperangan.
 - c. Tidak boleh melanggar kedaulatan negara lain.
 - d. UNO tidak boleh ikut campur tangan dalam urusan dalam negeri anggotanya.
 - e. Mengadakan tindakan bersama terhadap negara yang membahayakan perdamaian dunia.
 8. Pengaruh Perang Dunia II juga ikut dirasakan oleh negara-negara Asia Pasifik termasuk Indonesia yang kemudian diduduki oleh Jepang. Jepang menggunakan Indonesia sebagai alat dalam menghadapi Perang Dunia II, hingga muncullah perlawanan-perlawanan rakyat Indonesia terhadap Jepang.

Refleksi

Perang Dunia II membawa dampak yang luar biasa dalam menghancurkan kehidupan masyarakat. Peperangan harus dihindarkan karena selalu membawa korban. Setiap orang harus mengedepankan sikap dan perilaku yang mendukung perdamaian dengan sesama. Suasana yang damai dan aman

merupakan faktor penting dalam mewujudkan pembangunan suatu negara. Apalagi bagi Indonesia yang saat ini masih merupakan salah satu negara yang sedang berkembang. Saya harus ikut berperan dalam pembangunan dengan mengedepankan perdamaian.

Uji Kompetensi

Wacana

Lima Puluh Tahun Jatuhnya Bom Atom: Dampak Sosial-Ekonomi

Dengan jatuhnya dua bom atom di Jepang pada tahun 1945, menyerahlah Jepang kepada Amerika Serikat. Hal ini bukan berarti terbebasnya penjajahan di Asia Tenggara terutama Indonesia. Delapan hari setelah bom atom menghancurkan Nagasaki, rakyat Indonesia memproklamasikan kemerdekaannya pada tanggal 17 Agustus 1945. Jatuhnya bom atom di

Jepang memberikan hikmah akan lepasnya belenggu kekejaman tentara Jepang yang telah merampas hampir seluruh harta benda yang dimiliki penduduk Indonesia.

Potensi sumber daya alam Jepang kurang mendukung karena kesuburan tanah hanya 12% yang dapat dipergunakan untuk pertanian. Namun demikian,

dengan adanya cukup air hujan, kerja yang sangat keras dan keterampilan yang tinggi, negeri ini cukup produktif dalam pertanian. Produksi padi mencapai dua sampai empat kali lipat rata-rata yang dihasilkan oleh negara-negara Asia Tenggara. Selain daratan, laut di sekitarnya merupakan aset ekonomi yang berharga. Sumber protein mereka adalah ikan dan rumput laut yang kaya vitamin. Pertambahan penduduk dan standar hidup cepat meningkat karena tumbuhnya industrialisasi. Sumber daya alam yang kecil membuat Jepang tergantung pada impor energi dan bahan mentah. Hal ini memaksa Jepang untuk mengembangkan pasaran luar negeri.

Jepang memasuki abad modern tidak hanya karena keterampilan dan budaya yang mendukung, tetapi juga kelembagaan-kelembagaan yang telah berkembang. Mereka mengembangkan pasaran yang luas berakar pada sistem keuangan yang kuat. Perdagangan perbankan dan kegiatan manufaktur semua berpusat di Kyoto dan Osaka.

Memang pada awalnya setelah kalah perang, pemulihan perekonomian agak lambat, tetapi sejak tahun 1949 Amerika Serikat membuat kebijaksanaan baru membeli semua produk Jepang bagi pasokan logistik untuk perang di Korea yang pecah tahun 1950, perekonomian Jepang mulai bangkit dengan cepat.

Tekstil merupakan ekspor utama sejak pascaperang. Munculnya industri tekstil baru Taiwan dan India, membuat Jepang menggeser ke industri berat, industri baja dan seperti sepeda motor, mobil, dan traktor. Dari sini kemudian berkembang ke industri elektronik dan akhirnya Jepang merupakan negara saingan Amerika Serikat dalam posisinya sebagai pusat finansial dunia.

Saat ini negara-negara berkembang mulai melirik ke Jepang sebagai sumber memperoleh hasil-hasil industri dan teknologi yang mereka perlukan. Di mata negara-negara berkembang, Jepang merupakan model dalam sukses ekonomi.

Disadur dari: www.elektroindonesia.com

Setelah membaca wacana di atas, jawablah soal-soal berikut!

A. Pilihlah jawaban yang tepat!

1. Empat tahun sebelum bom atom dijatuhkan, Jepang melakukan penyerangan ke Pearl Harbour. Dampak penyerangan ini adalah
 - a. hancurnya pangkalan Angkatan Laut Amerika
 - b. lemahnya kekuatan Angkatan Laut Amerika hingga menyebabkan kekalahan Amerika oleh Jerman dan Italia
 - c. konflik global yang semula hanya terjadi di daratan Eropa
 - d. tercipta dendam tentara Amerika hingga melakukan pengeboman di Jepang
2. Alasan Jepang terlibat dalam Perang Dunia II adalah
 - a. keinginan Jepang menguasai seluruh Asia
 - b. Jepang berniat mengambil semua daerah jajahan Sekutu
 - c. konflik intern antara Jepang dan Amerika
 - d. Jepang ingin menguasai Manchuria yang kaya besi dan Cina dengan batu baranya
3. Saat Jepang masuk wilayah Indonesia, Belanda masih berkuasa. Momentum yang menandai penyerahan Indonesia oleh tentara Belanda adalah
 - a. dikuasainya Jawa sebagai jantung pertahanan Belanda
 - b. didudukinya wilayah Kendari, Ambon, Ujungpandang, Kupang, dan Dili
 - c. penyerahan Belanda tanpa syarat di Kalijati
 - d. datangnya bala tentara Jepang melalui pantai dan penerjunan udara
4. Pada saat menduduki Indonesia, Jepang menggembar-gemborkan tercapainya kemerdekaan Indonesia. Jepang pun menjalin kerja sama dengan pemimpin nasional, salah satunya dengan Gerakan 3A. Namun, gerakan tersebut tidak mendapat simpati rakyat karena
 - a. masih digunakannya kekerasan oleh tentara Jepang
 - b. tidak adanya tokoh-tokoh nasionalis yang terlibat dalam gerakan tersebut
 - c. hanya bertujuan membantu Jepang dalam usaha perangnya
 - d. rakyat menyadari, janji Jepang hanya janji palsu
5. Salah satu institusi yang dibentuk Jepang pada waktu berkuasa di Indonesia adalah PUTERA. Tujuannya adalah
 - a. memusatkan potensi masyarakat Indonesia untuk membantu perang Jepang
 - b. meningkatkan semangat rakyat untuk menghadapi perang
 - c. memperkuat pembelaan tanah air
 - d. meredam perlawanan keras terhadap Jepang

6. Potensi sumber daya alam Jepang kurang mendukung pertanian. Namun, pertanian masih berkembang cukup produktif. Hal ini karena
 - a. penggunaan lahan dilakukan secara hati-hati agar kesuburannya tetap terjaga
 - b. gerakan pemerintah untuk memenuhi kebutuhan penduduk
 - c. kerja keras dan keterampilan penggunaan teknologi yang tinggi
 - d. Jepang tidak mau mengandalkan impor hasil pertanian
7. Jepang tidak mempunyai sumber daya alam yang berlimpah, tetapi industri manufakturnya sangat kuat. Pola umum yang diterapkan dalam membangun industri tersebut adalah
 - a. mengimpor barang jadi dan memodifikasinya
 - b. mengeksport bahan mentah yang dihasilkan
 - c. mengimpor bahan mentah dan mengolahnya
 - d. melakukan promosi dagang besar-besaran
8. Ciri yang kental terlihat dari negara-negara berkembang bekas jajahan Jepang adalah
 - a. pertumbuhan ekonomi yang stabil
 - b. tingkat pendapatan yang rendah
 - c. perkembangan pendidikan yang stabil
 - d. perkembangan ekonomi tergantung pada negara maju yang dahulu menjajahnya
9. Indonesia kaya akan sumber daya alam terbukti dengan tertariknya penjajah untuk menguasainya. Namun, kekayaan ini tidak membuat Indonesia menjadi negara maju. Mengapa?
 - a. Penduduk Indonesia terbuai dengan kekayaan alamnya.
 - b. Sumber daya alam tidak terolah maksimal karena ketiadaan teknologi canggih.
 - c. Penduduk Indonesia sangat menjaga kelestarian alam sehingga tidak berani mengeksplorasinya.
 - d. Perekonomian penduduk lebih banyak bergerak di bidang perdagangan dan jasa.
10. Sejak pasca-Perang Dunia II, Jepang mengubah orientasi industri dari industri tekstil ke industri berat. Perubahan ini terjadi karena
 - a. tidak tersedia bahan baku tekstil yang melimpah
 - b. Jepang kalah bersaing dengan India sebagai negara berkembang
 - c. industri berat lebih menguntungkan
 - d. bahan baku industri berat tersedia melimpah

B. Jawablah pertanyaan dengan tepat!

1. Sebelum menduduki Indonesia, Jepang telah terlibat Perang Dunia II. Apakah alasan Jepang terlibat dalam Perang Dunia II?
2. Apakah faktor pemicu perlawanan rakyat di Singapura terhadap Jepang?
3. Indonesia yang pernah dijajah Jepang masuk kategori negara berkembang. Indikator ekonomi apakah yang digunakan untuk mengkategorikan sebuah negara menjadi negara berkembang?
4. Banyak negara berkembang mempunyai kekayaan sumber daya alam melimpah. Mengapa kekayaan tersebut belum bisa memacu perkembangan ekonomi negara tersebut?
5. Bagaimanakah perbedaan kondisi pendidikan di negara Jepang dan India?

Peta Konsep



Pada bab ini kamu akan mempelajari:

- Usaha perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.
- Peristiwa-peristiwa politik dan ekonomi Indonesia pasca pengakuan kedaulatan.

Pendahuluan



Sumber: www.surabaya.go.id

Gambar 2.1 *Relakah harga diri kita sebagai bangsa diinjak-injak kembali oleh orang asing?*

Dinamika politik yang terjadi pada awal kemerdekaan sungguh menyisakan banyak pelajaran bagi kita. Beberapa saat setelah kemerdekaan kita raih, ujian datang bertubi-tubi dari luar maupun dalam negeri. Belanda dengan NICA-nya masih mau menjajah kembali Indonesia. Apalagi Van Mook datang dengan membawa sistem federalisme yang sempat merusak tatanan kehidupan berbangsa dan bernegara yang hendak didirikan.

Persatuan bangsa nyaris terkoyak oleh ulah Van Mook. Selanjutnya, keinginan kita agar Belanda mau mengakui kedaulatan kita merupakan perjuangan panjang tersendiri yang sangat menyita waktu, tenaga, pikiran, dan harta benda, bahkan nyawa kita. Untung, para pemimpin kita mampu secara cerdas dan lihai menghadapi ulah mereka. Perang dan diplomasi akhirnya menjadi pilihan perjuangan kita. Apalagi rakyat berdiri sebagai pagar betis bagi kemerdekaan dan kedaulatan bangsa.

Sayangnya, saat energi kita terkuras untuk menghalau kaum imperialis dari bumi pertiwi, PKI menyusuk kita dari belakang. Mereka memberontak pada tahun 1948 dan hendak mendirikan negara

komunis dengan kiblat Uni Soviet. Belum lagi beberapa daerah menuntut agar lebih diperhatikan oleh pemerintah pusat. Keterbatasan kemampuan pemerintah dan ketidaksabaran daerah dalam mengikuti perubahan menyebabkan lahirnya beragam pergolakan di daerah. Oleh karena itu, konflik ideologis, politik, dan perbedaan kepentingan pun harus pula dihadapi oleh pemerintah pusat. Namun, pada saat konflik datang secara bertubi-tubi itu, kita justru mampu menunjukkan cara hidup secara demokratis. Pemilihan umum tahun 1955 jelas merupakan bukti betapa tinggi kedewasaan rakyat dalam berdemokrasi.

Itulah rangkaian cerita sejarah yang layak untuk direnungkan. Betapa menderita dan sulitnya kehidupan kita waktu itu, semua pada akhirnya sepakat bahwa Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah harga mati bagi kita. Kini, nilai-nilai kebersamaan antara pemerintah dan rakyat itu serasa penting untuk diwujudkan kembali saat tuntutan otonomi daerah menguat yang dibarengi dengan derasny arus globalisasi.

Kata Kunci

- kemerdekaan
- kedaulatan
- diplomasi
- konflik

Setelah Perang Asia Pasifik berakhir, Sekutu membagi wilayah Asia menjadi beberapa daerah kekuasaan. Filipina kembali menjadi milik Amerika, Inggris menguasai Birma dan Asia Tenggara termasuk Indonesia, serta Cina menguasai Taiwan dan Vietnam Utara. Wilayah Indonesia diserahkan oleh Jenderal Terauchi kepada Admiral Lord Louis Mountbatten pada tanggal 12 September 1945 di Singapura.

A. Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan

Secara umum pasukan Sekutu yang ada di Indonesia berada di bawah payung *Allied Forces Netherlands East Indies* (AFNEI), dengan komandan Letnan Jenderal Sir Philip Christison. Tugas AFNEI di Indonesia adalah menerima penyerahan dari tangan Jepang, membebaskan para tawanan perang dan interniran Sekutu, melucuti dan mengumpulkan orang Jepang untuk kemudian dipulangkan, menegakkan dan mempertahankan keadaan damai untuk kemudian diserahkan kepada pemerintah sipil, serta menghimpun keterangan tentang penjahat perang dan menuntut mereka di depan pengadilan Sekutu.



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka

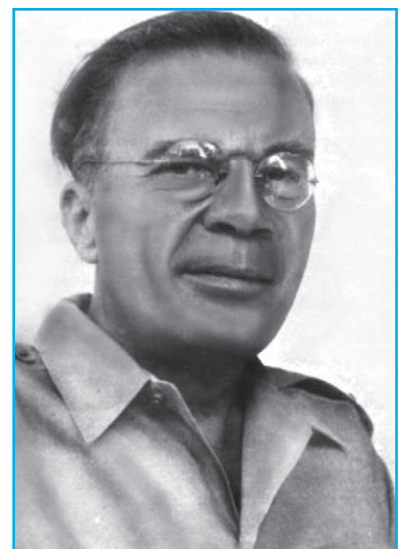
Gambar 2.2 Markas tentara Sekutu sekarang menjadi kedutaan Inggris.

1. Penyebab Konflik Indonesia–Belanda

Ada beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya konflik antara Indonesia dengan Belanda.

- Hubertus Van Mook yang saat itu berada di Australia mengirimkan pesan rahasia kepada Mountbatten. Surat itu berisi bahwa Soekarno-Hatta adalah pemberontak yang bekerja sama dengan Jepang. Hubertus Van Mook meminta agar Sekutu membantu mengembalikan kekuasaan kolonial Belanda di Indonesia.
- Pada tanggal 1 Oktober 1945 pemerintah Belanda secara resmi mengumumkan bahwa mereka tidak mengenal Republik Indonesia.
- Pada pertengahan bulan Oktober 1945 Perdana Menteri Inggris Attlee di Majelis Rendah menyampaikan pidato politik. Isinya menyatakan bahwa pemerintah Inggris hanya mengakui pemerintah Belanda sebagai satu-satunya pemerintahan yang sah di seluruh Indonesia.
- Antara Belanda dan Inggris telah terbentuk *Civil Affairs Agreement* yang diciptakan di London tanggal 24 Agustus 1945. Isinya antara lain dalam bertugas Inggris akan menggunakan pegawai-pegawai Belanda sehingga secara berangsur-angsur bisa mengembalikan wilayah Indonesia di bawah kekuasaan kolonial Belanda.
- Pada tanggal 6 Desember 1945 dilangsungkan *Konferensi Singapura* yang dihadiri Panglima Tentara Sekutu di Asia Tenggara Mountbatten, Kepala Staf Umum Tentara Kerajaan Inggris Field Marshall Alan Brooke dan para panglima Sekutu di Indonesia-Cina, serta perwakilan-perwakilan Indonesia dan Belanda. Konferensi menyepakati akan segera dilaksanakannya operasi-operasi Inggris secara luas di Jawa untuk "mengembalikan keamanan".
- Pada akhir bulan Desember 1945 Van Mook di hadapan wartawan Inggris menyatakan bahwa perlu satu turunan atau generasi lagi, sebelum bangsa Indonesia dapat melakukan sendiri segala urusan pemerintahan di Indonesia.

Akumulasi dari keenam faktor itulah yang melatarbelakangi konflik Indonesia-Belanda. Bentrok dan kerusuhan pun tidak terhindarkan. BKR dan laskar di berbagai daerah melawan dengan dukungan penuh dari rakyat.



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka

Gambar 2.3 H. Van Mook biang kekacauan di Indonesia.

2. Peran Dunia Internasional dalam Konflik Indonesia-Belanda

Penyelesaian konflik Indonesia-Belanda banyak melibatkan dunia internasional. Agresi Militer II tanggal 19 Desember 1948 yang diikuti dengan menawan para pemimpin republik itu menimbulkan reaksi dunia. Perdana Menteri India Jawaharlal Nehru mengadakan Konferensi Internasional tanggal 20–23 Januari 1949. Konferensi itu dihadiri 21 negara dan menghasilkan resolusi yang mendukung perjuangan rakyat Indonesia. Sementara itu, agresi militer Belanda itu juga menjadi perdebatan sengit dalam sidang Dewan Keamanan PBB. Meskipun Belanda berusaha menjelek-jelekkan Indonesia, DK-PBB tetap netral.

Bahkan, untuk memperoleh keterangan yang objektif dewan meminta laporan dari Komisi Tiga Negara (KTN) yang ditugaskan PBB di Indonesia. Laporan dibuat oleh Merle Cochran (wakil Amerika Serikat) dan T.W. Cutts (wakil Australia). Isinya antara lain pihak Belanda dengan melancarkan aksi militernya melanggar persetujuan Renville. Akhirnya, Amerika Serikat, Kolombia, dan Syiria mengajukan resolusi yang didukung oleh Kanada, Argentina, Cina, dan Inggris. Resolusi yang disepakati DK-PBB tanggal 24 Desember 1948 itu, antara lain berisi:

- a. supaya segera menghentikan permusuhan serta
- b. segera melepaskan presiden dan tahanan politik lainnya yang telah ditahan sejak tanggal 18 Desember 1948.

Meskipun dunia internasional melalui DK-PBB mengeluarkan resolusi yang mendesak Belanda, tetapi tidak digubris oleh Belanda bahkan meneruskan serangannya ke wilayah-wilayah republik. Saat Menteri Luar Negeri Belanda Dr. Stikker berkunjung ke Amerika Serikat, didesak dan diancam agar mau melaksanakan resolusi DK-PBB tanggal 28 Januari 1949. Ancaman itu antara lain memutuskan bantuan Marshall Plan yang selama ini diberikan oleh Amerika kepada Belanda untuk kepentingan politiknya. Dalam kondisi terjepit ini, Belanda mau membuka diri untuk mengadakan Konferensi Meja Bundar yang akan diselenggarakan di Den Haag, Belanda. Pada KMB inilah, Merle Cochran dari Amerika Serikat (atas nama PBB), memainkan peranan penting dalam mengatasi kebuntuan perundingan yang terjadi antara Belanda dengan Indonesia. Akhirnya, pada tanggal 27 Desember 1949 Belanda "menyerahkan" kedaulatan kepada Indonesia.

3. Pengaruh Konflik Indonesia-Belanda terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia

Serangkaian teror terhadap para pemimpin menyebabkan pindahnya ibu kota negara dari Jakarta ke Yogyakarta tanggal 4 Januari 1946. Menurut Ali Sastroamidjojo dalam pidato radionya tanggal 7 Januari 1946, perpindahan ini mempunyai dua alasan yaitu tidak amannya Kota Jakarta dan keinginan untuk menyempurnakan organisasi pemerintahan dalam negeri. Dengan dua alasan itulah presiden dan wakil presiden Republik Indonesia pindah ke Yogyakarta, sementara Perdana Menteri Sjahrir tetap tinggal di Jakarta. Perpindahan ibu kota ini hanyalah sebuah contoh kecil pengaruh konflik antara Indonesia dan Belanda. Masih banyak perilaku dan kebijakan Belanda yang memorak-porandakan kehidupan berbangsa dan bernegara kita. Salah satu contoh kebijakan yang mempunyai pengaruh besar terhadap NKRI berasal dari ide Van Mook. Ide itu memunculkan tiga masalah sekaligus, yaitu wilayah teritorial Republik Indonesia menyempit, berlakunya



Foto: Doly Eny Khalifah

Gambar 2.4 Gedung Agung: Pusat pemerintahan Republik Indonesia di Yogyakarta.

sistem negara federal, dan terganggunya persatuan Indonesia karena munculnya negara-negara bagian.

Setelah berkali-kali mengalami kebuntuan, akhirnya Indonesia-Belanda berunding pada tanggal 10 November 1946. Dalam Perundingan Linggajati (dalam berbagai sumber disebut Linggarjati) antara Sutan Sjahrir (ketua delegasi Indonesia) dan Schermerhorn (ketua delegasi Belanda) dicapai beberapa keputusan.

- Belanda mengakui secara *de facto* Republik Indonesia atas wilayah Jawa, Sumatra, dan Madura. Belanda harus sudah meninggalkan daerah republik paling lambat tanggal 1 Januari 1949.
- Republik Indonesia dan Belanda akan bekerja sama dalam membentuk Negara Indonesia Serikat dengan nama Republik Indonesia Serikat, yang salah satu negara bagiannya adalah Republik Indonesia.
- RIS dan Belanda akan membentuk Uni Indonesia-Belanda dengan Ratu Belanda sebagai ketuanya.

Coba amati peta wilayah Indonesia setelah perundingan tersebut. Kontan saja, setelah naskah perundingan itu diratifikasi tanggal 15 November 1945 oleh kedua belah pihak, reaksi keras muncul dari berbagai elemen perjuangan baik yang pro, seperti PKI, Parkindo, dan Partai Katolik maupun yang kontra seperti Masyumi dan PNI. Meskipun mendapat reaksi keras dari berbagai organisasi perjuangan, pemerintah dan KNIP tetap menerima keputusan perundingan itu.

Naskah perundingan yang bagi Sjahrir merupakan batu loncatan untuk memperbaiki kedudukan politik itu, ditafsirkan secara sepihak oleh Belanda. Secara membabi buta, Belanda membombardir daerah *de facto* yang menjadi kekuasaan Republik Indonesia. Agresi Militer I pun dijalankan tanggal 21 Juli 1947. Ironisnya, Republik tidak runtuh bahkan sebaliknya simpati dan dukungan internasional mengalir ke pihak Indonesia serta kutukan pun diterima oleh Belanda.

Akibat konflik dengan Belanda, wilayah teritorial Republik Indonesia mengalami penyempitan. Negara Republik Indonesia tinggal Jawa, Madura, dan Sumatra. Setelah berhasil mempersempit teritorial Republik Indonesia, Van Mook mempunyai keleluasaan menceraai-beraikan persatuan Indonesia. Ia mulai mendirikan negara-negara bagian. Sebagai tindak lanjut dari keputusan Konferensi Malino, sasaran pertama pembentukan negara bagian adalah daerah-daerah di kawasan Indonesia bagian timur.



Ilustrasi: Pugu Supriyanto

Gambar 2.5 Pulau yang dihitamkan adalah wilayah Republik Indonesia pascaperundingan Linggajati.



Sumber: Sekitar Perang Kemerdekaan Indonesia

Gambar 2.6 Konferensi Denpasar

Informasi

Prinsip Dasar Ide Van Mook

Pada mulanya gagasan federasi sebagai struktur kenegaraan di Indonesia dicetuskan oleh Van Mook tanggal 21 Desember 1945 pada rapat Dewan Menteri Kerajaan Belanda. Prinsip dasar dari gagasan Van Mook diambil dari kebijakan Ratu Belanda yang disampaikan dalam pidatonya pada tanggal 7 Desember 1942. Isinya antara lain sebagai berikut. *Pertama*, Indonesia akan dijadikan negara *commonwealth* (persemakmuran) berbentuk federasi

yang memiliki pemerintahan sendiri di dalam lingkungan Kerajaan Belanda. *Kedua*, masalah dalam negeri diurus oleh Indonesia, sementara urusan luar negeri diurus oleh pemerintah Belanda. *Ketiga*, sebelum dibentuknya persemakmuran akan dibentuk pemerintah peralihan selama sepuluh tahun. Berdasar prinsip dan konsep-konsep di atas itulah Van Mook mengoperasionalkan seluruh kebijakan pemerintah Belanda di Indonesia.

Van Mook berhasil merealisasikan idenya untuk membentuk sistem pemerintahan federal dengan membentuk Negara Indonesia Timur pada tanggal 18 Desember 1946. Pembentukan NIT ini berdasar Konferensi Denpasar yang diselenggarakan tanggal 18–24 Desember 1946. Setelah melalui proses pemilihan akhirnya terbentuk susunan kabinet NIT. Jabatan presiden terpilih Sukawati dan Tajuddin Noor (ketua parlemen/wakil presiden). Negara Indonesia Timur akhirnya dikukuhkan saat itu juga oleh Van Mook berdasar *staatsblad* D. 65 Hindia Belanda. Meskipun terbentuk negara sendiri, kekuasaan negara secara mutlak dipegang oleh Letnan Gubernur Jenderal Van Mook.

Selain membentuk Negara Indonesia Timur, Van Mook juga membuat negara-negara bagian yang lain. Negara-negara bagian yang berhasil dibentuk Van Mook antara lain sebagai berikut.

Tabel 2.1 Negara Bagian Bentukan Van Mook

No.	Nama Negara Bagian	Pembentukan	Tokoh dan Pemimpin	Wilayah
1.	Negara Pasundan	4 Mei 1947	Soeria Kartalegawa	Jawa Barat
2.	Daerah Istimewa Borneo Barat	12 Mei 1947	Sultan Hamid Alqadrie II	Kalimantan
3.	Negara Madura	23 Januari 1948	R.A.A. Tjakraningrat	Madura
4.	Negara Jawa Barat	16 Februari 1948	R.A.A. Wiranatakusumah	Jawa Barat
5.	Negara Sumatra Timur	24 Maret 1948	Dr. Tengku Mansyur	Sumatra Timur
6.	Negara Jawa Timur	16 November 1948	R.T.P. Achmad Kusumonegoro	Jawa Timur



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka

Gambar 2.7 Suasana Konferensi Federal di Bandung.

Setelah berhasil mendirikan negara-negara bagian di berbagai daerah, pada tanggal 29 Mei 1948 diadakan Konferensi Federal di Bandung. Konferensi yang dipimpin oleh Mr. Adil Puradiredja (PM Negara Pasundan) itu, dihadiri para utusan dari negara-negara bagian hasil kreasi Van Mook. Peserta konferensi akhirnya menyepakati pembentukan *Bijeenkomst voor Federal Overlag* (BFO) atau Badan Permusyawaratan Federal, yang berada di luar Republik. Van Mook mengharapkan agar Republik Indonesia bergabung ke dalam BFO ini. Terpilih sebagai ketua BFO adalah Sultan Hamid II dari Pontianak.

Rencana Van Mook yang kelihatan matang dan terencana itu menjadi bubar berantakan. Para pemimpin BFO dan Republik Indonesia di luar dugaan Van Mook, bertemu dan membangun komunikasi. Ada beberapa alasan yang melatarbelakangi alasan para pemimpin BFO tidak terlalu peduli dengan federalisme Van Mook.

- Konsep federalisme Van Mook selain sulit diaplikasikan juga mulai disadari sebagai pengingkaran terhadap cita-cita negara yang diproklamasikan tanggal 17 Agustus 1945.
- Besarnya reaksi dan dukungan internasional terhadap Republik Indonesia setelah Belanda melaksanakan Agresi Militer II tanggal 19 Desember 1948, membuktikan eksistensi Republik Indonesia.
- Gengsi pemerintah Republik Indonesia semakin tinggi setelah para pemimpinnya kembali ke Yogyakarta tanggal 6 Juli 1945 dari pengasingannya di Pulau Bangka.
- Heroisme rakyat dalam perang gerilya di bawah pimpinan Jenderal Soedirman, berada di luar dugaan para pemimpin negara-negara bagian.

- e. Keberhasilan *United Nations Commission for Indonesia* (UNCI) sebagai pengganti KTN dalam membawa Indonesia dan Belanda ke meja perundingan. Pada tanggal 7 Mei 1948 diselenggarakan Perundingan Roem-Royen. Salah satu keputusannya bahwa "Belanda tidak akan mendirikan atau mengakui negara-negara yang ada di daerah yang dikuasai oleh Republik Indonesia sebelum tanggal 19 Desember 1948 dan tidak akan meluaskan negara atau daerah dengan merugikan Republik".

Ide Van Mook untuk menciptakan negara federal di Indonesia tidak tercapai sebelum sempat berdiri secara utuh. Konferensi Inter-Indonesia di Istana Negara Yogyakarta tanggal 19–22 Juli 1949 identik dengan rapat persatuan. Delegasi Republik Indonesia dan BFO saling duduk berdampingan dan bersama-sama menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya, yang juga akan dijadikan lagu kebangsaan RIS.

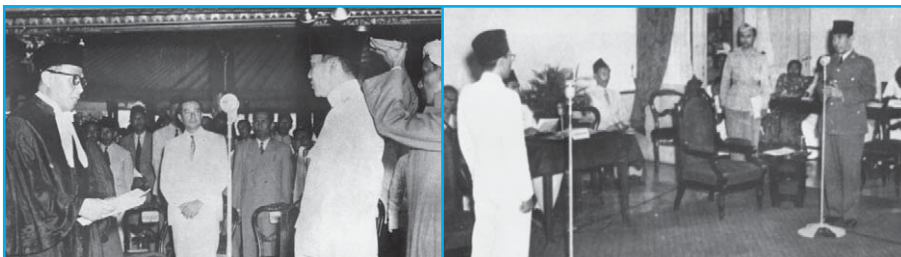
Informasi

Republik Indonesia Serikat

Republik Indonesia Serikat (RIS) berdiri pada tanggal 14 Desember 1949. Saat itu utusan-utusan dari Republik Indonesia, negara-negara bagian, KNIP, dan DPR berkumpul di Jalan Pegangsaan Timur 56, Jakarta untuk mengadakan "permusyawaratan federal". Selain sepakat mendirikan RIS juga menyetujui naskah Undang-Undang Dasar Sementara sebagai konstitusi. Sesuai dengan isi konstitusi baru itu, negara berbentuk federasi dan meliputi seluruh daerah Indonesia. Yang tergabung dalam federasi ini antara lain Negara Republik Indonesia, Negara Indonesia Timur, Negara Pasundan (termasuk Distrik Federal Jakarta), Negara Jawa Timur, Negara Madura, Negara Sumatra Timur, Negara Sumatra Selatan,

satuan-satuan kenegaraan (seperti Jawa Tengah, Bangka, Belitung, Riau, Daerah Istimewa Kalimantan Barat, Dayak Besar, Daerah Banjar, Kalimantan Tenggara, dan Kalimantan Timur), serta daerah-daerah Indonesia lainnya yang bukan negara-negara bagian. Sistem pemerintahan RIS dipegang oleh presiden dan menteri-menteri di bawah perdana menteri. Terpilih sebagai Presiden RIS adalah Ir. Soekarno setelah ia menjadi calon tunggal dalam pemilihan Presiden RIS tanggal 15 Desember 1949. Sementara itu, Drs. Moh. Hatta diangkat menjadi Perdana Menteri RIS pada tanggal 20 Desember 1949.

Barangkali terbesit di benakmu, kalau Ir. Soekarno terpilih sebagai Presiden RIS, bagaimana nasib Republik Indonesia? Apakah dengan berdirinya RIS berarti tenggelamnya Republik Indonesia? Itulah kejelian para pemimpin kita. Ketika Ir. Soekarno dipilih sebagai Presiden RIS, diangkatlah ketua KNIP Mr. Asaat sebagai pemangku jabatan presiden Republik Indonesia pada tanggal 27 Desember 1949. Pada saat Mr. Asaat dilantik sebagai pemangku jabatan presiden Republik Indonesia itulah secara serentak terjadi penandatanganan dan "penyerahan" kedaulatan di Belanda, Jakarta, dan Yogyakarta.



Sumber: Album Perang Kemerdekaan

Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka

Gambar 2.8 Oleh karena Ir. Soekarno dilantik menjadi Presiden RIS, Mr. Asaat dilantik menjadi Pemangku Jabatan Presiden Republik Indonesia.

Negara Republik Indonesia Serikat yang didirikan pada tanggal 14 Desember 1949 itu akhirnya berkedudukan di Jakarta. Jalannya pemerintahan dipimpin oleh Perdana Menteri Hatta, sementara Presiden Ir. Soekarno hanya berwenang mengesahkan hal-hal yang telah diputuskan oleh kabinet. Kabinet RIS adalah *zaken kabinet* atau kabinet kerja yaitu orang-orang yang duduk di dalamnya dipilih berdasar kecakapan dan keahlian.

RIS dan Republik Indonesia tercapai kesepakatan tanggal 19 Mei 1950. Panitia gabungan RIS-Republik Indonesia yang bertugas merancang UUD negara kesatuan, menyelesaikan tugasnya tanggal 20 Juli 1950. Setelah dibahas oleh DPR, rancangan UUD negara kesatuan itu diterima baik oleh senat, parlemen RIS, maupun KNIP dan ditandatangani Presiden Ir. Soekarno pada tanggal 15 Agustus 1950. Saat menandatangani rencana konstitusi itu Presiden Ir. Soekarno berkata, *"Kami atas nama rakyat pada tingkatan perjuangan kemerdekaan sekarang ini menyatakan sebagai perubahan dalam negeri, terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia yang meliputi tanah air dan segenap bangsa Indonesia."*

Bubarlah negara federal Republik Indonesia Serikat. Pada tanggal 17 Agustus 1950 kita kembali ke bentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia. Upaya Belanda untuk menjajah kembali Republik Indonesia, dengan mengobrak-abrik sistem pemerintahan dan bentuk negara terbukti gagal total.

4. Diplomasi Indonesia di Dunia Internasional

Ada dua pola perjuangan yang mewarnai upaya mempertahankan proklamasi kemerdekaan pada tahun 1945–1949. Keduanya adalah aksi militer dan diplomasi. Dengan segala kelebihan dan kekurangannya, kedua pola itu ternyata bisa saling mengisi serta melengkapi perjuangan kita. Kita akan mendeskripsikan aktivitas diplomasi Indonesia di dunia internasional untuk mempertahankan kemerdekaan.

a. Perundingan Hooge Veluwe



Sumber: [photos1.blogger](#)

Gambar 2.9 Hooge Veluwe, Belanda

Setelah beberapa kali upaya perundingan menemui kegagalan, akhirnya tanggal 14–25 April 1946 pemerintah Republik Indonesia dan pemerintah Belanda melangsungkan perundingan di Hooge Veluwe, Belanda. Bertindak selaku mediator adalah Sir Archibald Clark Kerr (Inggris). Indonesia mengirimkan diplomatnya antara lain Mr. Suwandi, dr. Sudarsono, dan Mr. Abdul Karim Pringgodigdo.

Konsep perundingan yang dibawa diplomat Indonesia antara lain agar pemerintah Belanda mengakui kedaulatan *de facto* Republik Indonesia atas Jawa dan Sumatra. Namun, usul ini ditolak oleh delegasi Belanda yang terdiri Dr. Van Mook, Prof. Logemann, Dr. Idenburg, Dr. Van Royen, Prof. Van Asbeck, Sultan Hamid II, dan Surio Santoso. Mereka hanya mengakui kedaulatan Republik Indonesia atas Jawa dan Madura, itu pun masih dikurangi daerah-daerah yang dikuasai tentara Sekutu. Perundingan pun mengalami kegagalan dan kebuntuan.

b. Perundingan di Dewan Keamanan (DK) PBB

Pembahasan masalah Indonesia dalam sidang-sidang DK-PBB dilakukan tanggal 12 Agustus 1947. Pemerintah Indonesia mengutus diplomatnya, yaitu H. Agus Salim dan Sutan Sjahrir. Tugas mereka berdua untuk berbicara di muka sidang DK-PBB menjelaskan perjuangan rakyat Indonesia, politik penjajahan Belanda, dan meminta DK-PBB untuk membentuk badan *arbitrase* yang tidak memihak. PBB kemudian membentuk Komisi Tiga Negara (KTN) yang terdiri Australia (usulan

delegasi Indonesia), Belgia (usul delegasi Belanda), dan Amerika Serikat (usulan kedua pihak).

Dalam persidangan DK-PBB itu terjadi perdebatan sengit antara Sutan Sjahrir dan diplomat Belanda van Kleffens. Sjahrir berkata bahwa sejak abad XIV di Indonesia telah ada Kerajaan Majapahit yang wilayahnya meliputi Asia Tenggara. Namun, kolonialisme Belanda telah menghancurkan kecemerlangan Indonesia itu. Saat Belanda takluk kepada Jepang dalam Perang Pasifik, tanah air dan bangsa Indonesia berada dalam genggaman Jepang. Ketika Jepang menyerah kepada Sekutu, kaum nasionalis Indonesia berhasil memproklamasikan kemerdekaannya. Dengan demikian, jelas Sjahrir, Indonesia bukan buatan Jepang.

Tentu penjelasan Sjahrir ini dibantah oleh Kleffens. Ia mengatakan bahwa Republik Indonesia bukanlah negara yang berdaulat. Oleh karena itu, ia mengusulkan kepada sidang DK-PBB memanggil utusan Indonesia Timur dan Borneo agar memberi keterangan. Akhirnya, diplomasi Indonesia mendapat dukungan dari mayoritas anggota DK-PBB dan pada tanggal 27 Oktober 1947 KTN pun mulai bertugas di Indonesia.

c. Konferensi Asia

Ketika Belanda kembali melancarkan Agresi Militer II tanggal 19 Desember 1948, Perdana Menteri India, Nehru kontan mengadakan Konferensi Asia. Konferensi yang diselenggarakan tanggal 20–23 Januari 1949 di New Delhi, India dihadiri 21 negara Asia. Indonesia mengirimkan diplomatnya antara lain Mr. A.A. Maramis (Menlu Pemerintah Darurat Republik Indonesia), Mr. Utojo (wakil Republik Indonesia di Singapura), dr. Sudarsono (wakil Republik Indonesia di India), H. Rasjidi (wakil Republik Indonesia di Mesir), dan Dr. Soemitro Djojohadikusumo (wakil dagang Republik Indonesia di AS).

Akhirnya, peserta konferensi berhasil mengeluarkan sebuah resolusi untuk disampaikan kepada DK-PBB. Isi resolusi tersebut antara lain sebagai berikut.

- 1) Pengembalian pemerintah Republik Indonesia ke Yogyakarta.
- 2) Pembentukan pemerintahan *ad interim* yang mempunyai kemerdekaan dalam politik luar negeri sebelum tanggal 15 Maret 1949.
- 3) Penarikan tentara Belanda dari seluruh Indonesia.
- 4) Penyerahan kedaulatan kepada pemerintah Indonesia Serikat paling lambat pada tanggal 1 Januari 1950.

d. Diplomasi L.N. Palar

Sementara itu, diplomat Indonesia di DK-PBB L.N. Palar berhasil mendapat dukungan dari diplomat-diplomat Asia, Afrika, dan Australia untuk meyakinkan bahwa pertikaian antara Indonesia dengan Belanda adalah pertikaian antara dua negara yang berdaulat. Akhirnya, tanggal 28 Januari 1949 DK-PBB mengeluarkan resolusi yang isinya antara lain Belanda harus memberi kesempatan kepada pembesar-pembesar pemerintah Republik kembali ke Yogyakarta.

e. Konferensi Meja Bundar

Sebagai tindak lanjut dari hasil Perundingan Roem-Royen (tanggal 7 Mei 1949) dan hasil Konferensi Inter-Indonesia (tanggal 19 Juli 1949), pada tanggal 23 Agustus 1949 diadakanlah Konferensi Meja Bundar di



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka

Gambar 2.10 Utusan pemerintah Republik Indonesia di PBB.



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka

Gambar 2.11 Utusan Indonesia dalam Konferensi Asia.



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka

Gambar 2.12 Konferensi Meja Bundar di Den Haag, Belanda.

Den Haag, Belanda. Kamu tentu ingat, bahwa dalam Konferensi Inter-Indonesia pihak Republik Indonesia dan BFO telah tercapai kesepakatan tentang utusan yang akan dikirim dalam KMB. Nah, pada tanggal 4 Agustus 1949 pemerintah Republik Indonesia menetapkan delegasinya. Para diplomat Republik Indonesia itu diketuai Drs. Moh. Hatta dengan anggota-anggota Mr. Moh. Roem, Prof. Dr. Mr. Soepomo, dr. J. Leimena, Mr. Ali Sastroamidjojo, Ir. Djuanda, Dr. Soekiman, Mr. Soeyono Hadinoto, Dr. Soemitro Djojohadikusumo, Mr. Abdul Karim Pringgodigdo, Kolonel T.B. Simatupang, dan Mr. Soemardi. Delegasi Belanda dipimpin oleh Mr. van Maarseveen, delegasi BFO diketuai Sultan Hamid II, sementara itu UNCI diwakili Chritchley.

Ketiga pihak yang terlibat sengketa itu mempunyai agenda sendiri-sendiri. Belanda mengagendakan "penyerahan" kedaulatan yang dipercepat, penarikan pasukan-pasukan Belanda secepatnya, dan pengembalian pemerintah Republik Indonesia ke Yogyakarta. Indonesia mensyaratkan bahwa pengembalian kekuasaan Republik Indonesia sebagai syarat mutlak untuk memulai perundingan, serta adanya jaminan bahwa kedudukan dan kewajiban komisi PBB untuk Indonesia dalam melaksanakan resolusi PBB tidak akan terganggu. Sementara itu, PBB berpendirian agar pemerintah Republik Indonesia dikembalikan ke Yogyakarta, komisi PBB untuk Indonesia agar membantu melaksanakan resolusi serta Republik Indonesia memerintahkan gencatan senjata.

KMB berlangsung dalam suasana yang alot karena beberapa masalah antara lain soal Uni Indonesia-Belanda dan utang. Sidang yang dimulai tanggal 29 Agustus itu baru mencapai kesepakatan tanggal 2 November 1949. Salah satu keputusan terpenting KMB bahwa Belanda akan menyerahkan kedaulatan kepada Republik Indonesia Serikat pada akhir Desember 1949. Akhirnya, di ruang istana Kerajaan Belanda, Ketua Delegasi RIS Drs. Moh. Hatta menandatangani naskah "penyerahan" kedaulatan bersama dengan Ratu Juliana, Perdana Menteri Dr. Willem Drees, dan Menteri Seberang Lautan Mr. A.M.J.A. Sassen pada tanggal 27 Desember 1949. Penandatanganan naskah itu sendiri merupakan puncak dari diplomasi Indonesia di forum internasional untuk mempertahankan kemerdekaan.

f. Diplomasi dalam Bentuk Surat-Surat Kenegaraan

Pada tanggal 25 Oktober 1945 Menteri Penerangan Amir Syarifuddin berkirim surat kepada Nehru di India. Dalam suratnya itu Amir Syarifuddin menulis, "Kami minta kepada India, terutama kepada Tuan dan kepada *India National Congress* untuk mengumumkan kepentingan kami, oleh karena kami sangatlah terhalang dalam hal propaganda. Dengan hormat kami minta supaya Tuan mempergunakan perhubungan Tuan yang baik guna menarik perhatian Tiongkok kepada perjuangan kemerdekaan Indonesia." Saat itu Indonesia memang menghadapi ancaman datangnya tentara Inggris (Sekutu) yang melibatkan tentara Gurkha dari Nepal dan India. Sambutan Nehru memang luar biasa. Ia memperjuangkan kepentingan Indonesia dalam berbagai forum internasional.

Sebagai protes atas keterlibatan tentara Sekutu dalam provokasi dan penyerangan yang membabi buta terhadap daerah-daerah republik, pada tanggal 20 Oktober 1945 Presiden Ir. Soekarno melayangkan suratnya kepada Presiden Amerika Serikat Truman. Sehari kemudian surat presiden itu ditanggapi oleh juru bicara kementerian luar negeri

Amerika, melalui radio San Francisco, antara lain berkata bahwa Amerika tidak terlibat dalam imperialisme dan bersedia memberi bantuan untuk mendamaikan kedua belah pihak yang bersengketa. Namun, ketika teror dan provokasi NICA terus dilancarkan ke kubu pertahanan Indonesia, kembali Presiden Ir. Soekarno mengirim kawat kepada Presiden Truman pada tanggal 8 November 1945.

Demikianlah beberapa contoh diplomasi yang dilakukan Indonesia di forum internasional. Eksistensi Indonesia memang benar-benar telah dihargai dalam pergaulan internasional. Diplomat-diplomat kita tidak pernah merasa kecil atau minder dalam menghadapi diplomat-diplomat asing.

5. Perjuangan Rakyat di Berbagai Daerah

Salah satu kendala yang biasa dihadapi oleh pemerintah yang baru adalah belum berjalannya koordinasi antara pemerintah pusat dengan pemerintah daerah. Akibat ketiadaan koordinasi ini, muncul banyak masalah. Begitulah masa awal Republik Indonesia. Pemerintah belum solid, ancaman dari NICA datang dengan teror dan provokasi. Dengan demikian, bisa kamu bayangkan reaksi rakyat.

a. Insiden Bendera

Sebulan setelah kemerdekaan diproklamasikan, di **Surabaya** terjadi "Insiden Bendera". Heroisme rakyat tersulut saat orang-orang Belanda mulai memprovokasi keadaan dengan mengibarkan bendera Merah Putih Biru pada tiang di atas hotel. Tanpa dikomando, rakyat dari segala penjuru datang dan menaiki hotel itu untuk merobek warna biru pada bendera tersebut. Saat itu tanggal 19 September 1945 rakyat menyerbu Hotel "Oranje" di Tunjungan. Hotel itu merupakan markas marinir Belanda yang dipimpin Kolonel Hoyer. Dari sinilah, ia mulai memberikan instruksi kepada Jenderal Iwabe, pada Panglima Jepang di Jawa Timur.

Pertempuran hebat meletus di Surabaya pada tanggal 31 Oktober 1945. Tentara Inggris di bawah Mayor Venugopall terkepung oleh barisan rakyat. Brigjen Mallaby datang dengan bendera putih bersama Kapten Smith, Kapten Shaw, dan Letnan Laughland untuk menengahi pertempuran. Mobil Mallaby dicegat pemuda bersenjata di tengah jalan. Mayor Venugopall tiba-tiba melempari granat untuk membebaskan Mallaby. Tembak-menembak meletus di kedua belah pihak dan Mallaby tewas terpanggang di dalam mobilnya. Panglima tentara Sekutu memerintahkan Angkatan Darat, Laut, dan Udara untuk bersiap-siap melancarkan operasi besar-besaran. Provokasi ini diimbangi dengan pidato-pidato Bung Tomo untuk menggelorakan semangat pemberontakan melawan tentara Sekutu.

Dalam suasana yang sangat eksplosif itu, panglima tentara Inggris di Surabaya Jenderal Mansergh mengeluarkan ultimatum tanggal 9 November 1945. Isi ultimatum antara lain semua pimpinan dan orang-orang Indonesia yang bersenjata harus melapor dan meletakkan senjatanya di tempat-tempat yang telah ditentukan, selanjutnya menyerahkan diri dengan mengangkat tangan di atas. Batas waktu ultimatum itu adalah pukul 06.00 tanggal 10 November 1945. Bagi kita, ini tentu sebuah penghinaan, bangsa yang merdeka dan berdaulat diperlakukan layaknya orang yang kalah perang.



Sumber: digilib.petra.ac.id

Gambar 2.13 Mobil Mallaby



Sumber: Sekitar Perang Kemerdekaan
Gambar 2.14 Perang di Surabaya.

Benar, mulai pukul 06.00 tanggal 10 November 1945, selama sehari-tentara Inggris membombardir Kota Surabaya dari darat, laut, dan udara. Pelabuhan, kantor, dan permukiman penduduk luluh lantak, ribuan nyawa rakyat menjadi korban. Tanggal 11 November 1945 residen serta wali kota Surabaya memerintahkan pengungsian semua wanita dan anak-anak. Pada hari itu juga, TKR mengirimkan komunike bahwa Surabaya hancur dan malamnya Bung Tomo berpidato mengobarkan semangat rakyat.

Pertempuran tidak berimbang itu terjadi hingga awal Januari 1946. Meskipun protes dan komunike dikeluarkan oleh berbagai pihak, tetapi tentara Inggris terus bernafsu membumihanguskan Surabaya. Pertempuran yang menghancurkan sebagian besar Kota Surabaya itu juga menyisakan teka-teki tentang kematian Mallaby.

b. Insiden Kidobutai

"Insiden Kidobutai" terjadi di **Semarang**. Mulanya, sekitar empat ratus veteran AL Jepang yang dipekerjakan untuk mengubah pabrik gula Cepiring menjadi pabrik senjata, memberontak, dan menyerang polisi Indonesia yang mengawal kepindahan mereka ke Semarang. Mereka kemudian bergabung dengan *Kidobutai* (batalion Jepang di bawah Mayor Kido) dan melakukan perlawanan. Ketegangan semakin meningkat setelah terdengar isu bahwa cadangan air minum di Candi telah diracuni, apalagi delapan polisi Indonesia yang menjaga tempat cadangan air minum tersebut dilucuti oleh orang-orang Jepang.

Perang pun pecah tanggal 15 Oktober 1945. Dua ribu pasukan Jepang dihadapi oleh TKR dan rakyat. Pertempuran paling seru terjadi di Simpang Lima dan baru reda tanggal 20 Oktober 1945 setelah tentara Sekutu datang dan melucuti tentara Jepang. Perang itu sendiri makan korban dua ribu rakyat Indonesia (di antaranya dr. Karyadi, Kepala Laboratorium Pusat Rumah Sakit Rakyat/Purusara) dan seratus orang Jepang.

c. Insiden Ambarawa

Pendaratan pasukan Sekutu juga memancing meletusnya insiden Ambarawa. Semula pasukan disambut baik karena berniat mengurus tawanan perang dan tentara Jepang yang berada di Jawa Tengah. Bahkan tentara Sekutu yang dipimpin Brigjen Bethel itu mendapat bantuan dari Gubernur Wongsonegoro.

Ketegangan antara TKR dan Brigadir Bethel terjadi setelah tiga opsir Inggris dari Gurkha tertembak di Pandanaran. Pertempuran pun meletus ketika tentara Sekutu dan NICA membebaskan secara sepihak para interniran Belanda di Magelang pada tanggal 31 Oktober 1945.

Panglima Besar Jenderal Sudirman yang saat itu berada di Purwokerto memerintahkan sebuah tim untuk meninjau front pertempuran. Tim terdiri atas Gatot Subroto (Staf Divisi Purwokerto), Mayor Abimanyu (Staf Divisi Purwokerto), Letkol Isdiman (Komandan Resimen I/Purwokerto), dan Kapten Surono (ajudan Resimen I/Purwokerto). Mereka kemudian mengadakan koordinasi dengan Divisi Sutarto dari Surakarta, Divisi Jatikusuno dari Semarang, Divisi Umar Slamet dari Yogyakarta. Siasat yang digunakan untuk mengusir Sekutu dari Ambarawa adalah *Nijptang* atau menjepit seperti supit udang, secara serentak tanggal 12 Desember 1945. Empat hari kemudian strategi ini berhasil mengusir Sekutu dari Ambarawa hingga mereka mundur ke Semarang.



Foto: Doly Eny Khalifah
Gambar 2.16 Monumen Palagan Ambarawa

d. Insiden Medan Area

Di wilayah **Sumatra** terjadi pertempuran Medan Area. Sebagaimana berlangsung di daerah-daerah lain, kedatangan pasukan Sekutu juga diikuti bala tentara NICA. Tentara Sekutu datang di Medan tanggal 10 Oktober 1945 dipimpin Brigjen T.E.D. Kelly. Provokasi dan teror yang sengaja dilakukan oleh NICA dengan cepat dibalas oleh pemuda dan rakyat. Pada tanggal 14 Oktober 1945 seorang tentara NICA mencabut lencana Merah Putih milik seorang anak kecil kemudian menginjak-injaknya. Insiden itu memicu konflik di Kota Medan yaitu pemuda dan rakyat bersenjata tombak serta bambu runcing menyerbu kota berhadapan dengan NICA. Suasana ini dapat diredakan oleh Achmad Tahir dari barisan pemuda.

Pada tanggal 18 Oktober 1945 T.E.D. Kelly mengeluarkan maklumat yang menyatakan bahwa rakyat dilarang menggunakan senjata dan diharuskan menyerahkannya kepada tentara Sekutu. Saat itu pemerintah dan rakyat Medan memang sedang melaksanakan perintah presiden untuk mendirikan BKR dan mengadakan mobilisasi umum. Selanjutnya, tanggal 20 Oktober 1945 dimulailah latihan kemiliteran di bawah pimpinan opsir eks Gyugun dan Heiho.

Pada tanggal 1 Desember 1945 tentara Sekutu memasang papan-papan nama yang bertuliskan *Fixed Boundaries Medan Area* yaitu batas kekuasaan yang ditentukan secara sepihak. Tentara Inggris dari NICA melakukan aksi pengusiran terhadap pemuda dan warga yang kemudian dibalas dengan pengepungan. Kota Medan menjadi tidak aman hingga tanggal 10 Desember 1945 tentara Inggris mengadakan serangan besar-besaran terhadap konsentrasi TKR. Pertempuran sengit pun terjadi di beberapa front. Gedung Arca dan Komite Nasional Indonesia dibakar tanggal 16 Desember 1945 dan keesokan harinya terjadi pengepungan tentara Inggris di Jalan Serdang. Akibatnya, masjid Jamik hancur, demikian pula kantor kerapatan Sungai Percut, asrama TKR. RRI Sumatra yang terletak di Kampung Baru didinamit hingga hancur, sementara Harian *Sinar Deli* dilarang terbit mulai tanggal 18 Desember 1945.

Sementara itu, TKR berhasil mengadakan serangan umum tanggal 15 Januari 1946. Di antaranya dipimpin oleh Achmad Tahir, Letnan Kolonel Cut Rachman, dan Mayor Martinus. Kota diserang dari segala penjuru dan pimpinan tentara Inggris pun mengajak diadakannya perundingan.

6. Perjuangan Pemerintah di Berbagai Daerah

Seiring dengan terbentuknya negara dan pemerintahan Indonesia, di berbagai daerah juga terbentuk pemerintahan. Bahkan, mereka telah berjuang sebelum pemerintahan di daerah itu terbentuk. Demikianlah, upaya pemerintah di daerah Jakarta dalam menghadapi masuknya kembali bangsa Belanda.

a. Pemerintahan di Kalimantan Selatan

Usaha untuk mempertahankan kemerdekaan di Kalimantan Selatan direalisasikan dengan dikeluarkannya maklumat pendirian pemerintah Republik tanggal 10 Oktober 1945 yang ditandatangani oleh Pangeran Musa. Kegelisahan segera dirasakan rakyat setelah pada bulan itu juga NICA memberlakukan *Staat van Oorlog en Beleg* (SOB), yaitu



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka

Gambar 2.17 Pimpinan TKR Sumatra bersama perwira-perwira dari Jawa.

permakluman keadaan darurat perang. Berbagai penangkapan mulai dilakukan dengan sasaran utama merebut kekuasaan. Untuk mencegah timbulnya kerusuhan, para pemuka mengadakan perundingan di kantor gubernur. Mereka berhasil membuat resolusi yang disampaikan kepada Residen Obermann, yang isinya antara lain berisi kegelisahan mulai melanda rakyat karena Belanda merebut kekuasaan dari tangan orang Indonesia dan bertindak kejam. Oleh karena itu, rapat mengusulkan mengizinkan pengibaran bendera Merah Putih, mencegah kekejaman militer, melepaskan tahanan politik, mengadakan perundingan di "Majelis Pemuka Rakyat", dan menetapkan pegawai dalam pangkatnya. Namun, dari usulan itu hanya pengibaran bendera yang tidak diizinkan oleh residen.

Meskipun telah ada perundingan, tentara NICA tetap bernafsu mengadakan pembersihan untuk bisa menegakkan kembali jajahannya. Para pemimpin perjuangan, seperti Hadariyah M. dan Akhmad Ruslan mengadakan gerakan bawah tanah. Sementara itu, beberapa organisasi kelaskaran bersatu membentuk Barisan Pemberontakan Rakyat Indonesia Kalimantan (BPRIK). Pimpinan Republik sendiri saat itu dipindahkan ke Pengembangan dan perlawanan pemuda dijalankan melalui Persatuan Pemuda Indonesia (PPI) di bawah F. Muhani dan Amin Effendi. Pada tanggal 29 Oktober 1945 para pemuda, seperti Amin Effendi, Aminudin, Abd. Kadiruwan, Untung, dan Sabri mengadakan rapat untuk mengadakan serangan tanggal 2 November 1945. Gubernur Pangeran Mohammad Noor waktu itu menyusun organisasi pemerintahan di Yogyakarta. Mulai tahun 1946, dikirimlah ekspedisi dari Pekalongan dan Tegal menuju Kalimantan yang dipimpin oleh Husin Hamzah dengan 55 orang anggota. Dalam sebuah insiden di Sungai Rangas dan Pangkalan Bun, Husin Hamzah gugur. Secara bergelombang kemudian dikirim ekspedisi-ekspedisi yang lain dari Jawa, antara lain rombongan PMC Kapten Mulyono dan Tjilik Riwoet. Tugas mereka adalah menegakkan kemerdekaan Republik Indonesia.

PEMERINTAH REPUBLIC INDONESIA GOEBERNOER BORNEO

Sekretariat: Pakoealaman 2

Jogjakarta, tanggal 16 bl 1,
th 1946

Kepada

SOERAT KOEASA

Kepada Toeang Tjilik Riwoet, sebagai oetoesan pemerintah Repoebliek Indonesia ke Borneo, istimewa oentoek daerah jang didoedoeki oleh Soeko Ot Danoem, diberi kekoesaan mengambil tindakan selaras dengan oesaha pembelaan dan pembangoenan negara.

Demikian kepada seloeroeh Pemerintah Daerah dan segenap pegawai negeri di Borneo dan pendoedoek Ot Danoem diperintahkan memberi bantoean dan pertolongan sepenoehnja.

Goebornoer Borneo
ttd

(Ir. Pangeran Moh. Noor)

Sementara itu, di kalangan rakyat terbentuk "Serikat Kerakyatan Indonesia" (SKI) yang dipimpin Dr. Diapari. Tujuannya antara lain melanjutkan perjuangan kemerdekaan di lapangan politik. Pada tanggal

26 Februari 1946 Van Mook berusaha mengadu domba rakyat Kalimantan dengan mengundang wakil-wakil Kalimantan Selatan untuk bermusyawarah di Jakarta. Usaha ini gagal karena peserta rapat banyak mempermasalahkan alasan Belanda memilih utusan Borneo sementara di Jawa ada wakil Borneo, yaitu Ir. Pangeran Moh. Noor. Ada juga yang menginginkan agar musyawarah itu harus dihadiri Sutan Sjahrir. Demikianlah usaha Van Mook mengalami kegagalan.

b. Pemerintahan di Sumatra Selatan

Perjuangan pemerintah di daerah **Sumatra Selatan** memiliki dinamika yang berbeda bila dibandingkan dengan daerah-daerah yang lain. Kuncinya terletak pada kepemimpinan yang dikembangkan di daerah. Dr. A.K. Gani selain sebagai residen Palembang, juga sebagai gubernur muda Sumatra Selatan, koordinator subkomandemen untuk seluruh Sumatra Selatan dan wakil menteri pertahanan. Kekuasaan sipil dan militer yang berada di tangannya itu menyebabkan ia mempunyai pengaruh yang kuat. Ia bisa membangun diplomasi dengan tentara Jepang yang berjumlah satu divisi. Ketegangan mulai muncul setelah tanggal 10–15 Oktober 1945, mendarat pasukan Sekutu dari Divisi India ke-26.

Apalagi, setelah Sekutu mengeluarkan maklumat yang berisi bahwa dalam 24 jam semua senjata yang ada di tangan para pemuda harus segera diserahkan kepada Sekutu. Pelan-pelan kekuasaan Jepang pun diambil alih oleh Sekutu. Pada tanggal 8 Desember 1945 Residen Palembang mengirim kawat kepada Kementerian Penerangan di Jakarta tentang perlucutan sepuluh ribu tentara Jepang oleh Sekutu di bawah pimpinan Mayjen Herbert.

c. Pemerintahan di Jambi

Pada tanggal 28 Desember 1945 Inggris mendarat di **Jambi**, tetapi ditahan oleh Komandan TKR Kolonel Abunjani. Perundingan pun diadakan antara tentara Inggris dengan Residen Republik Indonesia Inu Kertopati yang menghasilkan keputusan yaitu tentara Inggris hanya diberi waktu 24 jam untuk melihat korban yang dikubur di Muara Tebo. Demikianlah, insiden demi insiden terjadi di Biliton (21 Oktober 1945), Kotomerapak (19–20 November 1945), Sungai Tanang (20 November 1945), dan lain-lain. Pada bulan Desember 1945 markas Sekutu di Hotel "Mountbatten" Pekanbaru diserbu pemuda. Bendera Belanda diturunkan dan memicu ketegangan. Untuk meredakan ketegangan itu Gubernur Sumatra berunding dengan Komandan Sekutu Mayor Langley dengan keputusan yaitu bendera Belanda tidak boleh dinaikkan kembali, sebelum tanggal 26 November tentara Belanda harus dikeluarkan dari hotel tersebut, dan semua orang Belanda dipindahkan ke Pekanbaru.

Insiden pemuda dengan Inggris terjadi kembali setelah Mayor Anderson dan Nona Alingham dari Palang Merah Inggris hilang. Inggris menuduh pemuda yang menculiknya kemudian mereka membakar habis Kampung Alai, Gaung, dan Sungai Beramas. Pada tanggal 10 Desember 1945 mayat kedua orang itu ditemukan.

d. Pemerintahan di Aceh

Di **Aceh**, usaha mempertahankan kemerdekaan semula dipelopori oleh Angkatan Pemuda Indonesia (API) yang dipimpin Syamaun Gaharu bersama dengan Abdul Hamid Samalanga, Husein Yusuf, Nyak Neh,



Sumber: Sekitar Perang Kemerdekaan Indonesia

Gambar 2.18 Presiden Ir. Soekarno memeriksa kesiapan TKR di Sumatra Selatan.

Said Usman, Said Ali, dan lain-lain. Susunan pengurus API ini kemudian menjadi cikal bakal TKR. Bersama rakyat mereka berhasil memperdaya tentara Jepang yang memang tengah frustasi. Dengan mudah mereka melucuti senjata Jepang di Sigli (200 pucuk), Seulimeum (180 pucuk), Kutaraja (600 pucuk dengan granat, meriam, dan gudang senjata), Lhokseumawe (600 pucuk), dan Peukan Cunda (60 pucuk). Senjata-senjata itu kemudian diserahkan kepada Residen Aceh Teuku Nyia'Arif.



Sumber: Sekitar Perang Kemerdekaan Indonesia
Gambar 2.19 Pemulangan tentara Jepang.

Pada tanggal 3 Desember 1945 terjadi ketegangan antara uleebalang, ulama, dan tentara Jepang. Pokok permasalahannya adalah soal rebutan senjata. Pihak Jepang tetap tidak mau menyerahkan senjata kepada uleebalang ataupun ulama. Akhirnya, Komandan TKR Syamaun Gaharu datang ke Sigli tanggal 4 Desember 1945 untuk berunding. Tentara Jepang hanya mau berunding dan menyerahkan senjatanya kepada pihak pemerintah Republik Indonesia (TKR). Senjata-senjata itu kemudian diangkut ke Kutaraja. Tanpa diduga dari arah Pidie dan Bambi datang 2.000-an rakyat bersenjata kelewang, tombak, rencong, dengan memakai tanda daun pucuk kelapa serta berseru "sabilillah". Suasana menjadi panas setelah massa menahan Syamaun Gaharu yang dianggapnya menahan rakyat untuk masuk kota. Ia nyaris dibunuh oleh massa malam harinya. Untung Tengku Abdurrahman Peusangan (wakil ketua umum Persatuan Ulama Seluruh Aceh/PUSA) datang untuk meyakinkan massa.

Selanjutnya, untuk melerai insiden yang lebih besar antara rakyat dengan tentara Jepang, Gubernur Sumatra Mr. Teuku Hassan datang dengan pengawalan TKR dari Bireun. Perundingan diadakan antara kedua belah pihak dengan keputusan antara lain senjata-senjata Jepang hanya boleh diserahkan kepada pemerintah daerah Aceh; tanggung jawab keamanan Kota Sigli tetap berada di tangan pemerintah yang sah, dijaga oleh TKR, polisi, dan alat-alat pemerintah yang lain; rakyat dan uleebalang meninggalkan Kota Sigli dan kembali ke kotanya masing-masing dan jika terjadi suatu insiden dalam pemulangan ini, kepada masing-masing pihak harus bertanggung jawab. Tentara Jepang pun meninggalkan Aceh tanggal 10 Desember 1945.

e. Pemerintahan di Sulawesi Selatan



Sumber: Sekitar Perang Kemerdekaan Indonesia
Gambar 2.20 Pemerintahan berjalan di pedalaman hutan.

Upaya NICA untuk mencengkeram wilayah Sulawesi berhasil setelah mereka membujuk Najamudin Daeng Malewa. Hal ini dilakukan setelah membujuk Gubernur Ratulangi dan Tajudin Noor mengalami kegagalan. Dengan ditawarkan posisi yang tinggi, dengan gaji yang tinggi, dan tidak dianggap sebagai penjahat perang, Malewa mau melakukan apa pun perintah NICA. Ia antara lain berpidato melalui radio *Hilversum* untuk membentuk opini dan mempengaruhi rakyat. Akibatnya, Malewa dicap sebagai pengkhianat yang terus diburu oleh rakyat. Meskipun begitu, NICA pelan-pelan bisa menegakkan pemerintahannya di Sulawesi. Faktor yang mempermudah adalah tersedianya 49 kompi Belanda untuk daerah-daerah yang diduduki Australia, 2 divisi tentara Australia, 170.000 tentara Jepang, serta liciknya siasat politik yang mereka jalankan. Panglima Tentara Australia Brigadir F.O. Chilton sendiri memihak NICA.

Perjuangan untuk merebut kekuasaan dan pemerintahan pun dijalankan. Kelompok tua dan pemimpin politik bergerak di bidang politik, sementara para pemuda berjuang di medan laga. Pada tanggal

28 Februari 1946 KNI mengajukan resolusi yang ditandatangani Lanto Daeng Pasewang (ketua) dan W.S.T Pondaag (penulis). Isinya antara lain "Kami tetap teguh menuntut pengakuan kemerdekaan yang bulat bagi negara kesatuan Indonesia, dan negara Sulawesi adalah sebagian yang tidak boleh dipisah-pisahkan dengan tetap setia berdiri di belakang pemerintah agung dari Republik Indonesia yang dipimpin oleh Soekarno-Sjahrir." Gubernur Ratulangi sendiri mengusahakan simpati dunia internasional terhadap pergolakan di Sulawesi. Bersama sejumlah tokoh Sulawesi ia membuat pernyataan yaitu daerah Sulawesi adalah bagian yang tidak terpisah-pisahkan dari Republik Indonesia dan rakyat hanya mengakui pemerintahan republik yang diwakili oleh Gubernur Ratulangi. Pernyataan ini dibawa oleh sebuah delegasi yang terdiri atas Lanto Daeng Pasewang, Pondaag, dan Z. Abidin untuk diberikan kepada panglima tentara Sekutu agar diteruskan kepada UNO. Pernyataan tersebut kemudian dimuat di koran-koran Australia dan Amerika, sementara gubernur mengutus Mamesah untuk menyampaikan pernyataan itu kepada Perdana Menteri Sutan Sjahrir.

Itulah sekelumit deskripsi sejarah tentang perjuangan pemerintah di berbagai daerah dalam usaha mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Kamu kini bisa mengetahui kondisi pemerintahan kita pada awal-awal kemerdekaan. Belum sempat menata struktur dan organisasi pemerintahan dari pusat hingga daerah, perjuangan harus dilalui untuk mempertahankan kemerdekaan yang terancam NICA. Tidak mengherankan apabila beberapa gubernur yang diangkat oleh presiden pada masa awal kemerdekaan ini masih berkantor dan mengendalikan pemerintahannya dari Jawa terutama Yogyakarta.

7. Faktor-Faktor yang Memaksa Belanda Keluar dari Indonesia

Musuh yang dihadapi Belanda bukan lagi bangsa *Inlander* yang bermental kuli melainkan sebuah bangsa yang telah merdeka, bermartabat, dan memiliki percaya diri yang tinggi. Negara Republik Indonesia yang terbentuk di atas fondasi kemerdekaan itu pun mempunyai kepribadian yang kuat. Selain tangguh dalam perlawanan bersenjata juga cerdik dalam berdiplomasi di dunia internasional. Agar lebih konkret, mari kita analisis bersama ketangguhan negara Republik Indonesia saat menghadapi krisis pada 19 Desember 1948.

a. Kondisi Internal yang Berada di Indonesia

Sesaat setelah ibu kota negara Yogyakarta diduduki Belanda tanggal 19 Desember 1948, pemimpin pemerintah kita mengirim dua kawat radiogram sekaligus. Yang satu untuk Menteri Kemakmuran Syafruddin Prawiranegara untuk membentuk Pemerintah Republik Darurat di Sumatra, yang kedua untuk Dr. Sudarsono, L.N. Palar, dan Mr. Maramis untuk membentuk *exile Government Republic Indonesia* di India bila upaya Syafruddin gagal. Kesigapan pemerintah ini masih didukung oleh kepercayaan penuh dari rakyat dan loyalitas dari TKR. Delapan jam setelah aksi brutal tentara Belanda, itu Panglima Besar Jenderal Sudirman mengeluarkan perintah kilatnya. Perintah itu antara lain berisi pembatalan persetujuan gencatan senjata dan bersiap menghadapi serangan Belanda. Setelah para pemimpin kita ditawan oleh Belanda dan dibuang ke Bangka, perjuangan dilanjutkan oleh sistem perang gerilya. Inilah yang membuat frustrasi Belanda.

b. Kondisi Eksternal yang Terjadi di Luar Negeri

Akibat kebrutalan-kebrutalan Belanda dalam agresinya ke Indonesia, Belanda senantiasa berada dalam sorotan mata dunia internasional. Protes dan kutukan negara-negara di dunia itu menempatkan Belanda dalam posisi yang terjepit. Sekretaris Jenderal Liga Arab Azzam Pasya menyerukan "pembentukan kekuatan di antara negara-negara Asia" untuk melawan penjajahan. Atas usaha Perhimpunan Kemerdekaan Indonesia di Arab yang diketuai Jafar Zainuddin, di masjid-masjid diadakan doa bersama bagi kemenangan Indonesia. Liga India di Amerika yang diketuai J. Singh menuntut DK-PBB untuk mengeluarkan sanksi terhadap Belanda sesuai Piagam PBB. Begitu pula reaksi dari negara-negara lain seperti Irak yang melarang pesawat Belanda mendarat di Irak sebagai protes atas kebrutalan Belanda di Indonesia. Pakistan melalui Menteri Zafrullah Khan yang menuntut agar Belanda keluar dari Indonesia. Gerakan protes di Sri Lanka dengan tema "Tinggalkan Indonesia". Duta Keliling Filipina Mameel V. Gallego yang meminta bantuan Marshall untuk Belanda dihentikan. Emir Abdul Karim dari Maroko yang mendukung perjuangan Indonesia. Dr. U Ba Maw dari Birma yang membentuk Brigade Birma untuk membantu Indonesia. Reaksi-reaksi tersebut menjadikan terperosoknya posisi Belanda di dunia internasional.

Atas resolusi negara-negara Asia ini, permasalahan Indonesia bisa masuk dalam agenda sidang DK-PBB. Tanggal 28 Januari 1949 Dewan Keamanan PBB mengeluarkan resolusi yang isinya sangat terperinci dan jelas sehingga praktis membuat Belanda tidak bisa lagi seenaknya menafsirkan sesuai dengan misinya. Dari sinilah, Belanda terpaksa menerapkan "langkah mundur" hingga penyerahan kedaulatan pada akhir Desember 1949. Namun, tekanan paling berat yang dirasakan Belanda adalah ancaman Amerika untuk menghentikan bantuan Marshall sebesar 391,9 juta dolar US setiap tahun. Ini malapetaka bagi Belanda karena mereka bisa bangkrut. Tekanan Amerika antara lain disampaikan melalui resolusi Brewster yang dikeluarkan para senator Partai Republik.

c. Diplomasi Para Wakil Kita di Luar Negeri

Misalnya Sumitro Djojohadikusumo dan L.N. Palar. Pada tanggal 10 Februari 1949 Sumitro memberikan keterangan, "Saya yakin bahwa apabila kami terus berjuang, setahun lagi kedudukan Belanda tidak akan dapat dipertahankan lagi. Belanda akan bangkrut, jika mereka tidak mendapat bantuan dari luar. Belanda telah mempergunakan uang ECA untuk membiayai perangnya di Indonesia. Dengan demikian, secara tidak langsung Amerika Serikat telah membantu Belanda."

Demikianlah, politik Belanda untuk menjajah kembali Indonesia mengalami kegagalan. Indonesia yang semula dipandang sebelah mata dan dianggap sebagai negara boneka buatan Jepang, menjelma menjadi negara yang memiliki daya tahan yang luar biasa dalam menghadapi gempuran Belanda. Diplomat-diplomat Indonesia pun mampu secara cerdas mengimbangi kelicikan diplomat Belanda. Di forum internasional, posisi Belanda akhirnya terperosok dan terjepit dalam tata pergaulan dunia akibat agresinya ke Indonesia. Dengan kondisi itulah, Indonesia bagi serdadu Belanda ibarat neraka yang siap melumat mereka. Dengan begitu tidak ada alasan bagi Belanda untuk bertahan lebih lama lagi di Indonesia.



Sumber: Sekitar Perang Kemerdekaan Indonesia
Gambar 2.21 Penarikan tentara Belanda dari wilayah Republik Indonesia.

Tugas

Upaya Belanda untuk menguasai kembali Indonesia terbukti gagal total. Indonesia secara perlahan mampu melakukan konsolidasi dan perlawanan yang menyebabkan eksistensinya diakui di dunia internasional. Belanda pun tidak bisa lagi semena-mena memperlakukan Indonesia.

Coba deskripsikan langkah-langkah perjuangan mempertahankan kemerdekaan yang ada di daerahmu. Carilah informasi dari berbagai sumber pustaka dan internet kemudian buatlah dalam bentuk resume.

Ulangan Harian

A. Pilihlah jawaban yang tepat!

1. Penyebab utama meletusnya konflik Indonesia dengan Belanda adalah . . .
 - a. melalui Van Mook, Belanda ingin menempatkan Indonesia di bawah bendera persemajukan
 - b. Belanda memengaruhi terbentuknya era demokrasi liberal di Indonesia
 - c. Van Mook menggunakan Sultan Hamid II untuk memecah belah Indonesia
 - d. Belanda membangun KNIL untuk menjaga pertahanannya di Indonesia
2. Dunia internasional (khususnya Amerika Serikat) sebetulnya terlibat dalam konflik yang terjadi antara Indonesia dan Belanda karena . . .
 - a. Amerika Serikat berniat menjajah Indonesia yang kaya sumber daya alam
 - b. meluasnya pengaruh komunisme
 - c. Belanda meminta bantuan kepada Amerika Serikat untuk bisa menduduki kembali Indonesia
 - d. kepentingan Amerika Serikat yang ada di Indonesia terganggu oleh karena adanya konflik
3. Salah satu pengaruh yang muncul sebagai akibat konflik Indonesia-Belanda adalah . . .
 - a. ibu kota negara kembali lagi ke Jakarta setelah untuk sementara waktu pindah ke Yogyakarta
 - b. bentuk negara nyaris menjadi federalisme
 - c. adanya ide untuk membentuk sebuah kerajaan di Indonesia seperti Kerajaan Belanda
 - d. ide-ide Ratu Juliana dari Belanda mengilhami pembuatan konstitusi negara
4. Negara-negara di Asia, Afrika, dan Australia memprotes agresi militer Belanda ke Indonesia karena . . .
 - a. kasihan kepada negara yang baru saja merdeka
 - b. ekspresi dari solidaritas negara-negara dunia ketiga
 - c. Indonesia adalah calon ketua Gerakan Non-Blok
 - d. penjajahan Belanda lebih kejam dibandingkan dengan pendudukan Jepang
5. Wilayah teritorial Republik Indonesia akibat konfliknya dengan Belanda semakin menyempit karena . . .
 - a. di berbagai daerah memang belum merdeka
 - b. masing-masing pulau membentuk pemerintahan sendiri-sendiri
 - c. Belanda hanya mengakui secara *de facto* wilayah Republik Indonesia atas tiga pulau
 - d. daerah-daerah di luar Republik Indonesia masih diduduki Jepang
6. Ide federalisme yang dibawa Van Mook gagal total karena tidak didukung oleh realitas politik yang ada di Indonesia. Banyak negara bagian yang menyerahkan mandatnya ke pemerintah Republik Indonesia karena . . .
 - a. ditawarkan jabatan yang lebih menjanjikan oleh para pemimpin Republik Indonesia
 - b. eksistensi pemerintah Republik Indonesia semakin diakui di dunia internasional
 - c. Van Mook mencabut pemberlakuan *Staat van Oorlog*
 - d. para pemimpin negara bagian banyak yang ditahan pemerintah Republik Indonesia

7. Selain dilakukan dalam bentuk perundingan, diplomasi Indonesia juga dilakukan dengan surat-surat resmi kenegaraan, sebab
 - a. perundingan yang dilakukan selalu mengalami kegagalan
 - b. Belanda terbiasa mengkhianati hasil perundingan
 - c. pemimpin Indonesia menggunakan jalur informal untuk meraih simpati
 - d. dengan surat-menyurat informasi yang disampaikan cenderung bisa dijaga kerahasiaannya
8. Salah satu faktor yang menyebabkan meletusnya insiden Medan Area adalah
 - a. adu domba Belanda yang menyebabkan konfrontasi Indonesia-Jepang
 - b. penentuan batas kekuasaan secara sepihak oleh tentara Sekutu
 - c. penurunan bendera Merah Putih Biru oleh pemuda
 - d. tentara Jepang tidak mau dilucuti oleh pasukan Sekutu
9. Di berbagai daerah pemerintahan belum bisa berjalan secara efektif karena
 - a. para gubernur yang diangkat oleh presiden takut untuk pulang ke daerahnya
 - b. para gubernur ditolak oleh rakyat yang ingin membentuk pemerintahan sendiri
 - c. belum terbentuknya struktur organisasi dan adanya pendudukan tentara Sekutu
 - d. kurang adanya koordinasi oleh Departemen Dalam Negeri
10. Faktor eksternal yang mempercepat keluarnya Belanda dari Indonesia adalah
 - a. Belanda mengalami kebangkrutan akibat agresinya ke Indonesia
 - b. krisis ekonomi yang melanda dunia akibat Perang Dunia II
 - c. sumber daya alam Indonesia sudah habis dikuras oleh Belanda
 - d. adanya desakan dan ancaman dari Amerika kepada Belanda

B. Jawablah pertanyaan dengan tepat!

1. Mengapa meletus konflik Indonesia dan Belanda pada awal kemerdekaan? Jelaskan!
2. Jelaskan bahwa konflik Indonesia juga dipengaruhi oleh tatanan politik internasional!
3. Jelaskan perbedaan antara negara federal dan negara kesatuan!
4. Berikan contoh peran diplomat kita di dunia internasional dalam upaya mempertahankan kemerdekaan Indonesia!
5. Apa sajakah faktor yang memaksa Belanda keluar dari Indonesia? Sebutkan dan jelaskan!

B. Kondisi Indonesia Pascapengakuan Kedaulatan

Agenda yang masih harus diselesaikan oleh pemerintah RIS pada awal tahun 1950 adalah reorganisasi dalam tubuh Angkatan Perang. Selain harus mengatasi masalah tersebut, kabinet RIS di bawah Hatta juga dihadapkan pada masalah inflasi dan defisit dalam anggaran belanja. Pemerintahan kabinet RIS yang dibentuk tanggal 20 Desember 1949 harus mengatasi kebobrokan bangsa akibat perang kemerdekaan dan berbagai masalah nasional lainnya, seperti penyelesaian sengketa Irian Barat. Namun, belum sempat membuahkan hasil, desakan untuk kembali ke dalam bentuk negara kesatuan semakin menguat. Akhirnya, kabinet RIS di bawah pimpinan Drs. Moh. Hatta resmi dibubarkan pada tanggal 17 Agustus 1950.

1. Proses Kembalinya Republik Indonesia Menjadi Negara Kesatuan

Ada dua hal yang menyebabkan munculnya desakan dari rakyat untuk membubarkan negara federal model RIS. *Pertama*, secara konsepsional ide pembentukan negara federal itu bertentangan dengan cita-cita proklamasi kemerdekaan 1945 dan bukan berasal dari pemikiran para pendiri bangsa sendiri. *Kedua*, di lingkungan negara-negara bagian sendiri muncul gerakan prorepublik yang berhasrat menegakkan kembali Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pada tanggal 8 Maret 1950 pemerintah RIS mengeluarkan Undang-Undang Darurat Nomor 11 Tahun 1950 tentang Tata Cara Perubahan Susunan Kenegaraan RIS. Sampai dengan tanggal 5 April 1950 negara-negara bagian membubarkan diri sehingga RIS tinggal terdiri atas Republik Indonesia (RI), Negara Sumatra Timur (NST), dan Negara Indonesia Timur (NIT).

Atas usulan pemerintah RI, tanggal 8 April 1950 diselenggarakan Konferensi Segitiga antara RIS-NST-NIT. Kesepakatannya adalah kedua negara bagian itu menyerahkan mandatnya kepada Perdana Menteri RIS Drs. Moh. Hatta tanggal 12 Mei 1950. Pada tanggal 19 Mei 1950 dilaksanakan perundingan antara RIS dengan RI untuk membentuk negara kesatuan. Realisasi pembentukan negara kesatuan akhirnya terlaksana dengan ditandatanganinya "Piagam Persetujuan" antara RIS dan RI. Isinya antara lain kedua pemerintahan sepakat untuk membentuk negara kesatuan sebagai penjelmaan Republik Indonesia berdasarkan proklamasi 17 Agustus 1945. Untuk menindaklanjuti piagam tersebut RIS-RI sepakat membentuk panitia gabungan yang bertugas menyusun rancangan undang-undang dasar negara kesatuan.

Setelah bekerja dua bulan lamanya, panitia tersebut menyelesaikan tugasnya pada tanggal 20 Juli 1950. Bahan-bahan mengenai undang-undang tersebut diambil dari UUD 1945 dan Konstitusi RIS. Rancangan UUD negara kesatuan itu kemudian dibahas di masing-masing DPR yang selanjutnya bisa diterima baik oleh senat, parlemen RIS, maupun KNIP. Setelah disetujui oleh Badan Pekerja KNIP di Yogyakarta tanggal 12 Agustus 1950, parlemen dan senat RIS pun mengesahkan rancangan Undang-Undang Dasar Sementara Republik Indonesia. Akhirnya, tanggal 15 Agustus 1950 Presiden Ir. Soekarno menandatangani rancangan UUD tersebut, yang selanjutnya dikenal dengan nama Undang-Undang Dasar Sementara Republik Indonesia 1950 (UUDS 1950). Pada hari itu juga, dalam rapat gabungan parlemen dan senat RIS, Presiden RIS Ir. Soekarno membacakan piagam terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia.



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka

Gambar 2.22 Drs. Moh. Hatta menyerahkan mandat RIS kepada Ir. Soekarno.

2. Peristiwa di Sekitar Pemilu Tahun 1955

Pemerintah Ali-Wongso mengumumkan bahwa pemilu akan dilaksanakan pada pertengahan tahun 1955. Oleh karena itu, dibentuk Panitia Pemilihan Umum Pusat pada tanggal 31 Mei 1954, yang diketuai oleh Hadikusumo (PNI). Pada tanggal 16 April 1955 Hadikusumo mengumumkan bahwa pemilihan umum untuk parlemen akan diadakan pada tanggal 29 September 1955. Namun, sebelum pemilu berhasil digelar, Kabinet Ali-Wongso keburu jatuh. Salah satu penyebabnya adalah adanya eksekusi dari "Peristiwa 17 Oktober 1952".

Pada tanggal 12 Agustus 1955 Presiden Ir. Soekarno melantik Mr. Burhanuddin sebagai perdana menteri. **Kabinet Burhanuddin** merupakan kabinet koalisi dengan Masyumi sebagai inti PNI sebagai oposisi. Pemilu berhasil diselenggarakan oleh Kabinet Burhanuddin dengan sukses. Pada tanggal 29 September 1955 digelarlah pemilihan umum untuk memilih anggota-anggota DPR dan tanggal 15 Desember 1955 untuk memilih anggota-anggota Konstituante (pembuat undang-undang). Lebih dari 39 juta rakyat Indonesia di kota dan desa, memberikan suaranya di kotak-kotak suara. Indonesia terbagi dalam enam belas daerah pemilihan yang meliputi 208 kabupaten, 2.139 kecamatan, dan 43.429 desa.

Tabel 2.2 Hasil Pemilu Tahun 1955

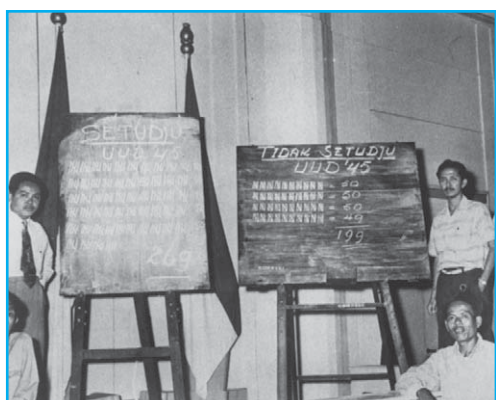
No.	Partai	Suara Sah	Perolehan Kursi Parlemen
1.	PNI	8.434.653	57
2.	Masyumi	7.903.886	57
3.	NU	6.955.141	45
4.	PKI	6.176.914	39
5.	PSII	1.091.160	8
6.	Parkindo	1.003.325	8
7.	Partai Katolik	770.740	6
8.	PSI	753.191	5
9.	Murba	199.588	2
10.	Lain-lain	4.496.701	30
	Jumlah	37.785.299	257

Keberhasilan PKI menembus empat besar perolehan suara pada pemilu tersebut, sungguh mengejutkan berbagai pihak. Ini berarti mengubah konstelasi politik nasional dengan ciri khas pertentangan yang semakin menajam di antara partai-partai politik yang ada. Dari sinilah peta perpolitikan Indonesia mulai terbentuk, yang mampu mempengaruhi kehidupan politik pada periode-periode berikutnya.

3. Krisis Politik dan Dekrit Presiden 5 Juli 1959

Pada tanggal 22 April 1959 Presiden Ir. Soekarno dengan dukungan TNI, Dewan Nasional, dan kabinet mengkritik Konstituante agar menghentikan perdebatan yang bertele-tele itu, serta kembali ke UUD 1945. Pada saat sidang pleno Konstituante di Bandung itu, presiden menyampaikan pidato yang berjudul *Res Publika! Sekali Lagi Res Publika!* Beliau antara lain mengatakan, "Marilah kita mencari dan menemukan kepribadian kita sendiri. Saudara-saudara, pokok daripada pokok ajakan saya ialah: Saya minta saudara-saudara menetapkan UUD'45 sebagai Undang-Undang Dasar Republik Indonesia. Oleh karena dengan itu kita semua tetap sadar bahwa kita sebagai bangsa masih berada dalam medan perjuangan. Medan perjuangan! Tetap dalam medan perjuangan. Medan perjuangan politik, ekonomi, dan sosial." Semenjak saat itu, dukungan untuk kembali pada UUD 1945 mulai diserukan oleh berbagai lapisan dalam masyarakat melalui rapat-rapat umum, demonstrasi, petisi, dan lain-lain.

a. Pemungutan Suara Konstituante



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka

Gambar 2.23 Pemungutan suara untuk mengambil keputusan tentang digunakannya kembali UUD 1945 di Konstituante.

Untuk menindaklanjuti usul presiden itu, tanggal 30 Mei 1959 Konstituante mengadakan pemungutan suara. Dari 474 orang anggota Konstituante yang hadir, 269 setuju kembali ke UUD 1945 dan 199 menolak. Sesuai pasal 37 UUDS 1950 hal itu belum memenuhi kuorum. Pemungutan suara yang kedua diadakan tanggal 1 Juni 1959 dengan hasil 263 suara setuju dan 203 menolak. Oleh karena belum juga memenuhi kuorum, diadakanlah pemungutan suara yang ketiga tanggal 2 Juni 1959 dengan hasil 264 setuju dan 204 menolak. Setelah tiga kali mengalami kegagalan, akhirnya Konstituante mengadakan *reses*. Ternyata, semenjak itu mereka tidak lagi mengadakan persidangan untuk selama-lamanya.

Untuk mengantisipasi dampak krisis konstitusi itu, KSAD Letnan Jenderal A.H. Nasution atas nama *Pemerintah/Penguasa Perang Pusat* (Peperpu) mengeluarkan peraturan No. Prt/Peperpu/040/1959 tentang Larangan Mengadakan Kegiatan-kegiatan Politik. Peraturan ini mulai berlaku tanggal 3 Juni 1959 pukul 06.00. Berbagai

kalangan kemudian mengusulkan dan mendesak kepada presiden untuk mengeluarkan dekrit tentang berlakunya kembali UUD 1945 serta membubarkan Konstituante.

b. Dekrit Presiden 5 Juli 1959

Saat itu Indonesia benar-benar dilanda krisis ketatanegaraan. Hal ini tentu sangat membahayakan persatuan dan kesatuan bangsa. Benih-benih separatisme tumbuh dan berkembang di berbagai daerah. Tumpuan keselamatan bangsa akhirnya berada di pundak presiden dan TNI. Dengan berdasar pada *staatsnoodrecht* atau hukum keadaan bahaya bagi negara, pada tanggal 5 Juli 1959 jam 17.00, Ir. Soekarno mengumumkan Dekrit Presiden. Isinya antara lain membubarkan Konstituante dan menetapkan berlakunya kembali UUD 1945. Dukungan terhadap dekrit itu pun mengalir dari berbagai lapisan. KSAD mengeluarkan Perintah Harian yang ditujukan kepada seluruh anggota TNI agar melaksanakan dan mengamankan dekrit tersebut. Mahkamah Agung (MA) sendiri juga membenarkan dan mendukung keluarnya dekrit presiden itu.

Begitulah, setelah dikeluarkan Dekrit Presiden tanggal 5 Juli 1959 terbentuklah struktur kekuasaan yang baru. Di dalam kekuasaan itu, ada dua kekuatan yang memegang peranan penting, yaitu Ir. Soekarno dan Angkatan Darat dengan tokoh utama A.H. Nasution. Semenjak saat itu, sistem kepartaian yang semula bersifat multipartai mulai disederhanakan. Fungsi dan peranan angkatan bersenjata mulai merambah lembaga sipil dan pemerintahan. Inilah yang dikenal dengan *doktrin dwifungsi* ABRI, bahwa ABRI mempunyai misi militer dan sipil.

4. Dampak Konflik dan Pergolakan terhadap Kehidupan Politik

Kita akan menganalisis persoalan-persoalan yang lahir dari hubungan pusat-daerah, persaingan ideologis, dan pergolakan sosial politik sampai tahun 1960-an. Rata-rata konflik itu disebabkan sisa-sisa pengaruh Belanda, perebutan kekuasaan, serta ketidaksiapan daerah dalam menerima dan menjalankan kebijakan pemerintah pusat.

a. Dampak Persoalan Hubungan Pusat-Daerah

Ada dua hal yang melatarbelakangi munculnya rasa ketidak-senangan di berbagai daerah. *Pertama*, alokasi biaya pembangunan yang diterima dari pusat tidak sesuai dengan harapan daerah. *Kedua*, di berbagai daerah belum muncul rasa percaya kepada pemerintah.

Dari situlah kita bisa merunut munculnya berbagai gerakan dan pergolakan daerah yang mempengaruhi tatanan politik nasional. Gerakan-gerakan itu bisa berkembang karena adanya dukungan dari beberapa panglima daerah.

1) Dewan Banteng

Di Sumatra Barat muncul *Dewan Banteng* yang dibentuk oleh Letnan Kolonel Achmad Husein pada tanggal 20–25 November 1956. Achmad Husein adalah Komandan Resimen Infanteri IV. Gerakan ini menuntut agar pembangunan daerah harus dilakukan dengan menggali otonomi seluas-luasnya.

Letkol Achmad Husein mengambil alih pemerintah daerah Sumatra Tengah dari tangan Gubernur Ruslan Muljohardjo. Salah satu alasannya karena gubernur gagal membangun daerah Sumatra Tengah dan ini diakui secara terus terang oleh gubernur. Tuntutan

Dewan Banteng bisa dipahami oleh pemerintah pusat, tetapi pengambilalihan pemerintah daerah dianggap menyalahi hukum oleh pemerintah pusat.

2) *Dewan Gajah*



Sumber: www.kodam-ii-sriwijaya.mil.id

Gambar 2.24 Kolonel Maludin Simbolon

Pada tanggal 22 Desember 1956 dibentuk pula *Dewan Gajah* di Medan oleh Kolonel Maludin Simbolon (Panglima Tentara dan Teritorium I/TTI). Salah satu alasannya karena situasi serta kondisi yang kritis ketika keadaan bangsa dan negara sedang kacau. Setelah menguasai RRI Medan, Simbolon mengumumkan meskipun Kota Medan kacau, hukum masih bisa ditegakkan. Bahkan, ia menyatakan tetap taat kepada Presiden Ir. Soekarno. Ini tentu membingungkan rakyat, di satu sisi ia taat kepada pemerintah pusat, di sisi lain ia menguasai beberapa instansi vital di Medan.

Langkah Simbolon ini ditentang oleh para perwira Sumatra Utara, seperti Letkol Djamin Gintings (Kepala Staf TTI) dan Letkol Wahab Makmur. Presiden Ir. Soekarno pun mengingatkan agar Simbolon kembali ke jalan yang benar. Oleh karena tidak menghiraukan seruan itu, Simbolon pun dipecat oleh PM Ali Sastroamidjojo. Pemerintah kemudian mengirimkan *Fact Finding Commission* (Komisi Penyelidik Keadaan) untuk meneliti sebab musabab munculnya berbagai gerakan di daerah. Namun, komisi ini ditolak kehadirannya.

3) *Dewan Garuda*



Sumber: www.kodam-ii-sriwijaya.mil

Gambar 2.25 Letkol Burlian

Di Sumatra Selatan sekelompok politisi lokal berhasil memengaruhi pimpinan militer setempat membentuk *Dewan Garuda*. Dalam Piagam Pembangunan yang mereka buat, mereka menuntut pemerintah pusat agar memberi otonomi seluas-luasnya kepada daerah Sumatra Selatan; kerukunan kembali dwitunggal Soekarno-Hatta untuk mengendalikan pemerintahan Republik Indonesia; serta tersalurkannya aspirasi daerah. Selanjutnya, dengan dalih demi keamanan dan ketenteraman, Letkol Burlian (Panglima TT II) mengumumkan bahwa daerah Sumatra Selatan dalam keadaan bahaya. Gubernur Winarno Danuatmodjo diminta menyerahkan kekuasaannya untuk memperlancar usaha pembangunan di daerah Sumatra Selatan. Di antara Dewan Banteng, Dewan Gajah, dan Dewan Garuda saat itu terjalin komunikasi yang erat, bahkan saling membantu. Ini tentu menyebabkan kekhawatiran pemerintah pusat.

4) *PRRI/Permesta*

Pada tanggal 9 Januari 1958 di Sumatra Barat diadakan pertemuan yang dihadiri oleh Letkol Achmad Husein, Letkol Sumual, Kolonel Simbolon, Kolonel Dahlan Djambek, dan Kolonel Zulkifli Lubis. Dari sipil hadir M. Natsir, Sjarif Usman, Burhanuddin Harahap, dan Sjafruddin Prawiranegara. Pertemuan itu antara lain membicarakan pembentukan pemerintahan baru. Dalam sebuah rapat akbar di Padang tanggal 10 Februari 1958, Letkol Achmad Husein memberi ultimatum kepada pemerintah pusat sebagai berikut.

- a) Dalam waktu 5×24 jam Kabinet Djuanda menyerahkan mandat kepada presiden atau presiden mencabut mandat Kabinet Djuanda.

- b) Presiden menugaskan Drs. Moh. Hatta dan Sultan Hamengku Buwono IX untuk membentuk *zaken kabinet*.
- b) Meminta kepada presiden supaya kembali pada kedudukannya sebagai presiden konstitusional.

Sidang kabinet menolak ultimatum itu dan tanggal 11 Februari 1958, memecat secara tidak hormat kepada Achmad Husein, Simbolon, Zulkifli Lubis, dan Dahlan Djambek. Sehari kemudian, KSAD A.H. Nasution membekukan Komandan Daerah Militer Sumatra Tengah dan menempatkannya langsung di bawah KSAD.

Puncaknya terjadi pada tanggal 15 Februari 1958 saat Achmad Husein memproklamasikan berdirinya *Pemerintah Revolusioner Republik Indonesia* (PRRI) berikut kabinetnya. Bertindak sebagai Perdana Menteri Sjafruddin Prawiranegara dengan anggota kabinet M. Natsir, Burhanuddin Harahap, Sumitro Djojoadikusumo, dan Simbolon. Dukungan terhadap PRRI pun datang dari Sulawesi. Pada tanggal 17 Februari 1958 Letkol D.J. Somba (Komando Daerah Militer Sulawesi Utara dan Tengah/ KDMSUT) menyatakan memutuskan hubungan dengan pemerintah pusat serta mendukung PRRI. Di Makassar sendiri, pada tanggal 2 Maret 1957 Panglima TT VII Letkol Ventje Sumual memproklamasikan *Piagam Perjuangan Rakyat Semesta* (Permesta). Gerakan ini mempunyai wilayah Sulawesi, Kepulauan Nusa Tenggara, dan Maluku. Setelah menyatakan bahwa daerah Indonesia bagian timur dalam keadaan bahaya, gerakan ini mengambil alih pemerintahan daerah.

Rangkaian gerakan-gerakan di daerah itu mengakibatkan kehidupan politik nasional dan daerah dalam suasana tegang. Ir. Soekarno dengan didukung Djuanda, Nasution, PNI, dan PKI menghendaki perlakuan yang keras untuk memadamkan gerakan itu. Sementara itu, Hatta dan Hamengku Buwono IX cenderung mengedepankan perundingan. Situasi semakin gawat, setelah PM Ali Sastroamidjojo mengembalikan mandatnya kepada presiden tanggal 14 Maret 1957. Presiden kemudian menyatakan negara dalam keadaan bahaya, dengan demikian angkatan perang leluasa untuk mengambil tindakan. KSAD pun menggelar *Operasi 17 Agustus* yang merupakan gabungan AD, AL, dan AU dipimpin Kolonel Achmad Yani. Pada tanggal 29 Mei 1961 seluruh pimpinan dan pasukan PRRI menyerah, demikian pula Permesta.



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka

Gambar 2.26 Letkol Vintje Sumual di hadapan massanya.

b. Peristiwa-Peristiwa di Bidang Ekonomi

Pengakuan kedaulatan ternyata belum bisa menyelesaikan perjuangan yang dijalankan bangsa Indonesia. Belanda meninggalkan beban utang luar negeri kita sebesar Rp1,5 miliar dan utang dalam negeri sejumlah Rp2,8 miliar. Defisit pemerintah waktu itu sejumlah Rp5,1 miliar. Ada beberapa langkah yang diambil oleh pemerintah untuk mengurangi beban tersebut.

- 1) Menteri Keuangan Mr. Sjafruddin Prawiranegara mengeluarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Serikat Nomor PU I tanggal 19 Maret 1950. Dengan dasar keputusan ini pemerintahan Kabinet Hatta



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka

Gambar 2.27 Mata uang baru setelah diadakan sanering.

melaksanakan pengguntingan uang dari nilai Rp5,00 ke atas sehingga nilainya tinggal separuh. Kebijakan ini biasa disebut *sanering*. Selanjutnya, pemerintah mengeluarkan Undang-Undang Darurat Nomor 21 Tahun 1950 tentang Pengeluaran Uang Kertas Baru. Kebijakan menteri keuangan itu sendiri menuai banyak kritikan sehingga mendapat sebutan *Gunting Syafruddin*.

- 2) Pemerintah mengajukan pinjaman kepada negara-negara luar. Jumlah yang didapat dari pinjaman wajib sebesar Rp1,6 miliar dan dari negeri Belanda sebesar Rp200.000.000,00. Pinjaman-pinjaman itu bisa digunakan untuk mengurangi defisit.
- 3) Pemerintah berusaha mendapatkan kredit dari luar negeri. Kredit tersebut akan digunakan untuk pembangunan prasarana ekonomi. Oleh karena itu, pemerintah mengirim *Misi Djuanda*. Menteri Kemakmuran Ir. Djuanda dikirim ke Amerika Serikat dan mendapat kredit dari *Exim Bank of Washington* sejumlah \$ 100.000.000. Dari jumlah tersebut \$ 52.245.000 di antaranya digunakan untuk membangun proyek-proyek pengangkutan otomotif, pembangunan jalan, telekomunikasi, pelabuhan, kereta api, dan perhubungan udara.

Mulai tahun 1951 penerimaan pemerintah mulai berkurang. Saat itu volume perdagangan internasional mengalami penurunan. Indonesia sendiri tidak memiliki barang-barang ekspor lainnya kecuali hasil perkebunan. Hal itu diperparah dengan semakin tingginya pengeluaran pemerintah. Pengeluaran ini dilatarbelakangi adanya ketidakstabilan situasi politik, perluasan program pemerintah, dan biaya untuk operasi-operasi keamanan dalam negeri. Kondisi itu menimbulkan defisit anggaran. Oleh karena defisit ini, ada kecenderungan untuk mencetak uang baru. Dampak selanjutnya adalah tingginya laju inflasi yang bisa menghambat produksi karena naiknya upah. Untuk mengatasinya, pemerintah berusaha keras untuk meningkatkan penghasilan negara. Caranya antara lain dengan meninjau kembali kebijakan moneter dan melakukan nasionalisasi berbagai perusahaan dan aset Belanda.

c. Dampak Persaingan Ideologis

Saat berpidato di depan sidang DPR, Presiden Ir. Soekarno menginginkan adanya demokrasi ala Indonesia, yang lebih didasarkan atas mufakat daripada demokrasi Barat yang cenderung memecah belah dengan ciri khas persaingan antara pemerintah dan oposisi. Dari sinilah ia mulai menggagas demokrasi terpimpin. Hal ini antara lain beliau suarkan dalam konsepsinya yang ia sampaikan pada tanggal 21 Februari 1957. Presiden berpendapat bahwa sistem demokrasi parlementer secara Barat tidak sesuai dengan kepribadian Indonesia sehingga harus diganti dengan sistem demokrasi terpimpin.

Ide presiden itu menimbulkan perdebatan di masyarakat dan di DPR. Moh. Natsir dan para pemimpin Masyumi menentang gagasan itu. Salah satu alasannya bahwa mengubah sistem pemerintahan dan susunan ketatanegaraan secara radikal seperti itu adalah wewenang Konstituante. PNI dan NU bersikap ambivalen. Sementara itu, PKI yang mencoba mencari perlindungan, mendukung gagasan presiden tersebut. Kaum komunis saat itu memang dimusuhi oleh pihak tentara dan partai-partai lainnya. Kedekatan antara Ir. Soekarno dengan PKI ini tidak luput dari perhatian lawan-lawan politiknya.



Sumber: Sabili, No. 9 Th. X 2003

Gambar 2.28 Mr. Moh. Natsir
(Pemimpin Partai Masyumi).

Pada bulan September dan Oktober 1957, Kolonel Simbolon (PRRI), Kolonel Sumual (Permesta), dan Kolonel Lubis dengan diikuti para perwira lainnya mengadakan pertemuan di Sumatra. Ada tiga rumusan yang dihasilkan.

- 1) Diadakannya pemilihan umum untuk memilih seorang presiden baru untuk menghentikan aktivitas Ir. Soekarno yang pro-PKI.
- 2) Perlunya penggantian A.H. Nasution beserta stafnya dari struktur kemiliteran di pusat.
- 3) Dilarangnya PKI.

Sementara itu, Masyumi yang sejak awal menentang demokrasi dipimpin menyelenggarakan Muktamar Ulama se-Indonesia di Palembang pada bulan September 1957. Salah satu hasil muktamar menyatakan bahwa *komunisme adalah haram bagi kaum muslim dan PKI harus dilarang*. Demikianlah, persaingan ideologis terjadi antara kaum komunis dengan kaum agamis, yang semakin lama semakin meruncing dan mempengaruhi kehidupan politik nasional. Pertentangan di antara kedua ideologi itu bahkan membuat persidangan Konstituante menjadi macet. Ketegangan politik pun melanda pusat pemerintahan di Jakarta.

Itulah berbagai contoh, situasi kehidupan politik baik yang terjadi di tingkat pusat maupun yang terjadi di daerah sebagai dampak munculnya pergolakan-pergolakan sosial politik. Konflik politik dan militer yang terjadi antara satu kekuatan dengan kekuatan yang lain membuat kehidupan politik semakin panas. Ketegangan bahkan teror pun menghantui rakyat. Itulah salah satu sisi negatif dari diterapkannya demokrasi dipimpin dengan tokoh sentral Presiden Ir. Soekarno. Partai politik yang didekati atau mendapat perlindungan presiden akan leluasa menjalankan misi politiknya.



Sumber: Kompas, 1 Juni 2001

Gambar 2.29 D.N. Aidit dan Presiden Ir. Soekarno.

Tugas

Salah satu pergolakan sosial politik yang terjadi di berbagai daerah dan mempunyai dampak luas bagi kehidupan politik nasional adalah aksi-aksi PKI. Setelah berhasil masuk empat besar dalam pemilihan umum 1955, pelan-pelan PKI bisa masuk dan mempengaruhi kehidupan politik nasional.

Permasalahannya mengapa PKI bisa leluasa menjalankan aksi-aksi politiknya bahkan menjelma menjadi partai terbesar yang ada di negara non-komunis? Coba analisis dengan teliti melalui deskripsi singkat sejarah di depan. Tulislah hasil analisismu kemudian kumpulkan kepada guru.

Ulangan Harian

A. Pilihlah jawaban yang tepat!

1. Setelah Indonesia kembali menjadi negara kesatuan, ternyata masih harus berurusan dengan Belanda karena
 - a. Belanda ingin menjajah Indonesia kembali
 - b. masalah reorganisasi angkatan perang melibatkan eks orang-orang Belanda
 - c. pemerintah Indonesia membutuhkan Belanda untuk melaksanakan pembangunan
 - d. Belanda menjanjikan bantuan dana untuk ganti rugi perang melawan Indonesia
2. Meskipun berkali-kali ganti kabinet dan pernah menjadi negara serikat, Republik Indonesia tetap eksis karena
 - a. Republik Indonesia menyatu dalam RIS
 - b. adanya pemangku sementara jabatan presiden RIS
 - c. orang-orang RI juga terlibat secara aktif dalam pemerintahan RIS
 - d. wilayah kekuasaan RI terintegrasi dalam RIS

3. Meskipun telah kembali menjadi negara kesatuan, jalannya pemerintahan tetap tidak stabil karena
 - a. para menteri yang diangkat dalam kabinet terdiri atas orang-orang yang tidak cakap
 - b. presiden berlaku tidak profesional dengan mengangkat orang-orang dekatnya
 - c. tidak solidnya angkatan perang sehingga keamanan negara tidak terjamin
 - d. konstitusi yang dipakai memungkinkan untuk itu
4. Dari berbagai kabinet yang terbentuk setelah kembali ke negara kesatuan, mayoritas berasal dari tokoh-tokoh partai Masyumi dan PNI karena
 - a. hanya di kedua partai itulah terdapat tokoh-tokoh yang cakap
 - b. kedua partai mewakili kekuatan politik yang riil di masyarakat
 - c. strategi tokoh-tokoh di kedua partai sangat jitu
 - d. tokoh-tokoh Masyumi dan PNI memang gila kekuasaan
5. Pemilu baru terlaksana pada masa Kabinet Burhanuddin tahun 1955 karena
 - a. tidak ada sambutan dari rakyat dan partai politik
 - b. belum ada partai politik yang berdiri dan mendaftar
 - c. instabilitas pemerintah dan pembangunan
 - d. komisi pemilihan umum belum ada
6. Penyebab utama munculnya Peristiwa 17 Oktober 1952 adalah
 - a. konflik segitiga antara presiden, Angkatan Darat, dan parlemen
 - b. rasionalisasi dalam birokrasi dan kemiliteran
 - c. tuntutan TNI agar parlemen dibubarkan
 - d. rakyat tidak percaya lagi pada parlemen
7. Alasan Presiden Ir. Soekarno mengeluarkan dekritnya tanggal 5 Juli 1959 adalah
 - a. PKI mau mengambil alih kekuasaan
 - b. Konstituante mulai bersifat anarkis
 - c. krisis ketatanegaraan membahayakan negara
 - d. kecenderungan Ir. Soekarno untuk bersifat diktator
8. Penyebab munculnya ketegangan antara pemerintah pusat dan daerah adalah
 - a. pemerintah pusat diisi orang-orang dari Jawa
 - b. belum meratanya alokasi biaya pembangunan daerah
 - c. pemerintah pusat sibuk dengan konflik politik
 - d. belum efektifnya sistem pemerintahan
9. Latar belakang pembentukan Pemerintah Revolusioner Republik Indonesia adalah
 - a. kekecewaan kepada pemerintahan Ir. Soekarno
 - b. merealisasikan aspirasi rakyat
 - c. ingin membentuk pemerintahan yang revolusioner
 - d. keterlibatan Amerika untuk membendung komunisme
10. Dampak konflik ideologis bagi kehidupan politik nasional dan daerah adalah
 - a. menguatnya peran PKI dan terjadinya pergolakan politik di pusat dan daerah
 - b. tokoh-tokoh Masyumi mampu mendominasi anggota kabinet
 - c. PKI menjadi partai tunggal di panggung politik nasional
 - d. aktivitas pemerintahan praktis berhenti total

B. Jawablah pertanyaan dengan tepat!

1. Jelaskan alasan kembalinya Indonesia ke dalam bentuk negara kesatuan!
2. Mengapa pemilu tahun 1955 dikatakan sebagai pemilu paling demokratis?
3. Apa pendapatmu menyikapi keluarnya Dekrit Presiden tanggal 5 Juli 1959?
4. Apakah dengan membubarkan DPR hasil pemilu 1955 Presiden Ir. Soekarno disebut diktator? Jelaskan!
5. Jelaskan dampak konflik ideologis bagi kehidupan politik sampai tahun 1960-an!

Rangkuman

1. Penyebab konflik Indonesia-Belanda.
 - a. Belanda menganggap Indonesia sebagai boneka Jepang.
 - b. Belanda tidak mengakui kemerdekaan Indonesia.
 - c. Inggris hanya mengakui Belanda sebagai pemerintah resmi di Indonesia.
 - d. Adanya *Civil Affairs Agreement* antara Belanda dan Inggris.
 - e. Kesepakatan Konferensi Singapura tanggal 6 Desember 1945 bahwa Inggris akan mengadakan operasi keamanan di Indonesia.
 - f. Van Mook ingin menempatkan Indonesia dalam naungan Kerajaan Belanda.

2. Peran dunia internasional dalam penyelesaian konflik Indonesia-Belanda.
 - a. Dilaksanakannya Konferensi Asia yang dihadiri 21 negara dan menolak agresi militer Belanda.
 - b. Dibentuknya Komisi Tiga Negara yang melibatkan Australia, Amerika Serikat, dan Belgia.
3. Pengaruh konflik Indonesia-Belanda.
 - a. Menciutnya wilayah Indonesia sebagai akibat Perjanjian Linggajati.
 - b. Federalisme Van Mook menyebabkan Indonesia menjadi beberapa negara boneka.
 - c. Terbentuknya Republik Indonesia Serikat.
4. Diplomasi dalam upaya mempertahankan kemerdekaan.
 - a. Perundingan Hooge Veluwe tanggal 14–25 April 1946.
 - b. Perundingan di Dewan Keamanan PBB tanggal 12 Agustus 1947.
 - c. Konferensi Asia di India tanggal 20–23 Januari 1949.
 - d. Misi L.N. Palar ke Asia, Afrika, dan Australia.
 - e. Perundingan Roem-Royen tanggal 7 Mei 1949.
 - f. Konferensi Meja Bundar tanggal 23 Agustus 1949.
5. Perjuangan rakyat di berbagai daerah dalam rangka mempertahankan kemerdekaan.
 - a. Insiden bendera di Surabaya tanggal 10 November 1945.
 - b. Insiden Kidobutai di Semarang tanggal 12 Desember 1945.
 - c. Pertempuran Medan Area tanggal 15 Januari 1946.
6. Penyebab keluarnya Belanda dari Indonesia.
 - a. Kuatnya persatuan bangsa Indonesia.
 - b. Berhasilnya misi diplomasi Indonesia.
 - c. Kecaman dunia internasional terhadap kebrutalan tentara Belanda.
 - d. Gagalnya proyek federalisme Van Mook.
 - e. Ketegaran bangsa Indonesia dalam menghadapi Belanda.
7. Proses kembalinya Indonesia ke dalam negara kesatuan.
 - a. Penggabungan negara bagian dimungkinkan oleh Konstitusi RIS pasal 43 dan 44 dan UU Darurat Nomor 11 Tahun 1950.
 - b. Diadakannya Konferensi Segitiga antara RIS, NIT, dan NST tanggal 8 April 1950.
 - c. Perundingan RIS dan RI tanggal 19 Mei 1950.
 - d. Ditandatanganinya UUD Sementara tanggal 15 Agustus 1950.
8. Peristiwa yang berkaitan dengan pemilu 1955.
 - a. Tanggal 29 September 1955 untuk memilih anggota DPR.
 - b. Tanggal 15 Desember 1955 untuk memilih anggota Konstituante.
9. Alasan dikeluarkannya Dekrit Presiden tanggal 5 Juli 1959.
 - a. Gagalnya anggota Konstituante untuk menghasilkan undang-undang dasar.
 - b. Kondisi negara di ambang perpecahan karena anggota Konstituante berasal dari beragam latar belakang etnik dan ideologis.
 - c. Dukungan untuk kembali ke UUD 1945 semakin kuat.
 - d. Dukungan militer (Angkatan Darat) kepada Bung Karno untuk segera mengakhiri krisis ketatanegaraan.
10. Dampak hubungan pusat-daerah dan konflik ideologis.
 - a. Ketidakpuasan daerah kepada pemerintah pusat semakin meningkat.
 - b. Munculnya pergolakan di berbagai daerah.
 - c. Keberhasilan TNI dalam menumpas pergolakan di berbagai daerah menyebabkan posisinya dalam konstelasi politik nasional semakin tinggi.

Refleksi

Perjuangan mempertahankan dan mengisi kemerdekaan sebetulnya sama beratnya dengan perjuangan merebut kemerdekaan. Berbagai persoalan harus kita hadapi. Mulai dari ancaman Belanda, menata pemerintahan hingga munculnya konflik

internal. Semua merupakan pelajaran bersama bahwa kita harus senantiasa bergandengan tangan untuk mempertahankan kedaulatan dan integritas bangsa.

Wacana**Inkonsistensi Penerapan Otonomi Daerah**

Tuntutan pemekaran daerah menjadi salah satu isu hangat yang muncul di tengah maraknya pelaksanaan otonomi daerah. Maraknya tuntutan pemekaran sendiri tidak lepas dari kebijakan otonomi daerah dari pemerintah pusat. Terlebih, kenyataan bahwa otonomi daerah juga melibatkan distribusi dana dalam jumlah yang cukup besar juga telah membuat tuntutan ini semakin menarik.

Undang-Undang No. 32/2004 tentang Pemerintah Daerah menyebutkan bahwa pemekaran bisa dilakukan jika memenuhi tiga syarat, yaitu teknis, wilayah, dan administratif. Lebih jauh lagi, seperti yang termaktub dalam pasal 2, Peraturan Pemerintah No. 129/2000 disebutkan tujuan-tujuan pembentukan dan kriteria pemekaran, penghapusan, dan penggabungan daerah. Dalam pasal itu, dikatakan pembentukan, pemekaran, penghapusan dan penggabungan daerah ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. Hal ini dilakukan di antaranya melalui peningkatan pelayanan kepada masyarakat; percepatan pelaksanaan pembangunan perekonomian daerah; peningkatan keamanan dan ketertiban; serta peningkatan hubungan yang serasi antara pusat dan daerah.

Di sisi lain, maraknya tuntutan pemekaran daerah pun tidak luput dari konflik, seperti konflik yang terjadi antara warga dan aparat keamanan di Kota Banggai, Kabupaten Bangkep, Sulawesi Tengah. Bentrokan, 28 Februari 2007 yang menyebabkan empat orang tewas terjadi karena warga menolak pemindahan ibu kota kabupaten dari Banggai ke Salakan. Dengan demikian, tuntutan pemekaran daerah merupakan hal yang harus dipertimbangkan dengan hati-hati, terutama berkaitan dengan dampak yang ditimbulkannya.

Otonomi daerah yang telah diatur dalam undang-undang sejak 1999 pun dalam pelaksanaannya tidak luput dari masalah. Masalah yang paling akut adalah korupsi. Masalah lain yang tidak kalah memprihatinkannya adalah PP Nomor 37/2006 yang menunjukkan ketidakpekaan para anggota DPRD, terutama berkaitan dengan rapel pemberian kenaikan tunjangan operasional dan komunikasi mereka di tengah berbagai krisis yang dialami masyarakat. Kasus-kasus tersebut tidak hanya memprihatinkan, tetapi mengesankan karena menunjukkan kegagalan otonomi daerah dan ketidaksiapan para pelakunya dalam menjalankan amanat yang digariskan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan demikian, otonomi daerah maupun pemekaran daerah tidak selalu menjanjikan jalan yang terbaik dalam menyelesaikan permasalahan kesejahteraan rakyat di daerah.

Masalah lain yang tidak kalah peliknya adalah masalah keamanan dan ketertiban. Dengan kata lain, pemekaran daerah sebagai wujud dari penerapan demokrasi tetap tidak luput baik dari konflik horizontal antarwarga daerah pemekaran terkait, maupun konflik kepentingan yang melibatkan kelompok-kelompok elite, seperti dari kalangan politik maupun ekonomi yang berkepentingan atas daerah pemekaran yang bersangkutan. Berlarut-larutnya masalah di daerah pemekaran juga tidak lepas dari kenyataan akan penerapan kebijakan otonomi daerah yang masih setengah hati. Hal ini terkait tidak hanya dengan pemerintah pusat, tetapi juga pemerintah daerah yang bersangkutan.

Menghangatnya isu pemekaran daerah juga terkait erat dengan penerapan kebijakan otonomi daerah yang rentan terhadap beberapa permasalahan dalam pelaksanaannya di lapangan, seperti konflik pilkada; korupsi; konflik horizontal antarwarga berkaitan dengan pemekaran; sampai dengan masalah inkonsistensi pemerintah pusat dalam mendelegasikan wewenang kepada pemerintah daerah. Pada era reformasi dan demokratisasi, rasanya janggal jika pemerintah pusat masih mencampuri urusan pemerintah daerah.

Dua dilema yang dapat ditangkap dalam pelaksanaan otonomi daerah. *Pertama*, inkonsistensi pemerintah pusat dalam memberikan keleluasaan pemerintah daerah. *Kedua*, kegagalan pemerintah daerah dalam menjalankan fungsi otonomi daerah dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat. Dilema pertama tidak lepas dari kekhawatiran pemerintah pusat terhadap kecenderungan pemerintah daerah untuk mengambil kebijakan yang mengarah pada *federalisme*, dengan penerapan wewenang otonomi daerah yang leluasa. Misalnya peraturan daerah yang mewajibkan zakat bagi pegawai negeri sipil yang dilakukan melalui pemotongan gaji; kebijakan dalam bidang perdagangan yang eksklusif; masalah pembagian keuangan pemerintah pusat dan daerah dengan proporsi yang kontroversial.

Pada satu sisi, penerapan kebijakan otonomi daerah diarahkan tetap dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Akan tetapi, di sisi lain disadari atau tidak keinginan pemerintah pusat untuk mencampuri urusan penyelenggaraan daerah menjadi indikator yang tidak kondusif bagi konsistensi penerapan otonomi daerah di Indonesia. Pada sisi lain, pemerintah daerah merasakan adanya inkonsistensi dalam penerapan wewenang yang mereka miliki.

Dikutip secara bebas dari artikel Adinda Tenriangke Muchtar dalam www.kemitraan.or.id

Setelah membaca wacana di depan, kerjakan soal-soal berikut!

A. Pilihlah jawaban yang tepat!

1. Dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia, ide pemekaran wilayah merupakan . . .
 - a. penghambat persatuan dan kesatuan bangsa
 - b. upaya untuk memisahkan diri dari Indonesia
 - c. menyejahterakan kehidupan rakyat Indonesia
 - d. pelanggaran terhadap konstitusi negara Indonesia
2. Dibandingkan dengan tuntutan daerah pada masa awal kemerdekaan, ide pemekaran wilayah yang terjadi akhir-akhir ini sesungguhnya . . .
 - a. merupakan bagian dari sebuah perjuangan yang sama
 - b. ada kesamaan latar belakang dan kepentingan
 - c. tidak bisa dijadikan perbandingan
 - d. merupakan hal yang mengada-ada
3. Inti dari otonomi daerah adalah . . .
 - a. munculnya para pemimpin lokal
 - b. terbentuknya pemerintahan sendiri
 - c. desentralisasi pemerintahan di daerah
 - d. hapusnya seluruh kewenangan pemerintah pusat
4. Tuntutan pemekaran wilayah harus disikapi dengan hati-hati karena . . .
 - a. bisa menyebabkan disintegrasi bangsa
 - b. rakyat masih buta politik pemerintahan
 - c. banyak pejabat yang haus kekuasaan
 - d. kemampuan pemerintah sangat terbatas
5. Sejak reformasi sampai tahun 2007, telah terbentuk 7 provinsi, 144 kabupaten, dan 27 kota. Hal ini menandakan bahwa . . .
 - a. kehidupan rakyat semakin melarat
 - b. negara kesatuan Republik Indonesia sudah tidak relevan
 - c. era reformasi identik dengan pembentukan provinsi baru
 - d. aspirasi rakyat semakin berkembang seiring meningkatnya pendidikan politiknya
6.

Reformasi	➔	Otonomi Daerah
------------------	---	-----------------------

Manakah pernyataan yang paling tepat untuk menggambarkan hubungan di atas?

 - a. Inti reformasi adalah otonomi daerah.
 - b. Akibat reformasi maka semakin banyak daerah menuntut otonomi.
 - c. Satu-satunya syarat terjadinya reformasi adalah otonomi daerah.
 - d. Reformasi dan otonomi daerah adalah hubungan sebab akibat.

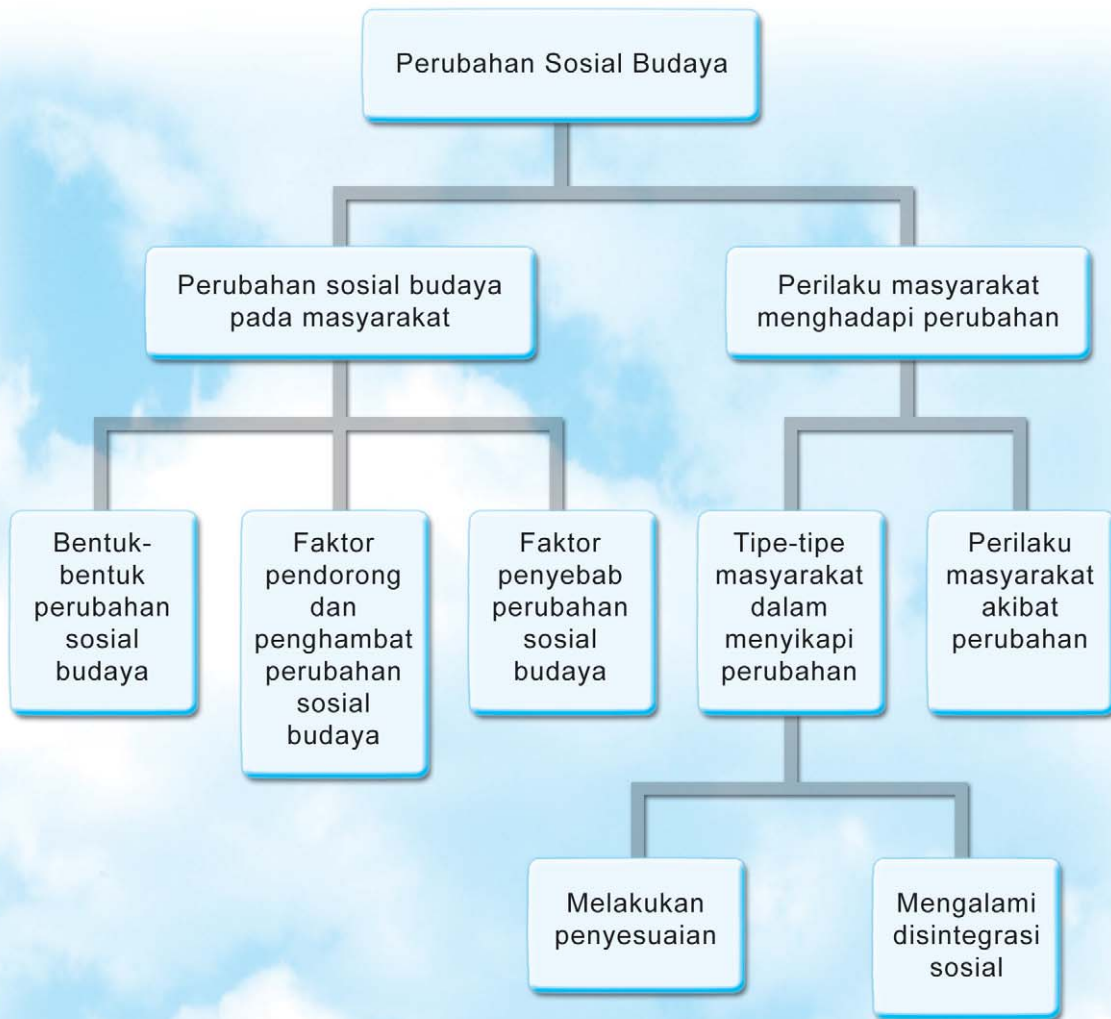
7. Berikut adalah faktor yang melatarbelakangi maraknya tuntutan pemekaran wilayah, *kecuali* . . .
 - a. adanya kebijakan otonomi daerah dari pemerintah pusat
 - b. adanya distribusi dana dalam jumlah yang cukup besar
 - c. meningkatnya kesadaran politik rakyat
 - d. keinginan memisahkan diri
8. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 berisi tentang . . .
 - a. pemerintah daerah
 - b. otonomi daerah
 - c. pemekaran daerah
 - d. anggaran daerah
9. Menurut Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004, tujuan penggabungan daerah adalah . . .
 - a. terbentuknya pemerintah daerah yang kuat
 - b. meningkatnya kesejahteraan rakyat
 - c. terpenuhinya keinginan pemimpin daerah
 - d. menghabiskan anggaran pemerintah pusat
10. Berikut adalah syarat pemekaran wilayah menurut Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004, *kecuali* . . .
 - a. teknis
 - b. politis
 - c. wilayah
 - d. administratif
11. Permasalahan yang bisa muncul berkaitan dengan tuntutan pemekaran wilayah adalah . . .
 - a. konflik di daerah
 - b. ketersediaan pegawai
 - c. daerah tidak memiliki sumber daya
 - d. seluruh rakyat ingin membentuk pemerintahan sendiri
12. Kesamaan latar belakang tuntutan otonomi daerah pada masa awal kemerdekaan dengan masa kini adalah . . .
 - a. terabaikannya kepentingan penguasa lokal
 - b. ketidakadilan pemerataan pembangunan
 - c. tidak adanya anggaran pembangunan
 - d. kurangnya pegawai pemerintah
13. Cara untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat berkaitan dengan pemekaran wilayah sesuai amanat Peraturan Pemerintah Nomor 129 Tahun 2000 seperti berikut, *kecuali* . . .
 - a. peningkatan pelayanan kepada masyarakat
 - b. percepatan pelaksanaan pembangunan perekonomian daerah
 - c. peningkatan keamanan dan ketertiban
 - d. melepaskan daerah dari kekuasaan pemerintah pusat

14. Salah satu masalah yang muncul dari lingkungan pemerintah daerah adalah
 - a. ketiadaan pejabat dan pegawai di daerah
 - b. korupsi dan konflik kepentingan
 - c. banyaknya pelanggaran HAM
 - d. daerah tidak memiliki SDM
15. Dua hal yang menyebabkan kegagalan pelaksanaan otonomi daerah adalah
 - a. terbatasnya anggaran dan pegawai
 - b. keengganan pusat dan ketidaksiapan daerah
 - c. tidak adanya peraturan dan aparat yang disiplin
 - d. minimnya fasilitas umum dan terbatasnya anggaran
16. Pemekaran wilayah tidak selalu menjanjikan kesejahteraan rakyat karena
 - a. justru menguntungkan segelintir pejabat pusat
 - b. ketidaksiapan para pelakunya dalam menjalankan amanat
 - c. kesejahteraan rakyat tidak perlu dipikirkan oleh pemerintah daerah
 - d. otonomi dan pemekaran wilayah memang dilarang oleh konstitusi kita
17. Berikut ini masalah yang berkaitan dengan pemekaran wilayah, *kecuali*
 - a. korupsi para pejabat daerah
 - b. terbengkalainya hak-hak rakyat
 - c. terganggunya keamanan dan ketertiban
 - d. daerah akan kesulitan mencari pegawai
18. Pemekaran wilayah bisa memunculkan konflik horizontal yaitu antara
 - a. sesama warga yang bersangkutan
 - b. pejabat daerah dan pejabat pusat
 - c. pemerintah daerah dan pemerintah pusat
 - d. para politisi daerah dengan para politisi pusat
19. Otonomi daerah bisa mengarah pada federalisme karena pemerintah daerah melakukan hal-hal berikut ini, *kecuali*
 - a. memotong gaji pegawai
 - b. kebijakan perdagangan yang eksklusif
 - c. pembagian keuangan pusat dan daerah yang tidak seimbang
 - d. mendirikan angkatan bersenjata sendiri untuk memisahkan diri
20. Pemerintah pusat masih bisa turut campur tangan dalam otonomi daerah, selama
 - a. rakyat di daerah mau menerimanya
 - b. seluruh anggaran diberikan kepada daerah
 - c. daerah boleh membuat kebijakan keuangan sendiri
 - d. mampu membuat pelayanan kepada masyarakat semakin dekat

B. Jawablah pertanyaan dengan tepat!

1. Jelaskan persamaan dan perbedaan konflik pusat-daerah dahulu dan kini!
2. Jelaskan pengertian otonomi daerah!
3. Mengapa pada era reformasi tuntutan pemekaran wilayah semakin meningkat?
4. Sebutkan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan otonomi daerah!
5. Jelaskan masalah yang muncul berkaitan dengan pemekaran wilayah!
6. Apa perbedaan otonomi daerah dan federalisme?
7. Jelaskan dilema dalam pelaksanaan otonomi daerah!
8. Setujukah kamu dengan program otonomi daerah dan pemekaran wilayah?
9. Sebutkan provinsi atau kabupaten/kota yang terbentuk setelah era reformasi!
10. Mengapa pemerintah pusat masih bisa campur tangan dalam pelaksanaan otonomi daerah?

Peta Konsep



Pada bab ini kamu akan mempelajari:

- Perubahan sosial budaya pada masyarakat.
- Tipe-tipe perilaku masyarakat dalam menyikapi perubahan.

Pendahuluan



Sumber: www.engelfriet.net



Sumber: Angkatan '45



Sumber: www.tempo.com

Gambar 3.1 Mengapa perubahan sosial budaya harus menjadikan kita lebih maju dan bersatu?

Apabila kita melihat sejarah kehidupan seorang anak manusia, kita akan mengerti dan memahami betapa kehidupan manusia tidak pernah lepas dari perubahan. Manusia senantiasa berkembang dari tiada, menjadi ada, dan kemudian tiada kembali. Manusia senantiasa berkembang dari embrio berupa janin, anak-anak, remaja, dewasa, dan tua hingga kemudian meninggal dunia. Dari waktu ke waktu, selalu terjadi perubahan fisik, sosial budaya, dan pola kehidupan kemasyarakatannya. Begitulah, setiap perubahan yang terjadi pada individu, akan berpengaruh pula pada kehidupan kelompok sosial yang lebih besar seperti masyarakat, bangsa, dan negara.

Masyarakat kita berubah dari sederhana ke kompleks, dari tradisional ke modern, dari terbelakang ke kemajuan, dan seterusnya. Bangsa kita beranjak dari bangsa kuli yang terjajah menjadi bangsa yang merdeka yang bisa duduk sama rendah dan berdiri sama tinggi dengan bangsa-bangsa lain di dunia.

Hidup di alam kemerdekaan bukan merupakan faktor penghambat dari keinginan masyarakat untuk berubah. Bahkan, keterbukaan dan kebebasan yang kita miliki merupakan pintu masuk bagi munculnya keinginan masyarakat untuk berubah.

Dari rangkaian fakta sejarah itu, kita bisa mengatakan bahwa perubahan sosial budaya senantiasa terjadi pada setiap detak kehidupan individu, masyarakat, dan bangsa Indonesia. Namun, ada sebuah pelajaran yang harus kita simak berkait dengan terjadinya perubahan sosial budaya itu. Bahwa bagaimanapun kuatnya desakan dan keinginan untuk berubah, kita telah sepakat bahwa rumah kita hanya satu, yaitu Indonesia. Warisan perjuangan para pendiri bangsa ini harus kita jaga kedaulatan dan integritasnya sepanjang masa, meskipun angin perubahan bertiup semakin kencang pada era globalisasi.

Kata Kunci

- perubahan sosial
- tipe-tipe masyarakat
- pola perilaku

Masyarakat senantiasa berubah dari waktu ke waktu. Kita pernah menjadi bangsa dengan kebudayaan prasejarah kemudian berkembang lebih maju setelah mengenal beragam pengaruh luar hingga akhirnya mampu membentuk bangsa yang merdeka dan mandiri. Perubahan tidak berhenti, hingga waktu yang tidak terbatas seiring meningkatnya kebutuhan manusia.

A. Perubahan Sosial Budaya pada Masyarakat

Perubahan sosial merupakan suatu fenomena sosial yang selalu ada dalam masyarakat. Oleh karena itu, banyak ahli sosial berusaha mengkaji dan mempelajari perubahan sosial secara lebih mendalam. Usaha mereka pada akhirnya melahirkan pengertian perubahan sosial yang berbeda-beda sesuai dengan paradigma masing-masing. Menurut Selo Soemardjan, perubahan sosial merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada lembaga-lembaga kemasyarakatan dalam suatu masyarakat yang mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk nilai, sikap-sikap sosial, dan pola perilaku di antara kelompok-kelompok dalam masyarakat. Hal ini dikarenakan sifat perubahan sosial yang berantai dan saling berhubungan antara satu unsur dengan unsur kemasyarakatan yang lainnya.

William F. Ogburn mengungkapkan bahwa perubahan sosial merupakan perubahan yang mencakup unsur-unsur kebudayaan baik material atau imaterial yang menekankan adanya pengaruh besar dari unsur-unsur kebudayaan material terhadap unsur-unsur imaterial. Kingsley Davis mengartikan perubahan sosial sebagai perubahan-perubahan yang terjadi dalam struktur dan fungsi masyarakat. Mac Iver mengatakan bahwa perubahan sosial adalah perubahan-perubahan yang terjadi dalam hubungan (*social relation*) atau perubahan terhadap keseimbangan (*equilibrium*) hubungan sosial.

Menurut Gillin dan Gillin, perubahan sosial adalah perubahan yang terjadi sebagai suatu variasi dari cara hidup yang telah diterima karena adanya perubahan kondisi geografi, kebudayaan material, komposisi penduduk, ideologi, maupun adanya difusi atau penemuan-penemuan baru dalam masyarakat.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perubahan sosial adalah perubahan yang berkenaan dengan kehidupan masyarakat yang termasuk perubahan sistem nilai dan norma sosial, sistem pelapisan sosial, struktur sosial, proses sosial, pola dan tindakan sosial warga masyarakat, serta lembaga-lembaga kemasyarakatan. Contoh, adanya penemuan baru dalam bidang teknologi, mendorong terjadinya perubahan sosial dalam masyarakat. Ditemukannya peralatan-peralatan berteknologi menyebabkan perubahan-perubahan dalam hal pendidikan, pemerintahan maupun pola dan tindakan sosial warga masyarakat.

Informasi

Beberapa Definisi Perubahan Sosial

Banyak ahli sosial yang berusaha mendefinisikan konsep perubahan sosial seperti tertulis di bawah ini.

a. Wilbert Moore

Dia mendefinisikan perubahan sosial sebagai perubahan penting dari struktur sosial.

Adapun yang dimaksud dengan struktur sosial adalah pola perilaku dan interaksi sosial.

b. Samuel Koenig

Menurutnya, perubahan sosial menunjuk pada modifikasi-modifikasi yang terjadi pada kehidupan masyarakat.

c. **Roucek dan Warren**

Roucek dan Warren mengungkapkan bahwa perubahan sosial adalah perubahan dalam proses sosial atau dalam struktur masyarakat.

d. **Bruce J. Cohen**

Menurutnya perubahan sosial adalah perubahan struktur sosial dan perubahan pada organisasi sosial.

e. **Soedjono Dirdjosisworo**

Beliau merumuskan definisi perubahan sosial sebagai perubahan fundamental yang terjadi dalam struktur sosial, sistem sosial, dan organisasi sosial.

Perubahan sosial selalu terjadi dalam kehidupan masyarakat. Namun, tidak semua gejala sosial yang mengakibatkan perubahan dapat dikatakan sebagai perubahan sosial. Bagaimana mengidentifikasi gejala-gejala sosial yang merupakan suatu perubahan sosial? Perubahan sosial dapat diketahui melalui ciri-ciri tertentu. Ciri-ciri yang dimaksud *pertama*, setiap masyarakat tidak akan berhenti berkembang karena mereka mengalami perubahan baik lambat maupun cepat. *Kedua*, perubahan yang terjadi pada lembaga kemasyarakatan tertentu akan diikuti dengan perubahan pada lembaga-lembaga sosial lainnya. *Ketiga*, perubahan sosial yang cepat dapat mengakibatkan terjadinya disorganisasi yang bersifat sementara sebagai proses penyesuaian diri. *Keempat*, perubahan tidak dibatasi oleh bidang kebendaan atau bidang spiritual karena keduanya memiliki hubungan timbal balik yang kuat.

1. Bentuk-Bentuk Perubahan Sosial Budaya

Setiap kehidupan manusia senantiasa mengalami suatu perubahan. Oleh karena itu, perubahan merupakan suatu gejala umum yang berlaku di mana pun manusia hidup. Perubahan dalam suatu masyarakat akan tampak apabila tatanan sosial dan kehidupan masyarakat lama dibandingkan dengan tatanan kehidupan masyarakat baru. Contoh, kehidupan masyarakat desa sebelum dan sesudah mengenal listrik dan televisi. Tentunya terdapat perubahan dalam hal gaya hidup, cara pandang, dan lain-lain.



Foto: Doly Eny Khalifah

Gambar 3.2 Sebelum mengenal televisi, masyarakat desa sering berkumpul untuk berdiskusi, tetapi setelah mengenal televisi, masyarakat desa lebih senang berdiam diri untuk melihat tayangan televisi.

Perubahan-perubahan yang terjadi dalam masyarakat secara umum dapat dibedakan menjadi dua bentuk, yaitu progres dan regres. Progres adalah perubahan sosial yang membawa ke arah kemajuan sehingga menguntungkan kehidupan masyarakat sosial. Bentuk perubahan yang bersifat progres terbagi lagi menjadi dua bentuk, yaitu *planned progress* dan *unplanned progress*. *Planned progress* merupakan kemajuan yang direncanakan, seperti pembangunan listrik masuk desa, intensifikasi pertanian, dan modernisasi desa. *Unplanned progress* adalah kemajuan yang tidak direncanakan, contoh akibat Gunung Merapi meletus menyebabkan warga masyarakat semakin makmur karena sawah pertanian bertambah subur, serta tambang pasir semakin melimpah untuk ditambang.

Perubahan yang bersifat regres adalah perubahan sosial yang membawa ke arah kemunduran sehingga kurang menguntungkan bagi masyarakat. Contohnya peperangan yang mengakibatkan hancurnya barang-barang, sarana infrastruktur masyarakat, dan banyaknya korban jiwa.

Selain itu, perubahan-perubahan dalam masyarakat dapat berupa perubahan fisik dan nonfisik. Perubahan fisik lebih menunjuk pada hasil dari kelakuan manusia, sementara perubahan nonfisik lebih menunjuk pada sistem nilai atau gagasan utama.

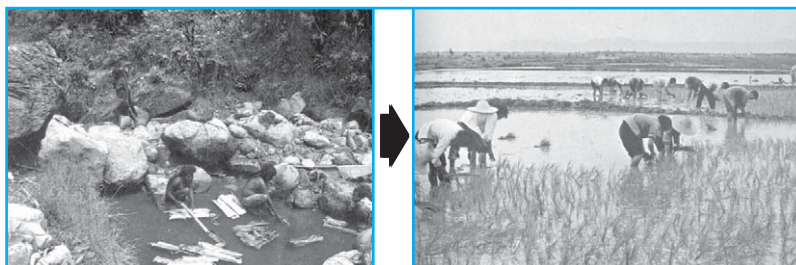
Menurut Soerjono Soekanto, perubahan-perubahan sosial budaya yang terjadi dalam masyarakat dapat dibedakan menjadi perubahan evolusi dan revolusi, perubahan berencana atau tidak berencana, serta perubahan berpengaruh besar dan berpengaruh kecil. Bagaimana proses perubahan-perubahan tersebut? Simak dan perhatikan materi di bawah ini.

a. Perubahan Evolusi dan Revolusi

Perubahan sosial budaya dapat dilihat berdasarkan cepat lambatnya perubahan berlangsung. Berdasarkan pandangan inilah ditemukan dua bentuk perubahan sosial budaya, yaitu perubahan yang berlangsung lama dan perubahan yang berlangsung cepat. Dalam sosiologi dikenal dengan evolusi dan revolusi.

1) Evolusi

Perubahan evolusi adalah perubahan-perubahan sosial budaya yang terjadi dalam proses lambat, dalam waktu yang lama dan terdapat suatu rentetan perubahan-perubahan kecil yang mengikutinya. Perubahan evolusi terjadi dengan sendirinya tanpa suatu rencana atau kehendak tertentu dari masyarakat yang bersangkutan. Contoh, suatu masyarakat pada masa tertentu bentuknya sangat sederhana, tetapi seiring dengan perkembangan zaman masyarakat berubah menjadi lebih kompleks dan maju. Tahapan perubahan itu berlangsung secara siklus dan berulang-ulang. Sebagaimana tampak pada perubahan sosial budaya dari masyarakat berburu meramu menuju masyarakat bertani.



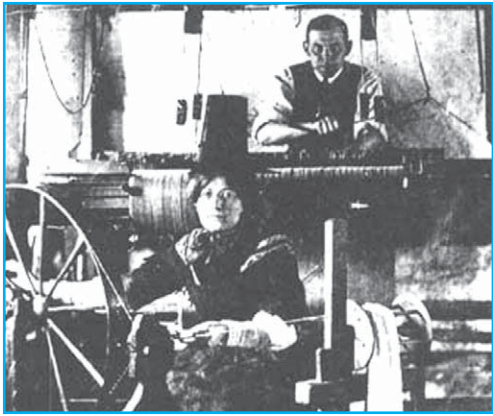
Sumber: Irian Jaya

Sumber: Lands and Peoples 2

Gambar 3.3 Berubahnya masyarakat berburu meramu menjadi bertani berlangsung secara evolusi.

2) Revolusi

Perubahan revolusi merupakan perubahan yang berlangsung secara cepat tanpa adanya kehendak atau perencanaan sebelumnya. Perubahan-perubahan mengenai sendi-sendi pokok kehidupan masyarakat atau lembaga kemasyarakatan itu berlangsung secara cepat. Perubahan revolusi dapat direncanakan atau tidak direncanakan. Cepat tidaknya laju perubahan revolusi sangatlah relatif. Suatu revolusi dapat makan waktu yang lama, misalnya Revolusi Industri yang dimulai di Inggris. Pada saat itu terjadi perubahan-perubahan dari tahap produksi tanpa mesin menuju tahap produksi dengan menggunakan mesin. Perubahan



Sumber: Revolusi Industri

Gambar 3.4 Revolusi Industri di Inggris membawa perubahan besar pada sendi-sendi pokok kehidupan sosial.

tersebut dianggap revolusi karena mengubah sendi-sendi pokok dari kehidupan masyarakat, seperti sistem kekeluargaan, serta hubungan antara buruh dan majikan. Terjadinya perubahan revolusi diawali adanya ketegangan atau konflik dalam tubuh masyarakat yang bersangkutan.

Revolusi tidak dapat terjadi pada setiap situasi dan kondisi masyarakat. Terjadinya revolusi harus memenuhi syarat-syarat tertentu. Berikut ini syarat-syarat terjadinya revolusi.

- a) Keinginan umum untuk mengadakan suatu perubahan. Dalam masyarakat harus ada perasaan tidak puas terhadap keadaan dan harus ada keinginan untuk mencapai perbaikan serta perubahan keadaan.
- b) Adanya pemimpin atau sekelompok orang yang mampu memimpin masyarakat.
- c) Pemimpin tersebut dapat menampung keinginan-keinginan merumuskan serta menegaskan rasa tidak puas dari masyarakat untuk dijadikan program dan arah bagi gerak masyarakat.
- d) Pemimpin tersebut harus dapat menunjukkan suatu tujuan pada masyarakat. Artinya bahwa tujuan tersebut bersifat konkret dan dapat dilihat oleh masyarakat. Selain itu, diperlukan juga suatu tujuan yang abstrak, misalnya perumusan suatu ideologi.
- e) Ada momentum untuk revolusi, yaitu suatu kondisi ketika segala keadaan baik sekali untuk memulai gerakan revolusi. Apabila momentum (pemilihan waktu yang tepat) yang dipilih keliru, maka revolusi dapat gagal.

b. Perubahan Berencana dan Perubahan Tidak Berencana

Perubahan berencana dan perubahan tidak berencana merupakan bentuk perubahan sosial budaya yang berdasarkan pada kehendak atau keinginan masyarakat. Perubahan yang dikehendaki dinamakan perubahan berencana. Sebaliknya perubahan yang tidak dikehendaki disebut perubahan tidak berencana.

1) Perubahan Berencana

Perubahan berencana atau dikehendaki merupakan perubahan yang diperkirakan atau yang telah direncanakan sebelumnya oleh pihak-pihak yang hendak mengadakan perubahan dalam masyarakat. Pihak yang menghendaki perubahan dinamakan *agent of change*, yaitu seorang atau sekelompok orang yang mendapat kepercayaan dari masyarakat sebagai pemimpin satu atau lebih lembaga-lembaga kemasyarakatan. Suatu perubahan yang dikehendaki atau yang direncanakan selalu berada di bawah pengendalian serta pengawasan *agent of change*. Dalam melakukan perubahan, *agent of change* terlebih dahulu menentukan sebuah *social engineering* atau *social planning*. *Social engineering* atau *social planning* adalah cara-cara untuk mempengaruhi masyarakat dengan sistem yang teratur dan direncanakan terlebih dahulu.

Perubahan berencana biasanya dilakukan oleh masyarakat yang memahami situasi yang menjadi kelemahannya dan mempunyai keinginan untuk mengadakan perubahan. Misalnya, untuk mengurangi angka kematian anak-anak akibat polio diadakan perubahan berencana melalui gerakan Pekan Imunisasi Nasional (PIN). Contoh lain, untuk mengurangi pertumbuhan jumlah penduduk, pemerintah mengadakan program keluarga berencana (KB).

2) *Perubahan Tidak Berencana*

Perubahan yang tidak direncanakan biasanya berupa perubahan yang tidak dikehendaki oleh masyarakat. Perubahan tidak berencana berlangsung di luar perkiraan dan jangkauan masyarakat. Perubahan ini sering membawa masalah-masalah yang memicu kekacauan atau kendala dalam masyarakat.

Perubahan tidak berencana lebih banyak menimbulkan pertentangan yang merugikan masyarakat. Misalnya, pembangunan gedung-gedung bertingkat di wilayah Jakarta tanpa mengindahkan keseimbangan lingkungan menyebabkan terjadinya bencana banjir. Semakin sempitnya daerah resapan air di Jakarta menyebabkan air tidak dapat meresap ke dalam tanah. Hal ini menjadi penyebab terjadinya bencana banjir di Jakarta. Akibat banjir, banyak perkampungan penduduk, pabrik, jalan, dan perkantoran terendam air. Situasi ini tentu saja merugikan masyarakat sendiri. Aktivitas masyarakat terganggu, kegiatan ekonomi pun lumpuh.



Sumber: www.rumahzakat.org

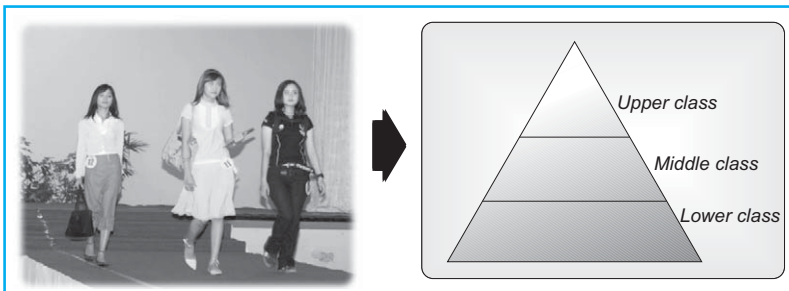
Gambar 3.5 Banjir di Jakarta.

c. *Pengaruh Adanya Perubahan*

Apabila didasarkan pada kemampuan untuk mempengaruhi sistem sosial masyarakat, perubahan sosial budaya dapat dikategorikan menjadi dua bentuk umum, yaitu perubahan yang berpengaruh kecil dan perubahan yang berpengaruh besar. Apa yang dimaksud dengan perubahan-perubahan tersebut?

1) *Perubahan Berpengaruh Kecil*

Perubahan berpengaruh kecil adalah perubahan-perubahan yang terjadi dalam struktur sosial budaya yang tidak membawa pengaruh langsung atau berarti bagi masyarakat. Contoh, perubahan mode pakaian dan gaya rambut. Perubahan gaya rambut tidak akan membawa pengaruh yang berarti bagi masyarakat secara keseluruhan. Hal ini dikarenakan perubahan tersebut tidak mengakibatkan perubahan-perubahan dalam lembaga kemasyarakatan.



Sumber: brawijaya.ac.id

Gambar 3.6 Perubahan mode pakaian tidak akan mempengaruhi stratifikasi sosial yang ada di masyarakat.

2) *Perubahan Berpengaruh Besar*

Perubahan yang berpengaruh besar adalah suatu perubahan yang mengakibatkan terjadinya perubahan pada struktur kemasyarakatan, hubungan kerja, sistem mata pencaharian, dan stratifikasi masyarakat. Perubahan berpengaruh besar tampak jelas pada perubahan masyarakat agraris menjadi industrialisasi. Perubahan ini mampu memberi pengaruh secara besar-besaran terhadap jumlah kepadatan penduduk di sekitar wilayah industri.

Selain itu, industrialisasi juga mempengaruhi hubungan kerja yang ada serta menggeser sistem stratifikasi masyarakat yang bersangkutan.



Foto: Doly Eny Khalifah

Sumber: Lands and Peoples 2

Gambar 3.7 *Perubahan masyarakat agraris menuju industrialisasi membawa perubahan besar pada sistem sosial masyarakat yang bersangkutan.*

2. Faktor Pendorong Perubahan Sosial Budaya

Terjadinya perubahan sosial budaya tidak lepas dari faktor-faktor pendorong. Faktor-faktor pendorong jalannya perubahan sosial budaya sebagai berikut.

a. Kontak dengan Budaya Lain

Awal proses perubahan sosial adalah adanya kontak dari seseorang atau kelompok kepada orang atau kelompok lain. Melalui kontak sosial terjadilah proses penyampaian informasi tentang gagasan, ide, keyakinan, dan hasil-hasil budaya yang berupa fisik. Dua kebudayaan yang saling bertemu akan saling mempengaruhi yang akhirnya membawa perubahan. Dengan demikian, berhubungan dengan budaya lain dapat mendorong munculnya perubahan sosial budaya. Hubungan atau kontak dengan kebudayaan lain dapat dilakukan secara difusi, akulturasi, asimilasi, dan akomodasi.

b. Sistem Pendidikan Formal yang Maju

Pendidikan formal adalah pendidikan yang ditempuh melalui jenjang-jenjang pendidikan di sekolah. Pendidikan formal mengajarkan bermacam-macam kemampuan, seperti menguasai ilmu-ilmu pengetahuan, kerajinan tangan, hidup mandiri, olahraga, dan kesenian. Dengan mengikuti pendidikan di sekolah, seorang individu mempelajari suatu nilai-nilai tertentu yang dapat membuka pikirannya dalam menerima hal-hal baru.

Selain itu, pendidikan sekolah mengajarkan manusia untuk dapat berpikir secara ilmiah dan objektif. Dengan pengetahuan itu, seorang individu dapat menilai apakah kebudayaan masyarakatnya mampu memenuhi kebutuhan-kebutuhan zaman atau tidak. Berbekal pengetahuan itulah seseorang melakukan perubahan. Oleh karena itu, perubahan sering terjadi di kalangan masyarakat yang berpendidikan tinggi.

c. Sikap Menghargai Hasil Karya Orang Lain

Adanya sikap menghargai hasil karya mendorong seorang individu memunculkan penemuan-penemuan baru dalam masyarakat. Wujud sikap menghargai hasil karya seseorang dapat berupa pemberian Nobel atau penghargaan. Selain itu, adanya keinginan untuk maju dalam diri seseorang memicu munculnya perubahan-perubahan sosial budaya.



Sumber: www.kafegaul

Gambar 3.8 *Pemberian penghargaan terhadap insan perfilman wujud sikap menghargai hasil karya seseorang.*

Perubahan sosial budaya terjadi karena ada rasa tidak puas terhadap situasi dan kondisi saat itu. Oleh karena itu, keinginan untuk mengadakan suatu kemajuan mendorong seseorang melakukan perubahan terhadap situasi dan kondisi yang ada.

d. Sistem Terbuka dalam Lapisan-Lapisan Masyarakat

Adanya *open stratification* dalam masyarakat memungkinkan terjadinya gerak sosial vertikal. Situasi kondisi ini memberi kesempatan seseorang untuk menempati strata yang lebih tinggi. Melalui kerja keras dan melakukan perubahan-perubahan seorang individu mencapai kemajuan diri guna meningkatkan strata. Oleh karena itu, semakin terbuka sistem lapisan masyarakat semakin besar peluang untuk melakukan perubahan-perubahan yang tentunya menuju ke arah yang lebih baik.

e. Ketidakpuasan terhadap Bidang-Bidang Kehidupan Tertentu

Adanya perubahan dilatarbelakangi oleh rasa ketidakpuasan terhadap situasi dan kondisi saat itu. Apabila perasaan itu terjadi dalam waktu yang lama akan menimbulkan tekanan-tekanan yang disertai dengan kekecewaan hingga pada suatu waktu memunculkan revolusi dalam tubuh masyarakat tersebut. Hal ini dapat dilihat dari perubahan-perubahan yang terjadi di Indonesia. Perubahan-perubahan timbul karena adanya ketidakpuasan terhadap cara kerja pemerintah.

3. Faktor Penghambat Perubahan Sosial Budaya

Tidak selamanya perubahan sosial budaya yang terjadi dalam masyarakat berjalan sukses dan berhasil. Ada sebagian masyarakat yang laju perubahan sosial budayanya sangat lamban. Hal ini dikarenakan banyaknya hambatan dalam proses perubahan. Contohnya suku-suku pedalaman di Papua, masyarakat tradisional di Kepulauan Maluku, dan lain-lain. Faktor-faktor apa yang menjadi penghambat masyarakat untuk berkembang? Menurut Soerjono Soekanto, terdapat beberapa faktor yang dapat menghalangi terjadinya perubahan sosial.

a. Sikap Masyarakat Tradisional

Sikap masyarakat tradisional biasanya berupa sikap yang mengagung-agungkan tradisi dan masa lampau. Mereka beranggapan bahwa tradisi tersebut secara mutlak tidak dapat diubah. Anggapan inilah yang menghambat terjadinya perubahan sosial budaya. Keadaan ini akan menjadi lebih buruk apabila golongan konservatif yang berkuasa pada masyarakat yang bersangkutan. Golongan konservatif akan menolak segala bentuk perubahan dan mempertahankan sesuatu yang ada. Sikap ini tampak pada masyarakat yang kebudayaannya masih berakar kuat.

b. Kurangnya Hubungan dengan Masyarakat Lain

Suatu masyarakat yang hidup secara terasing dan kurang berhubungan dengan masyarakat lain menyebabkan masyarakat tersebut mengalami ketertinggalan dalam perubahan sosial budaya. Mereka terkungkung dengan tradisinya sendiri dan sulit mengalami perubahan. Mereka hanya mengenal tradisi dan kebudayaannya sendiri tanpa mengenal perkembangan kebudayaan masyarakat lain. Padahal perkembangan kebudayaan lain mampu memperkaya kebudayaan sendiri.



Sumber: Agama dan Upacara 9

Gambar 3.9 Lambatnya perubahan sosial di suku terpencil sebagai akibat kurangnya hubungan dengan budaya lain.

Dengan begitu, komunikasi atau hubungan antarmasyarakat merupakan kunci terjadinya perubahan sosial budaya. Dalam hal ini komunikasi atau hubungan adalah proses penyampaian informasi tentang gagasan, ide, keyakinan, dan hasil-hasil budaya berupa fisik. Jadi, terhambatnya komunikasi antarmasyarakat dapat menghambat terjadinya perubahan sosial budaya pada masyarakat yang bersangkutan.



Sumber: www.ucos

Gambar 3.10 Masyarakat yang terjajah biasanya dibiarkan terbelakang.

c. Perkembangan Ilmu Pengetahuan yang Terlambat

Terlambatnya perkembangan ilmu pengetahuan suatu masyarakat dapat dikarenakan kehidupan masyarakat yang terasing dan tertutup. Namun, dapat pula sebagai akibat dijajah oleh masyarakat lain. Masyarakat yang dijajah biasanya dengan sengaja dibiarkan terbelakang oleh masyarakat yang menjajahnya sehingga perkembangan ilmu pengetahuan mereka pun menjadi terlambat. Maksud kebijakan itu supaya mereka tetap bodoh dan tertinggal. Situasi dan kondisi ini memudahkan penjajah untuk tetap menguasai mereka. Pihak penjajah khawatir jika masyarakat yang dijajah memiliki ilmu pengetahuan yang tinggi, mereka sangat mungkin melakukan perubahan dalam hidupnya dengan cara melakukan revolusi atau pemberontakan.

d. Rasa Takut akan Terjadinya Kegoyahan pada Integrasi Kebudayaan

Semua unsur kebudayaan tidak mungkin berinteraksi dengan sempurna. Namun demikian, terdapat beberapa unsur tertentu memiliki derajat integrasi yang tinggi. Keadaan inilah yang membuat suatu masyarakat khawatir dengan datangnya unsur-unsur dari luar. Hal ini dikarenakan unsur-unsur tersebut mampu menggoyahkan integrasi dan menyebabkan perubahan-perubahan pada aspek-aspek tertentu di masyarakat.

e. Adat dan Kebiasaan

Setiap masyarakat memiliki adat atau kebiasaan. Adat atau kebiasaan merupakan pola-pola perilaku bagi anggota-anggota masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pokoknya. Jika suatu saat timbul krisis ketika adat dan kebiasaan sudah tidak efektif lagi dalam memenuhi kebutuhan pokok masyarakatnya, adat dan kebiasaan tersebut tidak akan mengalami perubahan. Hal ini dikarenakan adat dan kebiasaan sudah terbiasa dilakukan atau dipakai sehingga sangat sulit untuk mengubahnya. Contohnya kebiasaan masyarakat dalam memotong padi dengan pisau yang terbuat dari kayu (*ani-ani* atau *ketam*) akan sulit diubah walaupun telah dikenal alat pemotong padi yang lebih efektif. Perubahan tersebut akan berdampak besar bagi tenaga-tenaga kerja (terutama wanita) yang menjadikan memotong padi sebagai mata pencaharian tambahan. Selain itu, adat dan kebiasaan yang sukar mengalami perubahan biasanya berupa kepercayaan, sistem mata pencaharian, cara berpakaian tertentu, dan lain-lain.



Sumber: bp0.blogger.com

Gambar 3.11 Kebiasaan masyarakat memotong padi secara tradisional sulit diubah walaupun telah dikenal alat pemotong padi yang lebih efektif.

4. Faktor Penyebab Perubahan Sosial Budaya

Mempelajari perubahan sosial budaya dalam masyarakat tentu kita mempelajari pula sebab-sebab terjadinya perubahan-perubahan itu. Secara umum perubahan sosial budaya terjadi karena ketidakpuasan masyarakat terhadap kehidupan lama. Norma-norma dan lembaga-lembaga yang ada dianggap tidak lagi mampu memenuhi kebutuhan hidup. Oleh karena itu, masyarakat menuntut adanya perubahan. Selain itu, perubahan dapat pula terjadi karena terpaksa menyesuaikan bidang kehidupan yang mengalami perubahan terlebih dahulu.

Menurut Soerjono Soekanto, terdapat dua faktor utama penyebab perubahan sosial budaya, yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

a. Faktor Intern

Faktor intern merupakan faktor-faktor yang berasal dari dalam masyarakat itu sendiri. Dalam hal ini masyarakat dapat berupa kolektif atau individual. Faktor-faktor internal perubahan sosial budaya sebagai berikut.

1) Bertambah atau Berkurangnya Penduduk

Bertambah atau berkurangnya penduduk dalam suatu wilayah menyebabkan terjadinya perubahan sosial baik di daerah tujuan maupun di daerah yang ditinggalkan. Bertambahnya penduduk pada suatu daerah mengakibatkan perubahan pada struktur masyarakat terutama lembaga-lembaga kemasyarakatan. Hal ini dapat dilihat dengan adanya perpindahan penduduk dari desa ke kota-kota besar yang sering disebut urbanisasi. Akibat urbanisasi terjadilah perubahan-perubahan dalam sistem sosial masyarakat kota.

Adanya urbanisasi mencetak pengangguran-pengangguran baru yang mengakibatkan meningkatnya angka kriminalitas. Situasi dan kondisi ini menjadikan kota-kota besar menjadi tidak aman. Sementara itu, berkurangnya penduduk sebagai akibat urbanisasi menyebabkan terjadinya kekosongan pada daerah yang ditinggalkan. Situasi ini mendorong perubahan pada sistem pembagian kerja, sistem stratifikasi sosial, pola pekerjaan, sistem perekonomian, dan lain-lain. Contohnya berpindahnya para petani ke kota-kota besar menyebabkan lahan pertanian menjadi tidak berfungsi. Tidak berfungsinya lahan pertanian, tentu membawa dampak pada pola pembagian kerja di setiap keluarga yang akhirnya mendorong perubahan pada sistem perekonomian masyarakat secara keseluruhan.



Foto: Doly Eny Khalifah

Gambar 3.12 Lahan pertanian tidak berfungsi, akibat berpindahnya para petani ke kota-kota besar.

2) Penemuan-Penemuan Baru (Inovasi)

Inovasi merupakan suatu proses sosial dan kebudayaan besar yang terjadi dalam jangka waktu yang tidak terlalu lama. Munculnya inovasi-inovasi baru merupakan tanda-tanda awal terjadinya perubahan. Terjadinya penemuan-penemuan baru dalam masyarakat melalui dua tahap penemuan yang dikenal dengan istilah *discovery* dan *invention*.

Discovery adalah penemuan-penemuan baru dari suatu unsur kebudayaan baru, baik berupa suatu alat yang baru, ataupun berupa suatu ide baru yang diciptakan oleh seorang individu atau serangkaian ciptaan dari individu-individu dalam masyarakat yang bersangkutan. Sebagai contoh, ditemukannya mobil yang didahului dibuatnya motor gas oleh S. Marcus.

Adapun *discovery* dapat berubah menjadi *invention* jika masyarakat sudah mengakui, menerima, bahkan menerapkan penemuan tersebut. *Invention* menunjuk pada upaya menghasilkan suatu unsur-unsur kebudayaan lama yang telah ada dalam masyarakat. Adanya mobil dari hasil penyempurnaan motor gas sebagai alat transportasi merupakan salah satu wujud *invention*.



Sumber: www.gp.se

Gambar 3.13 Konflik mampu membawa perubahan sosial budaya.

3) Konflik dalam Masyarakat

Konflik atau pertentangan dalam masyarakat dapat mendorong terjadinya perubahan sosial budaya. Konflik berakibat jatuhnya korban jiwa dan harta bagi pihak yang bertikai. Konflik pernah terjadi di berbagai daerah di Indonesia, baik yang vertikal maupun horizontal. Misalnya yang terjadi di Pontianak, Ambon, dan Poso. Ratusan nyawa melayang, pengungsian terjadi secara besar-besaran, dan situasi sosial politik menjadi mencekam. Peristiwa ini menunjukkan betapa konflik mampu mendorong perubahan sosial budaya.

4) Terjadinya Pemberontakan atau Revolusi dalam Tubuh Masyarakat Sendiri

Terjadinya pemberontakan diawali dengan adanya ketidakpuasan sebagian masyarakat. Ketidakpuasan ini diarahkan pada sistem kekuasaan yang dianggapnya tidak cocok sehingga mendorong untuk keluar dan membuat sistem kekuasaan yang berbeda. Rezim yang bertindak despotik atau lalim menimbulkan ketidakadilan di masyarakat sehingga mendorong sebagian masyarakat yang merasa tidak diuntungkan melakukan pemberontakan. Situasi dan kondisi ini memunculkan revolusi sebagai wujud dari pemberontakan.

Adanya revolusi akan membawa perubahan-perubahan besar dalam tubuh masyarakat. Misalnya revolusi Mei tahun 1998 yang terjadi di Indonesia. Perubahan besar terjadi di Indonesia baik perubahan kepala negara, wakil kepala negara, struktur kabinet, sampai pada perilaku warga masyarakat, yaitu menjadi lebih berani mengkritisi cara kerja pemerintah.

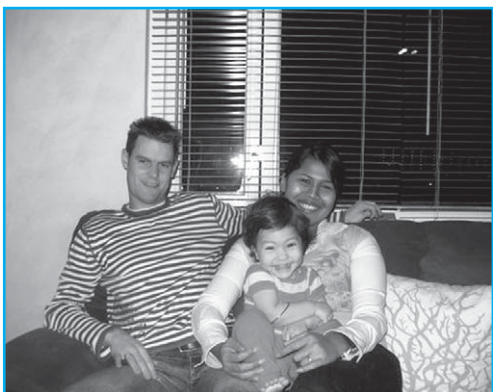
b. Faktor Ekstern

Faktor ekstern merupakan faktor-faktor yang berasal dari luar masyarakat yang dapat menyebabkan terjadinya perubahan sosial. Faktor-faktor tersebut antara lain sebagai berikut.

1) Pengaruh Kebudayaan Masyarakat Lain

Hubungan yang dilakukan secara fisik antara dua masyarakat mempunyai kecenderungan untuk menimbulkan pengaruh timbal balik. Hal ini berarti tiap-tiap masyarakat mempengaruhi masyarakat lain, tetapi juga menerima pengaruh dari masyarakat lain yang bersangkutan. Apabila hubungan tersebut berlangsung melalui alat-alat komunikasi massa seperti radio, televisi, film, majalah, dan surat kabar, terjadi kemungkinan pengaruh hanya datang dari satu pihak, yaitu dari masyarakat yang secara aktif menggunakan alat-alat komunikasi tersebut. Sementara pihak lain hanya menerima pengaruh dan tidak mempunyai kesempatan untuk memberikan pengaruhnya.

Hubungan pengaruh mempengaruhi dalam masyarakat baik langsung maupun tidak langsung ini mampu memunculkan perubahan sosial budaya. Dalam proses ini terjadi penyerapan dan penyebaran yang akhirnya menghasilkan kebudayaan baru. Contohnya kehidupan sosial pasangan yang berbeda kewarganegaraan membuka terbentuknya kebudayaan baru dalam perilaku mereka.



Sumber: images.keishajanssen.multiply.com

Gambar 3.14 Kehidupan sosial pasangan yang berbeda kewarganegaraan membuka terbentuknya kebudayaan baru dalam perilaku mereka.

2) *Kondisi Alam Fisik yang Berubah*

Terjadinya gempa bumi, gunung meletus, tsunami, musibah banjir menjadikan kondisi alam fisik berubah. Berubahnya kondisi alam memicu munculnya perubahan sosial budaya pada masyarakat yang bersangkutan. Contoh terjadinya banjir di Jakarta pada awal tahun 2008 mengakibatkan ribuan warga harus mengungsi ke daerah yang aman. Di tempat pengungsian, mereka harus beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya baik lingkungan fisik maupun sosial. Kondisi ini mengakibatkan perubahan-perubahan pada lembaga kemasyarakatan.

3) *Peperangan*

Peperangan juga dapat menyebabkan perubahan sosial budaya. Peperangan terjadi antara masyarakat yang satu dengan masyarakat yang lain di luar batas-batas negara. Akibat peperangan kehidupan masyarakat menjadi menderita, penuh ketakutan dan kecemasan, harta benda menjadi hancur yang akhirnya membawa kemiskinan.

Negara yang menang dalam peperangan akan memaksa negara yang kalah untuk menerima kebudayaannya yang dianggap lebih tinggi sehingga struktur masyarakat mengalami perubahan. Perubahan seperti ini tampak pada perubahan-perubahan yang terjadi pada negara-negara yang kalah dalam Perang Dunia II, seperti Jerman dan Jepang. Jerman mengalami perubahan di bidang kenegaraan, yaitu terpecahnya Jerman menjadi Jerman Barat dan Jerman Timur. Sementara Jepang berubah dari negara agraris-militer menjadi suatu negara industri.



Sumber: www.awm.gov.au

Gambar 3.15 Adanya peperangan menyebabkan terjadinya perubahan sosial budaya.

Tugas

Jumlah pengungsi korban banjir di Kabupaten Kudus mencapai 16.888 jiwa. Mereka menempati tempat penampungan yang tersebar di 52 tempat tanpa fasilitas yang memadai seperti kamar mandi, kakus, alas tidur hingga lampu penerangan.

Berdasarkan peristiwa tersebut, asahlah kekritis-anmu terhadap gejala-gejala sosial yang ada. Analisislah perubahan-perubahan sosial budaya yang akan terjadi pada masyarakat tersebut apabila dilihat dari segala aspek kehidupannya. Tulislah hasilnya dalam bentuk laporan analisis.



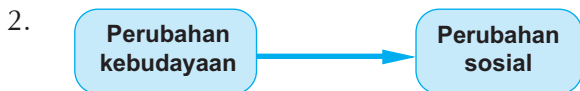
Sumber: *Kompas*, 4 Januari 2008

Gambar 3.16 Pengungsi korban banjir di Kabupaten Kudus.

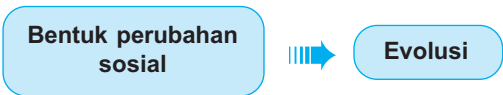
Ulangan Harian

A. Pilihlah jawaban yang tepat!

- Menurut Mac Iver, perubahan sosial adalah sebuah konsep tentang
 - perubahan penting dari struktur sosial
 - segala perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan
 - unsur-unsur kebudayaan baik yang material maupun yang immaterial
 - perubahan-perubahan dalam hubungan (*social relation*) atau perubahan terhadap keseimbangan (*equilibrium*) hubungan sosial



Manakah dari pernyataan di bawah ini yang termasuk dalam contoh gambar di atas?

- Perubahan mode pakaian.
 - Perubahan bentuk negara.
 - Perubahan dalam logat bahasa.
 - Perubahan organisasi masyarakat.
3. 
- Manakah dari hal-hal berikut ini yang sesuai dengan pernyataan di atas?
- Memerlukan waktu cepat dan tanpa rencana.
 - Mengenai sendi pokok kehidupan dan tidak direncanakan.
 - Terjadi dengan sendirinya dan memerlukan waktu yang cepat.
 - Memerlukan waktu lama dan tidak direncanakan terlebih dahulu.

- Konsep yang menyatakan bahwa perubahan sosial budaya memiliki arah yang tetap dan dialami oleh semua masyarakat adalah teori
 - siklus
 - linier
 - tirani
 - fungsional
- Perubahan mode pakaian dari masa ke masa dikategorikan sebagai perubahan yang sedikit pengaruhnya serta memiliki ruang lingkup yang tidak luas karena
 - hanya berhubungan dengan kebutuhan
 - hanya terjangkau oleh golongan tertentu
 - hanya menguntungkan golongan muda
 - tidak ada hubungannya dengan politik dan hukum

- Salah satu contoh bentuk perubahan sosial yang bersifat progres adalah
 - listrik masuk desa menyebabkan kemalasan petani
 - siaran televisi menyebabkan siswa malas belajar
 - banyak remaja putri berpakaian sangat minim
 - penemuan telepon memperlancar sistem komunikasi
- Manakah contoh berikut yang merupakan perubahan sosial yang direncanakan?
 - Revolusi Industri.
 - Letusan Gunung Merapi.
 - Intensifikasi pertanian.
 - Perubahan mode rambut.
- Manakah salah satu faktor penghambat perubahan sosial budaya?
 - Penduduk yang heterogen.
 - Sistem terbuka dalam masyarakat.
 - Sistem pendidikan formal yang maju.
 - Sikap masyarakat yang sangat tradisional.
- Salah satu jenis penemuan baru yang menjarak dari suatu bidang ke bidang lain adalah penemuan
 - televisi
 - mesin uap
 - kereta api
 - telepon seluler
- Perhatikan hal-hal di bawah ini!
 - Pengaruh budaya lain.
 - Peperangan.
 - Bertambahnya penduduk.
 - Bencana alam.

Manakah dari pernyataan di atas yang merupakan faktor eksternal perubahan sosial budaya?

- 1) dan 2)
- 1) dan 3)
- 2) dan 4)
- 3) dan 4)

B. Jawablah pertanyaan dengan tepat!

- Sebutkan ciri-ciri perubahan sosial budaya!
- Sebut dan jelaskan proses-proses perubahan sosial!
- Sebutkan syarat-syarat terjadinya revolusi!
- Berikan dua contoh perubahan sosial budaya yang berpengaruh besar!
- Mengapa sistem pendidikan maju mampu mendorong munculnya perubahan sosial budaya? Jelaskan!

B. Perilaku Masyarakat dalam Menghadapi Perubahan

Perkembangan dalam kehidupan masyarakat, menyebabkan perubahan pula dalam perilaku masyarakat yang bersangkutan. Secara garis besar perubahan sosial mengakibatkan dua macam reaksi, yaitu penyesuaian dan disintegrasi berupa konflik ataupun perpecahan. Seiring dengan arah perubahan sosial yang berkaitan dengan peluang dan tantangan, hendaklah masyarakat tetap tegar dan mampu beradaptasi dengan segala bentuk perubahan sosial agar tidak terjadi disintegrasi ataupun konflik yang dapat mengganggu berlangsungnya pembangunan.

1. Tipe-Tipe Masyarakat dalam Menyikapi Perubahan

Dalam menghadapi berbagai perubahan, sikap masyarakat antara satu dan lainnya berbeda. Ada sebagian masyarakat yang menolak perubahan, ada pula yang menyikapinya dengan lebih fleksibel, yaitu dengan mengubah susunan lembaga-lembaga kemasyarakatannya dengan maksud untuk menerima unsur-unsur baru. Adakalanya unsur-unsur baru dan lama tersebut bertentangan sehingga berpengaruh pada nilai dan norma masyarakat. Keadaan ini akan menimbulkan ketegangan di antara para warga masyarakat yang tidak mempunyai saluran ke arah pemecahan masalah atau penyelesaian. Apabila ketidakseimbangan tersebut dapat dipulihkan kembali setelah perubahan terjadi, terjadilah penyesuaian. Apabila kondisi tersebut berlangsung sebaliknya terjadilah disintegrasi sosial.

a. Melakukan Penyesuaian terhadap Perubahan

Berbagai perubahan yang terjadi dalam masyarakat menuntut adanya penyesuaian. Bentuk dari penyesuaian yang dapat dilakukan oleh warga masyarakat dalam menghadapi perubahan sosial sebagai berikut.

1) Melakukan Asimilasi

Asimilasi adalah suatu proses penerimaan unsur-unsur kebudayaan dari luar yang bercampur dengan unsur-unsur kebudayaan lokal sehingga menjadi unsur kebudayaan baru yang berbeda. Ada beberapa hal yang dapat dilakukan oleh masyarakat dalam proses asimilasi.

Pertama, masyarakat harus dapat menghargai unsur-unsur asing dan kebudayaan yang dibawanya. Tidak semua unsur-unsur asing berdampak negatif. Banyak hal yang dapat kita ambil manfaatnya dari unsur-unsur asing tersebut. *Kedua*, adanya toleransi antarkebudayaan yang berbeda. Toleransi adalah sikap menghargai kebudayaan atau pendapat yang berbeda atau bertentangan dengan pendirian sendiri. Adanya toleransi antarkebudayaan memungkinkan kebudayaan-kebudayaan yang berbeda dapat hidup berdampingan secara damai. Masyarakat yang memiliki rasa toleransi tinggi cenderung mampu untuk menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan yang ada. *Ketiga*, adanya sikap terbuka. Masyarakat yang senantiasa menghadapi berbagai perubahan yang terjadi dengan sikap terbuka, akan dapat hidup dengan sejahtera.



Sumber: www.halmaherautara.com

Gambar 3.17 Adanya toleransi antarkebudayaan memungkinkan kebudayaan-kebudayaan yang berbeda dapat hidup berdampingan.

Hal-hal yang dapat menghambat asimilasi antara lain rendahnya pengetahuan masyarakat tentang kebudayaan lain, ketakutan terhadap kebudayaan atau unsur-unsur baru, sikap superior yang menilai tinggi kebudayaannya sendiri, perbedaan kepentingan, dan letak geografis yang terisolasi.

2) *Menerima Unsur-Unsur Baru*

Keseimbangan atau harmoni dalam masyarakat merupakan keadaan yang diidam-idamkan. Dengan keseimbangan, seluruh unsur-unsur kemasyarakatan akan benar-benar berfungsi dan saling mengisi. Setiap terjadi gangguan terhadap keadaan seimbang tersebut, masyarakat dapat menolaknya atau mengubah susunan lembaga-lembaga kemasyarakatan dengan maksud untuk menerima suatu unsur baru.

Sebagai contoh, dewasa ini kebaya menjadi tren kembali untuk dijadikan busana resmi kaum muda. Sebelumnya, ada rasa keengganan untuk mengenakan busana tersebut karena menganggap kebaya merupakan pakaian "orang dahulu" yang sudah ketinggalan zaman. Namun, melalui berbagai modifikasi akhirnya kebaya menjadi pakaian yang digemari oleh kaum muda dan seolah menjadi busana wajib untuk menghadiri acara-acara resmi. Dapatkah kamu menunjukkan contoh-contoh lainnya? Coba ungkapkan di depan kelas!



Sumber: www.indomedia.com

Gambar 3.18 Saat ini kebaya kembali digemari oleh kaum muda dan tidak dianggap kuno lagi.

3) *Melakukan Akomodasi*

Menurut Soerjono Soekanto, istilah akomodasi digunakan dalam dua arti, yaitu sebagai suatu *keadaan* dan *proses*. Sebagai suatu keadaan, akomodasi diartikan sebagai kenyataan adanya suatu keseimbangan hubungan antarindividu atau kelompok dalam berinteraksi. Sebagai suatu proses, akomodasi dimaksudkan sebagai usaha manusia untuk meredakan atau menghindari konflik dalam rangka mencapai kestabilan.

Dalam arus perubahan sosial yang sangat deras, muncul tuntutan dan penyesuaian-penyesuaian baru. Apabila tuntutan dan penyesuaian baru itu kurang atau bahkan tidak dapat diterima dan tidak dilakukan, akan menimbulkan guncangan sosial dalam masyarakat. Guncangan-guncangan tersebut membawa potensi bagi munculnya disintegrasi.

Proses akomodasi sebenarnya merupakan upaya untuk mencari terobosan terhadap banyaknya tuntutan dan pertentangan dalam masyarakat. Secara sosiologis, akomodasi sebagai upaya penyelesaian konflik memiliki tujuan yang berbeda-beda sesuai dengan situasi yang dihadapi, misalnya untuk mengurangi konflik antarindividu atau kelompok sebagai akibat perbedaan paham, untuk mencegah meledaknya konflik untuk sementara waktu, dan agar terjadi kerja sama antarkelompok sosial yang saling terpisah akibat faktor sosial psikologis.

Bentuk-Bentuk Akomodasi dalam Menyelesaikan Konflik

Menurut Soerjono Soekanto, akomodasi dalam penyelesaian konflik memiliki delapan bentuk sebagai berikut.

- a. *Coercion*, yaitu suatu bentuk akomodasi yang prosesnya dilaksanakan karena adanya paksaan. Hal ini terjadi karena salah satu pihak berada dalam keadaan yang lemah, sedangkan pihak lain jauh lebih kuat.
- b. *Compromise*, yaitu suatu bentuk akomodasi dari pihak-pihak yang terlibat masing-masing mengurangi tuntutan agar tercapai suatu penyelesaian terhadap suatu konflik yang ada. Sikap *compromise* adalah sikap bersedia merasakan dan memahami keadaan pihak lain.
- c. *Arbitration*, yaitu cara mencapai *compromise* dengan meminta bantuan pihak ketiga yang dipilih oleh kedua belah pihak atau oleh badan yang berkedudukan lebih dari pihak-pihak yang bertikai.
- d. *Mediation*, yaitu cara menyelesaikan konflik dengan jalan meminta bantuan pihak ketiga yang netral. Pihak ketiga ini hanya mengusahakan suatu penyelesaian secara damai yang sifatnya hanya sebagai penasihat. Pihak ketiga ini tidak mempunyai wewenang memberikan keputusan-keputusan penyelesaian yang mengikat secara formal.
- e. *Conciliation*, yaitu suatu usaha mempertemukan keinginan-keinginan pihak yang bertikai untuk mencapai persetujuan bersama.
- f. *Toleration*, yaitu suatu bentuk akomodasi tanpa adanya persetujuan formal.
- g. *Stalemate*, yaitu bentuk akomodasi pihak-pihak yang bertikai karena kekuatannya seimbang, selanjutnya berhenti pada suatu titik tertentu untuk tidak melakukan pertentangan.
- h. *Adjudication*, yaitu suatu bentuk penyelesaian konflik melalui pengadilan.

Kedelapan akomodasi tersebut bisa dipilih untuk menyelesaikan konflik dalam masyarakat yang beragam dengan tujuan agar tiap-tiap pihak merasa memperoleh keadilan.

b. Mengalami Disintegrasi Sosial

Dalam ilmu sosiologi, disintegrasi diartikan sebagai proses terpecahnya suatu kesatuan menjadi bagian-bagian kecil yang terpisah satu sama lain. Disintegrasi sosial adalah suatu proses terpecahnya suatu kelompok sosial menjadi beberapa unit sosial yang terpisah-pisah satu sama lain. Disintegrasi sosial terjadi akibat hilangnya ikatan bersama yang mempersatukan anggota kelompok satu dengan yang lain. Ikatan bersama tersebut dapat berupa nilai-nilai yang dijunjung tinggi seperti norma dan nilai-nilai dasar yang ditaati bersama atau juga berupa sebuah ikatan yang berbentuk organisasi kelembagaan yang menyatukan anggota masyarakat.

1) Bentuk-Bentuk Disintegrasi Akibat Perubahan Sosial

Proses disintegrasi sesungguhnya dapat kita jumpai di sekitar lingkungan kita dalam kehidupan sehari-hari. Gejala disintegrasi di sekitar kita berhubungan dengan masalah-masalah sosial seperti pertengkaran antaranggota keluarga, persengketaan antaranggota masyarakat, percekocokan antartetangga, dan perebutan pengaruh. Permasalahan tersebut jika tidak segera diselesaikan akan memicu peristiwa lain yang lebih besar. Sebagai contoh, pangkal peristiwa perang suku di Mimika Papua pada tahun 2007 adalah seorang istri anggota Koramil Mimika, mengalami luka-luka akibat diterjang anak panah yang diduga milik warga Kampung Kwamki Lama Bawa. Akibatnya, warga melakukan penyerangan terhadap warga Kwamki Lama Bawa yang mengakibatkan dua orang meninggal dunia.



Sumber: www.papua.go.id

Gambar 3.19 Kerusuhan di Mimika, Papua.

Dalam lingkup yang lebih besar lagi, gejala disintegrasi dapat pula terjadi di lingkungan sebuah bangsa. Sebagai contoh, terjadinya konflik antaretnis dan munculnya gerakan-gerakan separatis seperti yang terjadi di Aceh dan Papua. Masalah-masalah sosial tersebut bisa terjadi karena adanya perubahan sosial yang mengancam integritas suatu kelompok.

Di Indonesia, bentuk-bentuk disintegrasi akibat adanya perubahan sosial antara lain sebagai berikut.

a) *Pergolakan Daerah*

Dalam sejarah perjalanan bangsa Indonesia, tercatat beberapa peristiwa pergolakan daerah yang terjadi. Pergolakan tersebut terjadi karena adanya kesenjangan ekonomi, kebijakan politik, ketidakadilan, masalah etnis, masalah agama, dan lain-lain. Contoh pergolakan daerah yang terjadi di Indonesia antara lain pemberontakan PRRI/Permesta, RMS, Andi Azis, DI/TII, gerakan separatis GAM atau beberapa peristiwa kerusuhan di Kupang, Poso, Sampit, dan Papua. Berbagai peristiwa pergolakan di Indonesia tersebut merupakan sebuah konsekuensi dari terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia yang bersifat majemuk.

b) *Demonstrasi*

Demonstrasi menjadi suatu fenomena yang sering kita jumpai pada era reformasi seperti saat ini. Perubahan drastis dalam bidang ketatanegaraan yang terjadi pada era reformasi membawa perubahan pula dalam perilaku masyarakat. Sebelum reformasi bergulir, rakyat tidak dapat langsung menyampaikan segala aspirasinya. Protes dalam bentuk demonstrasi ditindak keras oleh pemerintah Orde Baru. Namun, saat ini demonstrasi menjadi sebuah hal yang dapat dijumpai setiap saat, akibat adanya iklim demokrasi pada era reformasi.

c) *Kriminalitas*

Perkembangan teknologi ternyata juga telah menyebabkan perubahan tindak kriminal. Saat ini tindak kriminal tidak hanya sekedar aksi pencopetan di jalan-jalan raya, perampokan, pencurian di lingkungan perumahan, dan lain-lain. Kemajuan teknologi telah mengakibatkan perubahan modus operasi para pelaku kejahatan. Kejahatan dapat dilakukan dengan canggih sehingga sulit untuk dilacak. Penipuan melalui telepon sering ditemui. Kamu tentu pernah mendengar seseorang menyerahkan sejumlah uang sebagai pajak karena ia menang undian. Undian akan diantar jika sang korban telah menyerahkan sejumlah besar uang. Setelah sang korban mentransfer uang, ternyata hadiah undian yang diharapkan tidak kunjung diterima. Itulah salah satu bentuk penyalahgunaan perkembangan teknologi dalam bidang kriminalitas.

d) *Kenakalan Remaja*

Menurut Fuad Hassan, kenakalan remaja adalah sebuah perbuatan antisosial yang dilakukan oleh seorang remaja yang apabila dilakukan oleh orang dewasa dapat dikategorikan sebagai tindak kejahatan (*crime*). Secara umum, kenakalan remaja disebabkan oleh hal-hal berikut ini.



Sumber: www.geocities.com

Gambar 3.20 Pelaku tindak kriminal.

Pertama, disfungsi keluarga. Disfungsi keluarga dapat diartikan sebagai sebuah kondisi ketika hubungan antaranggota keluarga kurang harmonis atau mengalami keretakan sehingga remaja kurang mendapat cukup kasih sayang dari keluarga. Dengan demikian, fungsi keluarga sebagai tempat mencurahkan kasih sayang antaranggota keluarga menjadi kabur.

Kedua, kurangnya pendidikan agama. Pendidikan agama sangat penting bagi penanaman kaidah moral dalam diri seorang anak. Jika pendidikan agama tidak diperoleh seorang anak, perkembangannya ke arah kedewasaan menjadi tidak seimbang. Akibatnya, setelah beranjak dewasa, seorang anak akan mengalami kekeringan spiritual dan moral. Ia cenderung tidak dapat membedakan tindakan benar atau salah dan baik atau buruk.

Ketiga, seringnya melihat peristiwa kekerasan. Tayangan televisi bisa jadi merupakan pengantar paling efektif bagi peristiwa-peristiwa kekerasan. Stasiun-stasiun televisi banyak menyuguhkan adegan-adegan kekerasan yang sebenarnya berakibat buruk pada perkembangan pribadi remaja. Jika hal ini tidak segera diantisipasi, seorang remaja akan mendapatkan pengaruh negatif dari tayangan kekerasan di layar televisi.

Keempat, lingkungan pergaulan yang tidak kondusif. Lingkungan pergaulan membawa pengaruh besar terhadap sifat, perilaku dan kepribadian seorang remaja. Apabila lingkungan pergaulan seorang remaja bersifat positif, remaja tersebut akan berkepribadian positif pula. Sebaliknya jika lingkungan pergaulan remaja bersifat negatif, perilakunya pun akan cenderung negatif. Sebagai contoh, seseorang dalam geng yang sering melakukan tindakan yang menyimpang, cenderung akan mengikuti tindakan sama dengan anggota gengnya yang lain.

Kenakalan remaja merupakan bentuk tindakan remaja yang meresahkan masyarakat dan remaja itu sendiri. Energi dan potensi yang seharusnya dapat disalurkan untuk kegiatan-kegiatan positif demi meraih prestasi dalam bidang tertentu, menjadi sia-sia. Lebih jauh lagi, kenakalan remaja yang juga meresahkan anggota keluarga yang lain dapat mengarah pada terjadinya gejala disintegrasi dalam lingkungan keluarga. Hubungan antaranggota keluarga menjadi tidak harmonis akibat adanya kenakalan remaja.

2) Proses Disintegrasi Akibat Perubahan Sosial

Sejauh mana perubahan sosial dapat menimbulkan ketidakserasian, tergantung pada erat tidaknya integrasi antara unsur-unsur kebudayaan yang ada dalam masyarakat tersebut. Dalam masyarakat yang terintegrasi secara kuat, setiap anggota masyarakat telah melakukan konformitas, yaitu melalui proses penyesuaian diri dengan cara mengindahkan kaidah dan nilai masyarakat. Sebaliknya, dalam masyarakat yang mengalami disintegrasi sosial, sering anggota-anggotanya menyimpang dari kaidah dan nilai-nilai masyarakat.



Sumber: Pelajaran Baca Tulis Huruf Al Quran (Sampul)

Gambar 3.21 Pendidikan agama sangat penting bagi penanaman kaidah moral dalam diri anak.



Sumber: www.bbc.co.uk

Gambar 3.22 Lingkungan pergaulan berpengaruh terhadap perilaku remaja.

Beberapa masyarakat yang memiliki daya adaptasi tinggi, mampu dengan cepat melakukan pengorganisasian kembali fungsi dan peran dari struktur yang dianggap kurang sesuai. Sebaliknya, masyarakat yang kurang mampu beradaptasi secara cepat, pada umumnya akan kesulitan mengorganisasikan fungsi dan peran dari struktur yang kurang sesuai tersebut.

Informasi

Disintegrasi Sosial dan Disintegrasi Masyarakat

Disintegrasi sosial merupakan awal dari gejala disintegrasi suatu masyarakat. Gejala-gejala ini meliputi hal-hal berikut ini.

- a. Tidak adanya persamaan pandangan mengenai tujuan yang semula dijadikan pegangan bersama.
- b. Norma-norma masyarakat tidak lagi berfungsi dengan baik sebagai alat pengendalian sosial untuk mencapai tujuan masyarakat.
- c. Terjadinya pertentangan antarnorma yang ada dalam masyarakat.
- d. Sanksi yang diberikan kepada pelanggar norma, tidak dilaksanakan secara konsekuen.
- e. Tindakan-tindakan para anggota masyarakat tidak lagi sesuai dengan norma-norma masyarakat.
- f. Terjadinya proses-proses sosial yang bersifat disosiatif seperti persaingan, pertentangan, dan perang urat saraf.

Proses disintegrasi sebagai akibat perubahan sosial dapat terjadi dalam beberapa peristiwa sebagai berikut.

a) *Cultural Lag*

Salah satu teori terkenal dalam sosiologi mengenai perubahan dalam masyarakat adalah dikenalkannya istilah *cultural lag*. Teori ini dikemukakan oleh William F. Ogburn. Dalam teori ini, disebutkan bahwa pertumbuhan kebudayaan tidak selalu sama cepatnya secara keseluruhan, ada bagian yang tumbuh dengan lambat. Perbedaan antara taraf kemajuan dari berbagai bagian dalam kebudayaan dari suatu masyarakat ini dinamakan *cultural lag* (keteringgalan kebudayaan).

Keteringgalan yang mencolok terlihat pada penguasaan teknologi seperti komputer. Komputer merupakan hasil dari perkembangan teknologi di negara-negara yang telah memiliki kebudayaan yang maju. Penggunaan alat tersebut harus pula disertai dengan ketersediaan peralatan-peralatan khusus untuk memperbaiki apabila rusak, adanya aliran listrik yang mempunyai tegangan tertentu yang konstan, dan lain-lain. Jika hal-hal tersebut belum tersedia, terjadilah *cultural lag* karena kurangnya persiapan dalam menyambut teknologi baru.

Dari deskripsi di atas dapat diketahui bahwa secara umum terjadinya *cultural lag* disebabkan oleh faktor-faktor berikut ini. *Pertama*, kurangnya kemampuan daya pikir dalam sektor yang harus menyesuaikan diri dengan perkembangan sosial. *Kedua*, adanya hambatan-hambatan terhadap perkembangan pada umumnya. *Ketiga*, heterogenitas masyarakat. Dalam hal ini berarti ada beberapa golongan masyarakat yang memang sudah siap mental menerima perubahan dari masyarakat luar dan sebaliknya ada sebagian masyarakat yang belum siap menerima perubahan tersebut. *Keempat*, kurangnya kontak dengan budaya material masyarakat lain. Hal ini bisa juga



Foto: Doly Eny Khalifah

Gambar 3.23 Penggunaan komputer harus disertai kemampuan mengoperasikannya agar tidak terjadi *cultural lag*.

berarti bahwa pihak pengambil kebijakan dalam masyarakat perlu meningkatkan kontak langsung dengan budaya material dari masyarakat lain.

Tidak mudah mengatasi persoalan *cultural lag*. Paling tidak, alam pikiran manusia harus mengalami perubahan terlebih dahulu, yaitu dari alam pikiran tradisional ke alam pikiran modern. Alam pikiran modern ditandai oleh beberapa hal, misalnya sifatnya yang terbuka terhadap pengalaman baru, terbuka terhadap perubahan dan pembaruan, kemampuan untuk berpikir luas dan pendidikan yang mencukupi. Semakin terdidik seseorang itu, akan semakin terbuka pula daya pikirnya.



Sumber: regoljogja.com

Gambar 3.24 Semakin terdidik seseorang akan semakin terbuka pula daya pikirnya.

b) Mestizo Culture

Mestizo culture (percampuran kebudayaan) merupakan suatu proses percampuran unsur kebudayaan yang satu dengan unsur kebudayaan lainnya yang mempunyai warna dan sifat yang berbeda. Ciri dari perubahan sosial ini adalah sifatnya formal dan hanya dapat meniru bentuknya, tetapi tidak mengerti arti sesungguhnya.

Masyarakat desa yang mulai tersentuh modernisasi biasanya gemar memiliki benda-benda hasil teknologi modern, seperti mesin cuci, komputer, dan kulkas sebagaimana layaknya gaya hidup masyarakat kota yang sering mereka lihat dari tayangan televisi. Benda-benda ini mereka beli hanya untuk menaikkan status sosial agar dianggap sebagai orang modern. Lebih parah lagi jika ternyata mereka tidak mampu menggunakan barang-barang teknologi tersebut dan tidak mengetahui kegunaan dan manfaatnya.

Dari contoh di atas terlihat bahwa perubahan yang terjadi merupakan perubahan suatu hal baru yang dianggap dapat menaikkan status sosial sebagai lambang pola hidup modern, tanpa menggunakan kontrol. Padahal norma yang dikandung masih tradisional, hanya bentuk luarnya yang modern. Inilah yang dimaksud dengan *mestizo culture*.

Mestizo culture ditandai dengan meningkatnya pola konsumsi masyarakat serta terjadinya demonstrasi efek (pamer kekayaan) yang semakin besar karena pengaruh iklan-iklan produk modern. Kondisi psikologis orang yang terkait dalam gejala *mestizo culture* ini mudah mengalami keguncangan dan ketidakpuasan.

c) Anomi

Perubahan sosial dapat menyebabkan terjadinya suatu keadaan saat norma-norma atau nilai-nilai sosial yang dianut oleh masyarakat menjadi pudar padahal norma-norma atau nilai-nilai baru yang akan menggantikannya belum terbentuk. Keadaan ini merupakan suatu masa kritis dalam masyarakat yang disebut *anomi*. Jadi, anomie adalah suatu keadaan saat tidak ada pegangan terhadap norma yang baik dan apa yang buruk bagi masyarakat.

Perubahan sosial dalam masyarakat memang menimbulkan berbagai dampak yang mempengaruhi perilaku masyarakat dalam menyikapi perubahan-perubahan tersebut. Tipe-tipe

masyarakat dalam menghadapi perubahan sosial beraneka ragam. Keragaman ini berhubungan erat dengan kesiapan masyarakat yang bersangkutan dalam menghadapi perubahan-perubahan tersebut. Apabila masyarakat siap menghadapi perubahan, perubahan-perubahan tersebut akan membawa kemajuan bagi kebudayaan masyarakat. Jika kondisi yang terjadi sebaliknya, akan terjadi ketidakharmonisan dalam kehidupan bermasyarakat.

2. Perilaku Masyarakat Akibat Perubahan Sosial Budaya

Semua kelompok masyarakat tidak pernah hidup berdiri sendiri. Mereka senantiasa berada di tengah masyarakat lain dan mengadakan kontak dengan masyarakat lain. Kontak yang terjadi secara terus-menerus dan bersifat konstan akan menyebabkan terjadinya perubahan sosial secara berangsur-angsur. Perubahan-perubahan yang diakibatkan oleh faktor dari luar ini dapat berdampak positif atau negatif. Apabila perubahan itu terjadi dalam situasi yang aman dan tertib tanpa menimbulkan kegoyahan pada masyarakat, maka akan terjadi perubahan yang bersifat positif. Apabila suatu perubahan menimbulkan kegoyahan atau konflik dalam masyarakat, ini berarti perubahan tersebut bersifat negatif.

a. Modernisasi sebagai Wujud Perubahan Sosial

Apabila seseorang mempelajari perubahan-perubahan dalam masyarakat, yang perlu diketahui adalah arah perubahan masyarakat itu bergerak. Namun, perubahan dalam masyarakat itu bergerak meninggalkan faktor yang diubah. Setelah meninggalkan faktor itu, perubahan tersebut akan bergerak pada sesuatu bentuk yang baru atau bergerak pada bentuk yang sudah ada pada masa lampau.

Salah satu jenis perubahan dapat dilakukan melalui modernisasi. Semua bangsa dan masyarakat di dunia ini senantiasa terlibat dalam proses modernisasi, meskipun kecepatan dan arah perubahannya berbeda. Modernisasi merupakan perubahan-perubahan masyarakat yang bergerak dari keadaan tradisional menuju pada suatu masyarakat modern. Proses perubahan itu didorong oleh berbagai usaha masyarakat dalam memperjuangkan harapan dan cita-citanya, yaitu menuju kehidupan yang lebih baik.

Modern berarti kemajuan yang rasional dalam segala bidang dan meningkatnya taraf penghidupan masyarakat secara menyeluruh dan merata. Modern juga berarti berkemanusiaan dan tinggi nilai peradabannya dalam pergaulan hidup di masyarakat.

Modernisasi tidak dapat terjadi begitu saja. Modernisasi memiliki beberapa persyaratan sebagai berikut. *Pertama*, cara berpikir yang ilmiah (*scientific thinking*). *Kedua*, sistem administrasi negara yang baik. *Ketiga*, adanya sistem pengumpulan data yang baik dan teratur yang terpusat pada suatu lembaga atau badan tertentu. Hal ini memerlukan penelitian yang berkelanjutan agar data tidak tertinggal. *Keempat*, penciptaan suasana yang kondusif dari masyarakat terhadap modernisasi dengan cara penggunaan alat-alat komunikasi massa. *Kelima*, tingkat organisasi yang tinggi yang dapat diartikan sebagai perilaku disiplin.

Apabila syarat-syarat tersebut tidak ada, perencanaan modernisasi akan terpengaruh oleh kekuatan-kekuatan dari kepentingan-kepentingan yang ingin mengubah perencanaan tersebut demi kepentingan suatu golongan kecil dalam masyarakat.



Foto: Doly Eny Khalifah

Gambar 3.25 Cara berpikir ilmiah adalah contoh kehidupan masyarakat modern.

Masyarakat yang mengalami perubahan menuju modernisasi akan ditandai dengan berkembangnya ilmu pengetahuan baru. Manusia memiliki kemampuan yang semakin meningkat dalam memahami rahasia-rahasia alam dan dapat menerapkan pengetahuan ini dalam berbagai kegiatannya. Masyarakat yang modern sesungguhnya juga merupakan hasil hubungan antara majunya tingkat rasionalitas dalam mengkaji kebudayaan.

Informasi

Beberapa Pendapat Mengenai Modernisasi

Untuk menghindari kesimpangsiuran pengertian dan kekeliruan dalam menafsirkan istilah modernisasi, beberapa ahli mencoba mendefinisikan pengertian modernisasi sebagai berikut.

a. Astrid S. Susanto

Modernisasi adalah proses pembangunan kesempatan yang diberikan oleh perubahan demi kemajuan.

b. Widjojo Nitisastro

Modernisasi mencakup suatu transformasi total dari kehidupan bersama yang tradisional atau pramodern dalam arti teknologi, serta organisasi sosial ke arah pola-pola ekonomis dan politis.

c. Soerjono Soekanto

Modernisasi adalah suatu bentuk dari perubahan sosial yang biasanya merupakan perubahan

sosial yang terarah (*directed change*) yang didasarkan pada suatu perencanaan yang biasa disebut dengan *social planning*.

d. Louis Irving Horowitz

Modernisasi yang nonideologis pada dasarnya merupakan suatu istilah teknologi, bukan istilah penilaian. Ia menyangkut penggantian tenaga kerja manusia oleh mesin-mesin. Modernisasi berkaitan dengan komunikasi informasi dalam tempo cepat, pemindahan orang dan barang dengan cepat, dan lain-lain.

e. Harold Rosenberg

Modernisasi mengacu pada urbanisasi atau sampai sejauh mana dan bagaimana pengikisan sifat-sifat pedesaan suatu masyarakat akan berlangsung.

b. Perilaku Masyarakat Akibat Perubahan Sosial

Perubahan sosial akibat modernisasi mengakibatkan terjadinya pergeseran gaya hidup dari bentuk masyarakat tradisional ke masyarakat modern.

1) *Kehidupan Masyarakat Tradisional*

Di Indonesia masyarakat tradisional identik dengan masyarakat desa yang kehidupannya berada pada sektor agraris. Hal ini dapat dimengerti mengingat kondisi geografis desa jauh berbeda dibandingkan kota. Selain itu, masyarakat desa memiliki pola hidup yang bertumpu pada pranata sosial. Menurut Talcott Parsons, masyarakat tradisional memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

- Afektivitas*, yaitu menggambarkan hubungan antarmanusia yang dilandasi oleh perasaan dan sifat kasih sayang, tolong-menolong, rasa cinta, dan kesetiaan.
- Diffuseness*, menggambarkan sikap yang tidak jelas atau tidak terus terang terutama pada hubungan antara pribadi. Masyarakat tradisional lebih banyak menggunakan bahasa yang tidak langsung menuju sasaran permasalahan.
- Partikularisme* adalah semua masalah yang berkaitan dengan sesuatu yang khusus berlaku di suatu tempat atau daerah tertentu karena adanya hubungan dengan perasaan subjektif dan rasa kebersamaan.



Sumber: Gria Asri

Gambar 3.26 Gotong royong merupakan bentuk orientasi kolektif.

- d) *Orientasi kolektif*, yang merupakan dampak dari rasa afektivitas yaitu meningkatkan kerja sama, kebersamaan, tidak sombong, congkak, ego, dan berbeda pendapat.
- e) *Askripsi* yaitu sifat khusus yang tidak diperoleh melalui usaha yang disengaja, tetapi semuanya atas dasar kebiasaan dan keharusan. Sikap inilah yang menyebabkan masyarakat tradisional mengalami hambatan dalam perkembangannya sehingga hanya diwarnai oleh sikap tradisionalisme dan konservatisme.

Lambatnya penerimaan pengaruh dari luar dan tingkat pendidikan yang kurang maju menyebabkan teknologi masyarakat desa masih bercorak tradisional. Sifat tradisional tersebut lambat laun akan berubah menjadi modern apabila terjadi kontak budaya dengan kelompok masyarakat lain yang lebih maju secara lebih intensif.

2) *Kehidupan Masyarakat Modern*

Masyarakat modern adalah kelompok sosial yang terus mengalami perubahan ke arah yang lebih maju, dengan ditandai adanya keterbukaan terhadap pengaruh dari luar dan pemakaian teknologi. Dalam kehidupan sekarang, masyarakat modern identik dengan masyarakat kota. Kota dapat diartikan sebagai suatu kawasan tempat tinggal berbagai lapisan masyarakat. Kota juga merupakan pusat pemerintahan, perekonomian, pendidikan, dan berbagai aktivitas sosial lainnya.

Pada masyarakat modern hubungan antara anggota masyarakat bersifat persekutuan dan tingkat ketergantungan antaranggota masyarakat sangat tinggi akibat adanya spesialisasi dalam bidang-bidang tertentu. Berikut ini ciri-ciri masyarakat modern menurut Talcott Parsons.

- a) *Netralitas afektif*, yaitu sikap netral dan acuh terhadap semua permasalahan yang tidak ada sangkut pautnya dengan pribadi dan terbuka setiap menerima kritik dan saran dari luar.
- b) *Orientasi diri*, yaitu senang menonjolkan diri demi tercapainya kepentingan pribadi maupun kelompok, dan tidak segan-segan menolak atau menentang sesuatu hal yang dirasa melanggar kepentingannya.
- c) *Universalisme*, yaitu mempunyai sikap kritis, terbuka, berpikir secara objektif, rasional, dan logis dalam setiap menanggapi permasalahan-permasalahan baru. Sesuatu yang baru dipandang hal yang biasa, tidak secara berlebihan. Hal tersebut disebabkan oleh daya nalar yang dipadukan dengan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga sesuatu dipandang secara realistis dan objektif.
- d) *Prestasi*, yaitu terjadinya kompetisi di berbagai bidang, terutama dalam bidang karya cipta. Oleh karena itu, masyarakat modern senang mengejar prestasi karena prestasi akan mendorong



Foto: Doly Eny Khalifah

Gambar 3.27 Masyarakat modern pada umumnya tidak segan menonjolkan dirinya.

seseorang untuk lebih maju dalam berkarya. Masyarakat modern sangat menghargai seseorang yang memiliki prestasi, terampil, dan mempunyai keahlian profesi di bidangnya. Hal itu dijadikan dasar dalam menentukan lapisan sosial. Mobilitas vertikal masyarakat modern lebih terbuka daripada masyarakat tradisional.

- e) *Spesifitas*, merupakan ciri yang muncul karena masyarakat modern mempunyai pola pikir yang kritis, objektif, dan rasional. Setiap hubungan dalam bidang apa pun yang bersifat pribadi harus jelas dan tegas sehingga masyarakat modern yang mempunyai bentuk ikatan sosial mengutamakan kepentingan pribadi daripada kelompok.

Perilaku masyarakat modern sangat berbeda dengan masyarakat tradisional. Masyarakat modern memiliki kecenderungan bersikap progresif yang muncul akibat tuntutan dari sebuah kelompok masyarakat yang anggota-anggotanya memiliki tingkat individualitas yang cukup tinggi. Selain progresif, perilaku masyarakat kota cenderung kreatif. Hal ini didorong oleh semakin tajamnya persaingan dalam kehidupan masyarakat modern.

Dalam menghadapi perubahan sosial, masyarakat memiliki potensi untuk mengalami tiga macam hal yaitu modernisasi, westernisasi, dan sekularisasi. Agar dapat memahami modernisasi, westernisasi, dan sekularisasi simak info berikut ini.



Sumber: Kompas
Gambar 3.28 Masyarakat modern senang mengejar prestasi.



Foto: www.aksesdeplu.com
Gambar 3.29 Masyarakat modern memiliki kecenderungan bersikap progresif.

Informasi

Persamaan dan Perbedaan Modernisasi, Westernisasi, serta Sekularisasi

Berikut ini persamaan dan perbedaan antara modernisasi, westernisasi, serta sekularisasi.

Persamaan	Perbedaan
<div>1. Memiliki kepentingan keduniawian.</div> <div>2. Merupakan suatu proses perubahan dari sesuatu yang dianggap kurang menjadi sesuatu yang lebih bagi penganutnya.</div> <div>3. Mempunyai unsur-unsur dari negara-negara Barat.</div> <div>4. Merupakan hasil perbandingan dari suatu aspek kehidupan manusia yang dirasionalisasikan.</div>	<div>1. Modernisasi<div>a. Tidak mutlak sebagai westernisasi atau sekularisasi.</div><div>b. Tidak mempersoalkan atau mengesampingkan nilai-nilai keagamaan.</div><div>c. Proses perkembangannya bersifat lebih umum daripada westernisasi dan sekularisasi.</div><div>d. Modernisasi mutlak bagi setiap negara.</div></div> <div>2. Westernisasi<div>a. Mutlak meniru budaya Barat.</div><div>b. Tidak mempersoalkan atau mempertentangkan kebudayaan Barat dengan kebudayaan negara sendiri.</div></div> <div>3. Sekularisasi<div>a. Berorientasi semata-mata pada masalah keduniawian.</div><div>b. Tidak terikat dengan nilai-nilai keagamaan.</div></div>

Tugas

Perhatikan cerita berikut!

Bayu adalah anak seorang kepala desa. Keluarganya sangat dihormati oleh penduduk di Desa Tunggul. Selain itu, ayah Bayu memiliki beberapa bidang tanah yang luas sehingga selain dihormati, keluarga Bayu juga sangat disegani. Sebagai anak dari keluarga terhormat di wilayahnya, Bayu terbiasa mendapatkan perlakuan istimewa. Setiap hari banyak orang yang menyapa Bayu. Ia bahkan sering mendapat bantuan dari warga desanya tanpa memberikan imbalan apa pun. Warga desa akan sangat senang membantu keluarga Bayu tanpa diminta sekalipun. Bagi warga desa, Bayu dan keluarganya adalah orang-orang yang patut dihormati dan dianggap memiliki status tinggi.

Ayah Bayu ingin agar anaknya memperoleh pendidikan tinggi. Oleh karena itu, Bayu dikirim ke kota besar agar melanjutkan sekolahnya. Bayu sangat senang. Ia membayangkan situasi kemewahan di kota akan mudah ia peroleh. Gedung-gedung tinggi, restoran, mal, sekolah-sekolah bermutu, dan fasilitas-fasilitas lain yang ada di kota akan dengan mudah ia nikmati. Sudah tidak sabar rasanya untuk tinggal di kota besar, meninggalkan desanya yang penuh dengan kesederhanaan ini.

Hari yang ditunggu-tunggu Bayu akhirnya tiba. Ia telah mendaftar di sebuah sekolah yang berkualitas bagus dan terkenal pula. Baru tinggal di kota selama dua minggu, Bayu sudah merasakan ketidaknyamanan. Ada perasaan lain di hatinya. Saat masih tinggal di desa, ke mana pun ia pergi, selalu saja ada

yang membungkukkan badan memberi hormat dan menyapanya. Penduduk desa sangat ramah. Mereka juga senang membantu satu sama lain. Kegiatan gotong royong adalah pemandangan yang sudah sangat biasa di desanya. Selain itu, tolong-menolong dan kerja sama merupakan sebuah kebiasaan yang terus dipupuk oleh warga desanya.

Di kota, jangan ada yang membungkukkan badan ketika berpapasan dengannya, menyapa pun rasanya merupakan pekerjaan yang berat. Bayu pernah berusaha menyapa sekelompok pemuda yang sering mangkal di ujung gang, tetapi ia justru dibentak dan dimarah-marahi oleh kelompok pemuda itu. Penduduk kota juga senang mengukur sesuatu dengan uang. Untuk ke kamar kecil di dekat terminal pun ia harus membayar Rp500,00. Belum lagi untuk biaya parkir sepeda motornya yang dibelikan ayah. Di desa mana ada tukang semir, di kota menyemir sepatu pun bisa menjadi pekerjaan. Menyapu jalan juga biasa dikerjakan oleh penduduk desa tanpa harus diminta. Namun, di kota ada seseorang yang dibayar hanya untuk menyapu jalan. Sungguh Bayu sulit mempercayai hal tersebut. Bayu benar-benar merindukan suasana tenteram di desanya.

Berdasar cerita di atas berdiskusilah dengan teman sebangkumu mengenai permasalahan berikut ini.

- Bagaimana perilaku masyarakat di desa Bayu? Coba identifikasikan!
- Bagaimana pula perilaku masyarakat kota besar tempat tinggal Bayu saat itu?

Ulangan Harian

A. Pilihlah jawaban yang tepat!

- Contoh situasi yang menandai terjadinya disintegrasi sosial sebagai akibat perubahan sosial adalah
 - meningkatkan wibawa
 - solidaritas kelompok meningkat
 - timbul kebersamaan dalam masyarakat
 - masyarakat kurang mematuhi norma yang berlaku
- Pergolakan daerah di Indonesia dapat digolongkan sebagai gerakan separatis apabila bertujuan untuk

- menuntut otonomi daerah
 - memisahkan diri dari Indonesia
 - menentukan kebijakan pemerintah
 - menuntut pemerataan pembangunan
- Dialog antarumat beragama dalam mengatasi masalah merupakan contoh adanya
 - modernisasi di bidang agama
 - gejala sekularisasi di Indonesia
 - akomodasi untuk menghindari konflik
 - campur tangan pemerintah di bidang agama

4. Seorang pemimpin perusahaan akhirnya menerima tuntutan karyawan setelah diadakan perundingan antara pemimpin dengan wakil-wakil karyawan.

Hal ini merupakan contoh akomodasi berbentuk

- a. *coercion*
- b. *compromise*
- c. *conciliation*
- d. *arbitration*

5. Untuk melancarkan usaha pembebasan tanah, seorang pengusaha perkebunan menyewa preman guna memaksa para pemilik tanah untuk menyepakati harga yang akan dibayarkan. Oleh karena dipaksa dan ditekan, pemilik lahan pun menyetujui harga tersebut.

Proses akomodasi tersebut merupakan contoh

- a. *coercion*
- b. *mediation*
- c. *toleration*
- d. *adjudication*

6. Masyarakat yang memiliki mata pencaharian sebagai nelayan pada umumnya tinggal di daerah pantai. Masyarakat yang memiliki mata pencaharian sebagai petani, tinggal di desa yang dikelilingi areal persawahan.

Hal ini membuktikan salah satu ciri masyarakat tradisional yaitu

- a. lingkungan geografis berhubungan dengan mata pencaharian
- b. teknologi yang memanfaatkan alam sekitar
- c. struktur sosial yang masih sangat sederhana
- d. kesetiaan masyarakat pada tradisi

7. Berikut ini yang termasuk ciri masyarakat tradisional adalah
- a. cara berpikir rasional
 - b. terbuka pada perubahan
 - c. memiliki aturan yang mengikat
 - d. pengendalian sosial yang longgar

8. Ada perbedaan yang mendasar antara masyarakat tradisional dan modern. Salah satu perbedaan itu dalam hal sifat hubungan individunya. Dalam masyarakat tradisional, hubungan antarindividu adalah

- a. didasarkan pada kerja sama dalam kepentingan perekonomian
- b. saling mengenal pribadi satu dengan yang lain
- c. penuh persaingan dalam pemenuhan kebutuhan hidup
- d. bersifat sesaat demi kepentingan ekonomi

9. Berikut ini sikap dan mentalitas masyarakat yang tidak relevan dengan modernisasi adalah

- a. inovatif
- b. pasrah terhadap nasib
- c. terbuka terhadap kebudayaan lain
- d. percaya terhadap perkembangan ilmu dan teknologi

10. Manusia modern berangsur-angsur mulai meninggalkan kebiasaan-kebiasaan lama yang dipandang menghambat kemajuan yaitu

- a. berpikir kreatif
- b. menghargai waktu
- c. menghargai karya orang lain
- d. menggantungkan nasib kepada orang lain

B. Jawablah pertanyaan dengan tepat!

1. Mengapa penemuan-penemuan baru dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi dapat mendorong terjadinya perubahan sosial?
2. Disorganisasi sosial merupakan awal dari disintegrasi sosial. Sebutkan gejala-gejala awal dari disorganisasi sosial!
3. Berikan dua contoh kasus *cultural lag*!
4. Jelaskan ciri-ciri masyarakat tradisional menurut Talcott Parsons!
5. Jelaskan perbedaan antara modernisasi dan westernisasi!

Rangkuman

1. Perubahan sosial adalah perubahan yang berkenaan dengan kehidupan masyarakat termasuk perubahan sistem nilai dan norma sosial, sistem pelapisan sosial, proses sosial, pola dan tindakan sosial warga masyarakat, serta lembaga-lembaga kemasyarakatan.
2. Bentuk-bentuk perubahan sosial budaya, yaitu:
 - a. perubahan evolusi dan revolusi,
 - b. perubahan berencana dan tidak berencana, serta
 - c. perubahan yang berpengaruh kecil dan berpengaruh besar.
3. Faktor pendorong perubahan sosial budaya:
 - a. kontak dengan budaya lain,
 - b. sistem pendidikan formal yang maju,
 - c. sikap menghargai karya seseorang,
 - d. sistem terbuka dalam lapisan masyarakat, dan
 - e. ketidakpuasan masyarakat terhadap bidang-bidang kehidupan tertentu.
4. Faktor penghambat perubahan sosial budaya:
 - a. kurangnya hubungan dengan masyarakat lain,
 - b. sikap masyarakat tradisional,
 - c. perkembangan ilmu pengetahuan yang terlambat,
 - d. adat dan kebiasaan, serta
 - e. hambatan yang bersifat ideologis.
5. Tipe-tipe masyarakat dalam menyikapi perubahan:
 - a. melakukan penyesuaian terhadap perubahan, yaitu dengan melakukan asimilasi, menerima unsur-unsur baru, dan melakukan akomodasi.
 - b. mengalami disintegrasi sosial, dalam bentuk pergolakan daerah, demonstrasi, kriminalitas, dan kenakalan remaja.
6. Proses disintegrasi sebagai akibat perubahan sosial dapat terjadi dalam beberapa bentuk, yaitu:
 - a. *cultural lag*
 - b. *mestizo culture*, dan
 - c. anomie

Refleksi

Kehidupan manusia tidak terlepas dari perubahan. Perubahan tersebut menyebabkan manusia mencapai kemajuan. Meskipun demikian, adakalanya perubahan itu menimbulkan kemunduran bagi kebudayaan manusia. Pasang surut kondisi sekitar

manusia menyebabkan manusia dipaksa untuk melakukan berbagai penyesuaian. Tujuannya tidak lain agar manusia tetap dapat bertahan di tengah derasnya arus perubahan.

Uji Kompetensi

Wacana

Kasus di Jakarta Saat Jam Pulang Kantor

Jalan Jakarta menjadi sangat padat pada hari Jumat, sore hari seusai jam kerja. Semua pekerja keluar dari kantor mereka dan bergegas ke jalan sehingga bertumpuk menjadi satu membentuk sebuah kemacetan panjang.

Kondisi yang tidak menyenangkan bagi para pekerja muda, yang tidak memiliki beban harus segera bertemu keluarga mereka. Dalam kondisi seperti ini, berkumpul bersama teman-teman kerja atau teman-teman satu geng, merupakan salah satu pilihan yang menyenangkan.

"Daripada terjebak macet selama tiga jam di jalan, lebih baik berkumpul bersama teman-teman atau menyelesaikan pekerjaan yang tertunda dan pulang saat jalan lebih lancar. Saat tiba di rumah memang agak malam, tetapi tidak masalah karena besok kita akan libur," kata Liliana seorang karyawan swasta.

Meskipun demikian, ada pula sebagian pekerja yang melewatkan waktu di tempat karaoke. Dunia karaoke saat ini sudah mengalami pergeseran suasana jika dibandingkan dengan beberapa tahun

lalu. Karaoke sudah menjadi sarana hiburan yang sehat bagi keluarga atau kelompok-kelompok pertemanan.

Banyak pengelola karaoke menyediakan tempat-tempat yang terang, tidak terkunci, dan meniadakan prostitusi. Hidangan yang disediakan untuk pengunjung juga bervariasi, mulai dari jus buah sampai makanan besar.

Ika, karyawan yang berkantor di Jalan Hayam Wuruk, mengatakan, dia sering berkaraoke untuk tetap menjaga hubungan dengan rekan-rekannya. Kesibukan yang tinggi sering menyebabkan dia tidak memiliki waktu yang cukup untuk selalu

berkomunikasi dengan rekan-rekannya, baik yang satu kantor maupun rekan lama yang bekerja di kantor berbeda.

"Di sini kita dapat makan, minum, bernyanyi, berteriak, dan tertawa bareng. Saat seperti ini yang membuat hubungan kami tetap terjaga," kata Ika.

Sebagai sarana hiburan yang buka sampai larut malam, biaya berkaraoke masih terjangkau kantong para pegawai. Setiap ruangan biasanya dilengkapi televisi yang dihubungkan dengan komputer dan sistem tata suara yang bagus. Meskipun agak redup dari luar, suasana ruangan di dalam cukup terang.

Sumber: Kompas, 28 April 2007

Setelah membaca wacana di atas, kerjakan soal-soal berikut!

A. Pilihlah jawaban yang tepat!

1. Jalanan Jakarta menjadi sangat padat pada hari Jumat, sore hari sesuai jam kerja. Fenomena yang terjadi di Jakarta ini merupakan contoh perubahan sosial. Ciri-ciri perubahan sosial antara lain ditandai dengan adanya perubahan kondisi geografi, kebudayaan material, dan komposisi penduduk. Tokoh sosiolog yang berpendapat seperti ini adalah . . .

- a. Wilbert Moore
- b. Samuel Koenig
- c. Gillin dan Gillin
- d. Selo Soemardjan

2. **Berkaraoke** ➔ **Perubahan Sosial**

Pernyataan paling tepat untuk menggambarkan fenomena sosial di Jakarta tersebut menurut ilmu sosiologi adalah . . .

- a. seluruh struktur sosial masyarakat ikut berubah
 - b. karaoke tidak mempengaruhi perubahan sosial
 - c. karaoke menghambat perubahan sosial
 - d. orang Jakarta menjadi antiperubahan
3. Anak-anak muda Jakarta menemukan solusi untuk menghadapi stres di jalanan dengan berkaraoke. Dilihat dari bentuknya, munculnya fenomena karaoke tersebut tergolong . . .
- a. regres
 - b. progres
 - c. evolusi
 - d. revolusi

4. Dalam kondisi seperti ini, menyanyi bersama teman-teman kerja atau teman-teman satu geng, berkaraoke merupakan salah satu pilihan yang menyenangkan. Dalam sosiologi fenomena ini dikenal dengan . . .

- a. *unplanned progress*
- b. *planned progress*
- c. *revolution*
- d. *evolution*

5. Anak-anak muda yang berkaraoke untuk mengatasi kepenatan hidup di Jakarta dalam sosiologi dikenal dengan istilah . . .

- a. *agent of change*
- b. *agent of culture*
- c. *agent of social*
- d. *social engineering*

6. Terjadinya kemacetan yang berlangsung sepanjang waktu menyebabkan semrawutnya kehidupan di Jakarta. Fenomena ini termasuk perubahan . . .

- a. berencana
- b. tidak berencana
- c. berpengaruh kecil
- d. berpengaruh besar

7. Untuk tetap menjaga kebersamaan dengan teman, anak-anak muda Jakarta berinteraksi di tempat-tempat karaoke. Perilaku mereka termasuk . . .

- a. melakukan penyesuaian terhadap perubahan
- b. menghindarkan diri dari perubahan
- c. antipati terhadap perubahan
- d. membiarkan terjadinya perubahan

8. Jakarta adalah salah satu potret kota besar yang telah mengalami modernisasi. Berikut adalah syarat terjadinya modernisasi, *kecuali*
- a. cara berpikir yang ilmiah
 - b. sistem administrasi negara yang baik
 - c. terjadinya kemacetan di jalan sepanjang waktu
 - d. adanya sistem pengumpulan data yang baik dan teratur
9. Salah satu sifat masyarakat Jakarta adalah sikap netral dan acuh terhadap permasalahan yang tidak ada sangkut pautnya dengan pribadi. Sifat ini dalam sosiologi disebut dengan
- a. spesifitas
 - b. universalisme
 - c. orientasi diri
 - d. netralitas afektif
10. Selain di Jakarta, sekarang kota-kota besar di Indonesia juga telah menjamur berbagai bentuk kafe yang menyediakan karaoke dan hiburan-

hiburan lainnya. Fenomena ini merupakan pertanda telah terjadinya

- a. nasionalisasi
- b. kolonisasi
- c. westernisasi
- d. internalisasi

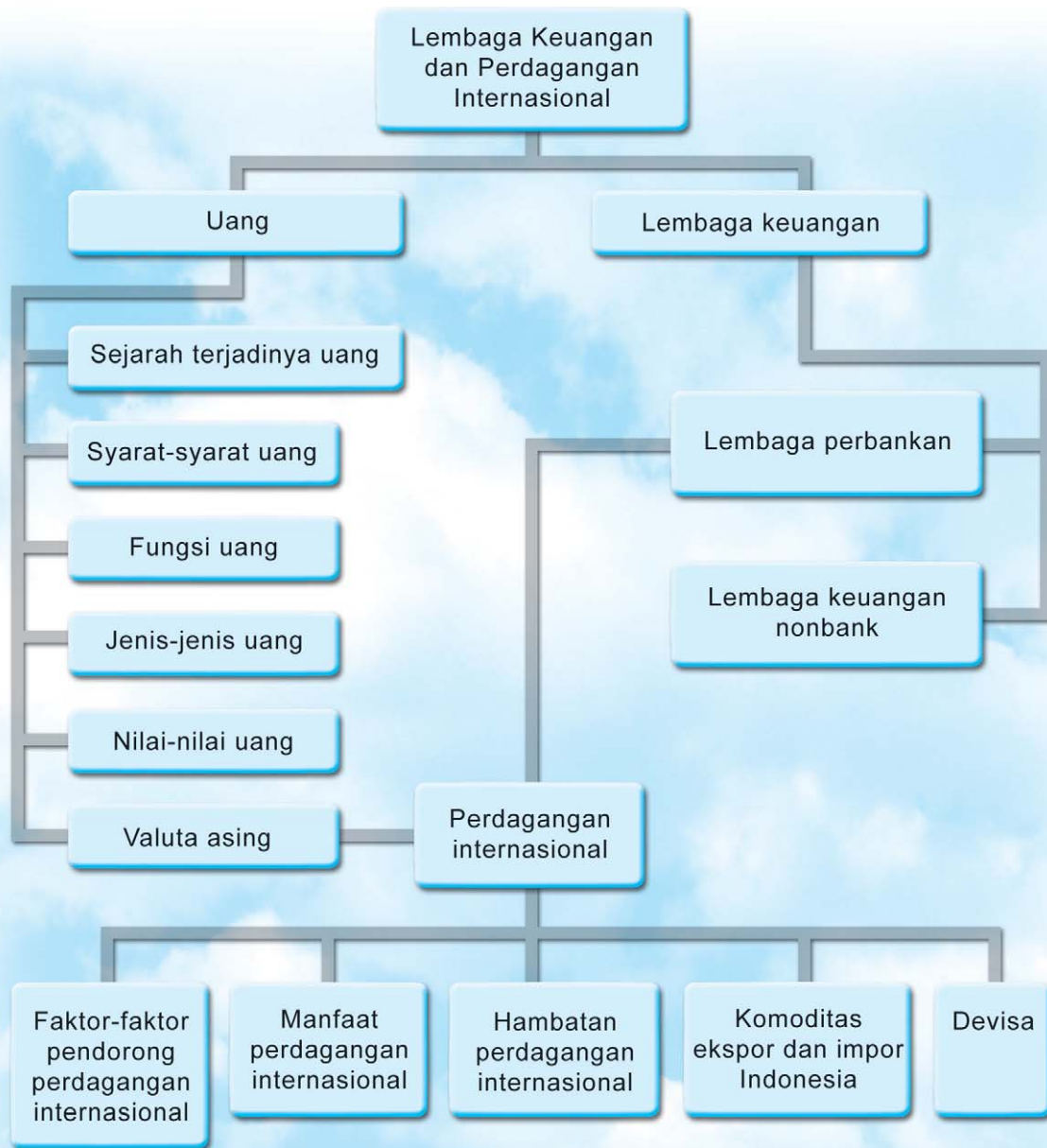
B. Jawablah pertanyaan dengan tepat!

1. Setujukah kamu dengan perilaku anak muda yang menjadikan karaoke sebagai solusi untuk mengatasi kemacetan jalan?
2. Jelaskan langkah yang dilakukan pengelola tempat karaoke untuk mengurangi penyimpangan sosial!
3. Jelaskan terjadinya integrasi dan disintegrasi sosial dalam wacana di depan!
4. Jelaskan terjadinya *mestizo culture* dalam wacana di depan!
5. Apakah fenomena kafe dan karaoke bisa dikategorikan sebagai westernisasi? Mengapa?

Bab IV

Lembaga Keuangan dan Perdagangan Internasional

Peta Konsep



Pada bab ini kamu akan mempelajari:

- Uang dan lembaga keuangan.
- Perdagangan internasional dan dampaknya terhadap perekonomian Indonesia.



Sumber: Kompas, 4 April 2007

Gambar 4.1 Salah satu aktivitas ekspor impor.

Jika uang diibaratkan sebagai "darah" yang mengalir dalam "tubuh" perekonomian, lembaga perbankan bisa diibaratkan sebagai "jantung" yang memompa darah agar lancar mengalir. Lembaga perbankan menyalurkan dana (uang) dari kelompok masyarakat yang memiliki kelebihan dana kepada masyarakat yang ingin meminjam dana tersebut, baik untuk keperluan produksi maupun konsumsi.

Uang merupakan alat yang diciptakan untuk mempermudah kegiatan ekonomi. Dengan adanya uang, kegiatan pertukaran menjadi lancar, termasuk pertukaran antarnegara. Kegiatan pertukaran sendiri muncul karena manusia tidak bisa memenuhi semua

kebutuhannya sendiri. Padahal, kegiatan perekonomian semakin kompleks sehingga menuntut adanya spesialisasi.

Melalui perdagangan internasional, bangsa Indonesia berpeluang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Meskipun begitu perdagangan internasional juga bisa membawa dampak negatif. Serbuan produk impor yang berharga murah dengan kualitas yang lebih baik dapat mengancam industri di dalam negeri. Bagaimana cara kita agar memenangkan persaingan dalam perdagangan internasional?

Kata Kunci

- uang
- bank
- lembaga keuangan bukan bank
- ekspor
- impor

Kebutuhan masyarakat semakin berkembang seiring perubahan sosial budaya. Dengan bantuan perkembangan teknologi, berbagai batasan fisik, seperti jarak dan waktu tidak lagi menghalangi aktivitas manusia.

A. Uang

Kamu tentu sering memegang uang, bukan? Apa yang terlintas di benakmu ketika itu? Mungkin kamu segera membeli barang yang kamu inginkan. Mungkin juga kamu ingin menyimpan untuk keperluan sekolah atau mengumpulkannya sebagai uang tabungan. Adanya berbagai pilihan tersebut menunjukkan bahwa uang memiliki nilai dan berbagai fungsi dalam kehidupan kita.

1. Sejarah Terjadinya Uang

Sejarah terjadinya uang tidak bisa dipisahkan dari kegiatan ekonomi, yaitu pertukaran (perdagangan). Kegiatan pertukaran muncul karena manusia tidak bisa memproduksi sendiri semua barang yang dibutuhkan, terutama pada perekonomian yang sudah maju. Oleh karena itu, manusia berusaha menemukan alat atau barang yang dapat mempermudah kegiatannya, termasuk kegiatan pertukaran.

a. Masa Barter

Pada masa primitif kegiatan ekonomi manusia masih sangat sederhana. Manusia memproduksi barang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan sendiri. Jika mereka membutuhkan sesuatu yang tidak mereka miliki, mereka akan melakukan pertukaran dengan kelompok masyarakat di daerah lain. Mereka menukar barang miliknya dengan barang yang dibutuhkan. Cara pertukaran ini disebut barter.

Pada saat melakukan barter sering ditemukan beberapa hambatan sebagai berikut.

- 1) Untuk memperoleh barang yang dibutuhkan, kita harus menemukan orang yang mau menukarkan barang tersebut dengan barang yang dibutuhkan. Padahal, cukup sulit menemukan kehendak ganda yang selaras (*double coincidence of wants*). Misalnya Pak Mukhlis memiliki hasil panen berupa kentang yang akan ditukarkan dengan beras dan garam. Pada sisi lain, Pak Thomas memiliki beras dan garam, tetapi ia lebih membutuhkan minyak goreng. Keinginan kedua orang tersebut berbeda sehingga barter tidak dapat dilakukan.
- 2) Barang yang ditukarkan tidak dapat dipecah-pecah menjadi satuan yang lebih kecil untuk membagi nilainya. Misalnya satu buah komik akan ditukar dengan pensil. Nilai atau harga komik sama dengan lima batang pensil. Ada kemungkinan, lima batang pensil dimiliki oleh orang yang berbeda. Tidak mungkin komik tersebut disobek atau dibagi karena nilainya justru akan turun.

b. Masa Uang Barang

Untuk mengatasi kesulitan dalam sistem barter, masyarakat menukarkan barang yang dimiliki dengan barang yang paling disukai atau dianggap berharga oleh sebagian besar orang. Lama-kelamaan, barang tersebut dijadikan sebagai alat tukar atau disebut uang barang (*commodity money*). Syarat-syarat suatu benda agar diterima sebagai uang barang yaitu diterima oleh masyarakat, langka, memiliki nilai, khasiat, keistimewaan, atau fungsi tertentu yang dianggap berharga. Contoh uang barang yaitu tembakau, garam, dan batangan emas.



Sumber: spiritualresearchfoundation.org
Gambar 4.2 Garam dapat berfungsi sebagai uang barang.

Dibandingkan dengan sistem barter, pertukaran dengan media uang barang lebih praktis. Akan tetapi, sistem ini ternyata masih belum memuaskan karena beberapa sebab antara lain:

- 1) sulit disimpan dan dibawa, terutama dalam jumlah besar;
- 2) tidak tahan lama;
- 3) tidak dapat dipecah-pecah, apabila dipecah akan turun nilainya; serta
- 4) nilainya tidak tetap.

c. Masa Uang Logam

Dari sekian banyak benda yang digunakan sebagai uang barang, logam-logam mulia seperti emas, perak, tembaga, dan aluminium merupakan benda yang paling memenuhi syarat sebagai uang barang. Kemudian selama beberapa abad, manusia menggunakan logam mulia sebagai uang. Uang yang terbuat dari logam mulia, seperti emas dan perak disebut *full bodied money*, artinya nilai uang yang tertera di permukaan sama dengan nilai yang terkandung di dalamnya.



Sumber: members.home.nl

Gambar 4.3 Contoh uang logam kuno.

Pada awalnya potongan-potongan logam yang akan dijadikan uang ditimbang dan ditentukan kadarnya. Karena hal ini merepotkan, para penguasa memerintahkan perajin logam untuk menempa logam menjadi ukuran yang lebih kecil kemudian diberi gambar dan cap resmi kerajaan untuk menjamin nilainya. Penggunaan emas dan perak sebagai bahan uang dalam bentuk koin diciptakan oleh Croesus di Yunani sekitar 560–546 SM. Pada saat ini kamu dapat menjumpai mata uang beberapa negara seperti India, nama mata uangnya *rupee* yang artinya perak, dan Belanda, nama mata uangnya *guilder* yang artinya emas.

Sistem uang logam ini sudah lebih baik dibandingkan uang barang, hanya sistem ini masih mempunyai beberapa kelemahan, yaitu:

- 1) cadangan emas dan perak di berbagai daerah tidak sama;
- 2) sulit dipindahkan atau disimpan, terutama dalam jumlah yang besar; serta
- 3) emas dan perak juga mempunyai fungsi lain sehingga ada pembatasan untuk menggunakannya sebagai uang.

d. Masa Uang Kertas

Salah satu kelemahan uang logam adalah risiko keamanan dan ketidakpraktisan ketika dibawa atau disimpan dalam jumlah besar. Untuk mengatasinya, uang logam tersebut ditiptkan pada perajin emas atau perak dan sebagai bukti kepemilikan, perajin emas mengeluarkan surat yang dapat digunakan oleh pemiliknya sebagai alat pembayaran dan pertukaran. Dari sini, mulailah tahap penggunaan uang kertas yang merupakan bukti kepemilikan emas dan perak.

Pada perkembangan selanjutnya, bukan perajin besi yang mengeluarkan uang kertas, melainkan pemerintah kerajaan atau negara. Uang kertas yang diterbitkan pun tidak lagi dijamin dengan sejumlah logam mulia, tetapi masyarakat mau menerimanya karena pemerintah menetapkan uang tersebut sebagai alat tukar resmi di wilayahnya. Masyarakat percaya bahwa uang tersebut dapat digunakan sesuai fungsinya. Inilah sebabnya uang kertas juga disebut uang kepercayaan.

2. Syarat-Syarat Uang

Uang diterima dan disepakati oleh masyarakat sebagai alat perantara dalam kegiatan ekonomi. Agar dapat disetujui dan diterima masyarakat, uang harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut.

a. Nilainya Stabil

Nilai uang harus stabil, tidak boleh mengalami perubahan yang terlalu drastis. Perubahan nilai yang terlalu drastis misalnya, pada bulan April 2007 uang Rp5.000,00 dapat digunakan untuk membeli beras sebanyak 1 kg, tetapi pada bulan Mei 2007 hanya bisa digunakan untuk membeli setengah kilo. Ketika harga barang-barang naik secara drastis, nilai uang akan turun dan masyarakat akan lebih suka menimbun barang daripada memegang uang kontan. Dalam hal ini, pemerintahlah yang berkewajiban menjaga kestabilan nilai uang.

b. Tahan Lama

Setiap hari uang berputar dari satu tangan ke tangan lain. Misalnya dari tangan pembeli sayur ke tukang sayur kemudian dari tukang sayur ke petani, dari petani ke penjual pupuk, dan seterusnya. Semakin sering berpindah tangan, uang bisa rusak, sobek, atau terkena air. Secara fisik, uang harus tahan lama dan tidak mudah sobek atau rusak.

c. Mudah Dibawa dan Disimpan

Uang harus mudah disimpan dan tidak membutuhkan tempat yang luas. Meskipun uang disimpan cukup lama, nilainya tidak boleh berkurang karena rusak bentuk fisiknya.

d. Jumlahnya Tidak Berlebihan

Agar nilai uang stabil, jumlah uang yang beredar tidak boleh berlebihan. Jika jumlah uang tidak terkendali, harga-harga akan naik. Sebaliknya, jika jumlah uang tidak cukup, perkembangan perekonomian akan terhambat.

e. Terdiri atas Berbagai Nilai

Uang dibutuhkan untuk memperlancar transaksi, baik kecil maupun besar. Oleh karena itu, uang terdiri atas berbagai satuan, misalnya Rp50,00, Rp500,00, Rp5.000,00, dan Rp50.000,00. Orang dapat menukarkan Rp50.000,00 menjadi Rp5.000,00-an sebanyak sepuluh dan sebaliknya sehingga transaksi menjadi lebih mudah.

3. Fungsi Uang

Uang memiliki berbagai fungsi yang dikelompokkan menjadi fungsi asli dan fungsi turunan.

a. Fungsi Asli

Fungsi asli atau fungsi utama uang sebagai berikut.

1) Alat Tukar

Pada perekonomian modern, masyarakat tidak harus menyediakan sendiri semua kebutuhannya. Ada kelompok masyarakat yang memang memproduksi barang dan jasa, yaitu produsen. Ada kelompok yang menggunakan barang dan jasa tersebut (konsumen) dan ada pula masyarakat yang tugasnya menyampaikan barang dari produsen ke konsumen, yang disebut distributor. Pertukaran barang dan jasa tanpa menggunakan uang akan sulit dilakukan. Sebagai alat tukar, uang mempermudah interaksi antara konsumen yang membutuhkan barang dengan distributor dan produsen yang menghasilkan barang.

2) Alat Satuan Hitung

Uang dijadikan sebagai alat untuk menghitung dan menunjukkan nilai dari barang dan jasa. Misalnya, kamu membeli satu potong kemeja Rp30.000,00 dan dua pasang sandal jepit masing-masing

Rp10.000,00. Dapat dikatakan bahwa jumlah pembelianmu adalah Rp50.000,00. Dengan kata lain, harga sepotong kemeja adalah tiga kali harga sepasang sandal jepit.

b. Fungsi Turunan

Fungsi turunan atau fungsi sekunder uang sebagai berikut.

1) Alat Penyimpan Kekayaan

Menyimpan kekayaan dalam bentuk uang memiliki keuntungan yaitu bisa digunakan sewaktu-waktu. Uang dapat disimpan di rumah maupun di bank. Akan tetapi, lebih aman dan menguntungkan jika disimpan di bank.

2) Alat Pembayaran yang Sah

Pemerintah telah menetapkan uang sebagai alat pembayaran yang sah. Sebagai alat pembayaran, uang digunakan untuk membayar pajak, denda, iuran, SPP, dan berbagai kewajiban lainnya.

3) Alat Penunjuk Harga

Setiap barang dan jasa memiliki harga atau nilai yang berbeda-beda. Uang menunjukkan nilai atau harga barang. Misalnya, harga 1 gram perak adalah Rp20.000,00 dan harga 1 gram emas adalah Rp140.000,00. Sekilas, fungsi uang sebagai alat satuan hitung dan sebagai penunjuk harga terlihat sama. Akan tetapi, uang sebagai penunjuk harga tidak digunakan untuk membandingkan harga satu barang dengan barang lain.

4) Standar Pembayaran Masa Depan

Tidak semua transaksi dibayar secara tunai, ada pula yang dibayar secara kredit (cicilan). Untuk penjualan kredit, penyerahan barang dilakukan sekarang, tetapi pembayaran dilakukan pada masa depan. Misalnya, pembelian televisi Rp1.200.000,00 dibayar secara kredit selama enam bulan. Dengan demikian, setiap bulannya harus membayar Rp200.000,00. Jadi, uang berfungsi sebagai standar atau ukuran pembayaran masa depan.

4. Jenis-Jenis Uang

Kamu sudah sering memegang uang kertas dan uang logam, bukan? Termasuk jenis uang apakah keduanya? Jenis uang dapat dikelompokkan sebagai berikut.



Foto: Doly Eny Khalifah

Gambar 4.5 Contoh uang logam dan uang kertas.

a. Uang Kartal

Uang kartal merupakan uang yang digunakan secara umum dalam transaksi sehari-hari. Uang kartal terdiri atas uang kertas dan uang logam. Uang kertas merupakan uang yang terbuat dari bahan kertas yang tidak mudah rusak, dilengkapi dengan ciri-ciri tertentu untuk menghindari pemalsuan, dan memudahkan orang untuk mengenalinya, termasuk para tunanetra. Uang logam terbuat dari logam seperti aluminium, nikel, tembaga, dan kuning.

b. Uang Giral

Uang giral merupakan alat pembayaran sah yang dikeluarkan oleh bank umum. Uang giral muncul untuk mempermudah transaksi dalam jumlah besar sehingga orang tidak perlu menggunakan uang kartal karena lebih berisiko.

Misalnya, seorang pengusaha harus membayar bahan baku sebesar sepuluh juta rupiah. Jumlah tersebut cukup besar dan berisiko jika dibawa langsung. Sebagai gantinya, pengusaha itu menggunakan alat pembayaran yang berupa uang giral. Untuk menggunakan uang giral, pengusaha tersebut harus mempunyai rekening di bank.

Bentuk-bentuk uang giral sebagai berikut.

1) **Cek**

Cek merupakan surat perintah pembayaran kepada bank untuk membayar sejumlah uang kepada orang yang tertera di atas cek tersebut. Cek ini disebut cek atas nama. Orang yang mencairkan atau menguangkan cek tersebut adalah orang yang namanya sesuai dengan yang tertera di atas cek. Jenis cek lainnya adalah cek atas tunjuk, yaitu bank berkewajiban membayar kepada siapa pun yang menguangkan cek tersebut.

2) **Giro**

Giro merupakan surat perintah kepada bank untuk memindahkan sejumlah uang kepada rekening seseorang atau perusahaan yang ditunjuk oleh nasabah. Misalnya, A membeli barang dari B seharga Rp500.000,00. Baik A maupun B mempunyai rekening (simpanan) di bank. Saldo simpanan A sebanyak Rp5.000.000,00 dan saldo simpanan B sebanyak Rp3.000.000,00. Untuk pembayaran tersebut A mengeluarkan bilyet giro, yaitu berupa surat perintah kepada bank untuk memindahbukukan uang sebanyak Rp500.000,00 dari rekening A ke rekening B. Dengan demikian, setelah pemindahbukuan itu saldo rekening A menjadi Rp4.500.000,00 dan saldo rekening B menjadi Rp3.500.000,00.

3) **Transfer Telegrafis**

Pembayaran melalui transfer telegrafis merupakan pemindahan uang antarrekening di bank secara cepat.

5. **Nilai Uang**

Nilai uang dapat diukur atau dilihat dari berbagai sudut pandang.

a. **Nilai Nominal dan Nilai Intrinsik**

Cobalah amati selembar uang kertas yang ada di dompetmu. Tahukah kamu berapakah nilai nominal dan nilai intrinsik uang tersebut? Sangat mudah untuk mengetahui nilai nominal uang karena sudah tertera atau tertulis di permukaan uang tersebut. Bagaimana dengan nilai intrinsiknya? Nilai intrinsik uang merupakan nilai yang terkandung dalam uang atau nilai bahan pembuatan uang. Kita tidak bisa mengetahui berapa pastinya nilai intrinsik satu lembar uang. Biasanya, nilai nominal uang kertas lebih besar daripada nilai intrinsiknya.

b. **Nilai Internal dan Nilai Eksternal**

Uang dapat digunakan untuk membeli barang dan jasa yang kita butuhkan. Nilai internal uang merupakan kemampuan atau daya beli uang terhadap barang dan jasa. Nilai internal uang mengalami penurunan apabila daya belinya juga turun. Contoh sederhananya sebagai berikut. Pada tahun 2005 uang sebesar Rp10.000,00 bisa membeli empat porsi bakso. Pada tahun 2007 karena banyaknya kenaikan harga, uang tersebut hanya bisa membeli dua porsi bakso. Dengan demikian, nilai internal uang terkait dengan tingkat harga-harga. Kenaikan harga-harga barang atau disebut sebagai *gejala inflasi*, akan menyebabkan nilai internal uang turun.

Setiap negara mempunyai mata uang sendiri-sendiri. Misalnya, Amerika menggunakan *dolar*, Indonesia menggunakan *rupiah*, dan Thailand menggunakan *baht*. Nilai eksternal uang merupakan perbandingan nilai rupiah terhadap mata uang asing. Nilai eksternal uang rupiah menguat apabila kurs rupiah juga menguat.

6. Valuta Asing (Valas)

Pernahkah kamu mengamati perkembangan nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang rupiah? Apakah kamu juga tahu bahwa perkembangan nilai kurs dapat mempengaruhi perekonomian nasional? Kamu tahu bahwa mata uang negara-negara di dunia beragam jenisnya. Mata uang negara kita dengan negara lain tentu berbeda. Kita menyebut mata uang negara kita dengan rupiah. Mata uang negara lain kita menyebutnya dengan mata uang asing. Mata uang asing yang dipakai sebagai alat pembayaran luar negeri disebut valuta asing. Mata uang asing tidak bisa digunakan sebagai alat pembayaran yang sah di negara kita. Akan tetapi, ada beberapa negara yang menggunakan nama mata uang sama meskipun nilai tukarnya berbeda. Misalnya dolar untuk Australia, Hongkong, Singapura, Amerika, dan Kanada.

Untuk melakukan penukaran mata uang asing, kita dapat melihat kurs di bank, *money changer*, dan surat kabar. Ada tiga jenis kurs yang perlu kamu ketahui.

a. Kurs Beli

Kurs beli adalah kurs yang diberlakukan oleh bank apabila kita menukarkan mata uang asing ke dalam rupiah.

b. Kurs Jual

Kurs jual adalah kurs yang diberlakukan oleh bank apabila kita menukarkan mata uang rupiah ke dalam mata uang asing.

c. Kurs Tengah

Kurs tengah adalah kurs rata-rata antara kurs beli dan kurs jual. Kegunaan kurs tengah untuk menganalisis naik turunnya harga valuta asing di bursa, seperti memperjelas peningkatan nilai dan penurunan nilai valuta asing tertentu.



Sumber: www.jayex.com
Gambar 4.6 Papan kurs.

Nilai kurs jual akan lebih tinggi daripada nilai kurs beli sehingga pihak bank atau *money changer* memperoleh keuntungan. Misalnya, kurs jual untuk 1 euro adalah Rp14.411,52. Kurs beli untuk 1 euro adalah Rp12.927,31. Selisih sebesar Rp1.484,21 untuk setiap euro merupakan keuntungan bank atau *money changer*. Nilai kurs mata uang asing setiap saat akan mengalami perubahan.

Apa pengaruh naik turunnya nilai kurs mata uang terhadap dunia usaha? Kita tahu bahwa valas sangat berguna untuk pembayaran internasional. Perubahan kurs valas akan bermanfaat untuk memperlancar perdagangan internasional. Dunia usaha pastilah terganggu dengan fluktuasi rupiah, karena akan semakin menyulitkan perencanaan dan juga menambah ongkos produksi.

Misalnya, jika dolar naik, eksportir akan senang karena akan mendapatkan keuntungan yang banyak. Akan tetapi, produsen dalam negeri yang mengandalkan bahan baku impor akan menemui banyak kesulitan. Hal ini juga akan menimbulkan dampak lain, yaitu inflasi. Kenaikan itu terjadi pada barang impor maupun harga barang buatan dalam negeri yang menggunakan komponen impor. Akan lebih baik rupiah stabil pada posisi yang dianggap layak.

Tugas

Setelah kamu mengetahui tentang uang dan kurs valuta asing, kamu diminta untuk melakukan praktik jual/beli mata uang secara langsung. Kegiatan ini dapat dilakukan secara berkelompok. Langkah-langkah yang dapat digunakan sebagai panduan sebagai berikut.

- a. Buatlah kelompok yang terdiri atas 4–6 siswa dalam setiap kelompok. Selanjutnya, kumpulkan uang (patungan) sebagai media untuk membeli mata uang asing sesuai kemampuannya.
- b. Tiap kelompok mendatangi bank atau *money changer* untuk menukarkan uang rupiah ke dalam mata uang asing. Tiap kelompok memilih
- c. satu mata uang asing. Diharapkan mata uang asing yang dibeli antara satu kelompok dengan kelompok lain berbeda. Kamu harus memperhatikan nilai kurs yang tertera pada papan di bank atau *money changer* tersebut.
- d. Kamu dan kelompokmu dapat menukarkan uang rupiah dengan mata uang asing menggunakan perhitungan kurs jual.
- e. Dari hasil penukaran yang kamu lakukan, buatlah laporannya pada selembar kertas dan presentasikan di depan kelas.

Ulangan Harian

A. Pilihlah jawaban yang tepat!

1. Uang pertama kali muncul di masyarakat berfungsi sebagai alat . . .
 - a. tukar
 - b. satuan hitung
 - c. pembayaran utang
 - d. penimbun kekayaan
2. Salah satu faktor pendorong adanya pertukaran barang adalah . . .
 - a. keinginan untuk mencari laba
 - b. teknik produksi yang berbeda-beda
 - c. ketidakmerataan sumber daya alam
 - d. kebutuhan manusia dapat dicukupi sendiri

Sistem Barter

- Syarat utamanya adalah . . .
- a. nilai barang yang ditukarkan berbeda
 - b. kedua belah pihak harus memiliki barang yang akan saling ditukarkan
 - c. berlangsung dalam lingkup desa
 - d. harus menggunakan media tukar
4. Agar dapat digunakan untuk memperlancar transaksi kecil maupun besar, uang harus memenuhi syarat . . .
- a. nilainya stabil
 - b. diterima umum
 - c. tidak mudah rusak
 - d. terdiri atas berbagai nilai satuan

5. Nilai eksternal uang rupiah mengalami penurunan ketika . . .
 - a. kurs rupiah terhadap uang asing menurun
 - b. kurs rupiah terhadap uang asing meningkat
 - c. harga-harga di dalam negeri meningkat
 - d. harga-harga di dalam negeri berubah-ubah
6. Fungsi uang sebagai alat penyimpan kekayaan terlihat pada . . .
 - a. wajib pajak yang tengah membayar pajak
 - b. ibu membeli sepotong baju seharga Rp50.000,00
 - c. pembayaran utang piutang
 - d. ayah menyimpan sejumlah uang di brankas
7. Selembar uang dibuat dengan biaya Rp2.000,00. Berarti uang tersebut mempunyai nilai . . . sebesar Rp2.000,00.
 - a. nominal
 - b. internal
 - c. intrinsik
 - d. eksternal
8. Berikut ini adalah fungsi uang.
 - 1) Alat tukar
 - 2) Alat pembayaran yang sah
 - 3) Alat penimbun kekayaan
 - 4) Alat satuan hitung
 - 5) Penunjuk hargaFungsi turunan uang adalah butir . . .
 - a. 1), 2), dan 3)
 - b. 1), 4), dan 5)
 - c. 2), 3), dan 5)
 - d. 2), 3), dan 4)

9. Jenis uang dibedakan menjadi uang kartal dan uang giral. Berikut yang termasuk uang kartal adalah
- cek
 - giro
 - transfer telegrafis
 - uang kertas
10. Uang giral diterbitkan oleh
- bank umum
 - Bank Indonesia
 - pemerintah
 - Perum Peruri

B. Jawablah pertanyaan dengan tepat!

- Jelaskan secara singkat penggunaan uang sebagai alat tukar!
- Apa sajakah fungsi utama uang?
- Mengapa uang harus memenuhi syarat diterima secara umum?
- Apakah yang dimaksud dengan uang giral?
- Apakah perbedaan antara nilai internal dan nilai eksternal uang?

B. Lembaga Keuangan

Kamu telah mempelajari tentang uang dengan berbagai fungsinya dalam perekonomian. Oleh karena pentingnya uang tersebut, dibentuk lembaga keuangan yang bertujuan memperlancar aliran uang dalam perekonomian. Lembaga keuangan bertugas menyalurkan uang atau dana dari kelompok masyarakat yang memiliki kelebihan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana. Lembaga keuangan dapat dikelompokkan sebagai berikut.

1. Lembaga Keuangan Perbankan

Bank merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman (kredit) dan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.

a. Asas, Fungsi, dan Tujuan Perbankan Indonesia

Perbankan Indonesia memiliki asas atau dasar dalam melakukan usahanya, yaitu berasaskan demokrasi ekonomi dengan menggunakan prinsip kehati-hatian. Fungsi perbankan Indonesia secara umum sebagai penghimpun dan penyalur dana dari masyarakat.

Perbankan Indonesia memiliki tujuan, yaitu menunjang pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak.

b. Jenis-Jenis Bank di Indonesia

Lembaga perbankan di Indonesia sudah berkembang dengan pesat. Ada bank yang didirikan oleh pemerintah, swasta, maupun investor asing. Berdasarkan jenis kegiatannya, lembaga perbankan di Indonesia terbagi sebagai berikut.



Sumber: *Warta Ekonomi*, 18 Mei 1998

Gambar 4.7 Bank Indonesia merupakan bank sentral di Indonesia.

1) Bank Sentral

Apakah yang disebut bank sentral? Kamu telah mengenal tentang Bank Indonesia sebagai lembaga yang mengeluarkan atau menerbitkan uang kartal. Bank Indonesia inilah yang menjadi bank sentral di Indonesia. Bank sentral merupakan lembaga negara yang bebas dari campur tangan pemerintah atau pihak-pihak lain kecuali untuk hal-hal yang secara tegas diatur dalam undang-undang.

Bank Indonesia mempunyai tugas penting sebagai berikut.

a) *Menjaga Kestabilan Nilai Rupiah*

Kestabilan nilai rupiah secara internal sangat terkait dengan jumlah uang beredar di masyarakat. Jika uang beredar terlalu banyak, masyarakat cenderung membelanjakan uang untuk membeli barang-barang sehingga permintaan meningkat dan harga-harga akan meningkat pula (inflasi). Sebaliknya, jika uang beredar terlalu sedikit, masyarakat tidak akan membelanjakan uang untuk membeli barang-barang, kegiatan produksi menurun, dan perekonomian menjadi lesu (deflasi).

Oleh karena itu, bank sentral bertugas menjaga jumlah uang yang beredar agar tidak terlalu berlebihan atau juga terlalu sedikit. Untuk memenuhi tugas ini, bank sentral menempuh berbagai kebijakan pengendalian jumlah uang beredar, yang disebut *kebijakan moneter*.

b) *Menjaga Kelancaran Lalu Lintas Pembayaran*

Untuk memenuhi tugas ini, bank sentral melakukan dua hal. *Pertama*, bank sentral menciptakan uang kartal. Apabila kebutuhan masyarakat terhadap uang kartal meningkat, misalnya menjelang hari raya Idul Fitri atau Natal, bank sentral akan mengeluarkan uang kartal untuk memenuhinya. *Kedua*, bank sentral juga menyelesaikan pembayaran-pembayaran yang terjadi antarbank umum. Penyelesaian ini disebut proses *clearing* atau kliring.

c) *Sebagai Pemegang Kas Pemerintah*

Bank sentral memegang peranan penting dalam membantu kelancaran kegiatan keuangan pemerintah. Misalnya, menerima pembayaran pajak, membantu pembayaran dari pemerintah pusat ke pemerintah daerah, dan membantu pengedaran serta penempatan surat-surat berharga.

d) *Mengatur dan Mengawasi Kegiatan Bank Umum*

Tugas ini dapat dilakukan dengan memeriksa keuangan bank-bank umum, membuat peraturan tentang bank umum, dan memberikan izin usaha serta menghentikan kegiatan bank umum yang bermasalah.

2) *Bank Umum*

Bank umum merupakan bank yang melakukan kegiatan usaha secara konvensional maupun berdasarkan prinsip syariah, yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank umum disebut juga bank komersial karena tujuannya adalah mencari keuntungan. Bentuk badan usaha bank umum dapat berupa perseroan terbatas, koperasi, maupun perusahaan daerah.

a) *Kegiatan Usaha Bank Umum*

Kegiatan-kegiatan usaha yang dilakukan oleh bank umum antara lain:

- (1) menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan;
- (2) memberikan kredit;
- (3) menerbitkan surat pengakuan utang;
- (4) membeli dan menjual surat berharga;



Foto: Doly Eny Khalifah

Gambar 4.8 Bank Mandiri, salah satu bank terbesar di Indonesia.

- (5) menyediakan pembiayaan;
- (6) menyediakan tempat untuk menyimpan benda-benda berharga bagi nasabah; serta
- (7) melakukan kegiatan jual beli valuta asing.

b) Jenis-Jenis Bank Umum

Bank umum dapat didirikan oleh warga negara Indonesia, badan hukum Indonesia, atau kemitraan dengan warga negara asing dan badan hukum asing. Apabila dilihat dari segi kepemilikannya, bank umum terdiri atas sebagai berikut.

(1) Bank Pemerintah

Bank pemerintah merupakan bank yang sebagian besar modalnya dimiliki oleh pemerintah. Contoh bank pemerintah yaitu Bank Pembangunan Daerah, Bank Rakyat Indonesia, dan Bank Mandiri.

(2) Bank Swasta Nasional

Bank swasta nasional merupakan bank yang sebagian besar atau seluruh modalnya dimiliki oleh individu atau badan hukum Indonesia. Contoh bank swasta nasional antara lain Bank NISP, Bank Lippo, dan Bank Internasional Indonesia (BII).

(3) Bank Koperasi

Modal bank koperasi adalah berasal dari badan usaha yang berbentuk koperasi. Contoh bank koperasi adalah Bank Umum Koperasi Indonesia (Bukopin).

(4) Bank Asing

Bank asing biasanya merupakan cabang dari bank yang ada di luar negeri, misalnya Bank HSBC dan *Standard Chartered Bank*.

(5) Bank Campuran

Modal bank campuran berasal dari kemitraan antara pihak swasta nasional dengan pihak asing.

3) Bank Perkreditan Rakyat

Bank perkreditan rakyat (BPR) merupakan bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah, yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Fungsi utama BPR adalah memberikan bantuan kredit baik berupa kredit investasi maupun kredit eksploitasi dalam skala kecil dengan jaminan kepada rakyat yang berada di daerah. Kegiatan BPR untuk mendukung fungsinya tersebut antara lain:

- a) memberikan pelayanan kepada masyarakat untuk menerima tabungan mereka dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
- b) memberikan kredit;
- c) menyediakan pembiayaan bagi nasabah berdasarkan prinsip bagi hasil sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam peraturan pemerintah; serta
- d) menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, sertifikat deposito, dan atau pada bank lain.



Sumber: www.pontianakpost.com

Gambar 4.9 BPR Perintis, salah satu bank perkreditan rakyat.

- BPR dilarang melakukan kegiatan-kegiatan antara lain:
- a) menerima simpanan berupa giro dan ikut serta dalam jasa lalu lintas pembayaran;
 - b) melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing;
 - c) melakukan usaha penyertaan modal;
 - d) melakukan usaha perasuransian; serta
 - e) melaksanakan usaha lain di luar usaha yang telah ditetapkan oleh undang-undang.

c. Produk-Produk Perbankan

Sebagai lembaga perantara antara masyarakat yang membutuhkan dana (kelompok peminjam) dengan masyarakat yang mempunyai kelebihan dana, produk utama perbankan adalah kredit dan simpanan. Lembaga perbankan juga mempunyai produk-produk yang bervariasi demi memenuhi tuntutan kebutuhan masyarakat akan jasa keuangan.

Produk-produk perbankan sebagai berikut.

1) *Simpanan*

Setiap hari kamu mungkin mendapatkan uang saku dari orang tuamu. Sebagai siswa yang pandai berhemat, kamu pasti menyisihkan sebagian uang saku untuk ditabung. Dengan menabung, kamu telah memiliki cadangan uang untuk kebutuhan pada masa depan atau kebutuhan mendadak. Kamu dapat menabung dengan membuka rekening salah satu bank di daerahmu. Bentuk-bentuk simpanan di bank umum sebagai berikut.

a) *Giro*

Giro merupakan simpanan dari nasabah yang dapat ditarik setiap saat dan dapat digunakan sebagai alat pembayaran. Pengambilan uang oleh nasabah dilakukan dengan menuliskan cek atau bilyet giro.

b) *Tabungan*

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang dapat diambil setiap saat. Dengan teknologi ATM, tabungan dapat diambil dalam waktu 24 jam.

c) *Tabungan Berjangka (Deposito)*

Tabungan berjangka merupakan bentuk simpanan yang jangka waktu penarikannya telah ditentukan, misalnya setiap satu bulan, tiga bulan, enam bulan, satu tahun, atau dua tahun. Jika nasabah ingin mengambil sebelum jatuh tempo, bunga yang sudah menjadi haknya akan hilang.

2) *Kredit*

Dana yang dihimpun oleh bank tentu tidak hanya disimpan atau didiamkan. Dana tersebut akan disalurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit atau pinjaman yang berupa seperti berikut.

a) *Kredit Rekening Koran*

Kredit rekening koran adalah kredit yang diberikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Jaminan dari kredit ini adalah surat-surat berharga dan barang-barang bergerak (harta tetap).

b) *Kredit Surat-Surat Berharga*

Kredit yang diberikan bank kepada nasabah untuk membeli surat-surat berharga. Jaminannya adalah surat-surat berharga yang dipegang oleh bank.

c) *Kredit Reimburs (Letter of Credit)*

Kredit *reimburs* adalah pinjaman yang diberikan suatu bank kepada nasabah dengan cara membayar harga pembelian suatu barang. Ini dilakukan setelah penjual memperlihatkan bukti pengiriman barang. Biasanya dilakukan dalam transaksi internasional.

d) *Kredit Aksep*

Aksep adalah surat yang menyatakan setuju atau sepakat untuk membayar utang yang ditandatangani debitur (peminjam). Jadi, kredit aksep adalah kredit yang diberikan bank dengan cara menandatangani aksep yang ditarik kepada nasabah.

e) *Kredit Dokumenter*

Kredit yang diberikan bank atas jaminan dokumen yang diserahkan bank. Biasanya dokumen yang diberi kredit adalah surat pengiriman barang yang telah disetujui oleh kapten kapal pengangkut.

2. Lembaga-Lembaga Keuangan Lainnya

Selain perbankan ada beberapa lembaga lain yang bergerak di bidang keuangan dengan menghimpun dana masyarakat. Lembaga-lembaga keuangan lainnya sebagai berikut.

a. **Lembaga Keuangan Bukan Bank**

Lembaga keuangan bukan bank (LKBB) adalah semua badan yang dalam kegiatannya di bidang keuangan menghimpun dana dengan mengeluarkan kertas berharga dan menyalurkannya untuk membiayai investasi perusahaan. Dasar hukum pendirian lembaga keuangan bukan bank adalah Undang-Undang Nomor 15 Tahun 1952 dan SK Menteri Keuangan Nomor 38/MK/IV/1972. LKBB didirikan dengan tujuan mendorong pengembangan pasar uang dan pasar modal serta membantu permodalan perusahaan, terutama pengusaha ekonomi golongan lemah.

b. **Koperasi Kredit**

Koperasi kredit merupakan suatu koperasi yang bergerak di bidang pinjam meminjam/kredit. Prinsip kerja koperasi adalah berdasarkan atas keanggotaan orang dan bukan atas dasar modal. Tidak perlu ada keharusan jaminan, tetapi kadang-kadang ada ketentuan tentang keharusan simpanan wajib di koperasi sebagai syarat jaminan untuk mendapatkan kredit. Prosedur permohonan kreditnya mudah, calon peminjam cukup datang ke kantor koperasi untuk mengajukan permohonan kredit.

c. **Asuransi**

Asuransi merupakan perusahaan yang menghimpun dana dengan menjanjikan sejumlah uang ganti rugi kepada perorangan atau perusahaan apabila terjadi suatu peristiwa seperti kecelakaan, kehilangan, kematian, kebakaran, dan sebagainya yang menimpa orang atau perusahaan yang mengikuti asuransi tersebut. Dana asuransi biasanya dihimpun dalam bentuk surat berharga yang aman.

d. **Pegadaian**

Pegadaian merupakan perusahaan milik negara yang berbentuk perusahaan umum (perum), yang bertujuan meminjamkan dana kepada masyarakat kecil dalam jumlah yang terbatas dengan jaminan barang-barang bergerak (perhiasan, sepeda motor, atau televisi).



Foto: Doly Eny Khalifah

Gambar 4.10 Asuransi Jasindo, salah satu lembaga asuransi di Indonesia.

e. Dana Pensiun

Setiap orang tidak hanya memikirkan kesejahteraan pada saat bekerja, tetapi juga memikirkan kesejahteraan pada masa pensiun atau masa tua. Oleh karena itu, dibutuhkan "jaminan hari tua" atau program pensiun. Program pensiun memiliki tiga fungsi yaitu fungsi asuransi, tabungan, dan pensiun.

Program pensiun memiliki fungsi asuransi karena memberikan jaminan kepada peserta untuk mengatasi risiko kehilangan pendapatan yang disebabkan oleh kematian atau usia pensiun. Program pensiun memiliki fungsi tabungan karena selama masa program nasabah diharuskan membayar iuran. Program pensiun memiliki fungsi pensiun karena manfaat yang akan diterima oleh peserta dapat dilakukan secara berkala selama hidup.

f. Perusahaan Sewa Guna

Perusahaan sewa guna lebih dikenal sebagai *leasing* merupakan sistem kontrak sewa yang dikombinasikan dengan pembelian secara angsuran. Perusahaan *leasing* sebagai penjual-sewa menyerahkan kepada perusahaan pembeli-sewa hak untuk menggunakan fasilitas-fasilitas tertentu (barang modal dan peralatan berat) yang tetap menjadi milik perusahaan *leasing*, tetapi nantinya setelah jangka waktu tertentu dapat dibeli oleh si penyewa. Di Indonesia *leasing* mulai dikenal sejak tahun 1974.

g. Pasar Modal

Pasar modal atau bursa efek merupakan lembaga tempat jual beli surat-surat berharga jangka panjang. Dana dari pasar modal umumnya digunakan untuk membiayai pembangunan proyek-proyek yang sifatnya juga jangka panjang, misalnya membangun pabrik baru. Surat-surat berharga yang diperjualbelikan di pasar modal misalnya saham (surat penyertaan modal), obligasi (surat utang berjangka panjang), dan berbagai jenis surat berharga lainnya. Di Indonesia terdapat dua pasar modal, yaitu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Pada perkembangannya dua bursa ini digabung menjadi satu, yaitu Bursa Efek Indonesia.

Tugas

Amatilah kegiatan bank yang terdapat di sekitar tempat tinggalmu. Tugas ini tujuannya untuk mengetahui kegiatan dan manfaat bank terhadap perekonomian. Langkah-langkahnya sebagai berikut.

- Kunjungilah salah satu bank yang ada di sekitar tempat tinggalmu.
- Hubungilah bagian pelayanan nasabah (*customer service*) untuk mengajukan beberapa pertanyaan tentang produk perbankan dan sasarannya.
- Hasil kegiatan ditulis dalam tabel seperti berikut.

No.	Nama Bank	Jenis Bank	Kegiatan (Bentuk Produk)
1.

Setelah selesai mendata, lakukan analisis dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut.

- Produk jenis apa yang paling banyak dikeluarkan oleh bank?
- Dengan adanya bank, bagaimana pengaruhnya terhadap perekonomian daerahmu?
- Buatlah kesimpulannya dan laporkan hasilnya kepada gurumu!



Ulangan Harian

A. Pilihlah jawaban yang tepat!

1. Salah satu tugas pokok bank umum adalah . . .
 - a. sebagai penyalur pinjaman
 - b. sebagai pusat peredaran uang
 - c. melaksanakan kebijakan keuangan
 - d. mendorong masyarakat untuk menabung
2. Prinsip kehati-hatian dalam sistem perbankan di Indonesia terlihat pada . . .
 - a. pembatasan jumlah nasabah
 - b. pelaksanaan kebijakan moneter
 - c. pemeriksaan berkala oleh Bank Indonesia
 - d. penyetoran cadangan wajib bank umum kepada Bank Indonesia
3. Produk bank umum yang dapat diambil sewaktu-waktu dengan mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM) adalah . . .
 - a. kredit
 - b. tabungan
 - c. deposito
 - d. cek
4. Bank-bank di bawah ini dapat mengeluarkan uang giral, *kecuali* . . .
 - a. Bank Mandiri
 - b. BPR Duta Gama
 - c. Bank Rakyat Indonesia
 - d. Bank Nasional Indonesia 1946
5. Tugas utama bank sentral adalah . . .
 - a. menciptakan uang giral
 - b. menciptakan lapangan kerja
 - c. menyalurkan kredit investasi
 - d. menjaga kestabilan nilai rupiah
6. Kegiatan BPR jauh lebih sempit daripada bank umum, sebab BPR . . .
 - a. hanya memberikan kredit
 - b. tidak bermotif mencari untung
 - c. sahamnya dimiliki pemerintah
 - d. tidak memberi jasa pada lalu lintas pembayaran

7. Perusahaan yang menanggung ganti rugi atas kejadian yang merugikan nasabah seperti kecelakaan dan kebakaran adalah . . .
 - a. bursa efek
 - b. Perum Pegadaian
 - c. perusahaan *leasing*
 - d. perusahaan asuransi
8. Cara lembaga keuangan bukan perbankan dalam menarik dana adalah . . .
 - a. menjual saham
 - b. mengeluarkan polis
 - c. menyediakan jasa keuangan
 - d. menerbitkan kertas berharga
9. Lembaga keuangan yang memberi pinjaman tanpa jaminan barang adalah . . .
 - a. pegadaian
 - b. koperasi kredit
 - c. dana pensiun
 - d. pasar modal
10. Untuk meredam gejala inflasi, bank sentral akan menempuh kebijakan yang bersifat . . .
 - a. menambah jumlah uang beredar
 - b. mengurangi jumlah uang beredar
 - c. membatasi kegiatan bank umum
 - d. menambah jumlah bank umum

B. Jawablah pertanyaan dengan tepat!

1. Apakah perbedaan antara bank sentral dengan bank umum?
2. Sebutkan jenis usaha yang dilakukan oleh bank umum!
3. Apa perbedaan antara lembaga keuangan perbankan dengan lembaga keuangan bukan perbankan?
4. Jelaskan peran lembaga keuangan dalam perekonomian secara umum!
5. Jelaskan manfaat mengikuti suatu program asuransi!

C. Perdagangan Internasional

Kamu telah memahami peranan lembaga keuangan, terutama lembaga perbankan dalam perekonomian. Lembaga perbankan menyediakan jasa-jasa keuangan yang mendukung dan mempermudah berbagai transaksi ekonomi, termasuk kegiatan perdagangan internasional. Saat ini hampir tidak ada transaksi perdagangan internasional yang tidak menggunakan jasa perbankan.

Pada pembelajaran berikut ini kamu akan memahami lebih jauh mengenai perdagangan internasional.

1. Faktor-Faktor Pendorong Perdagangan Internasional

Perdagangan internasional merupakan proses pertukaran barang dan jasa antara negara yang satu dengan negara yang lain. Perdagangan internasional lebih rumit dibandingkan perdagangan dalam negeri karena melintasi batas-batas negara dan berhubungan dengan pemerintah negara lain. Mengapa suatu negara perlu melakukan perdagangan internasional dengan negara lain? Faktor-faktor pendorongnya sebagai berikut.

a. Perbedaan Harga

Setiap negara mempunyai perbedaan tingkat kemampuan produksi baik secara kuantitas, kualitas, maupun jenis produksinya. Hal ini akan menimbulkan perbedaan harga. Misalnya, negara A mampu memproduksi lebih murah daripada negara B sehingga bisa menjual produknya ke negara B. Dengan demikian, akan terjadi transaksi perdagangan antara negara A dan negara B.

b. Perbedaan Kondisi Geografis

Perbedaan kondisi geografis dapat berupa perbedaan suhu, kelembapan, kesuburan tanah, dan curah hujan yang akan mempengaruhi jenis produk yang dihasilkan. Perdagangan internasional memungkinkan terjadinya pertukaran barang-barang yang tidak bisa dihasilkan di negara sendiri karena adanya perbedaan letak geografis.

c. Perbedaan Teknologi

Teknologi terkait dengan cara-cara mengkombinasikan berbagai faktor produksi untuk menghasilkan barang dan jasa. Teknologi yang lebih canggih atau lebih maju akan menghasilkan barang dan jasa secara lebih efisien. Akan tetapi, perkembangan teknologi tidak sama antarsatu negara dengan negara lainnya. Negara-negara maju seperti Amerika Serikat dan negara-negara Eropa umumnya telah mencapai tingkat perkembangan teknologi yang tinggi. Negara-negara berkembang, termasuk negara kita masih tertinggal sehingga perlu mengadakan perdagangan untuk memperoleh manfaat dari kemajuan teknologi.



Sumber: www.b737.org.uk

Gambar 4.11 Perbedaan teknologi merupakan faktor pendorong perdagangan internasional.

d. Perbedaan Selera

Selera dapat memainkan peranan penting dalam menentukan permintaan terhadap suatu barang di berbagai negara. Contohnya sangat mudah ditemukan di masyarakat perkotaan, yaitu ketika mereka memakai baju, tas, atau sepatu bermerek internasional. Selera mereka telah bergeser dari produk-produk lokal ke produk-produk buatan luar negeri sehingga permintaan terhadap produk impor meningkat.

2. Manfaat Perdagangan Internasional

Alasan suatu negara perlu melakukan perdagangan dengan negara lain, telah kamu pahami sekilas dari penjelasan sebelumnya. Tentu saja suatu negara yang ikut andil dalam perdagangan internasional harus dapat mengambil manfaat dari perdagangan internasional. Beberapa manfaat perdagangan internasional akan kamu simak berikut ini.

a. Memenuhi Kebutuhan Dalam Negeri

Manfaat utama perdagangan internasional yaitu dapat memenuhi kebutuhan dalam negeri untuk komoditas-komoditas yang tidak dapat diproduksi sendiri atau pada situasi ketika jumlah produksi nasional belum mencukupi kebutuhan. Misalnya, untuk memenuhi permintaan



Sumber: www.trulyjogja.com

Gambar 4.12 Perdagangan internasional dapat memperluas pasar produk nasional.

buah kurma yang tidak dibudidayakan di Indonesia, kita mengimpornya dari negara-negara penghasil kurma seperti Arab Saudi. Sebaliknya, negara Arab Saudi mengimpor buah pisang dari Indonesia karena buah pisang sulit dibudidayakan di sana. Dengan demikian, perdagangan internasional muncul karena perbedaan hasil produksi antarnegara.

b. Memperoleh Manfaat dari Spesialisasi

Melalui spesialisasi suatu negara mengkhususkan diri pada produksi barang dan jasa tertentu yang biayanya lebih murah, hasilnya lebih banyak, dan kualitas yang lebih baik dibandingkan negara lain. Apabila negara tersebut tidak mampu melakukannya, lebih baik negara tersebut mengimpor dari luar negeri. Misalnya, Amerika Serikat dan Jepang mempunyai kemampuan untuk memproduksi kain, tetapi Jepang mampu memproduksi kain lebih efisien daripada Amerika Serikat. Dalam keadaan seperti ini, Amerika Serikat lebih baik mengurangi produksi kainnya dan mengimpor dari Jepang.

c. Memperluas Pasar Hasil Produksi

Manfaat lain yang tidak kalah penting dari perdagangan internasional bagi industri di dalam negeri adalah memperluas pasaran hasil produksinya. Kadang para pengusaha belum menjalankan mesin-mesin produksi pada kapasitas optimal karena takut terjadi kelebihan produksi yang akan menyebabkan turunnya harga. Dengan semakin luasnya pasar, kapasitas produksi dapat dioptimalkan sehingga keuntungan produsen akan meningkat.

d. Mengimpor Teknologi Modern

Perdagangan internasional memungkinkan suatu negara mempelajari teknik produksi dan manajemen yang lebih modern. Selain itu, perdagangan internasional memungkinkan suatu negara mengimpor teknik dan cara produksi yang lebih baik. Keuntungan ini akan dinikmati oleh negara-negara berkembang. Hal ini karena di negara-negara berkembang produktivitasnya masih rendah dan terbatas.

3. Hambatan Perdagangan Internasional

Perdagangan internasional akan membawa manfaat bagi suatu negara, tetapi juga dapat mengancam perekonomian nasional. Coba kamu perhatikan, saat ini pasar Indonesia sudah dibanjiri produk-produk buatan Cina, Malaysia, Thailand, dan Vietnam. Produk-produk seperti alat-alat tulis, pakaian jadi, dan mainan anak-anak dijual dengan harga sangat murah dibandingkan produksi lokal sehingga dapat mengancam industri di Indonesia. Kekhawatiran terhadap perdagangan bebas pun menjadi sangat beralasan. Oleh karena itu, untuk meminimalkan dampak negatif perdagangan internasional, pemerintah menerapkan peraturan-peraturan dalam perdagangan internasional yang sifatnya melindungi industri di dalam negeri.

Hambatan atau restriksi dalam perdagangan internasional yang dimaksudkan untuk melindungi industri domestik sebagai berikut.

a. Tarif

Tarif atau bea masuk merupakan salah satu cara untuk menghambat serbuan produk impor. Tarif adalah pembebanan pajak terhadap barang yang melewati batas suatu negara. Misalnya, Indonesia mampu memproduksi gula pasir dengan harga Rp5.500,00 per kg, sementara Thailand mampu mengekspor ke Indonesia dengan harga Rp5.000,00 per kg. Dilihat dari segi harga, gula Indonesia jelas kalah bersaing dari

gula Thailand. Dalam hal ini pemerintah dapat menerapkan kebijakan tarif terhadap gula Thailand yang masuk ke Indonesia. Pembebanan tarif bea masuk akan meningkatkan harga gula Thailand di Indonesia sehingga harganya tidak kompetitif lagi.

b. Kuota

Kuota merupakan bentuk hambatan perdagangan internasional dalam bentuk pembatasan jumlah barang yang boleh diimpor. Dengan semakin sedikitnya jumlah barang yang boleh diimpor, penawaran barang tersebut di dalam negeri akan berkurang sehingga harganya menjadi naik. Kenaikan harga ini akan menurunkan minat konsumen dalam negeri untuk membeli barang impor tersebut.

c. Larangan Ekspor dan Impor

Pada era perdagangan bebas saat ini, larangan ekspor atau impor barang-barang tertentu sudah sangat jarang diterapkan. Larangan ekspor menunjukkan kemauan pemerintah untuk melarang sama sekali ekspor komoditas tertentu, misalnya rotan mentah, kayu gelondongan, dan minyak kelapa sawit. Tujuan kebijakan ini agar industri di dalam negeri mampu menghasilkan barang jadi dari bahan mentah tersebut sehingga dapat membuka lapangan kerja. Dengan demikian, iklim usaha dalam negeri yang didominasi sektor usaha kecil dan menengah akan bergairah. Kondisi ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Larangan impor dilakukan dengan melarang secara mutlak impor komoditas tertentu, misalnya larangan impor pakaian bekas. Larangan impor dapat menaikkan harga barang produksi dalam negeri sehingga produsen di dalam negeri bisa menaikkan produktivitasnya. Dengan demikian, larangan impor menguntungkan produsen dalam negeri dua kali, yaitu harga jual lebih tinggi dan jumlah penjualan lebih banyak.

d. Kontrol atau Pengendalian Devisa

Pengendalian devisa merupakan hambatan administrasi atas transaksi yang melibatkan mata uang asing. Pengendalian devisa dikenakan pada pembayaran impor saat semua transaksi impor harus dengan izin bank sentral. Transaksi impor ekspor tersebut dapat dihambat melalui pemberian izin yang ketat dan berbagai peraturan yang menyulitkan eksportir maupun importir.

e. Hambatan Nontarif

Bentuk hambatan nontarif ini adalah mengharuskan barang yang diimpor untuk memenuhi syarat-syarat yang ditetapkan. Misalnya, mobil yang boleh diimpor harus memenuhi standar keselamatan atau menggunakan bahan bakar yang ramah lingkungan. Hambatan nontarif yang berupa tes mutu akan membuat harga mobil impor semakin mahal.

4. Komoditas Ekspor dan Impor Indonesia

Oleh karena kekayaan alam dan letaknya yang strategis, Indonesia dapat menghasilkan bahan-bahan yang mempunyai pasar luas. Dahulu Indonesia terkenal sebagai negara penghasil rempah-rempah, minyak, dan gas, serta produk-produk pertanian. Akan tetapi, komposisi ekspor Indonesia telah berubah. Produksi hasil-hasil alam tersebut mulai berkurang.



Sumber: www.sciencelive.com

Gambar 4.13 Pemerintah pernah melarang ekspor kayu dalam bentuk gelondongan.



Sumber: www.alibaba.com

Gambar 4.14 Ikan tuna merupakan komoditas ekspor andalan Indonesia.

Saat ini komoditas ekspor nonmigas unggulan Indonesia antara lain udang, ikan tuna, tekstil, dan kelapa sawit. Akan tetapi, harga komoditas-komoditas tersebut cenderung fluktuatif. Berbeda dengan harga minyak mentah yang cenderung meningkat.

Penerimaan ekspor akan meningkat jika struktur ekspor juga meningkat terutama untuk komoditas nonmigas. Oleh karena itu, perlu dikembangkan penganeekaragaman jenis komoditas ekspor. Kegiatan pameran, promosi barang ekspor dapat membantu memperkenalkan produk-produk Indonesia. Selain itu, untuk meningkatkan ekspor dunia usaha Indonesia harus terus meningkatkan daya saing produk baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Upaya yang dilakukan bertujuan meningkatkan perbaikan mutu barang, menekan biaya produksi dan pemasaran, serta meningkatkan pelayanan informasi pasar.

Bagaimana dengan kondisi impor negara kita? Sebagai negara yang sedang berkembang tentu negara kita masih perlu teknologi, bahan baku, mesin, dan tenaga ahli untuk mendukung proses pembangunan. Jika semua itu belum bisa dicukupi atau tersedia, Indonesia akan mengimpornya dari negara lain. Impor untuk barang-barang tertentu seperti barang konsumsi harus dilakukan dengan hati-hati. Hal ini dilakukan untuk melindungi hasil produksi dalam negeri. Oleh karena itu, perlu kebijakan-kebijakan yang dibuat untuk mengatur perdagangan internasional.

Barang-barang impor biasanya diperinci menjadi tiga golongan sebagai berikut.

- a. **Barang konsumsi**, di antaranya beras, gandum, buah-buahan, obat-obatan, kosmetik, susu, dan alat-alat rumah tangga.
- b. **Bahan baku, penolong**, seperti pupuk, bahan-bahan kimia, kertas, kapas, besi, plastik, dan alat-alat listrik.
- c. **Barang modal**, contohnya mesin-mesin motor, alat-alat berat, alat-alat pengangkutan, dan komunikasi.

5. Devisa

Pernahkah kamu mendengar istilah pahlawan devisa? Julukan ini diberikan kepada para Tenaga Kerja Indonesia (TKI) yang bekerja di luar negeri dan berjuang dengan keringat mereka untuk menghasilkan devisa negara. Apakah yang dimaksud dengan devisa tersebut?

a. Pengertian Devisa

Dalam perdagangan internasional, devisa merupakan aset atau kewajiban finansial yang digunakan dalam transaksi internasional. Perpindahan aset dan kewajiban finansial antara penduduk satu negara dengan penduduk negara-negara lain akan menimbulkan lalu lintas devisa. Misalnya, seorang pengusaha yang mengekspor hasil produksinya berarti telah menghasilkan devisa bagi negara.

Devisa merupakan alat-alat pembayaran luar negeri. Devisa dapat berupa seperti berikut.

1) Valuta Asing

Jika kita melakukan kegiatan perdagangan dengan negara lain baik dalam bentuk ekspor maupun impor, kita tidak dapat memaksakan mata uang kita sebagai alat pembayaran. Kita harus menggunakan mata uang asing. Mata uang asing yang dipakai sebagai alat pembayaran luar negeri yang dapat diterima dunia internasional disebut valuta asing.

Jenis devisa ini diperoleh dari hasil ekspor (devisa umum) atau dari kredit luar negeri (devisa kredit). Misalnya, seorang pengusaha di Jakarta mendatangkan mesin dari sebuah pabrik mesin di Jepang. Pengusaha Jepang minta dibayar dalam yen. Bagaimana jika pengusaha Jakarta hanya mempunyai rupiah? Pada kenyataannya pihak asing minta dibayar dalam dolar Amerika Serikat (US\$) atau valas yang mempunyai nilai relatif stabil seperti £ (pound sterling Inggris) atau ¥ (yen Jepang). Oleh karena itu, pengusaha di Jakarta dapat menghubungi bank devisa untuk membeli valas sebanyak yang dibutuhkan dan dibayar dengan rupiah. Harga yang harus dibayar melalui pembelian valas disebut kurs (*rate of exchange*). Kurs valas adalah harga valas, misalnya US\$ = Rp10.000,00.

2) Surat-Surat Berharga

Contoh surat-surat berharga antara lain obligasi, *commercial papers*, maupun saham.

3) Surat-Surat Wesel Luar Negeri

Contoh surat wesel ini adalah wesel yang dikirim oleh tenaga kerja Indonesia yang bekerja di luar negeri untuk keluarganya di Indonesia. Oleh karena besarnya devisa yang dikirim TKI masuk ke negara, mereka sering dijuluki sebagai pahlawan devisa.

b. Jenis-Jenis Devisa

Devisa yang dimiliki suatu negara ada dua macam.

1) Devisa Umum

Devisa umum merupakan devisa yang diperoleh dari hasil ekspor, penjualan jasa atau bunga modal. Misalnya, eksportir yang menjual barang ke luar negeri akan menerima devisa umum sebesar 90% dari hasil ekspornya, sementara yang 10% disetor ke pemerintah sebagai bea ekspor. Akan tetapi, ada pula eksportir yang dibebaskan dari bea ekspor karena mengeksport barang kerajinan rakyat atau hasil pertanian. Jadi, eksportir tersebut akan menerima 100% devisa umum dari hasil ekspornya.

2) Devisa Kredit

Devisa kredit adalah devisa yang diperoleh dari pinjaman (kredit) luar negeri. Misalnya pemerintah memperoleh pinjaman dari Bank Dunia, kredit itu disalurkan ke masyarakat dalam bentuk devisa kredit.

c. Fungsi Devisa

Menurutmu siapakah yang dapat memiliki dan menggunakan devisa? Pada dasarnya setiap penduduk atau perusahaan dapat dengan bebas memiliki atau menggunakan devisa. Akan tetapi, Bank Indonesia berhak mengadakan pengawasan terhadap kegiatan lalu lintas devisa yang dilakukan oleh penduduk.

Transaksi yang dilakukan oleh penduduk antarnegara biasanya menggunakan jasa perantara, yaitu bank devisa. Bank-bank devisa yang memperjualbelikan surat-surat wesel luar negeri umumnya mempunyai rekening pada bank-bank di berbagai negara.

Mengapa transaksi devisa menjadi penting? Bagi suatu negara, devisa mempunyai beberapa fungsi, antara lain sebagai:

- 1) perantara dalam transaksi internasional;
- 2) cadangan kekayaan nasional;
- 3) sumber dana pembangunan; dan
- 4) sumber pendapatan pemerintah dalam bentuk pajak devisa.

d. Sumber-Sumber Devisa

Devisa yang diperoleh suatu negara dapat berasal dari hal-hal berikut.

1) Ekspor

Salah satu sumber devisa bagi Indonesia berasal dari kegiatan ekspor. Sebagai pembayaran barang ekspor, eksportir menerima uang dalam bentuk rupiah atau mata uang asing. Banyaknya mata uang asing yang masuk akan menentukan besarnya aliran devisa.

Sampai saat ini Indonesia terus-menerus menggalakkan komoditas ekspor terutama dari sektor nonmigas. Komoditas tersebut antara lain udang, ikan tuna, tekstil, kopi, cokelat, kayu olahan, dan minyak kelapa sawit. Negara tujuan ekspor adalah Jepang, Amerika Serikat, dan Singapura.

Untuk ekspor migas, penerimaan devisa dipengaruhi fluktuasi harga migas di pasar internasional. Ekspor Indonesia pada periode 1970–1980 didominasi oleh komoditas minyak. Periode tersebut sering dikenal dengan istilah *oil boom*. Harga minyak yang tinggi menyebabkan aliran devisa dari ekspor minyak meningkat pesat.

Nilai ekspor Indonesia dari tahun ke tahun terus meningkat. Hal ini berdampak pada kenaikan jumlah cadangan devisa. Harga minyak dunia dan komoditas nonmigas yang bertambah banyak merupakan penyumbang kenaikan ekspor Indonesia.

Kegiatan ekspor merupakan sumber devisa negara, karena negara akan menerima pembayaran berupa valuta asing atau wesel. Apabila nilai ekspor melebihi impor, cadangan devisa negara akan bertambah. Perkembangan kontribusi ekspor terhadap cadangan devisa negara, dapat kamu simak pada tabel berikut ini.

Tabel Nilai Ekspor Indonesia Tahun 2000–2008 (juta dolar)

Tahun	Migas	Non-Minyak dan Gas	Total
2000	14.366,6	47.757,4	62.124,0
2001	12.638,3	43.684,6	56.320,9
2002	12.112,7	45.046,1	57.158,2
2003	13.651,4	47.406,8	61.058,2
2004	15.645,3	55.939,3	71.584,6
2005	19.231,6	66.428,4	85.660,0
2006	21.200,0	79.500,0	100.700,0
2007	22.100,0	91.900,0	114.000,0
2008*	9.700,0	43.900,0	53.600,0

* data hingga Juni 2008

Sumber: BPS, diolah dari departemen perindustrian

2) Pendanaan Luar Negeri

Pendanaan luar negeri dapat berupa pinjaman atau bantuan yang diterima pemerintah serta investasi swasta. Pinjaman pemerintah dan lembaga internasional biasanya memiliki syarat-syarat yang lebih longgar dan jangka waktu pembayaran yang lebih lama dibanding pinjaman swasta.

Sumber pendanaan swasta terdiri atas beberapa jenis.

- Investasi asing langsung yang dilakukan perusahaan multinasional di Indonesia.
- Investasi portofolio, yaitu pembelian obligasi atau saham-saham oleh investor asing.
- Pinjaman komersial, yang umumnya bersifat jangka pendek. Besar bunga yang dibayar oleh peminjam tergantung pada perkiraan risiko pasar. Oleh karena itu, pinjaman komersial umumnya memiliki bunga yang tinggi.

- d) Tenaga kerja Indonesia di luar negeri. Devisa juga dapat bersumber dari Tenaga Kerja Indonesia (TKI) yang bekerja di luar negeri. Mereka akan mendapatkan pembayaran atau gaji dalam saham mata uang masing-masing negara tempat mereka bekerja. Devisa ini berasal dari TKI yang bekerja di kawasan Asia Tenggara, Timur Tengah, Amerika, dan Eropa.

3) *Kunjungan Wisatawan Asing*

Indonesia dikenal sebagai negara tropis yang memiliki objek wisata menarik. Belum lagi dengan keanekaragaman suku-suku daerah yang begitu banyak, juga menjadi hiburan tersendiri bagi wisatawan asing. Kamu tahu bahwa tiap-tiap suku memiliki adat dan kebiasaan berbeda. Hal inilah yang dapat dijadikan sebagai daya tarik wisata. Objek wisata yang sering dikunjungi wisatawan asing misalnya Pulau Bali, Lombok, Tanah Toraja, Bunaken, Keraton Yogyakarta, Danau Toba, Kepulauan Seribu, Candi Borobudur, dan masih banyak lagi. Para wisatawan asing yang berada di Indonesia akan menggunakan jasa-jasa pariwisata seperti hotel, restoran, transportasi, maupun tempat hiburan. Mereka juga menggunakan dan membeli barang-barang produksi Indonesia seperti baju, cendera mata, maupun sandal. Pengeluaran wisatawan asing akan menambah devisa bagi negara Indonesia.



Sumber: Kompas, 10 Oktober 2006

Gambar 4.15 Kunjungan wisatawan asing akan menambah perolehan devisa.

e. *Penggunaan Devisa*

Devisa yang diterima negara kita akan digunakan untuk:

- 1) pembayaran kegiatan impor barang dan jasa;
- 2) pembayaran kewajiban luar negeri yang timbul dari transaksi pembelian surat-surat berharga oleh investor dari luar negeri;
- 3) penyelesaian kewajiban luar negeri yang timbul akibat utang-utang luar negeri yang jatuh tempo beserta bunga utangnya;
- 4) membiayai perwakilan-perwakilan pemerintah di luar negeri; serta
- 5) pembayaran wisatawan dalam negeri yang akan melawat ke luar negeri.

Informasi

Alat-Alat Pembayaran Internasional

Saat ini praktik pembayaran internasional secara tunai sudah jarang dilakukan. Pembayaran internasional lebih banyak dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut.

a. **Surat Wesel Bank atas Tunjuk (*Banker's Sight Draft*)**

Wesel bank atas tunjuk merupakan surat perintah yang dibuat oleh bank domestik yang ditujukan pada bank korespondennya di luar negeri untuk membayar sejumlah uang tertentu yang disebutkan dalam surat wesel kepada pembawa wesel atau pihak yang disebutkan dalam wesel tersebut.

Misalnya, Pak Adi (Indonesia) mengimpor buah pir dari Tuan Chow di Cina. Pak Adi memiliki rekening di Bank Mandiri. Bank Mandiri mem-

punyai hubungan dengan bank di Cina. Pak Adi meminta Bank Mandiri untuk membuat surat wesel yang dikirim kepada Tuan Chow. Selanjutnya, Tuan Chow bisa menguangkannya di bank korespondennya di Cina.

b. **Commercial Bill of Exchange (*Trade Bills*)**

Commercial Bill of Exchange merupakan surat yang ditulis oleh penjual berisi perintah kepada pembeli untuk membayar sejumlah uang pada waktu tertentu pada masa mendatang. Surat perintah ini juga disebut wesel. Jika importir atau pembeli menyetujuinya, importir menandatangani wesel tersebut. Wesel yang sudah ditandatangani oleh importir tersebut dapat diperjualbelikan oleh eksportir.

c. Pembayaran dengan Transfer Telegrafis

Transfer telegrafis atau *cable order* adalah sistem pembayaran yang dilakukan oleh suatu bank (di negara X) kepada relasinya di luar negeri (di negara Y), untuk membayarkan dana dari rekening depositonya atas order yang telah disetujuinya. Jadi, transfer telegrafis adalah cek yang diteruskan melalui telegram atau telepon, jumlah cek tersebut dibukukan di bagian debit dari rekening bank yang ada di bank luar negeri.

d. Pembayaran dengan *Letter of Credit* (L/C)

Cara pembayaran dengan L/C adalah eksportir mengirimkan barangnya kepada importir kemudian menyerahkan dokumen pengiriman barang (*bill of loading*) dan dokumen yang diperlukan kepada bank devisanya. Tanpa menunggu kabar dari bank luar negeri atau pembelinya, eksportir telah dapat menerima pembayaran atas barang ekspornya tersebut.

6. Dampak Perdagangan Internasional bagi Perekonomian Indonesia

Bagi perekonomian Indonesia secara keseluruhan, kegiatan ekspor dan impor dalam perdagangan internasional ini memiliki beberapa keuntungan serta kerugian.

a. Keuntungan Perdagangan Internasional

Keuntungan yang timbul karena perdagangan internasional sebagai berikut.

1) Mendapatkan Barang-Barang yang Dibutuhkan Konsumen/ Produsen Dalam Negeri

Barang-barang yang dimaksud adalah barang yang tidak bisa diproduksi di dalam negeri maupun yang sudah bisa diproduksi, tetapi masih belum mencukupi kebutuhan masyarakat di dalam negeri. Perdagangan internasional bermanfaat dalam mendapatkan barang-barang tersebut. Sebagai contoh, Indonesia tidak mampu menghasilkan mesin-mesin berat untuk pengolahan tekstil. Oleh karena itu, Indonesia melakukan perdagangan dengan negara maju, seperti Amerika Serikat dan Korea Selatan.

2) Menambah Cadangan Devisa bagi Negara

Indonesia menjual barang dari dalam negeri untuk konsumen di luar negeri. Transaksi penjualan ini bisa menggunakan mata uang lokal (rupiah) maupun mata uang asing. Penggunaan mata uang asing akan menambah cadangan devisa negara kita. Dengan kata lain, kekayaan negara kita akan bertambah, mengingat devisa merupakan salah satu bentuk kekayaan negara.

3) Perbaiki Teknologi Produksi

Pada saat melakukan perdagangan dengan negara lain, secara langsung maupun tidak langsung, kita belajar untuk menggunakan teknologi yang lebih maju dari negara maju. Contohnya, dahulu Indonesia mengimpor barang-barang elektronik dari Jepang, Korea, atau Amerika dalam bentuk barang jadi. Kini Indonesia mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga Indonesia hanya mengimpor komponen-komponennya dan dirakit di Indonesia untuk dijadikan barang jadi.

b. Kerugian Perdagangan Internasional

Perdagangan internasional dapat membawa kerugian sebagai berikut.

- 1) Perdagangan internasional menyebabkan masuknya produk luar negeri ke dalam negeri. Hal ini sebenarnya bukan merupakan masalah besar apabila konsumsi masyarakat terhadap barang dari

luar negeri ini memang dibutuhkan atau tidak mengurangi konsumsi terhadap barang lokal. Kenyataannya, sebagian masyarakat Indonesia memiliki sifat konsumerisme terhadap produk luar negeri. Sifat ini tercermin dari besarnya penggunaan produk luar negeri yang umumnya lebih mahal. Bahkan, sebagian masyarakat Indonesia menganggap bahwa produk asing memiliki kualitas yang jauh lebih tinggi daripada buatan dalam negeri. Anggapan seperti ini merupakan tantangan bagi produsen lokal untuk memperbaiki kualitas barang yang diproduksinya dan mampu bersaing dengan produk luar negeri.

- 2) Besarnya konsumsi terhadap barang buatan luar negeri akan berakibat lebih buruk terhadap keberadaan industri kecil yang sedang tumbuh di Indonesia. Apabila barang-barang lokal menjadi kurang bernilai dan kurang diminati oleh masyarakat karena kalah oleh barang buatan luar negeri, dikhawatirkan akan terjadi penyusutan jumlah industri kecil. Pada perkembangan berikutnya, terjadi penurunan investasi pada produksi kecil, bahkan matinya industri kecil tersebut. Pada gilirannya nanti akan menimbulkan pengangguran yang tentu akan berakibat buruk bagi perekonomian Indonesia.

Tugas

Bersama kelompok belajarmu, lakukanlah pengamatan tentang kegiatan produksi yang ada di wilayah desa atau kelurahan. Kegiatan produksi yang dimaksud adalah yang berorientasi ekspor. Hal-hal yang dapat ditanyakan kepada pengelola usaha tersebut sebagai berikut.

- a. Jenis barang apa saja yang diproduksi?
- b. Negara tujuan produksi.

- c. Bagaimana pengaruh naik turunnya kurs rupiah terhadap pendapatan usaha tersebut.
- d. Hambatan perdagangan apa saja yang sering dihadapi dan sebagainya.

Hasil pengamatan dan wawancara ditulis dalam bentuk laporan kemudian dipresentasikan. Berikan pula usul dan saranmu agar usaha tersebut dapat memenangkan persaingan dalam perdagangan internasional yang semakin ketat.

Ulangan Harian

A. Pilihlah jawaban yang tepat!

1. Faktor penyebab perdagangan internasional antara lain perbedaan
 - a. sumber daya
 - b. mata uang
 - c. jumlah penduduk
 - d. jumlah eksportir
2. Penerimaan negara dari kegiatan perdagangan internasional disebut
 - a. kurs
 - b. devisa
 - c. saham
 - d. obligasi
3. Dalam perdagangan internasional, alat tukar yang paling sering digunakan adalah
 - a. kekayaan alam
 - b. minyak dan gas
 - c. tabungan masyarakat
 - d. valuta asing

4. Tuan Wahyudi dari Indonesia mendatangkan mesin dan peralatan elektronik dari Tuan Kim di Korea.

Peranan Tuan Wahyudi bagi Indonesia adalah sebagai

- a. importir
 - b. eksportir
 - c. perantara
 - d. agen
5. Salah satu manfaat yang diperoleh dari adanya perdagangan internasional adalah
 - a. menutup kesempatan kerja
 - b. menurunkan harga barang di dalam negeri
 - c. mencukupi kebutuhan dalam negeri
 - d. menurunkan nilai kurs rupiah

6. Berikut ini yang berkaitan dengan kenaikan impor, yaitu
 - a. menaikkan permintaan mata uang asing
 - b. menurunkan permintaan mata uang asing
 - c. tidak mengubah permintaan mata uang asing
 - d. tidak berkaitan dengan permintaan mata uang asing
7. Berikut ini yang dapat menghambat perdagangan antarnegara adalah
 - a. ancaman peperangan di suatu negara
 - b. kurs mata uang asing melemah
 - c. negara menetapkan kurs tetap
 - d. perdagangan bebas
8. Apabila Indonesia menjual barang-barang ke luar negeri dengan menggunakan mata uang asing, akibatnya adalah
 - a. cadangan devisa akan bertambah
 - b. cadangan devisa akan berkurang
 - c. utang Indonesia akan meningkat
 - d. produsen Indonesia merugi
9. Perdagangan internasional memiliki dampak negatif, salah satunya adalah
 - a. terpenuhinya kebutuhan dalam negeri
 - b. meningkatkan devisa negara
 - c. barang-barang dalam negeri kurang diminati
 - d. mempelajari teknologi modern
10. Apabila perdagangan bebas dunia diberlakukan di Indonesia, akibatnya adalah
 - a. produsen lokal harus mampu bersaing dan memperbaiki kualitas barang
 - b. barang-barang buatan luar negeri tidak dapat melewati batas negara
 - c. Indonesia akan menjadi negara kaya jika mampu mengkonsumsi barang-barang luar negeri
 - d. pemerintah akan membatasi jumlah barang-barang yang bisa diimpor

B. Jawablah pertanyaan dengan tepat!

1. Mengapa suatu negara mau melakukan perdagangan internasional?
2. Apakah yang dimaksud dengan devisa? Sebutkan jenis-jenisnya!
3. Jelaskan proses terjadinya kliring internasional!
4. Apakah keuntungan-keuntungan dari perdagangan internasional?
5. Bagaimana pendapatmu tentang potensi Indonesia dalam perdagangan bebas?

Rangkuman

1. Syarat-syarat uang antara lain nilainya stabil, tahan lama, mudah dibawa dan disimpan, jumlahnya tidak berlebihan, serta terdiri atas berbagai nilai.
2. Fungsi uang terdiri atas fungsi asli dan turunan.
 - a. Fungsi asli antara lain alat tukar dan alat satuan hitung.
 - b. Fungsi turunan antara lain alat penyimpan kekayaan, alat pembayaran yang sah, alat penunjuk harga, dan standar pembayaran masa depan.
3. Jenis-jenis uang sebagai berikut.
 - a. Uang kartal merupakan uang yang digunakan sehari-hari, berupa uang kertas dan logam.
 - b. Uang giral merupakan alat pembayaran sah yang dikeluarkan bank umum. Bentuk uang giral di antaranya cek, giro, dan transfer telegrafis.
4. Valuta asing adalah mata uang asing yang digunakan sebagai alat pembayaran sah di dalam negeri. Untuk melakukan penukaran harus memperhatikan kurs beli, jual, dan tengah.
5. Perbankan Indonesia berasaskan demokrasi ekonomi dengan prinsip kehati-hatian. Fungsi perbankan Indonesia sebagai penghimpun dan penyalur dana dari masyarakat. Hal ini bertujuan menunjang pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat.
6. Tugas Bank Indonesia antara lain:
 - a. menjaga kestabilan nilai rupiah;
 - b. menjaga kelancaran lalu lintas pembayaran;
 - c. pemegang kas pemerintah; serta
 - d. mengatur dan mengawasi kegiatan bank umum.
7. Bank umum merupakan bank yang melakukan kegiatan usaha secara konvensional maupun berdasarkan prinsip syariah yang kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.
8. Bank perkreditan rakyat (BPR) merupakan bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah, yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa lalu lintas pembayaran. Fungsi utama BPR adalah memberikan bantuan kredit dengan jaminan kepada rakyat di daerah.
9. Lembaga keuangan lainnya yang bergerak di bidang keuangan dengan menghimpun dana masyarakat antara lain lembaga keuangan bukan

- bank, koperasi kredit, asuransi, pegadaian, dana pensiun, perusahaan sewa guna, dan pasar modal.
10. Faktor-faktor pendorong dalam perdagangan internasional, di antaranya perbedaan harga, kondisi geografis, teknologi, dan selera.
 11. Manfaat perdagangan internasional antara lain:
 - a. memenuhi kebutuhan dalam negeri;
 - b. memperoleh manfaat dari spesialisasi;
 - c. memperluas pasar hasil produksi; serta
 - d. mengimpor teknologi modern.
 12. Hambatan perdagangan internasional di antaranya kebijakan tarif, kuota, larangan ekspor dan impor, kontrol atau pengendalian devisa, serta hambatan nontarif.
 13. Devisa merupakan aset atau kewajiban finansial yang digunakan dalam transaksi internasional. Devisa dapat berupa valuta asing, surat-surat berharga, dan surat-surat wesel luar negeri.
 14. Fungsi devisa antara lain sebagai:
 - a. perantara dalam transaksi internasional;
 - b. cadangan kekayaan nasional;
 - c. sumber dana pembangunan; dan
 - d. sumber pendapatan pemerintah dalam bentuk pajak devisa.
 15. Perdagangan internasional memiliki keuntungan dan kerugian yang berpengaruh bagi perekonomian Indonesia.
 - a. Keuntungan perdagangan internasional antara lain:
 - 1) mendapatkan barang-barang yang dibutuhkan konsumen/produsen dalam negeri;
 - 2) menambah cadangan devisa negara; serta
 - 3) perbaikan teknologi produksi.
 - b. Kerugian perdagangan internasional antara lain:
 - 1) mendorong masuknya produk luar negeri ke dalam negeri; dan
 - 2) keberadaan industri kecil dalam negeri semakin terancam karena kehadiran produk impor.

Refleksi

1. Uang merupakan alat pembayaran sah yang diciptakan untuk mempermudah kegiatan pertukaran. Dengan demikian, uang memiliki nilai dan fungsi bagi kehidupan kita. Alangkah lebih baiknya, uang yang kamu miliki atau pegang sekarang ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok terlebih dahulu sehingga terhindar dari sifat boros.
2. Dalam kehidupan sehari-hari, kita tidak bisa terlepas dari uang. Jika kita memiliki kelebihan dana, sebaiknya disimpan di sebuah lembaga keuangan, yaitu bank. Dengan menabung kita ikut mengurangi jumlah uang beredar sehingga kestabilan nilai uang terjaga. Selain itu, kita juga membantu masyarakat yang membutuhkan dana melalui penyaluran kredit perbankan.
3. Perdagangan internasional menyebabkan batas-batas wilayah suatu negara menjadi tidak kentara. Adanya perdagangan ini, kita akan mendapatkan produk luar negeri dengan mudah. Pada sisi lain, perdagangan ini juga menjadi ancaman bagi kelangsungan industri kecil dalam negeri. Oleh karena itu, kita juga harus ikut mendukung pertumbuhan industri dalam negeri dengan cara membeli dan mencintai produk dalam negeri.

Uji Kompetensi

Wacana

Kredit Ekspor Sumatra Utara Rp1,44 Triliun

Kredit ekspor perbankan di Sumatra Utara (Sumut) baru berkisar Rp1,44 triliun, hingga bulan Februari 2007 dan hanya dinikmati oleh 235 eksportir. Jumlah ini menurun dibandingkan posisi kredit pada Januari 2007 yang mencapai Rp1,67 triliun dan pada Desember 2006 sebesar Rp1,6 triliun. Kepala Bidang Ekonomi dan Moneter Bank Indonesia (BI) Medan Maurids H. Damanik mengatakan, jumlah kredit

ekspor itu masih terbilang rendah, meskipun dalam praktiknya kredit untuk ekspor telah didukung oleh jenis kredit UMKM.

"Setiap proses ekspor kan butuh pengolahan, ini yang bisa didapatkan dari kredit UMKM. BI berupaya untuk mendorong pihak perbankan dalam memberikan kredit yang bisa menggerakkan sektor riil, termasuk kegiatan ekspor. Sebab, potensi komoditas kita untuk ekspor sangat besar," katanya.

Maurids mengatakan, data yang tercatat di BI, perkembangan kredit ekspor perbankan Sumatra Utara per sektor ekonomi menunjukkan bahwa pangsa kredit ekspor oleh perbankan di Sumatra Utara masih didominasi untuk pembiayaan industri pengolahan. Menurut dia, secara umum perkembangan jumlah bank devisa di Sumatra Utara dalam mendukung kegiatan ekspor dari Sumatra Utara semakin membaik. Berbagai fasilitas pembiayaan ekspor pun semakin berkembang.

Pada tahun ini hingga bulan Januari jumlah bank devisa di Sumatra Utara sebanyak 31 bank dengan jumlah kantor sebanyak 523. "Keberadaan jaringan jumlah kantor bank devisa di Sumatra Utara yang cukup banyak menunjukkan bahwa perbankan mendukung kegiatan ekspor Sumatra Utara," katanya. Tahun 2006 jumlah bank devisa di Sumatra Utara hanya 30 bank dengan jumlah 524 kantor. Angka ini

tidak berubah sejak tahun 2003 lalu. Sementara tahun 2002, jumlah bank devisa di Sumatra Utara baru 29 bank dan kantor berjumlah 268.

Kepala Subdinas Perdagangan Luar Negeri Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Sumatra Utara, Muzanni Lubis mengatakan, "Perbankan berperan penting dalam meningkatkan kinerja ekspor Sumatra Utara. Saat ini eksportir masih sering merasa disulitkan oleh perbankan, terutama dengan tingginya suku bunga kredit."

Pengamat perdagangan luar negeri, Suharil Latief mengatakan, "Banyak eksportir yang sering mengeluhkan sulitnya mendapatkan kredit dari perbankan. Perbankan perlu didorong untuk mempermudah pengusaha kita memperoleh kredit. Selain bisa meningkatkan kinerja ekspor, ini juga akan memunculkan eksportir-eksportir baru," ucapnya.

Sumber: Koran Sindo

Setelah membaca wacana tersebut, jawablah soal-soal berikut!

A. Pilihlah jawaban yang tepat!

- Kredit ekspor yang disalurkan perbankan di Sumatra Utara berasal dari
 - simpanan masyarakat
 - kekayaan bank
 - pinjaman dari bank lain
 - penjualan surat-surat berharga
- Tugas Bank Indonesia yang dibahas dalam wacana tersebut adalah
 - menjaga kestabilan nilai rupiah
 - mengawasi lembaga perbankan
 - mendorong kegiatan ekspor
 - menjaga kelancaran sistem pembayaran
- Jika para eksportir di Sumatra Utara mendapatkan pembayaran dalam mata uang dolar dan ingin menukarnya dengan mata uang rupiah, mereka akan dikenai kurs
 - jual
 - beli
 - tengah
 - tetap
- Kegiatan usaha bank umum yang dibahas dalam wacana tersebut adalah
 - menerbitkan surat pengakuan utang
 - menghimpun dana masyarakat
 - menyalurkan kredit
 - melakukan kegiatan jual beli valuta asing
- Manfaat ekspor adalah
 - memperluas pasar produk dalam negeri
 - mengurangi cadangan devisa
 - menyediakan kebutuhan dalam negeri
 - mendatangkan teknologi modern
- Bank Indonesia (bank sentral) dan bank devisa adalah jenis-jenis bank berdasarkan

- pemiliknya
 - jenis kegiatannya
 - besar modal
 - bentuk badan usahanya
- Peranan bank devisa adalah
 - melayani pembayaran internasional
 - memberikan izin ekspor impor
 - menentukan kuota impor
 - menentukan bea masuk impor
 - Tahun ini, hingga bulan Januari jumlah bank devisa di Sumatra Utara sebanyak 31 bank. Berikut ini adalah sumber-sumber devisa yang dikelola oleh bank devisa, kecuali
 - hasil ekspor
 - kunjungan wisatawan asing
 - upah tenaga kerja Indonesia di luar negeri
 - kunjungan orang Indonesia ke Singapura
 - Devisa yang diperoleh dari ekspor tergolong
 - devisa umum
 - devisa kredit
 - cadangan devisa
 - devisa asing
 - Fungsi uang dalam ekspor impor adalah
 - alat tukar
 - alat pembayaran yang sah
 - alat penyimpan kekayaan
 - penunjuk harga

B. Jawablah pertanyaan dengan tepat!

- Jelaskan peran lembaga perbankan menurut wacana tersebut!
- Jelaskan yang dimaksud kegiatan ekspor!
- Jelaskan manfaat kredit bagi para eksportir!
- Jelaskan dampak apabila kegiatan ekspor tidak bisa berkembang!
- Jelaskan tugas-tugas bank sentral!

Latihan Ulangan Semester

A. Pilihlah jawaban yang tepat!

1. Negara Jepang memiliki pendapatan per kapita tinggi dengan tingkat pertumbuhan penduduk rendah. Hal tersebut menunjukkan pengertian Jepang sebagai negara maju dilihat dari segi
 - a. kumulatif
 - b. kuantitatif
 - c. kualitatif
 - d. deskriptif
2. Faktor yang paling berpengaruh terhadap perkembangan suatu negara adalah
 - a. sumber daya alam
 - b. sumber daya manusia
 - c. kegiatan industri
 - d. penguasaan teknologi
3. Di bawah ini faktor-faktor yang mempengaruhi kemajuan industri di Amerika Serikat, *kecuali*
 - a. sumber daya alam melimpah
 - b. memiliki potensi pasar nasional dan internasional
 - c. kualitas sumber daya manusia tinggi
 - d. jumlah modal terbatas
4. Seorang ilmuwan terkenal dari Amerika Serikat yang menemukan bola lampu listrik adalah
 - a. Alexander Graham Bell
 - b. Ernest Hemingway
 - c. Albert Einstein
 - d. Thomas Alfa Edison
5. Cornwell adalah salah satu lokasi pertambangan di Inggris yang menghasilkan
 - a. batu bara, bijih besi, dan kaolin
 - b. minyak bumi, tembaga, dan timah putih
 - c. batu bara, minyak bumi, dan gas alam
 - d. kaolin, timah putih, dan tembaga
6. Negara-negara di Asia sebagian besar masih tergolong negara-negara berkembang. Berikut ini negara di Asia yang tidak tergolong negara berkembang adalah
 - a. Cina
 - b. Indonesia
 - c. India
 - d. Republik Korea
7. Negara-negara berkembang sebagian besar perekonomiannya tergantung pada sektor perdagangan luar negeri. Hal tersebut terlihat dari orientasi ekspor berupa
 - a. barang-barang primer
 - b. mesin-mesin industri
 - c. barang-barang sekunder
 - d. alat-alat transportasi
8. Afrika Selatan merupakan negara penghasil emas dan intan. Tambang intan terdapat di daerah
 - a. Johannesburg
 - b. Cape Town
 - c. Kimberley
 - d. Durban
9. Salah satu penyebab kemiskinan di negara Afrika Selatan adalah
 - a. miskin sumber daya alam
 - b. jumlah penduduk yang besar
 - c. politik diskriminasi
 - d. lokasi tidak strategis
10. Salah satu masalah yang menyebabkan industri di Brasil kurang maju adalah
 - a. peran pemerintah yang lambat
 - b. penduduknya malas bekerja
 - c. kelangkaan bahan bakar
 - d. kegiatan ekspor dan impor kurang lancar
11. Bung Karno mau bertemu dengan Christison pada tanggal 25 Oktober 1945 karena
 - a. Bung Karno takut kepada Sekutu
 - b. Christison berjanji mau mengakui kemerdekaan Indonesia
 - c. Indonesia berada di bawah kekuasaan Sekutu
 - d. korban dari pihak bangsa Indonesia sudah banyak

12. Mengapa dunia internasional terlibat dalam konflik Indonesia-Belanda?
 - a. Belanda mencari dukungan negara lain.
 - b. Banyak negara yang kasihan melihat Indonesia.
 - c. Terjadinya rebutan pengaruh antara Amerika dan Uni Soviet.
 - d. Indonesia nyaris menderita kekalahan.
13. Salah satu hasil Perundingan Linggajati yang paling mempengaruhi teritorial NKRI adalah
 - a. wilayah RI secara *de facto* meliputi Jawa, Sumatra, dan Madura
 - b. RI dan Belanda akan membentuk Uni Indonesia-Belanda
 - c. RI dan Belanda akan bekerja sama membentuk Republik Indonesia Serikat
 - d. Indonesia akan dijadikan negara persemakmuran
14. Akibat Agresi Militer I, muncul reaksi dari dunia internasional. Hal ini karena
 - a. Belanda menginjak-injak kedaulatan negara Indonesia
 - b. negara lain kasihan dengan penderitaan bangsa Indonesia
 - c. dunia internasional berkepentingan dengan kekayaan alam Indonesia
 - d. adanya program dari Dewan Keamanan PBB
15. Strategi "Nijptang" dijalankan oleh TKR di bawah Jenderal Sudirman dalam pertempuran di
 - a. Semarang
 - b. Ambarawa
 - c. Yogyakarta
 - d. Surakarta
16. Desakan untuk kembali pada bentuk negara kesatuan menguat di kalangan rakyat karena
 - a. rakyat tidak percaya kepada pemerintah
 - b. TNI gagal dalam menjaga ketertiban dan keamanan
 - c. ide pembentukan negara federal bertentangan dengan semangat proklamasi
 - d. Belanda mengusulkan agar Indonesia menjadi negara kesatuan
17. Yang dimaksud dengan *zaken kabinet* adalah kabinet
 - a. yang berasal dari utusan partai politik
 - b. anggotanya terdiri atas para ahli
 - c. yang berasal dari koalisi antarpartai
 - d. di bawah pimpinan seorang perdana menteri
18. "Peristiwa 17 Oktober 1952" dilatarbelakangi oleh
 - a. aksi sepihak PKI
 - b. provokasi tentara KNIL
 - c. konflik dalam tubuh Angkatan Darat
 - d. sikap otoriter Bung Karno
19. Indonesia mengirimkan kontingen pasukan Garuda ke berbagai kawasan konflik karena
 - a. disuruh oleh PBB
 - b. Indonesia antiimperialisme
 - c. ingin meraih penghargaan internasional
 - d. utang budi Indonesia pada negara lain
20. Munculnya gejolak daerah antara lain disebabkan
 - a. muncul ketidakpercayaan pada pemerintah
 - b. belum terbentuk pemerintah daerah
 - c. semua daerah ingin merdeka
 - d. beberapa daerah belum merdeka
21. Perubahan sosial diartikan sebagai *progress* apabila mendatangkan
 - a. keuntungan bagi golongan atas
 - b. kemajuan bagi masyarakat luas
 - c. pertumbuhan ekonomi rakyat
 - d. pemerataan pendapatan
22. Berikut ini merupakan contoh perubahan kecil dan kurang berpengaruh terhadap bidang lain adalah perubahan
 - a. model busana
 - b. kurikulum pendidikan
 - c. ekonomi keuangan
 - d. industri perdagangan
23. Faktor utama yang menghambat perubahan sosial budaya adalah
 - a. penduduk yang homogen
 - b. mempunyai keinginan untuk maju
 - c. sikap menghargai karya seseorang
 - d. sikap masyarakat yang tertutup
24. Satu bentuk perubahan yang menuju ke arah kebaikan disebut
 - a. *regress*
 - b. *regresif*
 - c. *progresif*
 - d. *progress*
25. Perhatikan pernyataan di bawah ini!
 - 1) Penemuan-penemuan baru.
 - 2) Pengaruh kebudayaan masyarakat lain.
 - 3) Kondisi alam yang berubah.
 - 4) Konflik dalam masyarakat.
 - 5) Peperangan.

Faktor-faktor eksternal terjadinya perubahan sosial budaya ditunjukkan nomor

- a. 1), 2), dan 4)
 - b. 2), 3), dan 5)
 - c. 1), 4), dan 5)
 - d. 2), 4), dan 5)
26. Meningkatnya jumlah penduduk tanpa diimbangi dengan perluasan lahan permukiman, mengakibatkan terjadinya keseimbangan dalam masyarakat. Gejala ini dalam sosiologi dinamakan
- a. disintegrasi
 - b. *cultural lag*
 - c. *mestizo cultural*
 - d. ketimpangan
27. Membeli barang-barang mewah hanya untuk menaikkan status sosialnya merupakan gejala-gejala dari
- a. *cultural lag*
 - b. *mestizo cultural*
 - c. penyimpangan sosial
 - d. anomie
28. Pernyataan berikut yang **bukan** merupakan syarat-syarat modernisasi adalah
- a. cara berpikir yang ilmiah
 - b. sistem pemerintahan yang adil
 - c. sistem administrasi negara yang baik
 - d. tingkat organisasi yang tinggi dapat diartikan sebagai perilaku disiplin
29. Modernisasi dikatakan terwujud jika terdapat tanda nyata yaitu
- a. semakin tingginya tingkat kesejahteraan
 - b. semakin berkurangnya tenaga profesional
 - c. bantuan luar negeri semakin besar
 - d. adanya perdagangan bebas
30. Ciri masyarakat tradisional yang berhubungan dengan tata nilai adalah
- a. bersifat konservatif dan sederhana
 - b. rendahnya perkembangan ilmu pengetahuan
 - c. ketergantungan terhadap alam tinggi
 - d. sedikit diferensiasi
31. Alasan manusia meninggalkan sistem barter dan menggunakan uang sebagai media pertukaran yaitu
- a. banyak ditemukan tambang emas
 - b. manusia sudah mengenal angka
 - c. mencari sistem yang lebih praktis
 - d. nilai uang sangat tinggi
32. Dari transaksi-transaksi berikut, yang menggunakan uang giral yaitu
- a. Ibu berbelanja sayuran dengan uang Rp20.000,00.
 - b. Olivia membeli baju dengan kartu kredit.
 - c. Paman membayar tagihan dengan cek.
 - d. Tika membayar utang sebesar satu juta kepada Tison.
33. Bank sentral merupakan sumber pinjaman terakhir, artinya
- a. masyarakat bisa meminjam uang dari bank sentral
 - b. hanya pemerintah yang dapat meminjam dari bank sentral
 - c. menjadi sumber pinjaman bank umum
 - d. bank sentral berfungsi ganda
34. Jenis bank yang tidak diizinkan melakukan usaha di bidang valuta asing adalah bank
- a. perkreditan rakyat
 - b. devisa
 - c. swasta
 - d. pemerintah
35. Manfaat lembaga keuangan mikro bagi perekonomian yaitu
- a. menyediakan dana pensiun
 - b. memberi modal usaha kecil dan menengah
 - c. meningkatkan pemerataan pendapatan
 - d. memberi pinjaman dengan bunga tinggi
36. Fungsi pokok bank sentral adalah
- a. menyediakan dana bagi pemerintah
 - b. menjaga kestabilan rupiah
 - c. menciptakan uang giral
 - d. menyalurkan kredit bagi masyarakat
37. Kewajiban pembayaran dalam transaksi perdagangan internasional menggunakan alat yang disebut
- a. devisa
 - b. neraca pembayaran
 - c. lalu lintas moneter
 - d. kurs valuta asing
38. Tujuan kebijakan devaluasi rupiah terhadap mata uang asing adalah
- a. meningkatkan impor
 - b. membatasi barang yang boleh diimpor
 - c. meningkatkan ekspor
 - d. mengurangi ketergantungan terhadap produk impor

39. Kebijakan perdagangan internasional yang bersifat protektif bertujuan untuk
- meningkatkan ekspor
 - meningkatkan persaingan
 - mencegah campur tangan pemerintah asing
 - melindungi industri dalam negeri
40. Cara lembaga keuangan bukan perbankan dalam menarik dana dari masyarakat adalah
- menerbitkan kertas berharga
 - menyediakan jasa keuangan
 - menjual saham
 - mengeluarkan polis

B. Jawablah pertanyaan dengan tepat!

1. Jelaskan pengertian negara maju menurut pemahamanmu!

2. Jelaskan perekonomian yang ada di negara maju dan negara berkembang!
3. Jelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kemajuan industri perikanan di Jepang!
4. Sebut dan jelaskan penyebab konflik Indonesia-Belanda!
5. Mengapa rakyat mendukung pembubaran negara federal RIS? Jelaskan!
6. Apa yang kamu ketahui tentang PRRI? Jelaskan!
7. Jelaskan tiga proses perubahan sosial budaya!
8. Jelaskan perbedaan antara masyarakat modern dengan masyarakat tradisional!
9. Apakah yang dimaksud dengan L/C?
10. Jelaskan jenis-jenis devisa!

Peta Konsep



Pada bab ini kamu akan mempelajari:

- Interpretasi bentuk dan pola muka Bumi pada peta.
- Keterkaitan unsur-unsur geografis dan penduduk di kawasan Asia Tenggara.
- Pembagian permukaan Bumi atas benua dan samudra.

Pendahuluan



Sumber: www.celestiamotherlode.net

Gambar 5.1 Permukaan Bumi terdiri atas benua dan samudra.

Gempa bumi, tsunami, dan gunung meletus sering terjadi di Indonesia. Fenomena alam ini mengingatkan kita pada proses terbentuknya Kepulauan Indonesia. Pada masa jutaan tahun yang lalu, wilayah negara Indonesia merupakan benua yang menyatu. Menurut penelitian, Atlantik pada masa lalu merupakan benua yang membentang dari bagian selatan India, Sri Lanka, Sumatra, Jawa, Kalimantan, terus ke arah timur Indonesia (yang sekarang) menjadi pusatnya. Di wilayah itu terdapat puluhan gunung api aktif dan dikelilingi oleh samudra. Dengan meletusnya berpuluh-puluh gunung api secara bersamaan yang sebagian terletak di wilayah Indonesia (dahulu), tenggelamlah sebagian Benua Atlantik dan diliputi oleh air berasal dari es yang mencair. Jadi, tidak mengherankan jika Indonesia dianggap sebagai ahli waris Atlantik. Anggapan ini membuat kita harus waspada sekaligus

bersyukur. Waspada karena wilayah yang kita tempati merupakan wilayah yang rawan bencana gempa dan tsunami. Bersyukur karena keberadaan gunung-gunung api di Indonesia membuat tanahnya subur.

Fakta di atas setidaknya membuktikan keterkaitan manusia dengan bumi. Kehidupan manusia sangat dipengaruhi unsur-unsur geografis bumi. Setiap gejala yang terjadi di muka bumi, berdampak terhadap kehidupan manusia. Oleh karena itu, penting bagi kita mempelajari dan mengenali Bumi, termasuk keberadaan benua dan samudra. Perubahan yang terjadi di muka Bumi sangat mempengaruhi kelangsungan hidup umat manusia. Oleh karena itu, kita berusaha melestarikan dan menjaga keseimbangan alam sehingga kehidupan manusia terus berlangsung secara aman.

Kata Kunci

- interpretasi
- Bumi
- daratan
- dasar laut
- Asia Tenggara
- benua
- samudra

Jika membaca materi di depan, mungkin kamu akan menemukan adanya hubungan manusia dengan Bumi. Dimulai ketika karakteristik alam terbentuk kemudian akan mempengaruhi pola kehidupan manusia. Artinya, jika terjadi kerusakan alam maupun bencana pasti akan berakibat buruk pada manusia itu sendiri. Nah, kini saatnya mengenali hubungan manusia dengan alam. Tujuannya agar tercipta keharmonisan dalam hubungan manusia dengan Bumi. Banyak yang bisa kamu lakukan untuk memulainya. Bisa dengan mengenali pola muka Bumi, menemukan keterkaitan unsur-unsur geografis, dan menganalisis setiap perubahan yang terjadi di dalamnya.

A. Mengenali Bentuk dan Pola Muka Bumi

Untuk mengenali bentuk dan pola muka bumi, kita bisa menggunakan bantuan peta. Peta mengandung banyak informasi geografis. Dari peta topografi misalnya, kamu dapat mengenali kenampakan fisik bentang lahan. Kenampakan fisik muka Bumi dapat dikenali dengan mudah. Gunung, bukit, lembah, plato, dataran rendah adalah bentuk-bentuk muka Bumi yang mudah dikenali melalui kenampakan reliefnya di peta.

1. Mengenali Relief

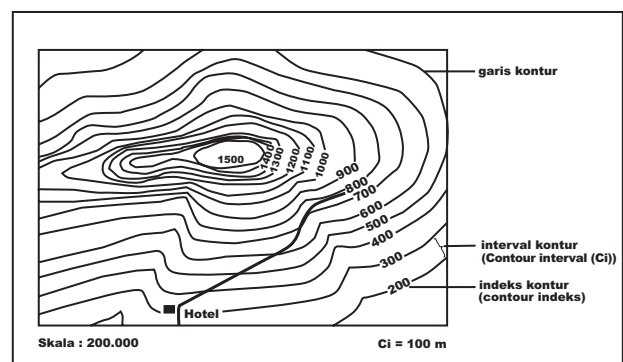
Berdasarkan garis-garis kontur pada peta topografi, relief bentuk muka Bumi dapat diketahui. Garis kontur merupakan garis khayal pada peta yang menghubungkan tempat-tempat yang memiliki ketinggian sama di atas permukaan laut. Antargaris kontur yang memiliki ketinggian sama disebut interval kontur (*Contour Interval* = Ci). Interval kontur biasanya dicantumkan pada legenda atau keterangan peta.

Coba perhatikan gambar di samping. Peta itu memiliki interval kontur 100 meter. Setiap garis kontur mewakili ketinggian yang sama yang ditunjukkan oleh indeks kontur. Misalnya, letak hotel berada pada ketinggian 300 meter, yang ditunjukkan oleh indeks kontur 300 pada peta di samping. Tempat terendah pada peta mempunyai ketinggian 200 meter dan tempat tertinggi ketinggiannya 1.500 meter. Nilai Ci di setiap peta tidak sama. Penetapan nilai Ci pada peta berdasarkan skala peta. Rumus yang digunakan untuk penetapan Ci sebagai berikut.

$$Ci = \frac{1}{2.000} \times \text{penyebut skala}$$

Rumus di atas tidak berlaku untuk peta-peta yang telah diperbesar. Misalnya, peta topografi keluaran Direktorat Geologi Bandung, aslinya berskala 1 : 50.000 dengan interval kontur 25 m kemudian diperbesar menjadi skala 1 : 25.000 dengan interval kontur tetap 25 meter. Oleh karena itu, kamu harus teliti jika menentukan interval kontur pada peta yang telah diperbesar.

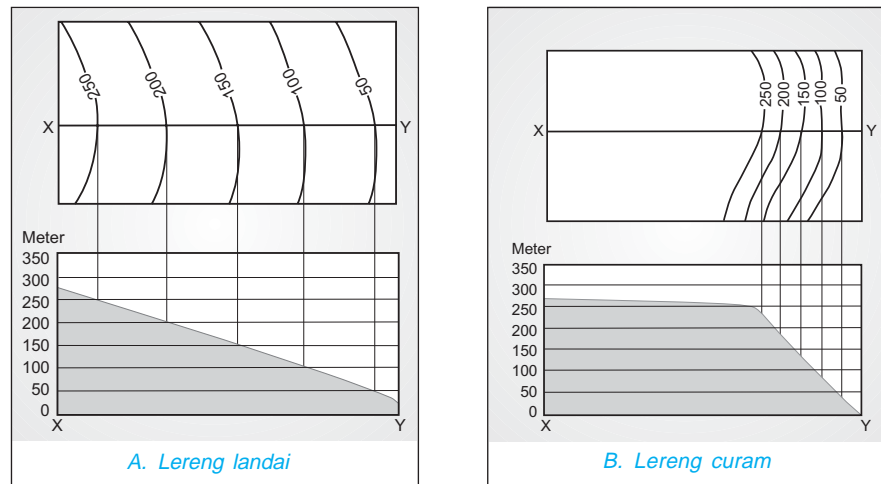
Selain dengan garis kontur, cara lain untuk menunjukkan adanya perubahan elevasi atau ketinggian adalah dengan memberi warna pada peta. Biasanya biru digunakan untuk menunjukkan perairan, hijau untuk dataran rendah, kuning untuk perbukitan rendah, dan coklat untuk pegunungan. Kamu bisa mengetahui bentuk relief suatu wilayah melalui gradasi warna pada peta.



Ilustrasi: Puguh Supriyanto

Gambar 5.2 Relief bentuk muka Bumi diketahui dari garis-garis kontur.

Selain ketinggian, garis-garis kontur menunjukkan ciri-ciri kenampakan relief seperti bentuk dan kemiringan lereng. Garis-garis kontur renggang menunjukkan tingkat kemiringan lereng yang landai. Sementara itu, garis-garis kontur rapat menunjukkan tingkat kemiringan lereng yang curam atau terjal. Semakin rapat jarak antargaris kontur berarti kemiringan lereng semakin curam dan sebaliknya.



Ilustrasi: Puguh Supriyanto

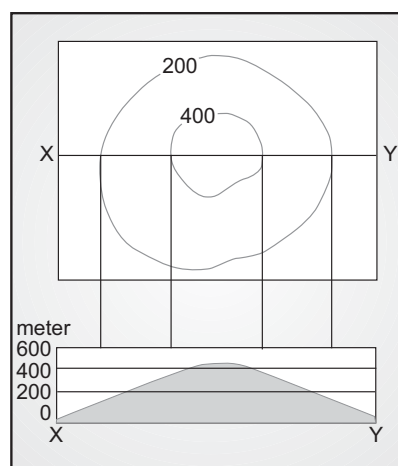
Gambar 5.3 Garis kontur menunjukkan perbedaan kemiringan lereng.

Pola kerapatan garis-garis kontur dapat digunakan untuk mengetahui bentuk lereng. Bentuk lereng dapat dibedakan menjadi dua, yaitu lereng cekung (*concave*) dan cembung (*convex*). Lereng cekung dicirikan dengan garis kontur berjarak rapat di bagian atas lereng dan renggang di bagian bawah lereng. Sebaliknya, lereng cembung dicirikan dengan garis-garis kontur berjarak renggang di bagian atas lereng dan rapat di bagian bawah lereng.

Banyak bentuk muka Bumi pada peta dapat diidentifikasi melalui garis kontur. Bentuk muka Bumi itu antara lain bukit, gunung, punggung bukit (*ridge*), plato, spur, dan lembah. Coba perhatikan pola dan bentuk garis-garis kontur serta kenampakan aslinya berikut ini.

a. Bukit

Bukit merupakan dataran tinggi yang ketinggiannya kurang dari 600 m di atas permukaan laut. Pola konturnya membentuk oval atau lingkaran dengan kontur tertinggi kurang dari 600 m.

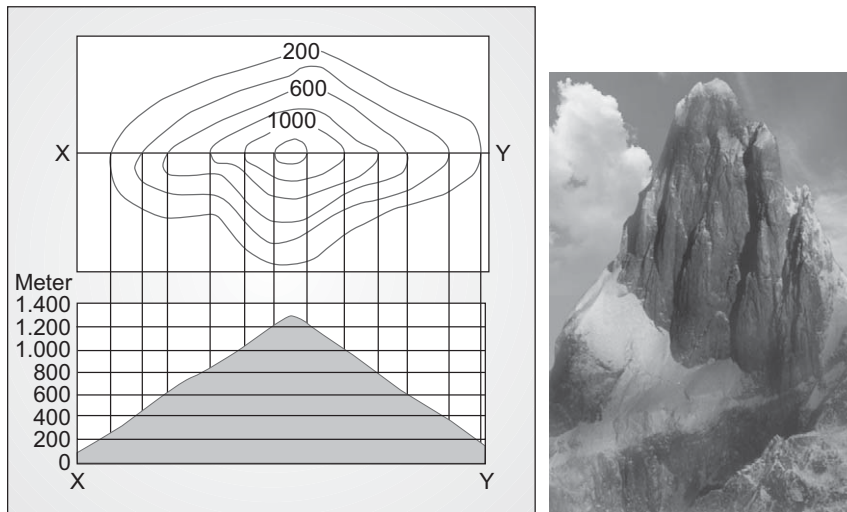


Sumber: *Understanding Geography 3*

Gambar 5.4 Kontur dan penampang melintang bukit serta kenampakan aslinya.

b. Gunung

Gunung adalah dataran tinggi yang memiliki ketinggian 600 m di atas permukaan laut. Jarak antargaris kontur yang rapat menunjukkan lereng yang terjal.



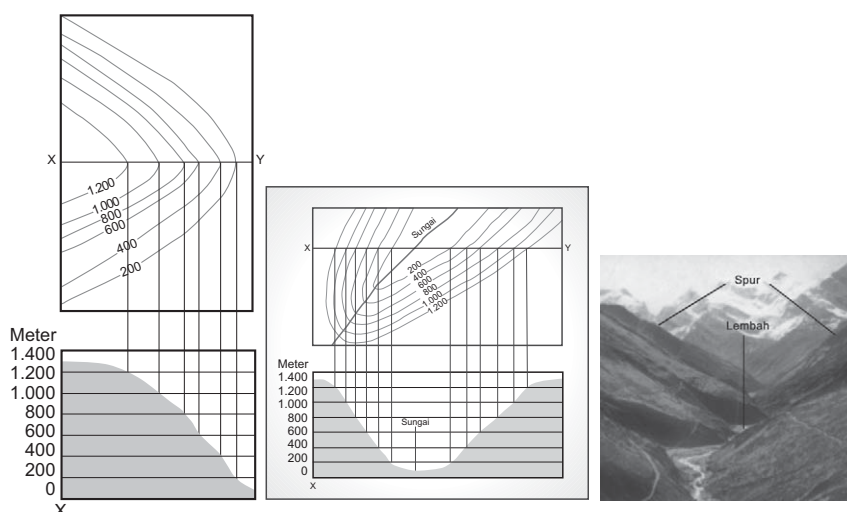
Sumber: *Understanding Geography 3*

Gambar 5.5 Kontur dan penampang melintang gunung serta kenampakan aslinya.

c. Spur dan Lembah

Spur merupakan bagian daratan yang menonjol keluar dari sisi bukit atau gunung ke arah tempat lebih rendah. Spur dicirikan oleh garis-garis kontur yang membentuk huruf V dengan pucuknya mengarah ke bawah.

Lembah merupakan cekungan di antara dataran tinggi. Biasanya pada lembah terdapat sungai di bagian tengahnya. Lembah juga dicirikan oleh garis-garis kontur berbentuk huruf V. Akan tetapi, berbeda dengan spur, garis-garis kontur lembah memiliki pucuk mengarah ke tempat lebih tinggi. Jadi, arah pucuknya berkebalikan dengan spur. Agar lebih jelas, perhatikan kontur dan penampang melintang spur dan lembah serta bentuk aslinya.

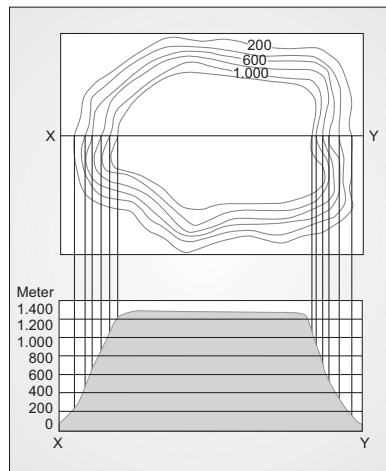


Sumber: *Understanding Geography 3*

Gambar 5.6 Kontur dan penampang melintang spur dan lembah serta kenampakan aslinya.

d. Plato (Plateau)

Plato merupakan dataran tinggi hampir rata di bagian atasnya dan curam di bagian pinggirnya. Garis-garis kontur renggang di bagian atas, menunjukkan ciri dataran tinggi yang luas dan hampir rata. Garis-garis kontur rapat menunjukkan ciri bagian tepi yang berlereng terjal.

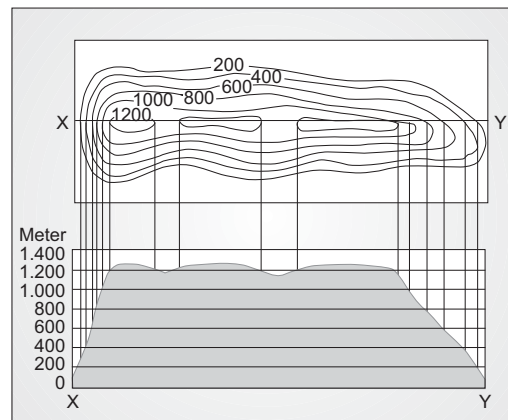


Sumber: *Understanding Geography 3*

Gambar 5.7 Kontur dan penampang melintang plato serta kenampakan aslinya.

e. Punggung Bukit (Ridge)

Punggung bukit merupakan dataran tinggi yang sempit, panjang, dan berlereng curam. Konturnya membentuk pola membulat panjang dan hampir sejajar satu dengan lainnya. Pada bagian atas yang sempit menunjukkan kemiringan lereng curam.



Sumber: *Understanding Geography 3*

Gambar 5.8 Kontur dan penampang melintang ridge serta kenampakan aslinya.

Melalui pola garis kontur, bentuk muka Bumi dapat diidentifikasi. Kerapatan garis kontur, arah ketinggian, nilai kontur, dan pola garis kontur dapat dijadikan pedoman dalam identifikasi. Adanya garis kontur dengan nilai indeks kontur makin ke barat daya makin tinggi, menandakan bahwa relief tersebut naik. Namun, setelah itu tidak ada kontur sama sekali. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa relief di daerah tersebut berupa plato.

Informasi

Penyebutan relief bergunung, berbukit, bergelombang, dan berombak didasarkan pada perbedaan tinggi tempat dengan sekelilingnya. Berikut ini ketentuan penyebutannya.

1. Bergunung

Suatu relief dikatakan bergunung apabila mempunyai perbedaan dengan daerah datar di sekitarnya sebesar lebih dari 300 meter.



2. Berbukit

Suatu relief dikatakan berbukit apabila mempunyai perbedaan ketinggian dengan daerah datar sekitarnya kurang dari 300 m.



3. Bergelombang

Suatu relief dikatakan bergelombang apabila jarak antarpuncak kurang dari ketinggian puncak.



x = jarak antarpuncak
 y = ketinggian puncak

4. Berombak

Suatu relief dikatakan berombak apabila jarak antarpuncak lebih dari ketinggian puncak.



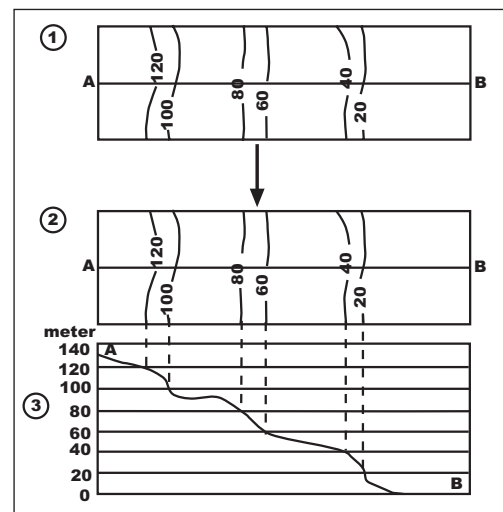
Relief muka Bumi dapat diketahui berdasarkan garis-garis kontur pada peta topografi. Melalui bentuk dan pola garis kontur serta dengan memperhatikan perbedaan ketinggian daerah sekitar, dapat dibedakan apakah suatu relief bergunung, berbukit, bergelombang, atau berombak. Sering relief muka Bumi tampak kompleks, tidak hanya terdapat satu bentuk relief seperti gunung atau bukit. Namun, ada beragam relief. Untuk mengenali bentuk relief muka Bumi yang kompleks, kamu harus jeli membaca indeks kontur dan menginterpretasi garis-garis kontur.

2. Profil Daratan dan Dasar Laut

Bentuk relief muka Bumi dapat diketahui dengan jelas apabila dibuat profil atau penampang melintangnya. Profil berasal dari kata *pro* dan *filare* yang berarti menarik garis ke depan. Profil juga diartikan sebagai bentuk kenampakan topografi suatu lereng apabila dipotong secara vertikal atau gambaran penampang suatu daerah yang dilihat dari arah samping. Jadi, dapat dikatakan bahwa profil adalah gambaran dan bentuk penampang suatu daerah yang dipotong oleh bidang vertikal yang saling tegak lurus terhadap permukaannya.

Bagaimana cara membuat profil atau penampang melintang? Perhatikan langkah-langkah berikut.

- Perhatikan garis-garis kontur beserta indeks kontur dan nilai interval kontur pada gambar di samping. Pada gambar di samping, peta kontur mempunyai interval sebesar 20 meter. Tariklah garis horizontal AB memotong kontur untuk membuat penampang melintangnya.
- Buatlah persegi panjang sepanjang garis AB. Lebar persegi panjang mewakili ketinggian tempat-tempat pada garis AB yang akan dibuat penampangnya. Skala vertikal disesuaikan dengan ketinggian garis-garis kontur pada garis AB. Selanjutnya, penampang melintang dapat dibuat



Ilustrasi: Puguh Supriyanto

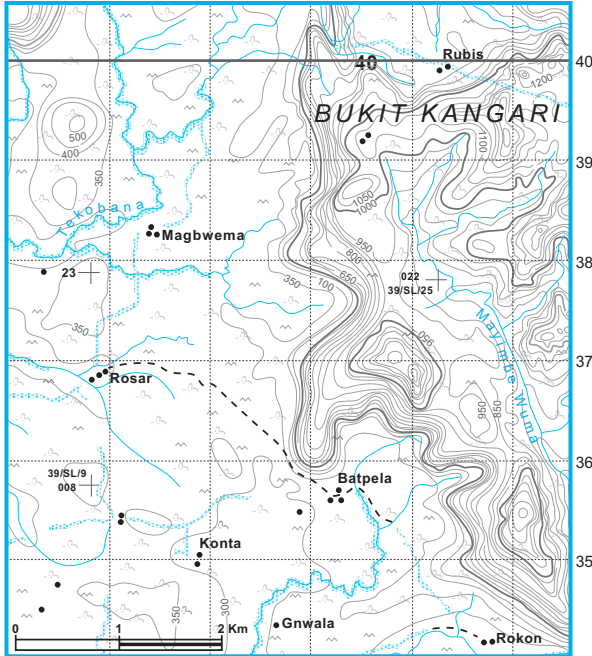
Gambar 5.9 Proses pembuatan penampang melintang suatu daerah.

dengan menarik garis-garis kontur sampai pada garis yang sesuai dengan nilai ketinggiannya. Setelah semua garis kontur selesai diplot, hubungkanlah titik-titik tersebut sehingga membentuk garis. Garis yang dibuat mewakili relief permukaan Bumi. Hasil pembuatan penampang melintang AB dapat kamu lihat pada Gambar 5.9 nomor 3.

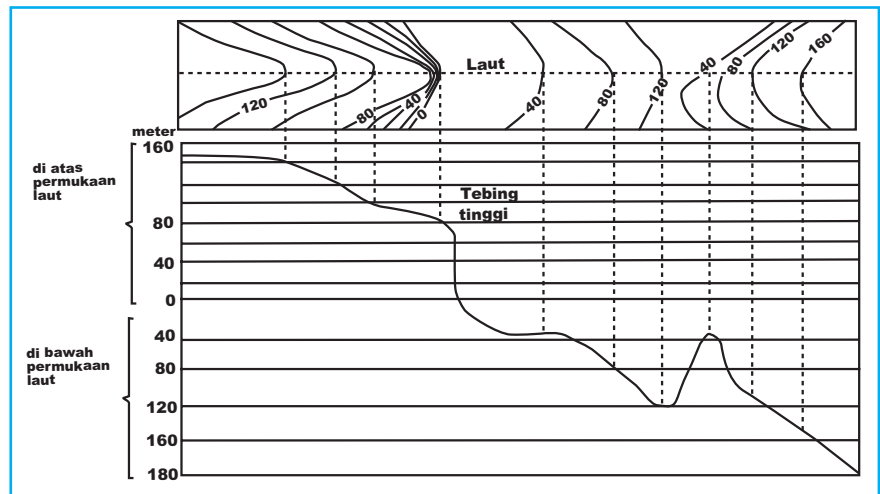
Dengan membuat penampang melintang, dapat dilihat penggal lereng dengan kemiringan yang curam dan yang landai. Perbedaan kemiringan lereng ditandai dengan kerapatan garis kontur. Garis-garis kontur yang rapat menunjukkan lereng yang curam. Lereng yang landai ditandai dengan garis-garis kontur yang jarang. Coba perhatikan peta kontur di samping. Lereng yang curam terdapat di daerah bagian tengah ke kanan. Lereng yang landai terdapat di bagian tengah ke kiri.

Bagaimana membuat penampang melintang relief bentuk muka Bumi di dasar laut? Secara umum relief bentuk muka Bumi di daratan dan dasar laut adalah sama. Relief dasar samudra atau lautan juga bervariasi. Selain lembah, bukit, gunung, dataran, dan pematang samudra, ada juga parit. Bahkan, dalamnya parit di dasar laut ada yang melebihi ketinggian Gunung Everest. Peta kontur daratan diperoleh dari interpolasi titik-titik ketinggian, sedangkan relief dasar laut ditentukan berdasarkan titik-titik kedalaman laut.

Pada prinsipnya pembuatan garis kontur di daratan dan di dasar laut sama. Perbedaan keduanya yaitu titik-titik ketinggian di dasar laut makin ke atas, makin mendekati nilai 0, sedangkan di daratan, makin ke atas makin menjauhi nilai 0. Hal ini karena titik ketinggian 0 m adalah permukaan air laut.



Ilustrasi: Puguh Supriyanto
Gambar 5.10 Peta kontur



Ilustrasi: Puguh Supriyanto
Gambar 5.11 Penampang melintang relief dasar laut.

3. Pola dan Bentuk Objek Geografis Berdasarkan Bentang Alam

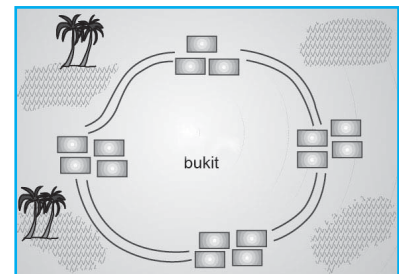
Apabila kamu perhatikan lingkungan sekitarmu, ada beberapa objek geografi yang pola dan persebarannya sangat dipengaruhi oleh bentang alam. Misalnya perkebunan teh. Pada umumnya tanaman teh tumbuh baik

di daerah tinggi yang berhawa sejuk. Begitu juga dengan beberapa tumbuhan perkebunan lainnya. Hal ini pula yang mendorong Junghuhn, seorang klimatolog Jerman, untuk meneliti hubungan jenis tanaman dengan ketinggian tempat.

Nah, gambaran tersebut merupakan bukti bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi pola persebaran objek geografis adalah bentang alam. Pengaruh bentang alam tidak hanya dalam persebaran tanaman. Coba kamu amati lingkungan tempat tinggalmu dengan teliti. Lihatlah penggunaan lahan yang dominan di sekitarmu. Selanjutnya, amati bentang alam di wilayah tempat tinggalmu. Kamu mungkin baru sadar bahwa penggunaan lahan yang dominan di wilayahmu dipengaruhi oleh bentang alam.

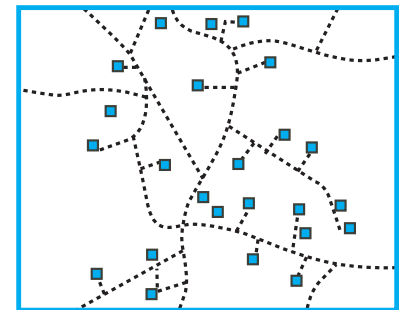
Lazimkah permukiman di pegunungan dengan lereng terjal bahkan curam? Di pegunungan berlereng terjal mungkin memang ada permukiman. Namun, permukiman di pegunungan lebih jarang dibanding di dataran. Menurutmu, apakah yang menyebabkan permukiman di daerah dataran lebih padat dibanding di daerah pegunungan? Beberapa hal penyebab yang kamu sebutkan, mungkin salah satunya karena perbedaan bentang alam. Berarti, kamu mengetahui bahwa bentang alam mempengaruhi pola dan persebaran permukiman.

Perhatikan gambar di samping! Gambar menunjukkan pola permukiman radial. Pola permukiman radial melingkari suatu bukit atau gunung. Pola ini bisa terjadi antara lain karena pengaruh ketersediaan air. Pada bentang alam pegunungan, pola aliran berbentuk radial sehingga pola permukiman juga mengikutinya. Pola permukiman di bentang alam gunung berbeda dengan pola permukiman di bentang alam pegunungan karst atau kapur. Rumah-rumah menyebar pada lembah-lembah pegunungan karst dan membentuk kelompok-kelompok. Pola permukiman yang demikian sangat terkait dengan keterbatasan sumber air. Contoh-contoh tersebut menunjukkan adanya keterkaitan antara objek geografi berupa penggunaan lahan dengan bentang alam.



Ilustrasi: Pugu Supriyanto

Gambar 5.13 Pola permukiman di bukit.



----- : Jalan Setapak ■ : Rumah

Ilustrasi: Pugu Supriyanto

Gambar 5.12 Pola permukiman tersebar.

Tugas

Menganalisis Relief dan Pengaruhnya terhadap Kehidupan

a. Tujuan:

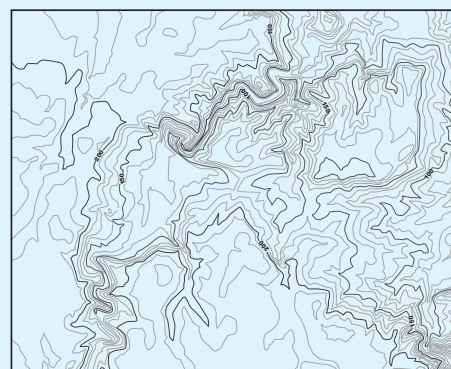
Menganalisis bentuk-bentuk relief di permukaan Bumi dan pengaruhnya terhadap kehidupan.

b. Alat dan Bahan:

- 1) Peta kontur di samping.
- 2) Alat tulis.
- 3) Kertas folio.
- 4) Plastik transparan.

c. Langkah Kerja:

- 1) Berdasarkan garis kontur, identifikasilah bentuk-bentuk relief yang disajikan pada peta tersebut.
- 2) Batasilah setiap kenampakan relief yang ada pada peta dengan pensil.
- 3) Identifikasilah wujud bentang alam yang kamu peroleh melalui peta tersebut.



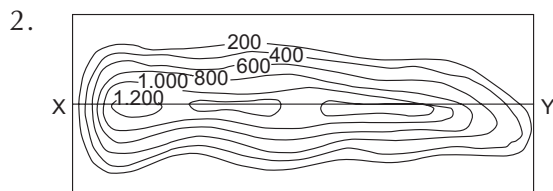
- 4) Lakukan analisis pengaruh bentang alam tersebut terhadap kehidupan di wilayah sekitarnya.

Kumpulkan semua hasil kegiatan ini kepada guru untuk dinilai.

Ulangan Harian

A. Pilihlah jawaban yang tepat!

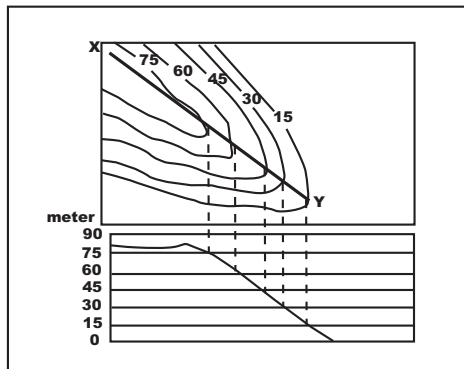
1. Cara identifikasi atau analisis bentuk muka Bumi pada peta dapat menggunakan
a. skala c. garis kontur
b. garis koordinat d. lambang sungai



Berdasarkan pola dan bentuk garis konturnya, gambar di atas menggambarkan

- a. gunung
- b. bukit
- c. punggung bukit
- d. plato

Gambar berikut ini untuk menjawab soal nomor 3 sampai dengan 7.



3. Interval kontur pada gambar di atas adalah
a. 75 c. 90
b. 30 d. 15
4. Berdasarkan nilai interval kontur pada gambar, besarnya skala peta kontur pada gambar adalah
a. 1 : 30.000 c. 1 : 15.000
b. 1 : 300.000 d. 1 : 150.000
5. Bentuk relief muka Bumi pada gambar tersebut diidentifikasi sebagai
a. lembah c. dataran tinggi
b. pegunungan vulkan d. jurang
6. Berdasarkan jawaban nomor 5, kemiringan lereng XY adalah
a. 6% c. 8%
b. 7% d. 10%

7. Berdasarkan klasifikasi kelas kemiringan lereng oleh van Zuidam, kemiringan lereng hasil perhitungan nomor 6 adalah

- a. datar
- b. agak landai
- c. landai
- d. curam

8. Metode presentasi relief dengan menggunakan garis-garis yang tebal dan mencerminkan besarnya lereng adalah metode

- a. layer shading
- b. shadow hachuring
- c. hill shading
- d. slope hachuring

9. Pola permukiman pada pegunungan kapur tersebar di lembah-lembah. Faktor yang menyebabkan terbentuknya pola ini yaitu

- a. lereng yang relatif datar dan air yang melimpah pada lembah
- b. tanah yang subur
- c. daerah lembah bebas dari bencana alam
- d. adanya sungai bawah tanah di lembah pegunungan kapur

10. Ketinggian suatu tempat sangat mempengaruhi persebaran tanaman. Tanaman yang bisa tumbuh pada ketinggian lebih dari 1.500 meter adalah

- a. kelapa
- b. tebu
- c. teh
- d. karet

B. Jawablah pertanyaan dengan tepat!

1. Gambarkan garis kontur yang menunjukkan kenampakan alam berupa gunung!
2. Sebutkan manfaat garis kontur pada peta! Bagaimana pula proses yang dilakukan untuk mencapai tujuan pemanfaatan tersebut?
3. Adakah keterkaitan antara bentang alam dengan pola dan persebaran penggunaan lahan? Jelaskan dan berilah contohnya!
4. Perhatikan bentang alam kota-kota besar di Indonesia seperti Jakarta, Surabaya, Semarang, dan Makassar. Kota-kota tersebut terletak pada bentang alam dataran dan dekat dengan bentang alam pesisir. Bagaimanakah analisismu mengenai pola persebaran kota-kota di Indonesia tersebut?
5. Sebut dan jelaskan berbagai cara untuk menonjolkan kesan tiga dimensi relief permukaan Bumi dengan garis kontur!

B. Mengenali Asia Tenggara

Ada banyak informasi yang bisa kita dapatkan dari peta. Dari letak suatu negara, letak ibu kota, bentang alam bahkan kondisi bentang budaya bisa kamu dapatkan melalui pembacaan dan analisis peta. Komponen-komponen pada peta menjadi sangat penting dalam proses penggalan informasi. Misalnya komponen simbol yang mewakili kenampakan di permukaan Bumi yang dipetakan. Begitu juga dengan legenda peta yang berisi keterangan tentang simbol akan menjadi hal penting dalam perolehan informasi. Nah, dengan menggunakan komponen-komponen peta, kali ini kamu akan diajak menjelajahi kawasan Asia Tenggara.

1. Kondisi Fisik Wilayah Asia Tenggara

Asia Tenggara mencakup wilayah seluas sekitar 5.000.000 km². Wilayah ini terdiri atas daratan yang berbentuk semenanjung dengan pulau-pulau besar dan kecil di sekitarnya.

a. Bentang Alam

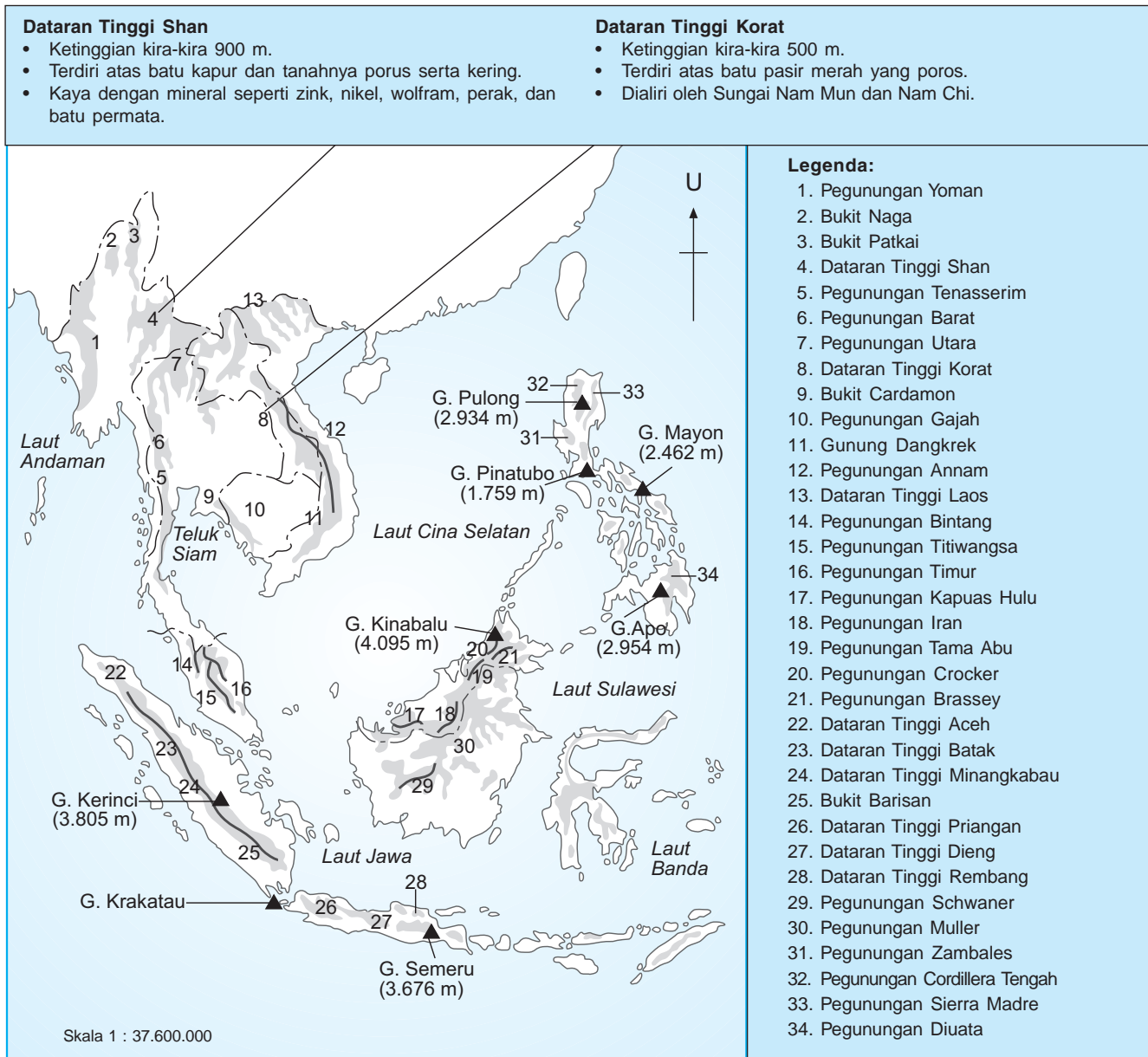
Coba kamu amati peta Asia Tenggara berikut. Sekilas kamu akan segera mengetahui wilayah dan letak Asia Tenggara serta negara-negara yang menjadi bagiannya. Berdasarkan garis koordinat geografis, kawasan Asia Tenggara terletak antara 29° LU–11° LS dan 92° BT–141° BT. Kawasan ini terdiri atas daratan dan perairan. Luas wilayah daratan Asia Tenggara mencapai $\pm 4.816.957,5$ km², sedangkan luas perairannya $\pm 5.060.180$ km². Secara geografis, Asia Tenggara dibagi menjadi dua bagian, yaitu daratan dan kepulauan. Negara-negara yang berada di daratan (Indo-Cina) adalah Myanmar, Kampuchea, Laos, Thailand, dan Vietnam. Negara-negara yang berada di kepulauan (*archipelago*) adalah Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam, Indonesia, Timor Timur, dan Filipina.



Ilustrasi: Pugu Supriyanto

Gambar 5.14 Peta Asia Tenggara

Dilihat dari lingkungan fisik, kawasan Asia Tenggara terdiri atas banyak pegunungan, perbukitan, dan dataran tinggi. Kamu akan mengetahuinya dengan melihat peta bentang alam kawasan Asia Tenggara di bawah ini. Coba kamu amati sambil berpikir di negara mana pegunungan, perbukitan, dan dataran tinggi itu berada.



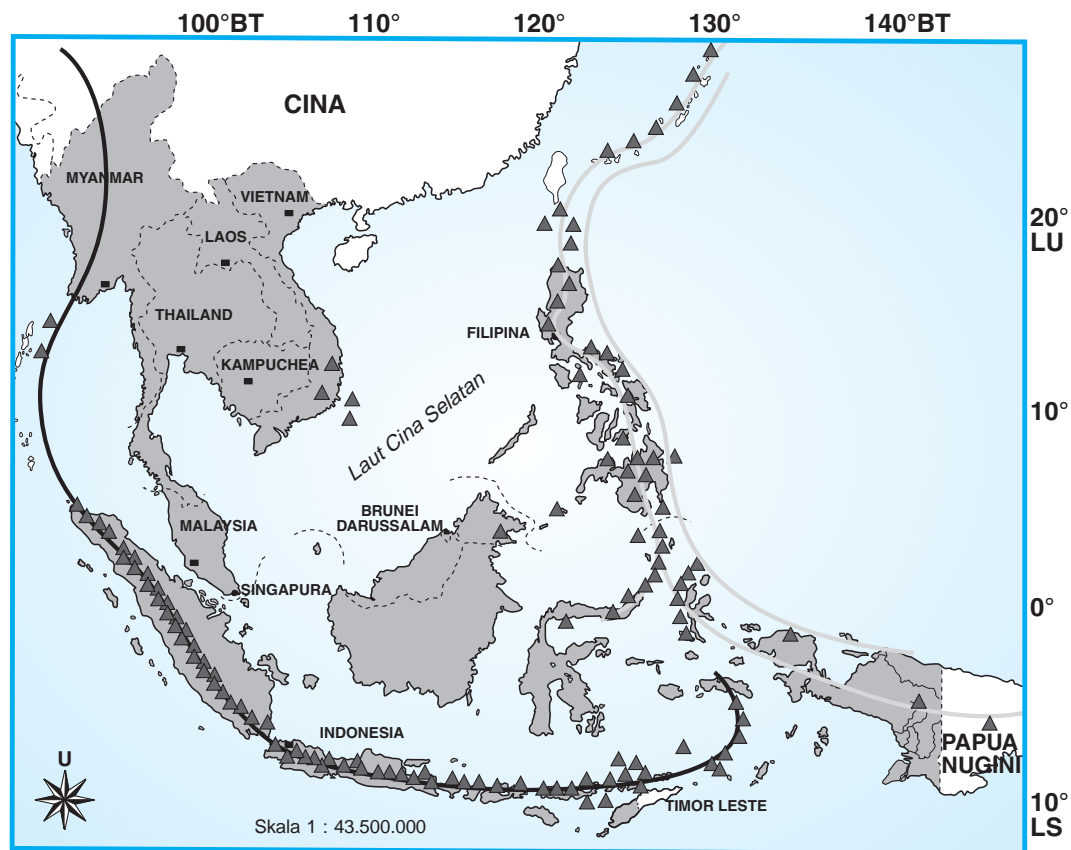
Ilustrasi: Puguh Supriyanto

Gambar 5.15 Bentang alam kawasan Asia Tenggara.

Kawasan Asia Tenggara dilalui dua jalur atau rangkaian gunung api, yaitu Sirkum Pasifik dan Sirkum Mediterania. Kedua sirkum ini dipengaruhi oleh pergerakan lempeng tektonik. Tabrakan lempeng tektonik karena gerakan saling mendekat menimbulkan pegunungan. Tabrakan antarlempeng dapat juga menimbulkan palung samudra, apabila salah satu lempeng menunjam ke dasar laut. Gerakan lempeng

yang saling menjauh bisa membentuk pematang samudra di dasar laut dan lembah retak di daratan. Gerakan saling menggeser antarlempeng menimbulkan sesar.

Selain pegunungan, perbukitan, dan dataran tinggi di kawasan ini juga tersebar beberapa dataran rendah, meliputi delta, lembah, dataran banjir, maupun dataran pantai. Dataran di kawasan Asia Tenggara umumnya berasosiasi dengan sungai-sungai besar. Asosiasi dengan sungai ini memberikan materi aluvium hasil pengendapan oleh sungai di sekitar aliran sungai.



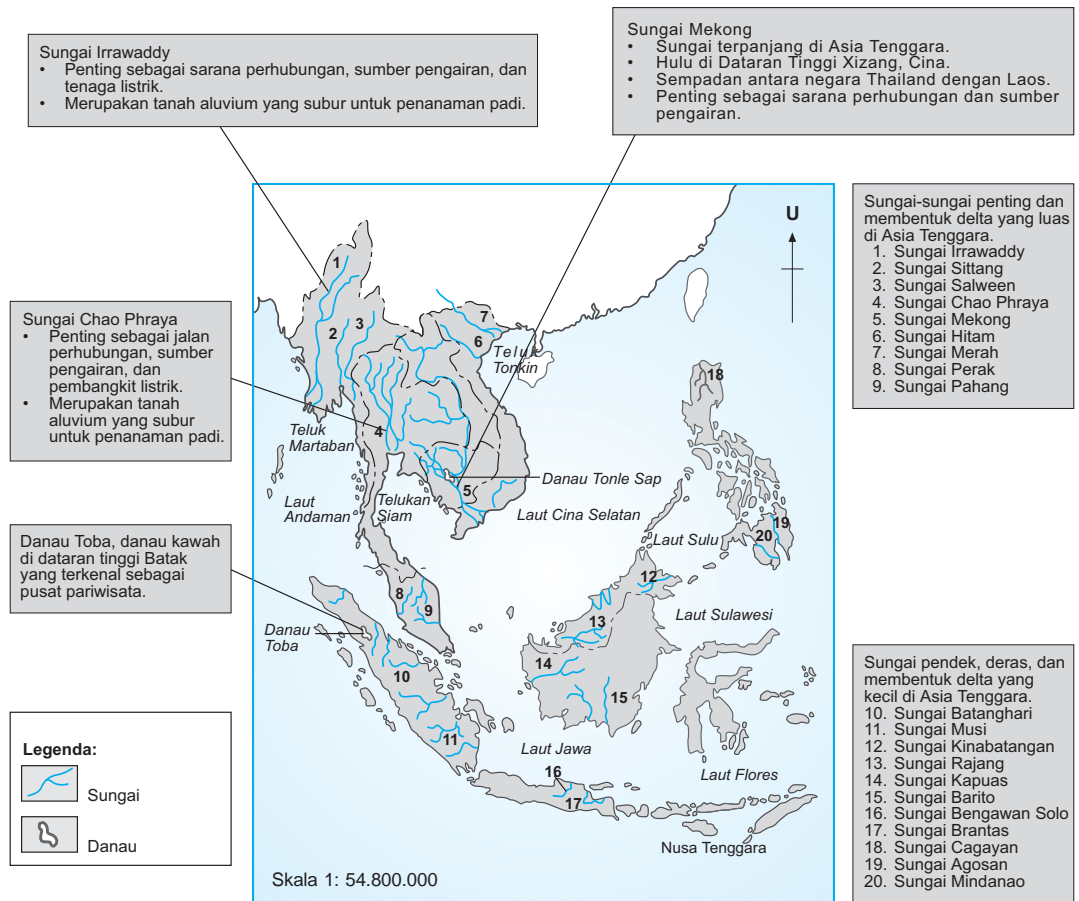
Keterangan:

- ▲▲▲▲▲— Sirkum Mediterania
- -▲▲▲▲- - Sirkum Pasifik

Ilustrasi: Puguh Supriyanto

Gambar 5.16 Peta jalur gunung api.

Bentuk permukaan Bumi bawah laut di kawasan Asia Tenggara tidak jauh berbeda dengan di daratan. Di bawah laut terdapat juga jajaran pegunungan, dataran hingga jurang dalam yang sering disebut palung. Sementara itu, sungai-sungai yang ada di Asia Tenggara dapat kamu amati pada peta berikut.



Ilustrasi: Puguh Supriyanto
Gambar 5.17 Sungai-sungai di Asia Tenggara.

b. Sumber Daya Alam

Di alam ini ada berbagai macam sumber daya alam. Banyaknya sumber daya alam yang ada mendorong manusia menggolongkannya. Penggolongan tersebut antara lain berdasarkan kelestarian pemanfaatannya. Berdasarkan hal ini, ada sumber daya alam yang bisa diperbarui dan ada pula sumber daya alam yang tidak bisa diperbarui. Selain itu, ada pula penggolongan sumber daya alam berdasarkan proses pembentukannya. Berdasarkan proses pembentukannya, sumber daya alam dibedakan menjadi sumber daya alam fisik (abiotik) dan sumber daya alam biotik. Sumber daya alam abiotik, misalnya mineral tambang, bahan galian, udara, dan tanah.

Kawasan Asia Tenggara merupakan penghasil bijih timah yang terbesar di dunia. Daerah penghasil bijih timah di kawasan Asia Tenggara pada umumnya terdapat di sebelah barat kawasan Asia Tenggara seperti di Pulau Phuket (Thailand), di Malaysia terdapat di Bufferworth, Lembah Kinta, dan Lembah Klang. Sementara itu, di Indonesia terdapat di Pulau Bangka, Singkep, dan Belitung. Di Malaysia, bertahun-tahun lamanya timah menjadi sumber utama ekonomi. Meskipun mengalami kemerosotan beberapa tahun terakhir, timah masih menjadi sumber pendapatan keempat terbesar. Di Malaysia, timah banyak terdapat di Lembah Kinta, meliputi Ipoh, Gopeng, Kampar, dan Batu Gajah di negeri Perak. Bahkan, pertambangan timah banyak terdapat di deretan wilayah mulai dari Kedah hingga ke Lembah Kinta dan di kaki-kaki bukit di Perak, Selangor, serta Johor.

Selain kaya bijih timah, kawasan Asia Tenggara juga mempunyai kekayaan sumber daya mineral yang lain. Bijih besi banyak terdapat di Pulau Luzon, Filipina. Nikel terdapat di Sulawesi, Indonesia. Bauksit banyak terdapat di Pulau Bintan.

Informasi

Sebaran Mineral di Asia Tenggara dan Manfaatnya

Jenis Mineral	Kawasan Penghasil Utama	Kegunaan Utama
Bijih besi	<ul style="list-style-type: none"> Taunggyi di Dataran Tinggi Shan, Myanmar Nakhon Sawan dan Lopburi di negara Thailand Pulau Luzon, Filipina 	Sebagai bahan mentah dalam industri besi.
Emas	<ul style="list-style-type: none"> Bontoc dan Baguio di Filipina Bau di Malaysia 	Untuk dijadikan perhiasan.
Wolfram	<ul style="list-style-type: none"> Dataran Tinggi Shan, Myanmar Semenanjung Thailand, negara Thailand 	Untuk dijadikan filamen lampu.
Bauksit	<ul style="list-style-type: none"> Teluk Rumania, Malaysia Pulau Bintan, Indonesia 	Untuk membuat aluminium.
Kuprum	<ul style="list-style-type: none"> Mamut, Malaysia Sulawesi dan Papua, Indonesia Toledo (Cebu) dan Zamboanga, Filipina 	Digunakan dalam industri membuat dawai elektrik.
Kromium	Pegunungan Zambales, Filipina (menghasilkan 25% daripada jumlah keluaran kromium dunia).	Digunakan untuk membungkus logam lain supaya tahan panas.
Nikel	<ul style="list-style-type: none"> Sulawesi, Indonesia Pulau Mindanao, Filipina 	Digunakan dalam industri membuat kapal terbang jet.
Batu permata	Dataran Tinggi Shan, Myanmar	Digunakan untuk membuat barang hiasan.
Garam batu	Dataran Tinggi Korat, negara Thailand	Digunakan dalam industri serbuk soda.

Sumber daya alam yang telah disebutkan merupakan sumber daya mineral jenis logam dan bukan logam. Masih ada sumber daya gas alam, minyak bumi, dan batu bara. Minyak bumi dan gas alam berasal dari plankton, ganggang, dan makhluk laut lain yang mengendap di dasar samudra jutaan tahun yang lalu. Batu bara juga terbentuk dari pengendapan fosil. Namun, berbeda dengan minyak dan gas alam, pembentukan batu bara memerlukan rangkaian keadaan yang berbeda.

Perikanan merupakan sumber daya biotik lain yang juga banyak terdapat di kawasan Asia Tenggara, terutama Indonesia. Hampir semua negara di Asia Tenggara dikelilingi oleh laut kecuali Laos. Laut di Landasan Sunda dan Sahul merupakan laut dangkal yang kaya plankton. Banyaknya plankton di wilayah laut Asia Tenggara menyebabkan kekayaan perikanan laut melimpah.

Landasan Sunda meliputi Selat Malaka, Laut Natuna, Laut Jawa, dan Selat Bali. Di dekat perairan tersebut berkembang kota-kota perikanan laut yang terkenal, seperti Labuhan dan Anyer di pantai barat Banten; Cirebon di pantai utara Jawa Barat; Tegal, Pekalongan, dan Semarang di pantai utara Jawa Tengah; Cilacap di pantai selatan Jawa Tengah; serta Banyuwangi di pantai timur Jawa Timur. Ikan yang terdapat di perairan ini adalah jenis ikan laut dangkal yang berbadan lebar dan pipih, seperti ikan bawal, kakap, layang, layur, pari, dan lemuru.

Kekayaan sumber daya alam biotik tidak hanya tersebar di wilayah perairan, tetapi juga di daratan. Lahan di kawasan Asia Tenggara pada umumnya subur sehingga banyak dibudidayakan untuk pertanian dan perkebunan. Padi, karet, dan kelapa sawit menjadi komoditas ekspor utama di kawasan Asia Tenggara. Tidak hanya tanaman budi daya yang merupakan kekayaan di kawasan Asia Tenggara, tetapi juga sumber daya tanaman alami yang terdapat di hutan.

Iklim di kawasan Asia Tenggara mendukung berkembangnya pertanian padi. Akibatnya, negara-negara di kawasan Asia Tenggara dikenal sebagai penghasil padi. Negara-negara pengekspor utama padi adalah Vietnam, Thailand, dan Myanmar. Tanaman padi ditanam di hampir semua negara di Asia Tenggara.

Kawasan Asia Tenggara juga terkenal dengan lahan perkebunan. Jenis tanaman yang mendominasi adalah karet dan kelapa sawit. Sejumlah 77,1% minyak kelapa sawit di dunia dihasilkan dari kawasan Asia Tenggara. Negara utama penghasil kelapa sawit di Asia Tenggara adalah Malaysia dan Indonesia. Perkebunan kelapa sawit di Malaysia banyak terdapat di kaki-kaki bukit Semenanjung Malaysia dan Sabah. Sementara itu, di Indonesia banyak terdapat di Sumatra Selatan dan Lampung (Sumatra) serta Kalimantan.

Untuk tanaman karet banyak dihasilkan oleh negara Thailand, Indonesia, dan Malaysia. Di Asia Tenggara, kawasan utama perkebunan karet terdapat di pantai barat Semenanjung Malaysia, sekitar Medan, Bukittinggi, dan Palembang (di Sumatra), Pegunungan Priangan di Jawa Barat, Semenanjung Thailand dan Thailand Tenggara, serta pantai Tenasserim di Myanmar.

c. Keadaan Iklim

Kamu tentu tidak asing lagi dengan iklim di kawasan Asia Tenggara karena iklim di Indonesia dapat mewakilinya. Di wilayah Indonesia terdapat iklim hujan tropis dan iklim subtropis basah. Begitu juga iklim di kawasan Asia Tenggara. Di kawasan ini terdapat iklim hujan tropis yang meliputi wilayah Indonesia, Malaysia, Brunei, Singapura, Filipina, Myanmar, Thailand, dan Vietnam. Selain iklim hujan tropis, di kawasan ini terdapat iklim subtropis basah yang meliputi wilayah Laos, Kampuchea, sebagian wilayah Vietnam, Thailand, Myanmar, dan Indonesia.

Iklim di kawasan Asia Tenggara mempengaruhi kegiatan pertanian dan perikanan penduduknya. Di kawasan Asia Tenggara terdapat daerah kering karena sedikit curah hujan, yaitu Dataran Tinggi Korat di Thailand dan zona kering di Myanmar. Di Dataran Tinggi Korat terdapat banyak lahan pertanian kering atau huma. Di zona kering Myanmar banyak ditanam kacang tanah, jagung, kedelai, dan kapas.

2. Kondisi Sosial Asia Tenggara

Kawasan Asia Tenggara memiliki bentang alam yang berbeda-beda. Demikian halnya dengan kondisi sosial ekonomi, kependudukan, dan budayanya.

a. Penduduk

Dari seluruh penduduk Asia Tenggara, 90% di antaranya berasal dari suku Melayu. Mayoritas terdapat di negara Indonesia, Malaysia, dan Filipina. Singapura juga merupakan wilayah yang penduduknya homogen. Lebih dari 75% penduduknya adalah keturunan Cina.

Namun demikian, penduduk asli Asia Tenggara terdiri atas berbagai macam suku yang jumlahnya sangat banyak. Suku-suku yang terdapat di Asia Tenggara dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5.1 Suku Bangsa di Asia Tenggara

Negara	Suku Bangsa
Kampuchea	Suku Khmer (94%), Tionghoa (1%), lainnya (sebagian besar suku Cham) (1%)
Laos	Lao Dataran Rendah (56%), Lao Theung (34%), Lao Soung (10%).
Myanmar	Suku Burma (68%), Shan (9%), Karen (6%), Rakhine (4%), lainnya (termasuk suku Tionghoa dan Indo-Arya) (13%)
Thailand	Suku Thai (75%), Tionghoa (14%), suku Melayu (4%), Khmer (3%), lainnya (4%)
Vietnam	Suku Vietnam (88%), Tionghoa (4%), Thai (2%), lainnya (6%)
Brunei	Melayu (69%), Tionghoa (18%), suku pribumi Brunei (6%), lainnya (7%)
Filipina	Filipino (80%), Tionghoa (10%), Indo-Arya (5%), bangsa Eropa dan Amerika (2%), Arab (1%), lainnya (2%)
Indonesia	Suku Jawa (45%), Aceh (10%), Sunda (8%), Madura (4%), lainnya (33%)
Malaysia	Melayu dan Orang asli (60%), Tionghoa (30%), Tamil (6,4%), lainnya (2%)
Singapura	Tionghoa (76%), Melayu (15%), Indo-Arya (7%), lainnya (2%)

Sumber: www.wikipedia.org

b. Kebudayaan

Penduduk di kawasan Asia Tenggara memiliki bahasa yang beraneka ragam. Di wilayah Semenanjung Malaysia dan Indonesia, penduduk menggunakan bahasa Melayu. Di Filipina bahasa Melayu juga digunakan meskipun tidak dominan. Bahasa Thai dan Lao digunakan di daratan utama Asia Tenggara.

Penduduk Asia Tenggara menganut berbagai agama dan kepercayaan. Sebagian besar orang Myanmar, Thailand, Laos, Kampuchea, dan Vietnam beragama Buddha. Agama Islam dianut penduduk Indonesia (90%), Malaysia, sebagian penduduk Filipina Selatan, serta sebagian penduduk Thailand Selatan. Suku bangsa Cina di Asia Tenggara menganut agama Konghucu, Buddha, Taoisme, Kristen, dan pemujaan roh. Di Filipina mayoritas penduduknya beragama Kristen akibat pengaruh penyebaran agama Katolik oleh bangsa Spanyol. Agama Katolik juga dianut penduduk Vietnam meskipun jumlahnya hanya 10%.

Banyak bahasa digunakan di kawasan Asia Tenggara. Beberapa bahasa di antaranya adalah bahasa Melayu, Thai, Filipino, Cina (Mandarin), dan Inggris. Beberapa bahasa digunakan sebagai bahasa resmi. Sebagai contoh, bahasa Vietnam merupakan bahasa resmi di negara Vietnam. Bahasa Thai merupakan bahasa resmi di negara Thailand. Bahasa Indonesia merupakan bahasa resmi di negara Indonesia. Bahasa resmi tersebut juga digunakan untuk komunikasi antarkelompok atau suku bangsa yang berbeda di suatu negara. Bahasa asing Inggris juga digunakan di Asia Tenggara sebagai warisan peninggalan kolonial negara Barat. Saat ini, bahasa Inggris digunakan secara luas sebagai bahasa perdagangan dan bisnis di banyak negara di Asia Tenggara.

Negara-negara di Asia Tenggara memiliki banyak kesenian tradisional seperti tari. Contohnya tari Barong, Gambyong, dan Saman dari Indonesia, tari Mak Yong dari Malaysia, tari Khon dan Genderang

dari Thailand, serta tari Bambu dari Filipina. Selain itu, tari Ramayana dengan gaya dan kostum yang berbeda ditampilkan di negara Kampuchea, Myanmar, Thailand, dan Indonesia. Pada perayaan khusus seperti perkawinan dan ulang tahun, serta untuk pertunjukan wisatawan tari-tarian tersebut sering ditampilkan. Wayang kulit, selain ada di Indonesia, juga ada di negara Thailand.

Pada saat ini banyak penduduk di Asia Tenggara, khususnya yang tinggal di kota, mengenakan pakaian bergaya Barat. Namun, masih banyak penduduk mengenakan pakaian tradisional. Pakaian wanita kebaya merupakan pakaian wanita tradisional di negara Indonesia dan Malaysia. Pakaian batik menjadi pakaian khas Indonesia. Di Filipina, pakaian tradisional untuk wanita adalah Maria Clara, sedangkan pakaian untuk pria disebut Barong Tagalog. Pakaian ini berbahan kain dari pokok pisang dan nanas. Penduduk wanita Vietnam banyak mengenakan pakaian tradisional yang disebut Ao-dai.

c. Kegiatan Ekonomi dan Perdagangan

Wilayah Asia Tenggara memiliki sumber daya alam yang menghasilkan komoditas perdagangan. Sumber daya alam itu antara lain kesuburan tanah, kekayaan laut, dan sumber daya minyak bumi.

Tanaman perdagangan utama di kawasan Asia Tenggara adalah karet dan kelapa sawit. Negara-negara penghasil karet utama di dunia adalah Thailand, Indonesia, dan Malaysia. Penghasil minyak sawit terbesar di dunia adalah Malaysia dan kedua adalah di Indonesia. Tanaman ini dikembangkan pada perkebunan-perkebunan luas di lahan yang subur.

Tanaman perdagangan lain yang dihasilkan adalah tebu, teh, kina, kelapa, dan abaka. Asia Tenggara menghasilkan kira-kira 80% dari jumlah gula di dunia. Negara penghasil gula terbesar di dunia adalah Filipina dan dikembangkan di kawasan daratan tengah Luzon, Kepulauan Visayan terutama di Pulau Negros, Panay, dan Cebu. Di Indonesia tanaman tebu dikembangkan di Jawa Tengah dan Jawa Timur. Tanaman teh tumbuh subur di dataran tinggi dengan udara sejuk. Daerah penanaman teh yang utama adalah di Dataran Tinggi Cameron di Malaysia dan Priangan di Jawa Barat, Indonesia. Sementara itu, tanaman kelapa tumbuh subur di daerah berpasir yang panas dan lembap sepanjang tahun. Tanaman ini dikembangkan di pantai barat Pulau Sumatra dan di Kepulauan Visayan (Filipina). Pusat pengumpulan dan pemrosesan kopra yang utama di Filipina adalah di Cebu. Selain itu, Filipina merupakan penghasil terbesar tanaman abaka, yaitu tanaman yang digunakan untuk membuat tali. Tanaman-tanaman tersebut merupakan komoditas perdagangan yang penting dalam menunjang perekonomian negara di kawasan Asia Tenggara. Usaha agroindustri dilakukan di lahan-lahan subur. Usaha ini mendatangkan devisa negara karena hasilnya sebagian besar untuk tujuan ekspor.

Negara Brunei termasuk negara pengeksport minyak dan gas. Produksi minyak Brunei diawali ketika ditemukan minyak bumi di Seria, daerah di sebelah barat Brunei pada tahun 1928. Di Malaysia ladang minyak terbesar terdapat di daerah pantai Trengganu dan ladang gas terbesar terdapat di daerah pantai Sarawak. Separuh jumlah gas alam yang dihasilkan Malaysia diekspor ke berbagai negara.

Komoditas utama yang diperdagangkan sebagai barang ekspor dari tiap negara dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5.2 Tabel Komoditas Ekspor Negara-Negara di Asia Tenggara

Negara	Barang Ekspor Utama
Brunei Darussalam	Minyak bumi dan gas alam
Kampuchea	Kayu, karet, jagung, tembakau, kacang soya.
Filipina	Minyak kelapa, kopra, alat-alat elektrik, barang-barang elektronik, gula, kuprum, pisang.
Indonesia	Minyak bumi, gas alam, kayu, karet, kopi.
Laos	Kayu, gipsum, kopi.
Malaysia	Alat-alat kilang minyak, minyak bumi, minyak sawit, karet, kayu.
Myanmar	Beras, kayu jati, batu permata, karet.
Thailand	Beras, karet, jagung, alat-alat kilang minyak, timah, kayu jati, gula.
Singapura	Mesin, alat angkutan, alat-alat kilang minyak, minyak bumi.
Vietnam	Arang batu, karet, teh, kopi.

Sumber: Merit PMR Geografi

3. Kerja Sama Indonesia dengan Negara-Negara Asia Tenggara

Kerja sama suatu negara dengan negara lain sangat penting dilakukan. Suatu negara tidak mungkin mampu mencukupi kebutuhannya sendiri. Terlebih pada masa kini, globalisasi mengharuskan setiap negara berhubungan dan bekerja sama dengan negara lain.

Bidang kerja sama yang telah dilakukan Indonesia dengan negara lain, misalnya bidang ekonomi, politik, keuangan, perdagangan, dan keamanan. Kamu tentu sudah tidak asing lagi dengan istilah ASEAN, bahkan sudah tahu kepanjangannya. ASEAN merupakan perhimpunan negara-negara di Asia Tenggara. ASEAN terbentuk pada tanggal 8 Agustus 1967 sebagai tindak lanjut dari Deklarasi Bangkok. Deklarasi Bangkok ditandatangani oleh lima tokoh politik yang mewakili lima negara pendiri ASEAN. Kerja sama dilakukan antaranggota ASEAN di bidang ekonomi, sosial, budaya, dan politik. Kini, setelah hampir 40 tahun anggota ASEAN bertambah menjadi sepuluh negara.



Ilustrasi: Pugh Supriyanto
Gambar 5.18 Logo ASEAN

Tugas

Ingin tahu informasi negara-negara di Asia Tenggara, kamu dapat mempelajarinya dalam "The World Factbook" dengan mengakses atau mengunjungi alamat internet www.cia.gov/cia/publications/factbook/docs. Pada alamat itu kamu akan mengetahui informasi tentang sejarah singkat, geografi, penduduk, pemerintah, ekonomi, dan sebagainya dari negara-negara di Asia Tenggara, serta negara-negara di dunia lainnya.

Ulangan Harian

A. Pilihlah jawaban yang tepat!

- Penyebab gempa bumi yang sering terjadi di wilayah Asia Tenggara adalah
 - gunung api yang meletus
 - gerakan lempeng tektonik yang membentuk jalur gunung api
 - meluapnya air laut
 - tsunami
- Jalan gunung api yang melewati kawasan Asia Tenggara adalah Sirkum
 - Pasifik
 - Australia
 - Hindia
 - Atlantik

3. Palung yang terdalam di perairan kawasan Asia Tenggara adalah Palung

- a. Jepang
- b. Mariana
- c. Manila
- d. Sangihe

4.

- | | |
|-------------------|--------------------|
| 1) Sungai Salween | 4) Sungai Pahang |
| 2) Sungai Mekong | 5) Sungai Mindanao |
| 3) Sungai Musi | 6) Sungai Kapuas |

Sungai-sungai di atas merupakan sungai pembentuk delta yang luas di kawasan Asia Tenggara adalah

- a. 1), 2), dan 4)
- b. 1), 2), dan 3)
- c. 2), 3), dan 4)
- d. 4), 5), dan 6)

5. Kawasan penghasil bijih timah utama di Asia Tenggara terdapat di

- a. Lembah Kinta
- b. Pulau Bangka
- c. Ranong
- d. Lembah Klang

6. Di Nakhon Sawan dan Lopburi di negara Thailand merupakan daerah penghasil

- a. kuprum
- b. nikel
- c. timah
- d. bijih besi

7. Pengaruh angin muson timur laut terhadap perikanan di Laut Cina Selatan adalah

- a. banyak ikan di Laut Cina Selatan karena banyak plankton berkembang biak
- b. nelayan sulit mencari ikan
- c. gelombang Laut Cina Selatan tenang sehingga mudah turun ke laut
- d. perkembangan plankton terhambat gelombang besar sehingga ikan sulit didapat

8. Negara di kawasan Asia Tenggara yang mengeksplor minyak bumi yaitu

- a. Indonesia, Malaysia, dan Vietnam
- b. Malaysia, Filipina, dan Brunei Darussalam
- c. Indonesia, Brunei Darussalam, dan Myanmar
- d. Brunei, Indonesia, dan Malaysia

9. Komoditas perdagangan yang dihasilkan dari hutan di kawasan Asia Tenggara seperti di bawah ini, *kecuali* kayu

- a. jati dan eboni
- b. besi dan mahoni
- c. gelondongan dan gergajian
- d. gelondongan

10. Perhimpunan negara-negara di Asia Tenggara (ASEAN) melakukan kerja sama antaranggotanya di bidang

- a. ekonomi, sosial, budaya, dan politik
- b. militer, ekonomi, sosial, dan budaya
- c. politik, militer, budaya, dan teknologi
- d. sosial, budaya, politik, dan pendidikan

B. Jawablah pertanyaan dengan tepat!

1. Jelaskan letak kawasan Asia Tenggara secara astronomi maupun secara geografis!
2. Jelaskan masalah perikanan yang umum dialami oleh negara-negara di Asia Tenggara!
3. Angin muson berpengaruh terhadap musim hujan dan kemarau di Indonesia. Mengapa angin muson mempengaruhi musim di Indonesia? Jelaskan dengan disertai gambar!
4. Jelaskan proses terbentuknya rangkaian gunung api yang terdapat di kawasan Asia Tenggara!
5. Bagaimanakah perkembangan keanggotaan ASEAN? Mungkinkah anggotanya bertambah lagi?

C. Benua dan Samudra

Benua dan samudra yang ada di Bumi sangat penting bagi kehidupan manusia. Manusia melangsungkan hidupnya di daratan atau benua. Sumber daya laut dibutuhkan untuk mendukung kehidupan manusia. Secara sederhana, wilayah daratan yang luas disebut benua dan badan air yang luas disebut samudra. Hampir 75% permukaan Bumi terdiri atas samudra. Di Bumi terdapat tujuh benua dan lima samudra. Ketujuh benua itu adalah Benua Asia, Australia, Eropa, Afrika, Amerika Utara, Amerika Selatan, dan Antartika. Lima samudra itu adalah Samudra Atlantik, Pasifik, Hindia, Arktik, dan Samudra Selatan. Benua dan samudra tersebut terbentuk melalui proses yang lama. Benua dan samudra yang tampak sekarang telah mengalami perubahan bentuk selama jutaan tahun.

1. Proses Pembentukan Benua

Bumi merupakan planet yang dinamis karena terus mengalami perubahan, baik di permukaan maupun di dalamnya. Permukaan Bumi dibentuk oleh lapisan batuan keras yang disebut litosfer. Lapisan terluar Bumi ini terdiri atas banyak lempeng yang terapung di atas lapisan magma. Kekuatan yang berasal dari dalam Bumi mampu menggerakkan lempeng-lempeng litosfer. Benua-benua menjadi bagian dari lempeng dan ikut terbawa gerakan lempeng. Apakah kamu merasakan gerakan ini? Tentu tidak. Gerakan lempeng sangat lambat, tetapi pasti. Gejala gempa tektonik merupakan salah satu indikasi adanya gerakan lempeng.

Alfred Wegener, seorang ahli meteorologi dan geofisika dari Jerman, pada tahun 1915 mengemukakan teori tentang hanyutan benua (*continental drift*). Teori ini ditulis dalam bukunya yang berjudul *The Origin of Continent and Oceans* atau *Asal Mula Benua dan Samudra*. Wegener berpendapat bahwa dahulu di Bumi ini hanya ada satu superbenua yang disebut dengan Pangaea. Sekitar 200 juta tahun yang lalu, superbenua Pangaea mulai pecah menjadi benua-benua yang lebih kecil. Benua-benua ini hanyut dan berpindah perlahan-lahan. Pecahan benua-benua ada yang saling terpisah dan bergabung.



Ilustrasi: Pugh Supriyanto

Gambar 5.19 Superbenua Pangaea

Teori hanyutan benua dari Alfred Wegener tidak serta-merta diterima oleh para ahli geologi. Baru pada tahun 1960 para ahli geologi mulai memahami gerakan lempeng-lempeng tektonik dan dapat menerima teori tersebut. Bahkan, mereka kini yakin bahwa benua-benua sudah bergerak sebelum pecahnya Pangaea. Proses ini berlanjut dan mungkin kelak benua-benua akan bergabung menjadi satu lagi.

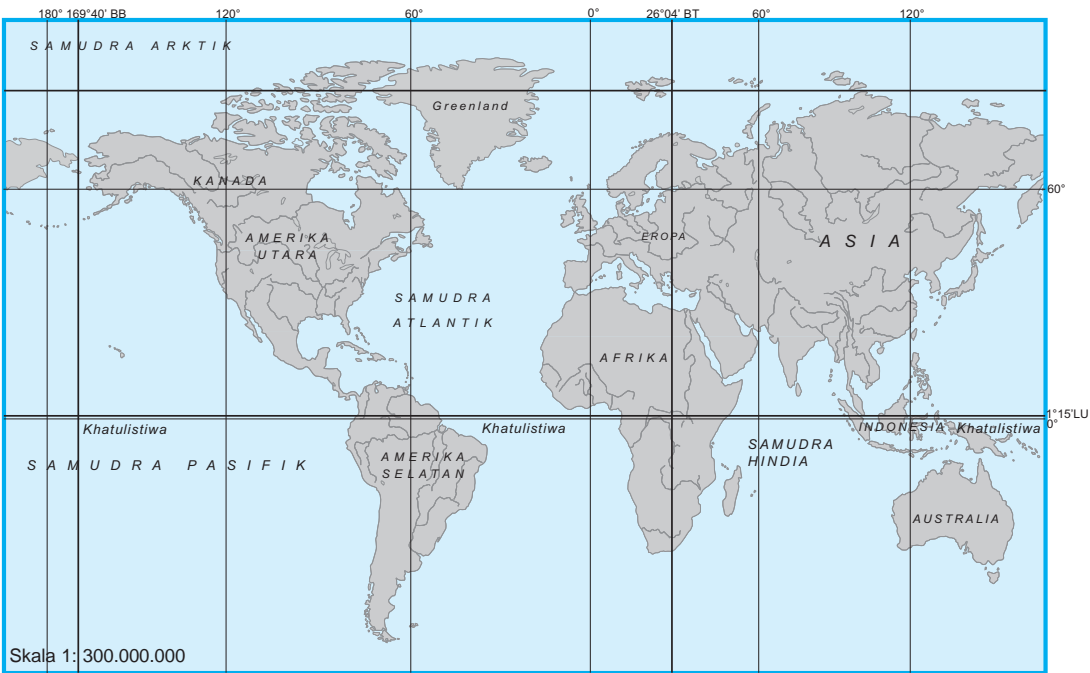
2. Posisi Benua dan Samudra

Ambillah peta dunia dan globe. Coba amati dengan saksama posisi dan letak geografis benua dan samudra. Apa yang kamu lihat? Posisi geografis berdasarkan garis lintang dan garis bujur. Letak geografis diketahui berdasarkan letak wilayah terhadap wilayah di sekitarnya.

a. Posisi Benua

Kita sering rancu dengan pengertian **benua** dan **wilayah benua**. Benua adalah satu kesatuan hamparan daratan yang sangat luas. Wilayah benua mencakup pulau-pulau yang ada di kawasan itu. Menurut pengertian di atas, Kepulauan Indonesia bukanlah termasuk **Benua Asia** melainkan **wilayah Asia**.

Perhatikan posisi Benua Asia pada peta dunia di bawah ini!



Ilustrasi: Pugh Supriyanto
Gambar 5.20 Posisi benua dan samudra pada peta.

Berdasarkan peta di atas, coba kamu lihat titik terluar bagian utara Benua Asia. Titik terluar bagian ini tepat dilalui garis 77°45' LU–1°15' LU. Sekarang coba lihat titik terluar Benua Asia bagian barat. Titik terluar bagian barat Benua Asia adalah Tanjung Baba (Turki). Tempat ini tepat dilalui garis 26°04' Bujur Timur (BT). Titik terluar bagian timur Benua Asia adalah Tanjung Dezhneva. Tempat ini dilalui garis 169°40' Bujur Barat (BB). Jadi, Asia membentang dari barat ke timur sepanjang garis 26°04' BT–169°40' BB.

Bumi terdiri atas tujuh benua, yaitu Asia, Afrika, Amerika Utara, Amerika Selatan, Australia, Eropa, dan Antartika. Di antara ketujuh benua itu hanya Antartika yang tidak dihuni manusia. Nah, kamu bisa mengamati peta di atas untuk menemukan posisi dan letak geografis benua-benua tersebut. Hasilnya bisa kamu tulis dalam tabel seperti contoh berikut.

No.	Benua	Posisi Geografis	Letak Geografis			
			Utara	Selatan	Barat	Timur
1.	Asia	77°45' LU–1°15' LU dan 26°04' BT–169°40' BB	Laut Arktik	Samudra Hindia	Benua Eropa	Samudra Pasifik
2.	Afrika
3.	Amerika Utara
4.	Amerika Selatan
5.	Eropa
6.	Australia
7.	Antartika

b. Posisi Samudra

Di Bumi yang kita huni ini terdapat empat samudra, yaitu Samudra Atlantik, Samudra Arktik, Samudra Hindia, dan Samudra Pasifik. Setiap samudra saling berhubungan satu dengan lainnya. Dua samudra dapat terhubung langsung atau dibatasi oleh selat atau laut.

Posisi benua ditentukan dengan berpedoman pada dua garis lintang dan dua garis bujur sebagai batasnya. Sedang posisi samudra ditentukan dengan satu titik koordinat geografis yang terdapat di tengah-tengah samudra. Sebagai contoh, posisi Samudra Hindia berada pada titik 20° LS dan 80° BT. Posisi ini jika kamu amati pada peta dunia atau globe kira-kira tepat berada di tengah-tengah wilayah Samudra Hindia.

Setelah menentukan posisi samudra, kamu tentu dapat mengetahui letak atau lokasi samudra. Sebagai contoh Samudra Hindia terletak antara Benua Afrika, Benua Asia, Benua Australia, dan Samudra Selatan. Panjang garis pantai Samudra Hindia diperkirakan 66.526 km.

Nah, kamu dapat menemukan posisi dan letak samudra yang lainnya. Tulislah hasil pencarianmu ke dalam tabel seperti contoh berikut.

No.	Samudra	Posisi Koordinat Geografis	Letak Geografis				Perairan Sekitarnya
			Utara	Selatan	Barat	Timur	
1.	Hindia	20° LS dan 80° BT	Benua Asia	Samudra Selatan	Benua Afrika	Benua Australia	Laut Andaman, Laut Arab, Teluk Benggala, Teluk Australia Besar, Teluk Aden, Teluk Oman, Teluk Persia, Terusan Mozambik, Laut Merah, dan Selat Malaka.
2.	Pasifik						
3.	Atlantik						
4.	Selatan						
5.	Arktik						

3. Karakteristik Benua dan Samudra

Kenampakan apa yang dapat kamu lihat dari bentang alam di wilayahmu? Mungkin kamu dapat melihat gunung, bukit, lembah, sungai, dataran tinggi, dataran rendah, dan dataran pantai. Kenampakan yang kamu lihat itu merupakan bagian dari bentang alam dan menjadi ciri wilayah. Karakteristik wilayah benua bisa berbeda dari segi bentang alam, hujan, angin, temperatur, iklim, dan flora.

a. Karakteristik Benua

Dapatkan kamu mengidentifikasi benua-benua pada peta dunia atau globe? Tentu dengan mudah kamu dapat melakukannya. Pada peta dunia atau globe, benua memiliki topografi kasar serta berwarna hijau, kuning, dan cokelat. Sementara itu, samudra tampak rata dengan topografinya halus dan berwarna biru. Kenampakan berbagai bentang alam dengan bentuk dan ketinggian yang berbeda-beda menjadikan karakteristik suatu benua tampak berbeda dengan benua yang lain.

1) Karakteristik Benua Australia

Pada peta dunia atau globe, Benua Australia mudah teridentifikasi karena letaknya menyendiri di belahan Bumi selatan dan berdekatan dengan Indonesia. Dibanding dengan benua lain,

Benua Australia memiliki topografi paling rata. Perubahan ketinggian tempat tidak terjadi sampai jarak ratusan kilometer. Sebagian besar bentang alam benua adalah plato rendah. Pada sisi barat dan timur terdapat dataran rendah pantai.



Ilustrasi: Puguh Supriyanto

Gambar 5.21 Peta Benua Australia

Benua Australia dapat dibedakan menjadi lima kawasan bentang alam utama sebagai berikut.

a) *Plato Barat*

Pada awalnya Plato Barat merupakan dataran tinggi sangat luas kemudian mengalami erosi. Kawasan ini terdiri atas Plato Hammersley, Plato Kimberly, Plato Tanah Arnhem, Pegunungan Rendah Macdonnell dan Musgrave, serta monolit raksasa (batu besar), Uluru atau Ayer's Rock. Beberapa batuan yang ada di kawasan ini merupakan batuan tertua di dunia, yang berumur lebih dari 3.000 juta tahun. Erosi selama jutaan tahun membuat batuan ini terkikis dan aus. Sebagian dari batuan sedimen (endapan) dan batuan beku di kawasan ini telah berubah menjadi batuan metamorfik (malihan). Sebagian besar batuan pembentuk plato mengandung endapan mineral penting, seperti bijih besi, intan, dan nikel. Sebagian besar Plato Barat berupa gurun pasir dan wilayah luas yang tidak bersungai. Sungai yang ada, seperti Sungai Ord, Gascoyne, dan Murchison, mengalir ke barat atau utara.

b) *Dataran Rendah Tengah*

Kawasan ini terbentuk dari endapan dan membentang dari pantai utara di Teluk Carpentaria ke selatan di dataran rendah Sungai Murray dan Darling. Di kawasan ini terdapat cekungan Carpentaria (sebelah utara) dan cekungan Danau

Eyre (sebelah selatan). Sebagian besar sungai mengalir tidak tetap (ketika hujan) ke danau-danau di daerah pedalaman dan tidak pernah sampai ke laut. Danau Eyre merupakan danau terbesar dan tanpa air (danau garam) hampir sepanjang tahun. Di selatan cekungan Danau Eyre terdapat cekungan Murray–Darling. Di cekungan ini mengalir sungai terbesar di Australia, yaitu Sungai Murray dan Darling.

c) *Dataran Tinggi Timur*

Kawasan ini dikenal dengan Pegunungan Pemisah Besar. Dataran tinggi ini terbentuk oleh gunung-gunung tua yang telah tererosi dan membentang dari Semenanjung Cape York ke selatan arah Tasmania. Pegunungan yang ada antara lain Pegunungan Biru (*Blue Mountains*) di sebelah barat Sydney dan Pegunungan Salju (*Snowy Mountains*) di sepanjang perbatasan negara bagian New South Wales dan Victoria. Pegunungan Salju merupakan pegunungan tertinggi di Australia. Puncak Pegunungan Salju adalah Gunung Kosciusko (2.228 m) yang merupakan gunung tertinggi di Australia.

Dataran tinggi timur merupakan daerah hulu dari banyak sungai yang mengalir ke pantai timur dan ke daerah pedalaman. Sungai Murray (2.520 km) dan Sungai Darling (3.750 km) mengalir ke arah pedalaman kemudian menuju ke Laut Selatan.

d) *Dataran Pantai Barat*

Dataran ini terbentuk akibat sesar batuan di sepanjang pantai barat Benua Australia. Sesar batuan di pantai yang sempit telah tertekan ke bawah sehingga membentuk dataran pantai.

e) *Dataran Pantai Timur*

Sesar batuan di Dataran Tinggi Timur di sepanjang pantai timur menimbulkan dataran rendah pantai yang sempit. Jalur pantai yang sempit itu terdiri atas lembah-lembah sungai dan bukit-bukit. Beberapa sungai pendek antara lain Sungai Burdekin, Fitzrog, dan Hunter penting bagi pertanian dan penduduk. Sungai Hawkesburg, Parramatta, dan Georges adalah sungai yang digunakan untuk mengairi lahan pertanian.

Selain bentang alam daratan, Benua Australia juga memiliki karakteristik landas benua (*shelf*) yang unik. Di sebelah timur benua, yaitu di lepas pantai Queensland terdapat kawasan terumbu karang sangat luas yang disebut Karang Penghalang Besar (*Great Barrier Reef*). Karang ini terbesar dan terpanjang di dunia.

2) *Karakteristik Benua Asia*

Benua Asia merupakan benua terluas di dunia yang terletak di belahan Bumi utara. Wilayah Benua Asia meliputi bagian tengah dan timur Benua Eurasia. Di bagian barat Benua Eurasia disebut Benua Eropa. Jadi, secara kewilayahan Benua Asia dan Eropa adalah satu, yaitu Benua Eurasia. Cukup sulit menentukan batas yang tegas antara Benua Asia dan Eropa. Benua Asia dan Benua Eropa dibedakan oleh faktor budaya.

Di mana batas Benua Asia dan Benua Afrika, serta Benua Asia dan Eropa? Wilayah Benua Asia dan Afrika dibatasi oleh tanah genting Suez. Wilayah Benua Asia dan Eropa dibatasi oleh

Dardanelles, Laut Marmara, Bosporus, Laut Hitam, Pegunungan Kaukasus, Laut Kaspia, Sungai Ural, Sungai Emba, Pegunungan Ural, serta Novaya Zemlya.



Ilustrasi: Pugu Supriyanto
Gambar 5.22 Peta Benua Asia



Sumber: Geologi dan Perubahan
Gambar 5.23 Pegunungan Himalaya

Wilayah bagian utara Benua Asia mencakup sebagian besar Siberia dan wilayah Asia Tengah sebelah barat merupakan dataran rendah yang berupa stepa, tundra, dan gurun pasir. Zona dataran tinggi yang sangat luas berupa plato dengan ketinggian 4.570 m terletak di Tibet dan Cina. Zona ini dikelilingi rangkaian pegunungan terbesar dunia, yaitu Pegunungan Himalaya, Karakorum, Kunkun, Thian Shan, dan Hindukush. Wilayah semenanjung Plato India dan Arab dihubungkan oleh dataran Gangga dan Tigris-Eufarat. Dataran rendah Asia Timur, khususnya di Cina, dibatasi oleh zona dataran tinggi di bagian tengah yang berupa puncak-puncak pegunungan. Gunung Everest (8.856 m) di Nepal, merupakan puncak tertinggi di dunia. Laut Mati (Dead Sea) berada 400 m di bawah permukaan laut dan merupakan tempat terendah di dunia.

Sungai-sungai di Benua Asia, beberapa di antaranya terpanjang di dunia. Sungai-sungai yang dimaksud antara lain Sungai Ob-Irtysh, Yenisei-Argana, dan Lena di Siberia; Sungai Amur-Argun, Huang Ho, Chang (Yang Tze), Xi, Mekong, Thanlwin, dan Aye-yarwady di Asia Timur dan Tenggara; serta Sungai Gangga-Brahmaputra, Indus, dan Tigris-Eufarat di Asia Selatan dan Barat Daya.

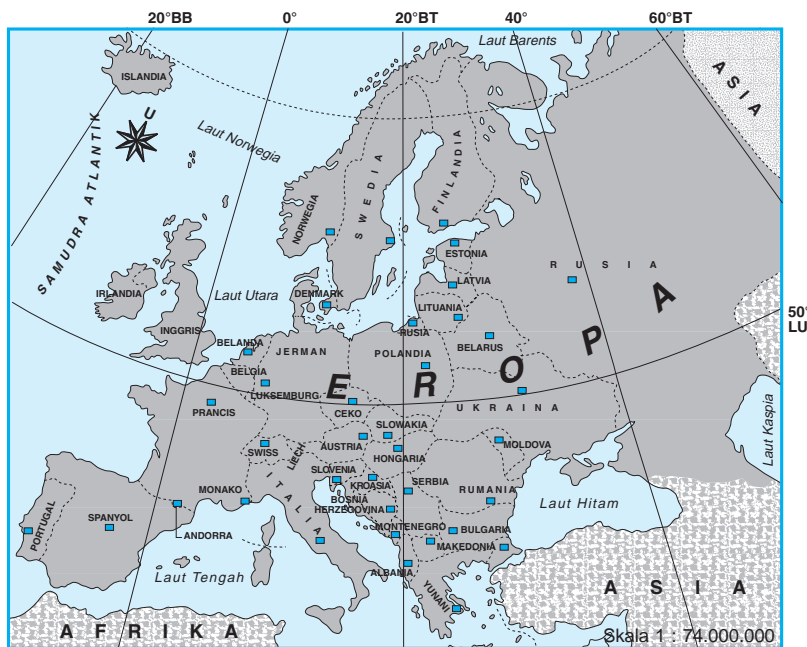
Wilayah tengah Asia merupakan daerah pengaliran sungai sangat luas yang dilalui Sungai Amu Darya, Syr Darya, Ili, dan Tarim yang bermuara ke danau-danau di daerah pedalaman atau padang

pasir yang kering. Laut Aral, Danau Baykal, dan Danau Balkash termasuk danau-danau terbesar di dunia.

Benua Asia mempunyai perbedaan iklim yang ekstrem. Ada wilayah yang beriklim panas terik, tetapi ada juga yang beriklim sangat dingin (wilayah Arktik). Ada yang beriklim hujan deras akibat pengaruh muson, tetapi ada yang beriklim sangat kering, seperti di Basin Tarim.

3) Karakteristik Benua Eropa

Benua Eropa merupakan gabungan dari beberapa semenanjung. Dua semenanjung besar, yaitu daratan utama Eropa dan Skandinavia, dihubungkan oleh Laut Baltik. Tiga semenanjung lebih kecil, yaitu Iberia, Italia, dan Balkan berada di bagian selatan menghadap Laut Mediterania. Laut ini menjadi batas wilayah Benua Eropa dan Afrika. Di bagian timur daratan utama Eropa yang luas tampak seperti mulut cerobong asap.



Ilustrasi: Pugh Supriyanto

Gambar 5.24 Peta Benua Eropa

Topografi atau relief daratan Benua Eropa sangat bervariasi. Di wilayah bagian selatan berderet pegunungan, yaitu Pegunungan Alpen, Pyrenees, dan Carpathian. Ke arah utara dari pegunungan itu merupakan wilayah berbukit-bukit yang luas sampai mencapai dataran rendah di wilayah utara dan timur. Busur dataran tinggi terdapat di wilayah barat laut, mulai Pulau Inggris dan berlanjut sepanjang Pegunungan Norwegia.

Rangkaian Pegunungan Alpina melintang di wilayah Benua Eropa dari barat ke timur. Rangkaian pegunungan ini terdiri atas Pegunungan Pyrenees, Alpen, Carpathian, Balkan, dan Kaukasus. Puncak tertinggi adalah Gunung Elbrus (5.633 m) di Pegunungan Kaukasus dan Gunung Mont Blanc di Pegunungan Alpen. Tempat terendah (−28 m) adalah Laut Kaspia. Antara pegunungan di Semenanjung Skandinavia (bagian utara) dan rangkaian Pegunungan Alpina di bagian selatan, terbentang dataran



Sumber: www.snow-forecast.com

Gambar 5.25 Gunung Elbrus puncak tertinggi di Benua Eropa.

tinggi Eropa Tengah yang dikelilingi dataran Eropa. Dataran tinggi ini membelah wilayah Eropa mulai pantai Atlantik di Prancis sampai Pegunungan Ural.

Dataran Eropa yang luas diselingi oleh kelompok kecil pegunungan dan bukit-bukit. Sebagian besar dataran ini merupakan tanah pertanian yang subur. Di wilayah timur dan utara terdapat hutan, stepa, danau, dan tundra yang luas. Di bagian selatan rangkaian Pegunungan Alpina membentang Semenanjung Iberian, Italia, dan Balkan yang berbentuk pegunungan. Dataran Po (antara Pegunungan Alpen dan Appenina) dan Dataran Alfold (antara Pegunungan Carpathian dan Alpen) merupakan wilayah subur dan sangat berkembang. Sistem sungai utama di Eropa dari timur ke barat antara lain Sungai Volga, Don, Dniper, Danube, Vistula, Oder, Elbe, Rhine, Rhone, Loire, Garonne, dan Tagus.

4) Karakteristik Benua Afrika

Afrika merupakan benua terbesar kedua setelah Benua Asia. Luas wilayah Benua Afrika 30.244.050 km² termasuk pulau-pulanya. Wilayah di bagian utara lebih lebar dibanding di bagian selatan. Jika diamati bentuknya pada peta dunia atau globe, tampak seperti sepatu bot dengan ujungnya di selatan. Lebar wilayah Benua Afrika di bagian utara mencapai 7.400 km (di wilayah yang dilalui ekuator mencapai 8.050 km). Wilayah yang luas itu membentang mulai dari Tanjung Blanc, Tunisia di utara sampai di Tanjung Agulhas, Afrika Selatan di selatan. Benua Afrika terletak di selatan Benua Eropa dan Asia. Wilayah Benua Afrika dan Asia dipisahkan oleh Semenanjung Sinai yang merupakan letak Terusan Suez. Benua Eropa dan Benua Afrika dipisahkan oleh Laut Mediterania.



Ilustrasi: Puguh Supriyanto

Gambar 5.26 Peta Benua Afrika

Secara umum wilayah Afrika merupakan plato yang stabil. Di bagian utara dan barat wilayahnya rendah dan di bagian selatan dan timur wilayahnya meninggi mencapai 1.830 m. Plato ini dibentuk oleh batuan metamorfis yang telah ditutupi batuan sedimen. Bagian plato yang berlereng curam sering berdekatan dengan pantai sehingga pada umumnya dataran pantainya sempit.

Secara geologis, wilayah bagian utara Afrika lebih berkaitan dengan Eropa dibanding dengan Benua Afrika. Pegunungan Atlas, Afrika Utara merupakan bagian dari sistem Pegunungan Alpina di Eropa Selatan. Benua Afrika keseluruhan dikelilingi oleh landas benua yang sempit.

Tempat tertinggi di Benua Afrika adalah Gunung Uhuru (Kibo) (5.895 m) yang merupakan puncak Kilimanjaro di timur laut Tanzania. Tempat terendah adalah Danau Assal (155 m di bawah permukaan laut) di Djibou. Dari utara ke selatan terdapat rangkaian Pegunungan Atlas (3.960 m), Plato Etiopia (4.570 m), Pegunungan Mitumba dengan puncak tertinggi Gunung Ruwenzori (4.880 m), dan Pegunungan Drakensberg (3.350 m).

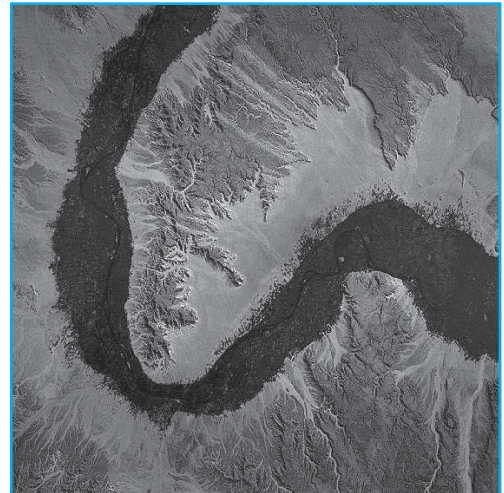
Sungai-sungai terbesar di Benua Afrika adalah Sungai Nil (sungai terpanjang di dunia), Congo, Niger, Zambesi, Orange, Limpopo, dan Senegal. Danau-danau terbesar di Benua Afrika adalah Danau Victoria (danau air tawar terbesar kedua di dunia), Tanganyika, Albert, Turkana, dan Nyasa (Malawi). Danau-danau tersebut berada di Afrika Timur. Danau Chad merupakan danau terbesar di barat Afrika. Pada waktu musim kering danau ini menyusut. Danau dan sungai-sungai utama di Afrika mempunyai arti penting pada sistem transportasi wilayah pedalaman.

Para ahli geologi telah mencatat kesesuaian yang akurat dalam bentuk dan geologi antara pantai Afrika di Teluk Guinea dan pantai Brasil di Amerika Selatan. Mereka memiliki bukti-bukti bahwa Afrika dahulu merupakan pusat dari superbenua yang disebut Pangaea. Superbenua ini kemudian terpecah pada zaman Jurassic membentuk daratan Gondwana, yang meliputi Afrika, India, dan benua selatan lainnya. Benua Amerika Selatan terpisah dari Benua Afrika 76 juta tahun yang lalu karena gerakan lempeng tektonik. Madagaskar terpisah dari Benua Afrika 65 juta tahun yang lalu dan Arab terpisah dari Benua Afrika 20 juta tahun yang lalu ketika Laut Merah terbentuk.

5) **Karakteristik Benua Amerika Utara**

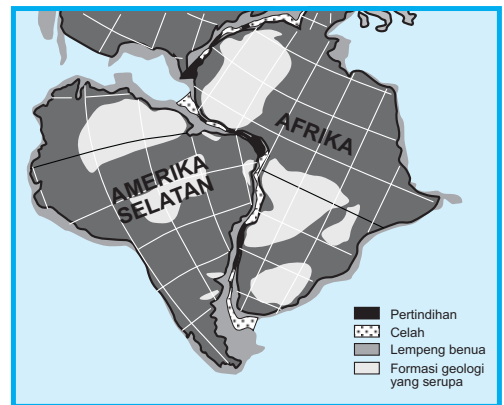
Amerika Utara merupakan benua terbesar ketiga di dunia. Benua ini berada di bagian utara dari dua benua di belahan Bumi barat. Wilayahnya meliputi daratan utama dan pulau-pulau di dekatnya yang berada di utara tanah genting Panama. Tanah genting ini menghubungkan Amerika Utara dan Amerika Selatan.

Secara geografis, Kanada, Amerika Serikat, dan Meksiko adalah negara-negara di Amerika Utara. Namun, sering orang Eropa menganggap Meksiko termasuk ke dalam negara Amerika Tengah, bukan Amerika Utara.



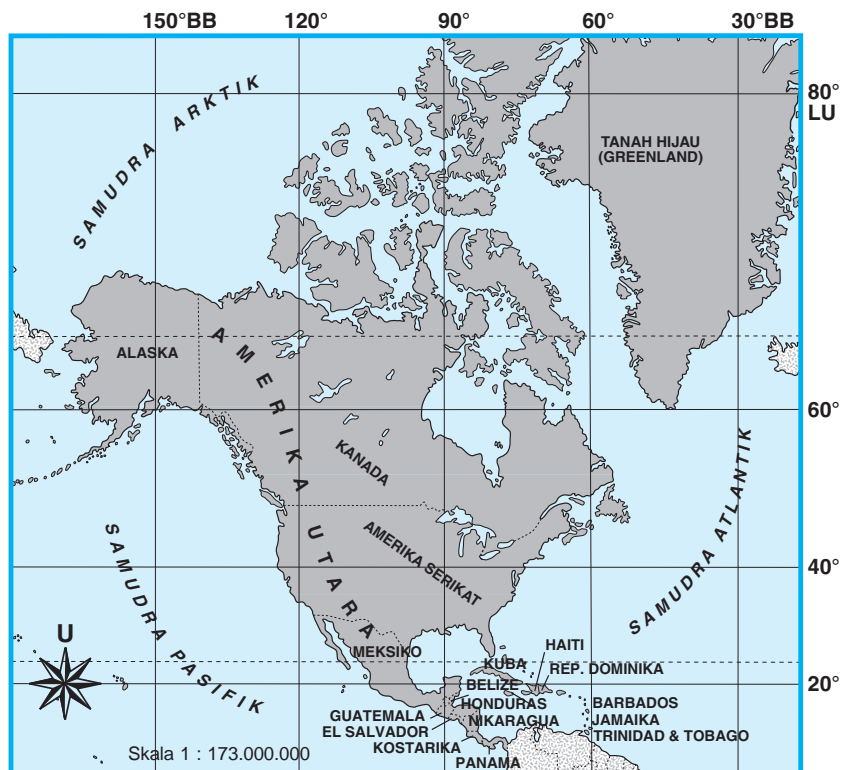
Sumber: www.perso.ch

Gambar 5.27 Sungai Nil, sungai terpanjang di dunia.



Ilustrasi: Pugu Supriyanto

Gambar 5.28 Gabungan Benua Amerika Selatan dan Afrika.



Ilustrasi: Puguh Supriyanto

Gambar 5.29 Peta Benua Amerika Utara

Bentang alam Benua Amerika Utara dapat dibagi menjadi lima bagian wilayah utama perisai Kanada, Pegunungan Appalachia, dataran pantai Teluk Atlantik (*Atlantic-Gulf Coastal Plain*), dataran rendah bagian dalam (*interior lowlands*), dan *Cordillera Amerika Utara* (*North American Cordillera*).

Cordillera Amerika Utara merupakan jalur pegunungan kompleks berumur muda yang terbentang dari Alaska sampai Meksiko. Jalur pegunungan ini terdiri atas dua jalur, yaitu *Coast Mountains* dan *Coast Ranger* di tepi Pasifik di sebelah barat dan Pegunungan Rocky di sebelah timur. Kedua jalur pegunungan ini dipisahkan oleh *sistem plato* dan *basin antarpegunungan*. Cordillera Amerika Utara dan Coastal Plain berlanjut ke selatan menuju Meksiko dan bergabung dengan jalur gunung api melintang. Jalur melintang ini merupakan zona tinggi dan puncak-puncak gunung api aktif di selatan Kota Meksiko. Di wilayah Meksiko terdapat Plato Meksiko yang dibatasi oleh Pegunungan Sierra Madre Oriental dan Sierra Madre Occidental yang merupakan kelanjutan dari sistem plato antarpegunungan di Amerika Utara.

Di Benua Amerika Utara mengalir sungai-sungai besar. Sungai Missouri-Mississippi (6.020 km) adalah sungai terpanjang di Amerika Utara. Sungai Missouri-Mississippi bersama Sungai Ohio dan cabang-cabangnya sebagian besar mengalir ke selatan dan membentuk sistem pengairan. Sungai-sungai lainnya adalah Sungai Kolorado, Kolombia, Delaware, Machenzie, Nelson, Rio Grande, Saint Lawrence, Sue Quchanna, serta Yukon. Danau Superior (82.414 km²) merupakan danau terbesar di Benua Amerika Utara berada paling barat dari danau-danau besar yang ada, yaitu Danau Ontario, Erie, Huron, dan Michigan.

6) Karakteristik Benua Amerika Selatan

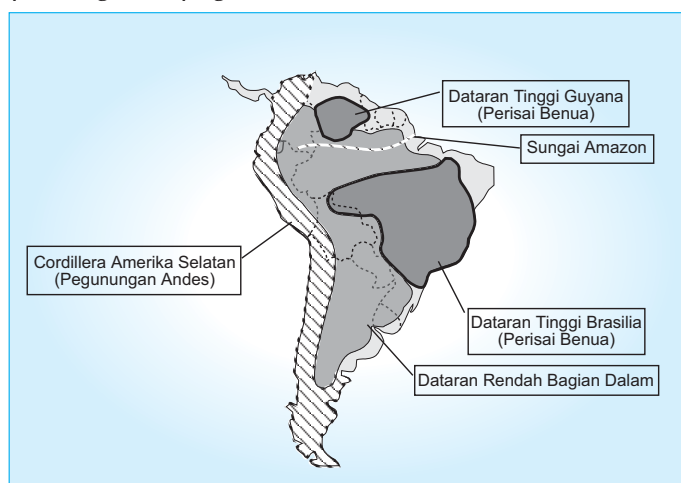
Benua Amerika Selatan terletak di bagian selatan dari dua benua yang ada di belahan Bumi barat. Panjang benua ini mencapai 7.640 km mulai dari Punta Gallimas, Kolombia di utara sampai Cape Horn, Cile di selatan. Tempat terlebar terletak berdekatan dengan ekuator yang mencapai 5.300 km dari timur ke barat. Dilihat bentuknya, Benua Amerika Selatan mirip sebuah mangkuk. Menurut sejarah geologi, benua ini pernah menyatu dengan Benua Afrika.



Ilustrasi: Puguh Supriyanto

Gambar 5.30 Peta Benua Amerika Selatan

Secara topografis, Benua Amerika Selatan dapat dibagi menjadi tiga wilayah utama, yaitu Cordillera Amerika Selatan (Pegunungan Andes), Dataran Rendah bagian Dalam (*Interior Lowland*), dan Perisai Benua (*Continental Shield*). Coba kamu perhatikan gambar pembagian topografi Benua Amerika Selatan di bawah ini.



Ilustrasi: Puguh Supriyanto

Gambar 5.31 Pembagian topografi Benua Amerika Selatan.

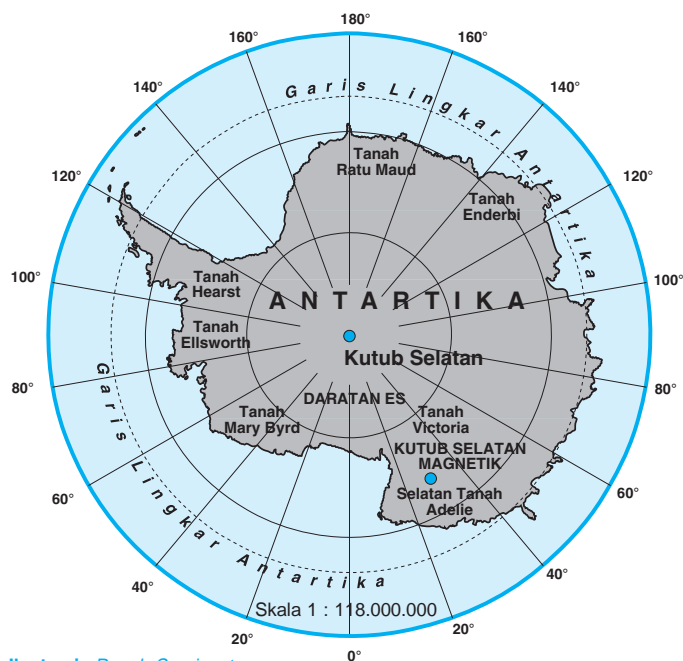
Perisai benua di bagian timur benua dipisahkan oleh Dataran Tinggi Guyana dan Dataran Tinggi Brasilia. Wilayah di sebelah dalam benua terbentang dataran rendah mulai dari Ilanos (barat laut Dataran Tinggi Guyana) di sebelah utara ke arah selatan melalui Selva Basin Amazon dan Gran Chaco sampai Pampa Argentina.

Cordillera besar yang terletak sejajar dengan pantai Pasifik tersusun atas rangkaian Pegunungan Andes serta gabungan lembah dan plato. Sejumlah puncak dari Pegunungan Andes tertutup salju. Gunung Aconcagua (6.960 m) di Argentina merupakan puncak tertinggi di belahan Bumi barat (Benua Amerika). Pegunungan Andes merupakan wilayah aktif gempa sehingga sering terjadi gempa. Gunung-gunung api yang ada saat ini sebagian besar tidak aktif. Patagonia merupakan wilayah plato semiarid yang berangin. Wilayah ini terbentang di sebelah timur Pegunungan Andes di selatan Argentina. Di bagian utara Chile terbentang padang pasir Atacama yang gersang.

Di Benua Amerika Selatan, sistem sungai besar bermuara di Samudra Atlantik dan Laut Karibia. Sungai-sungai yang ada dari utara ke selatan adalah Sungai Magdalena, Orinoco, Amazon, dan Paraguay–Panama, sementara yang bermuara ke Samudra Pasifik, sungai-sungainya pendek. Danau Titicaca merupakan danau terbesar di Benua Amerika Selatan. Danau ini terletak di perbatasan negara Peru dan Bolivia. Mengapa bukan Danau Maracaibo yang terbesar di Benua Amerika Selatan? Ternyata, Danau Maracaibo berhubungan langsung dengan Laut Karibia sehingga lebih tepat disebut teluk.

7) **Karakteristik Benua Antartika**

Benua Antartika jarang diperbincangkan orang, bahkan kamu mungkin belum tahu tentang benua ini. Benua Antartika merupakan benua yang tidak dihuni manusia, tempat paling dingin di Bumi dan hampir seluruh wilayahnya tertutup salju. Benua ini terletak di Kutub Selatan Bumi.



Ilustrasi: Pugu Supriyanto

Gambar 5.32 Peta Benua Antartika

Benua Antartika dibagi dua oleh pegunungan yang terdapat antara Laut Ross dan Laut Weddell. Wilayah Antartika Barat memiliki luas 6.475.000 km² berbentuk suatu kepulauan berpegunungan, termasuk Semenanjung Antartika. Wilayah Antartika Timur seluas 7.770.000 km², secara geologi merupakan suatu perisai benua. Wilayah Antartika Barat dan Timur tergabung menjadi massa benua tunggal oleh lapisan es yang tebal. Pada pinggir benua yang berbatasan dengan laut massa lapisan es pecah menjadi bongkahan es dan mengambang ke tengah laut.

Apakah wilayah Antartika seluruhnya tertutup es? Tidak. Ada beberapa wilayah yang tidak tertutup es. Wilayah Antartika yang tidak tertutup es kurang dari 5%, yaitu meliputi puncak-puncak gunung, lembah-lembah kering, serta sebagian daerah pantai dan pulau-pulau. Daratan Antartika Timur berada serta dekat permukaan laut, kecuali rangkaian pegunungan dan kubah benua yang tertutup es. Ketinggian kubah benua mencapai 4.000 m. Di wilayah Antartika Barat memiliki relief es yang bervariasi, misalnya pulau-pulau berpegunungan dan rangkaian pegunungan bawah laut yang tertutup lapisan es. Pada tahun 1970 banyak danau berair ditemukan di bawah lapisan es benua, contohnya Danau Vostok. Danau Vostok berukuran 280 km dan 60 km serta kedalamannya 500 m merupakan danau terbesar di Antartika.

Pulau-pulau bergunung di Antartika Barat berkaitan dengan Pegunungan Andes di Amerika Selatan. Secara struktural, hubungan keduanya dapat dilihat dari Semenanjung Antartika dan Busur Scotia (Pulau Georgia Selatan, Kepulauan Orkney Selatan, dan Kepulauan Sandwich Selatan). Pegunungan Semenanjung Antartika dan Pegunungan Moric Byrd Land memiliki ketinggian yang sebanding, yaitu sekitar 3.350 m. Pegunungan Ellsworth yang terletak di massa es Ronne merupakan pegunungan tertinggi di Antartika. Puncak tertinggi Benua Antartika adalah Vinson Massif (5.140 m).



Sumber: www.janverineer.nl

Gambar 5.33 Keadaan Kutub Selatan.

b. Karakteristik Samudra

Karakteristik samudra dapat dilihat dari rupa dasar samudra dan karakteristik lainnya, seperti iklim, temperatur air laut, salinitas, arus laut, dan kenampakan sekeliling wilayah samudra.

1) Keadaan Medan Samudra

Samakah keadaan medan samudra-samudra di Bumi ini? Tentu berbeda-beda meskipun sama-sama tubuh perairan yang luas dan berkadar garam tinggi. Keadaan medan tiap-tiap samudra dapat kamu ikuti pemaparannya sebagai berikut.

a) Samudra Hindia

Di Samudra Hindia bagian selatan, permukaan samudra didominasi oleh sistem arus berputar yang luas dan arahnya berlawanan dengan jarum jam. Pembalikan arus permukaan terjadi di bagian utara Samudra Hindia. Pada musim panas tekanan udara rendah di atas wilayah Asia Barat Daya menghasilkan muson barat daya serta arus dan angin dari barat daya menuju timur laut. Lantai samudra didominasi oleh

punggung tengah Samudra Hindia (*Mid-Indian Ocean Ridge*) dan dibagi atas punggung bagian tenggara, punggung bagian barat daya, dan punggung Ninetyeast.

b) Samudra Arktik

Bagian tengah permukaan Samudra Arktik tertutup oleh bongkahan es kutub abadi yang terapung dengan ketebalan sekitar 3 meter. Pola aliran searah jarum jam terdapat di Beaufort Gyral Stream dan di dekatnya terjadi gerakan aliran lurus dari Kepulauan Siberia Baru (Rusia) ke Selat Denmark (antara Greenland dan Eslandia).

Selama musim panas, bongkahan es di Samudra Arktik mencair di bagian tepinya. Ketika musim dingin, ukuran bongkahan es membesar dan meluas mengelilingi massa daratan. Lantai Samudra Arktik berupa 50% landas benua (terbesar dibanding semua benua). Di bagian tengah cekungan samudra terdapat tiga punggung laut, yaitu Alpha Cordillera, Nansen Cordillera, dan Lomonosor Ridge.

c) Samudra Atlantik

Pada bulan Oktober–Juni biasanya permukaan Samudra Atlantik di Laut Labrador, Selat Denmark, dan sebagian pantai Laut Baltik tertutup es. Arus hangat yang berputar searah jarum jam terpadu di Samudra Atlantik bagian utara dan arus hangat yang berputar berlawanan arah jarum jam terjadi di bagian selatan. Lantai samudra didominasi oleh punggung Atlantik Tengah (*Mid-Atlantic Ridge*) yang membelah cekungan Atlantik dengan arah utara–selatan.

d) Samudra Pasifik

Arus permukaan di Samudra Pasifik bagian utara didominasi oleh arus hangat yang berputar searah jarum jam. Di Pasifik bagian selatan didominasi oleh arus dingin yang berputar berlawanan arah jarum jam. Di Samudra Pasifik bagian utara laut es terbentuk di Laut Bering dan Laut Okhotsk pada musim dingin. Di Samudra Pasifik bagian selatan, laut es terbentuk pada bulan Oktober di wilayah yang berbatasan dengan Samudra Antartika. Dasar Samudra Pasifik bagian timur didominasi oleh kenampakan khusus, sedang di bagian barat dibelah oleh palung-palung dalam, termasuk Palung Mariana (± 10.924 m) yang merupakan palung terdalam di dunia.

2) Fungsi Samudra

Dalam kehidupan, laut dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan, antara lain pelayaran, perikanan, energi (pembangkit tenaga listrik), pertanian laut, dan pariwisata.

a) Pelayaran

Gerakan air laut sangat penting dalam bidang pelayaran terutama kapal/perahu yang menggunakan layar. Kapal besar sekalipun pada prinsipnya dalam perjalanan pelayarannya tidak mau berbenturan dengan ombak maupun arus sehingga informasi tentang gerakan air laut sangat diperlukan.

b) Perikanan

Gerakan air laut juga berpengaruh pada persebaran plankton (*fitoplankton*). Tempat-tempat dengan konsentrasi plankton yang tinggi biasanya menjadi tempat berkumpul ikan.

Oleh karena itu, bagi para nelayan, informasi tentang gerakan air laut dapat dimanfaatkan untuk mendeteksi tempat-tempat berkumpulnya berbagai jenis ikan.

c) *Energi (Pembangkit Tenaga Listrik)*

Belanda dan Prancis merupakan contoh negara yang telah memanfaatkan gerakan air laut sebagai sumber energi (yaitu sebagai pembangkit tenaga listrik). Sementara itu, di Indonesia hal ini masih dalam tahap uji coba. Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) bekerja sama dengan pemerintah Belanda kini sedang melakukan uji coba membangun proyek pembangkit tenaga listrik dengan memanfaatkan gerakan air laut di Selat Bali.

d) *Pertanian Laut*

Informasi tentang gerakan air laut sangat diperlukan bagi para petani yang bergerak di bidang pertanian laut. Sebagai contoh para petani yang melakukan usaha di bidang pertanian laut (seperti budi daya rumput laut, budi daya kerang, dan mutiara jika tidak memperhitungkan gerakan air laut, hasil pertaniannya akan hanyut terbawa oleh air laut sehingga mengalami gagal panen.

e) *Pariwisata*

Olahraga selancar, dayung, *diving*, lomba perahu layar, dan lain-lain yang banyak memperhitungkan faktor gerakan air laut sangat diminati oleh para wisatawan. Olahraga selancar angin misalnya, memerlukan tempat yang gelombangnya besar.

4. Negara-Negara di Dunia

Manusia yang hidup di suatu wilayah benua terdiri atas berbagai jenis bangsa. Mereka membentuk suatu negara. Negara merupakan suatu organisasi kekuasaan yang terbentuk karena keinginan suatu kelompok manusia atau bangsa. Suatu bangsa memiliki ciri tertentu yang membedakan dengan bangsa lain, seperti persamaan keturunan, wilayah, bahasa, adat istiadat, politik, dan agama.

a. *Benua Eropa*

Wilayah Benua Eropa terdiri atas pulau, kepulauan, dan perairan yang menjadi bagian dari wilayah Eropa. Wilayah Benua Eropa terbagi menjadi negara-negara sebagai berikut.

1) *Eropa Utara*

Di wilayah Eropa Utara terdapat lima negara yaitu Eslandia, Norwegia, Swedia, Finlandia, dan Denmark. Wilayah daratan Eropa Utara ditandai dengan adanya dua semenanjung besar, yaitu Skandinavia dan Jutland. Norwegia, Swedia, dan Finlandia adalah negara-negara yang terletak di Semenanjung Skandinavia. Sebagian besar wilayah Denmark terletak di Semenanjung Jutland, sedangkan sebagian besar wilayah Islandia adalah Pulau Islandia.

2) *Eropa Barat*

Wilayah Eropa Barat dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu Eropa Barat daratan dan Eropa Barat kepulauan. Irlandia dan Inggris adalah dua negara yang terletak di Kepulauan Inggris. Belanda, Belgia, Luksemburg, Prancis, dan Monako terletak di bagian barat dari daratan Eropa. Belgia, Belanda, dan Luksemburg sering disebut

sebagai negara-negara Benelux singkatan dari Belgia, Netherland (Belanda), dan Luxembourg (Luksemburg).

3) Eropa Tengah

Di wilayah Eropa Tengah terdapat delapan negara, yaitu Jerman, Polandia, Republik Ceko, Slovakia, Swiss, Liechtenstein, Austria, dan Hongaria.

Tabel 5.3 Negara-Negara di Benua Eropa

No.	Negara	Ibu Kota	Mata Uang
1.	Albania	Tirana	Lek
2.	Andorra	Andorra la Vella	Franc Prancis
3.	Austria	Wina	Schilling
4.	Belanda	Amsterdam	Guilder/Gulden Belanda
5.	Belarus	Minsk	Rubel Belarus
6.	Belgia	Brusel	Franc Belgia
7.	Bosnia Herzegovina	Sarajevo	Dinar
8.	Bulgaria	Sovia	Lev
9.	Cheska	Praha	Koruna
10.	Denmark	Kopenhagen	Krona
11.	Estonia	Tallinn	Krona
12.	Finlandia	Helsinki	Markka
13.	Hongaria	Budapest	Forint
14.	Inggris	London	Pound sterling
15.	Islandia	Reykjavik	Krona
16.	Irlandia	Dublin	Pound Irlandia
17.	Italia	Roma	Lira
18.	Jerman	Berlin	Mark
19.	Kroasia	Zagreb	Kuna
20.	Latvia	Riga	Lats
21.	Liechtenstein	Vaduz	Franc Swiss
22.	Lituania	Vilnius	Litas
23.	Luksemburg	Luksemburg	Franc Luksemburg
24.	Makedonia	Skopje	Dinar
25.	Malta	Valletta	Lira Malta
26.	Moldavia	Khisinau	Leu
27.	Monako	Monako	Franc Prancis
28.	Montenegro	Titograd	Dinar
29.	Norwegia	Oslo	Krone Norwegia
30.	Prancis	Paris	Franc Prancis
31.	Polandia	Warsawa	Zloty
32.	Portugal	Lisboa	Escudo
33.	Rumania	Bukarest	Leu
34.	Rusia	Moskwa	Rubel
35.	San Marino	San Marino	Lira
36.	Serbia	Belgrado	Dinar
37.	Slovakia	Bratislava	Koruna
38.	Slovenia	Ljubljana	Tolar
39.	Spanyol	Madrid	Peseta
40.	Swedia	Stokholm	Krona Swedia
41.	Swiss	Bern	Franc Swiss
42.	Ukraina	Kiev	Hryvna
43.	Vatikan	Vatikan	Lira Vatikan
44.	Yunani	Athena	Drachma

Sumber: *Geographica; id.wikipedia; dan organisasi.org*

b. Benua Asia

Wilayah Benua Asia terbagi menjadi banyak negara sebagai berikut.

Tabel 5.4 Negara-Negara di Benua Asia

No.	Negara	Ibu Kota	Mata uang
1.	Afganistan	Kabul	Afgani
2.	Arab Saudi	Riyadh	Riyal Saudi
3.	Armenia	Yerevan	Rubel
4.	Azerbaijan	Baku	Rubel
5.	Bahrain	Manama	Dinar Bahrain
6.	Bangladesh	Dhaka	Taka
7.	Bhutan	Thimpu	Ngultrum
8.	Brunei Darussalam	Bandar Seri Begawan	Dolar Brunei
9.	Cina	Beijing	Yuan
10.	Filipina	Manila	Peso Filipina
11.	Georgia	Tbilisi	Rubel
12.	India	New Delhi	Ruppee
13.	Indonesia	Jakarta	Rupiah
14.	Iran	Teheran	Rial
15.	Irak	Bagdad	Dinar Irak
16.	Israel	Yerusalem	Shekel baru
17.	Jepang	Tokyo	Yen
18.	Kampuchea	Phnom Penh	Riel
19.	Kazakhstan	Astana	Rubel
20.	Korea Selatan	Seoul	Won
21.	Korea Utara	Pyongyang	Won
22.	Kuwait	Kuwait City	Dinar Kuwait
23.	Kirgistan	Biskek	Rubel
24.	Laos	Vientiane	Kip baru
25.	Lebanon	Beirut	Pound Lebanon
26.	Maladewa	Male	Rufiyaa Maladewa
27.	Malaysia	Kuala Lumpur	Ringgit
28.	Mongolia	Ulan Bator	Tugrik
29.	Myanmar	Naypyidaw	Kyat
30.	Nepal	Kathmandu	Ruppee Nepal
31.	Oman	Muskat	Real Omani
32.	Pakistan	Islamabad	Ruppee Pakistan
33.	Qatar	Doha	Riyal
34.	Singapura	Singapura	Dolar Singapura
35.	Siprus	Nikosia	Pound
36.	Sri Lanka	Kolombo	Ruppee Sri Lanka
37.	Suriah	Damaskus	Pound Suriah
38.	Taiwan	Taipei	Dolar Taiwan
39.	Tajikistan	Dushanbe	Rubel
40.	Thailand	Bangkok	Bath
41.	Timor Leste	Dili	Dolar AS (adopsi)
42.	Turki	Ankara	Lira Turki
43.	Turkmenistan	Ashgabat	Rubel
44.	Uni Emirat Arab	Abu Dhabi	Dirham Uni Emirat Arab
45.	Uzbekistan	Tashkent	Rubel
46.	Vietnam	Hanoi	Dong
47.	Yaman	Sana	Riyal Yaman
48.	Yordania	Amman	Dinar

Sumber: *Geographica; id.wikipedia; dan organisasi.org*

c. Benua Afrika

Wilayah Benua Afrika terbagi menjadi banyak negara sebagai berikut.

Tabel 5.5 Negara-Negara di Benua Afrika

No.	Negara	Ibukota	Mata uang
1.	Afrika Selatan	Cape Town; Pretoria; Bloemfontien	Rand
2.	Afrika Tengah (Republik)	Bangui	Franc CFA
3.	Aljazair	Aljir	Dinar Aljazair
4.	Angola	Luanda	Kwanza
5.	Benin	Porto Novo	Franc CFA
6.	Botswana	Gaborone	Pula
7.	Burkina Faso	Ouagadougou	Franc CFA
8.	Burundi	Bujumbura	Franc Burundi
9.	Cad	N'Djamena	Franc CFA
10.	Pantai Gading	Yamoussoukro	Franc CFA
11.	Eritrea	Asmara	Birr Etiopia
12.	Etiopia	Addis Ababa	Birr
13.	Gabon	Libreville	Franc CFA
14.	Gambia	Banjul	Dalasi
15.	Ghana	Akra	Cedi
16.	Guinea	Konakri	Syli Guinea
17.	Guinea Bissau	Bissau	Peso
18.	Guinea Ekuatorial	Malabo	Franc CFA
19.	Jibuti	Jibouti	Franc CFPF
20.	Kamerun	Yaounde	Franc CFA
21.	Kenya	Nairobi	Shilling Kenya
22.	Komoro	Moroni	Franc CFA
23.	Kongo	Brazzaville	Franc CFA
24.	Rep. Demokrasi Kongo	Kinshasa	New Zaire
25.	Lesotho	Maseru	Loti
26.	Liberia	Monrovia	Dollar Liberia
27.	Libya	Tripoli	Dinar Libia
28.	Madagaskar	Antananarivo	Franc
29.	Malawi	Lilongwe	Kwacha Malawi
30.	Mali	Bamako	Franc CFA
31.	Maroko	Rabat	Dirham Maroko
32.	Mauritania	Nouakchott	Ouguiya
33.	Mauritius	Port Louis	Ruppee Mauritia
34.	Mesir	Kairo	Pound Mesir
35.	Mozambik	Maputo	Metical
36.	Namibia	Windhoek	Dollar
37.	Niger	Niamey	Franc CFA
38.	Nigeria	Abuja	Naira
39.	Rwanda	Kigali	Franc Rwanda
40.	Sahara Barat	El Aaiun	Dirham Maroko
41.	Sao Tome and Principe	Sao Tome	Dobra
42.	Senegal	Dakar	Franc CFA
43.	Seychelles	Port Victoria	Ruppee Seychelles
44.	Sierra Leone	Free Town	Leone
45.	Somalia	Mogadishu	Shilling Somalia
46.	Sudan	Khartoum	Pound Sudan
47.	Swaziland	Mbabane	Lilangeni
48.	Tanjung Verde	Praia	Escudo
49.	Tanzania	Dodoma	Shilling Tanzania
50.	Togo	Lome	Franc CFA
51.	Tunisia	Tunis	Dinar
52.	Uganda	Kampala	Shilling Uganda
53.	Zambia	Lusaka	Kwacha Zambia
54.	Zimbabwe	Harare	Dolar Zimbabwe

Sumber: *Geographica; id.wikipedia; dan organisasi.org*

d. Benua Amerika Utara

Wilayah Benua Amerika Utara terdiri atas banyak negara Amerika Utara dan Tengah. Negara-negara di wilayah Benua Amerika Utara sebagai berikut.

Tabel 5.6 Negara-Negara di Benua Amerika Utara (Termasuk Wilayah Amerika Tengah)

No.	Negara	Ibu Kota	Mata Uang
1.	Amerika Serikat	Washington DC	Dollar AS
2.	Antigua dan Barbuda	Saint John	Dollar Karibia Timur
3.	Bahama	Nassau	Dollar Bahama
4.	Barbados	Bridgetown	Dollar Barbados
5.	Belize	Belmopan	Dollar Belize
6.	Dominika	Roseau	Dollar Karibia Timur
7.	Republik Dominika	Santo Domingo	Peso
8.	El Salvador	San Salvador	Colon
9.	Grenada	Saint George	Dollar Karibia Timur
10.	Guatemala	Guatemala	Quetzal
11.	Haiti	Port au Prince	Gourd
12.	Honduras	Tegucigalpa	Lempira
13.	Jamaika	Kingston	Dollar Jamaika
14.	Kanada	Ottawa	Dollar Kanada
15.	Kosta Rika	San Jose	Colon Kosta Rika
16.	Kuba	Havana	Peso Kuba
17.	Meksiko	Meksiko	Peso Meksiko
18.	Nikaragua	Managua	Cordoba
19.	Panama	Panama	Balboa
20.	Saint Kitts dan Nevis	Basseterre	Dollar Karibia Timur
21.	Saint Lucia	Castries	Dollar Karibia Timur
22.	Saint Vincent dan Grenadines	Kingstown	Dollar Karibia Timur
23.	Trinidad dan Tobago	Port of Spain	Dollar Trinidad dan Tobago

Sumber: *Geographica; id.wikipedia; dan organisasi.org*

e. Benua Amerika Selatan

Negara-negara yang ada di Benua Amerika Selatan sebagai berikut.

Tabel 5.7 Negara-Negara di Benua Amerika Selatan

No.	Negara	Ibu Kota	Mata Uang
1.	Argentina	Buenos Aires	Peso
2.	Bolivia	La Paz	Boliviano
3.	Brasil	Brasilia	Cruzeiro
4.	Cile	Santiago	Peso
5.	Ekuador	Quito	Sucre
6.	Guyana	Georgetown	Dollar Guyana
7.	Kolombia	Bogota	Peso
8.	Paraguay	Asuncion	Guarani
9.	Peru	Lima	Sol
10.	Suriname	Paramaribo	Guilder Suriname
11.	Uruguay	Montevideo	Peso Uruguay
12.	Venezuela	Karakas	Bolivar

Sumber: *Geographica; id.wikipedia; dan organisasi.org*

f. Benua Australia

Benua Australia terletak di kawasan Oseania. Di daratan Benua Australia yang luas hanya ada satu negara yaitu Australia. Negara-negara lain sebagian besar terdiri atas negara kepulauan kecil yang mengelompok di wilayah Melanesia, Mikronesia, dan Polinesia. Negara-negara di kawasan Oseania sebagai berikut.

Tabel 5.8 Tabel Negara-Negara di Kawasan Oseania

No.	Negara	Ibu Kota	Mata Uang
1.	Australia (Benua)	Canberra	Dollar Australia
2.	Selandia Baru	Wellington	Dollar Selandia Baru
3.	Melanesia:		
	Fiji	Suva	Dollar Fiji
	Papua Nugini	Port Moresby	Kina
	Kepulauan Solomon	Honiara	Dollar Kep. Solomon
	Vanuatu	Port Vila	Vatu
4.	Mikronesia:		
	Kiribati	Tarawa	Dollar Australia
	Kepulauan Marshall	Majuro	Dollar AS
	Mikronesia	Palikir	Dollar AS
	Nauru	Yaren (Pemerintahan)	Dollar Australia
	Palau	Koror	Dollar AS
5.	Polinesia:		
	Samoa	Apia	Tala
	Tonga	Nukualofa	Pa'anga
	Tuvalu	Funafuti	Dollar Tuvalu

Sumber: Geographica; id.wikipedia; dan organisasi.org

Ulangan Harian

A. Pilihlah jawaban yang tepat!

- Menurut teori hanyutan benua, dahulu benua di Bumi hanya ada satu yang disebut
 - Eurasia
 - Laurasia
 - Gondwana
 - Pangaea
- Gondwana terpecah menjadi tiga bagian sebagai berikut, *kecuali*
 - Eurasia
 - India
 - Afrika–Amerika Selatan
 - Australia–Antartika
- Wilayah Siberia di bagian utara Benua Asia memiliki bentang alam berupa
 - pegunungan
 - plato
 - dataran rendah
 - dataran tinggi

- Topografi relatif rata.
 - Sebagian besar wilayahnya berupa plato rendah.
 - Pada sisi barat dan timur terdapat dataran rendah pantai.

Kenampakan bentang alam di atas merupakan ciri Benua

- Amerika Utara
 - Australia
 - Eropa
 - Amerika Selatan
- Yang termasuk dalam ciri benua adalah
 - daratan yang luas dengan iklim laut
 - wilayah sangat luas dengan tidak ada pengaruh angin laut
 - daratan sangat luas dengan tidak ada pengaruh angin laut
 - daratan yang iklimnya dipengaruhi angin laut

6. Berdasarkan data geologi, bagian barat Benua Afrika (Teluk Guinea) pernah bergabung dengan
- bagian timur Benua Amerika Selatan
 - bagian timur Benua Amerika Utara
 - bagian barat Benua Amerika Selatan
 - bagian barat Benua Amerika Utara

7. Salah satu kenampakan bentang alam di Benua Afrika memiliki ciri sebagai berikut.

- Terletak di bagian timur Benua Afrika.
- Membentang mulai dari utara di Jordan Rift Valley sampai di dekat muara Sungai Zambezi.
- Terdapat Danau Nyasa, Turkana, Tanganyika, Kiru, Edward, dan Albert.

Apakah bentang alam yang dimaksud?

- Lembah Celah Kamerun.
 - Lembah Celah Jordan (Jordan Rift Valley).
 - Lembah Celah Besar (Great Rift Valley).
 - Lembah Sungai Nil.
8. Cordillera Amerika Utara terdiri atas dua jalur pegunungan yang membentang dari Alaska sampai Meksiko di tepi Samudra Pasifik. Kedua jalur pegunungan ini adalah rangkaian *Coast Mountains* dan *Coast Ranger* serta
- Perisai Kanada
 - Pegunungan Appalachia

- Pegunungan Rocky
- Pegunungan Cascade

9. Bagaimana ciri sungai di Benua Amerika Selatan yang bermuara ke Samudra Pasifik?

- Sungainya lebar.
- Sungainya panjang.
- Sungainya pendek.
- Sungainya berkelok-kelok.

10. Kepulauan, pegunungan, dan Semenanjung Antartika merupakan kenampakan bentang alam di bagian . . . Benua Antartika.

- barat
- timur
- utara
- selatan

B. Jawablah pertanyaan dengan tepat!

1. Bagaimana proses terbentuknya benua-benua di Bumi menurut teori hanyutan benua? Jelaskan dengan gambar!
2. Bagaimana dasar kenampakan bentang alam di dasar samudra? Jelaskan!
3. Bagaimana karakteristik wilayah Benua Asia? Jelaskan!
4. Jelaskan secara singkat tentang negara Singapura!
5. Jelaskan secara singkat tentang negara Rusia!

Rangkuman

Kehidupan manusia di Bumi dipengaruhi oleh lingkungan alamnya. Mereka memilih hidup di bagian Bumi yang aman dan nyaman. Mereka menetap di berbagai bentuk muka Bumi.

1. Kenampakan fisik muka Bumi dapat dikenali melalui peta topografi. Pada peta topografi terdapat garis-garis kontur yang dapat digunakan untuk:
 - a. relief bentuk muka Bumi;
 - b. perubahan elevasi atau ketinggian;
 - c. kemiringan lereng, landai, dan curam;
 - d. bentuk lereng, cembung, dan cekung.
2. Asia Tenggara merupakan wilayah berbentuk semenanjung dengan pulau-pulau besar dan kecil di sekelilingnya. Kawasan Asia Tenggara dilalui jalur Pegunungan Sirkum Pasifik dan Sirkum Mediterania.
3. Benua Australia terbagi menjadi lima kawasan bentang alam, yaitu plato barat, dataran rendah tengah, dataran tinggi timur, dataran pantai barat, dan dataran pantai timur.

4. Benua Asia merupakan benua terbesar di Bumi. Gabungan Benua Eropa dan Asia membentuk Benua Eurasia.
5. Benua Eropa merupakan gabungan dua semenanjung besar, yaitu daratan utama Eropa dan Skandinavia serta tiga semenanjung kecil, yaitu Iberia, Italia, dan Balkan.
6. Sungai Nil (terpanjang di dunia) dan Danau Victoria (danau air tawar terbesar kedua di dunia) terdapat di Afrika. Danau dan sungai utama penting bagi sistem transportasi di wilayah pedalaman.
7. Bentang alam Benua Amerika Utara dibagi lima bagian utama.
 - a. Perisai Kanada, menempati seperempat wilayah benua dan berada di timur laut benua, termasuk Greenland.
 - b. Pegunungan Appalachia.
 - c. Dataran pantai Teluk Atlantik.
 - d. Dataran rendah bagian dalam.

- e. Cordillera Amerika Utara, terdiri jalur Pegunungan Coast Mountains dan Coast Ranger di sebelah barat, serta Pegunungan Rocky di sebelah timur.
- 8. Secara topografis, Benua Amerika Selatan dapat dibagi menjadi tiga wilayah utama.
 - a. Cordillera Amerika Selatan (Pegunungan Andes).
 - b. Dataran rendah bagian dalam.
 - c. Perisai benua, terdiri atas Dataran Tinggi Guyana dan Brasilia.
- 9. Benua Antartika merupakan benua di Kutub Selatan yang tidak dihuni manusia, tempat terdingin di Bumi, dan hampir seluruh wilayahnya tertutup salju.
- 10. Fungsi samudra antara lain untuk pelayaran, perikanan, pembangkit listrik, pertanian laut, dan pariwisata.

Refleksi

Bumi tempat tinggal kita terdiri atas benua dan samudra. Wilayah benua tidak seluas wilayah samudra. Tidak semua benua dihuni manusia. Keadaan Bumi saat ini telah berubah. Kegiatan manusia telah merusak lingkungan permukaan Bumi. Mereka lupa bahwa kerusakan lingkungan di wilayah tempat tinggalnya berdampak secara global ke seluruh permukaan Bumi. Pencemaran telah mengotori muka Bumi. Pemanasan global telah mengubah iklim dan mencairkan es di kutub. Bagaimana nasib Bumi kita pada masa datang? Mari kita cegah kerusakan Bumi. Bertindaklah agar permukaan Bumi kita tidak rusak. Lakukan kegiatan yang tidak mencemari lingkungan Bumi.

Uji Kompetensi

Wacana

Bersahabat dengan Alam Asia Tenggara

Indonesia dan negara-negara di kawasan Asia Tenggara lainnya mempunyai kondisi alam yang sungguh unik. Para ahli geologi bilang, kawasan ini terletak di antara pertemuan dua lempeng besar dunia. Lempeng Benua Eurasia yang luasnya mencapai daratan Cina dan Asia besar, serta lempeng Indo-Australia yang bisa dilihat di selatan Pulau Jawa. Kalau sekilas melihat, sepertinya Kepulauan Indonesia ini seakan-akan terdesak karena bergeraknya lempeng Indo-Australia ke arah utara. Tidak hanya di Indonesia, lempeng ini juga melintasi berbagai negara di Asia Tenggara.

Deretan gunung api aktif berjejer mulai dari Sumatra bagian barat menerus ke selatan Jawa, Bali, Nusa Tenggara, dan Maluku, menerus sampai ke Filipina dan Jepang. Orang menyebutnya "*ring of fire*" atau sabuk gunung api. Secara regional termasuk ke dalam Sirkum Pasifik. Gunung api ini sewaktu-waktu bisa meletus dan jika tidak segera mengetahui tanda-tanda bencana tersebut.

Iklim tropis yang berlangsung membuat beberapa daerah rawan longsor, apalagi jika musim hujan tiba

dan kebetulan tanah serta batu di sekitarnya sangat tidak kuat untuk menahan beban air yang terlalu banyak. Mereka akan menggerakkan massa tanah dan batuan terutama yang berada di lereng bukit yang curam. Hal ini menimbulkan pergerakan massa batuan baik dalam bentuk longsor ataupun banjir lumpur.

Gempa juga sering terjadi karena ada bagian blok batuan yang ada di dalam bumi yang mengalami pergeseran. Hal ini akan menimbulkan getaran yang bervariasi tergantung dari besarnya kekuatan dari pergeseran tersebut. Gempa bumi juga menyebabkan tsunami. Tsunami yang terjadi di Aceh tanggal 26 Desember 2004 juga melanda beberapa negara di Asia. Begitu banyak bencana yang terjadi di kawasan ini. Namun, kekayaan alamnya sangat melimpah. Mulai dari kekayaan tambang seperti timah dan nikel, sampai kekayaan hasil bumi lainnya yang dikembangkan dalam pertambangan, pertanian, perkebunan, kehutanan, bahkan perikanan.

Disadur dari: *afitchan*, 29 September 2005

Setelah membaca wacana di depan, kerjakan soal-soal berikut!

A. Pilihlah jawaban yang tepat!

1. Kawasan Indonesia dan beberapa negara di Asia Tenggara rawan terhadap gempa. Penyebabnya adalah dua lempeng yang mengelilingi Indonesia dan negara Asia Tenggara lainnya. Kedua lempeng tersebut adalah lempeng
 - a. Asia dan Eurasia
 - b. Eurasia dan Indo-Australia
 - c. Asia dan Pasifik
 - d. Pasifik dan Indo-Australia
2. Indonesia dan beberapa negara di Asia Tenggara berada dalam *ring of fire*. Salah satu deretan pegunungan tersebut ada di Myanmar yaitu Pegunungan
 - a. Yoman
 - b. Tenasserim
 - c. Titiwangsa
 - d. Bintang
3. Iklim tropis yang berlangsung di Indonesia membuat beberapa daerah rawan longsor. Relief wilayah yang rawan longsor yaitu
 - a. perbukitan dengan lereng sedang
 - b. lembah antarperbukitan
 - c. perbukitan dengan lereng 8–14%
 - d. perbukitan dengan lereng 21–56%
4. Menurut klasifikasi kemiringan lereng oleh van Zuidam, wilayah yang rawan tanah longsor mempunyai kemiringan lereng
 - a. 3–7%
 - b. 8–14%
 - c. 14–21%
 - d. 21–56%
5. Iklim tropis di kawasan Asia Tenggara terdiri atas iklim hujan tropis dan iklim
 - a. subtropis kering
 - b. subtropis basah
 - c. kemarau tropis
 - d. tropis basah
6. Negara yang mempunyai iklim hujan tropis adalah
 - a. Filipina
 - b. Laos
 - c. Kampuchea
 - d. Timor Leste
7. Iklim tropis di Asia Tenggara sangat dipengaruhi oleh samudra yang mengelilinginya dan angin yang bertiup. Angin yang mempengaruhi curah hujan di kawasan Asia Tenggara adalah angin
 - a. darat
 - b. laut
 - c. gunung
 - d. muson
8. Iklim tropis mempengaruhi kegiatan pertanian di kawasan Asia Tenggara, termasuk pertanian zona kering. Wilayah di Asia Tenggara yang banyak dikembangkan pertanian zona kering adalah
 - a. Indonesia
 - b. Myanmar
 - c. Malaysia
 - d. Singapura
9. Iklim di Asia dipengaruhi oleh Samudra Hindia dan Pasifik. Lantai tengah Samudra Hindia didominasi oleh bentang alam
 - a. punggung samudra
 - b. cekungan
 - c. palung
 - d. dataran samudra
10. Meskipun kawasan Asia Tenggara rawan bencana alam, tetapi kekayaan tambang juga melimpah. Kawasan utama penghasil emas di Malaysia adalah
 - a. Bau
 - b. Bontoc
 - c. Mamut
 - d. Pulau Luzon
11. Kawasan penghasil utama batu pertama di Asia Tenggara adalah
 - a. Teluk Rumania
 - b. Pulau Luzon
 - c. Dataran Tinggi Korat
 - d. Dataran Tinggi Shan
12. Selain potensi tambang, kawasan Asia Tenggara juga mempunyai potensi pertanian yang dikembangkan dalam perkebunan. Salah satunya adalah perkebunan kelapa sawit yang banyak terdapat di negara
 - a. Malaysia dan Singapura
 - b. Singapura dan Indonesia
 - c. Indonesia dan Malaysia
 - d. Thailand dan Malaysia

13. Perkebunan karet banyak terdapat di
- Singapura
 - Myanmar
 - Vietnam
 - Thailand
14. Arus yang mendominasi Samudra Pasifik yang mengelilingi kawasan Asia Tenggara adalah
- arus hangat yang berputar searah jarum jam
 - arus dingin yang berputar searah jarum jam
 - arus hangat yang berputar berlawanan arah dengan jarum jam
 - arus dingin yang berputar berlawanan arah dengan jarum jam
15. Daerah rawan longsor dapat kamu kenali melalui peta dengan bantuan
- inset
 - garis kontur
 - garis koordinat
 - penunjuk arah
16. Asia Tenggara dilalui jalur gunung api, akibatnya banyak terdapat gunung api. Salah satu pola kehidupan penduduk yang dipengaruhi oleh kondisi ini adalah
- mengenakan pakaian yang tebal
 - membangun pos pengamatan gunung api
 - lahan pertanian banyak ditanami jati
 - mata pencaharian penduduk sebagian besar di bidang perikanan
17. Ketinggian relief di berbagai kawasan benua dapat diketahui dari peta dengan membaca
- garis koordinat
 - titik triangulasi
 - petunjuk arah
 - koordinat geografis
18. Batas utara Benua Asia adalah
- Laut Arktik
 - Samudra Hindia
 - Benua Eropa
 - Samudra Pasifik
19. Pada saat Aceh dilanda tsunami tanggal 26 Desember 2004, beberapa negara di Asia Selatan juga diterjang tsunami. Salah satu negara tersebut adalah

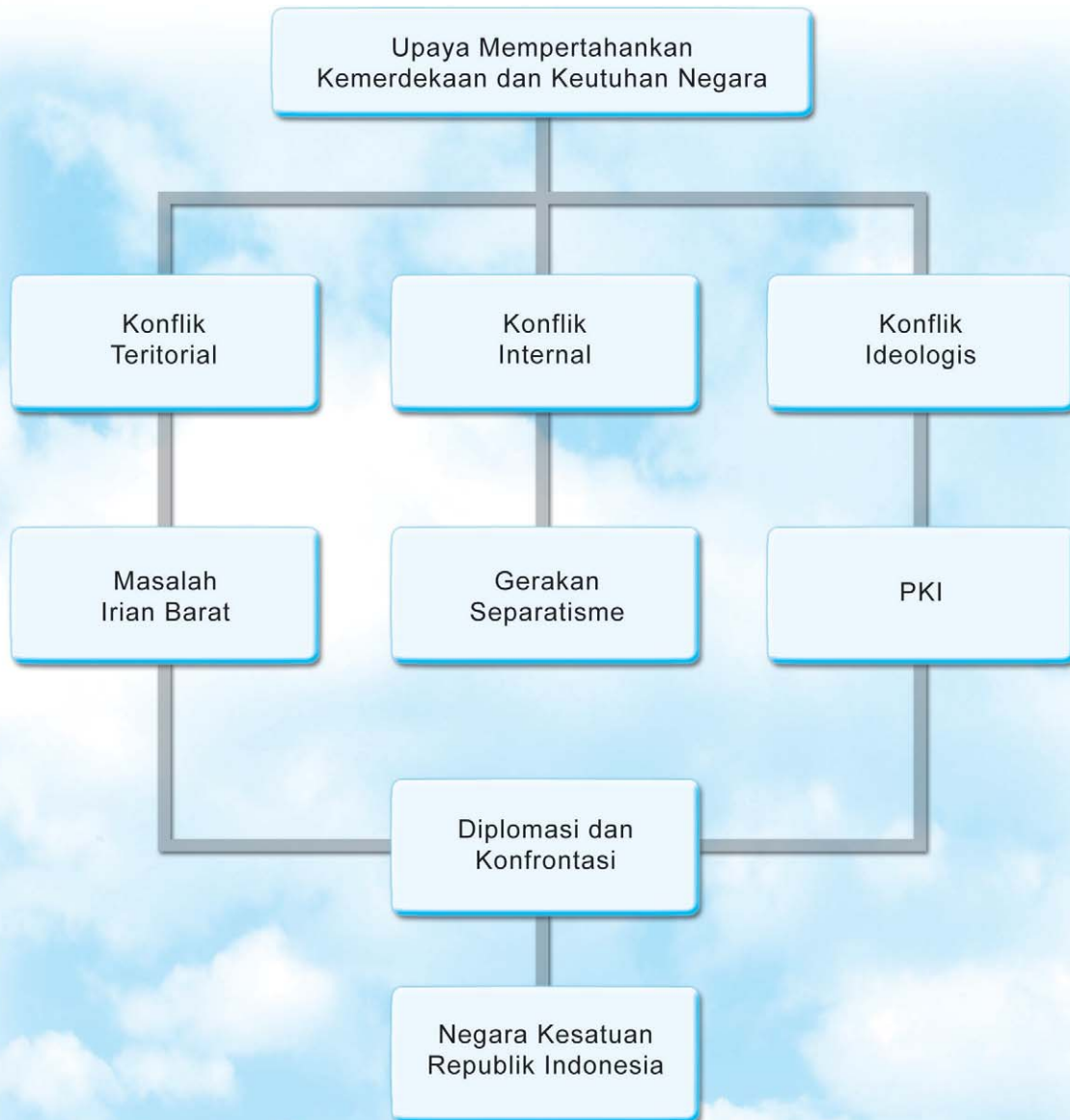
- Myanmar
- India
- Korea Selatan
- Korea Utara

20. Demi kemajuan ekonomi dan beberapa bidang yang lain, negara-negara di kawasan Asia Tenggara melakukan kerja sama dengan membentuk organisasi
- ASEAN
 - WTO
 - GATT
 - ASIA

B. Jawablah pertanyaan dengan tepat!

- Bagaimanakah relief yang menimbulkan kerawanan terhadap tanah longsor?
- Bentang alam di Asia Tenggara dapat dikenali dengan membaca peta. Bagaimanakah proses pengenalan tersebut?
- Gempa bumi yang sering terjadi di Indonesia dan kawasan Asia Tenggara lainnya sangat berkaitan dengan pergerakan lempeng benua. Bagaimanakah teori pergerakan atau hanyutan lempeng menurut Alfred Wegener?
- Kawasan Asia Tenggara diapit oleh dua samudra. Salah satunya adalah Samudra Hindia. Sebutkan posisi koordinat geografis Samudra Hindia!
- Jelaskan karakteristik dua samudra yang mengapit Asia Tenggara!
- Batas selatan Asia Tenggara adalah Benua Australia. Jelaskan zonasi bentang alam di Benua Australia!
- Sebutkan posisi koordinat geografis Benua Australia!
- Negara-negara di kawasan Asia Tenggara tergabung dalam suatu organisasi yang bersifat regional. Sebutkan organisasi tersebut dan negara-negara anggotanya!
- Salah satu negara termaju di Asia adalah Singapura. Jelaskan tentang Singapura bisa menjadi negara termaju di kawasan Asia Tenggara!
- Wilayah perairan di Asia Tenggara kaya sumber daya perikanan. Mengapa?

Peta Konsep



Pada bab ini kamu akan mempelajari:

- Diplomasi dan konfrontasi merebut Irian Barat.
- Konflik dalam negeri hingga 1960.
- Pemberontakan G 30 S/PKI dan penumpasannya.

Pendahuluan



Sumber: Kompas, 26 April 2006



Sumber: Kompas, 31 Mei 2006

Gambar 6.1 *Mungkinkah kita membiarkan sumber daya alam kita dieksploitasi bangsa asing sementara rakyat berebut makanan?*

Perjuangan untuk mempertahankan keutuhan dan kedaulatan politik dan ekonomi pada masa awal berdirinya Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan masa kini sebetulnya memiliki bobot yang sama. Kedua tahap perjuangan itu mempunyai tingkat kesulitan sendiri-sendiri. Dahulu, kita harus berjuang meyakinkan rakyat bahwa negara baru saja terbentuk dan administrasi pemerintahan maupun pembangunan belum sepenuhnya bisa berjalan dengan lancar. Kita menjadi maklum ketika rakyat dari berbagai pelosok negeri menyatakan ketidakpuasannya terhadap pemerintah dengan beragam bentuk gerakan dan pemberontakan. Meskipun harus menghadapi rakyatnya sendiri, terbukti TNI mampu menyelesaikan persoalan dengan baik dan mereka pun kembali ke pangkuan ibu pertiwi. Pertanyaan kemudian muncul ketika kini TNI harus menghadapi rakyat sebagaimana dahulu mereka menghadapi pemberontak. Benar samakah permasalahan yang dihadapi pemerintah dan TNI?

Permasalahan yang kini kita hadapi berasal dari dalam dan luar negeri. Harus kita akui bahwa kita tidak

bisa mengatur pembangunan secara baik dan transparan sehingga kita terilit utang triliunan rupiah dan terlibat korupsi yang sangat kronis. Dua permasalahan itu tentu memicu munculnya permasalahan yang lain. Sementara itu, dari luar kita tidak bisa mengatakan "Tidak" untuk masuknya korporasi asing. Kedaulatan politik dan ekonomi kita serasa tidak berdaya menghadang masuknya kepentingan asing itu. Dampaknya bisa kita lihat, sumber daya alam terkuras secara besar-besaran, alam menjadi porak-poranda, dan perekonomian rakyat kita harus menghadapi raksasa-raksasa dunia di negeri kita sendiri. Kemiskinan dan penderitaan pun harus dihadapi rakyat. Inilah esensi perjuangan mempertahankan kemerdekaan pada masa kini.

Dengan belajar sejarah cara kita dahulu mempertahankan kemerdekaan dan kedaulatan bangsa, kita berharap bisa memperoleh pelajaran berharga. Eksistensi kita bisa terancam apabila kita salah dalam membaca tantangan dan tidak cermat membaca peluang.

Kata Kunci

- diplomasi
- konflik
- konfrontasi
- pemberontakan

Salah satu isi perundingan KMB menyebutkan bahwa kedudukan Irian Barat akan ditentukan selambat-lambatnya satu tahun setelah penyerahan kedaulatan. Akan tetapi, apa yang terjadi? Belanda tidak segera menyelesaikan masalah Irian Barat, bahkan berusaha mengulur-ulur waktu. Indonesia segera mengambil langkah tegas dengan membatalkan salah satu isi KMB. Bagaimana sikap dan upaya lain dari pemerintah Indonesia menghadapi sikap Belanda yang seperti itu?

A. Perjuangan Merebut Irian Barat

Sebagai bangsa yang cinta damai, Indonesia berupaya menyelesaikan masalah Irian Barat secara baik-baik. Berbagai upaya diplomasi ditempuh oleh bangsa Indonesia untuk menghindari peperangan. Namun, ketika upaya diplomasi menemui jalan buntu, bangsa Indonesia siap melakukan konfrontasi.

1. Latar Belakang Pembebasan Irian Barat

Mungkin sudah menjadi tabiat Belanda untuk selalu mengingkari kesepakatan. Hal itu juga dilakukan terhadap isi perundingan KMB. Menurut KMB, masalah Irian Barat akan dibicarakan paling lambat setahun setelah pengakuan kedaulatan. Faktanya, Belanda tetap bercokol di Irian Barat setelah setahun berlalu. Belanda ingin tetap menguasai Irian Barat dan tidak bersedia menyerahkannya kepada bangsa Indonesia.

2. Upaya yang Ditempuh Bangsa Indonesia

Berbagai upaya dalam rangka perjuangan pembebasan Irian Barat telah dilakukan bangsa Indonesia. Langkah-langkah tersebut diuraikan sebagai berikut.

a. Perundingan Langsung dengan Belanda

Program pembebasan Irian Barat melalui jalur diplomasi antara Indonesia-Belanda telah menjadi program Kabinet Natsir dan kabinet-kabinet selanjutnya. Usaha diplomasi langsung dengan Belanda ini mengalami kegagalan karena Belanda tetap bersikeras ingin menguasai Irian. Bahkan, dengan persetujuan parlemen, secara sepihak Belanda memasukkan Irian ke dalam wilayah Kerajaan Belanda. Peristiwa ini terjadi pada bulan Agustus 1952. Sebagai reaksi atas peristiwa itu, pada bulan April 1953 Indonesia menghapus Misi Militer Belanda.

b. Diplomasi PBB

Upaya diplomasi di PBB ditempuh setelah usaha melalui perundingan bilateral dengan Belanda tidak berhasil. Kabinet Ali Sastroamidjojo I berhasil membawa masalah Irian Barat ke forum PBB, tetapi tidak membuahkan hasil. Kabinet Burhanuddin melanjutkan usaha kabinet yang digantikannya dengan membawa masalah Irian Barat ke sidang Majelis Umum PBB.

Pihak Belanda menanggapi usaha Indonesia ini dengan meyakinkan sidang PBB, bahwa masalah Irian Barat adalah masalah bilateral antara Indonesia-Belanda. Tentu pernyataan Belanda ini tidak diterima oleh Indonesia sehingga pada masa Kabinet Ali Sastroamidjojo II seluruh isi perjanjian KMB dibatalkan.

Mengapa Indonesia belum berhasil mengembalikan Irian Barat melalui diplomasi di PBB? Hal ini karena dalam sidang Majelis Umum PBB yang diadakan setiap tahun, kita belum mendapat dukungan dari 2/3 anggota yang hadir.



Sumber: 50 Tahun Indonesia Merdeka

Gambar 6.2 Kabinet Ali mengirimkan delegasi yang dipimpin Mr. M. Yamin ke Perundingan Uni Indonesia-Belanda (22 Juni 1954).

Langkah-Langkah Diplomasi dalam Pembebasan Irian Barat

Dalam usaha pembebasan Irian Barat, langkah-langkah diplomasi yang ditempuh melalui jalur yang panjang dari satu kabinet ke kabinet yang lain.

1. Usaha Kabinet Natsir

Kabinet Natsir pada bulan Desember 1950 mengadakan perundingan dengan Belanda, tetapi menemui jalan buntu (*deadlock*). Belanda kemudian justru memperkuat pertahanannya di Irian Barat.

2. Usaha Kabinet Ali I

Program Kabinet Ali melanjutkan usaha diplomasi yang telah dilakukan kabinet sebelumnya. Maksud program itu untuk menarik perhatian internasional terhadap masalah Irian Barat. Memang, Belanda menganggap masalah Irian Barat sebagai masalah internasional. Pada tahun

1954 mulailah masalah ini diangkat untuk pertama kali dalam sidang umum PBB, tetapi mengalami kegagalan karena tidak mencukupi mayoritas 2/3 jumlah anggota.

3. Usaha Kabinet Burhanuddin Harahap

Kabinet Burhanuddin pada tahun 1955 memulai lagi perundingan dalam sidang umum PBB. Pada saat itu Belanda menentukan syarat-syarat yang mengada-ada. Perundingan pun mengalami *deadlock*. Indonesia terpaksa membubarkan Uni Indonesia-Belanda pada tanggal 15 Februari 1956.

4. Usaha Kabinet Ali II

Kabinet Ali II melanjutkan tindakan keras Kabinet Burhanuddin Harahap dengan membubarkan seluruh isi perjanjian KMB.



Sumber: www.upload.wikipedia.com

Gambar 6.3 Anak Agung Gede Agung

c. Langkah Konfrontasi

Pada tahun 1956 Belanda tetap bersikeras ingin menguasai Irian Barat. Oleh karena itu, Indonesia berusaha menghadapi sikap Belanda secara konfrontatif melalui bidang militer dan ekonomi.

Dalam bidang ekonomi, pemerintah Indonesia mengirimkan Anak Agung Gede Agung untuk merundingkan masalah Finansial Ekonomi (Finek) dengan delegasi Belanda di Jenewa pada tanggal 7 Januari 1956. Namun, persetujuan finansial ekonomi ditolak oleh Belanda. Oleh karena melalui persetujuan tidak tercapai, pada tanggal 13 Februari 1956 Kabinet Burhanuddin Harahap melaksanakan pembubaran Uni Indonesia-Belanda secara sepihak. Pembubaran ini terpaksa dilakukan setelah persetujuan finansial ekonomi di Jenewa ditolak Belanda.

3. Konfrontasi Politik dan Ekonomi

Secara konkret, PBB tidak dapat menyelesaikan masalah Irian Barat. Hal ini mendorong bangsa Indonesia untuk menempuh jalan lain sebagai upaya membebaskan Irian Barat dari cengkeraman Belanda. Upaya tersebut diuraikan sebagai berikut.

a. Pembubaran Uni Indonesia-Belanda Secara Sepihak

Seperti telah dijelaskan di depan, pada tanggal 3 Mei 1956 Indonesia membatalkan hubungan Indonesia-Belanda berdasarkan perjanjian KMB. Pembatalan itu dilakukan secara terpaksa karena sesungguhnya Indonesia selalu menaati perjanjian yang ditandatangani. Hal ini dilakukan karena sikap Belanda yang tetap bersikukuh untuk menguasai Irian Barat.

Pembatalan hubungan tersebut tertuang dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1956. Undang-undang ini sekaligus sebagai penegasan terhadap pembubaran Uni Indonesia-Belanda. Tidak dapat dimungkiri pembubaran Uni Indonesia-Belanda membawa dampak, baik bagi Indonesia maupun Belanda. Dampak dari pembubaran Uni Indonesia-Belanda sebagai berikut.

1) *Bagi Indonesia*

- Pengusaha pribumi harus bersaing dengan pedagang asing khususnya Cina.
- Timbulnya upaya dari pemerintah untuk memberikan bantuan kepada pengusaha nasional.
- Timbulnya perasaan anti-Cina di kalangan masyarakat Indonesia yang terjadi di beberapa kota, misalnya di Jakarta, Bandung, Semarang, dan Surakarta. Bangsa Indonesia berusaha melepaskan diri dari ikatan ekonomi dengan Belanda.

2) *Bagi Belanda*

Banyak pengusaha Belanda di Indonesia yang menjual perusahaannya kepada pedagang Cina.

b. *Nasionalisasi Perusahaan Belanda di Indonesia*

Pada tanggal 2 Desember 1957 para buruh yang bekerja pada perusahaan-perusahaan Belanda melakukan aksi mogok. Dalam waktu yang sama pemerintah Indonesia melakukan hal-hal seperti di bawah ini. *Pertama*, pelarangan penerbangan KLM mendarat atau terbang di atas wilayah Republik Indonesia. *Kedua*, pelarangan beredarnya penerbitan dan film yang menggunakan bahasa Belanda.

Selain itu, pada tanggal 5 Desember 1957 pemerintah menghentikan atau memutuskan semua kegiatan perwakilan konsuler Belanda di Indonesia. Nasionalisasi perusahaan Belanda oleh pemerintah Indonesia dilaksanakan pada bulan Desember 1958, menyangkut tujuh ratus perusahaan. Untuk mengatur nasionalisasi perusahaan tersebut, dikeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 1958. Peraturan ini dikeluarkan karena sejak tahun 1957 banyak perusahaan milik Belanda secara spontan diambil alih para buruh dan rakyat yang bekerja pada perusahaan tersebut, seperti *Nederlandsche Handel Maatschappij N.V.* (N.H.M. N.V.) yang kemudian bernama Bank Dagang Negara; Bank *Escompto* milik Belanda di Jakarta; serta perusahaan *Phillip* dan KLM.

c. *Pembentukan Provinsi Irian Barat*

Pembentukan Provinsi Irian Barat dengan ibu kota Soasiu (Maluku Utara) dilaksanakan setelah pembatalan hubungan Indonesia-Belanda. Provinsi Irian Barat dibentuk pada tanggal 17 Agustus 1956 dengan wilayah meliputi wilayah yang masih diduduki Belanda serta daerah Tidore, Oba, Weda, Patani, dan Wasile di Maluku Utara. Gubernur Irian Barat yang diangkat pertama adalah sultan Tidore, yaitu Zaenal Abidin Syah.

4. *Tri Komando Rakyat*

Belanda tetap ingin berkuasa di Irian Barat. Hal ini jelas membuat bangsa Indonesia menjadi gusar. Apa boleh buat, Indonesia yang sebenarnya cinta damai, harus melakukan kontak senjata. Pemerintah dan bangsa Indonesia segera mempersiapkan diri demi merebut kembali Irian Barat.

Pengembalian Irian Barat harus dilakukan melalui jalur konfrontasi karena dipicu oleh tindakan Belanda yang sangat kontroversial. Pertempuran tidak dapat dihindarkan. Perhatian dunia pun tertuju pada masalah ini. Beberapa negara mendukung Indonesia karena Indonesia berada di pihak yang benar.



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka

Gambar 6.4 Pelantikan Zaenal Abidin Syah sebagai gubernur Irian Barat pada tanggal 23 September 1956.

a. Latar Belakang Terjadinya Konfrontasi

Belanda tidak ingin menyerahkan Irian Barat kepada Indonesia. Mereka memancing bangsa Indonesia untuk melakukan kontak senjata. Hal ini tampak dari tindakan Belanda seperti berikut ini.

- 1) Mempersiapkan berdirinya "Negara Papua" di Irian Barat.
- 2) Mengirimkan kapal induk "Karel Doorman" di perairan Irian Barat.
- 3) Memperkuat Angkatan Darat dan Udara di Irian Barat.

Tindakan-tindakan Belanda inilah yang menyebabkan pemerintah Indonesia menempuh jalan konfrontasi militer untuk merebut kembali Irian Barat.

b. Persiapan Merebut Kembali Irian Barat

Persiapan untuk merebut kembali Irian Barat meliputi persiapan senjata, diplomatik, militer, dan pemerintahan di Irian Barat. Persiapan yang dilakukan bangsa Indonesia sebagai berikut.

1) Pembelian Senjata

Pemerintahan Republik Indonesia mengadakan pembelian senjata ke luar negeri khususnya Uni Soviet.

2) Pembentukan Pemerintahan

Pemerintah Republik Indonesia membentuk Provinsi Irian Barat dengan ibu kota Soasiu. Provinsi ini kemudian ibu kotanya dipindahkan ke Jayapura (Kotabaru) dengan gubernurnya putra Irian.

3) Diplomatik

Pada tanggal 17 Agustus 1960 Presiden Ir. Soekarno memutuskan hubungan diplomatik dengan Belanda. Sebelumnya, Presiden Ir. Soekarno telah mengadakan kunjungan ke luar negeri dengan tujuan menjajaki kemungkinan negara yang dikunjungi tersebut membantu atau tidak terhadap Indonesia, apabila terjadi perang. Selain itu, pemerintah Indonesia memulangkan warga negara Belanda yang bekerja di Indonesia.

4) Persiapan di Bidang Militer

Pada tanggal 19 Desember 1961 Presiden Ir. Soekarno mengumumkan Tri Komando Rakyat (Trikor) di Yogyakarta. Isi Trikor sebagai berikut.

- 1) Gagalakan pembentukan negara boneka Papua buatan Belanda.
- 2) Kibarkan Sang Merah Putih di Irian Barat, tanah air Indonesia.
- 3) Bersiaplah untuk mobilisasi umum guna mempertahankan kemerdekaan dan kesatuan tanah air dan bangsa.



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka

Gambar 6.5 Presiden Soekarno mengumumkan Trikor di Yogyakarta.

Informasi

Petikan Pidato Trikor

Ketika menyampaikan Tri Komando Rakyat pada tanggal 19 Desember 1961 di Yogyakarta, Presiden Soekarno berupaya untuk membakar semangat rakyat untuk merebut Irian Barat. Pernyataan yang disampaikan saat itu selanjutnya tertuang dalam buku *Api Perjuangan Irian Barat*. Coba kamu simak sekelumit pidatonya saat itu berikut ini.

"Sekarang saya tanya kepada saudara-saudara, kepada dunia internasional. Mengapa pihak Belanda

menjadikan Irian Barat sebagai satu boneka Papua. Belanda menghasut rakyat Irian Barat menjalankan satu politik memecah belah kedaulatan RI dengan mendirikan negara Papua, mengibarkan bendera Papua, menciptakan lagu kebangsaan *zoogenamde*

Dengarkan saudara-saudara, komando saya dengan tegas ialah gagalakan pendirian negara Papua ini. Apa komando saya lagi, hai seluruh rakyat

Indonesia kibarkanlah bendera Sang Saka Merah Putih di Irian Barat itu. Siap sedialah akan datang mobilisasi umum. Mobilisasi umum mengenai seluruh

rakyat Indonesia untuk membebaskan Irian Barat dari cengkeraman Belanda . . . ”

Sumber: www.londoh.com

c. Pembentukan Komando Mandala

Sebagai langkah awal pelaksanaan Trikora, pada tanggal 2 Januari 1962 dibentuk Komando Mandala Pembebasan Irian Barat. Komando ini dibentuk dengan tugas seperti berikut. *Pertama*, Merencanakan, mempersiapkan, dan menyelenggarakan operasi militer untuk mengembalikan Irian Barat ke dalam kekuasaan Republik Indonesia. *Kedua*, Mengembangkan situasi militer di Irian Barat.

Susunan Komando Mandala Tertinggi Pembebasan Irian Barat sebagai berikut.

- 1) Panglima Besar Komando Tertinggi: Presiden/Panglima Tertinggi Ir. Soekarno.
- 2) Wakil Panglima Besar: Jenderal A.H. Nasution.
- 3) Kepala Staf: Mayor Jenderal Ahmad Yani.

Susunan Komando Mandala Pembebasan Irian Barat sebagai berikut.

- 1) Panglima Mandala: Mayor Jenderal Soeharto.
- 2) Wakil Panglima I: Kolonel Laut Subono.
- 3) Wakil Panglima II: Kolonel Udara Leo Wattimena.
- 4) Kepala Staf Umum: Kolonel Ahmad Thahir.

Markas Besar Komando Mandala Pembebasan Irian Barat ditetapkan di Makassar.

d. Rencana Operasi Militer

Komando Mandala merencanakan operasi pembebasan Irian Barat secara cermat. Operasi militer direncanakan dalam tiga tahap sebagai berikut.

1) Tahap Infiltrasi (Dilaksanakan sampai Akhir Tahun 1962)

Tujuan operasi ini untuk membentuk daerah bebas *de facto* di Irian Barat. Tahap ini berhasil mendaratkan pasukan TNI dan sukarelawan di berbagai tempat di Irian Barat. Nama operasi yang dilaksanakan antara lain sebagai berikut.

- a) Operasi Banteng di Fak-Fak dan Kaimana.
- b) Operasi Serigala di Sorong dan Teminabuan.
- c) Operasi Naga di Merauke.
- d) Operasi Jatayu di Sorong, Kaimana, dan Merauke.

Perjuangan pembebasan Irian Barat adalah perjuangan seluruh rakyat Indonesia. Di berbagai tempat dibentuk kesatuan sukarelawan, di kantor-kantor, sekolah-sekolah, dan organisasi-organisasi. Sebagian sukarelawan tersebut bersama dengan ABRI turut serta dalam operasi infiltrasi.

Dalam operasi ini terdapat tokoh wanita yang sangat pemberani sebagai sukarelawati, yaitu **Herlina**. Oleh karena keberaniannya ia mendapat julukan "**Pending Emas**". Pada tanggal 15 Januari 1962 terjadi pertempuran di Laut Aru. Dalam pertempuran ini kapal RI Motor Torpedo Boat (MTB) Macan Tutul dengan **Komandan Yos Sudarso** dan **Kapten Wiratno** ditembak oleh Belanda sehingga tenggelam.



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka

Gambar 6.6 Markas Komando Mandala Pembebasan Irian Barat di Makassar (Ujungpandang).



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka

Gambar 6.7 Jenderal A.H. Nasution pada upacara pelantikan Batalion Mahasiswa Pembebasan Irian Barat tanggal 22 Januari 1962.

2) *Tahap Eksploitasi (Mulai Awal Tahun 1963)*

Tujuan tahap ini untuk merebut markas-markas dan menduduki pos-pos militer Belanda di Irian Barat. Pada tahap ini pula, direncanakan serangan terbuka secara besar-besaran.

3) *Tahap Konsolidasi (Mulai Awal Tahun 1964)*

Tujuan Komando Mandala pada tahap ini untuk meletakkan kekuasaan Republik Indonesia secara mutlak di Irian Barat.

Rencana operasi militer ini tidak berjalan sesuai rencana. Tahap eksploitasi dibatalkan. Mengapa? Salah satu penyebabnya adalah pada tanggal 15 Agustus 1962 Persetujuan New York berhasil ditandatangani oleh pihak Indonesia dan Belanda.

e. *Tanggapan Masyarakat Dunia terhadap Perjuangan Pembebasan Irian Barat*

Pada tahun 1962 perjuangan pembebasan Irian Barat mencapai puncaknya. Serangkaian operasi militer dilancarkan oleh Komando Mandala menggempur pertahanan Belanda di Irian Barat. Bersamaan dengan itu, langkah-langkah diplomasi dilakukan oleh bangsa Indonesia.

Kesungguhan bangsa Indonesia dalam usaha pembebasan Irian Barat membuat dunia terkesima. Berbagai dukungan sebagai wujud simpatik terhadap perjuangan bangsa Indonesia bermunculan. Dukungan yang muncul seperti berikut ini.

1) *Diplomat AS, Ellsworth Bunker*

Ia mengajukan usul yang terkenal dengan nama *Rencana Bunker*. Usul atau rencana ini diajukan pada bulan Maret 1962 yang isi pokoknya sebagai berikut.

- a) Pemerintahan Irian Barat harus diserahkan kepada Republik Indonesia.
- b) Rakyat Irian Barat diberi kesempatan untuk menentukan pendapatnya untuk tetap dalam RI atau memisahkan diri.
- c) Belanda menyerahkan Irian Barat kepada Indonesia melalui suatu badan pemerintahan PBB atau UNTEA.
- d) Pelaksanaan penyerahan Irian Barat akan selesai dalam waktu dua tahun.

2) *Presiden Amerika Serikat, John F. Kennedy*

Amerika Serikat mendesak Belanda agar menerima Rencana Bunker. Apabila tidak menerima Rencana Bunker akan berakibat mendekatkan hubungan Republik Indonesia dengan Rusia yang membahayakan stabilitas internasional.

5. *Persetujuan New York*

Persetujuan New York berhasil ditandatangani oleh Menteri Luar Negeri Republik Indonesia Subandrio dengan Van Royen dan Schuurman yang mewakili pemerintah Belanda pada tanggal 15 Agustus 1962. Penandatanganan tersebut disaksikan oleh Sekjen PBB *U Thant* dan *Ellsworth Bunker*, di markas PBB.

Isi Persetujuan New York sebagai berikut.

- a. Selambat-lambatnya tanggal 1 Oktober 1962 Belanda menyerahkan Irian Barat kepada *United Nation Temporary Executive Authority* (UNTEA).
- b. Pemerintah sementara PBB menggunakan tenaga Indonesia, baik sipil maupun alat-alat keamanan bersama dengan putra-putra Irian Barat.
- c. Angkatan perang Belanda secara berangsur dikembalikan.

- d. Pasukan Indonesia yang sudah di Irian Barat tetap tinggal di Irian Barat, tetapi di bawah pemerintah sementara PBB.
- e. Antara Irian Barat dan daerah Indonesia lainnya berlaku lalu lintas bebas.
- f. Pada tanggal 31 Desember 1962 bendera Indonesia mulai berkibar di samping bendera PBB.
- g. Selambat-lambatnya tanggal 1 Mei 1963 UNTEA atas nama PBB menyerahkan Irian Barat kepada Indonesia.

6. Penentuan Pendapat Rakyat (Pepera) Irian Barat

Pelaksanaan Pepera di kabupaten-kabupaten di Irian Barat, berlangsung mulai tanggal 14 Juli 1969 dan berakhir tanggal 4 Agustus 1969. Hasilnya adalah rakyat Irian Barat ingin bergabung dengan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Hasil Pepera ini dibawa oleh utusan Sekjen PBB **Ortis Sanz** ke Sidang Umum PBB ke-24, bulan November 1969. Dalam sidang tersebut PBB menerima hasil-hasil Pepera yang telah dilaksanakan sesuai dengan Persetujuan New York.

Usaha yang dilakukan pemerintah Republik Indonesia untuk memajukan kesejahteraan rakyat Irian Barat seperti di bawah ini.

- a. Dalam bidang pendidikan dengan mengirimkan tenaga guru.
- b. Dalam bidang sosial dengan menyelenggarakan Operasi Susana.
- c. Mendirikan Universitas Cenderawasih di Jayapura.
- d. Membangun industri pertambangan minyak dan tembaga.



Sumber: www.kbri.canberra.org.au

Gambar 6.8 Mr. Fernando Ortis Sanz ketika menyaksikan Pepera.

Tugas

Harus diakui bahwa Amerika Serikat berjasa dalam membantu perjuangan bangsa Indonesia untuk merebut Irian Barat. Peran mereka antara lain dengan diadakannya Persetujuan New York. Kini, setelah Irian Barat berhasil kita rebut, Amerika Serikat hadir kembali

di Bumi Cendrawasih. Mereka mengeksploitasi kekayaan alam Irian melalui perusahaan Freeport. Alam Irian rusak parah, kekayaan alam tersedot, dan rakyat tetap miskin. Bagaimana kamu menyikapi hal tersebut? Diskusikan dengan kedua orang tuamu.

Ulangan Harian

A. Pilihlah jawaban yang tepat!

1. Salah satu sebab Indonesia berusaha membatalkan hasil Persetujuan KMB adalah
 - a. keadaan ekonomi Indonesia yang mantap terutama dalam bidang ekonomi
 - b. Belanda menduduki Kota Yogyakarta pada Agresi Militer II
 - c. adanya desakan oleh negara-negara yang menghadiri KAA
 - d. Belanda selalu mengulur-ulur waktu dalam penyelesaian masalah Irian Barat
2. Tiga cara yang ditempuh pemerintah Indonesia dalam mengembalikan Irian Barat yaitu
 - a. diplomasi, Trikora, dan konfrontasi bersenjata
 - b. KAA, Perserikatan Bangsa-Bangsa, dan KMB
 - c. infiltrasi, eksploitasi, dan konsolidasi
 - d. Trikora, Komando Mandala, dan pemogokan
3. Pembentukan Komando Mandala dimaksudkan untuk
 - a. merebut Irian Barat melalui jalur diplomasi
 - b. mengantisipasi jika jalur diplomasi mengalami kegagalan
 - c. mewujudkan isi yang terkandung dalam Trikora
 - d. membebaskan Irian Barat melalui konfrontasi

4. Penyebab pemerintah Indonesia tahun 1956 mengumumkan pembubaran Uni Indonesia-Belanda secara sepihak adalah
 - a. Belanda tidak mau berunding masalah Irian Barat
 - b. melalui jalur ekonomi PBB tidak berhasil menekan Belanda
 - c. Belanda melakukan tindakan kejam pada pegawai Indonesia
 - d. sebagian besar anggota PBB mendukung Indonesia
5. Keinginan Belanda untuk menguasai Irian Barat tampak pada tindakan
 - a. menunjuk van Royen dan Schuurman sebagai wakil dalam Persetujuan New York
 - b. membentuk negara Papua
 - c. menjual perusahaan di Indonesia kepada pengusaha Cina
 - d. menyetujui Pepera
6. Salah satu tugas Komando Mandala Pembebasan Irian Barat adalah
 - a. mengibarkan Sang Merah Putih di Irian Barat
 - b. melaksanakan mobilisasi umum untuk pembebasan Irian Barat
 - c. mengembangkan situasi militer di Irian Barat
 - d. menghalau kedatangan tentara Belanda di Irian Barat
7.

Tahap eksploitasi dengan menduduki markas militer Belanda di Irian Barat dibatalkan.

Mengapa demikian?

 - a. Belanda telah menyerahkan Irian Barat kepada Indonesia.
 - b. Indonesia sudah menyerahkan masalah Irian Barat kepada PBB.
 - c. Akan ditandatangani isi Persetujuan New York.
 - d. Serangan terbuka akan membawa korban yang tidak sedikit.
8. Penilaian Sidang Umum PBB ke-24 yang membahas masalah Pepera adalah

- a. Pepera tidak berjalan baik
 - b. masih ada gerakan separatis di Papua
 - c. Pepera dilaksanakan sesuai Persetujuan New York
 - d. Irian Barat masih menjadi agenda Sidang Umum PBB
9. Latar belakang Amerika Serikat membantu Indonesia dalam usaha mengembalikan Irian Barat adalah
 - a. kekhawatiran Amerika Serikat apabila Republik Indonesia berhubungan dekat dengan Rusia
 - b. Amerika Serikat memiliki kepentingan ekonomi di Irian Barat
 - c. rakyat Papua dibantu oleh Uni Soviet dengan senjata
 - d. Amerika Serikat membangun pangkalan militer di Irian Barat
10.

Pepera (Penentuan Pendapat Rakyat) di Irian Barat tahun 1959

Apa hasilnya?

 - a. Rakyat Irian Barat tetap bergabung dengan Republik Indonesia.
 - b. Belanda harus meninggalkan Irian Barat.
 - c. Tidak sesuai dengan Persetujuan New York.
 - d. Masalah Irian Barat akan diselesaikan sendiri.

B. Jawablah pertanyaan dengan tepat!

1. Jelaskan bahwa sikap Belanda tidak akan menyerahkan Irian Barat kepada Indonesia!
2. Jelaskan tujuan Indonesia memasukkan masalah Irian Barat dalam agenda KAA!
3. Mengapa bangsa Indonesia dalam usaha merebut kembali Irian Barat menggunakan jalan konfrontasi militer melalui Trikora?
4. Sebutkan peranan PBB dalam menyelesaikan masalah Irian Barat!
5. Mengapa status Irian Barat harus ditentukan lewat Pepera?

B. Tragedi Politik Nasional

Sungguh mahal harga yang harus dibayar oleh bangsa ini akibat inovasi politik Bung Karno. Ide dasarnya untuk membentuk front persatuan rakyat yang hanya melibatkan kaum nasionalis, agama, dan komunis (Nasakom) melahirkan konstelasi politik yang saling bertentangan. Di satu sisi, kaum komunis dan nasionalis kiri membentuk front bersama, sementara itu Angkatan Darat dengan didukung golongan agama dan nasionalis

kanan berada di sisi yang lain. Interaksi kedua kekuatan itu dengan Bung Karno lah akhirnya menyebabkan ketegangan-ketegangan politik, yang memuncak dengan meletusnya peristiwa Gerakan 30 September/PKI tahun 1965.

1. Konflik Ideologis dan Politik Tahun 1948–1965

Kata Sir John Seely, *orang yang tidak mempelajari sejarah sebetulnya orang yang tidak bijaksana*. Perjuangan, perundingan, dan pemberontakan yang terjadi pada masa lalu bangsa ini adalah sebuah pelajaran yang sangat berharga untuk dipelajari dan direnungkan. Dengan begitu, orang akan lebih bijak dalam melihat mana kawan dan mana lawan dalam kehidupannya. Berikut ini kita deskripsikan konflik dan pergolakan yang terjadi di Indonesia hingga meletusnya pemberontakan PKI tahun 1965.

a. Pemberontakan PKI/Madiun

Saat itu Indonesia berbentuk serikat di bawah Kabinet Hatta sedang melangsungkan perundingan-perundingan dengan Belanda. Perhatian pemerintah mendadak terpecah ketika Front Demokrasi Rakyat (FDR) pimpinan Amir Syarifuddin mengadakan provokasi terhadap lawan-lawan politiknya. Berbagai organisasi pro-PKI seperti Serikat Organisasi Buruh Seluruh Indonesia (SOBSI), Serikat Buruh Pribumi (Sarbupri), dan Barisan Tani Indonesia (BTI) mengadakan aksi pemogokan di berbagai daerah untuk menentang pemerintah. Misalnya yang terjadi pada pabrik karung di Delanggu, Klaten, Jawa Tengah.

Suasana semakin panas saat Musso datang dari Moskow (Uni Soviet) pada bulan Agustus 1948. Dengan cepat, ia mengubah haluan dan ideologi PKI menjadi lebih revolusioner. Partai Sosialis dan Partai Buruh pun bergabung dengan PKI. Dalam sebuah rapat, Musso berpendapat bahwa revolusi Indonesia adalah bagian dari revolusi dunia. Oleh karena itu, Indonesia haruslah berada di pihak Rusia. Pendapat Musso ini dibantah oleh Hatta dengan mengatakan bahwa pendirian yang harus kita ambil ialah supaya kita jangan menjadi objek dalam pertentangan politik internasional, melainkan kita harus tetap menjadi subjek yang berhak menentukan sikap kita sendiri, berhak memperjuangkan tujuan kita Indonesia merdeka seluruhnya.

Musso dan kawan-kawan secara frontal menyerang kebijakan pemerintahan Hatta yang tengah berusaha berunding dengan Belanda. Bahkan, Musso juga menentang kebijakan pemerintah dalam melebur kesatuan-kesatuan bersenjata menjadi satu badan bersenjata dengan nama Tentara Nasional Indonesia (TNI). Kekuatan-kekuatan bersenjata ini memang telah dibentuk oleh Amir Syarifuddin saat menjadi menteri pertahanan. Provokasi PKI terhadap Angkatan Darat meningkat pada akhir bulan Agustus hingga awal September 1948. Di Solo mereka menculik dan membunuh Panglima Divisi IV Kolonel Sutarto, membunuh Dr. Mawardi, menyerang Batalion I/Brigade II/Divisi I Siliwangi dan menyerang penjara Sragen sehingga timbul kekacauan. Namun, mereka gagal mengusir Divisi I Siliwangi dari Solo dan pemerintah kemudian menempatkan Kolonel Gatot Subroto sebagai gubernur militer daerah Solo.

Akhirnya, tanggal 18 September 1948 PKI Musso mengadakan *coup* di Madiun dengan menggunakan kesatuan-kesatuan Brigade 29 di bawah pimpinan Letkol Dachlan. Para komandan dan kepala kesatuan



Sumber: Album Perang Kemerdekaan

Gambar 6.9 Musso di hadapan massanya.



Sumber: Dwi Windu Orde Baru

Gambar 6.10 Gubernur Militer Gatot Subroto dan Kolonel A.H. Nasution.



Sumber: Dwi Windu Orde Baru
Gambar 6.11 Kolonel Jokosuyono

di Madiun ditangkap dan dibunuh oleh FDR/PKI, kecuali Letkol Kartidjo yang berhasil meloloskan diri. Setelah merebut Kota Madiun, FDR/PKI memproklamasikan berdirinya Republik Soviet Indonesia. Bertindak sebagai Gubernur Militer adalah Kolonel Jokosuyono dengan komandan komando pertempuran Letkol Dachlan. Tujuan gerakan Amir-Musso adalah mengganti Soekarno-Hatta, mengubah UUD yang berdasarkan Pancasila dengan dasar komunis, dan mengganti asas demokrasi dengan asas diktator. Melalui corong radio Gelora Pemuda, Jokosuyono mulai menyerang pemerintah dengan menuduh Soekarno-Hatta telah menjual tanah air kepada kaum kapitalis. Ia juga menyatakan bahwa TNI adalah kepanjangan tangan kaum kolonial. Gerakan dan pernyataan tokoh-tokoh FDR/PKI ini memicu konfliknya dengan TNI AD. Setelah menerima kewenangan dari presiden, Panglima Besar Jenderal Sudirman menugaskan kepada Kepala Staf Operasi Markas Besar Angkatan Perang Kolonel A.H. Nasution untuk memulihkan keamanan dalam waktu dua minggu.

Informasi

Pidato Bung Karno tentang Kudeta PKI di Madiun

Sehari setelah Musso merebut Kota Madiun, tanggal 19 September 1948 Presiden Ir. Soekarno berpidato "Kemarin pagi PKI-Musso mengadakan *coup*, mengadakan perampasan kekuasaan di Madiun dan mendirikan di sana pemerintahan Soviet di bawah pimpinan Musso. Perampasan ini mereka pandang sebagai permulaan untuk merebut seluruh pemerintah Indonesia. Nyata dengan ini, bahwa peristiwa Solo dan Madiun itu, tidak berdiri sendiri

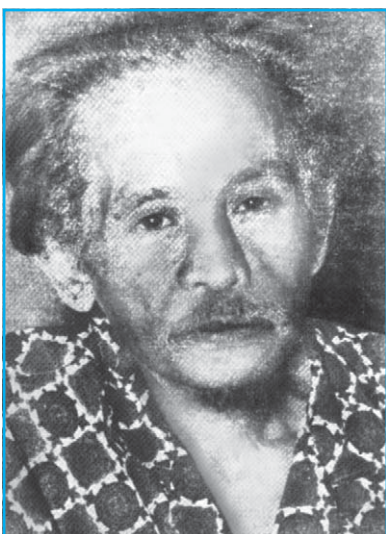
melainkan adalah suatu rangkaian tindakan untuk merobohkan pemerintahan Republik Indonesia . . . Engkau dan kita sekalian mengalami percobaan yang sebesar-besarnya dalam menentukan nasib kita sendiri, dan adalah memilih satu antara dua: ikut Musso dengan PKI-nya atau ikut Soekarno-Hatta yang insya Allah dengan bantuan Tuhan akan memimpin Negara Republik Indonesia yang merdeka tidak terjajah oleh negara apa pun . . ."

Dua minggu Musso menduduki Kota Madiun, mereka disapu bersih oleh TNI dari Kesatuan Divisi Siliwangi. Melalui *Gerakan Operasi Militer I* (GOM), Kota Madiun bisa direbut tanggal 30 September 1948 pukul 16.15 WIB. Saat menyambut pembebasan Kota Madiun dari tangan FDR/PKI Musso itu, presiden berpesan bahwa dengan jatuhnya Madiun, pekerjaan belumlah selesai. Ia berkata pemimpin-pemimpin PKI-Musso masih berkeliaran, yang masih menjadi penyakit bagi republik yang mengganggu kesehatan negara.

b. Pemberontakan DI/TII

Reaksi dalam bentuk yang lain muncul di Jawa Barat. Tidak hanya mengadakan perlawanan seperti di daerah lain, tetapi mereka berniat membentuk negara baru. Pada tanggal 7 Agustus 1949 diproklamasikanlah *Negara Islam Indonesia* di Tasikmalaya oleh Sekarmadji Maridjan Kartosuwirjo. Semula, gerakan Kartosuwirjo hanya berkisar di Jawa Barat. Mereka bisa leluasa membentuk *Tentara Islam Indonesia* dan menguasai daerah-daerah pegunungan karena TNI hijrah ke Jawa Tengah. Empat ribuan pasukan Kartosuwirjo yang berasal dari Divisi Hizbullah-Sabilillah praktis menguasai medan pertempuran.

Usaha untuk menyelesaikan konflik secara damai pernah ditempuh oleh pemerintah dengan melibatkan pemimpin Masyumi, Moh. Natsir. Namun, sampai dua kali usaha itu gagal. Bertahun-tahun gerakan Kartosuwirjo untuk menegakkan syariat Islam dengan membentuk



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka
Gambar 6.12 Kartosuwirjo: Imam DI/TII.

negara sendiri, menimbulkan teror bagi rakyat. DI/TII adalah kasus terberat dan terlama yang harus dihadapi oleh pemerintah Indonesia. Kartosuwirjo sendiri akhirnya baru berhasil ditangkap pada tanggal 4 Juni 1962 di Gunung Geber, Majalaya oleh kesatuan-kesatuan Siliwangi dalam *Operasi Bratayudha*. Dengan ditangkapnya imam Negara Islam Indonesia ini, berakhirilah petualangan DI/TII di Jawa Barat. Ternyata gerakan-gerakan dengan misi yang sama juga muncul di daerah lain.

1) **Pemberontakan DI/TII Jawa Tengah**

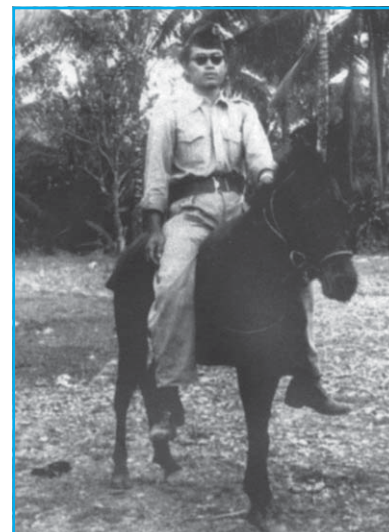
Gerakan DI/TII dipimpin oleh Amir Fatah. Semula, ia adalah Komandan Laskar Hizbullah di Mojokerto, Jawa Timur. Setelah bergabung dengan TNI, ia masuk Batalion 52 yang dipimpin Mayor Moh. Bachrin di Wonosobo. Batalion ini kemudian bisa dipengaruhi sehingga bertambah banyak pengikut Amir Fatah. Akhirnya, pada tanggal 23 Agustus 1949 diproklamasikanlah DI/TII di Desa Pangarasan, Tegal dan menyatakan diri bergabung dengan Kartosuwirjo. Akibatnya, ada pemerintahan kembar di daerah Brebes–Tegal. Tentu hal ini membingungkan rakyat. Apalagi setelah pasukan Amir Fatah mulai menyerang pusat-pusat TNI dan Brimob.

Sementara itu, di Kebumen muncul pula gerakan DI/TII dipimpin oleh Mohammad Mahfu'dh Abdulrachman (Kiai Somalangu). Gerakan yang juga hendak mendirikan negara Islam ini menjadi kuat karena keterlibatan Batalion 423 dan 426. Untuk menghadapi gerakan-gerakan itu pemerintah membentuk pasukan baru dengan nama *Banteng Raiders*. Akhirnya, melalui *Operasi Guntur* tahun 1954 gerakan mereka bisa dilumpuhkan oleh TNI.

2) **Pemberontakan Kahar Muzakar**

Kahar Muzakar menghimpun dan memimpin bekas pejuang kemerdekaan serta laskar-laskar dalam *Komando Gerilya Sulawesi Selatan* (KGSS). Semula, Kahar Muzakar adalah Komandan Tentara Republik Indonesia (TRI) Persiapan Resimen Hasanuddin yang bermarkas di Yogyakarta. Ia pulalah, bersama Andi Matalata dan M. Saleh Lahade yang merintis pembentukan TRI di Sulawesi. Pada tanggal 30 April 1950 ia mengirim surat kepada pemerintah dan pimpinan APRIS yang berisi tuntutan agar semua anggota KGSS dimasukkan ke dalam APRIS dengan nama Brigade Hasanuddin. Tentu, tuntutan ini ditolak oleh pemerintah karena demi profesionalisme angkatan perang, pemerintah menerapkan seleksi yang ketat. Hanya yang lulus penyaringan yang bisa diterima sebagai anggota APRIS.

Ada dua solusi yang ditawarkan pemerintah, yaitu menyalurkan eks gerilyawan itu ke dalam Korps Cadangan Nasional dan memberi pangkat *acting* Letnan Kolonel kepada Kahar Muzakar. Namun, saat akan dilantik tanggal 17 Agustus 1951, Kahar Muzakar bersama anak buahnya melarikan diri ke hutan dengan membawa peralatan dan senjata yang baru didapatkannya. Pada tahun 1952 ia menyatakan daerah Sulawesi Selatan sebagai bagian dari NII pimpinan Kartosuwirjo. Penguasaan medan dan dukungan persenjataan membuat gerakan Kahar Muzakar sulit dijinakkan. Akhirnya, setelah lebih kurang 14 tahun bergerilya Kahar Muzakar berhasil ditangkap pada bulan Februari 1965 oleh pasukan Divisi Siliwangi. Gerakan Kahar Muzakar praktis bisa dipadamkan setelah pembantu utamanya Gerungan juga berhasil ditangkap pada bulan Juli 1965.



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka
Gambar 6.13 Abdul Kahar Muzakar



Sumber: Sabili, No. 9 Th. X 2003

Gambar 6.14 Moh. Daud Beureueh

3) Pemberontakan Daud Beureueh

Di Aceh muncul pula gerakan Mohammad Daud (karena ia lahir tanggal 17 September 1899 di Dusun Beureueh, Aceh, Pidie, ia dikenal Daud Beureueh). Pada tanggal 21 September 1953 ia memproklamasikan bahwa Aceh adalah bagian dari *Darul Islam/Tentara Islam Indonesia* (DI/TII). Latar belakang gerakan ini adalah akumulasi kekecewaan kepada pemerintah pusat. Dahulu, berdasar Ketetapan Pemerintah Darurat RI No. 8/Des/WKPH tanggal 17 Desember 1949 yang ditandatangani Sjafruddin Prawiranegara (Presiden PDRI), Aceh merupakan provinsi dengan gubernur militernya Daud Beureueh. Namun, pada tanggal 8 Agustus 1950 Dewan Menteri RIS memutuskan bahwa wilayah Indonesia terbagi menjadi sepuluh daerah provinsi. Provinsi Aceh dilikuidasi menjadi satu kesatuan di dalam Provinsi Sumatra Utara.

Rakyat Aceh yang mempunyai andil besar saat-saat awal berdirinya Republik Indonesia pun melawan. Apalagi janji penerapan syariat Islam yang pernah diucapkan Presiden Ir. Soekarno saat berkunjung ke Aceh tanggal 16 Juni 1949, tidak pernah ditepati. Dari situlah, kita merunut munculnya pergolakan di Aceh, bahkan hingga kini. Oleh karena itu, pemerintah praktis tidak bisa menyelesaikan pergolakan di Aceh secara tuntas. Daud Beureueh sendiri akhirnya mau turun gunung dan mengadakan *Musyawarah Kerukunan Rakyat Aceh* tanggal 17–28 Desember 1962. Pergolakan mulai surut setelah Daud Beureueh kembali ke tengah-tengah masyarakat.

c. Pemberontakan APRA

Pada tanggal 23 Januari 1950 di Bandung meletus peristiwa Angkatan Perang Ratu Adil (APRA). Latar belakangnya adalah adanya friksi dalam tubuh Angkatan Perang Republik Indonesia Serikat (APRIS) antara tentara pendukung federalis (KNIL/KL) dengan pendukung unitaris (TNI). Bekas anggota KNIL yang tetap menginginkan sebagai tentara bagi Negara Pasundan itu membentuk Angkatan Perang Ratu Adil. Mereka bahkan memberi ultimatum kepada pemerintah RIS agar tetap diakui sebagai Tentara Pasukan dan menolak segala upaya pembubaran terhadap negara bagian tersebut. Tentu, ultimatum ini ditolak pemerintah. Akhirnya, 800 orang bekas KNIL bersenjata lengkap menyerang dan menduduki Kota Bandung pada tanggal 23 Januari 1950.



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka

Gambar 6.15 Korban APRA dari kalangan TNI.

Gerakan yang dipimpin Raymond Westerling itu berhasil membunuh ratusan prajurit Divisi Siliwangi. Westerling juga merencanakan menyerang Jakarta dengan bekerja sama dengan Sultan Hamid II untuk menculik dan membunuh para menteri RIS yang tengah bersidang. Namun, usaha ini dapat digagalkan oleh APRIS dengan mengirimkan kesatuan-kesatuan dari Jawa Tengah dan Jawa Timur. Perdana Menteri RIS Drs. Hatta pun mengadakan perundingan dengan Komisaris Tinggi Belanda. Akhirnya, Mayor Jenderal Engels (Komandan Tentara Belanda di Bandung) mendesak Westerling agar pergi meninggalkan Kota Bandung. APRA pun berhasil dilumpuhkan oleh APRIS. Tindakan Westerling inilah yang menyebabkan tingginya tuntutan rakyat untuk kembali ke bentuk negara kesatuan.

d. Pemberontakan Andi Azis

Di Makassar terjadi peristiwa Andi Azis tanggal 5 April 1950. Saat itu, Kapten Andi Azis dengan satu kompi eks KNIL telah diterima sebagai anggota APRIS, di bawah Letnan Kolonel Achmad Junus Mokoginta

(Pejabat Panglima Teritorium Indonesia Timur). Andi Azis menuntut agar ia yang bertanggung jawab atas keamanan di Negara Indonesia Timur (NIT), dan menentang bergabungnya 900 pasukan APRIS dari Jawa yang dipimpin Mayor H.V. Worang. Pagi-pagi tanggal 5 April 1950, ia dan pasukannya menyerbu markas TNI di Makassar dan berhasil menawan Letkol A.J. Mokoginta. Akibat tidak menyetujui tindakan Andi Azis itu, Perdana Menteri NIT Ir. P.D. Diapari mengundurkan diri dan pemerintahan diambil alih oleh Ir. Putuhena (pro-RI).

Pada tanggal 21 April 1950 Wali Negara NIT Sukawati mengumumkan kesediaannya untuk bergabung dengan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pemerintah pusat RIS sendiri pada tanggal 8 April 1950 memberi ultimatum agar dalam waktu 4×24 jam Andi Azis melaporkan diri ke Jakarta untuk mempertanggungjawabkan tindakannya; pasukannya agar dikonsinyasi dan senjata maupun tawanan harus diserahkan. Oleh karena terlambat melaporkan diri, Andi Azis ditangkap. Dan bersama dengan itu dikirimlah ekspedisi ke Makassar dipimpin Kolonel A.E. Kawilarang, dengan 12 kapal, 2 tank pendarat, dan 12.000 pasukan. Pertempuran pun pecah di Makassar antara APRIS dan KNIL. Meskipun memenangkan pertempuran, APRIS masih menghadapi serangan-serangan dari berbagai tangsi KNIL.

Pada tanggal 18 Mei 1950, diadakanlah perundingan untuk menyelesaikan kemelut antara Kolonel A.H. Nasution (APRIS) dengan Kolonel Pereira (Belanda). Kesepakatanannya adalah diadakan penjagaan bersama antara Polisi Militer (PM) APRIS dan *Militer Politie* (MP) KNIL di tangsi-tangsi KNIL dan di dalam kota. Ketegangan kembali terjadi, setelah Letnan Jan Ekel (dari Nusa Tenggara) yang tidak mengetahui adanya garis demarkasi APRIS-KNIL, ditembak oleh Belanda sesaat setelah memasuki wilayah KNIL. Pada tanggal 5 Agustus 1950 Markas Staf Brigade Mataram (dengan Komandan Letkol Soeharto) diserang oleh KNIL. Taktik ofensif APRIS berhasil memukul mundur dan mengepung KNIL. Dalam kondisi terjepit, pada tanggal 8 Agustus 1950 KNIL mengajukan diri untuk berunding. Akhirnya, Kolonel A.E. Kawilarang (APRIS) dan Mayor Jenderal Scheffelaar (KNIL) setuju menghentikan tembak-menembak serta dalam waktu dua hari pasukan KNIL harus meninggalkan Makassar.



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka

Gambar 6.16 Kol. A.E. Kawilarang dan Letkol Soeharto di Makassar.

e. Pemberontakan RMS

Pada tanggal 25 April 1950 Dr. Christian Robert Steven Soumokil (Jaksa Agung NIT) memproklamasikan berdirinya Republik Maluku Selatan (RMS). Latar belakang peristiwa ini adalah krisis yang melanda NIT.

Pupella dari *Perhimpunan Indonesia Maluku* (PIM) mengajukan mosi tidak percaya pada parlemen NIT tanggal 20 April 1950. Lima hari kemudian mosi itu diterima sehingga kabinet NIT meletakkan jabatan. Perdana menteri berikutnya adalah Ir. Putuhena yang pro-Republik Indonesia, memprogramkan pembubaran NIT dan meleburkan wilayahnya ke dalam wilayah kekuasaan Republik Indonesia. Hal inilah yang memicu kekecewaan Soumokil. Setelah berhasil menghimpun pasukan KNIL dan pasukan Baret Hijau yang terlibat peristiwa Andi Azis, Soumokil mengadakan serangkaian rapat dan teror. Kepala Daerah Maluku Selatan J. Manuhutu dipaksa untuk menghadiri rapat-rapat gelapnya, sementara ketua Persatuan Pemuda Indonesia Maluku ia bunuh. Suasana semakin tegang setelah dua ribu orang anggota KNIL datang untuk dikembalikan ke masyarakat.



Sumber: www.freewebs.com

Gambar 6.17 Dr. Christian Robert Steven Soumokil

Setelah serangkaian upaya damai menemui jalan buntu, akhirnya dikirimlah ekspedisi militer dengan nama *Gerakan Operasi Militer* (GOM) III pada tanggal 14 Juli 1950 dipimpin Kolonel Kawilarang (Panglima Tentara dan Teritorium Indonesia Timur). Dalam operasinya, pasukan dibagi atas tiga grup. Grup I dipimpin Mayor Achmad Wiranatakusuma, Grup II dipimpin oleh Letnan Kolonel Slamet Riyadi, dan Grup III dipimpin Mayor Surjo Subandrio. Dengan cepat, APRIS menduduki Pulau Buru, Seram, Ambon, dan lain-lain. Saat Grup II menyerang Waitatiri, tanggal 3 November 1950 Grup I berusaha merebut Benteng Nieuw Victoria. Pertempuran berlangsung dramatis seorang lawan seorang. Selanjutnya, datanglah Grup II dipimpin Letkol Slamet Riyadi. Pertempuran sengit pecah di depan benteng dan Letkol Slamet Riyadi tewas tertembak. Ambon berhasil direbut dan RMS dapat dilumpuhkan.

Tugas

Ada banyak masalah yang harus dihadapi oleh bangsa Indonesia setelah pengakuan kedaulatan tahun 1950. Pemerintahan yang baru saja terbentuk kesulitan dalam menata kehidupan berbangsa dan bernegara, sementara itu berbagai daerah tidak jarang sering melontarkan keinginan untuk memisahkan diri dari Negara Kesatuan Republik Indonesia. Setelah mempelajari beragam kasus di atas, coba analisis beberapa permasalahan berikut ini.

- Mengapa pemerintah kurang mendapat dukungan dari rakyat?
 - Apa latar belakang munculnya beragam aksi separatisme?
 - Bagaimana cara yang seharusnya ditempuh oleh pemerintah?
 - Mungkinkah peristiwa yang terjadi dalam kurun waktu 50-an itu bisa terulang kembali?
- Tulis hasil analisismu pada selembar kertas kemudian presentasikan di depan kelas.

4. Pemberontakan G 30 S/PKI



Sumber: www.progind.net
Gambar 6.18 Gerwani

Setelah direhabilitasi oleh pemerintah tahun 1950-an akibat gerakan PKI-Musso di Madiun, secara sistematis PKI mulai memasuki panggung politik nasional. Pelan-pelan mereka mengadakan konsolidasi organisasi, mendidik para kader, dan mengadakan infiltrasi ke berbagai lembaga dan organisasi. Kamu tentu ingat usaha yang secara meyakinkan PKI bisa masuk empat besar kekuatan nasional dalam pemilu tahun 1955. Usaha PKI untuk masuk dalam konstelasi politik nasional itu dipermudah dengan adanya gerakan separatisme DI/TII, PRRI/Permesta, dan pembubaran beberapa partai politik yang dianggap terlibat di dalam gerakan-gerakan tersebut. Untuk memperkuat kedudukan dalam demokrasi terpimpin dan menumbangkan lawan-lawan politiknya, PKI menggunakan doktrin "Pancasila = Nasakom" dalam berbagai kesempatan. PKI-pun berusaha merapat di balik pengaruh Bung Karno dan berusaha menampilkan citra sebagai pendukung Bung Karno yang paling setia.

a. Kondisi Indonesia Menjelang Pemberontakan G 30 S/PKI

Fenomena menguatnya hubungan antara Presiden Ir. Soekarno dengan PKI itu tidak luput dari perhatian Angkatan Darat. Dengan undang-undang keadaan bahaya, Angkatan Darat memang telah mengambil tindakan terhadap PKI yang dianggap menjalankan aksi sepihak dalam Peristiwa Tiga Selatan, yaitu di Sulawesi Selatan, Kalimantan Selatan, dan Sumatra Selatan. Namun, perintah penangkapan terhadap D.N. Aidit dan pelarangan surat kabar PKI "Harian Rakyat" yang dikeluarkan Angkatan Darat itu justru ditentang oleh presiden. Begitu pula saat *Penguasa Perang Tertinggi* (Peperti) dan

Penguasa Perang Daerah (Peparda) se-Indonesia mengadakan sidang pada bulan September 1960 di Istana Negara. Saran pimpinan TNI dan para panglima kepada presiden agar jangan percaya terhadap kelayakan PKI baik atas pertimbangan ideologis maupun atas pengalaman-pengalaman yang telah lalu, pun tidak dihiraukan oleh presiden. Bahkan presiden menyalahkan sikap TNI dan melarang Peperda untuk terlibat dalam urusan politik.

Dengan pengaruh kebijakan presiden, PKI bisa terus melenggang dari hadangan Angkatan Darat dan semakin leluasa mempropagandakan langkah-langkah politiknya. Menko/Wakil Ketua MPRS D.N. Aidit (yang juga ketua PKI), saat berceramah di depan Kursus Kader Revolusi Angkatan Dwikora tanggal 16 Oktober 1964 berkata bahwa apabila kita (Indonesia) telah mencapai taraf hidup adil dan makmur dan telah sampai kepada sosialisme Indonesia, kita tidak lagi membutuhkan Pancasila.

PKI pun menghantam lawan-lawan politiknya dengan pernyataan "Anti-Nasakom = anti-Pancasila". Kehidupan politik saat itu memang panas karena banyaknya isu, propaganda, hasutan, dan fitnah yang beredar di masyarakat. Berbagai pertentangan dan konflik pun terjadi di antara kelompok-kelompok yang ada di dalam masyarakat. Wakil Sekretaris Jenderal Front Nasional yang juga anggota *Comitte Central* (CC) PKI Anwar Sanusi menggambarkan bahwa kita sekarang berada dalam situasi saat Ibu Pertiwi sedang hamil tua. Inilah situasi yang melanda Indonesia pada pertengahan bulan September 1965. PKI yang semakin ofensif dan Angkatan Darat saling berhadapan.

Pernyataan dan kebijakan Presiden Ir. Soekarno pada masa demokrasi terpimpin tidak saja merangsang dan memberi peluang kepada PKI, tetapi juga menyudutkan TNI. Sejak PKI berhasil menembus empat besar dalam pemilu tahun 1965, Bung Karno mulai menempatkan orang-orang PKI di berbagai lembaga bentukan pemerintah. Misalnya dalam penyusunan DPR-GR, DPA, dan Front Nasional. Berdasar pengalaman tahun 1948, pimpinan TNI memang tidak percaya lagi kepada loyalitas dan kesetiaan PKI terhadap Pancasila, Undang-Undang Dasar, dan kekuasaan yang sah. Namun, presiden menghargai PKI sebagai kekuatan yang mendukung konsepsi-konsepsi presiden sehingga harus diberi posisi yang memadai.

Ide dasar Ir. Soekarno untuk mempersatukan seluruh potensi bangsa dapat dimanfaatkan secara baik oleh PKI. Dalam kemelut tiga kekuatan politik yaitu PKI, Ir. Soekarno, dan Angkatan Darat itulah meletus Gerakan 30 September 1965/PKI.

b. Terjadinya Pemberontakan G 30 S/PKI

Satu fakta sejarah yang tidak terbantahkan oleh siapa pun bahwa pada dini hari tanggal 1 Oktober 1965 pukul 03.30 telah terjadi penculikan dan pembunuhan terhadap enam perwira tinggi dan seorang perwira pertama Angkatan Darat serta seorang pembantu letnan polisi. Mereka adalah Letnan Jenderal Ahmad Yani (Menteri/Panglima Angkatan Darat), Mayor Jenderal R. Soeprapto (Deputi II Men/Pangad), Mayor Jenderal Harjono Mas Tirtodarmo (Deputi III Men/Pangad), Mayor Jenderal Suwondo Parman (Asisten I Men/Pangad), Brigadir Jenderal Donald Izacus Pandjaitan (Asisten IV Men/Pangad), Brigadir Jenderal Soetojo Siswomihardjo (Inspektur Kehakiman Angkatan Darat), Letnan Satu Pierre Andreas Tendean (Ajudan Menko Hankam/Kasab), dan Brigadir Polisi Karel Sasuit Tubun (Pengawal Wakil Perdana Menteri II dr. J. Leimena).



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka

Gambar 6.19 Bung Karno bersama D.N. Aidit saat hari ulang tahun PKI di Senayan.



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka

Gambar 6.20 Dwipa Nusantara Aidit



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka

Gambar 6.21 Sumur maut di Lubang Buaya.

Menko Hankam/Kasab Jenderal A.H. Nasution bisa lolos dari upaya penculikan dan pembunuhan itu, meskipun kaki kirinya tertembak. Namun, putri kesayangannya, Ade Irma Suryani Nasution tewas tertembus peluru pasukan Tjakrabirawa. Empat hari kemudian, mayat mereka ditemukan di sebuah sumur tua di sekitar Lubang Buaya dekat pangkalan Angkatan Udara Halim Perdanakusumah dalam keadaan sudah membusuk.

1) *PKI adalah Otak dan Pelaku Pemberontakan*



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka

Gambar 6.22 Jenderal A.H. Nasution: Tokoh Angkatan Darat yang lolos dari peristiwa Gerakan 30 September/PKI.

Menurut A.H. Nasution dalam bukunya *Menegakkan Keadilan dan Kebenaran (Pandji Tertinggi Orde Baru)* yang diterbitkan tahun 1967 oleh Penerbit Seruling Masa, otak dan pelaku Gerakan 30 September adalah PKI. Alasan yang ia kemukakan antara lain bahwa doktrin komunis adalah perebutan kekuasaan. Strategi dan taktik komunis yang dikembangkan oleh Lenin dan Mao Tse Tung meliputi *strategic defensive* dengan membentuk kader-kader dan pemimpin partai, infiltrasi dan penetrasi ke berbagai lembaga dan ormas, memobilisasi gerakan-gerakan; *strategic stalemate* dengan mengadakan perlawanan-perlawanan kecil serta pemberontakan setelah tercipta basis-basis yang kuat; *strategic offensive* terbentuknya suatu pemerintahan transisi yang diwakili semua golongan kaum komunis menduduki/menempati posisi-posisi penting dalam aktivitas negara itu.

Semenjak tahun 1955 PKI telah berubah menjadi partai dengan massa yang besar dan fanatik, yang telah menyebar di berbagai daerah. Mereka jugalah yang mendalangi berbagai aksi sepihak yang terjadi di Kediri (Peristiwa Jengkol), Peristiwa Kanigoro, Peristiwa Indramayu, Peristiwa Bandar Betsi, dan berbagai pemogokan serta sabotase kaum buruh. Akhirnya menurut buku Nasution itu, PKI mengadakan kudeta tanggal 30 September 1965. Penculikan dan pembunuhan terhadap para perwira tinggi Angkatan Darat itu dilakukan oleh Resiman Tjakrabirawa (Pasukan Pengawal Kehormatan Istana/Presiden) di bawah pimpinan Letkol Untung Sutopo, Batalion 454, Batalion 530, dan Pemuda Rakyat.

Dugaan adanya kudeta terhadap pemerintahan yang sah itu, menurut Nasution, diperkuat oleh keluarnya pengumuman dari Letkol Untung melalui RRI Jakarta, bahwa ia selaku Komandan Pasukan Tjakrabirawa dengan dalih menyelamatkan presiden dan Republik Indonesia, telah mengadakan Gerakan 30 September untuk menghadapi rencana kudeta Dewan Jenderal. (Dewan Jenderal sendiri menurut Nasution tidak pernah ada). Setelah pengumuman itu, Bagian Penerangan Gerakan 30 September juga mengeluarkan dekret pertama tentang Pembentukan Dewan Revolusi Indonesia. Dewan ini dimaksudkan sebagai "sumber daripada segala kekuasaan dalam negara Republik Indonesia".

Selain itu, dekret tersebut juga menyatakan bahwa Kabinet Dwikora demisioner sehingga perlu dibentuk Dewan Revolusi Indonesia, Dewan Revolusi Provinsi, Dewan Revolusi Kabupaten, Dewan Revolusi Kecamatan, yang terdiri sipil dan militer yang mendukung Gerakan 30 September/PKI. Demikianlah setelah mendengar dan mengetahui berbagai fakta itu, Nasution menyimpulkan bahwa PKI telah mengadakan kudeta terhadap pemerintahan yang sah dari Republik Indonesia.

2) *Strategi PKI*

Dalam buku *Tragedi Nasional Percobaan Kup G 30 S/PKI di Indonesia* yang diterbitkan Intermasa 1989, Nugroho Notosusanto

menyebutkan bahwa PKI-lah yang berada di balik Gerakan 30 September. Oleh karena itu, ada tiga tugas yang harus dilaksanakan oleh para pimpinan PKI. *Pertama*, memperbaiki pengaruh dan kekuasaan mereka di angkatan bersenjata. *Kedua*, bersiap-siap menghadapi saat-saat Presiden Ir. Soekarno tidak berkuasa lagi. *Ketiga*, meneruskan usaha menyebarkan pengaruh mereka di semua sektor masyarakat Indonesia. Dari ketiga tugas itu, kedekatan PKI dengan Ir. Soekarno yang saat itu memegang semua kekuasaan, membuka peluang yang lebih besar bagi misi perjuangan PKI.

Menurut Nugroho Notosusanto, PKI mengadakan serangkaian rapat maraton pada bulan Agustus–September 1965 dengan tempat yang berpindah-pindah. Beberapa keputusan pentingnya sebagai berikut.

- Menunjuk satu kompi Tjakrabirawa, dua peleton Brigade Infanteri 1, satu batalion pasukan Para Angkatan Udara, dan 2.000 anggota terlatih dari Pemuda Rakyat, Gerwani, dan lain-lain, sebagai pelaku dan pendukung serangan.
- Mengamankan sejumlah jenderal pada permulaan operasi karena mereka akan menentang operasi.
- Saat operasi berjalan, pasukan-pasukan Angkatan Darat akan dikerahkan untuk memberi kesan bahwa operasi ini adalah "semata-mata tindakan intern dalam Angkatan Darat".
- Kota Jakarta dibagi dalam berbagai sektor operasional, sementara beberapa bangunan vital seperti istana kepresidenan, stasiun radio, dan pusat telekomunikasi harus diduduki dengan maksud menguasai kota serta penduduknya.

Dalam rapat-rapat yang diadakan di rumah Sam disepakati penggunaan *Central Komando* (Cenko) dengan pasukan khusus bersenjata meliputi Pasopati, Bimasakti, dan Pringgodani. Terpilih sebagai ketua Cenko Letkol Untung dengan anggota Kolonel Abdul Latief, Mayor Udara Sujono, Sam, dan Pono. Kesatuan Pasopati dipimpin Lettu Dul Arief terdiri atas satu kompi dari Batalion Kawal Kehormatan 1 Resimen Tjakrabirawa, Batalion Para 454, Batalion Para 530, dan dua peleton dari Brigade Infanteri 1, Kesatuan Pasukan Para Angkatan Udara, serta kesatuan Kavaleri. Mereka bertugas menangkap, menculik, atau membunuh para jenderal, untuk dibawa ke Lubang Buaya dan diserahkan kepada kesatuan Pringgodani. Kesatuan Pringgodani dipimpin oleh Mayor Udara Sujono yang terdiri atas satu Batalion Pasukan Para Angkatan Udara dan kekuatan massa rakyat. Mereka bertugas menjaga pangkalan Lubang Buaya, menguasai logistik, dan menerima jenderal-jenderal yang tertangkap.

Kesatuan Bimasakti dipimpin oleh Kapten Suradi bertugas menduduki instalasi-instalasi vital dan mengelola daerah-daerah yang dikuasai. Mereka terdiri atas tiga kompi dari Batalion Para 454, empat kompi dari Batalion Para 530, dan kekuatan massa dipersenjatai.

Menurut Nugroho Notosusanto, Cenko memutuskan bahwa gerakan tersebut bernama *Gerakan 30 September*. Dalam briefing tanggal 29 September 1965, gerakan itu diberi nama "Gerakan 30 September" dan Jam-J adalah pukul 04.00 pagi.



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka

Gambar 6.23 Salah satu pemberitaan di seputar peristiwa Gerakan 30 September/PKI.

Bung Karno dan Pak Harto tentang G 30 S/PKI

1. Pendapat Bung Karno:

"Saya selalu memakai kata *Gestok*. Pembunuhan kepada jenderal-jenderal dan ajudan-ajudan serta pengawal-pengawal terjadi pada 1 Oktober pagi-pagi sekali. Saya menyebutnya "Gerakan Satu Oktober", singkatnya *Gestok*. Penyelidikanku yang saksama menunjukkan bahwa peristiwa Gerakan 30 September itu ditimbulkan oleh "pertemuannya" tiga sebab, yaitu:

- kebelingernya pimpinan PKI,
- kelihaiannya subversi Nekolim, dan
- memang adanya oknum-oknum yang "yang tidak benar".

Sumber: Surat Presiden Soekarno Nomor 01/Pres/67 tanggal 10 Januari 1967 tentang Pelengkap Pidato Nawaksara kepada pimpinan MPRS

2. Pendapat Pak Harto:

"Apa yang menamakan dirinya "Gerakan 30 September" telah membentuk apa yang mereka sebut Dewan Revolusi Indonesia. Mereka telah mengambil kekuasaan Negara atau lazimnya disebut *coup* dari tangan PYM Presiden/Panglima Tertinggi ABRI/Pemimpin Besar Revolusi Bung Karno dan melempar Kabinet Dwikora ke kedudukan demisioner, di samping mereka telah menculik beberapa Perwira Tinggi AD. Dengan demikian, jelaslah bahwa tindakan-tindakan mereka itu kontra revolusioner yang harus diberantas sampai ke akar-akarnya.

Sumber: Pidato Pimpinan Angkatan Darat Mayor Jenderal Soeharto tanggal 1 Oktober 1965

c. Penumpasan Gerakan 30 September/PKI



Foto: Doly Eny Khalifah

Gambar 6.24 Makosttrad, tempat Mayjen Soeharto mengendalikan operasi penumpasan G 30 S/PKI.

Setelah terjadi peristiwa Gerakan 30 September/PKI dan Kolonel Untung mengumumkan pembentukan Dewan Revolusi-oner Indonesia, permasalahan menjadi sedikit terang. Reaksi pun muncul dari berbagai kalangan. Menko Hankam/Kasab Jenderal A.H. Nasution yang saat itu di tempat persembunyian, mengirim pesan melalui penghubung kepada Panglima KOSTRAD. Pesan itu antara lain berisi agar melokalisir pasukan lawan, menutup Kota Jakarta, minta bantuan pasukan dari KODAM VI/Siliwangi, menggunakan RRI Bandung untuk membantah adanya Dewan Jenderal, memastikan keadaan presiden, serta segera menghubungi panglima Angkatan Laut, panglima angkatan kepolisian dan panglima KKO. Pelan-pelan markas KOSTRAD pun menjadi pusat gerakan untuk melumpuhkan Gerakan 30 September/PKI.



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka

Gambar 6.25 Jenderal Soeharto saat pengambilan jenazah korban G 30 S/PKI

Upaya pembebasan dari Gerakan 30 September/PKI melibatkan Resimen Para Komando Angkatan Darat (RPKAD) di bawah pimpinan Kolonel Sarwo Edhie Wibowo dan Batalion 328/Para Kujang/Siliwangi. Untuk mengantisipasi segala kemungkinan yang bakal terjadi setelah Kolonel Untung mengumumkan komposisi personalia Dewan Revolusi Indonesia, Menko Hankam/Kasab Jenderal A.H. Nasution mengeluarkan instruksi. Instruksi itu dimaksudkan untuk melancarkan tindakan yang cepat, tegas, menyeluruh dengan melibatkan kerja sama antarangkatan.

Pada tanggal 3 Oktober 1965 lokasi jenazah para jenderal AD telah ditemukan. Namun, karena sudah malam dan kendala teknis (keadaan sumur yaitu dengan kedalaman 12 m dan garis tengah kurang dari 1 m), pengangkatan jenazah ditunda hingga keesokan harinya. Malam itu juga, para jenderal senior AD membuat petisi kepada presiden. Isinya antara lain supaya fitnah terhadap Angkatan Darat (bahwa Dewan Jenderal akan mengadakan kudeta) diperiksa. Apabila fitnah itu benar, para jenderal senior AD siap diadili. Apabila fitnah itu tidak benar, pemfitnah itu juga harus dihukum.

Bertepatan dengan hari Angkatan Bersenjata Republik Indonesia tanggal 5 Oktober 1965, jenazah para jenderal Angkatan Darat itu dimakamkan di Taman Makam Pahlawan Kalibata. Keberangkatan jenazah dari Aula Departemen Angkatan Darat dilepas dengan pidato Menko Hankam/Kasab Jenderal A.H. Nasution.

Demikianlah, prahara politik yang meminta korban para perwira tinggi Angkatan Darat itu sempat menggoyahkan persatuan bangsa. Presiden Ir. Soekarno sendiri *shock* setelah mengetahui jenderal-jenderal Angkatan Darat itu tewas terbunuh dalam Gerakan 30 September/PKI. Sementara itu, di dalam tubuh Angkatan Darat terjadi dualisme kepemimpinan karena Mayor Jenderal Soeharto ditunjuk sebagai panglima operasi pemulihan keamanan. Mayor Jenderal Pranoto diangkat sebagai *caretaker* pimpinan Angkatan Darat. Dualisme kepemimpinan dan tidak adanya penyelesaian tegas dari presiden terhadap Gerakan 30 September/PKI, memicu reaksi rakyat.

Dalam sidang Kabinet Dwikora di Istana Bogor tanggal 6 Oktober 1965, Presiden Ir. Soekarno mengatakan bahwa peristiwa Gerakan 30 September/PKI itu adalah sebuah riak dalam samudra revolusi. Mengenai penyelesaiannya, presiden menawarkan tiga opsi yaitu aspek politik Gerakan 30 September/PKI akan diselesaikan sendiri oleh presiden, aspek militer administratif diserahkan kepada Mayjen Pranoto, dan aspek militer teknis (keamanan dan ketertiban) diserahkan kepada Mayjen Soeharto. Namun, realitas yang terjadi di masyarakat menjadi tidak terkontrol dan cenderung anarkis.

PKI menjadi sasaran kemarahan rakyat. Kantor Pusat PKI di Jalan Kramat Raya, Jakarta dibakar, begitu pula rumah tokoh-tokoh PKI. Konflik fisik pun pecah antara massa yang pro dan anti-PKI. Peristiwa ini tidak saja terjadi di Jakarta, tetapi juga di daerah-daerah. Orang-orang menyebut saat itu tengah terjadi perang saudara dan jutaan nyawa melayang menjadi korban. Berturut-turut tokoh-tokoh PKI ditangkap seperti Kolonel Abdul Latief (di Jakarta tanggal 9 Oktober 1965) dan Kolonel Untung (di Tegal 11 Oktober 1965).

Pada tanggal 14 Oktober 1965 Mayjen Soeharto diangkat sebagai menteri/panglima Angkatan Darat dan dilantik dua hari kemudian. Pelan-pelan ia memegang kendali pemulihan keamanan dan ketertiban. Tanggal 16 Oktober 1965 Panglima Komando Daerah Militer V/Jaya Mayjen Umar Wirahadikusumah (selaku Penguasa Pelaksana Perang Daerah/Pepelrada) membekukan untuk sementara semua kegiatan PKI dan ketujuh ormas-ormasnya. Ormas-ormas PKI antara lain Pemuda Rakyat (PR), Gerakan Wanita Indonesia (Gerwani), Barisan Tani Indonesia (BTI), Concentrasi Gerakan Mahasiswa Indonesia (CGMI), Perhimpunan Mahasiswa Indonesia (Perhimi), Ikatan Pemuda Pelajar Indonesia (IPPI), Himpunan Sarjana Indonesia (HSI), Serikat Organisasi Buruh Seluruh Indonesia (SOBSI). Tindakan Pepelrada Jakarta ini diikuti oleh Pepelrada Jawa Timur (22 Oktober 1965), Pepelrada Jawa Tengah-DIY tanggal 26 Oktober 1965 menyatakan keadaan perang.

Sementara itu, mulai tanggal 20 Oktober 1965 mulai dilakukan penertiban/personalia sipil dan militer dari unsur-unsur yang terlibat Gerakan 30 September/PKI. Di masyarakat pun mulai berdiri kelompok-kelompok aksi yang menuntut pembubaran PKI dan ormas-ormasnya. Misalnya Kesatuan Aksi Mahasiswa Indonesia (KAMI), Kesatuan Aksi Pemuda Pelajar Indonesia (KAPPI), dan Kesatuan Aksi Pelajar Indonesia (KAPI). Pada tanggal 26 Oktober 1965 mereka mengadakan rapat akbar di Lapangan Banteng untuk menuntut pembubaran PKI.



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka

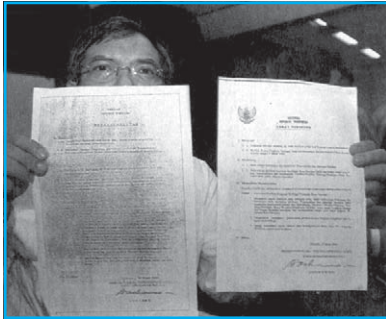
Gambar 6.26 Prosesi pemakaman jenderal-jenderal Angkatan Darat pada hari ulang tahun ABRI tanggal 5 Oktober 1965.



Sumber: Dwi Windu Orde Baru

Gambar 6.27 Letkol Untung: Tokoh utama Gerakan 30 September/PKI.

Janji Presiden Ir. Soekarno untuk menyelesaikan secara politik peristiwa Gerakan 30 September/PKI tidak kunjung direalisasikan. Konflik sosial politik di masyarakat dan seringnya terjadi tindakan main hakim sendiri, semakin memperuncing keadaan. Demonstrasi terhadap presiden pun sering terjadi di tempat ketika presiden melakukan aktivitas. Pada tanggal 12 Januari 1966 kesatuan aksi mahasiswa yang tergabung dalam Front Pancasila mengajukan tiga tuntutan kepada DPR-GR. Mereka menuntut pembubaran PKI, pembersihan kabinet dari unsur Gerakan 30 September/PKI, dan penurunan harga/perbaikan ekonomi. Tuntutan mereka kemudian dikenal dengan Tritura.



Sumber: *Republika*, 11 Maret 2000

Gambar 6.28 Dua versi Supersemar.

Upaya presiden untuk memperbaiki keadaan dengan mengadakan reshuffle Kabinet Dwikora tanggal 24 Februari 1966, justru menyulut demonstrasi besar-besaran. Oleh karena dalam kabinet yang dijuluki "Kabinet 100 Menteri" ini masih bercokol tokoh-tokoh yang dicurigai terlibat dalam Gerakan 30 September/PKI. Dalam sebuah demonstrasi, Arief Rachman Hakim (Mahasiswa Universitas Indonesia) tewas tertembak. Dalam krisis yang mencapai puncak itu, Presiden Ir. Soekarno mengeluarkan Surat Perintah kepada Men/Pangad untuk atas nama presiden yaitu mengambil tindakan demi terjaminnya keamanan dan ketenangan serta kestabilan jalannya pemerintahan. Surat inilah yang dikenal *Surat Perintah Sebelas Maret* (Supersemar), yang menjadi penanda lahirnya Orde Baru.

Tugas

Peristiwa Gerakan 30 September/PKI yang terjadi pada dini hari tanggal 1 Oktober 1965 merupakan sebuah peristiwa kelam dalam sejarah Indonesia. Peristiwa yang dipicu oleh konflik elite di Jakarta itu berubah menjadi perang saudara yang menewaskan jutaan rakyat. Dampak peristiwa itu bahkan masih

terasa hingga saat ini. Akan tetapi, hingga kini peristiwa itu belum juga tersingkap fakta sejarahnya.

Nah, sekarang kamu tanyakan kepada kakek/nenek atau orang tuamu, pendapat mereka tentang peristiwa Gerakan 30 September/PKI. Tulislah hasil wawancaramu itu ke dalam bentuk cerita kemudian sampaikan di depan kelas.

Ulangan Harian

A. Pilihlah jawaban yang tepat!

1. Angkatan Darat dan PKI terlibat konflik permanen sejak tahun 1948 karena
 - a. keduanya sama-sama ingin merebut kekuasaan
 - b. perbedaan ideologi dan perjuangan di antara keduanya
 - c. keduanya berlomba-lomba ingin mendapat dukungan Bung Karno
 - d. PKI ingin menyediakan Angkatan Darat sebagai angkatan kelima
2. Salah satu strategi yang digunakan oleh PKI untuk memperoleh kekuasaan adalah
 - a. melakukan aksi sepihak hingga kudeta
 - b. menggunakan lembaga konstitusional
 - c. mengikuti pemilu secara jujur dan adil
 - d. membentuk koalisi dengan partai-partai Islam
3. Haluan PKI menjadi lebih revolusioner setelah Musso pulang dari Soviet karena
 - a. dukungan politik dari Bung Karno
 - b. ingin menjadikan revolusi Indonesia bagian dari revolusi dunia dengan pusat Soviet
 - c. Musso menggandeng Cina untuk mempersenjatai rakyat
 - d. rakyat secara frontal mendukung langkah-langkah politik Musso

4. Setelah direhabilitasi tahun 1950 akibat peristiwa Madiun, PKI dengan mudah masuk dalam konstelasi politik nasional karena
 - a. PKI memang tidak bersalah dalam peristiwa itu
 - b. dukungan dari seluruh kekuatan politik saat itu
 - c. Angkatan Darat sudah tidak memper-masalahkan kehadiran PKI
 - d. saat itu terjadi beragam gerakan separatisme dan pembubaran partai-partai politik
5. PKI menggunakan doktrin "Pancasila = Nasakom" untuk
 - a. menyebarkan ajaran Pancasila
 - b. mendekati Bung Karno dan memperluas pengaruh
 - c. antara Pancasila dan Nasakom memang sama
 - d. PKI memang kekuatan politik yang Pancasila
6. Ide dasar yang menjadi pertimbangan Bung Karno untuk mengeluarkan doktrin Nasakom adalah
 - a. keinginan untuk menjadikan PKI sebagai partai penguasa
 - b. pemikirannya untuk mempersatukan seluruh potensi dan kekuatan bangsa
 - c. ketiga kekuatan itu memang mempunyai persamaan
 - d. Pancasila sudah tidak relevan lagi dan perlu diganti dengan Nasakom
7. Menurut Nugroho Notosusanto, PKI kesulitan untuk mendapatkan pengaruhnya di tubuh angkatan bersenjata karena
 - a. PKI harus berhadapan dengan TNI AD
 - b. tidak adanya tokoh yang bisa melobi
 - c. adanya larangan Bung Karno
 - d. angkatan bersenjata dalam posisi yang solid
8. Jenderal Soeharto bertindak cepat setelah meletus peristiwa Gerakan 30 September/PKI karena
 - a. diduga ia mengetahui secara pasti peristiwa tersebut
 - b. saat itu dialah pejabat tertinggi angkatan bersenjata
 - c. dialah perwira tinggi yang lolos dari upaya penculikan
 - d. ia mendapat perintah langsung dari Bung Karno
9. Setelah peristiwa Gerakan 30 September/PKI terjadi kemelut dalam kepemimpinan Angkatan Darat karena
 - a. banyak tokoh Angkatan Darat terbunuh
 - b. Soeharto mengambil alih pimpinan sementara Bung Karno menunjuk pejabat lain
 - c. adanya pertentangan dan perebutan pengaruh di kalangan Angkatan Darat
 - d. angkatan selain Angkatan Darat berusaha memprovokasi keadaan
10. PKI dinyatakan sebagai partai terlarang dan aktivitasnya dibekukan karena
 - a. diduga terlibat peristiwa Gerakan 30 September
 - b. Angkatan Darat ingin mengurangi kekuasaan Bung Karno
 - c. adanya instruksi langsung dari Bung Karno
 - d. agar semua sepak terjangnya tidak diketahui oleh generasi penerus

B. Jawablah pertanyaan dengan tepat!

1. Jelaskan latar belakang peristiwa Gerakan 30 September 1965/PKI!
2. Apa sajakah kebijakan pemerintah untuk mengubah ekonomi kolonial menjadi ekonomi nasional? Sebut dan jelaskan!
3. Sebutkan lima peristiwa politik penting yang terjadi pada masa Orde Baru. Jelaskan!
4. Berilah contoh perkembangan ekonomi pada masa Orde Baru!
5. Apa perbedaan dan persamaan antara Orde Lama dan Orde Baru? Jelaskan!

Rangkuman

1. Upaya pembebasan Irian Barat.
 - a. Diplomasi dengan perundingan Uni Indonesia-Belanda tanggal 22 Juni 1954.
 - b. Membawa masalah Irian Barat ke sidang Dewan Keamanan PBB.
 - c. Perundingan Finek di Jenewa tanggal 7 Januari 1956.
 - d. Rencana Bunker pada bulan Maret 1962.
 - e. Persetujuan New York tanggal 15 Agustus 1962.
2. Langkah konfrontasi dalam masalah Irian Barat:
 - a. Pembubaran Uni Indonesia-Belanda tanggal 3 Mei 1956.
 - b. Nasionalisasi perusahaan Belanda.
 - c. Pembentukan Provinsi Irian Barat.
 - d. Dicanangkannya Trikora tanggal 19 Desember 1961.
3. Konflik dalam negeri disebabkan oleh:
 - a. hubungan pusat-daerah,
 - b. persaingan ideologis, dan
 - c. pergolakan sosial-politik.
4. Pemberontakan yang terjadi di dalam negeri:
 - a. pemberontakan PKI Madiun,
 - b. pemberontakan DI/TII di Jawa Barat, Jawa Tengah, Aceh, dan Sulawesi,
 - c. pemberontakan APRA,
 - d. pemberontakan Andi Azis,
 - e. pemberontakan RMS, dan
 - f. pemberontakan G 30 S/PKI.
5. Peristiwa di sekitar pemberontakan G 30 S/PKI sebagai berikut.
 - a. Aksi sepihak di berbagai daerah sejak tahun 1960.
 - b. Kebijakan dan pernyataan Bung Karno sangat menguntungkan PKI.
 - c. Pembunuhan para pimpinan Angkatan Darat pada dini hari tanggal 1 Oktober 1965.
 - d. Pembebasan dari G 30 S/PKI dilakukan tanggal 1 Oktober 1965 oleh Kol. Sarwo Edi Wibowo.
 - e. Terjadi dualisme kepemimpinan Angkatan Darat antara Mayjen Pranoto dan Mayjen Soeharto.
 - f. Penemuan jenazah pimpinan Angkatan Darat tanggal 3 Oktober 1965 di sumur Lubang Buaya.
 - g. Pemakaman jenazah pimpinan Angkatan Darat tanggal 5 Oktober 1965 ke TMP Kalibata.
 - h. Penangkapan tokoh PKI seperti Kol Abdul Latief (9 Oktober 1965) dan Kol Untung Sutopo (11 Oktober 1965).
 - i. Mayjen Soeharto diangkat sebagai menteri/panglima Angkatan Darat tanggal 14 Oktober 1965.
 - j. Tanggal 12 Januari 1966 terjadi demonstrasi besar-besaran oleh KAMI dan mengeluarkan Tritura.
 - k. Tanggal 24 Februari 1966 Bung Karno mengadakan perombakan pemerintahan dengan membentuk "Kabinet 100 Menteri".
 - l. Tanggal 11 Maret 1966 keluar Surat Perintah dari Presiden Soekarno kepada Mayjen Soeharto untuk mengendalikan keadaan.

Refleksi

"Perjuanganku lebih mudah karena menghadapi bangsa asing, namun perjuanganmu lebih sulit karena menghadapi bangsamu sendiri". Pesan Bung Karno ini serasa benar adanya. Saat menghadapi bangsa penjajah, seluruh bangsa kita bisa bersatu dan berjuang bersama. Kini, setelah kemerdekaan berhasil kita genggam, kita harus menghadapi perjuangan

yang lebih berat. Perbedaan pendapat dan ideologi tidak jarang memicu pertikaian di antara kita. Konflik dan pemberontakan terjadi hanya karena kurang komunikasi antara pemerintah pusat dan daerah. Selanjutnya, saat gelombang globalisasi menerjang kita seperti sekarang ini, masiakah kita harus mengedepankan perbedaan di antara kita?

Tidak Sekadar Menghitung Jumlah

Kalau rakyat terus-menerus sakit hati dan menderita, sementara pemerintah hanya memberikan kesejahteraan kepada segelintir orang yang korup, rencana militer melakukan operasi gerilya untuk melawan separatis akan sia-sia belaka. Ini merupakan pemikiran Jenderal (TNI) Abdul Haris Nasution (alm) dalam bukunya *Pokok-pokok Perang Gerilya*. Jenderal besar ini juga mengatakan, menggunakan kekuatan militer untuk melawan bangsa sendiri apalagi mereka memiliki alasan yang pantas untuk tidak puas kepada pemerintah pusat merupakan dilema bagi TNI.

Penyelesaian konflik yang disebabkan ketidakpuasan politik, ideologi, ekonomi, dan sosial tidak bisa semata hanya diselesaikan oleh operasi militer. Kemenangan menjadi tidak sekadar menghitung jumlah gerilyawan yang ditangkap, tewas, atau menghitung senjata yang disita.

Usai kemerdekaan, sejarah kita memang diwarnai jejeran pemberontakan yang dilatarbelakangi ketidakpuasan. Mulai dari DI/TII, PRRI/Permesta, Republik Maluku Selatan (RMS), hingga Timor Leste yang akhirnya merdeka, GAM dan Papua merupakan deretan akibat ketidakpuasan terhadap pusat yang diisi oleh para birokrat yang korup. Militer menghadapi dilema, seperti dikatakan A.H. Nasution. Namun, kembali ke tugas mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), maka strategi kontragerilya harus diterapkan melawan gerilya para pemberontak.

Menyenangkan hati rakyat agar berpihak kepada TNI, demikian strategi dasar perang kontragerilya. Hanya dengan cara ini, perang melawan para gerilyawan yang bersandar pada dukungan masyarakat dapat dimenangkan. Apakah setelah menang, TNI masih berpihak kepada rakyat atau tidak, tanda tanya besar masih muncul. Beberapa pemberontakan berhasil ditumpas dengan operasi militer. Walaupun makan banyak nyawa, kenyataannya operasi militer menumpas DI/TII, RMS, dan PRRI/Permesta berhasil. Letjen (Purn) Kemal Idris bercerita, TNI dulu sangat dekat dengan rakyat karena TNI menganggap dirinya bagian dari rakyat dan berjuang untuk kepentingan rakyat. "Kita mengajak rakyat untuk menghadapi DI/TII dan PRRI/Permesta," kata mantan Panglima Kostrad yang sebelumnya menjadi Komandan Brigade VII Siliwangi saat penumpasan DI/TII di Jawa Barat.

Senada dengan Kemal Idris, Letjen (Purn) Solihin G.P. mengatakan, TNI tidak akan bisa menjalankan tugasnya kalau tidak berintegrasi dengan masyarakat. Ia juga menceritakan masyarakat bersama tentara

melakukan *Operasi Pagar Betis* sehingga pemberontakan Kartosuwirjo dapat ditumpas setelah berjalan lebih kurang tiga belas tahun (1949–1962). Operasi kontragerilya, kata Solihin, pada intinya adalah memisahkan pasukan dari rakyat. Mantan Kepala Staf Umum TNI Letjen Suaidi Marasabessy mengatakan, pemberontakan DI/TII dan PRRI/Permesta sama metodenya dengan pemberontakan GAM yang menggunakan perlawanan bersenjata dengan gerilya. Perbedaan dengan pemberontakan separatis yang lain, GAM banyak menyertakan perjuangan diplomasi untuk menarik simpati internasional. Tujuannya, internasionalisasi konflik yang menginginkan institusi internasional terlibat.

Untuk itu, TNI harus dapat memetakan kekuatan GAM dan rakyat secara spesifik. Di sinilah inti perlawanan terhadap gerilya. Operasi ini dilakukan dengan operasi intelijen, termasuk di dalamnya operasi penggalangan, yaitu bagaimana mendekati rakyat dan memengaruhi pikiran dan emosi rakyat agar berpihak kepada NKRI. Dalam kasus DI/TII, rakyat menjadi antipati terhadap DI/TII yang setahun sebelum selesai ditumpas mulai menculik, membunuh, dan menyiksa masyarakat. Menurut mantan Panglima Kodam VII/Wirabuana ini, GAM telah menunjukkan modus operandi yang sama sehingga secara militer GAM sudah bisa dibilang lemah karena menyimpang dari doktrin perang gerilya yang harus dekat dengan rakyat.

"Saya ingat bagaimana orang Makassar kaget waktu ada tentara dari Jawa menjadi imam di masjid," kata pengamat militer Salim Said. Kehadiran Panglima Komando Pemulihan Keamanan Sulawesi Selatan Kolonel R. Sudirman merupakan sosok muslim yang taat cukup berhasil membantah opini yang disebarkan DI/TII. Saat itu, Kahar Muzakar mengkampanyekan bahwa pasukan yang diperangnya adalah Tentara Djawa Komunis (TDK). Rakyat Sulawesi Selatan menganggap lawannya sebagai si kafir dari Jawa. Padahal, menurut hasil penelitian Barbara Sillars Harvey, intelektual dari *Cornell University*, DI/TII di Sulawesi Selatan dimulai sebagai suatu perselisihan tentang status militer dan tuntutan keadilan. Para gerilyawan Sulawesi Selatan yang ikut perang kemerdekaan tidak diterima masuk ke dalam TNI karena dianggap tidak memenuhi syarat, seperti pendidikan formal. Kahar Muzakar sebagai perwira paling senior menjadi pemimpin para pejuang ini dalam Kesatuan Gerilya Sulawesi Selatan (KGSS).

Menurut buku Barbara yang berjudul *Pemberontakan Kahar Muzakkar dari Tradisi ke DI/TII*,

fotokopi surat-menyurat antara Kahar dan komandan Darul Islam di Jawa Barat, Sekarmadji Kartosuwirjo, menjadi bukti pengangkatan Kahar sebagai Panglima Divisi IV Tentara Islam Indonesia (TII). Ideologi Islam diambil Kahar tidak karena latar belakang agama semata, tetapi juga pertimbangan dukungan bangsawan yang banyak berjuang saat itu. Pada bulan September 1952, *Operasi Halilintar* digelar. Bersamaan dengan semakin banyaknya putra daerah memegang berbagai jabatan strategis, dan tindakan DI/TII yang banyak membakar rumah dan kekerasan kepada rakyat, DI/TII mulai kehilangan pengaruhnya tahun 1962. Akhirnya, Kahar Muzakar ditembak mati di dekat Sungai Lasolo, Sulawesi Tenggara, 3 Februari 1965.

Untuk memecah pemberontak, A.H. Nasution mengirim kawat bertuliskan pengiriman satu batalion, padahal yang dikirim hanya satu kompi RPKAD di bawah Letda L.B. Moerdani. Dalam pertempuran di luar Pematangsiantar, tewasnya Kopral Sihombing menjadi simbol bahwa perang itu bukan perang Sumatra lawan Jawa. Hanya dua bulan setelah proklamasi PRRI 15 Februari 1949, pemerintah akhirnya menjalankan *Operasi 17 Agustus*, dengan Kolonel A. Yani sebagai komandan. Operasi sempat diduga bocor. Namun, A. Yani memutuskan operasi harus jalan terus.

Selanjutnya, *Operasi Merdeka* dilaksanakan untuk menguasai kembali wilayah Sulawesi Utara. Dukungan Amerika Serikat saat itu tidak hanya melalui senjata, pelatih, bahkan juga siap serdadu terlatih, salah satu contoh terkenal adalah penerbang asal Amerika Serikat, Allan Lawrence Pope, yang ditembak jatuh di atas perairan Teluk Ambon, 18 Mei 1958. Usai merebut Pangkalan Udara Mapanget di dekat Manado, pasukan Indonesia kerap mengalami hujan tembakan artileri.

Guru Besar Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Indonesia Prof. Dr. R.Z. Leirissa me-

nyatakan, PRRI/Permesta dipicu oleh lemahnya perhatian pemerintah pusat atas kesejahteraan prajurit TNI eks pejuang kemerdekaan waktu itu. Barbara Sillars Harvey dalam *Permesta, Pemberontakan Setengah Hati* juga mencatat ketidakpuasan ekonomi akibat tata niaga kopra. Dari pihak Permesta, ada Alex Kawilarang, Zulkifli Lubis, Mauluddin Simbolon, Achmad Hussein, Joop Warouw, dan Ventje Sumual. Sedang dari pusat terdiri atas Akhmad Yani, Rachmat Kartakusumah, Achmad Mokoginta, dan Chandra Hasan.

Leirissa mengungkapkan, jalannya penumpasan pemberontakan PRRI/Permesta berlangsung tidak setegang operasi militer lain. "Antara pasukan penumpas dan pasukan gerilyawan itu masih di antara kolega sendiri sesama korps. Jalannya penumpasan berlangsung lebih dengan perundingan-perundingan sehingga konflik senjata dan penumpahan darah terhindarkan," katanya.

Begitu pun ketika akhirnya Ahmad Yani sebagai komandan pasukan penumpas akhirnya bisa bertemu, mereka saling mengolok kebodohan lawan dalam menerapkan strategi-strategi perang. Seorang komandan pasukan pemberontak, misalnya, mengolok cara Yani yang memberikan komando kepada pasukan penumpas dengan bahasa Jawa ketika penumpas bergerak di daerah Padang, Sumatra Barat. Tujuannya, supaya pasukan pemberontak yang bukan orang Jawa tidak memahami komunikasi radio itu. "Eh, ternyata perwira radio pasukan pemberontak berasal dari Solo sehingga strategi Yani bocor," kata Leirissa.

Dalam biografinya, A.H. Nasution menegaskan, kemenangan operasi militer menumpas agresor adalah kemampuan operasi itu mencapai kemenangan ideologi, sosial-ekonomi, dan psikologi rakyat. Merujuk hal ini, tentu terlalu dangkal mendefinisikan keberhasilan operasi dari jumlah senjata yang disita atau jumlah gerilyawan yang dibunuh atau ditangkap.

Sumber: www.kompas.com

Setelah membaca wacana di atas, kerjakan soal-soal berikut!

A. Pilihlah jawaban yang tepat!

1. Satu-satunya tokoh sejarah Indonesia yang menulis buku tentang strategi perang gerilya dan diterjemahkan ke dalam berbagai bahasa dunia adalah
 - a. Soeharto
 - b. Soekarno
 - c. Sudirman
 - d. A.H. Nasution

2. Strategi yang ditempuh TNI untuk menghadapi gerilyawan pemberontak pada awal kemerdekaan adalah dengan
 - a. memihak dan mencari simpati rakyat
 - b. menumpas pemberontak hingga habis
 - c. melatih rakyat secara militer
 - d. mempersenjatai rakyat

3. Sikap pemerintah pusat yang seharusnya ditempuh saat muncul ketidakpuasan rakyat tentang jalannya pemerintahan dan pembangunan dengan
 - a. operasi militer dari berbagai kesatuan
 - b. menggunakan bantuan tentara asing seperti AS
 - c. pendekatan persuasif karena mereka rakyat kita
 - d. membiarkan agar rakyat menemukan pemecahannya
4. Pemberontakan berikut ini yang terjadi pada awal kemerdekaan adalah
 - a. DI/TII dan GAM
 - b. RMS dan PRRI
 - c. PRRI dan Fretilin
 - d. GAM dan Fretilin
5. Strategi yang dipakai oleh para pemberontak pada awal kemerdekaan adalah gerilya karena
 - a. mereka telah teruji selama perang kemerdekaan
 - b. tidak berani menghadapi TNI secara langsung
 - c. persenjataan mereka jauh lebih lengkap
 - d. para pemimpinnya ahli perang gerilya
6. Yang menjadi tokoh utama pemberontakan Rakyat Maluku Selatan adalah
 - a. Andi Azis
 - b. C.R.S. Soumokil
 - c. Raymond Westerling
 - d. H.J. van Mook
7. Gerakan DI/TII pertama kali muncul di wilayah
 - a. Aceh
 - b. Makassar
 - c. Jawa Barat
 - d. Sumatra Barat
8. Tugas utama TNI adalah
 - a. melindungi kepentingan pemerintah
 - b. menjaga kedaulatan dan integritas bangsa
 - c. menumpas habis setiap ketidakpuasan dari rakyat
 - d. menjaga ketertiban umum agar tercapai masyarakat yang aman
9. PKI pertama kali memberontak kepada pemerintah Republik Indonesia yang sah pada tahun
 - a. 1926
 - b. 1948
 - c. 1957
 - d. 1965
10. Tokoh utama pemberontakan PKI di Madiun adalah
 - a. Sjam Kamaruzzaman
 - b. D.N. Aidit
 - c. Subandrio
 - d. Musso
11. *Operasi Pagar Betis* digunakan untuk oleh TNI untuk menumpas pemberontakan
 - a. PKI
 - b. RMS
 - c. DI/TII
 - d. PRRI/Permesta
12. Untuk menghadapi pasukan pemberontak yang menggunakan strategi gerilya, TNI menggunakan strategi kontragerilya yang intinya
 - a. mempersenjatai seluruh rakyat
 - b. menjadikan rakyat sebagai perisai
 - c. memisahkan rakyat dari pemberontak
 - d. menggunakan senjata berat untuk menumpas pemberontak
13. Kelompok yang hendak memisahkan diri dari Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan menggunakan kekuatan bersenjata biasa dikenal dengan
 - a. lokalisme
 - b. separatisme
 - c. tradisionalisme
 - d. kontrarevolusi
14. Perbedaan GAM dengan pemberontakan lain di Indonesia adalah
 - a. tentara GAM sudah sangat terlatih
 - b. lokasi pemberontakan berada di pegunungan
 - c. GAM menggunakan diplomasi dan pengaruh internasional
 - d. rakyat sudah sepakat berada di belakang tentara GAM
15. Menurut hasil penelitian seorang peneliti dari Universitas Cornell, penyebab terjadinya pemberontakan DI/TII di Makassar adalah
 - a. tentara yang berasal dari Jawa tidak beragama
 - b. terjadinya rebutan pengaruh dalam adat
 - c. status militer dan tuntutan keadilan
 - d. ingin menjadi negara merdeka
16. Bukti keterlibatan Kahar Muzakar dalam gerakan DI/TII diungkap oleh Barbara Sillars Harvey yaitu berupa
 - a. senjata yang ditemukan
 - b. surat-menyurat di antara keduanya
 - c. banyaknya tentara Jawa di Makassar
 - d. tentara Kahar Muzakar banyak yang salat

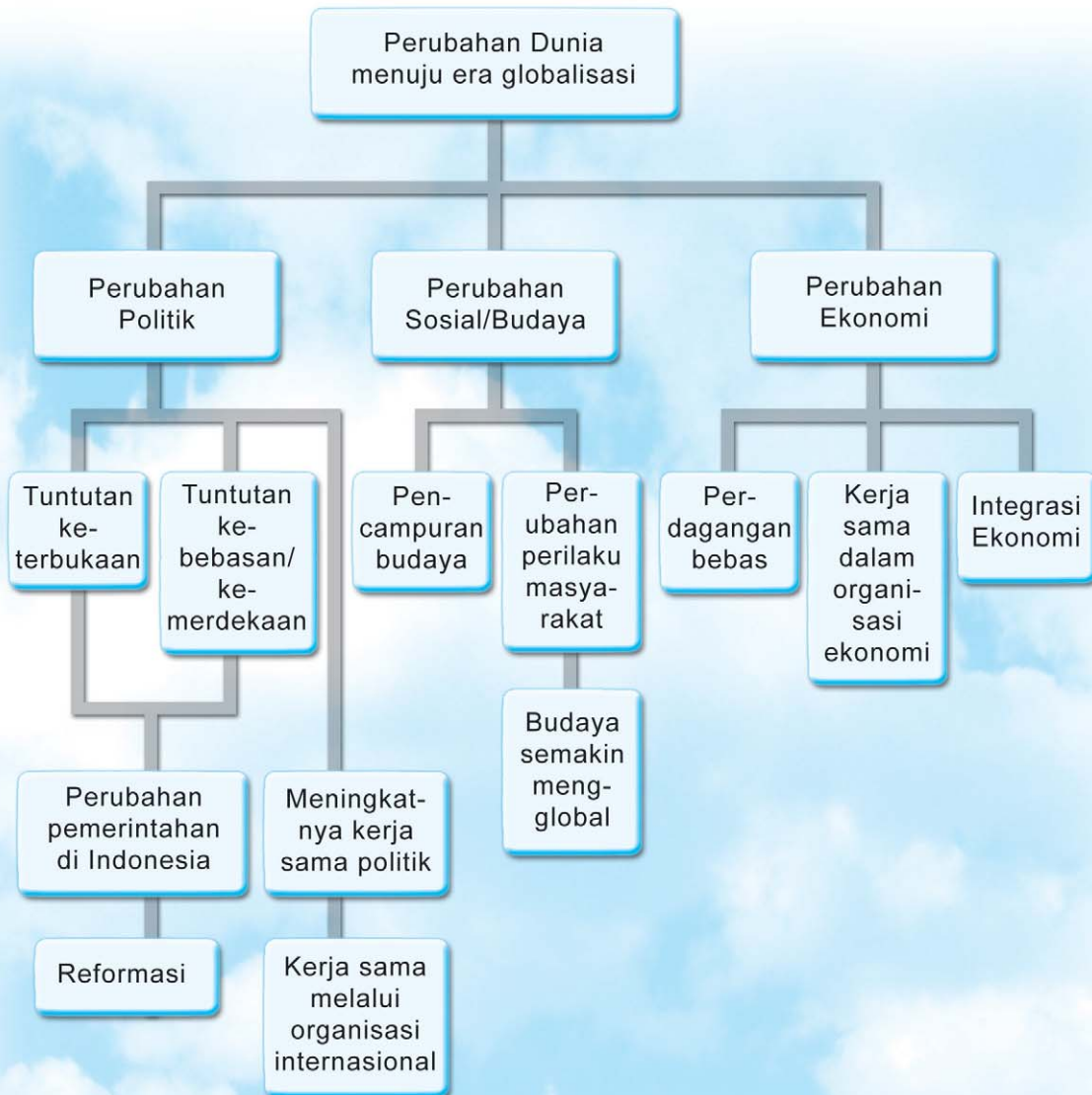
17. Operasi militer yang digunakan untuk menumpas pemberontakan PRRI/Permesta di Sumatra adalah Operasi
- Merdeka
 - Halilintar
 - 17 Agustus
 - Pagar Betis
18. Penyebab meletusnya pemberontakan PRRI/Permesta menurut Prof. Dr. R.Z. Leirissa adalah
- rebutan markas militer
 - keinginan menjadi negara merdeka
 - menggantikan pemerintahan yang sah
 - lemahnya perhatian pemerintah terhadap pejuang
19. Jalannya penumpasan pemberontakan PRRI/Permesta tidak setegang yang dibayangkan banyak orang dalam sebuah operasi militer karena
- pemberontak memang hanya main-main
 - yang dihadapi adalah teman seperjuangan
 - banyak pelawak yang ikut berjuang
 - pemberontakan memang bisa diselesaikan secara santai
20. Kemenangan dalam sebuah operasi militer menghadapi pemberontak yang berasal dari rakyat sendiri terletak pada
- jumlah pemberontak yang terbunuh

- jumlah persenjataan yang disita
- keberpihakan rakyat kepada TNI
- penguasaan wilayah yang sempat dikuasai pemberontak

B. Jawablah pertanyaan dengan tepat!

- Jelaskan yang kamu ketahui tentang perang gerilya!
- Mengapa pada awal kemerdekaan muncul banyak pemberontakan?
- Apa persamaan dan perbedaan pemberontakan GAM dengan pemberontakan pada awal kemerdekaan?
- Bagaimana cara DI/TII merebut hati rakyat?
- Jelaskan operasi-operasi yang pernah dilaksanakan TNI untuk menumpas pemberontakan!
- Siapakah Allan Lawrence Pope?
- Bagaimana strategi TNI untuk menghadapi pemberontak?
- Siapakah Jenderal Besar A.H. Nasution?
- Mengapa TNI harus hati-hati menghadapi pemberontak yang menggunakan strategi perang gerilya?
- Apa yang harus dilakukan pemerintah agar rakyat tidak memberontak?

Peta Konsep



Pada bab ini kamu akan mempelajari:

- Berakhirnya masa Orde Baru dan lahirnya reformasi.
- Perkembangan lembaga-lembaga keuangan internasional dan peran Indonesia dalam kerja sama internasional.
- Perubahan perilaku masyarakat dalam perubahan sosial-budaya pada era global.
- Kerja sama antarnegara di bidang ekonomi.
- Dampak kerja sama antarnegara terhadap perekonomian Indonesia.

Pendahuluan



Sumber: pmindia.nic.in

Gambar 7.1 Peringatan Ulang Tahun Emas Konferensi Asia-Afrika pada tahun 2005 di Bandung.

Mohammad Hatta, bapak politik luar negeri kita, telah menggariskan bahwa Indonesia menganut politik luar negeri "bebas aktif" yang sampai sekarang masih dianut oleh pemerintah. Sebagai negara yang waktu itu sedang menghadapi agresi Belanda yang ingin kembali berkuasa, Indonesia juga dihadapkan pada situasi perang dingin. Politik luar negeri "bebas aktif" mengandung dua unsur, yaitu tidak memihak pada blok Barat maupun blok Timur dan aktif dalam memajukan perdamaian dunia.

Dengan politik luar negeri bebas aktif, Indonesia memainkan peranan cukup besar di panggung internasional. Pada masa Orde Lama, Indonesia menggalang negara-negara Asia dan Afrika untuk meningkatkan kekuatan menghadapi pengaruh Amerika dan Uni Soviet. Konferensi Asia-Afrika di Bandung menjadi bukti usaha Indonesia mengajak masyarakat dunia agar hidup berdampingan secara damai. Indonesia juga memprakarsai berdirinya berbagai badan kerja sama lainnya, seperti Gerakan Non-Blok dan ASEAN, serta aktif dalam organisasi PBB.

Politik luar negeri Indonesia ini bukannya dijalankan tanpa dilema. Mencapai keseimbangan antara tuntutan kemandirian dan kedaulatan dengan pembangunan bukanlah hal yang mudah. Di satu pihak, Indonesia ingin menjadi negara yang mandiri, tetapi sebagai negara berkembang perekonomian Indonesia masih membutuhkan bantuan untuk mendukung pembangunan ekonomi. Pada masa Orde Baru, bantuan luar negeri menjadi salah satu komponen utama dalam pembangunan. Pemerintah sangat terbuka terhadap berbagai pinjaman dari badan-badan dunia, seperti Bank Dunia dan IMF.

Indonesia memang tidak pernah menandatangani perjanjian militer atau menjadi anggota pakta pertahanan. Namun, Indonesia memiliki ketergantungan yang cukup tinggi terhadap negara-negara Barat. Negara-negara tersebut memasok perlengkapan militer ke Indonesia dan memberikan berbagai bantuan keuangan. Tuntutan dalam negeri pun akhirnya memaksa Indonesia mengikuti "kemauan" negara-negara Barat. Benarkah doktrin politik luar negeri Indonesia seolah hanya sebatas pernyataan?

Kata Kunci

- orde baru
- reformasi
- globalisasi
- kerja sama internasional

Pada bab sebelumnya kamu telah mempelajari usaha-usaha mempertahankan Republik Indonesia. Indonesia sebagai negara yang masih muda harus menghadapi rongrongan-rongrongan yang mengusik kedaulatan negara. Rongrongan tersebut berasal dari luar maupun dalam negeri. Berbagai peristiwa tersebut menjadi ujian bagi bangsa kita dan bangsa kita pun telah belajar bahwa hanya dengan bersatu, berbagai persoalan dapat kita hadapi. Pada bab ini kamu akan belajar memahami perubahan-perubahan pemerintahan di Indonesia dan berbagai aspek dalam kerja sama internasional.

A. Berakhirnya Orde Baru dan Lahirnya Reformasi

Orde Baru merupakan koreksi bagi Orde Lama. Orde Baru lahir akibat krisis ekonomi dan politik yang berujung pada peristiwa Gerakan 30 September/PKI. Ada dua peristiwa besar yang bisa dijadikan tanda tergulingnya kekuasaan Presiden Soekarno. Pertama adalah dikeluarkannya Surat Perintah 11 Maret 1966 (Supersemar) kepada Mayjen Soeharto untuk mengembalikan keamanan dan ketertiban.

Peristiwa kedua adalah ditolaknya pidato pertanggungjawaban Presiden Ir. Soekarno di dalam sidang MPRS. Pada tanggal 22 Juni 1966 Presiden Ir. Soekarno menyampaikan pidato *Nawaksara* dalam persidangan MPRS. (*Nawa* = sembilan dalam bahasa Sanskerta, *aksara* = huruf atau istilah).

Dengan memegang Supersemar dan Tap Nomor IX/MPRS/1966 tentang Surat Perintah Presiden/Pangti ABRI/PBRI/Mandataris MPRS (yang berisi pengukuhan Supersemar), serta pelimpahan kekuasaan pemerintah dari Presiden Ir. Soekarno, posisi Jenderal Soeharto semakin kuat. Demikianlah pada tanggal 12 Maret 1967 Jenderal Soeharto dilantik menjadi pejabat presiden Republik Indonesia oleh ketua MPRS Jenderal Abdul Haris Nasution.



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka

Gambar 7.2 Soeharto saat dilantik oleh pimpinan MPRS sebagai pejabat Presiden Republik Indonesia.

1. Peristiwa-Peristiwa Politik pada Masa Orde Baru

Transisi kekuasaan sebagai akibat peristiwa Gerakan 30 September/PKI telah dilalui, dengan tampilnya Soeharto sebagai presiden. Pelan-pelan ciri khas pemerintahan yang ia kembangkan berbeda dengan model pendahulunya. Demi kepentingan kelangsungan kekuasaan pemerintahannya, Soeharto mulai mengadakan langkah-langkah rehabilitasi dan stabilisasi. Pada tanggal 1 April 1969 dimulailah *Rencana Pembangunan Lima Tahun Pertama* (Repelita I 1969–1974). Konsentrasi pembangunan lebih diarahkan pada tercapainya perbaikan kehidupan di bidang ekonomi. Oleh karena itu, perlu dilakukan penataan dan konsolidasi bidang politik agar tidak mengganggu proses pembangunan. Proses konsolidasi politik ini terjadi, bisa dilihat dari peristiwa pemilu pertama masa Orde Baru.

Pemilihan umum (pemilu) adalah sarana yang bisa digunakan untuk perpindahan kekuasaan secara damai dan konstitusional bagi sebuah negara demokrasi. Pemilu pertama pada masa Orde Baru dilaksanakan pada tanggal 3 Juli 1971. Asas pemilihan yang digunakan dalam pemilu tahun 1971 adalah umum, langsung, bebas, dan rahasia sesuai penjelasan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 1969.

Golkar sebagai pendatang baru dalam perpolitikan nasional langsung dapat menang dalam pemilu tahun 1971. Ada beberapa faktor yang menyebabkan Golkar meraih dukungan rakyat. Pertama, sejak kelahirannya Golkar didukung oleh ABRI dan birokrasi



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka

Gambar 7.3 Tanda gambar organisasi peserta pemilu tahun 1971.

pemerintahan. *Kedua*, isu-isu kampanye yang dijual oleh Golkar berfokus pada upaya pembangunan bangsa. *Ketiga*, birokrasi pemerintah dan ABRI saat itu terlibat aktif dalam upaya memenangkan Golkar. Jadi, tidak mengherankan apabila Golkar dapat meraih suara yang sangat besar.

Demi kelangsungan kekuasaannya, pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk menyederhanakan jumlah partai politik. Salah satu alasan yang digunakan oleh pemerintah adalah stabilitas politik tidak akan tercapai apabila jumlah partai terlalu banyak. Oleh karena itu, mulai tahun 1973 sejumlah partai politik Islam, yaitu NU, PSII, Perti, dan Parmusi berfusi menjadi *Partai Persatuan Pembangunan* (PPP). Partai ini berasaskan Islam. Pada tanggal 11 Januari 1973 lima buah partai politik, yaitu PNI, Parkindo, IPKI, Partai Katolik, dan MURBA melebur diri menjadi *Partai Demokrasi Indonesia* (PDI). Partai ini berasaskan Pancasila dengan ketua umumnya Moh. Isnaeni. Selain kedua partai tersebut, ada *Golongan Karya* (Golkar) yang semula bernama Sekretariat Bersama Golongan Karya. Ketiga kontestan itulah yang boleh mengikuti pemilihan umum yang diadakan oleh pemerintahan Orde Baru sejak tahun 1977–1997. Bahkan, mulai tahun 1987 seluruh organisasi peserta pemilu harus menggunakan satu-satunya asas yang diperbolehkan pemerintah, yaitu Pancasila.

Tabel 7.1 Persentase Perolehan Suara Kontestan Pemilu 1977–1997

No.	Kontestan	Pemilu				
		1977	1982	1987	1992	1997
1.	Golkar	62,1%	64,3%	73,1%	68,1%	70,2%
2.	PPP dan PDI	37,9%	35,7%	26,9%	31,9%	29,8%

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa dari pemilu ke pemilu, Golkar mampu mendominasi perolehan suara. Apa dampak dari fenomena ini? Golkar mampu menguasai jalur-jalur birokrasi pemerintahan dari level teratas hingga terbawah. Bahkan, saat itu pemerintahan Orde Baru identik dengan pemerintahan Golkar. Salah satu buktinya adalah beragam bentuk bantuan dan sumbangan pembangunan yang diberikan oleh pejabat-pejabat pemerintah selalu atas nama Golkar.

Setelah sukses menata struktur dan kelembagaan politik nasional, praktik kekuasaan berada di tangan Soeharto sepenuhnya. Ia menjadi operator tunggal dalam penataan sistem perpolitikan nasional, yaitu sebagai presiden, ketua dewan pembina Golkar, dan panglima tertinggi ABRI. Namun, kekuasaan yang tidak pernah terkontrol itu menjelma menjadi gurita yang mencengkeram apa pun yang ada di hadapannya. Meskipun berhasil membangun stabilitas politik dan keamanan serta mampu menekan angka kemiskinan, meningkatkan pertumbuhan, dan menciptakan swasembada beras, tetapi kebocoran anggaran pembangunan akibat korupsi telah meruntuhkan sendi-sendi kehidupan bangsa. Kesenjangan antara kelompok kaya dan miskin semakin lebar. Selain itu, kehidupan pers dan demokrasi dikekang. Akibat penyelewengan kekuasaan tersebut, Soeharto mengalami krisis legitimasi pada tahun 1998.

2. Proses Perkembangan Ekonomi pada Masa Orde Baru

Pembangunan nasional pada masa Orde Baru dijalankan secara bertahap dalam jangka panjang 25 tahun dan jangka pendek 5 tahun. Pembangunan yang dilaksanakan secara bertahap dan berencana itu dikenal dengan *pembangunan lima tahun* (pelita) dalam masa pemerintahan Orde Baru dimulai sejak tanggal 1 April 1969.

Pada masa awal Orde Baru fokus perhatian lebih ditujukan pada stabilitas dan rehabilitasi masalah pokok, yaitu memerangi inflasi dan turunnya produksi. Oleh karena itu, dalam jangka pendek prioritas diarahkan pada pengendalian inflasi, rehabilitasi prasarana ekonomi, peningkatan kegiatan ekspor, dan pencukupan kebutuhan pangan. Sementara itu, prioritas program jangka panjang meliputi sektor pertanian, prasarana, industri, pertambangan, dan minyak.

Mulai pelita I strategi dasar repelita I diarahkan pada pencapaian stabilitas nasional di bidang ekonomi dan politik serta pertumbuhan ekonomi. Pada pelita II muncul pandangan bahwa pembangunan harus berwawasan keadilan. Ketidakseimbangan pertumbuhan ekonomi antardaerah maupun antarsektor menyebabkan fokus pelita III lebih ditekankan pada pemerataan. Pada periode ini terkenal dengan kebijakan "delapan jalur pemerataan". Coba sebutkan isi kebijakan tersebut. Pada pelita IV Indonesia berhasil mencapai swasembada beras meskipun perekonomian kacau akibat merosotnya harga minyak bumi dunia. Kemerosotan pertumbuhan ekonomi mulai terjadi pada pelita V. Pada pelita VI pemerintah mulai menggalakkan sektor nonmigas dan prioritas pembangunan diarahkan ke wilayah Indonesia bagian timur.

Agar lebih fokus, kita akan melihat pembangunan dijalankan di sektor pertanian. Yang termasuk dalam sektor pertanian adalah tanaman pangan, peternakan, perikanan, perkebunan, dan kehutanan. Usaha untuk mencapai swasembada pangan selama tahun 1968–1984 dan untuk mempertahankannya dilaksanakan melalui peningkatan hasil rata-rata per hektare. Usaha itu ditempuh dengan meningkatkan intensifikasi, pengembangan teknologi tepat guna, dan meningkatkan diversifikasi tanaman pangan. Usaha pembangunan pertanian tanaman pangan dimaksudkan untuk meningkatkan produksi maupun pendapatan dan taraf hidup petani.

Sejak awal pelita I sampai dengan akhir tahun pelita V, pembangunan peternakan memprioritaskan pengembangan peternakan rakyat, terutama melalui usaha intensifikasi dan ekstensifikasi. Tujuannya untuk meningkatkan penyediaan protein hewani. Dengan demikian, dapat membantu meningkatkan kualitas gizi masyarakat maupun meningkatkan pendapatan para petani peternak dan kesempatan kerja.

Sejak awal pelita I sampai akhir pelita V, pembangunan perikanan memprioritaskan pengembangan perikanan rakyat. Peningkatan produksi perikanan di perairan umum dan perikanan laut pantai diberi prioritas utama. Pemanfaatan sumber daya perikanan di perairan Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE), langkah yang ditempuh adalah mendorong usaha penangkapan bagi perusahaan patungan dengan perusahaan asing. Persaingan yang tidak sehat dari para pengusaha besar perikanan laut perlu dicegah. Langkah yang ditempuh antara lain mengadakan pembagian wilayah penangkapan ikan bagi pengusaha swasta dan nelayan tradisional. Berkat kebijakan tersebut, selama tahun 1968–1992, produksi perikanan laut meningkat menjadi hampir empat kali, yaitu dari 723 ribu ton pada tahun 1968 menjadi 2.628 ribu ton pada tahun 1992.

Sejak awal pelita I pembangunan bidang perkebunan memprioritaskan peningkatan produksi perkebunan rakyat melalui usaha rehabilitasi. Rehabilitasi tersebut antara lain perkebunan karet, kopi, cengkih, dan kelapa.



Sumber: *Tempo* No. 12–16 Edisi Mei–Juni 2003

Gambar 7.4 Soeharto dengan bangga meninjau petani saat musim tanam.



Sumber: *Profil Propinsi Republik Indonesia (Irian Jaya)*

Gambar 7.5 Salah satu hasil perikanan rakyat.

Rehabilitasi ditempuh dengan penggunaan bibit unggul serta teknik-teknik budi daya yang lebih baik, dan ekstensifikasi (perluasan areal perkebunan). Ekstensifikasi dapat mendorong ekspor hasil-hasil perkebunan, meningkatkan kesempatan kerja serta pendapatan petani.

Masa Orde Baru memang berhasil meningkatkan produksi beberapa jenis hasil pertanian. Sektor perekonomian rakyat yang berbasis pertanian justru memegang posisi kunci dalam perekonomian nasional. Bahkan saat krisis ekonomi mendera Indonesia, perekonomian rakyat berdasar sektor pertanian itu tidak banyak terpengaruh.

Tugas

Orang sering berkata bahwa pada masa Orde Baru kehidupan perekonomian lebih enak dan tenang dibanding masa-masa yang lain. Benarkah? Biar para ahli yang menjawabnya. Namun, dari *data* di atas kamu pun bisa menganalisis dan menguraikan beberapa permasalahan berikut ini.

- Hasil pertanian apakah yang kecenderungan pertumbuhan dan perkembangannya paling bagus? Apa kira-kira penyebabnya?
- Hasil pertanian apa yang tidak berkembang atau mengalami penurunan? Apa kira-kira penyebabnya?

Diskusikan permasalahan di atas dengan orang tua, teman, atau saudaramu kemudian tuliskan pada selembar kertas. Selanjutnya, kumpulkan kepada guru.



Sumber: Sabili, No. 9Th. X 2003

Gambar 7.6 Amien Rais dan tokoh-tokoh reformasi Indonesia.

3. Lahirnya Reformasi

Reformasi adalah proses pembentukan kembali suatu tatanan kehidupan (lama) diganti dengan tatanan yang baru. Tujuannya ke arah yang lebih baik dengan melihat keperluan masa depan. Selain itu juga menekankan kembali pada bentuk asal dengan menghentikan penyimpangan-penyimpangan dan praktik-praktik yang salah dengan melakukan perombakan menyeluruh dari suatu sistem kehidupan, baik dalam aspek politik, ekonomi, hukum, sosial, maupun bidang pendidikan. Orang yang mendukung reformasi (menginginkan perubahan) disebut dengan **reformis**.

a. Faktor-Faktor Penyebab Munculnya Tuntutan Reformasi

Kejayaan pemerintahan Orde Baru ternyata tidak berlangsung selamanya. Pada perjalanan pemerintahannya, Orde Baru sering melakukan penyimpangan. Penyimpangan-penyimpangan itu tentu membuat rakyat kecewa. Kekecewaan rakyat itu menimbulkan sikap ketidakpuasan yang pada akhirnya melahirkan suatu gerakan yang dinamakan gerakan reformasi. Nah, kamu sekarang akan mempelajari faktor-faktor yang menyebabkan munculnya gerakan atau tuntutan reformasi di Indonesia. Ikutilah faktor-faktor tersebut di bawah ini.

Secara umum latar belakang munculnya reformasi adalah adanya ketidakadilan dan penyelewengan dalam pelaksanaan pemerintahan pada masa Orde Baru. Ketidakadilan dan penyelewengan itu terjadi di bidang politik, ekonomi, serta hukum. Di semua bidang ini sering terjadi korupsi, kolusi, dan nepotisme. Hal itu terjadi karena Pancasila dan UUD 1945 tidak dilaksanakan secara murni dan konsekuen.

1) Dominasi Golongan Karya dalam Perpolitikan Nasional

Pemilu dimaksudkan untuk melaksanakan kedaulatan rakyat, menyalurkan aspirasi warga negara, dan sebagai sarana menegakkan demokrasi. Pada masa Orde Baru telah berlangsung enam kali pemilihan umum, yaitu pada tahun 1971, 1977, 1982, 1987, 1992,

dan 1997. Khusus pemilu tahun 1971 diikuti oleh sepuluh organisasi peserta pemilu. Pemilu-pemilu selanjutnya mengikutsertakan kontestan pemilu dua partai politik (Partai Persatuan Pembangunan dan Partai Demokrasi Indonesia) dan Golkar (Golongan Karya). Dari keseluruhan pemilu yang dilaksanakan, Golkar selalu berhasil mendominasi.

Hal itu dapat dicapai karena semua elemen pemerintah (pegawai negeri) diharuskan memberikan suaranya kepada Golkar. Bahkan, sejak pertengahan tahun 1996 pemerintah berusaha menjadikan Golkar sebagai *single majority* (mayoritas tunggal). Keadaan ini semakin diperparah dengan kemenangan Golkar yang hampir mutlak pada tahun 1997.

2) **Tidak Meratanya Hasil-Hasil Pembangunan**

Bagaimana cara pemerintah dalam meratakan hasil-hasil pembangunan? Pemerintah Orde Baru lebih banyak memusatkan pembangunannya di daerah Pulau Jawa. Sementara daerah luar Pulau Jawa kurang mendapatkan perhatian. Pembangunan hanya dinikmati oleh sebagian kecil dari masyarakat. Beberapa ada daerah tetap miskin meskipun daerah di luar Jawa tersebut menjadi penyumbang devisa yang besar. Contoh daerah-daerah ini antara lain Kalimantan Timur, Riau, Papua, dan Nanggroe Aceh Darussalam.

3) **Munculnya Krisis Ekonomi**

Krisis ekonomi yang terjadi di Indonesia pada tahun 1997 dipicu dengan munculnya krisis keuangan. Awal terjadinya krisis dimulai dengan jatuhnya nilai tukar baht (mata uang Thailand) terhadap dolar Amerika. Penurunan nilai kurs ini menyebabkan nilai utang luar negeri Indonesia yang sudah jatuh tempo membengkak. Ternyata, tidak hanya penyakit yang dapat menular. Jatuhnya nilai kurs baht tersebut selanjutnya menular di seluruh kawasan Asia Timur (Asia Tenggara).

4) **Rapuhnya Sistem Kekuasaan Orde Baru**

Orde Baru menerapkan pola kekuasaan yang sentralistik-militeristik. Hal itu dilakukan untuk menjaga *status quo* pemerintah sehingga seluruh unsur-unsur masyarakat dan bangsa sangat tergantung kepada negara. Akibat penerapan sistem ini, kemampuan unsur-unsur masyarakat dan bangsa diabaikan.

Penerapan pola ini menyuburkan hubungan-hubungan yang tidak wajar dalam perilaku politik, ekonomi, sosial, serta budaya dalam masyarakat dan negara. Pola parternalistik biasanya menyuburkan korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN). Sementara itu hubungan yang berpangkal pada satu figur kekuasaan (presiden) menimbulkan penilaian bahwa presiden merupakan pencerminan dari sistem itu sendiri. Namun, pada kenyataannya hal itu berlaku di Indonesia. Padahal kemungkinan besar apabila figur tunggal kekuasaan itu jatuh, sistem itu akan jatuh mengikutinya pula. Hal itu terbukti dengan kasus di Indonesia pada masa pemerintahan Orde Baru.

5) **Menguatnya Gerakan Antikemapanan**

Gerakan antikemapanan ini muncul dari unsur-unsur yang terpinggirkan oleh politik Soeharto. Contohnya, mereka yang berasal dari sisa-sisa Orde Lama, lawan politik Orde Baru, dan kalangan muda yang berideologi sosialisme-marxisme.

b. Jatuhnya Pemerintahan Orde Baru



Sumber: www.okusi.com

Gambar 7.7 Aksi sejuta massa 20 Mei 1998 di Yogyakarta.

Sejak awal bulan Februari 1998, para mahasiswa mulai mengadakan aksi-aksi yang mengarah pada tuntutan terjadinya suksesi kepemimpinan nasional. Pada bulan Maret mahasiswa dan sebagian masyarakat Indonesia melakukan demonstrasi menolak hasil pemilu tahun 1997. Mahasiswa di Jakarta, Yogyakarta, Lampung, dan Medan dalam waktu yang hampir bersamaan melakukan demonstrasi. Agenda reformasi yang diserukan sebagai berikut.

- 1) Adili Soeharto dan kroninya
- 2) Amendemen UUD 1945.
- 3) Penghapusan dwifungsi ABRI.
- 4) Otonomi daerah yang seluas-luasnya.
- 5) Supremasi hukum.
- 6) Pemerintahan yang bersih dari korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN).

Berbagai aksi tersebut disikapi oleh pemerintah secara keras, hingga ada mahasiswa yang menjadi korban. Jatuhnya korban dari kalangan mahasiswa ini, semakin memancing kemarahan rakyat. Mereka melakukan aksi yang lebih keras, bahkan cenderung anarkis. Berawal dari aksi demonstrasi-demonstrasi itu, akhirnya tumbanglah pemerintahan Soeharto.

Tabel 7.2 Kronologi Jatuhnya Orde Baru

No.	Tanggal/Bulan/Tahun	Peristiwa	Keterangan
1.	1–11 Maret 1998	Soeharto dilantik menjadi presiden yang ketujuh kalinya.	Terjadi dalam Sidang Umum MPR 1998.
2.	Maret–Mei 1998	Demonstrasi menuntut mundurnya Soeharto dari pemerintahan.	Di Jakarta, Yogyakarta, Surabaya, Makassar, dan lain-lain.
3.	12 Mei 1998	Empat mahasiswa Universitas Trisakti tertembak saat demonstrasi (Hendriawan, Elang Mulya Lesmana, Hery Hertanto, dan Hafidin Royan).	Di Universitas Trisakti Jakarta.
4.	14–15 Mei 1998	<ul style="list-style-type: none"> Amien Rais, Nurcholish Madjid, dan kawan-kawan mendesak Soeharto agar mengundurkan diri dan menyerahkan kekayaannya kepada negara. Kerusuhan dan penjarahan besar-besaran melanda Jakarta hingga Solo. Ribuan mahasiswa mulai bergerak. 	Jakarta luluh lantak dan ribuan orang menjadi korban.
5.	18 Mei 1998	<ul style="list-style-type: none"> Gedung DPR/MPR diduduki oleh ribuan mahasiswa yang menuntut MPR menggelar sidang istimewa. Amien Rais secara terbuka meminta pergantian pemimpin nasional. Tuntutan Amien Rais itu direspons oleh ketua DPR/MPR Harmoko, dengan mengeluarkan pernyataan agar Presiden Soeharto mengundurkan diri. 	Gedung DPR/MPR di Senayan menjadi pusat gerakan reformasi.
6.	19 Mei 1998	Soeharto mengundang Nurcholish Madjid, Yuzril Ihza Mahendra, Abdurrahman Wahid, Ahmad Bagja, K.H. Cholil Baidawi, K.H. Ma'ruf Amin, K.H. Ali Yafie, Emha Ainun Nadjib, dan Malik Fajar untuk membentuk Kabinet Reformasi Pembangunan.	Soeharto masih enggan untuk melepaskan mahkota kekuasaannya.
7.	20 Mei 1998	<ul style="list-style-type: none"> Untuk menghindari pertumpahan darah, Amien Rais membatalkan <i>long march</i> dari DPR ke Monas. Jutaan mahasiswa Yogyakarta mengadakan <i>long march</i> dari Kampus UGM ke Keraton Yogyakarta. Empat belas menteri dari Kabinet Pembangunan mengundurkan diri. 	Soeharto mengikuti perkembangan keadaan dari Jalan Cendana Jakarta.
8.	21 Mei 1998	<ul style="list-style-type: none"> Presiden Soeharto menyatakan: "Saya memutuskan untuk menyatakan berhenti dari jabatan saya sebagai presiden RI, terhitung sejak saya bacakan pernyataan ini pada hari ini, Kamis, 21 Mei 1998." Prof. Dr. Ing. B.J. Habibie dilantik menjadi presiden RI. 	Pengunduran diri Soeharto dan pelantikan Habibie sebagai presiden dilakukan di Istana Negara.

Pagi pukul 09.00 WIB, di Istana Merdeka berlangsung acara serah terima jabatan presiden. Pada acara itu Presiden Soeharto membacakan pernyataan untuk berhenti dari jabatannya sebagai presiden Republik Indonesia. Presiden Soeharto mengemukakan alasannya sebagai berikut.

- 1) Tidak terbentuknya Komite Reformasi karena tidak adanya tanggapan yang memadai terhadap rencana tersebut.
- 2) Dengan tidak terbentuknya Komite Reformasi maka perubahan susunan Kabinet Pembangunan VII tidak diperlukan lagi.

Berdasarkan kedua alasan itulah Presiden Soeharto merasa sulit untuk menjalankan tugas pemerintahan negara dan pembangunan dengan baik sehingga pada akhirnya memutuskan untuk menyatakan berhenti dari jabatannya sebagai presiden sejak saat itu. Selain itu, Presiden Soeharto juga menyatakan beberapa hal yang berhubungan dengan pemerintah Indonesia.

- 1) Sejak saat itu, Kabinet Pembangunan VII demisioner.
- 2) Untuk menghindari kekosongan pimpinan dan penyelenggaraan pemerintah negara, wakil presiden akan melaksanakan pengucapan sumpah jabatan presiden di hadapan Mahkamah Agung.

Acara dilanjutkan dengan pembacaan sumpah jabatan dari Baharuddin Jusuf Habibie sebagai presiden. Pengangkatan B.J. Habibie dari jabatan wakil presiden menjadi presiden, tentu menggunakan dasar. Dasar yang digunakan, yaitu pasal 8 UUD 1945 yang berbunyi *"Bila presiden mangkat, berhenti, atau tidak dapat melakukan kewajibannya, ia digantikan oleh wakil presiden sampai habis waktunya."*



Sumber: *Republika*, 22 Mei 2005

Gambar 7.8 Pengunduran diri Presiden Soeharto.

Tugas

Apabila kita mempelajari dan menganalisis pergantian kekuasaan yang terjadi di Indonesia, kita bisa mengambil pelajaran penting, yaitu tampilnya mahasiswa sebagai salah satu pelopornya. Tahun 1945 kita mencatat tampilnya pelopor pejuang yang kemudian disebut dengan Angkatan 45. Pada tahun 1966 saat rezim Soekarno harus tumbang kita

mengenal adanya Angkatan 66. Saat rezim Orde Baru di bawah kepemimpinan Soeharto tumbang, kita pun mencatat lahirnya Angkatan 98. Yang perlu dianalisis, mengapa mahasiswa selalu menjadi nahkoda dari setiap perubahan yang terjadi dalam suatu negara? Coba diskusikan dengan teman sebangkumu kemudian presentasikan di depan kelas.

4. Indonesia Pasca-Reformasi

Pengunduran diri Presiden Soeharto pada tanggal 21 Mei 1998 pada hakikatnya menandakan runtuhnya Orde Baru. Peristiwa itu merupakan puncak dari perjuangan gerakan proreformasi yang dimotori oleh mahasiswa. Sekarang, kamu dapat mengikuti perkembangan politik di Indonesia pascapemerintahan Orde Baru dari uraian berikut ini.

a. Masa Pemerintahan B.J. Habibie

Sehari setelah pelantikannya tanggal 22 Mei 1998, Presiden B.J. Habibie mengumumkan susunan kabinetnya di Istana Merdeka. Kabinet itu diberi nama **Kabinet Reformasi Pembangunan**. Tugas pokok Kabinet Reformasi Pembangunan adalah melaksanakan reformasi menyeluruh terhadap kehidupan ekonomi, politik, dan hukum dalam menghadapi era globalisasi. Beberapa pencapaian pemerintahan Habibie antara lain sebagai berikut.

- 1) Kebebasan pers.
- 2) Pembebasan tahanan politik.
- 3) Kebebasan mendirikan partai politik.
- 4) Menyelenggarakan sidang umum MPR.
- 5) Menyelenggarakan pemilihan umum pada tanggal 7 Juni 1999.
- 6) Menyelenggarakan referendum bagi Timor Timur pada tanggal 30 Agustus 1999.

b. Masa Pemerintahan Presiden Abdurrahman Wahid



Sumber: Tempo, 24 November 1999

Gambar 7.9 K.H. Abdurrahman Wahid

Abdurrahman Wahid terpilih sebagai presiden Indonesia pada tanggal 20 Oktober 1999. Proses keterpilihan Gus Dur sebagai presiden berjalan dengan sangat demokratis dan transparan. Pencalonan Gus Dur sebagai presiden pada saat itu adalah atas ide brilian Amien Rais (saat itu ketua umum PAN) yang membentuk Poros Tengah untuk menyelamatkan bangsa dari perpecahan akibat militansi pendukung B.J. Habibie dan Megawati.

Poros Tengah adalah gabungan beberapa fraksi seperti Fraksi Reformasi, Fraksi Persatuan Pembangunan, Fraksi Kebangkitan Bangsa, dan Fraksi Partai Bulan Bintang. Dengan dukungan Poros Tengah Gus Dur dapat mengungguli calon presiden dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan, yaitu **Megawati Soekarnoputri** yang merupakan partai pemenang pemilu. Langkah awal yang dilakukan oleh Presiden Abdurrahman Wahid adalah menyusun kabinet, yang disebut **Kabinet Persatuan Nasional**.

c. Masa Pemerintahan Megawati Soekarnoputri

Megawati Soekarnoputri dilantik menjadi presiden pada tanggal 23 Juli 2001 dengan didampingi Hamzah Haz sebagai wakil presiden. Langkah pertama Presiden Megawati adalah membentuk **Kabinet Gotong Royong**. Masa jabatan Presiden Megawati sampai pada tahun 2004. Pada akhir kepemimpinannya, pemerintahan Megawati menyelenggarakan pemilu dengan sistem langsung. Putaran pertama pemilu akan menentukan para wakil rakyat (legislatif). Putaran kedua pemilu untuk memilih presiden. Pemungutan suara pemilu tahap pertama dilaksanakan pada tanggal 5 Juli 2004 dan pemungutan suara pemilu tahap kedua dilaksanakan pada tanggal 20 September 2004.

d. Masa Pemerintahan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono



Sumber: www.indonesia.com

Gambar 7.10 Susilo Bambang Yudhoyono dan Jusuf Kalla.

Presiden dan wakil presiden terpilih, Susilo Bambang Yudhoyono dan Muhammad Jusuf Kalla dilantik pada hari Rabu, tanggal 20 Oktober 2004. Acara pelantikan dan pengambilan sumpah mengambil tempat di ruang Sidang Paripurna MPR. Mereka berhasil membentuk sebuah kabinet yang dinamakan **Kabinet Indonesia Bersatu**. Susunan kabinet ini diumumkan pada malam hari setelah pelantikannya. Seluruh menteri dari kabinet ini bersama-sama dengan pejabat setingkat menteri yang lain, yaitu sekretaris kabinet dan jaksa agung dilantik pada tanggal 21 Oktober 2004. Para menteri tersebut terdiri atas 3 menteri koordinator, 18 menteri pemimpin departemen, 11 menteri negara, dan 4 pejabat setingkat menteri.



Ulangan Harian

A. Pilihlah jawaban yang tepat!

- Apakah dasar hukum peralihan pengangkatan B.J. Habibie menjadi presiden RI yang ketiga?
 - Keputusan presiden.
 - Ketetapan MPR.
 - Pasal 8 UUD 1945.
 - Pasal 18 UUD 1945.
- Sebab umum terjadinya gerakan reformasi adalah
 - ketidakadilan di bidang hukum dan pemerintahan
 - terlalu lamanya Presiden Soeharto berkuasa
 - krisis ekonomi yang berkepanjangan
 - munculnya kerusuhan di berbagai daerah
- Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut ini!
 - Amendemen UUD 1945
 - Kekuasaan sentralistik
 - Otonomi daerah
 - Supremasi hukum
 - Sistem militeristik
 Manakah yang merupakan agenda reformasi?
 - 1), 2), dan 3)
 - 2), 4), dan 5)
 - 1), 3), dan 4)
 - 2), 3), dan 4)
- Mengapa pada masa Orde Baru terjadi krisis di bidang hukum?
 - Pengangkatan pejabat kehakiman yang tidak sesuai pendidikannya.
 - Kekuasaan kehakiman banyak diintervensi oleh eksekutif.
 - Kekuasaan kehakiman bercampur dengan kekuasaan kejaksaan.
 - Kekuasaan kehakiman berada di bawah kekuasaan kejaksaan.
- Mengapa Amien Rais membatalkan rapat akbar di Monas pada tanggal 20 Mei 1998?
 - Masyarakat tidak mau memenuhi undangan Amien Rais.
 - Amien Rais tidak berhasil melobi para wakil rakyat untuk datang.
 - Situasi tidak memungkinkan untuk diselenggarakannya rapat.
 - Ketua DPR/MPR Harmoko menjamin presiden akan mundur.
- Salah satu alasan pengunduran diri Presiden Soeharto yang dikemukakannya pada tanggal 21 Mei 1998 tentang
 - ketidakberhasilannya menurunkan harga-harga

- tidak terwujudnya rencana pembentukan Komite Reformasi
 - desakan dari mahasiswa dan tokoh-tokoh masyarakat
 - didudukinya gedung DPR/MPR oleh para demonstran
- Salah satu kebijakan politik Presiden B.J. Habibie yang dianggap sebagai cacat dalam pemerintahannya adalah
 - pembebasan tahanan politik
 - kebebasan mendirikan partai politik
 - penyelenggaraan referendum bagi Timor Timur
 - penyelenggaraan pemilu
 - K.H. Abdurrahman Wahid adalah calon presiden alternatif pada pemilu tahun 1999. Pendukung pencalonannya adalah
 - Poros Tengah
 - Partai Kebangkitan Bangsa
 - Fraksi Reformasi
 - Fraksi Amanat Nasional
 - Kabinet yang dibentuk oleh Presiden Megawati disebut kabinet
 - Gotong Royong
 - Indonesia Bersatu
 - Reformasi Pembangunan
 - Persatuan Nasional

10.

Pemenang pemilu tahun 2004.

Partai manakah yang dimaksud?

- Golongan Karya
- Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan
- Partai Demokrat
- Partai Persatuan Pembangunan

B. Jawablah pertanyaan dengan tepat!

- Sebutkan contoh peristiwa politik penting dalam pemerintahan Orde Baru!
- Sebutkan contoh-contoh agenda reformasi dan jelaskan tokoh utamanya!
- Apa yang kamu ketahui tentang kebijakan-kebijakan politik Presiden B.J. Habibie?
- Jelaskan proses terpilihnya K.H. Abdurrahman Wahid sebagai presiden!
- Ceritakan tentang pemilu tahun 2004!



B. Peran Indonesia dalam Kerja Sama Internasional

Tidak satu pun negara di dunia ini yang sanggup hidup sendirian. Bahkan, semenjak kelahirannya pun suatu negara telah membutuhkan negara lain. Saat Indonesia tengah menghadapi revolusi fisik, pada tanggal 20 Agustus 1946 kita telah mengirim bantuan 500.000 ton beras untuk negara India yang dilanda kelaparan. Sebaliknya, tanggal 14 Maret 1947 utusan Mesir Mohammad Abdul Mounim datang ke Indonesia untuk menyampaikan dukungan dan pengakuan dari Liga Arab terhadap berdirinya negara Indonesia. Begitulah, hubungan diplomasi antara Indonesia dengan negara-negara lain bisa terjalin dalam berbagai bentuk. Nah, sekarang mari kita deskripsikan bersama berbagai kerja sama yang terjalin antara Indonesia dengan negara-negara lain.

1. Konferensi Asia-Afrika dan Peran Indonesia

Solidaritas dan persahabatan kadang bisa terbentuk dari sebuah persamaan. Begitulah yang terjadi dengan negara-negara di Benua Asia dan Afrika. Negara-negara yang ada di kedua benua itu memang sama-sama menderita lahir batin, akibat cengkeraman kuku-kuku imperialisme dan kolonialisme Barat. Salah satu bentuk solidaritas terhadap perjuangan di antara bangsa-bangsa di kedua kawasan adalah dengan menyelenggarakan Konferensi Asia Afrika. Kepentingan Konferensi Asia-Afrika diselenggarakan dua konferensi pendahuluan, yaitu Konferensi Kolombo dan Konferensi Bogor.

Konferensi Kolombo diselenggarakan pada tanggal 28 April–2 Mei 1954 di Sri Lanka. Hadir pada saat itu Shri Pandit Jawaharlal Nehru (PM India), Mohammad Ali Jinna (PM Pakistan), Sir John Kotelawala (PM Sri Lanka), U Nu (PM Burma), dan Ali Sastroamidjojo (PM Indonesia). Keputusan yang berhasil dicapai dalam konferensi ini antara lain sebagai berikut.

- Indo-Cina harus dimerdekakan dari imperialisme Prancis.
- Kemerdekaan bagi Tunisia dan Maroko.
- Menyetujui dan mengusahakan adanya Konferensi Asia Afrika dan memilih Indonesia sebagai penyelenggaranya.

Konferensi Bogor diselenggarakan pada tanggal 28–29 Desember 1954. Hadir pada saat itu adalah semua peserta Konferensi Kolombo. Maksud konferensi ini adalah membahas pelaksanaan Konferensi Asia Afrika antara lain apa tujuan Konferensi Asia Afrika, siapa yang akan diundang, dan atas tingkatan apa Konferensi Asia Afrika itu akan diadakan. Dalam komunikasi bersama yang disepakati para perdana menteri itu disepakati bahwa Konferensi Asia Afrika akan diadakan di Kota Bandung pada tahun 1955.

Konferensi Asia Afrika pun dilaksanakan di Bandung tanggal 18–24 April 1955. Delegasi Indonesia terdiri atas 17 orang, 16 orang penasihat dan sekretariat 7 orang. Ketua konferensi adalah Mr. Ali Sastroamidjojo, ketua panitia kebudayaan adalah Mr. Muh. Yamin, dan ketua panitia bagian perekonomian adalah Prof. Ir. Roosseno. Sekretaris jenderal konferensi dipegang oleh Ruslan Abdul Gani.

Konferensi yang dibuka secara resmi oleh Presiden Ir. Soekarno itu berlangsung di dua tempat, yaitu di gedung Merdeka dan gedung Dwi Warna. Selama konferensi terjadi perbedaan pendapat yang mengkristal menjadi tiga kelompok. *Pertama*, kelompok yang pro-Barat yang meliputi Filipina, Thailand, Pakistan, Irak, dan Turki. *Kedua*, kelompok komunis yang terdiri atas Cina dan Vietnam Utara. *Ketiga*, kelompok netral yang terdiri atas India, Burma, Sri Lanka, dan Indonesia. Sementara itu negara lainnya tidak



Sumber: Kebudayaan Asia-Afrika

Gambar 7.11 Pengagas KAA:

Nehru, Ali Jinna, Kotelawala,
U Nu, dan Ali Sastroamidjojo.



Sumber: Kebudayaan Asia-Afrika

Gambar 7.12 Gedung Dwi Warna: salah
satu tempat KAA

menampilkan pendirian yang jelas. Suasana konferensi sempat panas saat kelompok pro-Barat yang antikomunis mengkritik secara tajam komunisme. Namun, bisa reda setelah Chou En Lai dengan tenang memberi jawaban, *"We come here to seek common ground, not to create divergence. We come here to seek unity and not to quarrel."* Memang, sebuah konferensi yang diikuti beberapa negara dengan beragam latar belakang dan ideologi, apabila tidak dikelola secara baik, bisa tidak menghasilkan apa-apa.

Konferensi Asia-Afrika pun berjalan lancar. Konferensi ini menghasilkan keputusan yang fenomenal. Keputusan tersebut dapat kamu simak dalam informasi berikut.

Informasi

KOMUNIKASI BERSAMA Konferensi Asia Afrika 18–24 April 1955

Inti dari Konferensi Asia Afrika di Bandung adalah pernyataan mengenai usaha memajukan perdamaian dan kerja sama di dunia berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut.

- a. Menghormati hak-hak dasar manusia dan tujuan-tujuan serta asas-asas yang termuat dalam Piagam PBB.
- b. Menghormati kedaulatan dan integritas teritorial semua bangsa.
- c. Mengakui persamaan semua suku bangsa dan persamaan semua bangsa besar maupun kecil.
- d. Tidak melakukan intervensi atau campur tangan dalam soal-soal dalam negeri negara lain.
- e. Menghormati hak tiap-tiap bangsa untuk mempertahankan diri sendiri secara sendirian atau secara kolektif yang sesuai dengan Piagam PBB.
- f. 1) Tidak mempergunakan peraturan-peraturan dari pertahanan kolektif untuk bertindak bagi

kepentingan khusus dari salah satu negara-negara besar.

- 2) Tidak melakukan tekanan terhadap negara lain.
- g. Tidak melakukan tindakan-tindakan atau ancaman agresi ataupun penggunaan kekuasaan terhadap integritas teritorial atau kemerdekaan politik suatu negara.
- h. Menyelesaikan segala perselisihan-perselisihan internasional dengan jalan damai, seperti perundingan, persetujuan, arbitrase atau penyelesaian hakim, ataupun lain-lain cara damai lagi menurut pilihan pihak-pihak yang bersangkutan yang sesuai dengan Piagam PBB.
- i. Memajukan kepentingan bersama dan kerja sama.
- j. Menghormati hukum dan kewajiban-kewajiban internasional.

Selain menghasilkan komunikasi bersama, Konferensi Asia Afrika juga melahirkan diplomat-diplomat ulung, yang oleh surat kabar Barat dinilai mampu berdiri sejajar dengan diplomat-diplomat Barat sendiri. Mereka adalah Chou En Lai (Cina), Nehru dan Khrisna Menon (India), Kotelawala (Sri Lanka), U Nu (Burma), Carlos Romulo (Filipina), dan Wan Waithayakon (Thailand). Dari buah pikiran merekalah upaya-upaya perdamaian dunia terus digelorakan. Perlahan-lahan peranan negara-negara Asia Afrika mulai terlihat dalam konstelasi politik dunia. Akibat yang muncul dari pelaksanaan Konferensi Asia Afrika sebagai berikut.

- a. Berkurangnya ketegangan dan bahaya perang terkait dengan permasalahan Taiwan, setelah Chou En Lai (Cina) bersedia berunding dengan Amerika.
- b. Politik netral yang dijalankan oleh India, Indonesia, Burma, dan Sri Lanka mulai mendapat dukungan dari negara-negara yang terjepit di antara kepentingan Blok Rusia dan Blok Amerika. Misalnya Yugoslavia dan Austria.
- c. Keputusan KAA tentang penghapusan ras diskriminasi pun mulai bergema. Australia mulai menghapuskan *White Australia Policy*.

- d. Keputusan KAA untuk mendukung tuntutan Indonesia atas Irian Barat, menyebabkan paniknya Belanda karena Belanda harus menghadapi Blok Asia Afrika dalam persidangan PBB.

Itulah beberapa akibat langsung dari KAA. Semangat Bandung pun mulai menggema ke seluruh dunia, mempengaruhi dan mengubah peta politik dunia saat itu. Konferensi Asia Afrika menunjukkan masa kebangkitan bagi bangsa Asia-Afrika agar sejajar dengan bangsa-bangsa lain di dunia.

2. Association of South East Asian Nations (ASEAN)

Association of South East Asian Nations (ASEAN) atau Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara adalah organisasi antarnegara yang dibentuk untuk kerja sama regional demi kestabilan sosial ekonomi di kawasan Asia Tenggara. Organisasi ini didirikan di Bangkok, Thailand saat lima menteri luar negeri di kawasan ini menyelenggarakan pertemuan pada tanggal 5–8 Agustus 1967. Mereka adalah Adam Malik (Menteri Presidium Urusan Politik/Menteri Luar Negeri RI), Tun Abdul Razak (Wakil Perdana Menteri, Menteri Pertahanan, dan Menteri Pembangunan Nasional Malaysia), S. Rajaratnam (Menteri Luar Negeri Singapura), Narciso Ramos (Menteri Luar Negeri Filipina), dan Thanat Khoman (Menteri Luar Negeri Thailand). Mereka menyepakati *Bangkok Declaration* yang isinya membentuk sebuah organisasi kerja sama regional, yaitu *Association of South East Asian Nations*.

Maksud dan tujuan pendirian ASEAN sebagai berikut.

- a. Mempercepat laju pertumbuhan ekonomi, kemajuan sosial, dan pengembangan kebudayaan di wilayah itu melalui usaha bersama dengan semangat persamaan serta persekutuan untuk memperkuat dasar suatu masyarakat bangsa-bangsa Asia Tenggara yang makmur, aman, dan damai.
- b. Memperkuat perdamaian dan stabilitas regional yang menjunjung tinggi rasa keadilan dan norma hukum dalam hubungan antara negara-negara wilayah itu dan berpegang pada asas Piagam Perserikatan Bangsa-Bangsa.
- c. Meningkatkan kerja sama aktif dan saling membantu dalam hal yang menyangkut kepentingan bersama di bidang ekonomi, sosial, kebudayaan, teknik, ilmu pengetahuan, dan administrasi.
- d. Saling memberi bantuan dalam bentuk latihan dan fasilitas penelitian dalam bidang pendidikan, keterampilan, teknik, dan administrasi.
- e. Bekerja sama lebih efektif untuk meningkatkan pemanfaatan usaha pertanian dan industri mereka, perluasan perdagangan mereka termasuk studi mengenai masalah perdagangan komoditas internasional, perbaikan fasilitas pengangkutan dan komunikasi, serta peningkatan taraf hidup rakyat mereka.
- f. Memajukan studi mengenai Asia Tenggara.
- g. Memelihara kerja sama yang erat dan bermanfaat dengan organisasi regional dan internasional yang ada, yang mempunyai maksud serta tujuan yang sama, dan terus mencari semua jalan untuk kerja sama yang lebih erat dan mantap antara mereka sendiri.

Secara berkala para pemimpin pemerintahan negara-negara ASEAN berkumpul mengadakan konferensi untuk membicarakan beragam kepentingan, baik di lingkungan nasional tiap-tiap negara, regional, maupun internasional. Dari lima negara pemrakarsa kini ASEAN telah beranggotakan sepuluh negara di kawasan Asia Tenggara. Beragam organisasi dari berbagai belahan dunia dan kepentingan berlomba-lomba menjalin kerja sama dengan ASEAN, baik secara individual tiap-tiap negara maupun kelembagaan.

Indonesia sendiri terlibat aktif sejak pendirian ASEAN hingga pengembangannya pada masa kini. Peran itu terlihat pada beberapa fakta berikut ini.

- a. Sejak KTT ASEAN I tahun 1976 di Bali, Indonesia dijadikan sekretariat ASEAN yang berkedudukan di Jakarta. Bahkan, sekretaris jenderal ASEAN yang pertama dijabat Letjen H.R. Dharsono dari Indonesia. Selanjutnya, Indonesia menjadi inisiator dan motor penggerak jalannya roda organisasi ASEAN dalam berbagai even dan bidang.
- b. Indonesia mengusulkan konsep *ASEAN Community* yang disepakati menjadi keputusan KTT ASEAN ke-9 di Bali (*Bali Concord II*). *ASEAN Community* meliputi tiga pilar, yaitu *ASEAN Security Community*, *ASEAN Socio-Cultural Community*, dan *ASEAN Economic Community*.
- c. Saat Indonesia menjadi ketua *ASEAN Standing Committee* (ESC) tahun 2003–2004, Indonesia telah menyelenggarakan dan mengetuai rangkaian Pertemuan Menteri Luar Negeri ASEAN (*ASEAN Ministerial Meeting/AMM*), *Past Ministerial Conference* (PMC), dan *ASEAN Regional Forum* (ARF) tanggal 29 Juni–2 Juli 2004. Pembahasan dititikberatkan untuk menindaklanjuti hasil KTT ASEAN ke-9 di Bali, yaitu mengenai *ASEAN Security Community Plan of Action* dan *ASEAN Socio-Cultural Community Plan of Action*.
- d. Pada bulan Maret 2004 Indonesia menyelenggarakan *Bali Regional Ministerial Meeting on Counter Terrorism* yang menghasilkan *The Jakarta Centre For Law Enforcement Cooperation* (JCLEC).
- e. Dalam upaya menanggulangi kejahatan lintas negara (*Transnational Crime*), Indonesia menyelenggarakan *Workshop on Combating Terrorism* dan *The Police Expo 2003* di Jakarta pada bulan Januari 2003. Pada saat itu, Indonesia mengusulkan *ASEAN Collaboration on Post Terrorist Attack* guna membentuk suatu jaringan negara-negara ASEAN dalam menghadapi situasi pascaserangan teroris.
- f. Untuk menanggulangi munculnya wabah *Severe Acute Respiratory Syndrom* (SARS), para pemimpin ASEAN menyelenggarakan *Special ASEAN Leaders Meeting on Sars* di Bangkok pada tahun 2003. Indonesia sendiri menjadi koordinator *Discase Surveillance Net* yang berfungsi sebagai sarana tukar-menukar informasi mengenai wabah SARS.
- g. Pada tahun 2003 Indonesia menjadi ketua *ASEAN Regional Forum* (ARF) dan tuan rumah Pertemuan Tingkat Menlu ARF ke-11 bulan Juli 2004. Pertemuan ini menghasilkan *11th ARF Chairman's Statement* yang berisi masalah-masalah Semenanjung Korea, Myanmar, Irak, *Nonnuclear Proliferation Treaty*, dan masalah pembunuhan sandera sipil di Irak.
- h. Pada tanggal 6 Januari 2005 Indonesia menjadi tuan rumah *Special ASEAN Leaders Meeting on Aftermath of Earthquakes and Tsunami* atau Konferensi Khusus Para Pemimpin ASEAN Pasca-Gempa Bumi dan Tsunami. Konferensi ini dihadiri oleh Sekretaris Jenderal PBB, Koffi Annan. Setelah menghasilkan deklarasi KTT dampak tsunami, hasil-hasil konferensi ini ditindaklanjuti sepuluh negara ASEAN dengan membentuk *ASEAN Humanitarian Rapid Response Capacity*, yaitu mekanisme (bantuan) tanggap darurat di bidang kemanusiaan. Pertemuan yang diadakan di Jakarta pada tanggal 18–19 Januari 2005 itu juga membahas pembentukan mekanisme pencegahan serta pengurangan bencana melalui *stand by arrangement*, yaitu kesiapan penggunaan personel militer dan sipil dalam operasi darurat.



Sumber: Jawa Pos, 7 Januari 2006

Gambar 7.13 Presiden Indonesia bersama Koffi Annan.

Demikianlah, beragam peran telah dijalankan oleh Indonesia dalam melaksanakan politik luar negerinya. Dalam ASEAN peran itu terlihat sangat menonjol. Selain faktor besarnya jumlah sumber daya manusia dan luasnya wilayah Indonesia, hal itu juga disebabkan strategisnya posisi serta letak Kepulauan Indonesia.

3. Perkembangan PBB dan Peran Indonesia

"We the people of the United Nations, determined to save succeeding generations from the scourge of war, which twice in our lifetime has brought untold sorrow to mankind . . ." (Kami rakyat dari Perserikatan Bangsa-Bangsa, berketetapan hati untuk menyelamatkan generasi-generasi yang akan datang dari bencana perang, yang telah dua kali dalam kehidupan kita telah mengakibatkan derita yang tidak terhingga kepada umat manusia . . .). Itulah alinea pertama dari pembukaan Piagam PBB. Kapan, di mana, dan oleh siapa saja naskah bersejarah itu ditandatangani, akan kamu ketahui dari materi berikut ini.



Sumber: *Milestones A History of the 20th Century*

Gambar 7.14 Roosevelt, Churchill, dan Stalin saat Konferensi Yalta.

Apabila dirunut dan dianalisis kembali akan terdapat beberapa rentetan sejarah seperti berikut ini. Setelah tentara Jerman mulai terdesak dalam pertempuran di berbagai *front*, pada tanggal 4 Februari 1945 dilangsungkan Konferensi Yalta di Semenanjung Krim. Hadir saat itu Roosevelt (Amerika), Churchill (Inggris), dan Stalin (Uni Soviet). Isinya, selain mencari cara memberi pukulan terakhir kepada Jerman, juga membagi Eropa serta memfinalkan pembentukan PBB. Ternyata, Konferensi Yalta itulah yang mendasari pembagian Eropa menjadi dua, yaitu Eropa Barat dengan dominasi Amerika dan Eropa Timur dengan dominasi Uni Soviet.

Satu setengah bulan setelah *Victory Day/V-Day* atau Hari Kemenangan Sekutu atas Jerman tanggal 7 Mei 1945, Piagam PBB ditandatangani lima puluh negara di San Francisco. Sejak piagam itu ditandatangani tanggal 28 Juni 1945 hingga saat ini, dunia memang terhindar dari bencana dan malapetaka akibat Perang Dunia. Namun, bukan berarti hal ini menunjukkan kesuksesan PBB di dalam mengelola hubungan diplomasi antarnegara. PBB sering tidak kuasa menolak pengaruh dan intervensi Amerika Serikat dalam menangani dan menyelesaikan kasus dan pertikaian antarnegara. Meskipun begitu, negara-negara yang ingin menjadi anggota PBB semakin bertambah.

Semula, jumlah anggota PBB hanya terbatas pada lima puluh negara yang ikut menandatangani Piagam Perdamaian San Francisco tanggal 26 Juni 1945. Namun, setelah Dewan Keamanan memutuskan bahwa setiap negara yang berdaulat dan cinta damai harus bersedia menerima kewajiban-kewajiban sebagaimana tertera dalam Piagam PBB itu, keanggotaan PBB semakin bertambah.

Hampir semua negara-negara yang telah merdeka dan berdaulat langsung mendaftarkan diri sebagai anggota PBB. Tiap-tiap negara mengirim utusannya untuk duduk sebagai perwakilan tetap negara yang bersangkutan dan berkedudukan di PBB. Bagaimana peran dan aktivitas PBB sendiri di dalam mengakomodasi kepentingan ratusan anggotanya itu?

Kamu tentu ingat, pada usaha PBB untuk ikut menyelesaikan pertikaian antara Indonesia dan Belanda pada awal kemerdekaan. Misalnya dengan membentuk *Goodwill Commission* atau Komisi Jasa Baik yang kemudian dikenal dengan Komisi Tiga Negara (KTN). Selain membantu menyelesaikan konflik yang terjadi di Indonesia, PBB juga berusaha menjalankan dekolonisasi untuk mengakhiri penjajahan, dengan mendukung perjuangan kemerdekaan bangsa-bangsa dan mengembangkan wilayah yang masih

terbelakang dalam *trusteeship*. Pada tahun 1967 PBB memutuskan bahwa mandataris Afrika Selatan atas Namibia diserahkan kepada PBB. Untuk mencegah konflik terbuka antara Afrika Selatan (yang pro-Barat) dan Angola (yang pro-Timur) dalam memperebutkan daerah yang kaya tambang di Namibia, PBB membentuk *United Nations Transition Assistance Group* (UNTAG). Tugasnya sebagai pemerintahan peralihan dari daerah mandat menjadi negara merdeka. Coba kamu bandingkan dengan keberadaan UNTEA dalam kasus Irian Barat.

Langkah serupa juga diambil PBB di Mikronesia, sebuah kepulauan yang terdiri atas 2.250 pulau di antara Indonesia-Jepang dan Filipina-Hawaii di Pasifik Barat Daya. Pulau-pulau seperti Mariana, Karolina, Yap, Palau, Gilbert, dan Kepulauan Marshall merupakan kepulauan yang strategis dan menjadi daerah mandat yang dipercayakan kepada Jepang dan Amerika Serikat setelah Perang Dunia I. Namun, setelah Perang Dunia II berakhir, daerah mandat Jepang jatuh ke tangan Amerika Serikat. PBB kemudian menjadikan Kepulauan Mikronesia berada di bawah Dewan Perwalian sebagai *Trust Territory of the Pasific Island* tahun 1980. Negara tersebut merdeka dan terlepas dari Amerika Serikat tahun 1981.

Begitulah aktivitas PBB dalam menyelesaikan berbagai kasus konflik. Namun, salah satu hasil KMB dalam mencapai perdamaian dunia adalah dikeluarkannya *Declaration on Decolonization* pada tahun 1960. Isinya antara lain menolak segala bentuk pemerasan, penaklukan, penjajahan, dan aksi bersenjata. Semua rakyat mempunyai hak untuk menentukan status politik mereka dan mengembangkan perkembangan ekonomi, sosial, dan budaya.

Apa dampak dari dikeluarkannya Deklarasi Dekolonisasi itu? Dari seratus negara merdeka pada tahun 1960 menjadi 152 negara pada tahun 1980. Satu di antaranya adalah Zimbabwe yang pada tahun 1965 menjadi "negara merdeka di bawah Ian Smith", oleh PBB dinyatakan sebagai daerah *non-self governing*. Akhirnya, melalui pemilu yang adil tanggal 18 April 1980, negara tersebut menjadi negara merdeka. Pada tahun 1980 PBB juga mengeluarkan *The Covenant on Civil and Political Rights* atau Persetujuan Hak-Hak Sipil dan Politik. Isinya antara lain sebagai berikut.

- a. Pengakuan hak untuk hidup.
- b. Menentang tindakan-tindakan atau penghukuman yang tidak berperikemanusiaan.
- c. Melarang perbudakan, penjualan budak, dan kerja paksa.
- d. Mengakui kemerdekaan bergerak dan kebebasan untuk meninggalkan suatu negara termasuk negaranya sendiri.

Sementara itu, untuk mengantisipasi semakin banyaknya pertikaian mengenai perbatasan laut, PBB mengadakan Konferensi Laut I tahun 1958. Keputusan yang diambil antara lain tentang wilayah laut dan perbatasannya, masalah laut bebas, penangkapan ikan, dan perlindungan terhadap sumber-sumber hidup di laut bebas, serta batas landas laut. Konferensi Laut II tahun 1960 menetapkan batas-batas wilayah perairan.

Bagaimana peran Indonesia dalam organisasi PBB? Indonesia selain tercatat sebagai anggota PBB dan badan-badan dunia, turut pula berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan. Untuk memelihara keamanan dan perdamaian dunia, Indonesia mengirimkan kontingennya atas nama PBB dengan nama Pasukan Garuda. Kontingen tersebut dikirim ke berbagai belahan dunia untuk misi yang beragam.



Sumber: Disney: Dunia Pengetahuan yang Mengagumkan
Gambar 7.15 Gedung PBB

Itulah perkembangan PBB dari waktu ke waktu dan peran Indonesia di dalamnya. Tentu peran Indonesia tidak hanya sebatas pengiriman kontingen pasukan perdamaian atau *peace keeping operations*. Seorang tokoh politikus Indonesia yang terkenal Adam Malik bahkan pernah menjadi ketua sidang Majelis Umum PBB ke-26 di New York. Ia tercatat sebagai orang Asia kedua yang pernah memimpin sidang lembaga tertinggi badan dunia tersebut. Selain itu, Indonesia juga aktif dalam beragam program yang diadakan oleh PBB. Yang paling akhir, Indonesia terpilih sebagai ketua komisi HAM PBB pada tahun 2005. Posisi ini dijabat oleh wakil tetap RI untuk PBB di Geneva, Swiss, Dr. Makarim Wibisono. Ini tentu kepercayaan yang besar bagi Indonesia sehingga kita bisa mengurangi pelanggaran HAM.

Indonesia kini terpilih menjadi Dewan HAM atau *Human Right Council* pengganti lembaga baru dari komisi HAM dengan dukungan 165 suara pada tanggal 9 Mei 2006. Selain itu, juga secara resmi telah terpilih menjadi anggota tidak tetap Dewan Keamanan (DK) PBB periode 2007–2008. Bersama-sama dengan lima negara yang juga terpilih pada periode yang sama, yaitu Afrika Selatan, Belgia, Italia, dan sebuah negara yang mewakili Amerika Latin. Namun, dukungan Indonesia pada Resolusi Nomor 1747 DK PBB tahun 2007 menjatuhkan sanksi terhadap Iran yang mengembangkan nuklir menimbulkan pro dan kontra di dalam dan luar negeri.

4. Perkembangan Gerakan Non-Blok dan Peran Indonesia

Ada beberapa fenomena menarik yang muncul setelah Perang Dunia II berakhir. Sebagian tokoh-tokoh dunia mendeklarasikan berdirinya Perserikatan Bangsa-Bangsa pada tanggal 24 Oktober 1945. Sementara itu, negara-negara Eropa justru terpecah menjadi dua blok besar, yaitu Blok Barat dipimpin Amerika Serikat dan Blok Timur dipimpin Uni Soviet. Seiring dengan perkembangan itu, negara-negara di Asia dan Afrika bersatu membentuk kekuatan baru setelah berlangsungnya Konferensi Asia Afrika tanggal 18–24 April 1955 di Bandung. Hasil-hasil KAA inilah yang mampu mengubah peta politik dunia. Mengapa?

Hasil KAA ternyata dijadikan landasan bagi tokoh-tokoh politik dari belahan dunia Asia dan Afrika untuk membentuk ikatan sendiri. Ikatan antarnegara yang hendak mereka bentuk itu terlepas dari pengaruh ketegangan antara Blok Barat dan Timur. Dari sinilah kita bisa merunut lahirnya Gerakan Non-Blok (*Non-Aligned Movements*). Tercatat sebagai pendiri gerakan ini antara lain Ir. Soekarno (Indonesia), Joseph Bros Tito (Yugoslavia), Gamal Abdul Nasser (Mesir), Pandit Jawaharlal Nehru (India), dan Kwame Nkrumah (Ghana).

Organisasi yang didirikan pada tanggal 1 September 1961 ini menyelenggarakan Konferensi Tingkat Tinggi I (KTT I) di Beograd, Yugoslavia tanggal 1–6 September 1961. Hadir pada saat itu 25 kepala negara dan kepala pemerintahan serta 3 negara sebagai peninjau antara lain Afganistan, Aljazair, Burma, Kamboja, Sri Lanka, Kongo, Kuba, Cyprus, Ethiopia, Ghana, Guinea, India, Indonesia, Irak, Lebanon, Mali, Maroko, Nepal, Arab Saudi, Somalia, Sudan, Tunisia, RPA, Yaman, dan Yugoslavia. Sebagai negara peninjau adalah Bolivia, Brasil, dan Ekuador. Dari sisi geografis, anggota Non-Blok itu berasal dari Benua Asia (12 negara), Afrika (11 negara), Eropa (1 negara), dan Amerika Latin (1 negara).

KTT Beograd menghasilkan tiga buah dokumen. *Pertama*, pernyataan tentang bahaya perang dan permohonan untuk perdamaian. *Kedua*, deklarasi mengenai prinsip-prinsip *Nonalignent* bersama dengan 27 ketentuan persetujuan tentang pemecahan masalah-masalah dunia. *Ketiga*, surat bersama untuk Presiden Kennedy disampaikan oleh Presiden Ir. Soekarno dan Presiden Medibo Keita. Surat untuk PM Krushev disampaikan oleh PM Nehru dan Presiden Nkrumah.

Informasi

Prinsip Gerakan Non-Blok

A. Asas Gerakan Non-Blok

1. Gerakan Non-Blok bukanlah suatu blok tersendiri dan tidak bergabung ke dalam blok dunia yang saling bertentangan.
2. Gerakan Non-Blok merupakan modal perjuangan negara-negara yang sedang berkembang yang gerakannya tidak pasif.
3. Gerakan Non-Blok berusaha menyokong perjuangan dekolonisasi di semua tempat, memegang teguh perjuangan melawan imperialisme, kolonialisme, neokolonialisme, rasionalisme, apartheid, dan ironisme.

B. Tujuan Gerakan Non-Blok

1. Mengembangkan rasa solidaritas di antara negara anggota dengan jalan membantu perjuangan negara-negara berkembang dalam mencapai persamaan, kemerdekaan, dan kemakmuran.
2. Turut serta meredakan ketegangan dunia akibat perebutan pengaruh Amerika Serikat melawan Uni Soviet dalam Perang Dingin.
3. Berusaha membendung pengaruh negatif baik dari Blok Barat maupun Blok Timur ke negara-negara anggota GNB.

Selanjutnya, KTT Non-Blok II dilaksanakan di Kairo, Mesir tanggal 5–10 Oktober 1964 dihadiri 47 negara. Dua KTT Non-Blok pada masa awal itulah yang mampu meletakkan dasar-dasar bagi jalannya organisasi dan gerakan Non-Blok. Oleh karena itu, konferensi pada masa-masa berikutnya pelan-pelan kehilangan gemanya, seiring dengan hilangnya ketegangan antara Blok Barat dan Blok Timur. Meskipun begitu, di antara peserta dan anggota Gerakan Non-Blok telah memulai dengan membangun kerja sama di berbagai bidang kehidupan. Berikut ini adalah kronologi pelaksanaan KTT Gerakan Non-Blok.

Tabel 7.3 Pelaksanaan KTT Gerakan Non-Blok

Konferensi	Tempat	Waktu
KTT I	Beograd, Yugoslavia	1–6 September 1961
KTT II	Kairo, Mesir	5–10 Oktober 1964
KTT III	Lusaka, Zambia	8–10 September 1970
KTT IV	Aljir, Aljazair	5–9 September 1973
KTT V	Kolombo, Sri Lanka	16–19 September 1976
KTT VI	Havana, Kuba	3–19 September 1979
KTT VII	New Delhi, India	7–12 Maret 1983
KTT VIII	Harare, Zimbabwe	1–6 September 1986
KTT IX	Beograd, Yugoslavia	4–7 September 1989
KTT X	Jakarta, Indonesia	1–6 September 1992
KTT XI	Cartagena, Kolombia	14–20 Oktober 1995
KTT XII	Durban, Afrika Selatan	29 Agustus–3 September 1998
KTT XIII	Kuala Lumpur, Malaysia	20–25 Februari 2003
KTT XIV	Havana, Kuba	15–16 September 2006

Bagaimana peran Indonesia dalam Gerakan Non-Blok? Sesuai dengan sikap politik luar negeri Indonesia yang bebas dan aktif, Indonesia pun terlibat secara aktif dalam upaya-upaya perdamaian dunia. Saat berpidato dalam

KTT I Gerakan Non-Blok itu Bung Karno mengemukakan bahwa tujuan Gerakan Non-Blok kelanjutan gerakan kemerdekaan dan perdamaian. Gerakan itu bermaksud memobilisasi jiwa nasionalisme dan patriotisme bangsa-bangsa yang ingin mencegah Perang Dunia lagi, dan menengahi Perang Dingin kedua *superpower*. GNB pun tidak ingin mencampuri urusan intern para anggotanya karena prinsip gerakan ini adalah bersedia hidup berdampingan secara damai antara berbagai sistem politik dan sosial ekonomi.



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka

Gambar 7.16 Bung Karno dan Nehru saat menghadiri KTT I Non-Blok di Beograd, Yugoslavia tahun 1961.

Saat menjadi ketua Gerakan Non-Blok tahun 1992, Indonesia banyak memberikan sumbangan nyata bagi perdamaian dunia. Misalnya memberi sumbangan bagi penyelesaian masalah Republik Demokrasi Rakyat Korea, Bosnia, Herzegovina, dan penyelesaian utang luar negeri negara-negara berkembang. Presiden Soeharto saat itu mengusulkan untuk negara terbelakang diperlukan penyelesaian utang sekaligus (*once and for all*) dan bukan penjadwalan kembali utang secara berkali-kali selama bertahun-tahun.

Begitulah, Gerakan Non-Blok berkembang dengan tidak pernah memutuskan mata rantai KAA di Bandung. Kedua even itu saling mengisi dan melengkapi sehingga mau tidak mau menyeret peran Indonesia dalam upaya perdamaian dunia. Namun, pelan-pelan gema kedua gerakan itu memang mulai melemah seiring berakhirnya ketegangan dunia akibat Perang Dingin. Apalagi setelah Blok Timur hancur berantakan akibat bubarnya Uni Soviet.

Ulangan Harian

A. Pilihlah jawaban yang tepat!

- Salah satu makna positif dari politik luar negeri bebas aktif adalah
 - Indonesia bebas memilih salah satu blok
 - sikap politik kita cenderung pada netralitas
 - ikut terlibat dalam upaya perdamaian dunia tanpa terpengaruh blok
 - kita bisa ikut salah satu blok demi pembangunan nasional
- Konferensi Asia Afrika di Bandung pada tanggal 18–24 April 1955 dilaksanakan pada masa Kabinet

a. Hatta	c. Djuanda
b. Ali	d. Natsir
- Latar belakang dilaksanakannya Konferensi Asia Afrika adalah
 - persamaan nasib akibat kolonialisme
 - keinginan untuk membalas penjajahan Barat
 - membentuk blok di luar Blok Barat dan Timur
 - upaya Indonesia agar menjadi negara yang paling berpengaruh
- Untuk bangsa-bangsa yang belum merdeka, Konferensi Asia Afrika berpendapat bahwa
 - kolonialisme adalah tanggung jawab bangsa yang terjajah sendiri
 - imperialisme telah ada sejak sebelum KAA
 - kolonialisme dan imperialisme bertentangan dengan Piagam PBB
 - kolonialisme terjadi karena lemahnya peran PBB
- Alasan Indonesia ikut mendirikan organisasi ASEAN adalah
 - mempercepat laju pertumbuhan ekonomi, kemajuan sosial, dan pengembangan kebudayaan
 - membentuk pakta militer di Asia Tenggara agar tercapai perdamaian
 - mengganti politik luar negeri yang bebas dan aktif
 - mengimbangi kebijakan dan strategi Presiden Ir. Soekarno yang cenderung ke Blok Timur
- Kawasan Asia Tenggara dijadikan *zone of peace, freedom, and neutrality* karena
 - ingin menjadi kawasan yang mandiri terpisah dengan kawasan lain
 - negara-negara di kawasan ini tidak ingin dicampuri urusan rumah tangganya
 - sesama negara anggota ASEAN boleh saling mencampuri urusan dalam negeri
 - negara-negara ASEAN sudah tidak butuh kehadiran pihak-pihak lain

7. Hubungan ASEAN dengan nasional dan regional adalah
 - a. kehadiran ASEAN memperlemah ketahanan nasional tiap-tiap anggota
 - b. ketahanan regional semakin kukuh dengan kehadiran ASEAN
 - c. ketahanan nasional dan regional tergantung pada ASEAN
 - d. dengan ASEAN-lah ketahanan nasional dan regional bisa tercapai
8. Pascabencana tsunami di Aceh, Indonesia menggelar KTT Khusus karena
 - a. Indonesia adalah negara miskin
 - b. Indonesia memang sangat tergantung pada bantuan luar negeri
 - c. mengakomodasikan empati dari negara-negara lain
 - d. tidak kuasa menolak intervensi negara-negara lain
9. Dalam perkembangannya semakin banyak negara-negara di dunia yang ingin bergabung dengan PBB karena
 - a. takut dengan intervensi dari Amerika Serikat
 - b. ingin menyelamatkan generasi penerusnya dari ancaman perang
 - c. dunia terancam Perang Dunia III
 - d. dipaksa oleh PBB agar mau menjadi anggotanya
10. Prinsip yang diambil dari KAA untuk pembentukan Gerakan Non-Blok adalah
 - a. *peacefull coexistence*
 - b. *netralism*
 - c. *nepotism*
 - d. *imperialism*

B. Jawablah pertanyaan dengan tepat!

1. Jelaskan secara kronologis peran Indonesia dalam KAA!
2. Apa kaitan ASEAN dengan politik luar negeri bebas aktif? Jelaskan pendapatmu!
3. Berikan contoh peran Indonesia sebagai anggota PBB (minimal lima buah)!
4. Apa kaitan Gerakan Non-Blok dengan Perang Dingin? Jelaskan!
5. Jelaskan satu contoh lembaga internasional yang pernah berperan dalam pembangunan nasional Indonesia!

C. Perilaku Masyarakat dalam Perubahan pada Era Global

Globalisasi saat ini sedang melanda dunia! Tentu kata-kata semacam itu sering kamu dengar akhir-akhir ini. Apakah globalisasi itu? Globalisasi dapat dimaknai sebagai sebuah proses terintegrasinya bangsa-bangsa di dunia dalam sebuah sistem global yang melintasi batas-batas negara. Adanya globalisasi berpengaruh pada perubahan sosial di suatu tempat terhadap tempat yang lain. Agar lebih memahami perubahan-perubahan sosial yang terjadi dan perilaku masyarakat akibat perubahan tersebut pada era global, perhatikan penjelasan berikut ini.

1. Ciri-Ciri Globalisasi

Apa yang menentukan bahwa seseorang itu disebut orang India dan seseorang yang lain disebut orang Italia? Tentu kita dapat menjawab bahwa memang ia tinggal di wilayah India atau di wilayah Italia. Dengan demikian, letak geografis tempat seseorang itu hidup merupakan identitas asal dari orang yang bersangkutan. Namun, dengan datangnya globalisasi sebutan bagi orang India maupun orang Italia itu menjadi tidak begitu berarti lagi karena semua orang hidup dalam satu kawasan global. Apakah sebenarnya ciri-ciri globalisasi itu? Berikut ini beberapa di antaranya.

a. Adanya Keterbukaan di Berbagai Bidang

Globalisasi identik dengan era keterbukaan. Keterbukaan di berbagai bidang yang terjadi pada masa globalisasi ini tidak lepas dari adanya kemajuan dalam bidang informasi dan komunikasi. Melalui berbagai media massa, peristiwa sekecil apa pun dapat segera dideteksi.



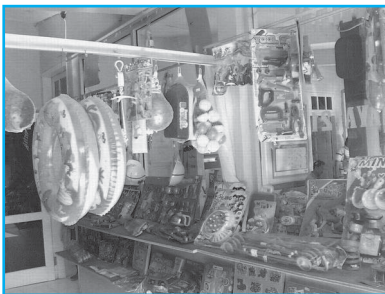
Sumber: Kompas, 26 Mei 2007

Gambar 7.17 Kebebasan berpendapat pada era globalisasi.



Sumber: photobucket.com

Gambar 7.18 Interaksi budaya terjadi dalam bentuk film-film asing.



Sumber: wb3.indo-work.com

Gambar 7.19 Produk impor seperti mainan anak telah membanjiri pasar Indonesia.

Peristiwa penindasan, kekejaman, dan kesewenang-wenangan yang terjadi di berbagai belahan dunia pun dapat segera diketahui.

Era keterbukaan juga ditandai dengan kebebasan mengungkapkan pikiran dan pendapat baik secara lisan maupun tulisan. Melalui kecanggihan teknologi yang mengiringi proses globalisasi, seseorang dapat dengan mudah melakukan itu semua. Seseorang dapat secara bebas mengungkapkan pendapatnya melalui koran, majalah, jurnal, bahkan internet. Seseorang juga dapat menyampaikan rasa ketidakpuasannya atas suatu kebijakan secara terbuka, asalkan ia mampu mempertanggungjawabkannya.

b. Meningkatnya Interaksi Budaya Antarbangsa

Dalam era globalisasi hubungan atau interaksi budaya antarnegara akan semakin meningkat. Melalui perkembangan media massa (televisi, koran, dan internet). Kamu akan mudah mengenal budaya bangsa lain. Misalnya dalam bentuk film, musik, cara berpakaian, makanan, dan kebiasaan hidup mereka. Budaya bangsa lain yang dianggap bagus, modern, dan sesuai dengan zaman akan mudah ditiru. Tidak mengherankan apabila banyak anak-anak muda yang cara berpakaianya meniru perkembangan mode di Paris atau New York. Budaya nasional yang sebenarnya bernilai tinggi dianggap kuno, tidak praktis, dan ketinggalan zaman. Saat ini kegiatan berskala internasional seperti piala dunia semakin sering dilaksanakan. Kegiatan pariwisata (turisme) pun meningkat dan semakin banyak perpindahan penduduk dari satu negara ke negara lain.

c. Meningkatnya Ketergantungan Ekonomi Antarbangsa

Globalisasi ekonomi disebut pula sebagai era pasar bebas. Globalisasi ekonomi mencakup beberapa bidang, di antaranya bidang pembiayaan, tenaga kerja, jaringan informasi, dan perdagangan. Dalam globalisasi ekonomi, perdagangan internasional akan semakin meningkat. Suatu negara tidak harus memproduksi sendiri semua kebutuhannya. Negara tersebut bisa membeli dari negara lain dengan harga lebih murah. Akibatnya, pasar dan produksi ekonomi di setiap negara menjadi tergantung satu sama lain. Kegiatan ekonomi tidak terbatas pada skala nasional tetapi internasional. Misalnya, perusahaan Jerman bisa membuka pabriknya di Indonesia dan sebaliknya. Untuk meningkatkan perdagangan, bea ekspor dan impor dikurangi atau dihilangkan sama sekali. Negara yang bisa memproduksi barang dengan harga lebih murah tentu bisa menguasai pasar dunia. Contohnya negara Cina yang kini menjadi raksasa ekonomi baru selain Amerika Serikat.

2. Dampak Globalisasi terhadap Masyarakat

Beberapa kalangan berpendapat bahwa globalisasi merupakan bentuk baru dari imperialisme negara-negara kaya serta kuat terhadap negara-negara miskin dan lemah. Mengapa demikian? Dalam pelaksanaannya terdapat kontrol yang kuat terhadap negara-negara berkembang itu dalam bentuk teori, ideologi, dan proses perubahan sosial mereka di negaranya sendiri. Selain itu, pemberian modal untuk pembangunan di negara-negara berkembang yang disediakan dari utang luar negeri merupakan bentuk dominasi negara-negara maju terhadap negara-negara berkembang.

Bagaimana dampak globalisasi terhadap masyarakat? Simaklah penjelasan berikut ini.

a. Dampak Positif

Perubahan-perubahan yang terjadi pada era global memiliki beberapa dampak positif bagi masyarakat. Dampak positif itu antara lain sebagai berikut.

1) Terjadinya Pertukaran Budaya

Adanya globalisasi mengakibatkan demikian mudahnya budaya asing masuk dalam kehidupan masyarakat suatu negara. Demikian pula sebaliknya, kebudayaan di suatu negara dapat mudah menyebar ke seluruh penjuru dunia. Di satu sisi kebudayaan yang masuk tersebut dapat memperkaya dan melengkapi kebudayaan dalam sebuah masyarakat. Jika kebudayaan asing yang masuk tersebut bertentangan dengan nilai-nilai atau norma-norma tertentu yang ada, kemungkinan datangnya kebudayaan baru itu akan mengakibatkan terjadinya konflik.

2) Ruang Sosial Masyarakat Semakin Terbuka

Melalui kemajuan teknologi, manusia dapat berkomunikasi dengan mudah. Dengan fasilitas *chatting* di internet, kamu dapat membuka lingkungan pergaulanmu secara luas. Kamu dapat berkomunikasi dengan teman-teman barumu di dunia maya itu dengan murah dan mudah. Bahkan, saat ini kamu dapat melihat lawan *chatting*-mu jika kamu memiliki perangkat tambahan berupa *web camera*. Kamu dapat membuka lingkungan pergaulan baru dan membuat komunitas sosial baru di "dunia maya". Semakin terbukanya ruang sosial mendorong cepatnya persebaran informasi antarindividu. Mereka yang memiliki persamaan hobi, pandangan, atau cita-cita kemudian membentuk komunitas-komunitas sosial.



Foto: Doly Eny Khalifah

Gambar 7.20 Melalui internet, ruang sosial kita semakin terbuka.

3) Masyarakat akan Semakin Maju

Perkembangan teknologi ataupun penemuan-penemuan baru di berbagai bidang akan segera disebarluaskan ke seluruh penjuru dunia. Penemuan-penemuan baru yang ada akan dapat dengan mudah dipelajari oleh masyarakat di belahan bumi yang lain. Penemuan-penemuan baru itu akan mendorong penemuan-penemuan baru lain sehingga semakin tinggi tingkat kebudayaan masyarakat yang bersangkutan.

4) Memacu Etos Kerja Masyarakat

Persaingan pada era global semakin terasa ketat. Kita harus bersaing dengan negara-negara lain di dunia yang telah memiliki teknologi tinggi. Kita harus berjuang agar kita tidak menjadi masyarakat yang terpinggirkan. Kita harus pantang menyerah menghadapi segala tantangan yang ada. Adanya ketakutan-ketakutan menjadi komunitas masyarakat yang terpinggirkan dan adanya tekad yang kuat untuk berjuang agar mampu bersaing dengan masyarakat lain, berdampak pada meningkatnya etos kerja masyarakat.



Foto: Doly Eny Khalifah

Gambar 7.21 Tuntutan globalisasi mendorong masyarakat untuk meningkatkan etos kerja.

5) Mendorong Iklim Pemerintahan yang Efisien

Dalam globalisasi, efektivitas, dan efisien kerja menjadi tuntutan yang umum. Negara-negara yang korup dan tidak efisien akan dijauhi oleh investor asing. Para pemilik modal yang ingin menanamkan modal tentu akan mempertimbangkan untung

ruginya jika ia menanamkan modal di Indonesia. Jika kondisi pemerintahan tidak mendukung, para pemilik modal itu tentu akan berpikir dua kali dalam menanamkan modalnya di Indonesia. Dengan demikian, pemerintahan negara-negara di dunia akan terdorong untuk meningkatkan kinerja pemerintahannya agar lebih efektif, efisien, tidak korup, dan transparan. Tumbuhnya iklim pemerintahan yang efisien dan bersih akan mendorong kemajuan negara yang bersangkutan.

b. Dampak Negatif

Dampak negatif globalisasi bagi masyarakat Indonesia antara lain dapat dijabarkan sebagai berikut.



Sumber: www.biketrader.co.nz

Gambar 7.22 Pada era global, produk impor semakin membanjiri Indonesia.

1) Memicu Munculnya Neokolonialisme

Neokolonialisme adalah bentuk kolonialisme dalam wujud dan cara yang baru. Saat ini, kita dimanjakan oleh fasilitas yang ada. Fasilitas-fasilitas tersebut pada umumnya merupakan produk impor. Misalnya, perangkat elektronik mobil, motor, atau perangkat elektronik yang berharga jutaan, tetapi juga barang-barang sepele yang biasa kita gunakan sehari-hari, seperti sabun, sikat gigi, bolpoin, dan sepatu. Membanjirnya produk luar negeri di Indonesia dapat dikategorikan sebagai salah satu wujud neokolonialisme. Mengapa? Dengan berbagai cara bangsa-bangsa Barat berusaha agar barang produksinya terjual. Jumlah penduduk Indonesia yang besar, merupakan pasar yang prospektif bagi luar negeri. Apalagi ditunjang dengan harga yang terjangkau, mengakibatkan barang-barang produksi luar negeri itu banyak dicari.

Akibatnya, produk dalam negeri yang pada umumnya lebih mahal dengan kualitas lebih rendah semakin terpuruk. Produk dalam negeri tidak bisa bersaing dengan produk impor. Masyarakat Indonesia menjadi bergantung pada produksi luar negeri sehingga produksi dalam negeri terabaikan.

2) Menimbulkan Ketergantungan terhadap Negara Lain yang Lebih Maju

Bagi negara yang tidak memiliki infrastruktur ekonomi nasional yang kuat, masuknya kekuatan ekonomi global melalui modal asing dan utang luar negeri, akan menimbulkan ketergantungan negara berkembang terhadap negara maju. Sebagian besar negara berkembang, seperti Indonesia akan melakukan berbagai upaya agar investor asing dapat masuk ke negara berkembang. Negara-negara berkembang tersebut berjanji akan memberikan jaminan keamanan, potensi sumber daya alam, dan kemudahan-kemudahan lainnya. Berbagai kemudahan itu kadang kala tanpa disertai syarat apa pun yang berguna bagi penguatan ketahanan ekonomi negara yang bersangkutan. Akibatnya, negara-negara yang memiliki modal besar dapat mengolah kekayaan alam di negara-negara berkembang dengan begitu mudahnya.

3) Berkembangnya Pola Hidup Westernisasi

Pencetus ide awal globalisasi adalah golongan negara-negara Barat yang memiliki keunggulan dalam berbagai bidang. Oleh karena itu, cara pengemasan globalisasi disesuaikan dengan budaya Barat pula. Akibatnya, budaya Baratlah yang mampu mendominasi arah dan tujuan globalisasi itu sendiri. Berbagai ide, pikiran, budaya,

maupun gaya hidup melalui kekuatan media massa diusahakan agar tersebar di seluruh penjuru dunia, termasuk ke Indonesia.

Masuknya budaya dan gaya hidup Barat sering ditanggapi oleh masyarakat Indonesia secara berlebihan sehingga muncul istilah yang dikenal dengan *westernisasi* (pola hidup kebarat-baratan). Pola hidup *westernisasi* ini tampak dari perilaku dugem di diskotek, penyalahgunaan narkotik, seks bebas, dan lain-lain. Masyarakat Indonesia terutama generasi muda mulai lupa akan identitas diri sebagai bangsa Indonesia. Gaya hidup mereka cenderung meniru budaya Barat yang dianggap sebagai kiblat kebudayaan oleh masyarakat dunia.

4) *Pudarnya Nilai-Nilai Sosial dalam Masyarakat*

Masuknya budaya Barat juga berpengaruh terhadap nilai-nilai sosial kemasyarakatan. Sebagai contoh, adanya sistem kebebasan dalam berusaha yang termuat dalam nilai-nilai globalisasi memunculkan sistem individualisme. Masyarakat menjadi cenderung mementingkan kepentingan diri mereka sendiri. Nilai-nilai kebersamaan yang terlihat pada budaya gotong royong dan musyawarah untuk mufakat lambat laun menjadi pudar.

3. Perilaku Masyarakat pada Era Global

Manusia hidup dalam komunitas dunia. Oleh karena itu, ia juga merupakan warga dunia yang harus dapat menyesuaikan perkembangan dunia pula. Perkembangan dunia era global berdampak pula pada perubahan sosial budaya masyarakat. Perubahan-perubahan tersebut berpengaruh besar terhadap perilaku masyarakat yang ada di dalamnya. Secara umum, perilaku masyarakat dalam menghadapi perubahan sosial budaya era global dapat diuraikan sebagai berikut.

a. Perilaku Masyarakat yang Bersifat Positif

1) *Melakukan Percampuran Budaya*

Saat ini budaya Barat sangat mendominasi media massa. Oleh karena itu, masyarakat dunia terbiasa melihat, mendengar, dan akhirnya menirukan sikap hidup Barat. Meskipun demikian, setiap masyarakat tentu memiliki kebudayaan sendiri-sendiri. Kebudayaan dalam suatu masyarakat itu telah berkembang jauh sebelum masuknya budaya Barat. Oleh karena itu, dalam perkembangan selanjutnya terjadilah proses reproduksi budaya global dengan cita rasa lokal. Dengan kata lain, pada saat ini terjadi proses perpaduan budaya Barat dengan budaya lokal.

Apakah di kotamu ada restoran cepat saji seperti MC Donald's, KFC, Pizza Hut, Hoka-Hoka Bento, dan Dunkin Donuts? Pernahkah kamu mengunjungi restoran cepat saji itu? Ternyata restoran-restoran tersebut mudah diterima masyarakat Indonesia karena rasa yang ditawarkan sudah disesuaikan dengan lidah masyarakat Indonesia. Di negara aslinya, belum tentu rasa makanan-makanan tersebut sesuai dengan lidah Indonesia. Dalam perkembangannya, banyak restoran cepat saji yang menyajikan makanan asing seperti burger atau piza mendorong munculnya burger-burger lokal atau piza-piza lokal dengan cita rasa yang sesuai dengan cita rasa lokal pula.



Sumber: www.snortngmaradonas.se

Gambar 7.23 Contoh pola hidup *westernisasi*.



Sumber: [static.flickr](https://static.flickr.com/)

Gambar 7.24 Mc Donald's

2) Masyarakat Berpikir Lebih Rasional dan Logis

Pada era global, masyarakat mulai berpikir lebih rasional dan logis. Artinya, dalam bersikap atau mengambil keputusan selalu menggunakan akal sehat. Segala sesuatu yang berbau mistik dan takhayul mulai ditinggalkan. Misalnya, tradisi memberikan sesajen di tempat yang dianggap keramat dan menentukan jodoh berdasarkan hari lahir atau peruntungan. Perubahan perilaku ini terutama terlihat di masyarakat perkotaan.

3) Lebih Menghargai Waktu dan Prestasi

Ketatnya persaingan pada era global menjadikan masyarakat semakin menghargai waktu dan prestasi. Waktu, terutama waktu kerja harus digunakan sebaik-baiknya sehingga produktivitasnya tinggi. Sikap menghargai waktu dan prestasi merupakan budaya global yang bersifat positif dan patut ditiru.

4) Masyarakat Lebih Tanggap terhadap Perkembangan Teknologi

Perkembangan teknologi yang pesat merupakan salah satu ciri era global. Masyarakat pun semakin tanggap terhadap perkembangan teknologi. Contohnya, masyarakat memanfaatkan teknologi internet untuk mencari dan menyebarkan informasi.

b. Perilaku Masyarakat yang Bersifat Negatif

1) Perilaku Konsumerisme

Produk-produk terbaru baik di bidang teknologi, kosmetik, makanan, dan pakaian yang dipromosikan melalui media massa turut membentuk gaya hidup konsumerisme. Produk-produk asing tersebut sesungguhnya adalah gambaran gaya hidup metropolitan. Media massa berpengaruh besar terhadap sikap konsumerisme masyarakat pada era global. Masyarakat yang sebenarnya sudah memiliki hasrat konsumerisme merasa tertuntut mengikuti tren terbaru yang ditawarkan melalui media massa.

2) Mengabaikan Nilai-Nilai Kebersamaan

Berbagai tuntutan dalam globalisasi menuntut masyarakat untuk mengutamakan kepentingan mereka sendiri. Memang tuntutan globalisasi berat, kita harus mengejar ketertinggalan dalam berbagai bidang. Kita terpaksa harus bekerja keras menyejajarkan diri dengan negara-negara maju lain. Hal tersebut memang tidak dapat disalahkan, tetapi masyarakat kita menjadi menomorduakan rasa kebersamaan.

Rasa kebersamaan yang menjadi ciri khas budaya Timur yang terlihat dalam budaya gotong royong, tolong-menolong, dan lain-lain lambat laun berubah, berganti menjadi rasa individualistik dan egoistik. Rasa mementingkan diri sendiri demikian kuat hingga memudahkan rasa kebersamaan yang menjadi salah satu ciri khas budaya bangsa Indonesia. Perilaku individualisme ini sekarang tidak hanya melanda masyarakat kota. Masyarakat desa yang dahulu kental dengan suasana kebersamaan pun juga mulai berubah.

3) Bersifat Materialistis

Budaya globalisasi cenderung memandang tinggi nilai suatu benda. Hal ini pada akhirnya akan memunculkan budaya materialistis. Setiap orang berusaha mengejar materi sebanyak-banyaknya. Segala sesuatu dinilai dengan materi ataupun uang. Seseorang yang berhasil dalam kehidupannya pada era global adalah orang yang berhasil mengumpulkan materi sebanyak mungkin.

Tugas

Pada dasarnya ada berbagai macam perilaku masyarakat pada era global. Beberapa di antaranya telah kamu pelajari dalam materi di depan. Dapatkah

kamu menyebutkan contoh lain tentang perilaku masyarakat pada era global ini? Identifikasi perilaku tersebut sebanyak-banyaknya dan catatlah pada bukumu sebagai bahan introspeksi diri.

Globalisasi merupakan sebuah proses perjalanan hidup manusia yang tidak dapat kita hindari. Apabila kita mampu menyikapi globalisasi secara positif, ia akan menjadi "berkah". Jika kita tidak mampu menyikapi globalisasi secara positif dan mempersiapkan diri sebaik-baiknya, globalisasi menjadi ancaman bahkan kutukan. Proses globalisasi selalu terbuka untuk diarahkan. Hal yang harus kita tanamkan sejak dini mengenai cara kita "membentuk" globalisasi ini sehingga mampu lebih manusiawi.

Ulangan Harian

A. Pilihlah jawaban yang tepat!

1. Maya berpakaian minim karena mengikuti gaya berpakaian orang barat yang dilihat dari televisi.
Tindakan Maya tersebut dapat dikategorikan terkena pengaruh
 - a. glamor
 - b. mewah
 - c. westernisasi
 - d. multikultural
2. Indonesia menjadi sasaran bagi penanam modal asing karena
 - a. menganut paham kapitalisme
 - b. memiliki peralatan mutakhir
 - c. memiliki sumber daya manusia bermutu tinggi
 - d. kaya sumber daya alam
3. Semakin intensifnya pertukaran kebudayaan, didorong oleh adanya kemajuan di bidang
 - a. perdagangan
 - b. pelayaran
 - c. kebudayaan
 - d. teknologi informasi
4. Suatu sikap berlebihan dalam menghadapi kebudayaan Barat akan menimbulkan gaya hidup
 - a. westernisasi
 - b. akulturasi
 - c. sederhana
 - d. mewah
5. Dampak positif globalisasi terlihat dari hal-hal berikut ini, yaitu menimbulkan
 - a. neokolonialisme
 - b. ketergantungan terhadap negara lain
 - c. pola hidup westernisasi
 - d. keterbukaan ruang sosial
6. Budaya Barat yang layak dicontoh misalnya

- a. budaya gotong royong
 - b. budaya musyawarah untuk mufakat
 - c. etos kerja yang sangat tinggi
 - d. pemakaian obat-obatan terlarang
7. Perdagangan bebas merupakan bentuk globalisasi di bidang
 - a. politik
 - b. ekonomi
 - c. budaya
 - d. teknologi
 8. Kebiasaan yang menghambat kemajuan masyarakat adalah
 - a. berpikir kreatif
 - b. menghargai hasil karya orang lain
 - c. menggantungkan diri kepada orang lain
 - d. memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi
 9. Sebelum bekerja di perusahaan Jepang, prestasi kerja Pak Andi buru. Setelah bekerja di perusahaan Jepang, ia menjadi seorang yang tepat waktu, dan senang bekerja keras.
Perubahan sikap Pak Andi disebabkan oleh
 - a. tuntutan kerja perusahaan asing memang lebih tinggi
 - b. budaya kerja Pak Andi yang tidak menentu
 - c. Pak Andi memang cocok bekerja di perusahaan asing
 - d. perusahaan asing semakin tumbuh subur di Indonesia
 10. Salah satu bentuk neokolonialisme adalah
 - a. berkurangnya rasa kekeluargaan
 - b. penggunaan produk-produk Barat secara berlebihan
 - c. berkembangnya sikap hidup individualisme
 - d. perilaku seks bebas

B. Jawablah pertanyaan dengan tepat!

1. Jelaskan pengertian globalisasi!
2. Sebutkan ciri-ciri globalisasi!
3. Apakah dampak negatif globalisasi?
4. Mengapa kita tidak dapat mengelak dari globalisasi?
5. Apa langkah yang harus kita siapkan dalam menghadapi era globalisasi?

D. Kerja Sama Ekonomi Internasional

Sejak dahulu kala bangsa Indonesia telah menjalin kerja sama ekonomi dengan bangsa lain, yaitu melalui kegiatan perdagangan antarnegara. Saat ini kerja sama ekonomi telah meluas, tidak hanya terbatas pada perdagangan dan telah menjadi keharusan bagi setiap negara agar diakui dalam pergaulan dunia. Kecanggihan teknologi transportasi dan informasi telah mempermudah hubungan kerja sama tersebut sehingga muncul berbagai bentuk kerja sama ekonomi, baik di tingkat bilateral, regional, maupun multilateral. Apakah bentuk-bentuk kerja sama tersebut? Apakah manfaat dan dampaknya bagi Indonesia? Bagaimana peran Indonesia di kancah kerja sama ekonomi internasional? Kamu akan mempelajarinya berikut ini.



Sumber: *Republika*, 5 Desember 2006

Gambar 7.25 Kerja sama dalam bidang ekonomi antara Indonesia dan Korea.

1. Pengertian Kerja Sama Ekonomi Antarnegara

Kerja sama ekonomi antarnegara merupakan kerja sama yang dilakukan dalam rangka memenuhi kebutuhan dengan melibatkan negara lain. Kerja sama ekonomi antarnegara dapat berlangsung pada beberapa bidang, yaitu bidang perdagangan, teknis, dan keuangan. Kerja sama di bidang perdagangan meliputi ekspor dan impor. Kerja sama di bidang teknis misalnya, pengiriman tenaga ahli dari Amerika ke Indonesia. Kerja sama bidang keuangan misalnya dalam bentuk pinjaman asing.

2. Faktor-Faktor yang Mendorong Kerja Sama Ekonomi Antarnegara

Tiap-tiap negara menyadari pentingnya kerja sama ekonomi antarnegara. Kesadaran tersebut didorong oleh faktor-faktor sebagai berikut.

a. Peranan Negara dalam Menjaga Kepentingan Nasional

Pada era globalisasi peran negara akan semakin berkurang. Negara hanya berperan sebagai pendorong, pengatur, dan mitra bagi swasta dalam kegiatan ekonomi. Oleh karena itu, negara yang efektif adalah yang menyediakan barang-barang dan jasa vital sekaligus aturan-aturan dan lembaganya demi mewujudkan kepentingan nasional.

Kepentingan nasional yang dimaksud di sini untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan dengan mengambil manfaat dari adanya kerja sama internasional dan meminimalkan dampak negatifnya. Misalnya, dalam menandatangani kesepakatan perdagangan bebas, pemerintah perlu memperhitungkan kesiapan atau tingkat daya saing produk-produk yang akan dibebaskan dari tarif agar tidak kalah dalam persaingan dengan produk-produk buatan luar negeri.

b. Perlunya Beradaptasi dengan Tuntutan Globalisasi

Gejala globalisasi tidak dapat dihindarkan lagi. Setiap negara berusaha mempersiapkan diri untuk menghadapinya. Globalisasi tidak hanya meliputi bidang perdagangan, tetapi juga bidang keuangan, produksi, investasi, dan tata hubungan ekonomi antarbangsa. Hal ini akan menjadi tantangan sekaligus peluang dalam kegiatan ekspor.

Dalam proses globalisasi, kerja sama ekonomi sangat penting karena semakin kuatnya hubungan saling ketergantungan dan persaingan antarnegara. Bagi negara berkembang seperti Indonesia, kerja sama bermanfaat untuk menyatukan kekuatan dalam menghadapi kekuatan ekonomi negara maju yang relatif lebih siap menghadapi globalisasi. Misalnya, dalam organisasi APEC, kesepakatan perdagangan bebas di antara anggota-anggotanya dilakukan secara bertahap, yaitu untuk negara maju tahun 2010 sementara negara berkembang tahun 2020.

c. Rendahnya Tingkat Investasi di Dalam Negeri

Saat ini perekonomian Indonesia sangat membutuhkan investasi dari luar negeri, yaitu untuk membangun pabrik-pabrik yang akan menyerap tenaga kerja. Indonesia perlu membuka kerja sama ekonomi yang seluas-luasnya dengan negara lain, terutama negara-negara yang selama ini menjadi sumber investasi, seperti Amerika Serikat dan Jepang, serta negara-negara yang potensial, seperti Cina dan negara di kawasan Arab.



Sumber: Kompas, 17 Februari 2006

Gambar 7.26 Kegiatan investasi di Indonesia masih mengandalkan dari luar negeri.

3. Tujuan Kerja Sama Ekonomi Antarnegara

Kerja sama sangat penting dilakukan oleh setiap negara di dunia, baik negara maju maupun negara berkembang. Sebagai negara yang masih tergolong negara berkembang, Indonesia memiliki tujuan tersendiri dalam kerja sama ekonomi internasionalnya. Tujuan tersebut antara lain sebagai berikut.

a. Memajukan Perdagangan Internasional

Setiap negara yang memiliki perekonomian terbuka berusaha memajukan kegiatan perdagangan internasionalnya. Kemajuan perdagangan ini dapat dilihat dari peningkatan volume ekspor dari waktu ke waktu. Dengan ikut serta dalam suatu organisasi perdagangan, Indonesia dapat mengetahui peraturan-peraturan atau tata perdagangan internasional sehingga dapat memperluas pasar ekspor tanpa melanggar peraturan tersebut.

b. Mempercepat Pembangunan

Melalui kerja sama ekonomi, negara-negara berkembang memiliki kesempatan untuk membangun perekonomiannya. Negara berkembang menerima investasi dari negara maju dan bantuan modal dari lembaga-lembaga keuangan internasional, seperti Bank Dunia, Bank Pembangunan Asia, dan lembaga-lembaga ekonomi di bawah naungan PBB. Bantuan berupa dana, tenaga teknis, dan berbagai prasarana yang diberikan dapat mempercepat pembangunan di negara berkembang.

c. Mengurangi Keterbelakangan

Negara-negara miskin pada umumnya tidak memiliki potensi sumber daya sebagai modal pembangunan mereka. Sumber daya tersebut misalnya sumber daya alam, modal, dan kualitas sumber daya manusia yang memadai. Kekurangan sumber daya tersebut merupakan penyebab kondisi keterbelakangan seperti rendahnya kualitas pendidikan, kesehatan manusia dan lingkungan, serta tingkat penguasaan teknologi produksi. Melalui kerja sama ekonomi, negara-negara miskin memiliki kesempatan untuk memperoleh bantuan keuangan secara cuma-cuma. Selain itu, kerja sama ekonomi juga bisa menggalang solidaritas dunia internasional agar memberikan perhatian lebih untuk mengurangi angka kemiskinan dunia.

4. Hambatan-Hambatan Kerja Sama Ekonomi Internasional

Kerja sama ekonomi internasional kadang terbentur pada hambatan-hambatan sebagai berikut.

a. Ancaman Ketidakstabilan Politik dan Keamanan

Ancaman ketidakstabilan politik dan keamanan antara lain adanya peperangan atau konflik antarnegara. Hal ini bisa mengganggu hubungan antara kedua negara yang semula memiliki hubungan baik. Misalnya negara A terlibat konflik dengan negara B. Kebetulan negara A memiliki kekuatan ekonomi dan militer yang kuat. Negara A memberlakukan sanksi ekonomi pada negara B. Negara A melarang negara-negara lain untuk melakukan perdagangan dengan negara B. Akibatnya, negara B tidak bisa bekerja sama dengan negara lain.

b. Perbedaan Ideologi Negara

Perbedaan ideologi negara dapat menghambat kerja sama ekonomi, misalnya sebelum menganut perekonomian terbuka, Cina adalah negara yang menutup diri terhadap kerja sama dengan bangsa lain. Dengan demikian, negara-negara lain tidak dapat menjalin kerja sama dengan Cina. Namun, saat ini hampir tidak ada negara yang menutup diri terhadap kerja sama dengan negara lain.

c. Praktik-Praktik Perdagangan yang Cenderung Merugikan Negara Lain

Praktik perdagangan yang cenderung merugikan negara lain misalnya *dumping*, yaitu menjual barang untuk ekspor dengan harga yang lebih rendah dibandingkan dengan harga di dalam negeri. Praktik ini dapat memperburuk hubungan antarnegara dan menghambat kerja sama ekonomi.

5. Bentuk-Bentuk Kerja Sama Internasional

Kerja sama internasional yang diselenggarakan oleh negara-negara di dunia dapat berbentuk seperti berikut.

a. Kerja Sama Bilateral

Ketika suatu negara melakukan kerja sama ekonomi dengan satu negara tertentu, kerja sama yang terbentuk disebut kerja sama bilateral. Misalnya, kerja sama antara Indonesia dan Jepang dalam proyek pengadaan air bersih di perdesaan dan kerja sama antara Indonesia dan Cina dalam proyek dan pertambangan. Kerja sama ekonomi bilateral dapat terjalin apabila kedua negara memiliki hubungan diplomatik dan saling menempatkan wakilnya di tiap-tiap negara.

b. Kerja Sama Ekonomi Regional

Kerja sama ekonomi regional terbentuk apabila negara-negara yang berada di suatu kawasan tertentu membentuk organisasi bersama. Selain berdasarkan kedekatan wilayah dan kesamaan kepentingan, kerja sama ekonomi regional juga terbentuk berdasarkan persamaan latar belakang sejarah (historis), teknis, sumber daya alam dan orientasi pemasaran produk ekspor. Contoh kerja sama regional antara lain ASEAN untuk wilayah Asia Tenggara, APEC untuk wilayah Asia Pasifik, dan Uni Eropa untuk wilayah Benua Eropa.

c. Kerja Sama Ekonomi Sub-Regional

Kerja sama subregional dilakukan oleh negara-negara dalam subkawasan. Misalnya kerja sama antara Indonesia, Malaysia, dan Thailand sebagai anggota ASEAN yang membentuk segitiga pertumbuhan atau *Growth Triangle* (IMT-GT) guna mempercepat

kemajuan ekonomi ketiga negara. Faktor-faktor yang mendorong pengembangan kerja sama subregional antara lain adanya saling ketergantungan ekonomi, adanya ikatan sejarah dan budaya, serta keinginan untuk memacu pembangunan.

d. Kerja Sama Antarregional

Kerja sama ekonomi antarregional merupakan kerja sama yang dilakukan oleh negara-negara yang tergabung dalam satu kawasan dengan kelompok negara yang berada di kawasan lain. Misalnya kerja sama antarnegara yang tergabung dalam ASEAN dengan negara yang tergabung dalam APEC.

e. Kerja Sama Multilateral atau Internasional

Kerja sama multilateral merupakan kerja sama yang diselenggarakan oleh bangsa-bangsa di dunia tanpa memandang wilayah atau perkembangan perekonomian suatu negara. Contoh kerja sama multinasional antara lain WTO, Bank Dunia, dan PBB.

6. Badan Kerja Sama Ekonomi

Kerja sama ekonomi antarnegara akan lebih terorganisasi apabila dibentuk sebagai suatu badan kerja sama internasional. Bentuk-bentuk kerja sama ekonomi internasional yang ada di dunia ini antara lain sebagai berikut.

a. Badan Kerja Sama Ekonomi Regional

Kerja sama secara regional dapat terbentuk karena faktor letak negara (geografis), alasan historis (sejarah), teknik, sumber daya alam, dan pemasaran. Kerja sama regional diharapkan mampu memajukan perekonomian dan sosial budaya negara-negara anggota, serta merupakan dorongan ke arah tercapainya kerja sama internasional yang lebih baik. Badan kerja sama ekonomi yang penting bagi Indonesia antara lain:

1) ASEAN

Dalam Deklarasi ASEAN di Bangkok pada tanggal 8 Agustus 1967, dilahirkan organisasi kelompok regional Asia Tenggara atas dasar keinginan bersama bangsa-bangsa di Asia Tenggara. Anggota ASEAN yaitu Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, Thailand, Brunei Darussalam, Vietnam, Myanmar, Laos, dan Kamboja. Kegiatan ASEAN pada awalnya terbatas pada pertemuan tahunan antarmenteri luar negeri dan baru tahun 1973 diadakan pertemuan antarmenteri perdagangan. Secara garis besar, kerja sama ASEAN pada saat itu adalah dalam bentuk perluasan perdagangan, pertukaran produk, dan penyelenggaraan proyek-proyek. Kegiatan tersebut ditujukan untuk memperkenalkan keadaan ekonomi dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional dengan memanfaatkan keunggulan tiap-tiap negara.

Kegiatan ASEAN di bidang ekonomi meliputi hal-hal berikut ini.

a) Bahan Pangan dan Pertanian

Kegiatan dalam bahan pangan dan pertanian telah dijalankan dengan cara pertukaran informasi dan pengalaman dalam penelitian pertanian dan penerapan varietas bibit unggul. Selain itu, sebagai negara-negara yang berada dalam satu wilayah geografis yang hampir sama, produk-produk pertanian antarnegara ASEAN kemungkinan sama, misalnya gula, karet,



Sumber: Kompas, 1 Mei 2007

Gambar 7.27 Kelapa sawit merupakan andalan ekspor dua negara ASEAN, yaitu Indonesia dan Malaysia.

kelapa sawit, dan hasil-hasil hutan. Oleh karena itu, ASEAN merumuskan sikap bersama untuk melindungi perdagangan produk-produk ini dari persaingan antara negara ASEAN sendiri dan dengan negara di luar ASEAN.

b) *Perdagangan dan Industri*

Dalam kegiatan perdagangan dan industri, negara-negara anggota ASEAN menandatangani *ASEAN Free Trade Area* (AFTA) atau Kawasan Perdagangan Bebas ASEAN. AFTA bertujuan untuk meningkatkan keunggulan kompetitif dari produk-produk negara ASEAN, serta mengurangi tarif antarnegara anggota untuk meningkatkan efisiensi ekonomi dalam industri dan perdagangan. Langkah-langkah menuju perdagangan bebas ASEAN ini dimulai dengan kesepakatan penurunan tarif, yaitu hasil produksi suatu negara ASEAN yang diekspor ke negara ASEAN lainnya hanya dikenakan bea masuk 0–5%. Pengurangan ini bersifat timbal balik dan wajib dilaksanakan, serta tidak boleh ada hambatan nontarif. Dengan kesepakatan ini, tentu barang impor dari negara ASEAN lain yang masuk ke Indonesia akan semakin murah dan demikian pula produk-produk Indonesia yang diekspor ke negara ASEAN lainnya.

2) *APEC*

Asia Pasific Economic Cooperation (APEC) merupakan kerja sama ekonomi di wilayah Asia Pasifik. Negara anggota APEC antara lain Amerika Serikat, Australia, Jepang, Malaysia, Korea Selatan, Selandia Baru, Hongkong, Cina, Kanada, Singapura, dan Indonesia. APEC dibentuk pada pertemuan tingkat menteri negara-negara Asia Pasifik pertama, bulan November 1989 di Canberra, Australia. Pada prinsipnya dasar pembentukan APEC sebagai forum komunikasi yang menguntungkan dalam menjalin kerja sama perdagangan, investasi, dan peningkatan sumber daya manusia yang saling menguntungkan. Pada pertemuan keenam tanggal 15 November 1994 di Bogor, yang merupakan KTT II APEC dihasilkan Deklarasi Bogor (*Bogor Declaration*). Pada deklarasi tersebut, negara-negara anggota APEC telah mencanangkan perdagangan bebas yang akan diselenggarakan pada tahun 2010 untuk negara-negara maju dan tahun 2020 untuk negara-negara berkembang. Negara-negara yang tergabung dalam APEC saat ini berjumlah 21 negara.

3) *EEC*

European Economic Community (EEC) atau Masyarakat Ekonomi Eropa (MEE). Organisasi ini dahulunya dibentuk sebagai pasar bersama untuk batu bara serta baja antara Jerman dan Prancis. Selanjutnya, pada tahun 1957 dengan Perjanjian Roma dijadikan kerja sama regional di bidang ekonomi dan moneter. Tujuan organisasi ini untuk menyusun politik perdagangan bersama dan mendirikan daerah perdagangan bebas antarnegara-negara Eropa Barat. Negara-negara yang tergabung dalam MEE antara lain Belanda, Belgia, Denmark, Inggris, Irlandia, Jerman, Luksemburg, Prancis, Yunani, Polandia, Austria, Slovenia, Spanyol, Portugal, dan Italia.



Sumber: Kompas, 26 Maret 2007

Gambar 7.28 Pemimpin negara-negara Eropa dalam peringatan hari jadi MEE.

Pada tahun 2000 diperkenalkan mata uang euro bagi Masyarakat Ekonomi Eropa (MEE). Euro adalah mata uang yang disepakati untuk digunakan bersama-sama oleh negara-negara yang tergabung dalam MEE. Jadi, semua transaksi akan dilakukan dalam mata uang euro. Mata uang ini sengaja dipersiapkan untuk menghadapi pasar bebas di Eropa.

b. Badan Kerja Sama Ekonomi Multilateral

Kerja sama ekonomi multilateral adalah kerja sama yang melibatkan banyak negara di dunia. Artinya, setiap negara bebas yang ingin bergabung, bebas menjadi anggota badan ini.

1) *The World Bank atau Bank Dunia*

World Bank atau Bank Dunia hingga saat ini merupakan lembaga keuangan internasional terbesar yang membantu negara-negara berkembang. Pada awalnya Bank Dunia bertujuan membantu usaha-usaha rekonstruksi dan pembangunan di negara-negara anggota melalui investasi yang produktif, termasuk restorasi perekonomian yang hancur akibat perang.

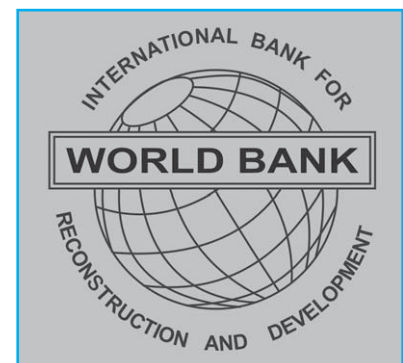
Pada perkembangan selanjutnya, kegiatan Bank Dunia menjadi semakin luas. Bank Dunia mempunyai beberapa lembaga keuangan internasional. Yang pertama adalah **IBRD**. Lembaga ini singkatan dari *International Bank for Reconstruction and Development* atau Bank Dunia untuk Pembangunan dan Perkembangan. Tujuan IBRD sebagai berikut.

- a) Memberi bantuan kredit jangka panjang dan jangka pendek bagi negara-negara yang sedang membangun.
- b) Memberi bantuan teknik secara cuma-cuma.
- c) Membantu negara-negara dalam meningkatkan perdagangan internasional.

Anggota IBRD terdiri atas dua kelompok, yaitu kelompok negara donor dan bukan negara donor. Bank Dunia hanya memberikan pinjaman bagi para peminjam yang mempunyai kemampuan untuk mengembalikan utang-utangnya. Selain itu, pinjaman Bank Dunia hanya digunakan untuk membiayai proyek-proyek yang dapat menghasilkan tingkat keuntungan yang tinggi bagi negara yang bersangkutan.

Lembaga di bawah Bank Dunia berikutnya adalah **IDA** (*International Development Association*), yaitu Organisasi Pembangunan Internasional. Tujuan pendirian IDA adalah memajukan pembangunan ekonomi, meningkatkan produktivitas, dan menaikkan standar hidup di negara-negara anggota yang kurang maju. IDA menyediakan kredit yang sangat lunak. Jangka waktu pengembaliannya bisa sampai 50 tahun, termasuk tenggang waktu 10 tahun tanpa bunga.

Bank Dunia juga membawahi **IFC** (*International Financial Corporation*). IFC memberikan pinjaman dalam bentuk investasi modal/saham di perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor pertanian, pertambangan, lembaga keuangan dan pasar modal, lembaga keuangan untuk pembangunan, ketenagakerjaan, pariwisata, serta jasa-jasa. Indonesia menjadi anggota IFC pada tanggal 20 Juli 1956. Hingga bulan Agustus 1998 anggota IFC berjumlah 174 negara.



Sumber: www.world.org

Gambar 7.29 Logo IBRD

2) ECOSOC

Economic and Social Council (ECOSOC) merupakan Dewan Ekonomi dan Sosial PBB. ECOSOC adalah badan PBB yang khusus memperhatikan masalah ekonomi. Tugas ECOSOC adalah mengkoordinasi pekerjaan-pekerjaan ekonomi dan sosial PBB. Dewan ini mempelopori penelitian, laporan-laporan, dan rekomendasi (anjuran) mengenai persoalan-persoalan ekonomi, sosial, kesehatan, pendidikan, serta kebudayaan dunia.

3) WTO

WTO singkatan dari *World Trade Organization* atau Organisasi Perdagangan Dunia. Organisasi ini didirikan di Geneva, Swiss pada tanggal 1 Januari 1995 dari negosiasi Putaran Uruguay (1986–1994). Tugas WTO antara lain menyelesaikan sengketa dagang antaranggota. Oleh karena itu, WTO menyusun peraturan dalam *Understanding on Rules and Procedures Governing the Settlement of Disputes* (DSU). DSU ini merupakan lanjutan dari sistem yang dibentuk dalam *General Agreement on Tariffs and Trade* (GATT). Bedanya DSU sudah dilengkapi semacam pengadilan banding jika satu negara anggota tidak setuju dengan sanksi yang ditimpakan oleh keputusan WTO.

4) IMF

IMF singkatan dari *International Monetary Fund* atau Dana Moneter Internasional. IMF didirikan pada tanggal 27 September 1945 sesudah konferensi di Bretton Wood, Amerika Serikat. IMF bertujuan memajukan kerja sama internasional di bidang ekonomi, keuangan, dan perdagangan sehingga mampu memperluas kesempatan kerja serta mencapai kemakmuran. Usaha yang dilakukan IMF sebagai berikut.

- Membantu negara-negara memperbaiki neraca pembayaran yang tidak seimbang dengan jalan menyediakan dana. Neraca pembayaran merupakan catatan transaksi internasional suatu negara, misalnya catatan kegiatan ekspor dan impor.
- Memberi bantuan untuk memperluas perdagangan internasional.
- Memberi bantuan dalam mengadakan sistem pembayaran antara negara-negara anggota.
- Memberi nasihat yang berhubungan dengan hal-hal yang menyangkut pelaksanaan kerja sama keuangan internasional.

Kelompok inti IMF adalah kelompok sepuluh, yaitu sepuluh negara kaya/maju. Negara-negara tersebut adalah Amerika Serikat, Belanda, Belgia, Inggris, Italia, Jepang, Jerman, Kanada, Prancis, dan Swedia. Setiap negara maju menyumbangkan sejumlah dana dalam mata uang masing-masing pada IMF. Di antara negara-negara itu, Amerika memberi sumbangan terbesar, yaitu sekitar 18%.

Kerja sama Indonesia dengan IMF dimulai sejak Indonesia menerima tawaran IMF untuk melaksanakan program perbaikan ekonomi setelah terjadi krisis ekonomi Asia pada tahun 1997. Sebagai syarat pinjaman, Indonesia harus menjalankan kesepakatan yang tertuang dalam *Letter of Intence* atau Lol. Pada akhir tahun 2003 hubungan kerja sama dengan IMF telah berakhir dengan selesainya program perbaikan ekonomi Indonesia. Pada tahun 2006 Indonesia telah berhasil melunasi seluruh utangnya pada lembaga keuangan tersebut.



Sumber: *Republika*, 25 Januari 2007

Gambar 7.30 Kunjungan para delegasi IMF ke Indonesia.

5) ADB

ADB singkatan dari *Asian Development Bank* atau Bank Pembangunan Asia, berdiri pada tahun 1966. ADB merupakan sebuah organisasi multilateral keuangan pembangunan. Pada tahun 1966 ketika ADB berdiri, organisasi ini mempunyai 31 anggota. Setelah beberapa tahun kemudian menjadi 59 anggota yang terdiri atas negara-negara di Asia Pasifik maupun di luar negara Asia Pasifik. Kegiatan ADB meliputi sebagai berikut.

- a) Memberikan pinjaman dan investasi yang wajar bagi anggota negara-negara yang sedang berkembang untuk pembangunan sosial serta ekonomi.
- b) Menyediakan bantuan teknik untuk perencanaan dan pelaksanaan proyek pembangunan.
- c) Memajukan dan memfasilitasi investasi publik serta modal pribadi untuk pembangunan.
- d) Melayani permintaan bantuan koordinasi dalam pembangunan politik dan perencanaan di negara berkembang.

7. Dampak Kerja Sama Ekonomi

Pada dasarnya semua bentuk kerja sama ekonomi bertujuan untuk mencapai kesejahteraan bersama negara anggotanya. Oleh karena dunia sedang menghadapi pasar bebas, setiap organisasi telah mempersiapkan diri menghadapi perubahan ekonomi regional maupun global yang berlangsung sangat cepat. Bukan hal yang baru apabila ada anggapan bahwa sebentar lagi kawasan Asia Pasifik dan bahkan kawasan dunia tidak dapat dipisahkan. Mau tidak mau semua negara harus sepakat dengan perekonomian yang terbuka, mendukung perdagangan bebas serta berusaha mendorong pertumbuhan ekonomi dan masa depan yang stabil, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya.

Dari berbagai kerja sama ekonomi yang diikuti Indonesia, ada yang membawa dampak positif dan negatif.

a. Dampak Positif Kerja Sama Ekonomi

Sejak menjadi bangsa yang merdeka, Indonesia telah menjalin kerja sama dengan negara-negara lain di berbagai bidang, terutama di bidang ekonomi. Dampak positif yang bisa diperoleh dari adanya kerja sama ekonomi dengan luar negeri sebagai berikut.

- 1) Melalui kerja sama ekonomi, Indonesia bisa memperjuangkan kepentingan nasional di forum internasional. Misalnya, pada saat krisis ekonomi melanda, Indonesia meminta bantuan lembaga keuangan internasional seperti IMF dan Bank Dunia untuk membantu Indonesia keluar dari krisis. Lembaga-lembaga tersebut memberikan bantuan, berupa dana dan strategi keluar dari krisis.
- 2) Melalui perdagangan antarnegara, Indonesia bisa memperoleh barang-barang yang belum mampu diproduksi sendiri. Di sisi lain, Indonesia juga bisa menjual barang hasil produksi tanah air ke luar negeri.
- 3) Melalui kerja sama di bidang investasi/permodalan, Indonesia bisa menarik investor sebanyak mungkin. Masuknya investor akan mendorong perekonomian masyarakat, meningkatkan produktivitas, dan menciptakan lapangan kerja. Dampaknya, pendapatan masyarakat meningkat dan tingkat kesejahteraan pun meningkat.

- 4) Memperoleh peluang untuk menerima dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi negara lain. Misalnya, melalui kerja sama di bidang produksi.

b. Dampak Negatif Kerja Sama Ekonomi

Arus liberalisasi perekonomian dunia, mau tidak mau membawa dampak yang merugikan bagi negara-negara yang belum siap menghadapinya. Pertama, kualitas produk-produk ekspor negara tersebut relatif masih rendah dibandingkan negara maju. Kedua, negara-negara tersebut belum bisa menghasilkan produk yang harganya kompetitif (murah). Ketiga, belum terbentuknya budaya persaingan karena selama ini masih mengandalkan perlindungan atau proteksi pemerintah.

Beberapa dampak yang merugikan adanya kerja sama ekonomi tersebut sebagai berikut.

- 1) Tersingkirnya kekuatan-kekuatan ekonomi dalam negeri (domestik) dalam proses ekonomi, akibat persaingan dengan produk-produk luar negeri yang berkualitas dan harganya lebih murah.
- 2) Pembuatan kebijakan di dalam negeri oleh pemerintah dipengaruhi oleh pihak asing. Hal ini mungkin sekali terjadi apabila pemerintah memiliki pinjaman pada lembaga keuangan asing, seperti IMF atau Bank Dunia.
- 3) Kekuatan ekonomi dunia akan terpusat di negara-negara maju sedangkan negara berkembang hanya dijadikan pasar strategis bagi produk-produk negara maju. Hal ini dipicu dengan berkembangnya media massa dan elektronik yang menjadi sarana iklan bagi produk negara maju.
- 4) Kondisi perekonomian suatu negara menjadi relatif tidak stabil karena hampir tidak ada batas lagi dengan perekonomian dunia. Ketika perekonomian suatu negara sedang membaik maka aliran investasi dari luar akan masuk. Sebaliknya, ketika perekonomian tersebut mengalami krisis maka dana investasi akan mengalir keluar dengan cepat. Hal ini akan mengganggu kestabilan perekonomian suatu negara.

Tugas

Untuk melaksanakan politik luar negeri bebas aktif, Indonesia telah mengikuti berbagai kerja sama internasional. Apakah manfaat kerja sama internasional tersebut bagi Indonesia? Coba lakukanlah penelitian untuk mengetahui manfaat kerja sama internasional bagi Indonesia. Sumber penelitiannya adalah buku, koran, atau majalah ekonomi di perpustakaan. Setelah mempelajari mengenai kerja sama internasional. Analisislah hal-hal berikut.

- a. Dari sejumlah badan kerja sama ekonomi antarnegara di atas, badan mana yang paling berperan dalam perekonomian Indonesia?
- b. Bagaimana pengaruh antara kegiatan badan kerja sama ekonomi antarnegara terhadap kebijakan ekonomi pemerintah?
- c. Dengan berperan serta dalam badan kerja sama ekonomi tersebut manfaat apa yang dirasakan Indonesia?



Ulangan Harian

A. Pilihlah jawaban yang tepat!

- Salah satu faktor yang menyebabkan munculnya kerja sama internasional adalah
 - kejenuhan pasar karena banyaknya produk yang dihasilkan
 - meluapnya produk di pasar internasional
 - mengantisipasi globalisasi
 - adanya pesaing baru terhadap barang produksi
- Kerja sama beberapa negara dalam satu kawasan disebut kerja sama
 - internasional
 - bilateral
 - regional
 - kelompok produsen
- Badan kerja sama ekonomi antarnegara yang ingin membantu pembangunan ekonomi dan sosial di negara-negara anggotanya serta masyarakat Islam adalah
 - Colombo Plan
 - IBRD
 - ASEAN
 - IDB
- APEC merupakan organisasi negara-negara di kawasan
 - Asia
 - Eropa
 - Amerika Latin
 - Asia Pasifik
- Peran organisasi ekonomi antarnegara bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah
 - meningkatkan neraca perdagangan luar negeri
 - mendirikan pusat promosi perdagangan, investasi, dan pariwisata
 - meningkatkan kerja sama dan saling membantu untuk kepentingan suatu negara
 - menciptakan kestabilan ekonomi dan memajukan perekonomian
- Di bawah ini adalah dampak positif dari kerja sama internasional yaitu

- terjadinya kerja sama internasional di bidang budaya
 - munculnya persaingan tidak sehat
 - ancaman perang semakin tinggi
 - kuantitas dan kualitas barang yang diperdagangkan semakin turun
- Negara berkembang mempunyai pengaruh besar terhadap negara maju, antara lain sebagai sumber
 - tenaga ahli
 - bahan baku
 - modal
 - pinjaman
 - Tujuan kerja sama ekonomi antarnegara antara lain untuk meningkatkan
 - pertumbuhan di satu negara
 - suku bunga dalam negeri
 - pendapatan negara-negara di dunia
 - penanaman modal dalam negeri
 - Badan ekonomi internasional yang bertugas memberi sumbangan untuk program-program pembangunan, terutama bagi negara-negara berkembang adalah
 - WTO
 - GATT
 - IMF
 - UNDP
 - Dampak negatif kerja sama ekonomi adalah
 - perluasan penggunaan teknologi
 - menurunnya produksi dalam negeri
 - adanya ketergantungan terhadap bantuan
 - pengenaln sumber daya baru

B. Jawablah pertanyaan dengan tepat!

- Sebutkan tujuan dari kerja sama ASEAN!
- Jelaskan faktor-faktor yang mendorong terjadinya kerja sama ekonomi!
- Jelaskan secara singkat tentang IDB!
- Mengapa suatu negara melakukan kerja sama ekonomi dengan negara lain?
- Sebutkan dampak kerja sama bagi suatu negara!

Rangkuman

Saat ini gejala perubahan tengah melanda berbagai bidang kehidupan. Gejala keterbukaan, percampuran budaya, dan integrasi ekonomi menjadi ciri era perubahan.

1. Di Indonesia, gejala sosial menuntut perubahan (reformasi) menandai berakhirnya pemerintahan Orde Baru. Faktor-faktor penyebab munculnya tuntutan perubahan antara lain dominasi Golkar dalam politik nasional; tidak meratanya hasil-hasil pembangunan; terjadinya krisis moneter; rapuhnya kekuasaan Orde Baru; dan menguatnya gerakan antikemapanan.
2. Isi agenda reformasi di antaranya adili Soeharto; amendemen UUD 1945; penghapusan dwifungsi ABRI; otonomi daerah; supremasi hukum; dan pemerintahan yang bersih dari KKN.
3. Indonesia menganut politik luar negeri bebas aktif. Indonesia menjalin kerja sama baik bilateral, regional, maupun multilateral. Indonesia berperan dalam lembaga-lembaga kerja sama internasional seperti KAA, PBB, dan Gerakan

Non-Blok. Sebaliknya, organisasi-organisasi tersebut juga memiliki peran bagi Indonesia.

4. Globalisasi adalah proses terintegrasinya bangsa-bangsa di dunia dalam sebuah sistem global yang melintasi batas-batas negara. Globalisasi berlangsung di semua bidang, baik politik, sosial budaya, maupun ekonomi.
5. Globalisasi membawa dampak sosial berupa perubahan perilaku masyarakat yang semakin mengglobal akibat persebaran budaya. Proses itu didukung oleh perkembangan teknologi komunikasi dan informasi.
6. Globalisasi menuntut setiap negara untuk meningkatkan kerja sama ekonomi dengan negara lain. Bentuk-bentuk kerja sama ekonomi misalnya perdagangan internasional, pembiayaan (investasi), dan melalui lembaga-lembaga kerja sama ekonomi internasional.
7. Contoh lembaga internasional di bidang ekonomi adalah WTO, APEC, Bank Dunia, IMF, dan ADB.

Refleksi

Bangsa Indonesia kini menjalani masa reformasi di segala bidang. Banyak perubahan yang dilakukan untuk menciptakan tata kehidupan bernegara yang lebih baik. Bangsa kita juga tengah berusaha melepaskan diri dari krisis ekonomi. Namun, era globalisasi sudah di depan mata. Mau tidak mau, siap atau tidak, bangsa kita harus menghadapinya. Biarkan

pemerintah menjalankan tugasnya. Sebagai warga negara kamu pun memiliki tugas. Perbaikilah kualitas diri kamu dengan kecakapan, keterampilan, ilmu pengetahuan, dan tentu iman dan takwa. Dengan bekal ini, kamu akan siap menghadapi tantangan-tantangan pada era globalisasi.

Uji Kompetensi

Wacana

SBY Membuka Pertemuan Regional MDGs

Presiden Susilo Bambang Yudhoyono menegaskan, kerja sama regional Asia dan Pasifik tidak sekadar retorika, tetapi benar-benar bisa diterapkan dalam mencapai tujuan bersama, yaitu memerangi kemiskinan. Dengan dijalinnya kerja sama yang baik, pada tahun 2015 kawasan Asia Pasifik bisa terbebas dari masalah kemiskinan.

"Kita berkumpul di sini dan sudah siap dengan program nyata. Cetak biru (*blue print*) yang aktual, target nyata yang disebut *Millenium Development Goals*," ujar Yudhoyono saat membuka pertemuan

tingkat menteri negara-negara kawasan Asia Pasifik mengenai Tujuan Pembangunan Milenium (*MDGs*) di Jakarta. Lebih jauh, Yudhoyono menegaskan, MDGs tidak hanya digerakkan oleh satu negara, tetapi merupakan hasil dari pemikiran kolektif antara banyak negara. MDGs tidak membedakan negara kaya atau miskin karena sebagai anggota masyarakat global, setiap negara mempunyai target dan tujuan yang sama, yaitu memerangi kemiskinan.

Mengutip pidato Sekjen PBB Kofi Annan, Yudhoyono mengatakan, ancaman terhadap

kedamaian dan keamanan dunia tidak hanya berasal dari peperangan, tetapi juga kemiskinan, konflik, wabah penyakit, dan rusaknya lingkungan hidup. Melalui kerja sama regional ini, Yudhoyono berharap pada tahun 2015 kemiskinan absolut dan kelaparan bisa dihapuskan serta anak-anak akan mendapatkan pendidikan secara utuh. Pada tahun 2015, juga diharapkan kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan sudah dapat diwujudkan. Demikian pula, berkurangnya tingkat kematian bayi dan ibu melahirkan, penyebaran HIV/AIDS, dan malaria.

Perkembangan kawasan Asia dan Pasifik memiliki keunikan tersendiri karena terdiri atas sekumpul-

an negara maju, berkembang, LDCs (*Least Developing Countries*), LLDCs (*Landlocked Developing Countries*), dan SIDS (*Small Island Developing States*). Kedinamisan tingkat pertumbuhan ekonomi negara-negara di kawasan Asia dan Pasifik memunculkan persepsi di tingkat global, bahwa kawasan ini sangat maju. Namun, kenyataannya masih terdapat kantong-kantong kemiskinan (*pockets of poverty within countries*) dan tingginya penduduk yang masuk kategori *poverty trap* di sejumlah negara sehingga kemajuan pencapaian MDGs pun berbeda-beda.

Sumber: www.pikiranrakyat.com

Setelah membaca wacana di atas, kerjakan soal-soal berikut!

A. Pilihlah jawaban yang tepat!

1. Prestasi positif pemerintahan Orde Baru yang terkait dengan kemiskinan dan pembangunan adalah
 - a. adanya rencana pembangunan lima tahun
 - b. mengurangi kemiskinan melalui pembangunan pertanian
 - c. banyak berdiri perusahaan swasta dan BUMN
 - d. kondisi pemerintahan stabil sehingga investasi meningkat
2. Presiden Susilo Bambang Yudhoyono mengawali pemerintahannya dengan membentuk kabinet yang disebut
 - a. Kabinet Indonesia Bersatu
 - b. Kabinet Persatuan Nasional
 - c. Kabinet Gotong Royong
 - d. Poros Tengah
3. Mengutip pidato Sekjen PBB Kofi Annan, Yudhoyono mengatakan, ancaman terhadap kedamaian dan keamanan dunia tidak hanya berasal dari peperangan

Peran PBB dalam menengahi konflik atau perang antara Indonesia dan Belanda di Irian Barat adalah

 - a. mengeluarkan *Declaration on Decolonization*
 - b. membentuk Komisi Tiga Negara
 - c. memilih Indonesia menjadi anggota dewan HAM PBB
 - d. menyelenggarakan referendum
4. Perkembangan kawasan Asia dan Pasifik memiliki keunikan tersendiri karena terdiri atas se-

kumpulan negara maju, berkembang, LDCs (*Least Developing Countries*), LLDCs (*Landlocked Developing Countries*), dan SIDS (*Small Island Developing States*).

Peran Indonesia di kawasan tersebut adalah

- a. menjadi pemrakarsa APEC
 - b. mewujudkan tujuan pembangunan milenium
 - c. memprakarsai Dasasila Bandung
 - d. mengirimkan pasukan perdamaian
5. Yudhoyono menegaskan, MDGs tidak hanya digerakkan oleh satu negara, tetapi merupakan hasil dari pemikiran kolektif antara banyak negara. Berdasarkan cuplikan di atas, bentuk kerja sama antarnegara dalam mewujudkan MDGs adalah kerja sama
 - a. bilateral
 - b. regional
 - c. antarregional
 - d. multilateral
 6. Pada era global masalah kemiskinan yang dialami oleh suatu negara akan menjadi permasalahan internasional. Salah satu upaya masyarakat internasional mengurangi masalah kemiskinan adalah
 - a. mencapai tujuan pembangunan milenium
 - b. membentuk pakta pertahanan
 - c. memberlakukan perdagangan bebas
 - d. memerangi terorisme
 7. Sebagai negara berkembang, langkah dan sikap yang harus dilakukan bangsa Indonesia dalam menghadapi globalisasi adalah
 - a. menarik diri dari globalisasi yang merugikan
 - b. mengikuti langkah yang diambil negara maju
 - c. mengikuti segala bentuk kerja sama internasional
 - d. mempersiapkan daya saing bangsa

8. Berikut ini adalah dampak kemiskinan yang dirasakan secara global, *kecuali*
- a. kerusakan lingkungan
 - b. rendahnya tingkat pendidikan
 - c. konflik antarras
 - d. tingginya tingkat kematian ibu dan bayi
9. *Yudhoyono berharap pada tahun 2015 kemiskinan absolut dan kelaparan bisa dihapuskan.* Lembaga kerja sama internasional di bawah PBB yang khusus menangani masalah kelaparan pangan adalah
- a. ILO
 - b. FAO
 - c. UNDP
 - d. Bank Dunia
10. Dengan memprakarsai pertemuan tingkat menteri negara-negara kawasan Asia Pasifik mengenai Tujuan Pembangunan Milenium (MDGs), dampak positifnya bagi Indonesia adalah
- a. tampil sebagai negara yang disegani
 - b. lebih siap untuk mencapai tujuan pembangunan milenium

- c. menekan kekuatan negara-negara maju
- d. secara otomatis bisa menghapus kemiskinan

B. Jawablah pertanyaan dengan tepat!

1. Jelaskan langkah-langkah yang ditempuh pemerintahan Orde Baru dalam usaha memenuhi ketersediaan pangan bagi rakyat!
2. Prestasi pembangunan pada Orde Baru ternyata memiliki kelemahan sehingga menimbulkan ketidakpuasan dalam masyarakat. Jelaskan kelemahan tersebut!
3. Jelaskan peran Indonesia di lingkungan regional selain memprakarsai pertemuan tingkat menteri negara-negara kawasan Asia Pasifik mengenai Tujuan Pembangunan Milenium (MDGs)!
4. Dampak positif apakah yang dirasakan Indonesia dengan berpartisipasi dalam kerja sama internasional?
5. Jelaskan peranan Indonesia di lingkungan regional Asia Tenggara!

Latihan Ujian Akhir Sekolah

A. Pilihlah jawaban yang tepat!

1. Gempa tektonik sering menimbulkan korban yang sangat banyak, terjadi karena . . .
 - a. pergerakan magma dalam gunung api
 - b. pergerakan lempeng-lempeng Bumi
 - c. runtuhnya pertambangan di bawah tanah
 - d. pergerakan tanah karena curah hujan yang tinggi
2. Tingginya angka kematian bayi menunjukkan bahwa . . .
 - a. tingkat kesehatan penduduk rendah
 - b. angka kelahiran penduduk tinggi
 - c. penghasilan penduduk masih rendah
 - d. kesadaran pelaksanaan program KB kurang
3. Contoh usaha perbaikan daerah aliran sungai (DAS) adalah . . .
 - a. proyek kali bersih dan pembangunan waduk
 - b. penyaluran air sungai dan pembuatan terasering
 - c. pengembangan wilayah sungai dan peremajaan sungai
 - d. pembuatan tanggul sungai dan pembuatan jembatan
4.
 - I. Sejajar dengan sungai.
 - II. Jarak antargaris yang rapat menunjukkan lereng terjal.
 - III. Jarak antargaris yang renggang menunjukkan lereng terjal.
 - IV. Bukit ditunjukkan dengan pola garis membulat.

Pernyataan yang benar tentang garis kontur terdapat pada . . .

- a. I dan II
 - b. II dan III
 - c. II dan IV
 - d. III dan IV
5. Titik 0 (nol) meter digunakan sebagai dasar penggambaran relief muka Bumi di daratan dan dasar laut karena . . .
 - a. dianggap titik tertinggi bagi relief permukaan Bumi dan titik terendah bagi relief dasar laut
 - b. dianggap titik terendah bagi relief permukaan Bumi dan titik tertinggi bagi relief dasar laut

- c. sama-sama dianggap sebagai titik tertinggi
- d. sama-sama dianggap sebagai titik terendah

6. Tempat paling barat dari benua dan negara Australia terletak di . . .
 - a. Tanjung Byron
 - b. Semenanjung York
 - c. Ujung Steep
 - d. Semenanjung South West

7. Perhatikan peta di bawah ini!



Letak geografis Benua Asia berbatasan dengan wilayah sebagai berikut, *kecuali* . . .

- a. Kutub Utara
 - b. Laut Arktik
 - c. Samudra Hindia
 - d. Benua Eropa
8. Kebangkitan ekonomi Jepang setelah Perang Dunia II didasari oleh . . .
 - a. kesadaran bahwa perang hanya menghabiskan kekayaan
 - b. persaingan dengan negara maju di Eropa
 - c. balas dendam karena penghancuran Kota Hiroshima dan Nagasaki
 - d. menunjukkan kekuatan kepada musuh
 9. Perbedaan sumber daya alam negara maju dan negara berkembang terletak pada . . .
 - a. jenis sumber daya alam
 - b. penggunaan teknologi dalam pengolahan sumber daya alam
 - c. penambangan sumber daya alam
 - d. jumlah sumber daya alam yang dapat diperbarui
 10. Negara berikut ini mempunyai tingkat pengangguran tinggi, *kecuali* . . .
 - a. Indonesia
 - b. Cina
 - c. Singapura
 - d. Bangladesh

11. Bukti pernah bersatunya pantai Afrika dengan pantai Amerika adalah
 - a. jenis tanah di bagian timur Afrika sama dengan di bagian barat Amerika
 - b. adanya persamaan jenis tumbuh-tumbuhan
 - c. bentuk pantai barat Afrika sama dengan bentuk pantai timur Amerika
 - d. batuan, tumbuh-tumbuhan, dan kekayaan tambang sama banyaknya
12. Dua aktivitas yang menjadi kunci masuknya Islam ke Indonesia adalah
 - a. perdagangan dan dakwah
 - b. dakwah dan perang
 - c. perang dan penjajahan
 - d. penjajahan dan perdagangan
13. *Contingenten* adalah salah satu kebijakan VOC yang berisi
 - a. kewajiban yang harus dipenuhi oleh daerah-daerah ketika kompeni berkuasa
 - b. pungutan hasil bumi dari pemerintah yang berdasar perjanjian antara VOC dengan penduduk
 - c. kewajiban menanam tanaman ekspor bagi rakyat
 - d. pajak tanah yang harus dibayar oleh penduduk kepada pemerintah
14. Gubernur Jenderal van Limburg Stirum dianggap cenderung menguntungkan pergerakan nasional karena
 - a. mendidik tokoh-tokoh pergerakan menjadi calon pegawai pemerintah
 - b. memberi toleransi kepada kaum pergerakan dalam beraktivitas
 - c. melarang orang-orang Belanda menjadi anggota *volksraad*
 - d. mewajibkan pendidikan dasar kepada seluruh rakyat
15. Perbedaan pendapat yang terjadi antara golongan muda dan golongan tua di sekitar proklamasi, antara lain disebabkan
 - a. perbedaan latar belakang pendidikan dan asal usul
 - b. adanya rebutan pengaruh untuk menjadi pemimpin
 - c. perbedaan penafsiran tentang makna proklamasi
 - d. adanya provokasi oleh bala tentara Jepang
16. Alasan utama yang menjadi penyebab meletusnya konflik Indonesia-Belanda adalah
 - a. melalui Van Mook Belanda ingin menempatkan Indonesia di bawah bendera persemakmuran
 - b. Belanda mempengaruhi terbentuknya era demokrasi liberal di Indonesia
 - c. Van Mook menggunakan Sultan Hamid II untuk memecah belah Indonesia
 - d. Belanda membangun KNIL untuk menjaga pertahanannya di Indonesia
17. Faktor yang menyebabkan Amerika Serikat terlibat dalam konflik Indonesia-Belanda adalah
 - a. keinginan Amerika Serikat menguasai sumber daya alam Indonesia
 - b. membendung meluasnya pengaruh komunisme di Indonesia
 - c. Belanda meminta bantuan kepada Amerika Serikat agar bisa menjajah kembali Indonesia
 - d. kepentingan Amerika Serikat di Indonesia terganggu akibat adanya konflik kedua negara
18. Konflik Indonesia-Belanda mengganggu persatuan Indonesia karena
 - a. Van Mook berhasil memprovokasi beberapa tokoh untuk membentuk negara bagian
 - b. pemerintahan yang baru didominasi oleh etnis Jawa
 - c. negara kesatuan tidak sesuai untuk Kepulauan Indonesia
 - d. tokoh-tokoh di luar Jawa tidak setuju dengan kepemimpinan Soeharto
19.

Negara Kesatuan

→

Negara Federal

Perbedaan prinsip di antara keduanya adalah

 - a. jumlah provinsi dan nama-nama jabatan pemerintahan
 - b. menyangkut ada dan tidaknya konstitusi
 - c. strategi roda pemerintahan dijalankan
 - d. menyangkut jumlah anggota kabinet
20. Ketidakstabilan jalannya pemerintahan pada masa tahun 1950-an, antara lain disebabkan faktor
 - a. para menteri yang diangkat dalam kabinet bukan orang yang cakap
 - b. presiden berlaku tidak profesional dalam mengangkat orang-orang dekatnya
 - c. tidak solidnya angkatan perang sehingga keamanan negara tidak terjamin
 - d. konstitusi yang dipakai memungkinkan terjadinya gonta-ganti pemerintahan

21. Salah satu pertimbangan Bung Karno saat mengeluarkan doktrin Nasakom adalah
 - a. keinginan menjadikan PKI sebagai partai penguasas
 - b. pemikiran mempersatukan seluruh potensi dan kekuatan bangsa
 - c. adanya persamaan antara kelompok nasionalis, agama, dan komunisme
 - d. Pancasila sudah tidak relevan lagi sehingga perlu diganti dengan Nasakom
22. Inti kebijakan Program Benteng adalah
 - a. membentengi kepentingan kolonial
 - b. secepatnya menumbuhkan pengusaha pribumi yang mandiri dan kuat
 - c. mengadopsi sistem perekonomian Belanda
 - d. melarang pengusaha terjun dalam kegiatan politik
23. Salah satu latar belakang diselenggarakan Konferensi Asia Afrika adalah
 - a. persamaan nasib dan penderitaan akibat kolonialisme
 - b. keinginan untuk membalas kesewenang-wenangan Barat
 - c. membentuk blok sendiri di luar Blok Barat dan Blok Timur
 - d. upaya Indonesia agar menjadi negara yang paling berpengaruh
24. Berikut ini yang merupakan pengertian proses sosial adalah
 - a. aktivitas-aktivitas sosial
 - b. kumpulan berbagai hubungan sosial
 - c. pengaruh timbal balik antarpelbagai segi kehidupan bersama
 - d. cara-cara berhubungan antara satu orang atau lebih
25. Berdasarkan tujuannya, penyimpangan sosial dapat dibedakan menjadi dua bentuk yaitu penyimpangan
 - a. positif dan sekunder
 - b. sekunder dan primer
 - c. individual dan kolektif
 - d. umum dan khusus
26. Proses penyampaian pesan dari seseorang kepada orang lain yang dilakukan secara langsung maupun melalui alat bantu agar orang lain memberikan tanggapan atau respons tertentu disebut
 - a. proses sosial
 - b. komunikasi
 - c. kontak
 - d. interaksi sosial
27. Pranata politik mempunyai kegiatan dalam suatu negara yang berhubungan dengan
 - a. penentuan dalam pelaksanaan tujuan suatu negara
 - b. sistem pemerintahan dan kekuasaan individu
 - c. totalitas dan kemampuan pejabat negara
 - d. melindungi seluruh warga negara dan kedaulatan wilayah
28. Pihak-pihak yang menghendaki perubahan disebut
 - a. *social agent*
 - b. *social planning*
 - c. *social engineering*
 - d. *agent of change*
29. Meningkatnya angka kemiskinan di kota-kota besar disebabkan urbanisasi, merupakan satu bentuk perubahan sosial yang dinamakan perubahan
 - a. evolusi
 - b. tidak berencana
 - c. direncanakan
 - d. dikehendaki
30. *Arbitration* adalah salah satu bentuk akomodasi, yang berarti
 - a. cara menyelesaikan konflik dengan jalan meminta bantuan pihak ketiga yang netral
 - b. suatu usaha mempertemukan keinginan-keinginan pihak yang bertikai untuk mencapai persetujuan bersama
 - c. cara mencapai *compromise* dengan meminta bantuan pihak ketiga yang memiliki kedudukan lebih daripada pihak yang bertikai
 - d. bentuk penyelesaian konflik melalui pengadilan
31. Adanya perbedaan taraf kemajuan dari berbagai bagian dalam kebudayaan dari suatu masyarakat akan mengakibatkan
 - a. *cultural lag*
 - b. *mestizo cultural*
 - c. penyimpangan sosial
 - d. anomie

32. Modernisasi adalah proses pembangunan kesempatan yang diberikan perubahan demi kemajuan.
- Pernyataan di atas merupakan pengertian modernisasi menurut
- Astrid S. Susanto
 - Widjojo Nitisastro
 - Soerjono Soekanto
 - Harold Rosenberg
33. Ciri masyarakat tradisional yang berhubungan dengan tata nilai adalah
- bersifat konservatif dan sederhana
 - rendahnya perkembangan ilmu pengetahuan
 - ketergantungan terhadap alam tinggi
 - sedikit diferensiasi
34. Kelas Doni akan melakukan liburan bersama pada akhir tahun nanti. Dana untuk liburan ini dikumpulkan sejak siswa pertama mulai masuk sekolah. Menurut waktu pemenuhannya, liburan termasuk kebutuhan
- yang akan datang
 - mendesak
 - tidak terduga
 - sekarang
35. Susunan pengeluaran barang dan jasa oleh konsumen disebut
- motif konsumsi
 - prinsip ekonomi
 - pola konsumsi
 - jenis kebutuhan
36. Jumlah barang yang ingin dibeli pada berbagai tingkat harga pada waktu tertentu disebut
- permintaan
 - penawaran
 - hukum permintaan
 - ceteris paribus*
37. Kurva permintaan menunjukkan bahwa
- semakin rendah harga, semakin sedikit barang yang diminta
 - semakin rendah harga, semakin banyak barang yang ditawarkan
 - semakin tinggi harga, semakin sedikit jumlah barang yang diminta
 - semakin tinggi harga, semakin banyak jumlah barang yang diminta

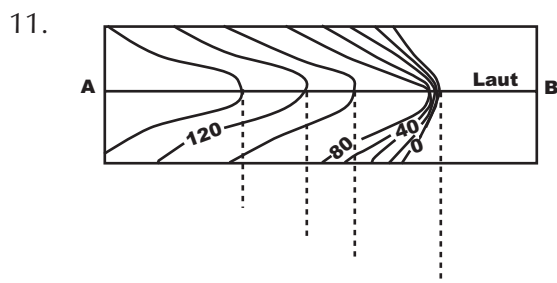
38. Apabila harga barang naik, sedangkan faktor lain yang mempengaruhi tetap maka
- penawaran menurun
 - penawaran meningkat
 - penawaran tetap
 - berlaku hukum permintaan
39. Sistem ekonomi Pancasila berusaha menghindari praktik monopoli.
- Upaya pemerintah mencegah praktik monopoli adalah
- mendirikan perusahaan negara
 - menetapkan peraturan yang ketat
 - memajukan perkoperasian
 - menerapkan ekonomi komando
40. Sistem sewa-menyewa yang berakhir dengan status kepemilikan terhadap objek sewaan disebut
- gadai
 - asuransi
 - leasing*
 - dana pensiun
41. Diversifikasi ekspor secara vertikal merupakan upaya perluasan ekspor dengan
- meningkatkan harga barang
 - memperluas daerah pemasaran
 - meningkatkan jumlah barang
 - meningkatkan kualitas barang
42. Zona perdagangan bebas di wilayah Asia Tenggara dikenal dengan
- NATO
 - APEC
 - NAFTA
 - AFTA
43. Melakukan perdagangan dengan negara maju juga memiliki kerugian yaitu
- mendapat kemajuan teknologi
 - bertambahnya cadangan devisa
 - tergeraknya sektor-sektor industri kecil
 - tereksploitasinya bahan-bahan mentah
44. Manfaat dari kerja sama internasional yaitu
- munculnya ancaman perang
 - munculnya persaingan tidak sehat
 - harga komoditas perdagangan turun
 - kerja sama di bidang sosial, budaya, dan pendidikan

45. Alat pembayaran internasional yang tidak memerlukan perpindahan mata uang antar-negara adalah
- transfer telegrafis
 - L/C
 - private compensation*
 - kliring internasional
46. Yang termasuk fungsi peta sebagai alat peraga adalah
- menentukan letak suatu wilayah
 - mengetahui perkembangan kota di suatu wilayah
 - menentukan jumlah penduduk suatu wilayah
 - mengetahui perkembangan kota di suatu tempat
47. Salah satu masalah kependudukan di Indonesia adalah
- banyak penduduk menetap di daerah terpencil
 - penyebaran penduduk yang tidak merata
 - kepadatan penduduk rata-rata tinggi
 - kesadaran pelaksanaan program KB kurang
- 48.
- Kepadatan penduduk yang tinggi.
 - Komoditas ekspor berupa bahan mentah, tambang, hasil pertanian, dan hasil kerajinan.
 - Penanaman modal dikuasai pihak asing.
 - Persebaran penduduk tidak merata.
- Manakah pernyataan di atas yang mencirikan negara terbelakang?
- I dan II
 - I dan IV
 - II dan IV
 - II dan III
49. Akibat adanya konflik antara Indonesia dengan Belanda, wilayah teritorial kita mengalami penyempitan karena
- di berbagai daerah memang belum merdeka
 - masing-masing pulau telah membentuk pemerintahan sendiri-sendiri
 - Belanda hanya mengakui kedaulatan Republik Indonesia atas tiga pulau
 - daerah-daerah di luar Republik Indonesia masih dikuasai oleh Jepang
50. Permasalahan yang muncul setelah Indonesia kembali menjadi negara kesatuan adalah

- Belanda ingin menjajah Indonesia kembali
 - reorganisasi angkatan perang yang melibatkan eks pasukan Belanda
 - Indonesia membutuhkan Belanda untuk melaksanakan pembangunan
 - Belanda menjanjikan bantuan dana sebagai ganti rugi perang melawan Indonesia
51. Pengendalian yang dilakukan sebagai usaha mencegah terjadinya penyimpangan sekaligus memulihkan kembali pada keadaan semula sehingga tidak merugikan pelaku atau orang lain disebut pengendalian
- preventif
 - represif
 - gabungan
 - resmi
52. Teori yang berkeyakinan bahwa perkembangan sosial masyarakat bergerak melewati tahap-tahap atau tingkat-tingkat yang sama menuju pada suatu keadaan tertentu adalah teori
- siklus
 - linier
 - evolusi
 - revolusi
53. Cara bijak dalam memanfaatkan sumber daya yang terbatas yaitu
- memakai pupuk sebanyak mungkin untuk menyuburkan tanah
 - menebangi pohon yang tumbuh di lereng gunung
 - belanja barang sesuai kemauan saja
 - melakukan daur ulang limbah
54. Penghambat kreativitas dalam diri kita antara lain
- antusias pada setiap pelajaran yang diberikan di sekolah
 - tidak ragu-ragu untuk bertanya
 - berusaha mencari penyelesaian masalah dengan cara baru
 - tidak bisa memotivasi diri
55. Tujuan ASEAN adalah
- memajukan bidang ekonomi, militer, dan kebudayaan
 - meningkatkan ekspor bersama
 - memajukan bidang ekonomi, sosial, teknologi, politik, dan budaya
 - mencegah persaingan antarnegara di bidang ekonomi

B. Jawablah pertanyaan dengan tepat!

1. Mengapa wilayah di kawasan Asia Tenggara pada umumnya mempunyai hutan hujan tropis yang sangat luas? Jelaskan!
2. Jelaskan penggambaran relief permukaan Bumi dan dasar laut menggunakan garis kontur!
3. Bagaimana karakteristik negara berkembang? Jelaskan!
4. Jelaskan dugaan asal usul bangsa Australomelanesid!
5. Apa kaitan antara manifesto politik 1925 dengan berkembangnya kesadaran nasional bangsa Indonesia? Jelaskan!
6. Berilah contoh dan jelaskan praktik pengamalan politik luar negeri Indonesia yang bebas dan aktif!
7. Sebutkan faktor-faktor pendorong terjadinya perubahan sosial budaya!
8. Jelaskan perbedaan antara westernisasi dan modernisasi!
9. Apakah peranan pasar bagi pembangunan?
10. Apa yang dimaksud zona perdagangan bebas? Jelaskan!



Gambarlah penampang melintang bentuk lereng yang melalui garis AB! Apakah bentuk relief lereng AB? Jelaskan!

12. Jika diketahui skala peta 1 : 100.000, jarak horizontal antara titik A dan B pada peta 3 cm. Ketinggian titik A adalah 200 m dan titik B adalah 700 m. Berapa kemiringan lereng AB dan termasuk jenis lereng apakah lereng AB tersebut?
13. Apakah faktor yang mempengaruhi persebaran gunung api di Asia Tenggara? Jelaskan!
14. Mengapa di negara berkembang masih banyak pengangguran tersembunyi? Jelaskan!
15. Mengapa pemerintah kolonial Belanda enggan memikirkan nasib pendidikan rakyat Indonesia? Jelaskan pendapatmu!
16. Apa pengaruh Perang Dunia I bagi pergerakan nasional di Indonesia? Jelaskan pendapatmu!
17. Jelaskan faktor-faktor yang menyebabkan meletusnya Perang Dunia I dan Perang Dunia II!
18. Apa dampak dikeluarkannya Dekrit Presiden tanggal 5 Juli 1959? Jelaskan pendapatmu!
19. Jelaskan hubungan antara difusi, akulturasi, dan asimilasi!
20. Jelaskan secara umum sikap-sikap masyarakat menghadapi perubahan sosial!
21. Sebutkan gejala-gejala munculnya disintegrasi sosial!
22. Jelaskan peranan pajak bagi pemerintah!
23. Jelaskan perbedaan peranan lembaga keuangan perbankan dengan lembaga keuangan bukan perbankan dalam perekonomian!
24. Sebutkan manfaat yang mungkin diperoleh Indonesia dari keikutsertaannya di APEC!
25. Bagaimana cara pembayaran internasional dengan menggunakan *industrial L/C*?

Glosarium

agraris	: mengenai pertanian atau tanah pertanian
agroindustri	: industri di bidang pertanian
akurat	: teliti; seksama; cermat; tepat benar
delegasi	: orang yang ditunjuk dan mewakili suatu perkumpulan dalam suatu perundingan
demisioner	: keadaan tanpa kekuasaan (misalnya suatu kabinet yang telah mengembalikan mandat kepada kepala negara, tetapi masih melaksanakan tugas sehari-hari sambil menunggu dilantiknya kabinet yang baru)
demonstrasi	: pernyataan protes yang dikemukakan secara massal; unjuk rasa
diplomasi	: urusan kepentingan sebuah negara dengan perantaraan wakil-wakilnya di negara lain
diplomat	: orang yang berkecimpung di bidang diplomasi
dominan	: bersifat sangat menentukan karena kekuasaan dan pengaruh
egoisme	: tingkah laku yang didasarkan dorongan untuk keuntungan diri sendiri daripada untuk kesejahteraan orang lain
ekstensifikasi	: perluasan
erosi	: pengikisan permukaan bumi oleh tenaga yang melibatkan pengangkutan benda-benda
federalisme	: paham yang menganjurkan pembagian negara atas bagian-bagian yang berotonomi penuh mengenai urusan dalam negeri
fenomena	: hal-hal yang dapat disaksikan dengan pancaindra dan dapat diterangkan serta dinilai secara ilmiah
gradasi	: penyusutan dan perataan bumi yang disebabkan oleh peristiwa erosi, pengangkutan, dan pengendapan
heroisme	: keberanian dalam membela keadilan dan kebenaran; kepahlawanan
imperialisme	: sistem politik yang bertujuan menjajah bangsa (negara) lain
inflasi	: kemerosotan nilai uang karena banyaknya dan cepatnya uang beredar sehingga menyebabkan naiknya harga barang-barang
inlander	: sebutan ejekan bagi penduduk asli di Indonesia oleh orang Belanda pada masa penjajahan Belanda; pribumi
inovasi	: penemuan baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya
integrasi	: penyatuan berbagai kelompok budaya dan sosial ke dalam kesatuan wilayah dan pembentukan suatu identitas nasional
intensifikasi	: perihal meningkatkan kegiatan yang lebih hebat; pengintensifan
interniran	: orang yang diasingkan; tempat pengasingan
invasi	: hal atau perbuatan memasuki wilayah negara lain dengan mengerahkan angkatan bersenjata dengan maksud menyerang atau menguasai negara tersebut

investasi	: penanaman uang atau modal dalam suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan
kolusi	: kerja sama rahasia untuk maksud tidak terpuji; persekongkolan
komunike	: pengumuman atau pemberitahuan resmi dari pemerintah, biasanya dikeluarkan sesudah selesai pertemuan diplomatik atau sesudah selesai kegiatan militer tertentu
konfrontasi	: permusuhan; pertentangan
konservatif	: kolot; bersikap mempertahankan keadaan, kebiasaan, dan tradisi yang berlaku
konsolidasi	: perbuatan memperteguh atau memperkuat hubungan
konstelasi	: gambaran; keadaan yang dibayangkan
korupsi	: penyelewengan atau penyalahgunaan uang negara untuk kepentingan pribadi atau orang lain
mayoritas	: jumlah orang terbanyak yang memperlihatkan ciri tertentu menurut suatu patokan dibandingkan dengan jumlah yang lain yang tidak memperlihatkan ciri itu
modifikasi	: perubahan
modus	: cara; bentuk verbal yang mengungkapkan suasana kejiwaan sehubungan dengan perbuatan menurut tafsiran pembicara tentang apa yang diucapkannya
momentum	: saat yang tetap
nepotisme	: perilaku yang memperlihatkan kesukaan yang berlebihan kepada kerabat dekat; tindakan memilih kerabat atau sanak saudara sendiri untuk memegang pemerintahan
ratifikasi	: pengesahan suatu dokumen negara oleh parlemen, khususnya pengesahan undang-undang, perjanjian antarnegara, dan persetujuan hukum internasional
rehabilitasi	: pemulihan kepada kedudukan (keadaan, nama baik) yang semula
separatisme	: paham atau gerakan untuk memisahkan diri (mendirikan negara sendiri)
stabilisasi	: usaha atau upaya membuat stabil; penstabilan
teritorial	: mengenai bagian wilayah (daerah hukum) suatu negara

Daftar Pustaka

- Abdulgani, Roeslan. 1987. *Indonesia Menatap Masa Depan*. Jakarta: Pustaka Merdeka.
- Abdulsyani. 2002. *Sosiologi: Skematik Teori dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Andrian, Charles F. 1992. *Kehidupan Politik dan Perubahan Sosial*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Atlas of World History*. 1999. London: Dorling Kindersley.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional RI.
- Cohen, Bruce J. 1992. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ensiklopedi Islam untuk Pelajar*. 2001. Jakarta: Ichtiar Baru van Hoeve.
- Faried Wijaya. 1991. *Ekonomikamakro, Seri Pengantar Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE.
- Felicity Brooks. 2004. *Laut dan Samudra*. Bandung: Pakar Raya.
- Grolier International. 1989. *Negara dan Bangsa, Jilid 1–10*. Jakarta: Widyadara.
- Guritno, T. 1992. *Kamus Ekonomi Bisnis Perbankan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Hamparan Dunia Ilmu Time-Life. 1996. *Geologi dan Perubahan*. Jakarta: Tira Pustaka.
- Hendra Halwani. 2002. *Ekonomi Internasional dan Globalisasi Ekonomi*. Jakarta: Ghalia.
- Horton, Paul B dan Chester L. Hunt. 1996. *Sosiologi Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Indonesian Heritage. 2002. *Manusia dan Lingkungan 2*. Jakarta: Widyadara.
- Johnson, Paul Doyle. 1990. *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*. Jakarta: Gramedia Pusaka Utama.
- Lauer, Robert H. 1993. *Perspektif tentang Perubahan Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Lawang, Robert M.Z. 1980. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Universitas Terbuka.
- M.L. Jhingan. 1999. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Marwati Djoened Poesponegoro dan Nugroho Notosusanto. 1984. *Sejarah Nasional Indonesia 5 dan 6*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Nasikun. 1984. *Sistem Sosial Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nasution, A.H. 1967. *Menegakkan Keadilan dan Kebenaran (Pandji Tertinggi Orde Baru)*. Jakarta: Seruling Masa.
- Nopirin. 2002. *Ekonomi Moneter Buku I*. Yogyakarta: BPFE.
- Philip Tieh. 2001. *Geography Essentials 3*. Singapura: Pearson Education pte Ltd.

- Polak, Mayor. 1979. *Sosiologi Suatu Buku Pengantar Ringkas*. Jakarta: Ichtiar Baru.
- Pratama Raharja dan Mandala Manurung. 2000. *Teori Ekonomi Makro, Suatu Pengantar*. Jakarta: Lembaga Penerbit FEUI.
- Ricklefs, M.C. 2005. *Sejarah Indonesia Modern 1200–2004*. Jakarta: Serambi.
- Roeder, O.G. 1982. *Anak Desa: Biografi Presiden Soeharto*. Jakarta: Gunung Agung.
- R. Soekmono. 1973. *Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius.
- Ritzer, George. 1992. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Shadily, Hasan. 1993. *Sosiologi untuk Masyarakat Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soekanto, Soerjono. 1989. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soemardjan, Selo dan Soelaeman Soemardi. 1974. *Setangkai Bunga Sosiologi*. Jakarta: Lembaga
- Sutjipto. 1967. *Tumbuhnya Tunas Baru di Atas Humus dari Daun Tua Kering Jang Berguguran (Sebuah Capita Selecta)*. Jakarta: FAKTA.
- Penelitian Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sutjipto Wirjosuparto. 1956. *Dari Lima Zaman Pendjadjahan Menudju Zaman Kemerdekaan*. Jakarta: Indira.
- Taneko, Soleman B. 1993. *Struktur dan Proses Sosial*. Jakarta: Rajawali.
- Vinod Thomas. 2001. *The Quality of Growth*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Yee Sze Onn (General Editor). 2003. *Earth Our Home*. Singapura: Times Media Private Limited.
- Zeitlin, Irving M. 1998. *Memahami Kembali Sosiologi, Cetakan Kedua*. Yogyakarta: Gajah Mada University Pers.

Indeks

A

A.H Nasution, 177, 181, 182, 185, 188, 190, 191, 201
Adam Malik, 212, 216
ADB, 233
Admiral Lord Louis Mountbatten, 35
afektivitas, 87, 88
AFNEI, 35
AFTA, 230
agent of change, 70
agraris, 4
Agresi Militer I, 37
Agresi Militer II, 36, 38, 41
akomodasi, 72, 80
Alfred Wegener, 147
Ali Sastroamidjojo, 34
aluvium, 139
anomi, 85
APEC, 227–230
archipelago, 137
ASEAN, 212–214, 228–230
asimilasi, 72, 79, 80
askripsi, 88
asuransi, 108, 109
Atlantic Charter, 20

B

B.J Habibie, 196
Bangkok Declaration, 212
bank
 asing, 106
 campuran, 106
 komersial, 105
 koperasi, 106
 perkreditan rakyat, 106
 sentral, 104, 105, 113
 swasta nasional, 106
 umum, 100, 105, 106, 107
Bank
 Dunia, 3, 6, 115
 Indonesia, 104, 105, 115
barter, 97, 98
bentang alam, 130
Benua, 146, 147, 149–151, 157–163
 Afrika, 149, 151, 154, 155, 157, 164
 Amerika Selatan, 155, 157, 158, 165
 Amerika Utara, 155, 156, 165
 Antartika, 158, 159
 Asia, 146–149, 151–154, 165
 Australia, 149–151, 166
 Eropa, 151, 153, 154, 161, 162

BFO, 38, 39, 42
bukit, 129–135, 141–142, 149, 151, 153, 154
Bursa Efek Indonesia, 109

C

cek, 101, 107
 atas nama, 101
 atas tunjuk, 101
chatting, 209
Civil Affairs Agreement, 35
commodity money, 97
Croesus, 98
cultural lag, 84, 85

D

dana pensiun, 109
Declaration of Decolonization, 215
Deklarasi Bangkok, 139
Demokrasi Terpimpin, 58, 59
demonstrasi, 82, 85
deposito, 105, 106, 107, 118
devisa, 113–118
devisa kredit, 115
devisa umum, 115
Dewan perwalian, 215
diffuseness, 87
diplomasi L.N Palar, 39
diplomasi PBB, 161
diplomatik, 176
discovery, 75
disintegrasi, 79–84
DK PBB, 216
double coincidence of want, 97
Dr. Stikker, 36
DSU, 232
dumping, 228
dunia maya, 221

E

ECOSOC, 232
EEC, 230
evolusi, 66, 69
Exim Bank of Washington, 55

F

fasisme, 17
Fuad Hassan, 82
full bodied money, 98

G

GATT, 232
 Gedung Agung, 34
 Gedung Dwi Warna, 210
 Gedung Merdeka, 210
 Gerakan Non Blok, 216–218
 Gillin dan Gillin, 67
 giro, 101, 105, 107
 globalisasi, 145, 207, 219–227
Great Barrier Reef, 151
 gulden, 98
 Gunting Sjafruddin, 55
 gunung, 151

H

hanyutan benua, 147
 Hubertus Van Mook, 35
Human Right Council, 216

I

IBRD, 231
 IDA, 231
 IFC, 231
 iklim, 141, 149, 153, 159
 IMF, 219, 232–234
 India, 12
 industri, 4, 6, 7, 9, 10–15
 inflasi, 3
 inovasi, 75
 investasi, 3, 9, 10
 Irian Barat, 173–179
 Italia, 17, 21

J

Jenderal Terauchi, 35
 Jepang, 6–8, 17, 18, 21–27
 Jerman, 17–19, 21

K

Kabinet Dwikora, 187, 188, 190–192
 Kabinet Gotong Royong, 208
 Kabinet Indonesia Bersatu, 208
 Kabinet Pembangunan, 206, 207
 Kabinet Persatuan Nasional, 208
 Kabinet Reformasi Pembangunan, 206, 207
 kebijakan moneter, 105
 kerja sama
 antarregional, 229
 bilateral, 228
 Growth Triangle, 228
 multilateral, 229
 regional, 212, 228–230
 subregional, 228, 229
 Komando Mandala, 177, 178
 Komisi Tiga Negara, 214

Komunike Bersama, 211

Konferensi

 Asia Afrika, 216, 210–212
 Asia, 35, 41, 50
 Bogor, 210
 Denpasar, 37, 38
 Federal, 37–40, 52
 Inter-Indonesia, 39, 41, 42
 Internasional, 36–38, 40, 42, 43, 49, 50, 58
 Kolombo, 210
 Laut I, 215
 Laut II, 215
 Malino, 37
 Meja Bundar, 36, 41, 42
 Singapura, 35, 41
 Yalta, 214
 konflik, 70, 76, 79, 80, 82, 86
 konfrontasi, 173–176
 kontur, 129–134
 koperasi kredit, 108
 kredit
 aksep, 108
 dokumenter, 108
 reimburs, 108
 rekening koran, 107
 surat berharga, 103
 kriminalitas, 75, 82
 KTT Non Blok, 217
 kuota, 113
 Kubosito, 6
 kurs 102, 115
 beli, 102
 jual, 102
 tengah, 102

L

larangan ekspor dan impor, 113
leasing, 109
 legenda, 129, 137
 lembah, 129–131, 134, 135, 139, 140, 149, 151, 158, 159
 lereng cekung, 130
 lereng cembung, 130
 Letnan Jenderal Sir Philip Cristison, 33
Letter of intence, 232
 LKBB, 108

M

Majelis Rendah, 35
 malaise 16
 MEDO, 19
 MEE, 217
mestizo culture, 85
 Misi Djuanda, 58
 modernisasi, 85–87, 89
 Mr. Moh Natsir, 56–58

N

NATO, 19

negara

berkembang, 3, 8–12

maju, 3–6, 8

Negara Indonesia Timur, 38, 53

Neo kolonialisme, 210

nilai

eksternal, 101, 102

internal, 101

intrinsik, 101

nominal, 101

nontarif, 113

O

oil boom, 116

open stratification, 73

Orde Baru, 201–207

orientasi kolektif, 84

Oyashio, 7

P

palung, 138, 139, 160

pangaea, 147, 155

partikularisme, 87

Pasukan Garuda, 215

PBB, 211–216

pegadaian, 108

Pelita, 202, 203

pembangunan, 3–5, 12, 14

pemberontakan

Andi Azis, 82, 184, 185

APRA, 172

Daud Beureueh, 184

DI/TII Jawa Tengah, 184

DI/TII, 182–184, 186

G 30 S/PKI, 186–188, 190

Kahar Muzakar, 183

PKI/Madiun, 181

RMS, 82, 185, 186

Pemilu, 201, 202, 204–206, 208, 215

permukiman radial, 135

pendapatan per kapita, 3, 6, 8

pendidikan formal, 72

pending emas, 177

pengangguran, 5, 9–11

pengendalian devisa, 113

Pepera, 179

Perang Dunia I, 16–20

Persetujuan New York, 178, 179

perubahan

berencana, 68–70

masyarakat, 86

tidak berencana, 70, 71

perundingan

Hooge Veluwe, 40

KMB, 161

Linggajati, 37

Roem-Royen, 39, 41

PETA, 24–26

Piagam PBB, 211, 214

pidato Nawaksara, 201

plato, 129, 130, 132, 150, 152, 155, 156, 158

barat, 150

poros tengah, 208

progres, 68

PRRI/Permesta, 56, 57

punggung bukit, 130, 132

PUTERA, 24

R

reformasi, 192

regres, 68, 69

relief, 129, 130, 132–134, 153, 159

Rencana Bunker, 178

Repelita, 201, 203

resolusi, 36, 41, 42, 46, 49, 50

revolusi, 69, 70, 73, 74, 76

Hijau, 13

RIS, 37, 39, 40, 42, 52, 53

romusha, 23, 26, 27

rupee, 98

S

samudra, 134, 138, 139, 141, 146, 147, 149, 158–160

SEATO, 19

sekularisasi, 89

Selo Soemardjan, 67

Sanering, 57, 58

Sidang DK-PBB, 40, 41, 50

single majority, 205

sirkum

Mediterranean, 138

Pasifik, 138

sistem demokrasi, 3

Soeharto, 201–203, 205–207, 218

Soerjono Soekanto, 69, 73, 75, 80

Spanyol, 17

spesialisasi, 4

spur, 130, 131

status quo, 193

Surat Perintah Sebelas Maret, 201

Susilo Bambang Yudoyono, 208

T

tabungan, 97, 105–107, 109
Talcott Parson, 87, 88
Tap Nomor IX/MPR/1966, 201
tarif, 112, 113
The Covenant of Civil and Political Right, 215
transfer telegrafis, 101, 118
Tri Komando Rakyat, 175, 176
Trust Territory of the Pasific Island, 215

U

uang, 97–103, 104, 105
 barang, 97, 98
 giral, 100, 101
 kartal, 100, 105
 kertas, 98, 100, 101
 logam, 98, 100
UNCI, 39, 42
UNO, 21
UNTAG, 215

V

valuta asing, 102, 106, 107, 114, 116
Victory day, 214

W

web camera, 221
westernisasi, 89, 222, 223
White Australia Policy, 211
William F Ogburn, 67, 84
WTO, 229, 232

Y

Yunani, 98

Z

Zona Ekonomi Eksklusif, 203

Menerjemahkan Visi Founding Fathers dalam Kehidupan Siswa Indonesia

Betapa mulia visi para *founding fathers* kita. Bacalah alinea keempat Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. Kamu akan mengetahui bahwa negara yang kita dirikan itu bertujuan melindungi segenap bangsa Indonesia, seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial. Visi itu menjelaskan kepada kita bahwa bangsa Indonesia adalah saudara dan satu rumah. Rumah itu bernama Indonesia.

Ilmu Pengetahuan Sosial mempunyai kedudukan yang vital dalam penyadaran generasi penerus mengenai visi para pendiri bangsa itu. IPS mengkaji segenap fakta, konsep, dan generalisasi yang menyangkut terbentuknya bangsa dan negara Indonesia. Aspek geografis, historis, sosiologis, dan ekonomis terbentuknya masyarakat, bangsa, dan negara Indonesia diulas di dalamnya. Oleh karena itu, pembelajaran IPS yang benar harus menggunakan pendekatan multidimensi dan terpadu. Terbentuknya bangsa dan negara Indonesia harus dikaji dari keempat aspek di atas.

Visi itulah yang diterjemahkan dalam buku ini. Keunggulan buku IPS ini menempatkanmu sebagai subjek pembelajaran. Kamu akan dibimbing untuk menganalisis beragam peristiwa dan segala hal mengenai Indonesia secara utuh dan terpadu. Kamu akan menemukan keterkaitan antaraspek dalam buku ini. Pada tiap akhir bab, kamu dibimbing untuk memecahkan kasus-kasus aktual secara terpadu. Dengan begitu kamu akan memiliki visi dan pengetahuan yang utuh dan lengkap. Setelah mengikuti pembelajaran IPS, kamu akan memiliki kesadaran sejarah yang tinggi, bervisi multidimensi, dan responsif terhadap permasalahan yang menyangkut bangsa dan negara Indonesia. Selamat belajar!

ISBN 978-979-068-675-5 (no jld lengkap)
ISBN 978-979-068-679-3

Buku ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah dinyatakan layak sebagai buku teks pelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 2008 tanggal 7 November 2008 tentang Penetapan Buku Teks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan dalam Proses Pembelajaran.

Harga Eceran Tertinggi (HET) Rp16,315,-